



# NEW DIRECTION FOR SUSTAINABLE GROWTH

LAPORAN TAHUNAN **2021**  
ANNUAL REPORT





## NEW DIRECTION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Untuk mendukung proses transformasi PT TBS Energi Utama Tbk menjadi perusahaan energi terintegrasi yang fokus pada pemanfaatan energi bersih dan terbarukan, kami telah menyusun peta jalan pengembangan bisnis 2021-2030 dengan target yang agresif namun terukur. Kami berkomitmen untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2030 dan menjadi pelopor revolusi bisnis hijau di Indonesia.

Kami melakukan reinvestasi secara masif dari bisnis berbasis bahan bakar fosil ke bisnis energi hijau seperti pembangkit listrik energi baru terbarukan dan kendaraan listrik. Di saat yang sama, secara bertahap kami akan mengakhiri kegiatan usaha berbasis bahan bakar fosil untuk mengurangi jejak karbon di seluruh portofolio bisnis kami.

Sebagai salah satu strategi investasi berkelanjutan berbasis *environmental, social and governance* (ESG), kami memutuskan untuk memasuki bisnis kendaraan listrik. Di tahun 2021, kami telah mencapai kemajuan penting dalam upaya membangun kolaborasi pengembangan ekosistem sepeda motor listrik dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi dan komitmen yang sama. Kami siap mengambil peran besar dalam perjalanan transformasi energi Indonesia masa depan dengan inovasi teknologi serta proyek-proyek yang inovatif.

To support the transformation of PT TBS Energi Utama Tbk into an integrated energy company that focuses on the use of clean and renewable energy, we have compiled 2021-2030 business development roadmap with aggressive yet measurable targets. We are committed to achieving carbon neutral by 2030 and being a pioneer of the green business revolution in Indonesia.

We are reinvesting massively from fossil fuel-based business to green energy business such as new renewable energy power plants and electric vehicles. At the same time, we will gradually terminate our fossil fuel-based business to reduce carbon footprint across our business portfolio.

As one of the environmental, social and governance (ESG)-based sustainable investment strategies, we decided to tap into electric vehicle business. In 2021, we made an important progress in our efforts to build collaborative development of electric motorcycle ecosystem with strategic partners who have the same competence and commitment. We are ready to take a key role in Indonesia's future energy transformation with technological innovations and innovative projects.



# KESINAMBUNGAN TEMA

## Continuity of Themes

### Sharp Focus to Sustainable Growth

Dengan fundamental bisnis yang lebih kuat, PT Toba Bara Sejahtera Tbk (Perseroan) terus berkembang dalam seluruh aspek bisnis dan berhasil menjaga stabilitas kinerja di tengah tantangan yang terjadi selama tahun 2017. Fokus yang lebih tajam dalam sektor pertambangan dan energi, serta tren kinerja yang stabil selama beberapa tahun terakhir merupakan perwujudan langkah Perseroan menuju perusahaan energi terintegrasi dengan pertumbuhan yang berkelanjutan di Indonesia.

With stronger business fundamentals, PT Toba Bara Sejahtera Tbk (the Company) continuously showed growth in all aspects of business and was able to maintain a successful performance in the midst of challenging conditions throughout 2017. The sharp focus on the mining and energy sectors supported by a stable performance trend in recent years manifested the Company's initiatives towards being an integrated Indonesian energy company with sustainable growth.

### Pursuing Sustainable and Balanced Growth

Tahun 2018 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Sepanjang tahun, kami berkerja keras mengerahkan seluruh sumber daya yang kami miliki untuk segera merealisasikan mimpi besar kami. Tahapan-tahapan krusial dalam proses pembangunan dua proyek pembangkit listrik pertama kami satu demi satu terselesaikan tepat waktu. Di saat yang sama, Perseroan mengambil keputusan investasi strategis dengan menjadi bagian dari kepemilikan salah satu IPP terbesar di Indonesia untuk menambah sumber pendapatan baru yang stabil sekaligus meningkatkan kompetensi Perseroan dalam mengelola pembangkit listrik skala besar.

"Pursuing Sustainable and Balanced Growth" adalah tema yang kami pilih untuk menggambarkan tekad kami untuk terus melangkah maju, menciptakan portofolio usaha yang semakin lengkap sebagai perusahaan energi terintegrasi untuk menghasilkan kontribusi pendapatan yang berimbang dan berkelanjutan.

The year 2018 has a significant meaning for the business journey of PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Throughout the year, we worked hard to mobilize all our resources to realize our vision without delay. Crucial stages in the construction process of our first two power plant projects were gradually completed on schedule. At the same time, the Company made a strategic investment decision by becoming part of the ownership of one of the largest IPP in Indonesia to add a stable new source of income while increasing the Company's competency in managing large-scale power plants.

"Pursuing Sustainable and Balanced Growth" is the theme we have chosen to describe our determination to move forward, creating a more extensive business portfolio as an integrated energy company to generate balanced and sustainable income contributions.

### Managing Performance Driving Transformation

Perseroan telah memasuki tahapan yang menentukan di dalam proses transformasi menuju perusahaan energi terintegrasi. Sepanjang tahun, Perseroan mengerahkan seluruh sumber daya untuk mengatasi berbagai tantangan demi memastikan tercapainya target penyelesaian tepat waktu proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 di Gorontalo Utara, Gorontalo dan Sulut-3 di Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Kedua proyek tersebut dijadwalkan sudah beroperasi atau COD (*Commercial Operation Date*) pada tahun 2021. Proyek Sulbagut-1 dan Sulut-3 akan menjadi milestone penting bagi perjalanan usaha Perseroan sekaligus akan menyeimbangkan komposisi pendapatan dari dua portofolio bisnis utama, yaitu batubara dan tenaga listrik.

Di sisi lain, tahun 2019 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja di tengah kondisi industri batubara yang menantang. Perseroan menyikapi pasar yang dinamis dengan kombinasi strategi efisiensi untuk menjaga stabilitas biaya operasional, mengoptimalkan peluang pasar serta menjaga kinerja operasional yang positif untuk menghasilkan kinerja keuangan yang sehat.

The Company entered a pivotal stage in its transformation towards becoming an integrated energy company. Throughout the year, the Company utilized all resources to overcome various challenges in order to ensure achievement of target for timely completion of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant project in North Gorontalo, Gorontalo and Sulut-3 in North Minahasa, North Sulawesi. The two projects are scheduled to operate or COD (*Commercial Operation Date*) by 2021. Sulbagut-1 and Sulut-3 projects will be crucial milestones for the Company's business journey while at the same time balancing revenue composition of the two main business portfolios, namely coal and electricity.

On the contrary, 2019 has not been an easy year for the Company in terms of maintaining performance consistency due to the challenging coal industry. However, despite the fluctuation, the Company responded by using efficient strategy to maintain operational cost, market optimization, and positive operational performance in order to achieve sound financial performance.



## Embracing The Future

Tahun 2020 memiliki makna penting bagi perjalanan usaha PT TBS Energi Utama Tbk. Berbagai tantangan berat yang harus dihadapi sepanjang tahun, tidak menyurutkan semangat dan energi kami untuk menjaga komitmen menyelesaikan proyek PLTU Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Minahasa, Sulawesi Utara. Pada saat yang sama, kami terus bergerak untuk mencari peluang-peluang baru pengembangan energi baru terbarukan agar kami memiliki portofolio bisnis yang semakin luas sekaligus menegaskan posisi kami sebagai perusahaan energi yang memiliki komitmen untuk transisi menuju energi bersih dan terbarukan.

Pergantian nama Perseroan pada tahun 2020 menjadi penanda bahwa kami telah memasuki fase baru sebagai perusahaan energi yang siap mengembangkan peluang yang masih luas membentang untuk meraih lompatan besar pertumbuhan di masa mendatang.

The year 2020 was meaningful for the business journey of PT TBS Energi Utama Tbk. Various tough challenges that must be faced throughout the year did not dampen our enthusiasm and energy to maintain our commitment to complete Sulbagut-1 2x50 MW PLTU project in Gorontalo and PLTU Sulut-3 2x50 MW in Minahasa, North Sulawesi. At the same time, we were constantly looking for new opportunities for new and renewable energy development so that we had a broader business portfolio while affirming our position as an energy company committed to the transition to clean and renewable energy.

The change of the Company's name in 2020 was a remark that we entered a new phase as an energy company that is ready to explore wide-spread opportunities in order to achieve a big growth leap in the future.

## NEW DIRECTION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Untuk mendukung proses transformasi PT TBS Energi Utama Tbk menjadi perusahaan energi terintegrasi yang fokus pada pemanfaatan energi bersih dan terbarukan, kami telah menyusun peta jalan pengembangan bisnis 2021-2030 dengan target yang agresif namun terukur. Kami berkomitmen untuk mencapai netralitas karbon pada tahun 2030 dan menjadi pelopor revolusi bisnis hijau di Indonesia.

Kami melakukan reinvestasi secara masif dari bisnis berbasis bahan bakar fosil ke bisnis energi hijau seperti pembangkit listrik energi baru terbarukan dan kendaraan listrik. Di saat yang sama, secara bertahap kami akan mengakhiri kegiatan usaha berbasis bahan bakar fosil untuk mengurangi jejak karbon di seluruh portofolio bisnis kami.

Sebagai salah satu strategi investasi berkelanjutan berbasis *environmental, social and governance* (ESG), kami memutuskan untuk memasuki bisnis kendaraan listrik. Di tahun 2021, kami telah mencapai kemajuan penting dalam upaya membangun kolaborasi pengembangan ekosistem sepeda motor listrik dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi dan komitmen yang sama. Kami siap mengambil peran besar dalam perjalanan transformasi energi Indonesia masa depan dengan inovasi teknologi serta proyek-proyek yang inovatif.

To support the transformation of PT TBS Energi Utama Tbk into an integrated energy company that focuses on the use of clean and renewable energy, we have compiled 2021-2030 business development roadmap with aggressive yet measurable targets. We are committed to achieving carbon neutral by 2030 and being a pioneer of the green business revolution in Indonesia.

We are reinvesting massively from fossil fuel-based business to green energy business such as new renewable energy power plants and electric vehicles. At the same time, we will gradually terminate our fossil fuel-based business to reduce carbon footprint across our business portfolio.

As one of the environmental, social and governance (ESG)-based sustainable investment strategies, we decided to tap into electric vehicle business. In 2021, we made an important progress in our efforts to build collaborative development of electric motorcycle ecosystem with strategic partners who have the same competence and commitment. We are ready to take a key role in Indonesia's future energy transformation with technological innovations and innovative projects.

# DAFTAR ISI

## Contents



### Pembuka

#### Opening

|                               |           |
|-------------------------------|-----------|
| <b>Kesinambungan Tema</b>     | <b>2</b>  |
| Continuity of Themes          |           |
| <b>Ikhtisar Keuangan</b>      | <b>8</b>  |
| Financial Highlights          |           |
| <b>Ikhtisar Saham</b>         | <b>10</b> |
| Stock Highlights              |           |
| <b>Peristiwa Penting 2021</b> | <b>12</b> |
| 2021 Event Highlights         |           |

### Laporan Manajemen

#### Management Report

|                                                                                                                                                   |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Laporan Dewan Komisaris</b>                                                                                                                    | <b>16</b> |
| Report from the Board of Commissioners                                                                                                            |           |
| <b>Profil Dewan Komisaris</b>                                                                                                                     | <b>28</b> |
| Profile of the Board of Commissioners                                                                                                             |           |
| <b>Laporan Direksi</b>                                                                                                                            | <b>32</b> |
| Report of the Board of Directors                                                                                                                  |           |
| <b>Profil Direksi</b>                                                                                                                             | <b>48</b> |
| Profile of the Board of Directors                                                                                                                 |           |
| <b>Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT TBS ENERGI UTAMA Tbk</b>              | <b>52</b> |
| Statement Letter of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Responsibilities on the 2021 Annual Report of PT TBS ENERGI UTAMA Tbk |           |

### Profil Perusahaan

#### Company Profile

|                              |           |
|------------------------------|-----------|
| <b>Identitas Perusahaan</b>  | <b>56</b> |
| Corporate Identity           |           |
| <b>Sekilas Perusahaan</b>    | <b>58</b> |
| Company at a Glance          |           |
| <b>Jejak langkah</b>         | <b>62</b> |
| Milestones                   |           |
| <b>Struktur Organisasi</b>   | <b>64</b> |
| Organizational Structure     |           |
| <b>Profil Pejabat Senior</b> | <b>66</b> |

|                                                                                                                                                                                                      |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Profile of Senior Officers                                                                                                                                                                           |            |
| <b>Kegiatan Usaha Perseroan</b>                                                                                                                                                                      | <b>68</b>  |
| Company Business Activities                                                                                                                                                                          |            |
| <b>Wilayah Usaha Perseroan</b>                                                                                                                                                                       | <b>72</b>  |
| Company Business Area                                                                                                                                                                                |            |
| <b>Alamat Jaringan Operasional</b>                                                                                                                                                                   | <b>74</b>  |
| Operational Network Address                                                                                                                                                                          |            |
| <b>Struktur Grup Perusahaan</b>                                                                                                                                                                      | <b>75</b>  |
| Corporate Group Structure                                                                                                                                                                            |            |
| <b>Visi &amp; Misi</b>                                                                                                                                                                               | <b>76</b>  |
| Vision & Mission                                                                                                                                                                                     |            |
| <b>Strategi Usaha</b>                                                                                                                                                                                | <b>78</b>  |
| Business Strategy                                                                                                                                                                                    |            |
| <b>Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi</b>                                                                                                                                                 | <b>79</b>  |
| List of Subsidiaries and/or Associated Entities                                                                                                                                                      |            |
| <b>Entitas Anak</b>                                                                                                                                                                                  | <b>81</b>  |
| Subsidiaries                                                                                                                                                                                         |            |
| <b>Penghargaan dan Sertifikasi</b>                                                                                                                                                                   | <b>94</b>  |
| Awards and Certifications                                                                                                                                                                            |            |
| <b>Informasi Situs Web Perusahaan</b>                                                                                                                                                                | <b>96</b>  |
| The Company's Website Information                                                                                                                                                                    |            |
| <b>Media Sosial</b>                                                                                                                                                                                  | <b>99</b>  |
| Social Media                                                                                                                                                                                         |            |
| <b>Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2021 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2021</b>                                | <b>100</b> |
| Changes in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2021 financial year ends until the deadline for submitting the 2021 Annual Report |            |
| <b>Demografi Karyawan</b>                                                                                                                                                                            | <b>101</b> |
| Employee Demographics                                                                                                                                                                                |            |
| <b>Informasi Komposisi Pemegang Saham Perseroan</b>                                                                                                                                                  | <b>102</b> |
| The Company's Shareholders Information                                                                                                                                                               |            |
| <b>Kronologi Pencatatan Saham</b>                                                                                                                                                                    | <b>104</b> |
| Shares Listing Chronology                                                                                                                                                                            |            |
| <b>Informasi obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi</b>                                                                                                                                         | <b>104</b> |
| Information on bonds, sukuk, and/or convertible bonds                                                                                                                                                |            |
| <b>Informasi Kantor Akuntan Publik</b>                                                                                                                                                               | <b>105</b> |
| Information on Public Accounting Firm                                                                                                                                                                |            |
| <b>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</b>                                                                                                                                            | <b>105</b> |
| Name and address of institutions and/or supporting professions                                                                                                                                       |            |



## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

|                                                     |            |
|-----------------------------------------------------|------------|
| <b>Tinjauan Kondisi Eksternal</b>                   | <b>108</b> |
| View on External Conditions                         |            |
| <b>Strategi Pertumbuhan dan Diversifikasi Usaha</b> | <b>120</b> |
| Growth Strategy and Business Diversification        |            |
| <b>Tinjauan Kinerja Operasional</b>                 | <b>133</b> |
| Overview Of Operational Performance                 |            |
| <b>Tinjauan Keuangan</b>                            | <b>140</b> |
| Financial Review                                    |            |

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

|                                                                                            |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Tata Kelola Perusahaan</b>                                                              | <b>166</b> |
| Corporate Governance                                                                       |            |
| <b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b>                                                    | <b>169</b> |
| General Meeting Of Shareholders (GMS)                                                      |            |
| <b>Direksi</b>                                                                             | <b>175</b> |
| The Board Of Directors                                                                     |            |
| <b>Dewan Komisaris</b>                                                                     | <b>182</b> |
| The Board Of Commissioners                                                                 |            |
| <b>Board Manual</b>                                                                        | <b>189</b> |
| Board Manual                                                                               |            |
| <b>Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris</b>                               | <b>190</b> |
| Performance Evaluation Of Members Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners |            |
| <b>Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris</b>                                 | <b>191</b> |
| Nomination and Remuneration For The Board Of Directors And The Board Of Commissioners      |            |
| <b>Komite Audit</b>                                                                        | <b>193</b> |
| Audit Committee                                                                            |            |
| <b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b>                                                      | <b>199</b> |
| Nomination and Remuneration Committee                                                      |            |
| <b>Sekretaris Perusahaan</b>                                                               | <b>200</b> |
| Corporate Secretary                                                                        |            |
| <b>Hubungan Investor</b>                                                                   | <b>206</b> |
| Investor Relations                                                                         |            |
| <b>Unit Audit Internal</b>                                                                 | <b>207</b> |
| Internal Audit Unit                                                                        |            |

|                                                                                                                                                                                                                                        |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Sistem Pengendalian Intern</b>                                                                                                                                                                                                      | <b>210</b> |
| Internal Control System                                                                                                                                                                                                                |            |
| <b>Manajemen Risiko</b>                                                                                                                                                                                                                | <b>211</b> |
| Risk Management                                                                                                                                                                                                                        |            |
| <b>Perkara Hukum</b>                                                                                                                                                                                                                   | <b>214</b> |
| Legal Cases                                                                                                                                                                                                                            |            |
| <b>Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Anak Perusahaan yang Sedang Menjabat</b>                                                                                                  | <b>218</b> |
| Legal Issues Involving Members Of The Board Of Directors and The Board Of Commissioners Of The Company and Its Subsidiaries On Duty                                                                                                    |            |
| <b>Sanksi Administratif</b>                                                                                                                                                                                                            | <b>218</b> |
| Administrative Sanction                                                                                                                                                                                                                |            |
| <b>Kode Etik</b>                                                                                                                                                                                                                       | <b>218</b> |
| Code Of Conducts                                                                                                                                                                                                                       |            |
| <b>Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan atau Karyawan</b>                                                                                                                               | <b>219</b> |
| Performance - Based Long - Term Compensation Policy to Management and or Employees                                                                                                                                                     |            |
| <b>Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 Hari Kerja Setelah Terjadinya Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan atas Saham Perseroan</b>        | <b>219</b> |
| Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of the Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners No later than 3 working days after the Ownership or Any Change in Ownership of the Company's Shares |            |
| <b>Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)</b>                                                                                                                                                                            | <b>220</b> |
| Whistleblowing System                                                                                                                                                                                                                  |            |
| <b>Kebijakan Antikorupsi</b>                                                                                                                                                                                                           | <b>221</b> |
| Anti-Corruption Policy                                                                                                                                                                                                                 |            |
| <b>Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b>                                                                                                                                                                                        | <b>221</b> |
| Corporate Governance Implementation of Public Companies                                                                                                                                                                                |            |
| <b>Tanggung Jawab Sosial &amp; Lingkungan Perusahaan</b>                                                                                                                                                                               | <b>226</b> |
| Corporate Social & Environmental Responsibility                                                                                                                                                                                        |            |
| <b>Laporan Keuangan</b>                                                                                                                                                                                                                | <b>227</b> |
| Financial Report                                                                                                                                                                                                                       |            |





# PROFIL BISNIS 2021



**Pendapatan**  
Revenue

**US\$462,7**  
juta | million



**EBITDA**  
EBITDA

**US\$72,6**  
juta | million



**Laba bersih**  
Net profit

**US\$65,6**  
juta | million



# 21,8%

## EKUITAS EQUITY

**Pertumbuhan jumlah ekuitas dari AS\$290,9 juta di tahun 2020 menjadi AS\$354,2 juta.**  
Total equity growth from US\$290.9 million in 2020 to US\$354.2 million.



# 11,2%

## ASET ASSETS

**Pertumbuhan jumlah aset dari AS\$771,9 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$858,1 juta.**  
Total assets growth from US\$771.9 million in 2020 to US\$858.1 million.



### Mulai Operasi Komersial Achieved Commercial Operation Date

**Dua proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Perseroan telah mencapai Commercial Operation Date (COD). PLTU Sulut-3 2x50 MW di Sulawesi Utara COD pada tanggal 1 Juli 2021 dan PLTU Sulbagut-1 2x50 MW di Gorontalo COD pada tanggal 31 Desember 2021.**  
Two of the Company's Coal Fired Power Plant (CFPP) projects have achieved Commercial Operation Date (COD). Sulut-3 2x50 MW CFPP in North Sulawesi entered COD on July 1, 2021 and Sulbagut-1 Project 2x50 MW in Gorontalo entered COD on December 31, 2021.



### Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW Minihydro Power Plant 2x3 MW

**Perseroan melalui entitas anak, AEH mengembangkan PLTM 2x3 MW di Sungai Way Besay, Provinsi Lampung yang ditargetkan mencapai COD pada tahun 2024.**  
The Company, through its subsidiary, AEH, is developing a 2x3 MW Minihydro Power Plant in Way Besay River, Lampung Province, which is targeted to reach COD in 2024.



### Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) 22 MW Wind Turbine 22 MW

**Perseroan melalui entitas anak, BAS mengembangkan PLTB 22 MW di Nusa Tenggara Timur yang saat ini sedang dalam tahap pra-pengembangan.**  
The Company, through its subsidiary, BAS, is developing a 22 MW Wind Turbine in East Nusa Tenggara which is currently in the pre-development stage.

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

| (Dalam AS\$ kecuali disebutkan lain)                                           | 2021        | 2020        | 2019        | (In US\$ unless stated otherwise)                        |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|----------------------------------------------------------|
| Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain                                  |             |             |             | Profit (Loss) and Other Comprehensive Income             |
| Pendapatan                                                                     | 462.666.313 | 331.932.404 | 525.524.499 | Revenue                                                  |
| Laba Bruto                                                                     | 77.802.414  | 35.749.878  | 91.695.528  | Gross Profit                                             |
| Laba Operasi                                                                   | 110.458.980 | 64.212.600  | 82.516.881  | Operating Profit                                         |
| Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:                           |             |             |             | Profit for the Year Attributable to:                     |
| • Pemilik Entitas Induk                                                        | 48.081.894  | 24.563.977  | 26.549.065  | Owners of the Parent •                                   |
| • Kepentingan Non-pengendali                                                   | 17.525.513  | 11.239.889  | 17.196.635  | Non-controlling Interest •                               |
| Total Laba Tahun Berjalan                                                      | 65.607.407  | 35.803.866  | 43.745.700  | Total Profit for the Year                                |
| Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada:                          |             |             |             | Basic Earnings per Share Attributable to:                |
| • Pemilik Entitas Induk                                                        | 0,0060      | 0,0031      | 0,0033      | Owners of the Parent •                                   |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: |             |             |             | Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: |
| • Pemilik Entitas Induk                                                        | 50.823.247  | 24.183.558  | 26.743.066  | Owners of the Parent •                                   |
| • Kepentingan Non-pengendali                                                   | 19.291.832  | 9.892.393   | 17.679.181  | Non-controlling Interest •                               |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan                                  | 70.115.079  | 34.075.951  | 44.422.247  | Total Comprehensive Income for the Year                  |
| Posisi Keuangan                                                                |             |             |             | Financial Position                                       |
| Aset Lancar                                                                    | 209.018.706 | 70.359.369  | 84.538.694  | Current Assets                                           |
| Aset Tidak Lancar                                                              | 649.083.178 | 701.512.418 | 550.101.762 | Non-current Assets                                       |
| Jumlah Aset                                                                    | 858.101.884 | 771.871.787 | 634.640.456 | Total Assets                                             |
| Liabilitas Jangka Pendek                                                       | 120.093.721 | 96.121.076  | 91.929.716  | Current Liabilities                                      |
| Liabilitas Jangka Panjang                                                      | 383.782.836 | 384.836.551 | 278.570.853 | Non-current Liabilities                                  |
| Jumlah Liabilitas                                                              | 503.876.557 | 480.957.627 | 370.500.569 | Total Liabilities                                        |
| Jumlah Ekuitas                                                                 | 354.225.327 | 290.914.160 | 264.139.887 | Total Equity                                             |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas                                                  | 858.101.884 | 771.871.787 | 634.640.456 | Total Liabilities and Equity                             |
| Rasio Keuangan                                                                 |             |             |             | Financial Ratio                                          |
| Marjin Laba Bruto (%)                                                          | 16,8        | 10,8        | 17,4        | Gross Profit Margin (%)                                  |
| Marjin Laba Operasi (%)                                                        | 23,9        | 19,3        | 15,7        | Operating Profit Margin (%)                              |
| Marjin Laba Tahun Berjalan (%)                                                 | 14,2        | 10,8        | 8,3         | Profit for the Year Margin (%)                           |
| Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Penjualan (x)                               | 0,1         | 0,1         | 0,1         | Return on Sales (x)                                      |
| Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (x)                             | 0,08        | 0,05        | 0,1         | Return on Assets (x)                                     |
| Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (x)                          | 0,2         | 0,1         | 0,2         | Return on Equity (x)                                     |
| Rasio Lancar (x)                                                               | 1,7         | 0,7         | 0,9         | Current Ratio (x)                                        |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)                              | 1,4         | 1,7         | 1,4         | Total Liabilities to Total Equity (x)                    |
| Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)                                 | 0,6         | 0,6         | 0,6         | Total Liabilities to Total Assets (x)                    |

\* Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham  
Restated to reflect the impact of the change in par value per share

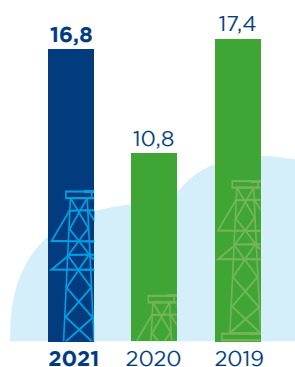
### Data Operasional\*

#### Operational Data

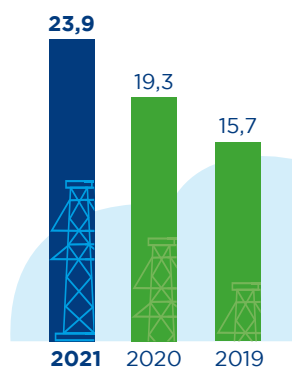
| (Dalam AS\$ kecuali disebutkan lain) | 2021 | 2020 | 2019 | (In US\$ unless stated otherwise)      |
|--------------------------------------|------|------|------|----------------------------------------|
| Volume Produksi (dalam juta ton)     | 2,4  | 2,9  | 4,5  | Production Volume (in million of tons) |
| Nisbah Pengupasan (x)                | 13,7 | 13,3 | 13,5 | Stripping Ratio (x)                    |
| Volume Penjualan (dalam juta ton)    | 2,8  | 3,2  | 4,2  | Sales Volume (in million of tons)      |

\* Dari segmen usaha Pertambangan dan Batubara | From Mining and Coal business segment

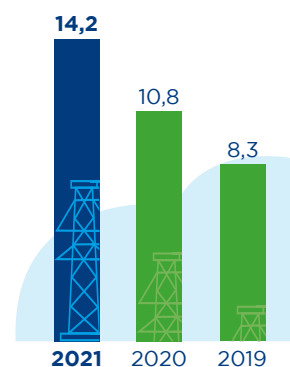
### Marjin Laba Bruto (%) Gross Profit Margin (%)



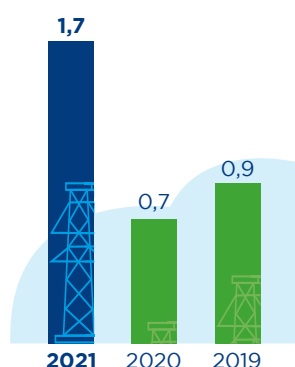
### Marjin Laba Operasi (%) Operating Profit Margin (%)



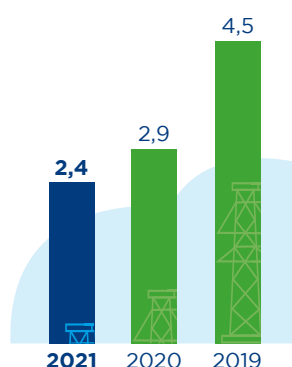
### Marjin Laba Tahun Berjalan (%) Profit for the Year Margin (%)



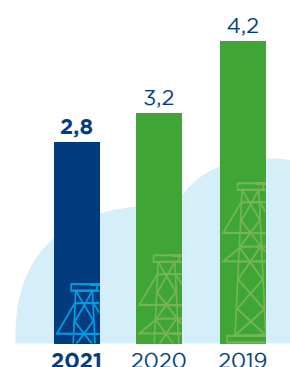
### Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)



### Volume Produksi batubara (juta ton) Coal Production Volume (million tons)



### Volume Penjualan batubara (juta ton) Coal Sales Volume (million tons)





# IKHTISAR SAHAM

## Stock Highlights

### Kinerja Saham 2021

#### Share Performance 2021



### Harga Saham 2021

#### 2021 Stock Price

| Periode<br>Period                      | Harga (dalam Rp)   Price (in Rp) |                    |                      | Kapitalisasi Pasar Akhir<br>Periode (dalam Rp)<br>Market Capitalization<br>Period End (in Rp) | Rata-rata Volume<br>(Unit)<br>Average Volume<br>(Unit) | Jumlah Saham<br>Beredar<br>Number of Shares<br>Outstanding |
|----------------------------------------|----------------------------------|--------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
|                                        | Tertinggi<br>Highest             | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>Closing |                                                                                               |                                                        |                                                            |
| Triwulan I   1 <sup>st</sup> Quarter   | 566                              | 536                | 553                  | 4.451.630.092.000                                                                             | 450.618                                                | 8.049.964.000                                              |
| Triwulan II   2 <sup>nd</sup> Quarter  | 498                              | 490                | 496                  | 3.992.782.144.000                                                                             | 212.381                                                | 8.049.964.000                                              |
| Triwulan III   3 <sup>rd</sup> Quarter | 491                              | 478                | 485                  | 3.904.232.540.000                                                                             | 505.337                                                | 8.049.964.000                                              |
| Triwulan IV   4 <sup>th</sup> Quarter  | 846                              | 777                | 810                  | 6.520.470.840.000                                                                             | 7.385.323                                              | 8.049.964.000                                              |

### Harga Saham 2020

#### 2020 Stock Price

| Periode<br>Period                      | Harga (dalam Rp)   Price (in Rp) |                    |                      | Kapitalisasi Pasar Akhir<br>Periode (dalam Rp)<br>Market Capitalization<br>Period End (in Rp) | Rata-rata Volume<br>(Unit)<br>Average Volume<br>(Unit) | Jumlah Saham<br>Beredar<br>Number of Shares<br>Outstanding |
|----------------------------------------|----------------------------------|--------------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
|                                        | Tertinggi<br>Highest             | Terendah<br>Lowest | Penutupan<br>Closing |                                                                                               |                                                        |                                                            |
| Triwulan I   1 <sup>st</sup> Quarter   | 378                              | 310                | 370                  | 2.978.486.680.000                                                                             | 35.732                                                 | 8.049.964.000                                              |
| Triwulan II   2 <sup>nd</sup> Quarter  | 400                              | 312                | 354                  | 2.849.687.256.000                                                                             | 65.603                                                 | 8.049.964.000                                              |
| Triwulan III   3 <sup>rd</sup> Quarter | 470                              | 324                | 390                  | 3.139.485.960.000                                                                             | 118.702                                                | 8.049.964.000                                              |
| Triwulan IV   4 <sup>th</sup> Quarter  | 700                              | 332                | 358                  | 2.881.887.112.000                                                                             | 306.604                                                | 8.049.964.000                                              |

## INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI SAHAM

Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi saham seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus atau perubahan nilai nominal saham.

## PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 2021, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di bursa efek yang diakibatkan oleh pelanggaran ketentuan yang berlaku di bursa, namun pada tanggal 14 Desember 2021 PT Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan (*suspensi*) sehubungan dengan adanya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan.

Suspensi atas perdagangan Saham Perseroan telah dibuka kembali mulai perdagangan sesi I tanggal 15 Desember 2021.

## INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi, maupun efek lainnya.

## INFORMATION ON STOCK CORPORATE ACTION

In 2021 the Company did not engaged in any stock corporate action such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares or changes of the nominal value of shares.

## SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES

In 2021, the Company was not imposed sanction related to or delisting of shares on stock exchange because of violation against stock market regulation, however, on December 14, 2021, the Indonesian Stock Exchange suspends the trading of the Company's shares due to a significant increase in the cumulative price of the Company's shares.

The trading suspension of the Company's Shares has been reopened starting from trading session I on December 15, 2021.

## INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

As of December 31, 2021, the Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds or other securities.

## PERISTIWA PENTING 2021

### 2021 Event Highlights



22 | Februari | February

AEH yang 49% kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Perseroan telah menandatangani perjanjian jual beli listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*) dengan PLN terkait proyek pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro (PLTMH) 2x3 MW di Lampung.

AEH, which is 49% owned by the Company, signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN regarding 2x3 MW Mini-hydro Power Plant (PLTMH) development project in Lampung.



28 | Juni | June

Perseroan bersama lima anak usahanya menandatangani perjanjian pinjaman dari Bank Mandiri.

The Company and its five subsidiaries signed loan agreements with Bank Mandiri.



19 | Agustus | August

BHP melakukan divestasi 5% sahamnya di PT Paiton Energy sebagai salah satu langkah strategis Perseroan untuk mengurangi jejak karbon dan *refocusing* arah bisnis pada pengembangan energi baru terbarukan (EBT). Selanjutnya, BHP berganti nama menjadi PT Karya Baru TBS (KBT) yang akan fokus pada bisnis di sektor EBT.

BHP divested 5% of its shares in PT Paiton Energy as one of the Company's strategies to reduce its carbon footprint and to refocus its business direction on development of new and renewable energy (NRE). Subsequently, BHP changed its name to PT Karya Baru TBS (KBT) and would focus on business in NRE sector.



17 | September | September

Perseroan resmi menjadi anggota UN Global Compact sebagai bentuk transformasi perusahaan ke arah *sustainable business*. UN Global Compact merupakan inisiatif keberlanjutan terbesar di dunia di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk membantu perusahaan dan organisasi di dunia menyelaraskan kegiatan operasional dan strategi bisnisnya dengan 10 Prinsip UN Global Compact yang mencakup bidang hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan hidup dan gerakan antikorupsi.

The Company became an official member of UN Global Compact as a part of its transformation towards sustainable business. UN Global Compact is the world's largest sustainability initiative under the auspices of the United Nations (UN) to help companies and organizations around the world align their operations and business strategies with the Ten Principles of the UN Global Compact covering the areas of human rights, employment, environment and anti-corruption movement.



## 1 | Juli | July

MCL selaku perusahaan pembangkit listrik mandiri (IPP) PLTU Sulut-3 2x50 MW memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) dari PLN. Informasi penetapan tersebut disampaikan oleh PLN pada 18 Agustus 2021.

MCL as an independent power producer (IPP) of PLTU Sulut-3 2x50 MW, obtained Commercial Operation Date (COD) from PLN. The information was delivered by PLN on August 18, 2021.



## 12 | Agustus | August

Perseroan melalui anak usahanya TBE menandatangani nota kesepahaman dengan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) terkait rencana pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung (Floating Solar PV) di Waduk Tembesi, Kota Batam.

The Company, through its subsidiary TBE, signed a memorandum of understanding with Batam Free Trade Area and Free Port Concession Agency (BP Batam) regarding the plan to develop Floating Solar PV in Tembesi Dam, Batam City.



## 3 | November | November

Perseroan hadir di *Conference of the Parties* ke-26 (COP26) di Glasgow, Skotlandia untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai inisiatif global dalam menghadapi ancaman perubahan iklim, serta sebagai dukungan terhadap komitmen Pemerintah Indonesia menuju netralitas karbon di tahun 2060.

Dalam kesempatan itu, Komisaris Independen Perseroan Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. menjadi *keynote speaker* pada salah satu sesi diskusi panel di Paviliun Indonesia.

The Company attended the 26th Conference of Parties (COP26) in Glasgow, Scotland to gain a deeper understanding of global initiatives in dealing with the threat of climate change, as well as to support the Government of Indonesia's commitment to carbon neutrality by 2060.

On that occasion, the Company's Independent Commissioner, Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D, was the keynote speaker at one of the panel discussion sessions at Indonesian Pavilion.



## 2 | Desember | December

Perseroan melalui anak usahanya TBE berinvestasi pada perusahaan EBT asal Singapura, Solar United Network Pte Ltd. (SUN Energy). Investasi dilakukan melalui pembelian 524.703 saham baru SUN Energy senilai AS\$8 juta. Dana dari penerbitan saham akan digunakan SUN Energy untuk mengembangkan berbagai proyek EBT di Indonesia.

Investasi Perseroan di SUN Energy merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mengurangi jejak karbon dan berkontribusi signifikan terhadap upaya global untuk mengurangi laju perubahan iklim.

The Company, through its subsidiary TBE, invested in an NRE company from Singapore, Solar United Network Pte Ltd. (SUN Energy). The investment was made through the purchase of 524,703 new shares of SUN Energy worth USD8 million. The proceeds from the share issuance will be used by SUN Energy to develop various NRE projects in Indonesia.

The Company's investment in SUN Energy is part of the Company's strategy to reduce its carbon footprint and to contribute significantly to global efforts in order to reduce the acceleration of climate change.



## PERISTIWA PENTING 2021

### 2021 Event Highlights



### 18 | November | November

Perseroan melalui anak usahanya, KBT bersama dengan anak usaha GoTo, PT Rekan Anak Bangsa membentuk usaha patungan bernama PT Energi Kreasi Bersama (Electrum).

Electrum akan mengembangkan bisnis sepeda motor listrik secara terintegrasi dengan investasi membangun ekosistem dan industri kendaraan listrik dari hulu ke hilir, meliputi manufaktur sepeda motor listrik, teknologi pembuatan baterai, infrastruktur penukaran (*swap*) baterai dan stasiun pengisian daya, hingga pembiayaan.

The Company, through its subsidiary KBT, together GoTo's subsidiary, PT Rekan Anak Bangsa, formed a joint venture named PT Energi Kreasi Bersama (Electrum).

Electrum will develop an integrated electric motorcycle business with investments in building ecosystem and industry of electric vehicle from upstream to downstream, including electric motorcycle manufacturing, battery manufacturing technology, battery swap infrastructure, charging stations and financing.

### 22 | Desember | December

AEH yang 49% kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Perseroan telah memenuhi syarat *financial closing* sebagaimana diatur dalam perjanjian jual-beli listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*) dengan PLN terkait proyek pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro (PLTMH) 2x3 MW di Lampung.

AEH, which is 49% owned by the Company, fulfilled financial closing requirement as stipulated in the Power Purchase Agreement (PPA) with PLN regarding 2x3 MW Mini-hydro Power Plant (PLTMH) development project in Lampung.



### 31 | Desember | December

GLP selaku perusahaan pembangkit listrik mandiri (IPP) PLTU Sulbagut-1 2x50 MW memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) dari PLN. Informasi penetapan tersebut disampaikan oleh PLN pada 13 April 2022.

GLP as an independent power producer (IPP) of PLTU Sulbagut-1 2x50 MW obtained Commercial Operation Date (COD) from PLN. The information was delivered by PLN on April 13, 2022.



## » LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

**Direksi mampu beradaptasi dengan baik dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis dan dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk menghasilkan kinerja terbaik. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris juga mendukung rencana investasi pengembangan usaha yang disampaikan Direksi untuk memasuki bisnis ekosistem kendaraan listrik roda dua yang sejalan dengan peta jalan pengembangan bisnis energi bersih dan terbarukan 2021-2030.**

The Board of Directors was able to adapt well to face the dynamic market and optimize all resources to achieve the best performance. In 2021, the Board of Commissioners also supports the business development investment plan submitted by the Board of Directors to tap into the electric two wheeler vehicle ecosystem business, which aligns with the clean and renewable energy business development roadmap 2021-2030.







**Bacelius Ruru**

Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/Independent Commissioner

### **Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, kami ingin memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Pengasih, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PT TBS Energi Utama Tbk ("Perseroan") dapat melalui tahun 2021 dengan baik. Izinkan kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan serta kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021.

Merupakan suatu kebanggaan bagi kami dapat melaporkan bahwa di tengah kondisi perekonomian global yang masih dipenuhi ketidakpastian dengan perubahan iklim bisnis yang begitu cepat dan dinamis, Perseroan dapat

### **Dear Shareholders and Stakeholders,**

First of all, we would like to express our gratitude to the Most Merciful God for His grace so that PT TBS Energi Utama Tbk (the "Company") was able to pass through the year 2021. Therefore, please allow us to deliver the supervisory report of the Board of Commissioners on the development, management, and performance of the Company in 2021.

It is an honor for us to report that during the uncertain global economic conditions and the rapidly and dynamically changing business environment, the Company achieved its best performance and consistently



**LAPORAN DEWAN KOMISARIS**

Report from the Board of Commissioners

meraih pencapaian kinerja terbaik dan tetap konsisten melanjutkan proses transformasi menjadi perusahaan energi terintegrasi yang fokus pada pengembangan bisnis hijau dan energi bersih.

continued the transformation process into an integrated energy company that focuses on developing sustainable green businesses and clean energy.

**PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL**

Dunia memasuki tahun 2021 dengan optimisme yang kuat bahwa pandemi akan segera teratasi. Program vaksinasi COVID-19 yang sudah dimulai secara masif di seluruh dunia menumbuhkan harapan bahwa kondisi ke depan akan segera membaik. Vaksinasi menjadi salah satu pendorong pemulihan ekonomi global yang dipelopori oleh AS dan China. Kedua negara tersebut sangat agresif dalam menjalankan kebijakan fiskal dan moneter untuk menstimulasi perekonomian. Perekonomian China melesat meninggalkan negara-negara lain di dunia. Pada kuartal I 2021, China mencatat rekor pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak 1992, yakni 18,3% dibandingkan periode yang sama tahun 2020. Pertumbuhan positif tersebut membantu pemulihan ekonomi global mengingat China merupakan salah satu penopang perekonomian dunia.

Perekonomian Indonesia secara bertahap melanjutkan tren pemulihan sejak kuartal III 2020. Memasuki tahun 2021 pertumbuhan ekonomi terus mengalami kenaikan. Bahkan pada kuartal II 2021, pertumbuhan ekonomi domestik berhasil melesat 7,07% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020. Ekonomi Indonesia berhasil kembali ke zona positif, setelah beberapa kuartal terakhir berada di zona negatif akibat tekanan resesi.

Berbagai langkah yang dilakukan pemerintah telah berhasil membawa ekonomi Indonesia mencapai *pre-crisis level*. Bahkan merupakan pertumbuhan tertinggi dalam 17 tahun terakhir. Sebelum pandemi Produk Domestik Bruto (PDB) riil Indonesia pada kuartal kedua 2019 sebesar 2.735 triliun, sementara pada kuartal kedua 2021 mencapai Rp2.773 triliun. Kondisi ini lebih baik dibandingkan beberapa negara ASEAN seperti Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapura yang telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong GDP namun belum bisa melewati kondisi level pre-covid.

Tetapi sejak Juli 2021, Indonesia dilanda gelombang kedua COVID-19 varian Delta. Untuk mengatasinya, pemerintah menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat secara ketat sebagai upaya menurunkan penularan COVID-19. Setelah PPKM darurat berjalan, angka penularan terbukti mengalami penurunan. Namun pembatasan sosial tersebut berdampak pada

**VIEW ON EXTERNAL ENVIRONMENT**

The world entered 2021 with strong optimism that the pandemic would soon be over. The COVID-19 vaccination program, which started massively around the world, raised the hope that conditions in the future would improve soon. Vaccination is one of the drivers of global economic recovery, spearheaded by the United States and China. Both countries are highly aggressive in carrying out fiscal and monetary policies to stimulate the economy. As a result, China's economy sped away from other countries worldwide. In the first quarter of 2021, China recorded the highest economic growth record since 1992 at 18.3% compared to the same period in 2020. This positive growth helped the global economic recovery, given that China is one of the pillars of the global economy.

Indonesian economy gradually continued the recovery trend since the third quarter of 2020. Entering 2021, economic growth continued to increase. In fact, in the second quarter of 2021, domestic economic growth managed to shoot up to 7.07% compared to the same period in 2020. As a result, the Indonesian economy returned to the positive zone after the last few quarters being in the negative zone due to recession.

Various actions taken by the government managed to bring the Indonesian economy to a pre-crisis level, even to the highest growth in the last 17 years. As a result, before the pandemic, Indonesia's real Gross Domestic Product (GDP) in the second quarter of 2019 was 2.735 trillion, while in the second quarter of 2021, it reached Rp2.773 trillion. This figure was better than several ASEAN countries such as Malaysia, the Philippines, Thailand, and Singapore, which made various efforts to boost GDP but have not been able to pass the pre-covid level.

However, in July 2021, Indonesia was hit by the second wave of COVID-19, the Delta variant. To overcome this, the government implemented a strict emergency public activity restriction (PPKM) to prevent COVID-19 transmission. After emergency PPKM implementation, the number of infections decreased. However, the social restriction impacted the business sector so that the third

sektor usaha sehingga pertumbuhan ekonomi kuartal III melambat menjadi 3,51% walaupun masih positif. Prioritas pemerintah adalah mengutamakan keselamatan dan kesehatan.

Karena tren kasus terus mengalami penurunan, pemerintah mulai melakukan pelonggaran. Beberapa aktivitas yang diizinkan dibuka secara bertahap dengan protokol kesehatan ketat. Pelonggaran PPKM mendorong peningkatan aktivitas masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, indikator-indikator konsumsi menunjukkan perbaikan. Belanja masyarakat telah menunjukkan akselerasi ke periode sebelum pandemi. Keberhasilan pengendalian pandemi pasca penyebaran varian Delta meyakinkan masyarakat untuk beraktivitas dan dunia usaha untuk berekspansi.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV kembali naik mencapai 5,02%. Dengan demikian, secara tahunan, pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2021 mencapai 3,69%. Dinamika pertumbuhan ekonomi ini menunjukkan bahwa pemulihan kesehatan menjadi faktor penting dalam pemulihan ekonomi.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan yang sangat baik di tahun 2021. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi berhasil mengimbangi semangat memacu pertumbuhan dalam momentum pemulihan ekonomi, dengan prinsip kehati-hatian pengelolaan keuangan dan operasional di tengah kondisi usaha yang masih dipenuhi tantangan multi-dimensi, termasuk hambatan pada rantai pasok dan penyesuaian pola kerja dengan aturan PPKM.

Pemulihan ekonomi global yang mendorong kenaikan permintaan dan harga batubara di sepanjang tahun 2021 tentu menjadi faktor pendorong pertumbuhan yang positif bagi Perseroan. Namun demikian, peningkatan profitabilitas Perseroan tidak hanya diperoleh dari pertumbuhan pendapatan saja, tetapi juga didukung oleh upaya efisiensi di semua lini secara berkelanjutan. Strategi efisiensi dan efektivitas operasi pada segmen usaha pertambangan dan perdagangan batubara berhasil menjaga persentase kenaikan beban pokok pendapatan lebih rendah dibandingkan pertumbuhan penjualan.

quarter's economic growth slowed to 3.51%, although it was still positive. The government's priority is to prioritize public safety and health.

As the trend of cases continued to decline, the government began to relax certain restrictions. Some activities were gradually allowed with strict health protocols. PPKM relaxation encouraged increased public activities. Hence, consumption indicators showed improvement. Public spending accelerated to the pre-pandemic period. The success of controlling the pandemic after the spread of the Delta variant convinced the public to move on and the business world to expand.

The Central Statistics Agency (BPS) announced that economic growth in the fourth quarter rose to 5.02%. Thus, domestic economic growth in 2021 was 3.69% on an annual basis. The dynamics of economic growth indicated that health recovery is an essential factor in economic recovery.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciates the Company's excellent financial and operational performance in 2021. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors successfully balanced the spirit of spurring growth in the momentum of economic recovery with the principle of prudent financial and operational management in the business environment that was still filled with multi-dimension challenges, including supply chain constraints and adjustment of work patterns with PPKM rules.

The global economic recovery, which led to an increase in coal demand and prices throughout 2021, was a positive growth driving factor for the Company. The company was able to leveraged the market conditions to increase its profitability through uplift in revenue and supported by rigorous efficiency and effectiveness in all lines of business on a sustainable basis. The strategy of operational efficiency and effectiveness in the coal mining and trading business segment managed to keep the increase in the cost of revenue lower than sales growth.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu beradaptasi dengan baik dalam menghadapi kondisi pasar yang dinamis dan dapat mengoptimalkan seluruh sumber daya untuk menghasilkan kinerja terbaik. Pada akhir tahun 2021 Perseroan membukukan pendapatan sebesar AS\$462,7 juta, tumbuh 39,4% dibandingkan AS\$331,9 juta pada tahun 2020. Sedangkan beban pokok pendapatan naik 29,9% dari AS\$296,2 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$384,9 juta.

Perseroan memperoleh laba kotor sebesar AS\$77,8 juta, naik 117,6% dibandingkan AS\$35,7 juta pada tahun 2020 dan laba bersih tercatat sebesar AS\$65,6 juta, naik 83,2% dari AS\$35,8 juta pada tahun 2020. Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2021 sebesar AS\$70,1 juta, naik 105,8% dibandingkan AS\$34,1 juta yang dibukukan tahun 2020.

Di segmen bisnis tenaga listrik, Perseroan berhasil menutup tahun 2021 dengan pencapaian penting. Proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2x50 MW Sulut-3 di Provinsi Sulawesi Utara dan PLTU 2x50 MW Sulbagut-1 di Provinsi Gorontalo telah memperoleh penetapan tanggal operasi komersial (COD) dari PLN masing-masing pada bulan Juli dan Desember 2021. Kedua PLTU tersebut siap memberikan kontribusi pendapatan yang lebih stabil bagi Perseroan untuk mengimbangi volatilitas pendapatan dari segmen usaha batubara dan minyak kelapa sawit.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan mulai memasuki sektor energi baru dan terbarukan (EBT) dengan mencari berbagai peluang pengembangan pembangkit listrik EBT. Pada tahun 2020, Perseroan telah menambah portofolio bisnisnya di sektor listrik EBT melalui proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) 2x3 MW di Provinsi Lampung yang dijadwalkan mencapai COD pada tahun 2024. Dewan Komisaris terus mengikuti dan mengawasi perkembangan proyek EBT tersebut karena keduanya menjadi titik penting dari perjalanan transformasi Perseroan menuju bisnis hijau.

Selain pengembangan pembangkit listrik EBT, Perseroan melihat potensi pengembangan ekosistem kendaraan listrik (EV) terutama sepeda motor listrik. Dewan Komisaris mendukung rencana investasi pengembangan usaha yang disampaikan Direksi untuk memasuki bisnis sepeda motor listrik yang sejalan dengan peta jalan pengembangan bisnis energi bersih dan terbarukan 2021-2030.

Pada tahun 2021, Perseroan bersama PT Rekan Anak Bangsa mendirikan perusahaan patungan PT Energi Kreasi Bersama dengan nama *brand* "Electrum." Electrum akan mengembangkan bisnis sepeda motor

Overall, the Board of Commissioners views that the Board of Directors was able to adapt well to face the dynamic market and optimize all resources to achieve the best performance. In 2021, the Company recorded revenues of USD462.7 million, which grew by 39.4% compared to USD331.9 million in 2020. Meanwhile, the cost of revenue increased by 29.9%, from USD296.2 million in 2020 to USD384.9 million.

The Company recorded a gross profit of USD77.8 million, up 117.6% compared to USD35.7 million in 2020, and a net income of USD65.6 million, up 83.2% from USD35.8 million in 2020. Total comprehensive income in 2021 was USD70.1 million, up 105.8% compared to USD34.1 million in 2020.

In the IPP business segment, the Company managed to conclude 2021 with an impressive achievement. The 2x50 MW Sulut-3 coal fired power plant (PLTU) project in North Sulawesi Province and the 2x50 MW Sulbagut-1 PLTU in Gorontalo Province obtained commercial operations date (COD) from PLN in July and December 2021, respectively. As a result, both power plants are ready to contribute to a more stable income for the Company to offset the volatility of revenues from the coal and palm oil business segments.

In the last few years, the Company started to enter the new and renewable energy (NRE) sector by looking for various opportunities for developing NRE power plants. In 2020, the Company added the NRE electricity sector to its business portfolio through the 2x3 MW mini-hydro Power Plant (PLTM) project in Lampung Province, which is scheduled to reach COD in 2024. The Board of Commissioners oversees and monitors the development of NRE projects because they are milestones in the Company's transformation journey toward a green business.

In addition to developing NRE power plants, the Company sees the potential for developing an electric vehicle (EV) ecosystem, especially electric motorcycles. The Board of Commissioners supports the business development investment plan submitted by the Board of Directors to tap into the electric motorcycle business, which aligns with the clean and renewable energy business development roadmap 2021-2030.

In 2021, the Company and PT Rekan Anak Bangsa established a joint venture company PT Energi Kreasi Bersama, under the brand name "Electrum." Electrum will develop an integrated electric motorcycle business

listrik secara terintegrasi meliputi manufaktur sepeda motor listrik, teknologi pembuatan baterai, infrastruktur penukaran (*swap*) baterai dan stasiun pengisian daya, hingga pembiayaan.

Sehubungan dengan adanya peraturan pemerintah terkait kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO), Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku sebagai perusahaan yang memiliki komitmen tinggi dalam mendukung ketahanan energi nasional.

## PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*). Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi, salah satunya melalui rapat. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal dan 9 (sembilan) kali rapat bersama Direksi guna memastikan inisiatif strategis Perseroan dilaksanakan dengan baik. Di dalam forum rapat bersama, Direksi melaporkan hasil pencapaian kinerja operasional dan keuangan, kemajuan proyek pembangkit listrik, permasalahan yang dihadapi dan penanganannya, serta implementasi strategi pengembangan usaha.

Dewan Komisaris telah mendengarkan paparan Direksi mengenai strategi, inisiatif strategis dan program kerja tahun 2021 maupun rencana pengembangan usaha jangka panjang. Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan pandangan, masukan dan rekomendasinya sesuai fungsi dan kapasitas yang dimiliki. Secara khusus, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi agar Direksi menyusun strategi untuk menghadapi tantangan bisnis terkait isu *environmental, social, and governance* (ESG) yang semakin marak dibicarakan yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan strategi Perseroan.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat berkala, tetapi juga secara informal dengan memanfaatkan media komunikasi elektronik yang tersedia apabila ada hal-hal yang membutuhkan pendapat dan arahan Dewan Komisaris.

covering electric motorcycle manufacturing, battery manufacturing technology, battery swap infrastructure, charging stations, and financing.

In connection with government regulations regarding Domestic Market Obligation (DMO), the Board of Commissioners advised the Board of Directors to always comply with the applicable regulations as a company with a high commitment to supporting national energy security.

## SUPERVISION OF BOARD OF COMMISSIONERS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION BY BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners performed its supervisory and advisory functions based on the applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the Board Manual. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively provides guidance and recommendations to the Board of Directors in, among others, meetings. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 9 (nine) joint meetings with the Board of Directors to ensure that the Company's strategic initiatives were carried out properly. In the joint meetings, the Board of Directors reported operational and financial performances, the progress of power plant projects, problems encountered and their handling, as well as the implementation of business development strategies.

The Board of Commissioners paid attention to the Board of Directors' explanations regarding strategies, strategic initiatives, work programs for 2021, and long-term business development plans. In addition, the Board of Commissioners actively conveyed our views, insights, and recommendations according to our functions and capacities. In particular, the Board of Commissioners advised the Board of Directors to develop strategies to address business challenges related to environmental, social, and governance (ESG) issues that may affect the Company's business. The recommendations of the Board of Commissioners are part of the Company's strategy formulation process.

Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors was carried out through regular meetings and informally through available electronic communication media when some matters required insights and guidance from the Board of Commissioners.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Ada sejumlah alasan untuk menyongsong tahun 2022 dengan optimis. Vaksinasi yang menjadi usaha terbaik bersama dengan penerapan protokol kesehatan terus meningkat cakupannya. Perekonomian nasional juga berangsur membaik. Indikator-indikator ekonomi terlihat berjalan positif. Bahkan di 2022, Indonesia terpilih untuk memegang presidensi G-20, yang tentu akan memberi manfaat bagi perekonomian nasional.

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 5,5% dari target 5,2% pada 2022. Bank Dunia dalam laporannya mengenai prospek ekonomi Indonesia pada Desember 2021 yang berjudul *"A Green Horizon: Toward a High Growth and Low Carbon Economy,"* memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,2% tahun 2022, dengan catatan tidak ada perubahan penting.

Namun demikian, sejumlah tantangan serius masih harus dihadapi. Pandemi COVID-19 masih belum sepenuhnya terkendali sekalipun sejumlah data menunjukkan perbaikan. Indonesia harus mampu menjaga keseimbangan antara kehidupan (aspek kesehatan) dan penghidupan (aspek pemulihan ekonomi) pada tahun-tahun ke depan. Saat ini, pemerintah sedang menyiapkan transisi dari pandemi ke endemi.

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya atas prospek usaha yang disusun Direksi. Dewan Komisaris mendukung fokus pengembangan usaha yang diarahkan pada lanskap bisnis berbasis ESG. Direksi telah menyusun peta jalan 2021-2030 dalam rangka pengembangan bisnis menuju netralitas karbon.

Peta jalan tersebut secara jelas menunjukkan visi Perseroan membangun bisnis hijau yang berkelanjutan melalui dua periodisasi rencana kerja. Pada periode 2021-2025 Perseroan melakukan reinvestasi dari bisnis berbasis bahan bakar fosil ke sektor bisnis energi hijau meliputi pembangkit listrik EBT dan kendaraan listrik serta ekosistemnya. Selanjutnya, pada periode 2026-2030, Perseroan secara bertahap terus melakukan inisiatif pengurangan jejak karbon dimana salah satu opsinya adalah dengan melakukan perdagangan karbon untuk mengurangi jejak karbon di dalam portofolio bisnis dengan target mencapai netralitas karbon pada 2030. Target ini bahkan lebih cepat daripada target yang ditetapkan pemerintah pada tahun 2050.

### VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

There are several reasons to look forward to 2022 with optimism. Vaccination, as the best common effort along with the implementation of health protocols, continues to increase in scope. The national economy is also gradually improving. Economic indicators appear to be running in a positive direction. In fact, Indonesia was elected to hold the G20 presidency in 2022, which will benefit the national economy.

The government estimates that economic growth can reach 5.5% from the target of 5.2% in 2022. In its report on Indonesia's economic prospects in December 2021, entitled *"A Green Horizon: Toward a High Growth and Low Carbon Economy,"* the World Bank predicted that Indonesia's economic growth would reach 5.2% in 2022, *ceteris paribus*.

Nonetheless, a number of serious challenges remain to be addressed. The COVID-19 pandemic is not entirely under control yet, even though some data show improvement. Indonesia must maintain a balance between life (health aspect) and livelihood (economic recovery aspect) in the coming years. Currently, the government is preparing for the transition from pandemic to endemic.

The Board of Commissioners has expressed its views on the business prospects prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners supports the focus of business development directed at the ESG-based business landscape. Accordingly, the Board of Directors prepared the 2021-2030 roadmap in the context of business development toward carbon neutrality.

The roadmap clearly shows the Company's vision to build a sustainable green business through two work plan periods. In the 2021-2025 period, the Company reinvests from fossil fuel-based businesses to the green energy business sector, including NRE power plants, electric vehicles, and their ecosystem. Furthermore, in the 2026-2030 period, the Company will gradually continue to carry out carbon footprint reduction initiatives where one of the options is to conduct carbon trading to reduce carbon footprint in its business portfolio with a target of achieving carbon neutrality by 2030. This target is even faster than the target set by the government in 2050.

Untuk mendukung rencana reinvestasi ke bisnis energi hijau, Perseroan telah memaparkan mengenai *pipeline* pengembangan EBT. Potensi EBT di dalam *pipeline* Perseroan meliputi tenaga air, angin, surya, biomassa, dan *waste-to-energy* dengan fokus pengembangan di wilayah Indonesia Timur yang masih membutuhkan pasokan energi untuk mendorong kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian, Direksi hendaknya tetap waspada dan berhati-hati dalam menyusun rencana dan mengeksekusi keputusan investasi agar tetap menjaga pertumbuhan kinerja bisnis *existing* sebagai modal membangun bisnis masa depan. Transisi ke bisnis hijau harus dilakukan secara gradual dan terukur agar mampu membangun pondasi penciptaan nilai perusahaan sebagai pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen kuat untuk menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Implementasi GCG secara konsisten merupakan bagian penting dalam seluruh proses bisnis Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan sudah berjalan dengan baik dan mengapresiasi langkah manajemen dalam mengembangkan perangkat kebijakan-kebijakan GCG, misalnya piagam yang terus dievaluasi dan diperbarui dari waktu ke waktu. Sejalan dengan itu, Perseroan terus berupaya memperkuat pengelolaan risiko dengan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang sesuai dengan standar praktik terbaik secara internasional untuk memitigasi berbagai potensi risiko sehingga pertumbuhan berkelanjutan dapat terjaga.

Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal yang memadai. Direksi dan Dewan Komisaris dalam kapasitas dan fungsinya masing-masing melakukan pengawasan secara terus-menerus dan konsisten untuk mencegah potensi terjadinya perilaku curang dan tindakan korupsi di dalam proses bisnis Perseroan.

To support the reinvestment plan into the green energy business, the Company elaborates its NRE development pipeline. NRE potential in the Company's pipeline includes hydro, wind, solar, biomass, and waste-to-energy, focusing on development in Eastern Indonesia, which still requires energy supplies to encourage economic activities and improve people's welfare.

Nevertheless, the Board of Directors should remain vigilant and thorough in planning and executing investment decisions to maintain the growth of the existing business as capital to build future business. The transition to a green business must be carried out gradually and measurably to build the foundation for creating corporate value as the accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners to shareholders and stakeholders.

## VIEW ON GCG IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners and the Board of Directors are strongly committed to implementing and upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). The consistent implementation of GCG is an integral part of all of the Company's business processes. The Board of Commissioners considers that GCG in the Company is implemented well and appreciates the management's measures in developing GCG policies, such as a charter which is continuously evaluated and updated from time to time. In line with that, the Company continues to strengthen its risk management by implementing Enterprise Risk Management (ERM) in accordance with international best practice standards to mitigate various potential risks in order to maintain its sustainable growth.

The Company has an adequate internal control system in place. In their respective capacities and functions, the Board of Directors and Board of Commissioners carry out continuous and consistent supervision to prevent the potential for fraudulent behavior and acts of corruption in the Company's business process.



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Tetapi tentu selalu ada ruang untuk perbaikan agar kualitas penerapan GCG menjadi semakin baik. Dewan Komisaris mendorong upaya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan agar Perseroan mampu menghadapi tantangan bisnis, termasuk dampak pandemi, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

However, there is always room for improvement in the quality of GCG implementation. Therefore, the Board of Commissioners encourages efforts to continuously improve the quality of GCG implementation so that the Company is able to face business challenges, including the impact of the pandemic, and to generate sustainable added value for all stakeholders in the long term.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021 yang menyetujui pengangkatan Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D sebagai Komisaris Independen berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang keempat yaitu RUPS Tahunan 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' composition changed based on the resolution of the Annual GMS on June 17, 2021, which approved the appointment of Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D as Independent Commissioner, effective from the closing of the Meeting until the closing of the fourth Annual GMS, or 2024 Annual GMS which will be held in 2025. Hence, the Company's Board of Commissioners' composition as of December 31, 2021, was as follows:

| Nama   Name                                                      | Jabatan   Position                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bacelius Ruru                                                    | Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President Commissioner and Independent Commissioner |
| Djamal Attamimi                                                  | Komisaris   Commissioner                                                                              |
| Dr. Ahmad Fuad Rahmany                                           | Komisaris Independen   Independent Commissioner                                                       |
| Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D. | Komisaris Independen   Independent Commissioner                                                       |

Kami menyambut baik kehadiran Prof. Bambang Brodjonegoro di jajaran Dewan Komisaris. Pengalaman dan latar belakang keilmuan beliau akan memperkaya perspektif Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya untuk mengawal perjalanan Perseroan memasuki industri masa depan yang sama sekali berbeda.

We welcome Prof. Bambang Brodjonegoro to join the Board of Commissioners. His experience and background will enrich the perspective of the Board of Commissioners in performing our function to oversee the Company's journey into a completely different future industry.

## APRESIASI

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Ibu Justarina Sinta Marisi Naiborhu yang telah mengakhiri masa tugasnya per 17 Juni 2021, atas kerja sama, dedikasi, serta sumbangsih tenaga dan pemikiran yang telah diberikan selama menjalankan tugasnya sebagai Direktur Utama Perseroan.

Selanjutnya, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya demi kemajuan kita bersama. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

## APPRECIATION

On this occasion, the Board of Commissioners expresses our appreciation and gratitude to Ms. Justarina Sinta Marisi Naiborhu, whose term of office ended June 17, 2021, for her cooperation, dedication, contribution, and thoughts in carrying out her duties as the Company's President Director.

Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank shareholders and all stakeholders for their support and trust. My sincere appreciation goes to the Board of Directors and all employees who have shown their hard work, loyalty, and dedication to our mutual success. We hope that the Company can continue delivering the best performance to shareholders, consumers, business partners, and all stakeholders in the future.

Jakarta, Mei | May 2022



**Bacelius Ruru**

Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/Independent Commissioner



## ➤ DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

dari kiri ke kanan | from right to left

**Dr. Ahmad Fuad Rahmany**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Bacelius Ruru**

Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/Independent Commissioner

**Djamal Attamimi**

Komisaris  
Commissioner

**Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro,  
S.E., M.U.P., PH.D**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner





# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Profile of the Board of Commissioners

### Bacelius Ruru

**Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen**  
President Commissioner concurrently Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 73 tahun per 31 Desember 2021 dan berdomisili di Jakarta.  
Indonesian citizen, 73 years old as of December 31, 2021 and domiciled in Jakarta.



Bacelius Ruru menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1975 dan memperoleh gelar LLM (*Lex Legibus Master/ Master of Laws*) dari Harvard Law School, Amerika Serikat.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 31 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 65 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 72 tanggal 24 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Axle Asia (*broker insurance*) sejak 2008, Komisaris Utama di PT Tuban Petrochemical Industries sejak 2003, dan Presiden Komisaris Independen PT Polychem Indonesia sejak 2003 dan Direktur Utama PT Agung Podomoro Land Tbk sejak tahun 2019.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) pada tahun 2004 hingga tahun 2008, Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sejak tahun 2001 hingga 2004, Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2001 hingga 2008, Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun 2001 hingga 2004, Deputi Menteri Negara/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian, Kantor Menteri Negara BUMN pada tahun 2000 hingga 2001, Asisten Menteri/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN sejak tahun 1999 sampai dengan 2000, Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN pada tahun 1998 hingga tahun 1999, Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan pada tahun 1995 hingga 1998, dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan sejak tahun 1993 hingga 1995.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Terkait masa jabatannya sebagai Komisaris Independen, beliau telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Agustus 2020 untuk memenuhi persyaratan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.

Bacelius Ruru graduated from the Faculty of Law from the University of Indonesia in 1975 and obtained an LLM (*Lex Legibus Master/Master of Law*) from Harvard Law School, USA.

He was appointed as President Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company based on Deed Number 31 dated May 15, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta and reappointed based on Deed Number 109 dated August 26 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Previously, he served as an Independent Commissioner of the Company based on Deed Number 65 dated March 30, 2012 made before Dina Chozie, S.H., Notary Candidate, substitute of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and reappointed based on Deed Number 72 dated May 24, 2016 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

He concurrently serves as President Commissioner of PT Axle Asia (*insurance broker*) since 2008, President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries since 2003, and Independent President Commissioner of PT Polychem Indonesia since 2003 and President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk since 2019.

He served as President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) in 2004 to 2008, President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk since 2001 to 2004, President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia from 2001 to 2008, Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) from 2001 to 2004, Deputy State Minister/Deputy Head of Investment and Development of SOE Supervision and Control, Office of the Minister of SOE from 2000 to 2001, Assistant of the Minister/Deputy in Mining and Agro-Industry Business, Office of the Minister of SOE Utilization in 1999 to 2000, Assistant of the Minister of SOE/Deputy for SOE Competitive Management Board since 1998 to 1999, Director General of SOE Development, Department of Finance in 1995 to 1998, and Chairman of Capital Market Supervisory Agency, Department of Finance from 1993 to 1995.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the majority and controlling shareholders.

In relation with his tenure as Independent Commissioner, he has submitted The Statement of Independence of the Independent Commissioners to General Meeting of Shareholders on August 26, 2020 to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms of office.

---

### Djamal Attamimi

**Komisaris**  
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun per 31 Desember 2021 dan berdomisili di Singapura.  
Indonesian citizen, 58 years old as of December 31, 2021 and domiciled in Singapore.

---



Djamal Attamimi meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of California-Berkeley, Amerika Serikat dan *Master in Business Administration* dari Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, di Rotterdam, Belanda.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Nomor 86 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi di Grup Perseroan ataupun di perusahaan lain.

Beliau pernah menjabat sebagai *Managing Director, Head of Debt Origination* Nomura Securities Singapore dan Managing Director di Deutsche Bank Singapore sebagai *Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions*, South East Asia dan *Head of Investment Banking*, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Namun, Beliau memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham utama dan pengendali.

Djamal Attamimi earned a Bachelor of Economics from the University of California – Berkeley, USA and a Master in Business Administration from Erasmus Universiteit, Rotterdam School of Management, in Rotterdam, Netherland.

He was appointed as Commissioner of the Company under Deed Number 86 dated May 26, 2017 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta and reappointed based on Deed Number 109 dated August 26 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

He does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors in the Company's Group or in other companies.

He served as Managing Director, Head of Debt Origination Nomura Securities Singapore. Previously and Managing Director of Deutsche Bank Singapore as Co-head, Capital Markets & Treasury Solutions, South East Asia and Head of Investment Banking, Indonesia.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners nor with the Board of Directors. However, he has an affiliation with the majority and controlling Shareholders.



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

### Dr. Ahmad Fuad Rahmany

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun per 31 Desember 2021 dan berdomisili di Jakarta.  
Indonesian citizen, 67 years old as of December 31, 2021 and domiciled in Jakarta.



Dr. Ahmad Fuad Rahmany meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981, MA dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Duke University, Durham, North Carolina, Amerika Serikat pada tahun 1987 dan Doktor dalam bidang Ilmu Ekonomi dari Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, Amerika Serikat pada tahun 1997.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 109 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jasa Indonesia sejak Maret 2020 dan sebagai Komisaris di PT Tambang Damai sejak September 2019.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2015 hingga 2020, Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, Anggota Dewan Direktur Non-Eksekutif, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia sejak tahun 2013 hingga 2014, Direktur Jendral Pajak, Kementerian Keuangan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014, Komisioner Ex-Officio, Lembaga Penjamin Simpanan pada tahun 2009 sampai dengan 2014, dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Departemen Keuangan pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2011.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Dr. Ahmad Fuad Rahmany earned a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1981, an MA in Economics from Duke University, Durham, North Carolina, USA in 1987 and a Doctor in Economics from Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, USA in 1997.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed Number 109 dated August 26 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Asuransi Jasa Indonesia since March 2020 and Commissioner at PT Tambang Damai since September 2019.

He served as Independent Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk since 2015 to 2020, Commissioner of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) from 2014 to 2015, Member of Non-Executive Directors, Indonesian Eximbank from 2013 to 2014, Director General of Tax, Ministry of Finance since 2011 to 2014, Ex-Officio Commissioner, the Deposit Insurance Agency from 2009 to 2014, and Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), Department of Finance since 2006 to 2011.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the majority and controlling shareholders.

**Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro,  
S.E., M.U.P., PH.D**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun per 31 Desember 2021 dan berdomisili di Jakarta.  
Indonesian citizen, 55 years old as of December 31, 2021 and domiciled in Jakarta.



Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, serta *Master of Urban Planning* pada tahun 1993 dan Ph.D di bidang Urban & Regional Planning pada tahun 1997 dari University of Illinois Urbana-Champaign, Amerika Serikat.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Internasional Tbk, Komisaris Utama PT Telkom Indonesia Tbk, dan Komisaris Utama PT Bukalapak.com.

Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Riset dan Teknologi pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, dan Menteri Keuangan pada tahun 2014 hingga tahun 2016. Beliau juga merupakan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 2005 hingga tahun 2009, dan memegang berbagai posisi di Kementerian Keuangan sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro S.E., M.U.P., Ph.D. earned a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1990, and Master of Urban Planning in 1993 and Ph.D in Urban & Regional Planning in 1997 from the University of Illinois Urbana-Champaign, USA.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company under Deed Number 51 dated June 17, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

He concurrently serves as Independent Commissioner of PT Astra Internasional Tbk, President Commissioner of PT Telkom Indonesia Tbk, and President Commissioner of PT Bukalapak.com.

He was the Minister of Research and Technology in 2019 to 2021, Minister of National Development Planning in 2016 to 2019, and Minister of Finance from 2014 to 2016. He also acted as Dean of the Faculty of Economics in the University of Indonesia since 2005 to 2009, and having various roles in the Ministry of Finance since 2005 to 2014.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, nor the majority and controlling shareholders.

## » LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

**Pemulihan perekonomian global membuat situasi bisnis menjadi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menjadi momentum bagi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan dan merealisasikan rencana reinvestasi dari bisnis bahan bakar fosil ke bisnis energi hijau yang inovatif seperti energi terbarukan dan kendaraan listrik.**

Global economic recovery made the business environment better than the previous year. This condition gave the Company momentum to encourage growth and realize reinvestment plans from fossil fuel-based business to innovative green energy business, such as renewable energy and electric vehicles.





**Dicky Yordan**  
Direktur Utama  
President Director

**Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, kami bersyukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena PT TBS Energi Utama Tbk ("Perseroan") telah melalui tahun 2021 dengan pencapaian kinerja yang baik dan berhasil mengeksekusi sejumlah inisiatif strategis dalam rangka meredefinisi strategi investasi kami untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

First of all, we would like to express our gratitude to the Most Merciful God for His grace so that PT TBS Energi Utama Tbk (the "Company") was able to get through the year 2021 with good performance and successful execution of a number of strategic initiatives to redefine our investment strategy for sustainable growth. On behalf of the Board of Directors, please allow me to present a summary of the Company's performance for the financial year ending December 31, 2021.



**LAPORAN DIREKSI**

Report of the Board of Directors

**TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL****Optimisme Pemulihan Ekonomi Global**

Bank Dunia dalam laporannya “*Global Economic Prospects*”, Januari 2021, memprediksi ekonomi global akan tumbuh positif 4% pada 2021 setelah berkontraksi 4,3% pada 2020. Proyeksi ini antara lain berdasarkan asumsi vaksin COVID-19 sudah semakin tersedia secara luas dalam skala global.

Sejak awal tahun, ekonomi global mulai terlihat membaik. Pemulihan ekonomi global dipelopori oleh dua negara dengan perekonomian terbesar, yaitu Amerika Serikat (AS) dan China. Pada kuartal I 2021, AS telah mencapai pertumbuhan 7,4% dan China 18,3%. Kedua negara sangat agresif dalam menerapkan kebijakan fiskal dan moneter untuk menstimulasi ekonomi.

Bangkitnya ekonomi sejumlah negara dari dampak pandemi COVID-19 menyebabkan permintaan energi global melonjak. Harga komoditas energi naik signifikan dipicu tingginya permintaan dari China, Korea Selatan dan sebagian wilayah Eropa. Di sisi lain, pelaku sektor energi tidak bisa memulihkan volume pasokannya secara cepat untuk memenuhi permintaan setelah mengalami penurunan kapasitas produksi selama pandemi.

Pada akhirnya, kondisi kekurangan pasokan energi bereskalasi menjadi krisis energi yang dialami Eropa, China dan India. Aktivitas industri China menurun sejak September karena keterbatasan pasokan listrik dan kenaikan harga energi. India pun tidak dapat memenuhi lonjakan permintaan energi sehingga berdampak pada krisis pasokan listrik.

Untuk mendongkrak pasokan sumber energi, China dan India meningkatkan volume impor batubara yang menyebabkan harga batubara global semakin melambung. Pada Oktober 2021, harga batubara menyentuh rekor tertinggi sepanjang masa. Harga kontrak batubara di Newcastle mencapai USD270 per ton. Bahkan, untuk pasar Eropa (pasar Atlantik), harga CIF Amsterdam-Rotterdam-Antwerp (ARA) menyentuh USD301 per ton pada awal Oktober 2021.

**Industri Ketenagalistrikan Menuju Transisi Energi Hijau**

Perubahan pemakaian energi fosil menuju energi hijau atau energi baru terbarukan (EBT) menjadi jalan untuk mereduksi dampak krisis iklim di masa depan. Dalam Perjanjian Paris 2015, Indonesia bersama negara lainnya berkomitmen untuk menjaga kenaikan suhu bumi tidak lebih dari 2 derajat Celsius dan mengupayakan menjadi 1,5 derajat Celsius melalui penurunan emisi

**EXTERNAL REVIEW****Global Recovery Optimism**

The World Bank, in its report “*Global Economic Prospects*,” January 2021, predicted that the global economy would grow by 4% in 2021 after contracting 4.3% in 2020. This projection was based, among others, on the assumption that the COVID-19 vaccine is becoming more widely available on a global scale.

Since the beginning of the year, the global economy has started to look better. Global economic recovery was spearheaded by the two largest economies, the United States (US) and China. In the first quarter of 2021, the US achieved by 7.4% growth and China by 18.3%. Both countries were very aggressive in fiscal and monetary policies to stimulate the economy.

The economic resurgence of a number of countries due to the COVID-19 pandemic has caused global energy demand to soar significantly. Prices of energy commodities soared due to high demand from China, South Korea, and parts of Europe. On the other hand, energy sector players could not recover their supply volume quickly to meet demand after experiencing a decline in production capacity during the pandemic.

Eventually, the energy supply shortage escalated into an energy crisis experienced by Europe, China, and India. Since September, China’s industrial activity has declined due to limited power supplies and rising energy prices. India was also unable to meet the surge in energy demand, resulting in an electricity supply crisis.

To boost the supply of energy sources, China and India increased coal imports which caused global coal prices to boom. In October 2021, coal prices hit an all-time high. The contract price of coal at Newcastle reached USD270 per ton. In fact, for the European market (Atlantic market), CIF Amsterdam-Rotterdam-Antwerp (ARA) price touched USD301 per ton in early October 2021.

**Electricity Industry Towards a Green Energy Transition**

The change in the use of fossil energy to green energy or NRE is a way to reduce the future climate crisis impact. In the 2015 Paris Agreement, Indonesia and other countries have committed to maintaining the earth’s temperature increase of no more than 2 degrees Celsius and strived to reach 1.5 degrees Celsius through a 29% reduction in GHG emissions by own or 41% with international support

gas rumah kaca (GRK) sebesar 29% dengan usaha sendiri atau 41% dengan dukungan internasional pada 2030. Untuk mendukung upaya tersebut, Indonesia akan mengoptimalkan pemanfaatan EBT seperti hidro, angin, matahari, atau panas bumi untuk pembangkit listrik menggantikan PLTU batubara.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengeluarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 sebagai acuan pengembangan sistem ketenagalistrikan di seluruh Indonesia. Berdasarkan RUPTL 2021-2030, pemerintah berencana menambah kapasitas pembangkit listrik sebesar 40.600 megawatt (MW). Dari total penambahan tersebut, sebesar 20.900 MW atau 52% merupakan pembangkit listrik EBT. RUPTL 2021-2030 dinilai sudah mengarah ke transisi energi hijau karena porsi pengembangan EBT yang lebih besar dari energi fosil.

Pemerintah mendorong investasi swasta dengan skema *Independent Power Producer* (IPP) dengan porsi yang lebih besar di dalam RUPTL 2021-2030. IPP mendapat porsi 65% atau setara 26.300 MW, sedangkan PLN mendapat 35% atau 14.300 MW. Dari peran swasta yang besar itu, sebanyak 45% adalah pembangkit EBT dan 55% pembangkit non-EBT.

## Indonesia Membangun Ekosistem Kendaraan Listrik

Indonesia tengah bersiap memasuki era industri kendaraan listrik dengan menyiapkan ekosistem kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB). Hal ini telah ditegaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 (Perpres 55/2019) tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk Transportasi Jalan.

Berdasarkan amanat Perpres 55/2019, Kementerian Perindustrian telah menerbitkan Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) Nomor 27 Tahun 2020 tentang Spesifikasi, Peta Jalan Pengembangan, dan Ketentuan Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri Kendaraan Bermotor Dalam Negeri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*), dan Permenperin Nomor 28 Tahun 2020 tentang Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai dalam Keadaan Terurai Lengkap dan Keadaan Terurai Tidak Lengkap. Kedua Permenperin tersebut memberikan petunjuk bagi para pemangku kepentingan industri otomotif tentang strategi, kebijakan dan program dalam rangka mencapai target Indonesia sebagai basis produksi dan hub ekspor kendaraan listrik.

by 2030. To support these efforts, Indonesia optimizes the use of NRE, such as hydro, wind, solar, or geothermal power plants, to replace coal-fired power plants.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued the 2021-2030 Electric Power Supply Business Plan (RUPTL), the latest reference for PLN to develop electricity systems throughout Indonesia in the 2021-2030 period. Based on the 2021-2030 RUPTL, the government plans to increase its power plant capacity by 40,600 megawatts (MW). Of total additions, 20,900 MW or 52% are NRE power plants. 2021-2030 RUPTL has led to a green energy transition because the portion of NRE development is larger than fossil energy.

The government encourages private investment with Independent Power Producer (IPP) scheme at a larger portion in 2021-2030 RUPTL. IPP gets 65% share or equivalent to 26,300 MW, while PLN gets 35% or 14,300 MW. Of the large private sector role, 45% are NRE power plants, and 55% are non-NRE power plants.

## Indonesia Builds an Electric Vehicle Ecosystem

Indonesia is preparing to enter the era of the electric vehicle industry by preparing a battery-based electric vehicle (KBLBB) ecosystem as reinforced in Presidential Regulation No. 55 of 2019 (Perpres 55/2019) concerning the Acceleration of Battery Electric Vehicle Program for Road Transportation.

Based on the mandate of Perpres No. 55/2019, the Ministry of Industry issued Regulation of the Minister of Industry (Permenperin) No. 27 of 2020 concerning Specifications, Development Roadmap and Provisions for Calculation of Domestic Component Levels of Battery Electric Vehicle and Permenperin No. 28 of 2020 concerning Battery Electric Vehicle in Completely Knock Down and Incompletely Knock Down Conditions. The two Ministerial Regulations provide guidance for stakeholders in the automotive industry regarding strategies, policies, and programs in order to achieve Indonesia's target as a production base and export hub for electric vehicles.

**LAPORAN DIREKSI**

Report of the Board of Directors

Selain itu, Kementerian Perindustrian menyusun Skema Importasi KBLBB dalam Keadaan Terurai Lengkap dan Keadaan Terurai Tidak Lengkap sebagai bagian tahap pengembangan industrialisasi KBLBB di Indonesia. Berdasarkan Peta Jalan Pengembangan KBLBB, pengembangan industri diawali melalui skema *Completely Knock Down* (CKD) sampai dengan tahun 2024, dilanjutkan dengan *Incompletely Knock Down* (IKD), dan Importasi secara *part by part*. Dengan skema ini, Indonesia akan memperoleh nilai tambah berupa peningkatan nilai Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) melalui pendalaman manufaktur secara bertahap hingga 2030.

Pendalaman manufaktur direncanakan untuk bisa melibatkan pelaku industri komponen lokal sebanyak-banyaknya pada proses bisnis ekosistem industri kendaraan listrik, termasuk komponen utama seperti baterai, motor listrik dan konverter. Oleh karena itu, pemerintah mendorong pengembangan industri baterai dari mulai proses perakitannya hingga daur ulang baterai, sehingga Indonesia bisa memiliki industri baterai terintegrasi dan siap mendukung ekosistem industri kendaraan berbasis listrik.

In addition, the Ministry of Industry compiled KBLBB Import Scheme in Completely Knock Down and Incompletely Knock Down Conditions as part of the development stage of KBLBB industrialization in Indonesia. Based on KBLBB Development Roadmap, industrial development begins with Completely Knock Down (CKD) scheme until 2024, followed by Incompletely Knock Down (IKD) and part-by-part importation. With this scheme, Indonesia will gain added value by increasing Domestic Component Levels (TKDN) value through gradual deepening of manufacturing until 2030.

The deepening of manufacturing is planned to involve as many local component industry players as possible in the business processes of the electric vehicle industry ecosystem, including the main components of a vehicle, namely batteries, electric motors, and converters. Therefore, the government encourages the development of the battery industry from the assembly process to battery recycling so that Indonesia can establish an integrated battery industry to be ready to support the electric vehicle industry ecosystem.

**STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS****Investasi Berkelanjutan Berbasis ESG**

Saat ini dunia, termasuk Indonesia sedang berupaya mengendalikan emisi karbon dan GRK lainnya yang menjadi penyebab kenaikan suhu global dan perubahan iklim. Untuk merespons dorongan global untuk menurunkan tingkat emisi GRK, investasi berkelanjutan berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) semakin menjadi keharusan. Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip ESG dalam setiap keputusan bisnis dan investasi. Perseroan menempatkan kriteria lingkungan sebagai pertimbangan utama pada setiap rencana investasi agar tidak menimbulkan dampak lingkungan dan memenuhi aspek keberlanjutan.

Untuk memperkuat komitmen dan inisiatif Perseroan di bidang ESG dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), pada 17 September 2021, Perseroan resmi menjadi anggota United Nations Global Compact (UNGC). UNGC adalah inisiatif PBB yang mempertemukan perusahaan-perusahaan swasta dengan badan-badan PBB, institusi dan organisasi sosial, serta masyarakat sipil untuk menyelaraskan strategi dan operasinya dengan 10 Prinsip UNGC yang mencakup aspek hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan hidup dan gerakan antikorupsi.

**STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES****ESG-Based Sustainable Investment**

The world, including Indonesia, is currently working to control carbon emissions and other GHGs that cause global temperature and climate change. To respond to the global drive to reduce GHG emission levels, ESG (*Environmental, Social, and Governance*)-based sustainable investment is increasingly necessary. The Company has committed to applying ESG principles in making business and investment decisions. The Company places environmental criteria as the primary consideration in every investment plan so as not to cause environmental impact and to meet sustainability aspects.

To strengthen the Company's commitment and initiatives in ESG and the achievement of Sustainable Development Goals (SDG), on September 17, 2021, the Company officially became a participant of the United Nations Global Compact (UNGC). UNGC is a UN initiative that brings together companies with UN agencies, institutions, social organizations, and civil society to align its strategies and operations with 10 UNGC Principles covering the areas of human rights, labor, environment, and anti-corruption movement.

Di akhir tahun 2021, Perseroan melalui anak usaha PT Toba Bara Energi (TBE) berinvestasi pada perusahaan EBT asal Singapura, Solar United Network Pte Ltd. (SUN Energy). Investasi dilakukan melalui pembelian 523.703 saham baru SUN Energy dengan nilai sekitar AS\$8 juta. Dana dari penerbitan saham akan digunakan SUN Energy untuk mengembangkan berbagai proyek EBT di Indonesia, memperluas skala bisnis di wilayah regional, serta memperkuat *platform* perusahaan di garis depan dalam gerakan transisi energi Indonesia.

Investasi Perseroan di SUN Energy merupakan bagian dari strategi untuk mengurangi jejak karbon dan memberikan kontribusi signifikan untuk mengurangi laju perubahan iklim. Selain itu, investasi ini secara jangka panjang akan memberikan tambahan pendapatan yang stabil serta memperkuat posisi keuangan Perseroan.

Sebagai salah satu langkah strategis dalam rangka mengurangi jejak karbon dan *refocusing* arah bisnis inti Perseroan pada pengembangan EBT, Perseroan melakukan divestasi 5% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) di PT Paiton Energy. Selanjutnya, Perseroan mengubah nama perusahaan BHP menjadi PT Karya Baru TBS (KBT). KBT akan fokus pada bisnis kendaraan listrik dan ekosistemnya, termasuk *battery swapping station* dan lain-lain.

### Berkomitmen Mencapai Netralitas Karbon pada 2030

Tahun 2021 menjadi jejak langkah penting bagi Perseroan dalam penerapan prinsip ESG. Perseroan menyatakan komitmennya untuk menjadi pionir revolusi *green business* di Indonesia dengan target mencapai netralitas karbon pada tahun 2030. Target tersebut merupakan dukungan konkret Perseroan atas target Pemerintah Indonesia untuk mencapai target *Net-Zero Emission* pada tahun 2060 (atau lebih cepat).

Perseroan telah menetapkan peta jalan pengembangan bisnis menuju netralitas karbon 2030 dengan langkah-langkah yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu. Pada periode 2021-2025, Perseroan secara agresif melakukan reinvestasi arus kas yang dihasilkan dari bisnis bahan bakar fosil ke bisnis energi hijau yang inovatif seperti EBT dan kendaraan listrik. Selanjutnya, pada periode 2026-2030, bersamaan dengan habisnya umur tambang Perseroan, secara bertahap Perseroan akan mengakhiri kegiatan usaha berbasis bahan bakar fosil serta melakukan kompensasi karbon.

At the end of 2021, through its subsidiary PT Toba Bara Energi (TBE), the Company invested in a Singapore-based NRE company, Solar United Network Pte Ltd. (SUN Energy). The investment was made through the purchase of 523,703 new shares of SUN Energy with a value of approximately US\$8 million. The proceeds from the share issuance will be used by SUN Energy to develop a number of NRE projects in Indonesia, expand business scale in the region, and strengthen the Company's platform at the forefront of Indonesia's energy transition movement.

The Company's investment in SUN Energy is part of the Company's strategy to reduce its carbon footprint and contribute significantly to reducing climate change acceleration. In addition, this investment in the long term will provide additional income and strengthen the Company's financial position.

One of the strategic measures to reduce carbon footprint and refocus the Company's core business direction on NRE development was divesting 5% of PT Batu Hitam Perkasa (BHP) shares in PT Paiton Energy. Furthermore, the Company changed the name of BHP to PT Karya Baru TBS (KBT). This subsidiary will focus on running a business in developing electric vehicles and their ecosystem, including battery swapping stations and others.

### Commitment to Achieving Carbon Neutral by 2030

The year 2021 was a milestone for the Company in implementing ESG principles. The Company is committed to being a pioneer of the green business revolution in Indonesia to achieve carbon neutral by 2030. This target is the Company's tangible support for the attainment of the targets set by the Government of Indonesia in realizing Net Zero Emission by 2060 (or sooner).

The Company established a business development roadmap towards carbon neutral by 2030 with specific, measurable, achievable, relevant, and timebound steps. In 2021-2025, the Company aggressively reinvests its cash flows generated from fossil fuel-based business to innovative green energy business, such as NRE and electric vehicles (EV). Furthermore, in 2026-2030, along with the expiration of the Company's mining life, the Company will gradually phase out its fossil fuel-based business activities and conduct carbon compensation.



**LAPORAN DIREKSI**

Report of the Board of Directors

**Melangkah Pasti Memasuki *Green Business***

Saat ini, Perseroan melalui PT Adimitra Energi Hidro (AEH) sedang dalam proses konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) 2x3 MW di Provinsi Lampung yang dijadwalkan mencapai tanggal operasi komersial (COD) pada tahun 2024. Selain itu, PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) sedang menjajaki pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Perseroan telah menyiapkan *pipeline* pengembangan EBT yang teridentifikasi di dalam RUPTL PLN. Potensi EBT di dalam *pipeline* Perseroan meliputi energi hidro, angin, surya, biomassa, dan *waste-to-energy* terutama di wilayah Indonesia Timur.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perseroan melalui entitas anak TBE, menandatangani nota kesepahaman dengan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) terkait rencana pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung (*Floating Solar Panel*) di atas Waduk Tembesi, Kota Batam. Berdasarkan hasil kajian awal, PLTS Terapung ini berpotensi menghasilkan sampai dengan 333 Megawatt-peak dengan perkiraan nilai investasi sebesar AS\$470 juta. Pembangunan PLTS Terapung akan dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga sampai lima tahun ke depan.

**Kolaborasi Strategis Untuk Membangun Ekosistem Kendaraan Listrik**

Selain pengembangan pembangkit listrik EBT, Perseroan telah memutuskan untuk memasuki bisnis sepeda motor listrik sebagai salah satu pengembangan lanskap bisnis baru yang sejalan dengan peta jalan pengembangan bisnis energi bersih dan terbarukan 2021-2030.

Pasar sepeda motor listrik sangat prospektif berdasarkan populasi pengguna sepeda motor konvensional saat ini. Data Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kepolisian RI menunjukkan, jumlah sepeda motor di Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 115 juta unit. Sebanyak 16 juta unit di antaranya (14%) terdapat di Jakarta, meningkat dua kali lipat dibandingkan 8 juta unit pada tahun 2019. Sepeda motor sudah menjadi alat transportasi andalan bagi sebagian besar masyarakat Jakarta dan sekitarnya.

Pemerintah sendiri telah mencanangkan target penggunaan 2 juta kendaraan listrik di Indonesia pada 2025 sehingga target penurunan emisi GRK sebesar 29% pada 2030 dan *Net-Zero Carbon* di 2060 dapat tercapai.

**Firmly Tapping into *Green Business***

Currently, the Company, through PT Adimitra Energi Hidro (AEH), is developing a 2x3 MW mini-hydro Power Plant (PLTM) in Lampung Province, which is scheduled to reach the commercial operating date (COD) in 2024. In addition, PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) is exploring the development of a Wind Turbine Power Plant (PLTB) project in East Nusa Tenggara Province (NTT).

The Company has prepared an NRE development pipeline identified in PLN's RUPTL. The potential of NRE in the Company's pipeline includes hydro, wind, solar, biomass, and waste-to-energy, especially in eastern Indonesia.

On August 12, 2021, the Company, through its subsidiary, TBE, signed a memorandum of understanding with Batam Free Trade Area and Free Port Concession Agency (BP Batam) regarding the plan to develop Floating Solar PV on Tembesi Reservoir, Batam City. Based on the initial study result, this Floating Solar PV has the potential to produce up to 333 Megawatt-peaks with an estimated investment value of US\$470 million. The construction of Floating Solar PV will be carried out in stages within the next three to five years.

**Strategic Collaboration to Build Electric Vehicle Ecosystem**

In addition to developing NRE power plants, the Company has decided to enter the electric motorcycle business to develop a new business landscape in line with the 2021-2030 roadmap for clean and renewable energy development businesses.

The electric motorcycle market is promising based on the current population of conventional motorcycle users. Data from the Statistics Indonesia (BPS) and the Indonesian Police shows that the number of motorcycles in Indonesia in 2020 was 115 million units. A total of 16 million units (14%) were in Jakarta, a double increase compared to 8 units in 2019. Motorcycles are the mainstay of transportation for most people of Jakarta and surrounding areas.

The government has set a target of using 2 million electric vehicles in Indonesia by 2025 so that the target of reducing GHG emissions by 29% by 2030 and Net-Zero Carbon in 2060 can be achieved.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mencapai kemajuan penting dengan membangun aliansi strategis untuk mengembangkan ekosistem sepeda motor listrik. Melalui entitas anak KBT pada akhir tahun 2021 Perseroan bersama PT Rekan Anak Bangsa mendirikan perusahaan patungan; PT Energi Kreasi Bersama dengan nama *brand* "Electrum". Electrum akan mengembangkan bisnis sepeda motor listrik secara terintegrasi dengan membangun ekosistem dan industri dari hulu ke hilir, meliputi manufaktur sepeda motor listrik, teknologi pembuatan baterai, infrastruktur penukaran (*swap*) baterai dan stasiun pengisian daya, hingga pembiayaan.

Di akhir tahun 2021 Electrum melakukan uji coba komersial sepeda motor listrik untuk operasional mitra pengemudi Gojek di wilayah DKI Jakarta. Dalam uji coba komersial tersebut, Electrum bekerja sama dengan Gogoro, perusahaan manufaktur sistem baterai dan sepeda motor listrik dari Taiwan, PT Wika Industri Manufaktur (WIMA), perusahaan manufaktur dan perakitan sepeda motor listrik dalam negeri dengan merek produk "Gesits", dan PT Pertamina (Persero) sebagai penyedia infrastruktur penukaran (*swap*) baterai.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Presiden Joko Widodo berkenan menghadiri peluncuran kolaborasi pengembangan ekosistem kendaraan listrik Electrum bersama Pertamina, Gogoro dan Gesit serta peluncuran layanan sepeda motor listrik di aplikasi Gojek, bertempat di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina jalan MT. Haryono, Jakarta. Kolaborasi ini dapat terwujud karena semua pihak yang terlibat memiliki komitmen yang sama untuk mengakselerasi pengembangan ekosistem kendaraan listrik terintegrasi dan terlengkap di Indonesia. Hal ini sejalan dengan salah satu isu prioritas yang dibawa Pemerintah Indonesia dalam G20 Summit terkait transisi energi yang berkelanjutan, yaitu percepatan pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

Dalam kolaborasi ini, Electrum bertindak sebagai pengembang ekosistem kendaraan listrik dengan memanfaatkan eksistensi Gojek di Indonesia dan kompetensi Perseroan di sektor energi. Sementara Pertamina menyediakan fasilitas penukaran baterai motor listrik di berbagai SPBU yang dimilikinya, Gogoro berperan sebagai penyedia inovasi teknologi penukaran baterai dan unit sepeda motor listrik, dan Gesits menyediakan unit sepeda motor listrik beserta infrastrukturnya. SPBU Pertamina jalan MT. Haryono, Jakarta, merupakan salah satu SPBU yang dilengkapi dengan SPBKLU yang menyediakan layanan tukar baterai bagi pengguna sepeda motor listrik khususnya pengemudi Gojek yang sudah menggunakan sepeda motor listrik.

In 2021, the Company made crucial progress by establishing a strategic alliance to develop an electric motorcycle ecosystem. Through its subsidiary, KBT, at the end of 2021, the Company and PT Rekan Anak Bangsa established a joint venture company, PT Energi Kreasi Bersama, with the brand name "Electrum." Electrum will develop an integrated electric motorcycle business by building an ecosystem and industry from upstream to downstream, including electric motorcycle manufacturing, battery manufacturing technology, battery swap, charging stations infrastructure, and financing.

At the end of 2021, Electrum carried out a commercial trial of the electric motorcycles for Gojek driver operations in the Jakarta area. In this commercial trial, Electrum collaborated with Gogoro, a battery system and electric motorcycle manufacturing Company from Taiwan, PT Wika Industri Manufaktur (WIMA), a domestic electric motorcycle manufacturing and assembly company, with the brand "Gesits," and PT Pertamina (Persero) as a provider of battery swap infrastructure.

On February 22, 2022, President Joko Widodo was pleased to attend the launch of the collaborative development of the Electrum electric vehicle ecosystem with Pertamina, Gogoro, and Gesit, as well as the launch of the electric motorcycle service on Gojek application, at Pertamina's Public Fuel Station (SPBU) on Jalan MT. Haryono, Jakarta. This collaboration can be realized because all parties involved have the same commitment to accelerating the development of an integrated and comprehensive electric vehicle ecosystem in Indonesia. This is in line with one of the priority issues brought by the Government of Indonesia at the G20 Summit related to a sustainable energy transition, including accelerating the development of the electric vehicle ecosystem.

In this collaboration, Electrum acts as an electric vehicle ecosystem developer by leveraging Gojek's presence in Indonesia and the Company's expertise in the energy sector. While Pertamina provides electric motorcycle battery swap facilities at its gas stations, Gogoro plays a role as a provider of innovation in battery swap technology and electric motorcycle, and Gesits provides electric motorcycle and their infrastructure. Pertamina Gas Station on Jalan MT Haryono, Jakarta, is one of the gas stations equipped with SPBKLU that provides battery swap service for electric motorcycle users, especially Gojek drivers who already use electric motorcycles.

**LAPORAN DIREKSI**

Report of the Board of Directors

**PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS**

Direksi menyusun dan menetapkan kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perseroan dan menyiapkan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sebagai penjabaran rencana tahunan dari RJP, termasuk di dalamnya target-target jangka pendek dan perincian anggaran.

Direksi menyampaikan draft RKT kepada Dewan Komisaris yang memuat rencana kerja, anggaran perusahaan, proyeksi keuangan pokok perusahaan, proyeksi keuangan pokok anak usaha, dan hal-hal lain yang memerlukan keputusan RUPS.

Dewan Komisaris mempelajari draft RKT dan meminta Direksi memberikan penjelasan atas draft tersebut secara komprehensif kepada Dewan Komisaris di dalam forum rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Di dalam rapat bersama, Dewan Komisaris secara aktif memberikan pendapat dan masukan konstruktif sesuai pengalaman, kapasitas dan latar belakang kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Tanggapan Dewan Komisaris menjadi masukan untuk finalisasi RKT. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan persetujuan dan pengesahan RKT Perseroan sebelum tahun buku dimulai.

**PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI**

Strategi dan rencana kerja yang sudah disetujui menjadi acuan bagi setiap anak usaha, divisi, dan departemen untuk menetapkan target tahunan dan strategi jangka pendek sebagai turunan dari strategi korporat. Direksi mengadakan rapat reguler mingguan dan rapat COO (operasional) bulanan yang diikuti Direktur Operasi setiap anak usaha untuk mengevaluasi realisasi kinerja anak usaha, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memutuskan inisiatif strategis untuk mengatasinya. Evaluasi kinerja meliputi aspek operasional, keuangan, dan strategi utilisasi sumber daya manusia untuk memastikan kinerja Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

**PENCAPAIAN 2021**

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil menutup tahun 2021 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Tingginya permintaan energi di pasar global seiring dengan pemulihan perekonomian negara-negara maju membuat situasi bisnis menjadi lebih baik dibandingkan

**ROLE OF BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND STRATEGIC POLICIES**

The Board of Directors compiles and establishes policies, procedures, and guidelines for the Company's Long-Term Plan (RJP) and prepares Annual Work Plan (RKT) to elaborate the annual fraction of RJP, including short-term targets and budget details.

The Board of Directors submits a draft RKT to the Board of Commissioners before the beginning of the next financial year. Draft RKT contains a work plan, corporate budget, main financial projections of the Company, main financial projections of subsidiaries, and other matters that require GMS decision.

The Board of Commissioners examined the draft RKT and asked the Board of Directors to provide a comprehensive explanation of the draft in a joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners. In joint meetings, the Board of Commissioners actively provides opinions and constructive feedback according to each member's experience, capacity, and competency background. The Board of Commissioners' response becomes an input to finalize the RKT. The Board of Commissioners then approves and ratifies the Company's RKT prior to the next financial year.

**PROCESS DONE BY BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION**

The approved strategies and work plans are references for each subsidiary, division, and department to set annual targets and short-term strategies as cascades of the corporate strategies. The Board of Directors holds regular weekly meetings and monthly COO (operational) meetings attended by the Director of Operations of each subsidiary to evaluate the realization of the subsidiary's performance, identify encountered obstacles, and decide on strategic initiatives to address them. Performance evaluation includes operational, financial, and human resource utilization strategies to ensure the Company's performance is in line with the predetermined targets.

**ACHIEVEMENTS IN 2021**

Overall, the Company managed to conclude 2021 with satisfactory operational and financial performance. The high demand for energy in the global market, along with the economic recovery of developed countries, made the business environment better than the previous year. This

tahun sebelumnya. Kondisi ini menjadi momentum bagi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan dan merealisasikan rencana investasi jangka pendek dan menengah.

Sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan, sejak tahun 2021 Perseroan mengelompokkan portofolio usaha menjadi 4 segmen, yaitu pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan, PLTU serta EBT dan kendaraan listrik.

Segmen pertambangan dan perdagangan batubara masih menjadi kontributor utama pendapatan konsolidasian Perseroan. Total produksi Perseroan pada tahun 2021 sebesar 2,4 juta ton yang dihasilkan dari kegiatan usaha ABN, IM dan TMU. Sementara volume penjualan batubara tercapai 2,8 juta ton. Kinerja nisbah pengupasan (stripping ratio/SR) Perseroan dipertahankan sebesar 13,3x seperti tahun sebelumnya.

Segmen PLTU mencapai kemajuan signifikan pada tahun 2021. Kedua proyek pembangkit listrik yaitu PLTU 2x50 MW Sulut-3 di Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara yang dikelola oleh MCL dan PLTU 2x50 MW Sulbagut-1 di Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo yang dikelola oleh GLP telah mencapai COD masing-masing pada bulan Juli dan Desember 2021. Kedua PLTU telah mendukung sistem kelistrikan provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo). Di tahun 2022, segmen PLTU akan memberikan kontribusi pendapatan yang stabil untuk mengimbangi pendapatan Perseroan dari segmen batubara dan perkebunan kelapa sawit yang fluktuatif.

Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar AS\$462,7 juta, naik 39,4% dibandingkan AS\$331,9 juta pada tahun 2020. Pendapatan Perseroan terutama berasal dari penjualan batubara sebesar AS\$396,2 juta, meningkat 102,5% dibandingkan AS\$195,6 juta pada tahun 2020 karena kenaikan harga jual rata-rata (ASP) batubara di 2021. Segmen PLTU memberikan kontribusi pendapatan sebesar AS\$61,8 juta yang terdiri dari pendapatan konstruksi sebesar AS\$49,3 juta dan pendapatan ketenagalistrikan sebesar AS\$12,6 juta. Sementara segmen perkebunan menyumbang pendapatan sebesar AS\$4,6 juta.

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$65,6 juta, naik 83,2% dibandingkan AS\$35,8 juta pada tahun 2020 dan jumlah penghasilan komprehensif sebesar AS\$70,1 juta, naik 105,8% dibandingkan AS\$34,1 juta pada tahun 2020. EBITDA naik 68,0% dari AS\$43,2 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$72,6 juta dengan margin EBITDA sebesar 15,7%, lebih tinggi dari 13,0% pada tahun 2020.

condition was momentum for the Company to encourage growth and realize its short and medium-term investment plans.

In line with the Company's business development, since 2021, the Company has divided its business portfolio into four segments: coal mining and trading, plantation, CFPP, and NRE and electric vehicles.

The coal mining and trading segment was still the main contributor to the Company's consolidated revenues. The Company's total production in 2021 was 2.4 million tons generated by ABN, IM, and TMU. Meanwhile, coal sales volume reached 2.8 million tons. As a result, the Company's stripping ratio (SR) was maintained at 13.3x as in the previous year.

CFPP segment made significant progress in 2021. Two power plant projects, PLTU 2x50 MW Sulut-3 in North Minahasa, North Sulawesi Province, managed by MCL, and PLTU 2x50 MW Sulbagut-1 in North Gorontalo, Gorontalo Province, managed by GLP, reached COD in July and December 2021, respectively. Both power plants have been supporting the electricity systems of North Sulawesi and Gorontalo (Sulutgo). In 2022, the IPP segment will provide a stable revenue contribution to offset the Company's revenues from the volatile coal and oil palm plantation segments.

The Company recorded consolidated revenues of USD462.7 million, up 39.4% compared to USD331.9 million in 2020. The Company's revenues mainly came from coal sales of USD396.2 million, an increase of 102.5% compared to USD195.6 million in 2020 due to an increase in the average selling price (ASP) of coal in 2021. IPP segment contributed revenues of USD61.8 million, consisting of construction revenues of USD49.3 million and electricity revenues of USD12.6 million. Meanwhile, the plantation segment contributed USD4.6 million in revenues.

The Company recorded a profit for the year of USD65.6 million, up 83.2% compared to USD35.8 million in 2020, and a total comprehensive income of USD70.1 million, up 105.8% compared to USD34.1 million in 2020. EBITDA increased by 68.0% from USD43.2 million in 2020 to USD72.6 million with EBITDA margin of 15.7%, higher than 13.0% in 2020.



**LAPORAN DIREKSI**

Report of the Board of Directors

Target kinerja operasional Perseroan terutama adalah target operasi pertambangan batubara. Pada tahun 2021, produksi batubara mencapai 85,5% dari target. Sedangkan penjualan mencapai 96,4% dari target.

The Company's operational performance targets were mainly coal mining operations targets. In 2021, coal production reached 85.5% of the target. Meanwhile, sales reached 96.4% of the target.

**KENDALA YANG DIHADAPI**

Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut tetap menjadi tantangan utama di sepanjang tahun 2021. Meskipun demikian, penyesuaian prosedur kerja sejak tahun 2020 terkait protokol kesehatan dan standar HSE (*Health, Safety & Environment*) yang ketat didukung oleh percepatan program vaksinasi dapat meminimalisasi risiko penyebaran COVID-19 terutama di proyek PLTU. Direksi memberikan apresiasi kepada karyawan Perseroan dan pekerja kontraktor yang tetap menjaga etos kerja yang tinggi dalam berbagai pembatasan interaksi dengan pihak luar selama hampir 2 tahun penuh. Atas kerja sama yang solid dari seluruh tim, kedua proyek PLTU Perseroan dapat mencapai COD pada tahun 2021.

Kenaikan permintaan komoditas di pasar global termasuk batubara mendorong peningkatan aktivitas industri yang menggunakan alat berat dalam kegiatan usahanya. Di sisi lain, rantai pasok alat berat yang masih belum sepenuhnya pulih dari pandemi mengakibatkan hambatan ketersediaan komponen dan suku cadang dari prinsipal. Kelangkaan suku cadang yang dibutuhkan untuk mendukung kinerja operasi penambangan Perseroan menjadi salah satu faktor penyebab pencapaian volume produksi dan penjualan batubara masih di bawah target. Selain itu, kondisi cuaca juga menjadi faktor gangguan yang tidak bisa diprediksi.

Tekanan eksternal terkait ESG yang terus menguat perlu direspons dengan cepat tetapi juga harus dikelola dengan baik agar tidak menjadi isu negatif bagi reputasi Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan telah memiliki *Sustainability Management System* sebagai landasan kebijakan, strategi, dan implementasi ESG dan membentuk tim ESG untuk mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan dan membangun daya saing yang lebih baik bagi Perseroan dan seluruh entitas usaha.

**OBSTACLES**

The ongoing COVID-19 pandemic remained a major challenge during 2021. However, adjustments to work procedures since 2020 related to strict health protocols and HSE (*Health, Safety & Environment*) standards supported by an accelerated vaccination program could minimize the risk of spreading COVID-19, especially in PLTU projects. The Board of Directors appreciates the Company's employees and contractor workers who maintain a high work ethic under various restrictions on interaction with outsiders for almost two full years. Due to the solid cooperation of the entire team, both of the Company's PLTU projects were able to achieve COD in 2021.

The increase in demand for commodities in the global market, including coal, encouraged an increase in industrial activities that use heavy equipment in their business activities. On the other hand, the heavy equipment supply chain, which was not fully recovered from the pandemic, led to the limited availability of components and spare parts from principals. The scarcity of spare parts needed to support the performance of the Company's mining operations was one of the factors causing the unachieved coal production and sales volumes targets. In addition, the weather condition was also an unpredictable factor.

External pressure related to ESG that continues to strengthen needs to be promptly responded to and appropriately managed to avoid a negative issue for the Company's reputation. In 2021, the Company built the Sustainability Management System as the basis for ESG policies, strategies, and implementation while forming an ESG team to support sustainable business development and build better competitiveness for the Company and its business entities.

**PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN**

Ekonomi global telah bangkit dari resesi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Sejumlah negara telah membukukan angka pertumbuhan yang mengesankan, terutama negara maju yang memiliki akses yang lebih baik terhadap vaksin COVID-19. Amerika Serikat (AS) telah berhasil mengatasi krisis terburuk, sementara ekonomi Zona Euro dapat kembali pulih ke tingkat prapandemi.

**PROSPECTS AND FUTURE PLANS**

The global economy has recovered from the recession caused by the COVID-19 pandemic. A number of countries have recorded impressive growth figures, especially developed countries that have better access to the COVID-19 vaccine. The United States (US) has managed to overcome the worst crisis, while the Eurozone economy can recover to pre-pandemic levels. There are more main

Motor utama penggerak pertumbuhan ekonomi dunia 2022 bertambah, yaitu AS, China dan Eropa, dari sebelumnya hanya AS dan China.

Meskipun pertumbuhan ekonomi terus menunjukkan tren pemulihan, kondisi global masih menunjukkan berbagai faktor risiko yang berpotensi memperlambat pertumbuhan. Salah satunya adalah munculnya virus COVID-19 varian baru Omicron. Penyebaran Omicron dikhawatirkan dapat memicu negara-negara untuk kembali menerapkan kebijakan pembatasan sosial hingga *lockdown*.

Di segmen EBT, Perseroan fokus pada penyelesaian PLTM 2x3 MW di Lampung dan mematangkan proses persiapan pembangunan PLTB 22 MW di NTT sambil terus mencari peluang pengembangan pembangkit listrik EBT lainnya. Di dalam *pipeline* pengembangan EBT, Perseroan telah melakukan studi awal pengembangan potensi EBT meliputi tenaga hidro, angin, surya, biomassa, dan *waste-to-energy*.

Di segmen kendaraan listrik, perusahaan ventura bersama Electrum sudah menyiapkan investasi pengembangan sepeda motor listrik sebesar AS\$10 juta atau setara Rp14,2 triliun untuk tahun 2022 dan komitmen investasi jangka panjang dalam 5 tahun ke depan sebesar AS\$1 miliar atau sekitar Rp17 triliun untuk membangun ekosistem dan industri kendaraan listrik dari hulu ke hilir.

Untuk mendukung percepatan pertumbuhan populasi sepeda motor listrik, Pertamina akan membangun 1.000 SPBKLU dan menyediakan baterai untuk 5.000 unit sampai akhir tahun 2022. Pengembangan SPBKLU akan terus ditambah mengikuti persebaran permintaan sepeda motor listrik di wilayah Bali, Semarang, Surabaya, dan Bandung sesuai perkembangan permintaan yang di wilayah tersebut.

## MEMPERKUAT KOMITMEN UNTUK TATA KELOLA TERBAIK

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan pada hakikatnya adalah manifestasi dari nilai-nilai organisasi yang ditanamkan para pendiri. Nilai-nilai tersebut telah menjadi filosofi dasar Perseroan dalam menjalankan bisnis yang menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta menempatkan kepentingan pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai prioritas utama.

drivers of the world's economic growth in 2022, namely the US, China, and Europe. Previously, there were only the US and China.

Although economic growth continues to show a recovery trend, the global condition still poses various risk factors that have the potential to slow down growth. One of them was the emergence of the new Omicron variant of the COVID-19 virus. As a result, there is a concern that the spread of Omicron could trigger countries to reenact social restriction policies or lockdowns.

In the NRE segment, the Company focuses on completing 2x3 MW PLTM in Lampung and finalizing the preparation process for the construction of 22 MW PLTB in NTT while looking for opportunities to develop other NRE power plants. In the NRE development pipeline, the Company has conducted a preliminary study on the potential development of NRE including hydro, wind, solar, biomass, and waste-to-energy.

In the electric vehicle segment, the joint venture company, Electrum, has prepared an investment in the development of electric motorcycles amounting to USD10 million or equivalent to Rp14.2 trillion for 2022 and a long-term investment commitment in the next five years of USD1 billion or around Rp17 trillion to build an electric vehicle ecosystem and industry from upstream to downstream.

To support the accelerated population growth of electric motorcycles, Pertamina will build 1,000 SPBKLU and provide 5,000 batteries by the end of 2022. In addition, there will be more development of SPBKLU following the growing demand for electric motorcycles in Bali, Semarang, Surabaya, and Bandung.

## STRENGTHENING COMMITMENT TO THE BEST GOVERNANCE

Good corporate governance (GCG) implementation in the Company is essentially a manifestation of the organizational values instilled by the founders. These values have become the Company's basic philosophy in running a business that upholds integrity, responsibility, and compliance with laws and regulations while upholding the interests of stakeholders, society, and the surrounding environment as a top priority.

**LAPORAN DIREKSI**

Report of the Board of Directors

Perseroan terus memperkuat penerapan GCG dalam kerangka implementasi ESG khususnya aspek *governance* di seluruh lini bisnis dan operasional. Direksi dan Dewan Komisaris secara konsisten mengarahkan manajemen untuk terus mengedepankan transparansi dan integritas di setiap proses bisnis. Perseroan tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) terhadap perilaku curang dan tindakan korupsi.

Sejak awal Perseroan telah membangun budaya antikorupsi. Aturan-aturan terkait pencegahan tindakan kecurangan diatur dengan jelas di Peraturan Perusahaan. Kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang berkepentingan dengan Perseroan. Dalam rangka membangun hubungan kerja yang berintegritas dan saling menguntungkan dengan *vendor* dan pemasok, Perseroan mencantumkan klausul antipenyuapan dan pencucian uang sesuai ketentuan perundang-undangan di dalam setiap kontrak kerja.

Selain terus melakukan penyempurnaan struktur, organ dan mekanisme GCG yang ada di Perseroan, pada tahun 2021, Perseroan juga membangun infrastruktur dan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) untuk lebih mengakomodasi pelaporan akan dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik.

Kebijakan WBS diharapkan mampu mencegah terjadinya tindak pelanggaran serta praktik penyimpangan di lingkungan Perseroan. Sistem ini bisa digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan, baik dari pihak internal maupun eksternal dengan sistem pelaporan yang sepenuhnya dapat melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan.

Sebagai langkah awal pembentukan mekanisme WBS, Perseroan membuka saluran pengaduan WBS melalui situs web Perseroan ([www.tbsenegi.com](http://www.tbsenegi.com)) pada laman Tata Kelola Perusahaan – Sistem pelaporan Pelanggaran. Pada laman tersebut tersedia formulir pelaporan (*Google Form*) untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika dan keuangan yang dilakukan oleh pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, konsultan, pemasok, kontraktor, serta pihak luar lainnya yang mempunyai hubungan kerja atau hubungan usaha dengan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di perusahaan.

The Company strengthens GCG implementation within the ESG implementation framework, especially the governance aspect in all business and operational lines. The Board of Directors and the Board of Commissioners consistently guide the management to prioritize transparency and integrity in every business process. The Company applies zero tolerance for fraudulent behavior and acts of corruption.

The Company has built an anti-corruption culture since the beginning. The rules to prevent fraudulent acts are regulated in Corporate Regulations. Compliance with the agreed-upon Corporate Regulations is the joint responsibility of all stakeholders, both internal and external parties, with interest in the Company. To build a professional relationship with integrity and mutual benefit with vendors and suppliers, the Company includes an anti-bribery and money laundering clause in accordance with the laws and regulations in each work contract.

In addition to the continuing improvement of the structure, organs, and mechanisms of GCG in the Company, in 2021, the Company also developed infrastructure and policies for Whistleblowing System (WBS) to accommodate better reporting of alleged violations of the Code of Conduct.

WBS policy is expected to prevent violations and irregularities in the Company's environment. This system can be used by all stakeholders, both internal and external parties, with a reporting system that can protect and maintain the confidential identity of the whistleblower and the information reported.

As an initial step in establishing the WBS mechanism, the Company opened a WBS complaint channel through the Company's website ([www.tbsenegi.com](http://www.tbsenegi.com)) on the Corporate Governance – Whistleblowing System page. On this page, reporting form (Google Form) is available to report alleged ethical and financial violations committed by shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, consultants, suppliers, contractors, and other external parties who have a working relationship or business relationship with the Company. The Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation.

## PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2021 terdapat perubahan susunan Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021. Pemegang Saham menyetujui pemberhentian seluruh anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan adanya perubahan struktur kepengurusan Perseroan dan penyeragaman masa jabatan Direksi, dan selanjutnya menyetujui pengangkatan anggota Direksi yang baru. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2021 menjadi sebagai berikut:

| Nama   Name          | Jabatan   Position                             |
|----------------------|------------------------------------------------|
| Dicky Yordan         | Direktur Utama   President Director            |
| Pandu Patria Sjahrir | Wakil Direktur Utama   Vice President Director |
| Alvin Firman Sunanda | Direktur   Director                            |
| Teguh Alamsyah       | Direktur   Director                            |

Atas nama Direksi dan segenap karyawan Perseroan, kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Ibu Justarina Sinta Marisi Naiborhu atas dedikasi, tenaga dan kontribusi yang telah diberikan selama beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

## APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, rekomendasi dan dukungan atas berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun 2021. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan grup Perseroan yang telah menunjukkan kerja sama tim yang baik, penuh dedikasi dan integritas sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

## CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the resolution of the Annual GMS dated June 17, 2021. The shareholders approved the dismissal of all members of the Company's Board of Directors in connection with the change in the Company's management structure and the standardization of the office term of the Board of Directors. Subsequently, they approved the appointment of new members of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2021, was as follows:

On behalf of Board of Directors and all employees of the Company, we would like to thank and give our highest appreciation to Mrs. Justarina Sinta Marisi Naiborhu for her dedication, energy and contribution during her office term as President Director of the Company.

## APPRECIATION

On behalf of Board of Directors, I would like to thank Board of Commissioners for their advices, guidance, recommendations and support for various important decisions of the Company in 2021. Board of Directors would also like to thank Shareholders for their trust. I express our gratitude to all members of the Company's group who have shown good teamwork, dedication and integrity so that the Company was able to overcome the encountered challenges. Hopefully the Company can continue to provide optimal benefits to shareholders, employees and all stakeholders.

Jakarta, Mei | May 2022



**Dicky Yordan**  
Direktur Utama  
President Director



## ➤ DIREKSI

Board of Directors

dari kiri ke kanan | from right to left

**Alvin Firman Sunanda**

Direktur  
Director

**Teguh Alamsyah**

Direktur  
Director

**Dicky Yordan**

Direktur Utama  
President Director

**Pandu Patria Sjahrir**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director





## ➤ PROFIL DIREKSI

### Profile of the Board of Directors

#### Dicky Yordan

**Direktur Utama (menjabat sejak 17 Juni 2021)**  
President Director (Serves since June 17, 2021)

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun per 31 Desember 2021 dan berdomisili di Singapura.  
Indonesian citizen, 45 years old as of December 31, 2021 and domiciled in Singapore.



Dicky Yordan meraih *Bachelor of Science* di bidang *Civil and Environmental Engineering* dari University of Michigan, Ann Arbor, Amerika Serikat pada tahun 1998 dan *Master of Science* di bidang *Financial Engineering* dari Columbia University, New York, Amerika Serikat pada tahun 2002.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan yang diangkat berdasarkan Akta Nomor 87 tanggal 26 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Managing Partner*, Lynx Asia Partners, Singapura (sejak 2014), Komisaris Utama PT Adimitra Baratama Nusantara (sejak 2017), Direktur Adimitra Resources Pte. Ltd. (sejak 2018), menjabat di PT Karya Baru TBS (sebelumnya PT Batu Hitam Perkasa) (sejak 2018) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama sejak 2021 dan menjabat di PT Toba Bumi Energi (sejak 2019) dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama sejak 2021, serta Komisaris PT Energi Kreasi Bersama (sejak 2021) – seluruhnya merupakan anak usaha Perseroan kecuali Lynx Asia Partners.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai Senior Consultant di PAC Project Advisor, Ann Arbor, MI, Amerika Serikat sejak tahun 1998 sampai tahun 2000. Beliau juga pernah berkarir di Deutsche Bank sejak tahun 2006 sampai dengan 2011 dengan jabatan terakhir sebagai *Director, Co-Head Global Capital Market*, Deutsche Bank, Indonesia dan Singapura. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing*, Nomura Singapore Limited, Singapura pada tahun 2011 sampai dengan 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun, Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Dicky Yordan obtained a Bachelor of Science in Civil and Environmental Engineering from the University of Michigan, Ann Arbor, USA in 1998 and Master of Science degree in Financial Engineering from Columbia University, New York, USA in 2002.

He was appointed as President Director of the Company under Deed Number 51 dated June 17, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. He previously served as Director of the Company which appointed under Deed Number 87 dated May 26, 2017 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta.

He concurrently serves as Managing Partner, Lynx Asia Partners, Singapore (since 2014), President Commissioner of PT Adimitra Baratama Nusantara (since 2017), Director of Adimitra Resources Pte. Ltd. (since 2018), serves at PT Karya Baru TBS (previously PT Batu Hitam Perkasa) (since 2018) with his last position as President Director since 2021 and serves at PT Toba Bumi Energi (since 2019) with his last position as President Commissioner since 2021 and as Commissioner of PT Energi Kreasi Bersama (since 2021) – all of which are the Company's subsidiaries, excluding Lynx Asia Partners.

Prior to joining the Company, he worked as Senior Consultant at PAC Project Advisor, Ann Arbor, MI, USA from 1998 to 2000. He also worked at Deutsche Bank since 2006 to 2011 with his last position as Director, Co-Head Global Capital Market, Deutsche Bank, Indonesia and Singapore. He also served as Managing Director, Joint Head Investment Banking and Financing, Nomura Singapore Limited, Singapore in 2011 to 2014.

He has no affiliation with members of the Board of Directors nor Board of Commissioners. However, he has an affiliation with the majority and controlling shareholders.

## Pandu Patria Sjahrir

### Wakil Direktur Utama Vice President Director

Warga negara Indonesia, berusia 42 tahun per 31 Desember 2021 dan berdomisili di Jakarta.  
Indonesian citizen, 42 years old as of December 31, 2021 and domiciled in Jakarta.



Pandu Patria Sjahrir meraih gelar Sarjana dari University of Chicago, Amerika Serikat dan *Master of Business Administration* dari Stanford Graduate School of Business, Amerika Serikat pada tahun 2014.

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan dan diangkat untuk pertama kali berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 1 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Saat ini beliau juga menjabat di beberapa anak usaha Perseroan, yaitu sebagai Direktur PT Adimitra Baratama Nusantara sejak 2013, Komisaris PT Toba Bara Energi sejak 2016, Komisaris PT Adimitra Baratama Niaga sejak 2017, Komisaris Utama PT Perkebunan Kaltim Utama I sejak 2018, dan Komisaris PT Karya Baru TBS (sebelumnya PT Batu Hitam Perkasa) sejak 2018.

Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bursa Efek Indonesia sejak 2020, Ketua Umum Dewan Pengurus Harian di Fintech Indonesia sejak 2021, Komisaris Independen PT Elang Mahkota Teknologi, Komisaris Utama PT Seagroup Indonesia dan Komisaris Utama GoTo Financials.

Pada tahun 2014, beliau mendapat penghargaan "*Asian Society Young Leaders Awards*" sebagai pemimpin muda di bawah usia 40 tahun oleh Asia Society.

Beliau terpilih sebagai Ketua Umum Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) pada tahun 2015, kemudian terpilih kembali untuk periode 2021-2024.

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah berkarir sebagai Analis Senior spesialisasi sektor energi dan pertambangan di Matlin & Patterson pada tahun 2007 sampai 2010, sebagai Principal di Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia pada tahun 2002 sampai 2005 dan sebagai Analis di Lehman Brothers sejak pada tahun 2001 sampai 2002.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Pandu Patria Sjahrir earned his bachelor's degree from the University of Chicago, USA and a Master of Business Administration from Stanford Graduate School of Business, United States in 2014.

He was appointed as Vice President Director of the Company under Deed Number 51 dated June 17, 2021 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. He previously served as Director of the Company and appointed for the first time under Deed Number 1 dated October 1, 2010, made before Jimmy Tanal, S.H., substitute of Hasbullah Abdul Rasyid SH, M.Kn., Notary in South Jakarta.

He concurrently serves at the Company's subsidiaries, namely Director of PT Admitra Baratama Nusantara since 2013, Commissioner of PT Toba Bara Energi since 2016, Commissioner of PT Adimitra Baratama Niaga since 2017, President Commissioner of PT Perkebunan Kaltim Utama I since 2018 and Commissioner of PT Karya Baru TBS (sebelumnya PT Batu Hitam Perkasa) since 2018.

Furthermore, he concurrently serves as Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia since 2020, Chairman of the Indonesia Fintech Association since 2021, Independent Commissioner of PT Elang Mahkota Teknologi, President Commissioner of PT Seagroup Indonesia and President Commissioner of GoTo Financials.

In 2014, he was named the "*Asian Society Young Leaders Award*", as young leaders under the age of 40 by the Asia Society.

He has been elected as the Chairman of Indonesian Coal Mining Association (APBI) in 2015 and was re-elected for the term of 2021-2024.

Prior to joining the Company, he served as Senior Analyst with specialization in the energy and mining sectors in Matlin & Patterson in 2007 to 2010, as Principal at Byun & Co, Alternative Energy Fund Asia in 2002 to 2005 and as Analyst at Lehman Brothers since 2001 to 2002.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor the majority and controlling shareholders.



**PROFIL DIREKSI**

Profile of the Board of Directors

**Alvin Firman Sunanda****Direktur**  
Director

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun per 31 Desember 2021 dan berdomisili di Jakarta.  
Indonesian citizen, 52 years old as of December 31, 2021 and domiciled in Jakarta.



Alvin Firman Sunanda memperoleh gelar BSc Accounting & Finance dari Philippines Christian University, Manila, Philippines

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 31 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Posisinya diubah menjadi Direktur berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Selanjutnya ditunjuk kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Trisensa Mineral Utama sejak tahun 2020, Komisaris PT Bayu Alam Sejahtera sejak tahun 2020, Komisaris PT Toba Bumi Energi sejak tahun 2021, Komisaris PT Indomining sejak tahun 2022, dan Komisaris PT Toba Bara Energi sejak tahun 2022 - semuanya adalah anak usaha Perseroan.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Assistant Manager Corporate Finance* PT Daiwa Indonesia Securities sejak tahun 1994 hingga 1995, *Strategic Planning Manager* di PT Pepsi Cola Indobeverages pada tahun 1996 sampai 1998, *Corporate Finance Manager & Corporate Secretary* PT British American Tobacco Tbk sejak tahun 1999 hingga 2000, *Finance Director* PT Khasanah Timur Indonesia sejak tahun 2000 sampai 2005, *Direktur* PT Bramadi Capital Asia sejak tahun 2005 sampai dengan 2007, dan *Direktur Keuangan* PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya pada tahun 2008 sampai tahun 2010.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Alvin Firman Sunanda obtained his BSc in Accounting & Finance from Philippines Christian University, Manila, Philippines.

He was appointed as Independent Director of the Company based on Deed Number 47 dated 31 October 2016 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. His position changed as Director based on Deed Number 34 May 15, 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

Subsequently, he was reappointed as Director of the Company based on Deed Number 51 dated June 17, 2021, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

He concurrently serves as Commissioner of PT Trisensa Mineral Utama since 2020, Commissioner of PT Bayu Alam Sejahtera since 2020, Commissioner of PT Toba Bumi Energi since 2021, Commissioner of PT Indomining since 2022, and Commissioner of PT Toba Bara Energi since 2022 - all of them are the Company's subsidiaries.

Prior to joining the Company, he served as Assistant Manager of Corporate Finance at PT Daiwa Indonesia Securities since 1994 to 1995, Strategic Planning Manager at PT Pepsi Cola Indobeverages in 1996 to 1998, Corporate Finance Manager & Corporate Secretary at PT British American Tobacco Tbk from 1999 to 2000, Finance Director of PT Khasanah Timur Indonesia since 2000 to 2005, Director of PT Bramadi Capital Asia from 2005 to 2007, and Finance Director of PT Interex Sacra Raya/PT Tunas Muda Jaya from 2008 to 2010.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor the majority and controlling shareholders.

## **Teguh Alamsyah**

**Direktur**  
Director

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun per 31 Desember 2021 dan berdomisili di Samarinda.  
Indonesian citizen, 47 years old as of December 31, 2021 and domiciled in Samarinda.



Teguh Alamsyah memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan sub-jurusan Pertambangan Umum dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1998.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada 15 Mei 2019 berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Selanjutnya ditunjuk kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 17 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau pertama kali bergabung dengan Grup Perseroan pada tahun 2013 di PT Indomining dengan jabatan terakhir sebagai Direktur sejak tahun 2022. Saat ini beliau juga efektif menjabat sebagai Direktur Utama di PT Trisensa Mineral Utama, dan Direktur di PT Indomining. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Perkebunan Kaltim Utama I sejak tahun 2020.

Beliau memulai karirnya di PT Kaltim Prima Coal pada tahun 1998 hingga 2007, dengan posisi terakhir sebagai *Production Superintendent*. Lalu menjadi *Engineering Coordinator* di PT Bukit Makmur Mandiri Utama pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008, Direktur Operasional di PT Servo Mining Contractor, Servo Buana Resources Group pada tahun 2008 hingga tahun 2012, dan General Manager di PT Prima Multi Trada pada tahun 2012 sampai tahun 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Teguh Alamsyah earned a Bachelor of Mining Engineering majoring in General Mining from Bandung Institute of Technology in 1998.

He was appointed as Director of the Company based on Deed Number 34 dated May 15 2019 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Afterwards, he was reappointed as Director of the Company based on Deed Number 51 dated June 17, 2021, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta.

He first joined the Company's Group in 2013 at PT Indomining with his last position as Director since 2022. Currently he also served as President Director of PT Trisensa Mineral Utama, and Director of PT Indomining. Furthermore, he also served as Commissioner of PT Perkebunan Kaltim Utama I since 2020.

He started his career in PT Kaltim Prima Coal in 1998 to 2007 with the latest position as Production Superintendent. Then he served as Engineering Coordinator at PT Bukit Makmur Mandiri Utama in 2007 to 2008, Director of Operation of PT Servo Mining Contractor, Servo Buana Resources Group in 2008 to 2012, and General Manager at PT Prima Multi Trada in 2012 to 2013.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, nor the majority and controlling shareholders.

# › SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners' and the  
Board of Directors' Responsibilities on the 2021 Annual Report  
of PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT TBS ENERGI UTAMA Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in this Annual Report of PT TBS ENERGI UTAMA Tbk for the year 2021 is presented in full and we attest to the integrity of the contents of the Annual Report of the Company. In witness thereof, this statement is made truthfully.

Jakarta, Mei | May 2022

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Bacelius Ruru**

Komisaris Utama/Komisaris Independen  
President Commissioner/Independent Commissioner



**Djamal Attamimi**

Komisaris  
Commissioner



**Dr. Ahmad Fuad Rahmany**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro,  
S.E., M.U.P., Ph.D**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

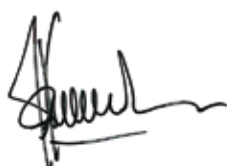
**Direksi**  
Board of Directors



**Dicky Yordan**  
Direktur Utama  
President Director



**Pandu Patria Sjahrir**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

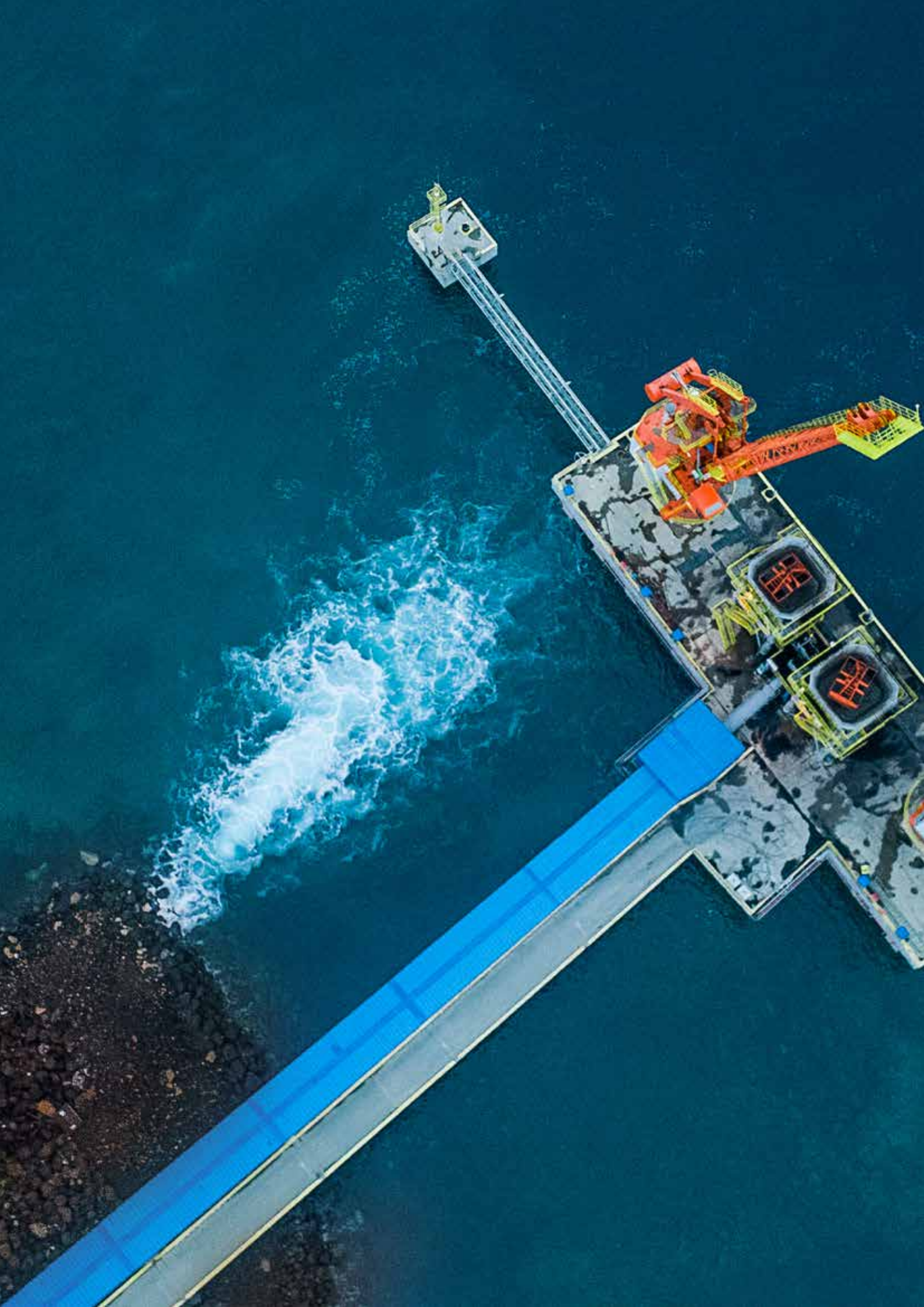


**Alvin Firman Sunanda**  
Direktur  
Director



**Teguh Alamsyah**  
Direktur  
Director





# PROFIL PERUSAHAAN

## Company Profile

|                                                                                                                                                                                                      |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Identitas Perusahaan                                                                                                                                                                                 | 56  |
| Corporate Identity                                                                                                                                                                                   |     |
| Sekilas Perusahaan                                                                                                                                                                                   | 58  |
| Company at a Glance                                                                                                                                                                                  |     |
| Jejak langkah                                                                                                                                                                                        | 62  |
| Milestones                                                                                                                                                                                           |     |
| Struktur Organisasi                                                                                                                                                                                  | 64  |
| Organizational Structure                                                                                                                                                                             |     |
| Profil Pejabat Senior                                                                                                                                                                                | 66  |
| Profile of Senior Officers                                                                                                                                                                           |     |
| Kegiatan Usaha Perseroan                                                                                                                                                                             | 68  |
| Company Business Activities                                                                                                                                                                          |     |
| Wilayah Usaha Perseroan                                                                                                                                                                              | 72  |
| Company Business Area                                                                                                                                                                                |     |
| Alamat Jaringan Operasional                                                                                                                                                                          | 74  |
| Operational Network Address                                                                                                                                                                          |     |
| Struktur Grup Perusahaan                                                                                                                                                                             | 75  |
| Corporate Group Structure                                                                                                                                                                            |     |
| Visi & Misi                                                                                                                                                                                          | 76  |
| Vision & Mission                                                                                                                                                                                     |     |
| Strategi Usaha                                                                                                                                                                                       | 78  |
| Business Strategy                                                                                                                                                                                    |     |
| Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi                                                                                                                                                        | 79  |
| List of Subsidiaries and/or Associated Entities                                                                                                                                                      |     |
| Entitas Anak                                                                                                                                                                                         | 81  |
| Subsidiaries                                                                                                                                                                                         |     |
| Penghargaan dan Sertifikasi                                                                                                                                                                          | 94  |
| Awards and Certifications                                                                                                                                                                            |     |
| Informasi Situs Web Perusahaan                                                                                                                                                                       | 96  |
| The Company's Website Information                                                                                                                                                                    |     |
| Media Sosial                                                                                                                                                                                         | 99  |
| Social Media                                                                                                                                                                                         |     |
| Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2021 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2021                                       | 100 |
| Changes in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2021 financial year ends until the deadline for submitting the 2021 Annual Report |     |
| Demografi Karyawan                                                                                                                                                                                   | 101 |
| Employee Demographics                                                                                                                                                                                |     |
| Informasi Komposisi Pemegang Saham Perseroan                                                                                                                                                         | 102 |
| The Company's Shareholders Information                                                                                                                                                               |     |
| Kronologi Pencatatan Saham                                                                                                                                                                           | 104 |
| Shares Listing Chronology                                                                                                                                                                            |     |
| Informasi obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi                                                                                                                                                | 104 |
| Information on bonds, sukuk, and/or convertible bonds                                                                                                                                                |     |
| Informasi Kantor Akuntan Publik                                                                                                                                                                      | 105 |
| Information on Public Accounting Firm                                                                                                                                                                |     |
| Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang                                                                                                                                                   | 105 |
| Name and address of institutions and/or supporting professions                                                                                                                                       |     |



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Corporate Identity

|                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama Perusahaan   Company Name</b>                                                                                | <b>PT TBS Energi Utama Tbk</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Nama Sebutan   Short Name</b>                                                                                     | TBS                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Bidang Usaha   Line of Business</b>                                                                               | Energi, Pertambangan dan perdagangan batubara, dan pengolahan minyak kelapa sawit<br>Energy, Coal mining and trading, and palm oil manufacturing                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Status Perusahaan   Company Status</b>                                                                            | Perusahaan Terbuka<br>Public Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|  <b>Alamat   Address</b>           | Treasury Tower, Level 33<br>District 8, SCBD Lot 28<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta Selatan 12190<br>Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |  PT TBS Energi Utama Tbk<br>(d/h PT Toba Bara Sejahtera Tbk)<br> @tbsenergiutama (d/h @tobabaraofficial)<br> PT TBS Energi Utama Tbk<br>(d/h PT Toba Bara Sejahtera Tbk)<br> LinkedIn : PT TBS Energi Utama Tbk |
|  <b>Telepon   Telephone</b>       | +6221 5020 0353                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|  <b>Faksimile   Facsimile</b>     | +6221 5020 0352                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|  <b>Situs Web   Website</b>       | <a href="https://tbsenergi.com/">https://tbsenergi.com/</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|  <b>Surat Elektronik   E-mail</b> | <a href="mailto:corsec@tbsenergi.com">corsec@tbsenergi.com</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Tanggal Berdiri   Establishment Date</b>                                                                          | 3 Agustus 2007   August 3, 2007                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Tahun Beroperasi   Date of Operation</b>                                                                          | 2007                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Dasar Hukum Pendirian   Legal Basis</b>                                                                           | <p>Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.</p> <p>Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., substitute of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, having its legal entity status pursuant to the Decision of Minister of Law the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-04084.AH.01.01. of 2008 dated January 28, 2008.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |



#### Perubahan Nama Perusahaan Change of Company's Name

- Akta Nomor 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.  
Deed Number 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, regarding the change of the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.
- Akta Nomor 110 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan nama perusahaan dari PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.  
Deed Number 110 dated August 26, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administration City of South Jakarta, regarding the change of Company's name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to PT TBS Energi Utama Tbk which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 7, 2020.

#### Jumlah Karyawan Number of Employees

2019 : 803  
2020 : 690  
**2021 : 644**

#### Pemegang Saham | Shareholders

- Highland Strategic Holdings, Pte Ltd **(61,91%)**
- Pemegang Saham Lainnya | Other Shareholders **(38,09%)**

#### Bursa Efek | Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

#### Kode Saham | Stock Code

TOBA

#### Keanggotaan dalam asosiasi Association membership

- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)  
Indonesia Coal Mining Association (ICMA)
- Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)  
Indonesian Independent Power Producer Association
- Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)  
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)



## ➤ SEKILAS PERUSAHAAN

### Company at a Glance



PT TBS Energi Utama Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, sebagai pengganti Surjadi SH, Notaris di Jakarta. Selanjutnya, PT Buana Persada Gemilang berubah nama menjadi PT Toba Bara Sejahtera berdasarkan Akta Nomor 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2020, PT Toba Bara Sejahtera Tbk berubah nama menjadi PT TBS Energi Utama Tbk berdasarkan Akta Nomor 110 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

PT TBS Energi Utama Tbk (the Company) was established under the name PT Buana Persada Gemilang based on Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Notary Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, replacing Surjadi SH, Notary in Jakarta. PT Buana Persada Gemilang then changed its name to PT Toba Bara Sejahtera based on Deed Number 173 dated July 22, 2010 made before Notary Jimmy Tanal, S.H., replacing Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M. Kn, Notary in Jakarta.

In 2020, PT Toba Bara Sejahtera Tbk changed its name to PT TBS Energi Utama Tbk based on Deed Number 110 dated August 26, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administration City of South Jakarta.





## Sebagai bagian dari rencana Perseroan untuk fokus pada pengembangan energi terbarukan dan mengurangi jejak karbon, pada tahun 2021 Perseroan melepas 5% sahamnya di Paiton Energy.

As a part of the Company's plan to focus on developing renewable energy and reducing its carbon footprint, in 2021 the Company divested its 5% stakes in Paiton Energy.

Perseroan merupakan salah satu produsen batubara termal di Indonesia dengan lokasi konsesi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Luas konsesi Perseroan sekitar 7.087 hektar terdiri dari 3 tambang. Total estimasi cadangan batubara sebesar 63,9 juta ton dan sumber daya batubara sebesar 236 juta ton berdasarkan laporan JORC per 2018.

Ketiga konsesi tambang yang memiliki lokasi saling bersebelahan dioperasikan oleh 3 anak perusahaan yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM dikembangkan sebagai aset *greenfield* pada tahun 2007, disusul dengan ABN pada tahun 2008, dan TMU yang mulai dikembangkan pada tahun 2011. Lokasi konsesi tambang yang saling

The Company is a thermal coal producer in Indonesia with a concession located in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The Company's concession area is around 7,087 hectares consisting of 3 mines. Total estimated coal reserves were 63,9 million tons and coal resources were 236 million tons based on JORC reports as of 2018.

The three adjacent mining concessions were operated by 3 subsidiaries, namely PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM) and PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM was developed as a greenfield asset in 2007, followed by ABN in 2008 and TMU which began to be developed in 2011. The adjacent locations were the Company's advantage because it could integrate

## SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance

bersebelahan menjadi keunggulan Perseroan karena dapat mengintegrasikan sistem logistik dan infrastruktur sehingga dapat menggunakan infrastruktur secara kolektif untuk mengoptimalkan efisiensi biaya.

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan jumlah saham sebesar 210.681.000 saham, senilai Rp1.900 per saham. Pada 6 Juli 2012, Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka dengan jumlah saham sebesar 2.012.491.000 saham dengan kode saham TOBA. Saat ini, pemegang saham terbesar Perseroan adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura dengan fokus investasi antara lain di sektor energi.

Pada 2013, Perseroan menambah lini usaha di bidang pengolahan minyak kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) dalam rangka penyelesaian tumpang tindih lahan. Guna memaksimalkan perkebunan kelapa sawit tersebut, Perseroan membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam untuk memproses hasil perkebunan. Pabrik kelapa sawit telah beroperasi sejak pertengahan tahun 2016.

Pada tahun 2016, Perseroan memantapkan langkah untuk mengembangkan usaha di bidang kelistrikan sebagai strategi menjadi perusahaan energi terintegrasi. Perseroan mendirikan anak perusahaan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) untuk mengembangkan proyek ketenagalistrikan dan mulai berpartisipasi dalam sejumlah lelang proyek yang dilaksanakan oleh PLN melalui skema *Independent Power Producer* (IPP) sebagai bagian dari program 35.000 MW. Pada bulan Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*) dengan PLN untuk pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 2x50 MW Sulbagut-1 di Provinsi Gorontalo.

Pada tahun 2017, Perseroan mendirikan anak perusahaan kedua di bidang kelistrikan yaitu PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL). MCL difokuskan pada pengembangan proyek PLTU Sulut-3 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara. Penandatanganan PPA terkait proyek Sulut-3 antara MCL dengan PLN telah dilakukan pada bulan April 2017 dan selanjutnya telah diubah pada bulan Januari 2018.

PLTU Sulut-3 telah mencapai tanggal operasi komersial (*commercial operation date/COD*) pada tanggal 1 Juli 2021, disusul oleh PLTU Sulbagut-1 pada 31 Desember 2021. Kedua pembangkit listrik tersebut telah mendukung sistem kelistrikan Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo) dan memberikan kontribusi pendapatan yang bermakna bagi Perseroan.

logistics and infrastructure system so that it could use infrastructure collectively to optimize cost efficiency.

In 2012, the Company made its Initial Public Offering with 210,681,000 shares, valued at Rp1,900 per share. On July 6, 2012, the Company was officially listed on Indonesia Stock Exchange as a publicly listed company with 2,012,491,000 shares and TOBA ticker code. Currently, the largest shareholder is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) which is an investment company from Singapore with investment focus on, among others, the energy sectors.

In 2013, the Company expanded its business line to palm oil processing by acquiring PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) in order to solve overlapping land issue. To maximize the oil palm plantation, the Company built a palm oil mill with a capacity of 30 tons per hour to process plantation products. The palm oil mill has been operating since mid 2016.

In 2016, the Company took a bold step to develop business in the electricity sector as a strategy to become an integrated energy company. The Company established a subsidiary named PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) to develop electricity projects and began to participate in a number of project auctions carried out by PLN through Independent Power Producer (IPP) scheme as part of the 35,000 MW program. In July 2016, GLP signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN to develop Sulbagut-1 2x50 MW CFPP project in Gorontalo Province.

In 2017, the Company established a second subsidiary in the electricity sector named PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL). MCL is focused on development of Sulut-3 2x50 MW CFPP project in North Sulawesi Province. The PPA related to Sulut-3 project between MCL and PLN was signed in April 2017 and subsequently amended in January 2018.

Sulut-3 CFPP has achieved its commercial operation date (COD) on July 1, 2021, followed by Sulbagut-1 CFPP in December 31, 2021. Those two power plants have supported the electricity system of North Sulawesi and Gorontalo Provinces (Sulutgo) and contributes significant revenue to the Company.

Pada tahun 2018, Perseroan mengakuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) yang memegang 5% kepemilikan PT Paiton Energy (PE), IPP terbesar di Indonesia yang mengoperasikan tiga unit PLTU dengan total kapasitas 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Dengan memiliki sebagian saham di PE, Perseroan memiliki sumber pendapatan baru yang stabil sekaligus mendapat kesempatan untuk meningkatkan kompetensi untuk mengelola PLTU skala besar.

Sebagai bagian dari rencana Perseroan untuk fokus pada pengembangan energi terbarukan dan mengurangi jejak karbon, Perseroan melepas 5% sahamnya di PE pada Agustus 2021. Selanjutnya, Perseroan mengubah nama BHP menjadi PT Karya Baru TBS yang akan fokus pada sektor energi bersin dan terbarukan.

Pada tahun 2020, Perseroan melalui entitas anak PT Toba Bara Energi (TBAE) menambah portofolio usaha di sektor kelistrikan dengan mengakuisisi 49% kepemilikan saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang bergerak di bidang pengembangan pembangkit listrik tenaga air dan mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang bergerak di bidang pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.

Pada tahun 2017 AEH telah ditetapkan oleh PLN sebagai calon pengembang proyek Pembangkit Tenaga Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW yang berlokasi di Sungai Way Besay, Kecamatan Sumber Jaya, Provinsi Lampung. AEH telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) dengan PLN pada 22 Februari 2021 yang mulai berlaku efektif pada 22 Maret 2021.

Selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan energi terintegrasi, Perseroan akan terus mencari peluang pengembangan usaha dengan mengkaji proyek-proyek potensial dan atau akuisisi aset yang sudah beroperasi, baik di sektor pembangkit energi baru terbarukan maupun kendaraan listrik. Di sektor tenaga listrik, Perseroan fokus pada pengembangan pembangkit listrik energi bersih dan terbarukan terutama pembangkit listrik tenaga air (*hydropower*), angin (*wind turbine*), panel surya (*solar panel*) serta bisnis pendukungnya.

In 2018, the Company acquired 100% shares of PT Batu Hitam Perkasa (BHP) which held 5% ownership of PT Paiton Energy (PE), the largest IPP in Indonesia which operates three CFPP units with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo, East Java. By owning a portion of shares in PE, the Company has a stable new source of income while also having the opportunity to improve its competence to manage large-scale power plants.

As a part of the Company's plan to focus on developing renewable energy and reducing carbon footprint, in August 2021, the Company divest its 5% stakes in PE. Subsequently, the Company changed the name of BHP to PT Karya Baru TBS which will focus on the clean and renewable energy sector.

In 2020, the Company through its subsidiary PT Toba Bara Energi (TBAE) increased its business portfolio in electricity sector by acquiring 49% share ownership of PT Adimitra Energi Hidro (AEH) which is involved in hydroelectric power plant development and acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is focused wind power plant development.

In 2017 AEH has been determined by PLN as a prospective developer of 2x3 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) project located on Way Besay River, Sumber Jaya District, Lampung Province. AEH has signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN on February 22, 2021 which will become effective on March 22, 2021.

In line with its vision to become an integrated energy company, the Company will continue to look for business development opportunities by reviewing potential projects and/or asset acquisitions that are already operating, both in the new renewable energy power plant and electric vehicle sectors. In the electricity sector, the Company focuses on developing clean and renewable energy power plants, especially hydropower, wind turbine, solar panel and the supporting businesses.

## JEJAK LANGKAH

### Milestones



2004

ABN dan TMU didirikan pada tahun 2004.  
ABN and TMU were established in 2004.

2005

IM didirikan pada tahun 2005.  
IM was established in 2005.

2006

ABN dan IM memperoleh KP eksplorasi.  
ABN and IM acquired exploration KP.

2007

- ABN dan IM memperoleh KP eksploitasi.  
ABN and IM acquired exploitation KP.
- IM mulai produksi.  
IM commenced production.

2016

- Penggunaan satu kontraktor yang sama oleh ketiga entitas anak dalam upaya peningkatan *economy of scale*.  
The use of the same contractor by the three subsidiaries in an effort to increase the economy of scale.
- Pembentukan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan memulai diversifikasi usaha ketenagalistrikan melalui penandatanganan PPA antara GLP dengan PLN di bulan Juli 2016.

The establishment of PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and started diversification of electricity business through the signing of PPA between GLP and PLN in July 2016.

- Penjualan perdana minyak kelapa sawit hasil olahan PKS di PKU.  
Initial sales of palm oil processed by PKS in PKU.

2015

- Jumlah pelanggan *end-user* meningkat menjadi 36,8% dari 3,6% di tahun 2014.  
Number of end-user customers increased to 36.8% from 3.6% in 2014.
- Meningkatkan diversifikasi pada negara tujuan penjualan.  
Increasing diversification to the sales of target countries.
- Melanjutkan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di PKU, yang telah mencapai realisasi 70,0%.  
Continuing development of palm oil mill in PKU, reaching the 70.0% completion.

2014

- Pengoperasian *overland conveyor* IM.  
Operations of overland conveyor IM.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtera Tbk mencapai 8 juta ton per tahun.  
The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtera Tbk reached 8 million tons per year.
- PKU memulai proses persiapan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam Tandan Buah Segar (TBS).  
PKU commenced the process of the palm oil mill construction with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour.

2017

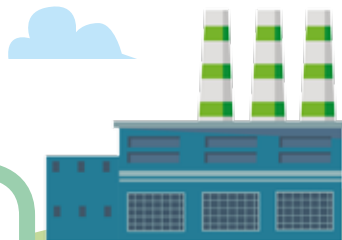
- Pembentukan PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) untuk proyek listrik PLTU Sulut-3, 2x50 MW.  
The establishment of PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) for PLTU Sulut-3, 2 x 50 MW power plant project.
- Penandatanganan PPA dengan PLN untuk Proyek Sulut-3.  
PPA Signing with PLN for Sulut-3 Project.
- Penandatanganan *Engineering Procurement Contract* (EPC) dengan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) untuk Proyek Sulbagut-1.  
Engineering Procurement Contract (EPC) signing with Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) for Sulbagut-1 Project.
- Pencapaian *Financing Date* dengan PLN untuk Proyek Sulbagut-1.  
Financing Date achievement with PLN for Sulbagut-1 Project.

2018

- Perseroan mengakuisisi 5% saham PT Paiton Energy (PE), IPP yang mengoperasikan tiga PLTU berkapasitas total 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.  
The Company acquired 5% of shares of PT Paiton Energy (PE), the IPP operating three CFPP with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo District, East Java.
- Proyek Sulut-3 mencapai *Financial Close* pada 28 Desember 2018.  
Sulut-3 project reached Financial Close on 28 December 2018.

2019

- Pada tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan mengajukan proposal penarikan fasilitas kredit untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulut-3 di Provinsi Sulawesi Utara setelah menyelesaikan semua persyaratan perjanjian sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur. On 30 January 2019, the Company submitted a drawdown proposal of credit facility for Sulut-3 Coal Fired Power Plant (CFPP) project in North Sulawesi Province after the completion of all requirements of syndication agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur.
- Perseroan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:4 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Mei 2019.  
The Company conducted stock split with 1:4 ratio through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 15, 2019.







2008

- TMU memperoleh KP eksplorasi.  
TMU acquired exploration KP.
- ABN mulai produksi.  
ABN commenced production.

2009

ABN mengubah KP menjadi IUP-OP.  
ABN changed the KP to IUP-OP.

2010

- IM dan TMU mengubah KP menjadi IUP-OP.  
IM and TMU changed the KP to IUP-OP.
- Perseroan mengakuisisi 51,0% saham di ABN, 52,5% saham di TBE (yang memiliki IM) dan 51% saham di TMU.  
The Company acquired 51,0% shares of ABN, 52,5% shares of TBE (which owns IM) and 51,0% shares of TMU.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtera Tbk mencapai lebih dari 3,9 juta ton per tahun.  
The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtera Tbk exceeded 3.9 million tons per year.

2013

- Produksi TMU meningkat menjadi 80 - 100 ribu ton/bulan.  
Production of TMU increased to 80 - 100 thousand tons per month.
- IM membangun *coal processing plant* baru.  
IM constructed new coal processing plant.
- Pengoperasian jalan angkut TMU - IM.  
Operations of TMU - IM hauling road.
- Pengoperasian *underpass* di ABN.  
Operations of underpass at ABN.
- Perseroan mengambil alih PKU sebagai penyelesaian tumpang tindih lahan.  
The Company took over KPU as a resolution of land overlap.

2012

- Perseroan menambah kepemilikan di TBE dan TMU, menjadi 99,99% dan 99,99%.  
The Company increased ownership in TBE and TMU, to 99.99% and 99.99%.
- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (Juli).  
The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (July).

2011

- TMU mulai produksi.  
TMU commenced production.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtera Tbk melampaui 5 juta ton per tahun.  
The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtera Tbk exceeded 5 million tons per year.



2020

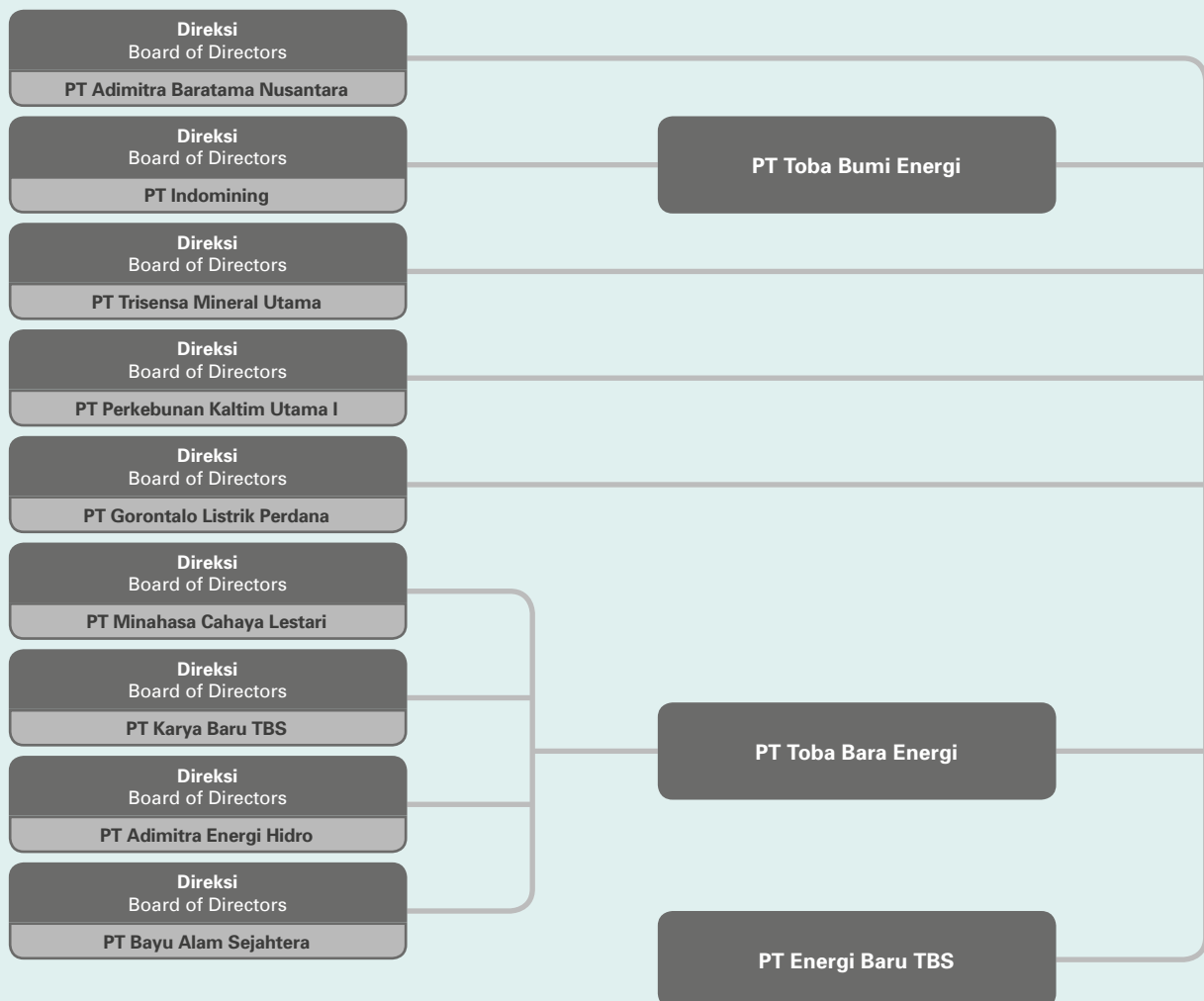
- Perubahan nama Perseroan menjadi PT TBS Energi Utama Tbk.  
The Company's name changed to PT TBS Energi Utama Tbk.
- Perseroan mengakuisisi 49% kepemilikan saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga air.  
The Company acquired a 49% shares in PT Adimitra Energi Hidro (AEH), which is engaged in energy segment through the development of Hydroelectric Power Plant.
- Perseroan mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.  
The Company acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is engaged in energy segment through the development of wind turbine power plant.

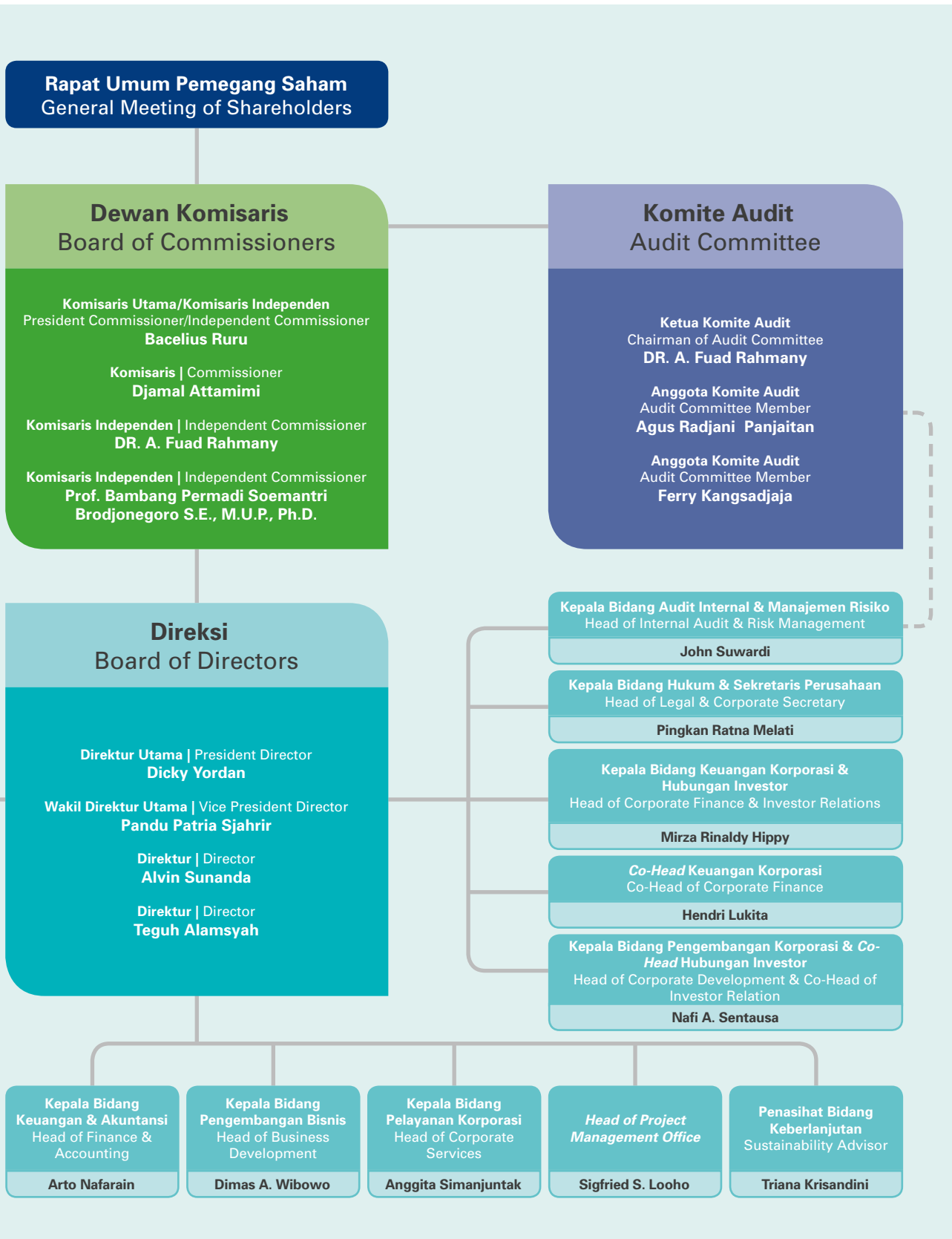
2021

- AEH menandatangani perjanjian jual-beli listrik (Power Purchase Agreement/PPA) dengan PLN terkait proyek pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro (PLTMH) 2x3 MW di Lampung.  
AEH signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN regarding the 2x3 MW Mini-hydro Power Plant (PLTMH) development project in Lampung.
- PLTU Sulut-3 2x50 MW memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) dari PLN.  
Sulut-3 2x50 MW CFPP obtained confirmation of Commercial Operation Date (COD) from PLN.
- Perseroan melepas 5% sahamnya di PE dan merubah nama BHP menjadi PT Karya Baru TBS (KBT).  
The Company divested 5% of its shares in PE and changed the name of BHP to PT Karya Baru TBS (KBT).
- Perseroan resmi menjadi anggota United Nations Global Compact yang merupakan inisiatif keberlanjutan terbesar di dunia di bawah naungan PBB.  
The company officially becomes a member of the United Nations Global Compact, a world's largest sustainability initiative under the United Nations.
- Perseroan melalui KBT membentuk perusahaan patungan PT Energi Kreasi Bersama (Electrum) dengan Gojek untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik.  
The Company through KBT established a joint venture company namely PT Energi Kreasi Bersama (Electrum) with Gojek to develop electric vehicle ecosystem.
- Berkomitmen untuk melakukan transisi ke bisnis energi hijau dan mencanangkan target mencapai netralitas karbon pada 2030.  
Committed to transition to green energy business and set a target to achieve carbon neutrality by 2030.
- PLTU Sulbagut-1 2x50 MW memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) dari PLN.  
Sulbagut-1 2x50 MW CFPP obtained confirmation of Commercial Operation Date (COD) from PLN.

## 》 STRUKTUR ORGANISASI

### Organizational Structure





# PROFIL PEJABAT SENIOR

## Profile of Senior Officers

### Johannes Suwardi

Kepala Audit Internal dan Manajemen Risiko  
Head of Internal Audit and Risk Management

Bergabung dengan Perseroan sejak Juni 2021 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Audit Internal dan Manajemen Risiko. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman di berbagai perusahaan minyak dan gas. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang Akuntansi dari Rutgers, the State University of New Jersey, Amerika Serikat, dan Master of Business Administration di bidang Keuangan dari California State Polytechnic University, Amerika Serikat.

He joined the Company since June 2021 and currently serves as Head of Internal Audit and Risk Management. Prior to joining the Company, he had experience in various oil and gas companies. He earned a Bachelor of Science in Accounting from Rutgers, the State University of New Jersey, USA, and Master of Business Administration in Finance from California State Polytechnic University, USA.

### Pingkan Ratna Melati

Kepala Bidang Hukum dan Sekretaris Perusahaan  
Head of Legal and Corporate Secretary

Bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2011 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Hukum dan Sekretaris Perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman di bidang perbankan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado dan Magister Hukum Bisnis di Universitas Indonesia.

She joined the Company since July 2011 and currently serves as Head of Legal and Corporate Secretary. Prior to joining the Company, she had experience in banking industry. She earned a Bachelor in Law from Sam Ratulangi University, Manado, and a Master in Business Law from the University of Indonesia.

### Mirza Rinaldy Hippy

Kepala Bidang Keuangan Korporasi & Hubungan Investor  
Head of Corporate Finance & Investor Relation

Bergabung dengan Perseroan sejak Agustus 2019 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Keuangan Korporasi & Hubungan Investor. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman di bidang keuangan. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* (BSBA) jurusan Marketing (2004) dan *Master of Science* (MSc) di bidang Marketing dan International Business (2005), keduanya dari University of Colorado, Denver, Amerika Serikat.

He joined the Company since August 2019 and currently serves as Head of Corporate Finance & Investor Relation. Prior to joining the Company, he had experience in financial sector. He holds a Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) majoring in Marketing (2004) and a Master of Science (MSc) in Marketing and International Business (2005), both from the University of Colorado, Denver, USA.

### Arto Nafarain

Kepala Bidang Keuangan dan Akuntansi  
Head of Finance and Accounting

Bergabung dengan Perseroan sejak Desember 2016 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Keuangan dan Akuntansi. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bayu Alam Sejahtera dan PT Perkebunan Kaltim Utama I, keduanya anak perusahaan Perseroan. Sebelumnya, beliau bergabung dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) dan KAP Osman Bing Sitorus & Rekan (Deloitte Indonesia). Beliau lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi, keduanya dari Universitas Indonesia. Terdaftar sebagai Akuntan Publik bersertifikasi CPA (*Certified Professional Accountant*) dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

He joined the Company since December 2016 and currently serves as Head of Finance and Accounting. He also serves as Director of PT Bayu Alam Sejahtera and PT Perkebunan Kaltim Utama I, both are subsidiaries of the Company. Previously, he joined the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia) and KAP Osman Bing Sitorus & Partners (Deloitte Indonesia). He graduated from the Faculty of Economics, majoring in Accounting and the Professional Accounting Education Program, both from the University of Indonesia. Registered as a Certified Professional Accountant (CPA) from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

### Triana Krisandini

Penasihat Bidang Keberlanjutan  
Sustainability Advisor

Bergabung dengan Perseroan sejak Desember 2021 dan saat ini menjabat sebagai Penasihat Bidang Keberlanjutan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman di bidang *sustainability* dengan jabatan terakhir sebagai *Assistant Director Sustainability* di APRIL Group. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science - Business Administration in Finance* dari University of Oregon, New York, Amerika Serikat dan *Master of International Affairs - International Finance and Economy Policy* dari Columbia University, Oregon, Amerika Serikat.

She joined the Company since December 2021 and currently serves as Sustainability Advisor. Prior to joining the Company, she had experience in sustainability with her last position as Assistant Director Sustainability in APRIL Group. She holds a Bachelor of Science - Business Administration in Finance from University of Oregon, New York, USA and Master of International Affairs - International Finance and Economy Policy from Columbia University, Oregon, USA.



### Nafi Sentausa

Kepala Bidang Strategi Perusahaan & *Co-Head* Hubungan Investor  
Head of Corporate Strategy & Co-Head Investor Relation

Bergabung dengan Perseroan sejak Oktober 2021 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Strategi Perusahaan & *Co-Head* Hubungan Investor. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Konsultan Hukum di Boston Consulting Group dan Deloitte Consulting. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* bidang Ekonomi & Keuangan dari University of Melbourne, Australia.

He joined the Company since October 2021 and currently serves as Head of Corporate Strategy & Co-Head Investor Relation. Prior to joining the Company, he had experience in Management Consultant in Boston Consulting Group and Deloitte Consulting. He holds a Bachelor of Commerce majoring in Economics and Finance from the University of Melbourne, Australia.

### Sigfried S. Loho

*Head of Project Management Office*  
Head of Project Management Office

Bergabung dengan Perseroan sejak Oktober 2021 dan saat ini menjabat sebagai *Head of Project Management Office*. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Konsultan Hukum di Sidley Austin, Baker & McKenzie, dan Allen & Overy, khususnya transaksi-transaksi pasar modal internasional dan terakhir sebagai *Legal Director (Special Transactions)* di suatu *multi-family office* di Singapura. Beliau memperoleh gelar *Master of Laws* dari Cornell Law School dan MSc in Management dari London School of Economics & Political Science.

He joined the Company since October 2021 and currently serves as Head of Project Management Office. Prior to joining the Company, he had experience as a Legal Consultant in Sidley Austin, Baker & McKenzie, and Allen & Overy with international capital market transactions and his last position as Legal Director (Special Transactions) in a multi-family office in Singapore. He holds a Master of Laws from Cornell Law School and an MSc in Management from London School of Economics & Political Science.

### Hendri Lukita

*Co-Head* Keuangan Korporasi  
Co-Head of Corporate Finance

Bergabung dengan Perseroan sejak April 2021 dan saat ini menjabat sebagai *Co-Head* Keuangan Korporasi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai Corporate Finance Profesional di Lynx Asia Partners dan juga Senior Manager Investment Banking and M&A di PT CIMB Sekuritas Indonesia serta sebagai Credit Analyst di PT Bank Central Asia Tbk. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains di bidang Matematika dari Universitas Indonesia dan Master of Business Administration in Finance dari Asian Institute of Management, Filipina.

He joined the Company since April 2021 and currently serves as Co-Head of Corporate Finance. Prior to joining the Company, he had experience as a Corporate Finance Professional at Lynx Asia Partners and also a Senior Manager Investment Banking and M&A at PT CIMB Sekuritas Indonesia and as a Credit Analyst at PT Bank Central Asia Tbk. He holds a Bachelor of Science in Mathematics from University of Indonesia and Master of Business Administration in Finance from Asian Institute of Management, Philippines.

### Anggita Simanjuntak

Kepala Bidang Pelayanan Korporasi  
Head of Corporate Services

Bergabung dengan Perseroan sejak Februari 2011 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Pelayanan Korporasi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai *Executive Secretary* di berbagai perusahaan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Sanata Dharma.

She joined the Company since February 2011 and currently serves as Head of Corporate Services. Prior to joining the Company, she had experience as Executive Secretary in various companies. She earned a Bachelor Degree in English Literature from Universitas Sanata Dharma.

### Dimas A. Wibowo

Kepala Bidang Pengembangan Bisnis  
Head of Business Development

Bergabung dengan Perseroan sejak Mei 2013 sebagai *Corporate Finance Manager*, dan saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Pengembangan Bisnis Perseroan. Sebelum bergabung dengan Group Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai auditor di Syarif Basir & Rekan, member firm Russel Bedford International di Tanudiredja, Wibisana & Rekan, member firm PricewaterhouseCoopers dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Associate, Operating Efficiency Dept. and Special Project* di Gemalto S.A, dan Manager di KPMG Advisory. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara dan *Master of Business Administration* dari Rouen Business School.

He joined the Company since May 2013 as Corporate Finance Manager, and currently serve as Head of Business Development. Prior to joining the Company's Group, he had experience as an auditor at Syarif Basir & Partners, a member firm of Russel Bedford International at Tanudiredja, Wibisana & Rekan, member of the firm PricewaterhouseCoopers with his last position as Senior Associate, Operating Efficiency Dept. and Special Project at Gemalto S.A, and Manager at KPMG Advisory. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanegara University and a Master of Business Administration from Rouen Business School.

## ➤ KEGIATAN USAHA PERSEROAN

### Company Business Activities

#### KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar terakhir yang memuat kegiatan usaha Perseroan adalah Akta Notaris Nomor 33 tanggal 15 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar terdiri dari kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

##### Kegiatan Usaha Utama:

#### BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The latest Articles of Association which contain the Company's business activities is Notarial Deed Number 33 dated May 15, 2019, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. Business activities according to the Articles of Association consist of main business activities and supporting business activities.

##### Main Business Activities:



1. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, antara lain:
  - Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas serta produk yang terkait,
  - Perdagangan besar logam dan bijih logam,
  - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak,
  - Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu,
  - Perdagangan besar suku cadang elektronik.

1. Engaging in the business of trading, among others:
  - Wholesale trade in solid, liquid and gaseous fuels and related product thereto,
  - Wholesale trade in metals and metal ores,
  - Wholesale trade based on fee or contract,
  - Wholesale trade in cement, lime, sand and stone,
  - Wholesale trade in electronic parts.



2. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi (termasuk pertambangan serta pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), antara lain:

- Pertambangan batubara,
- Pertambangan lignit,
- Pertambangan minyak bumi,
- Pertambangan gas alam,
- Pertambangan pasir besi,
- pertambangan bijih besi,
- Pertambangan bijih uranium dan thorium,
- Pertambangan bijih timah,
- Pertambangan bijih timah hitam,
- Pertambangan bijih bauksit/aluminium,
- Pertambangan bijih tembaga,
- Pertambangan bijih nikel,
- Pertambangan bijih mangan,
- Pertambangan bahan galian lainnya yang tidak mengandung bijih besi,
- Pertambangan emas dan perak,
- Pertambangan bijih logam mulia lainnya,
- Pertambangan belerang,
- Pertambangan fosfat,
- Pertambangan nitrat,
- Pertambangan yodium,
- Pertambangan potash (kalium karbonat),
- Pertambangan mineral, bahan kimia dan bahan pupuk lainnya,

2. Engaging in Construction business (including mining and electricity, gas, steam/hot water and cold water providers) inter alia:

- Coal mining,
- Lignite mining,
- Oil mining,
- Natural gas mining,
- Iron sand mining,
- Iron ore mining,
- Uranium and thorium mining,
- Tin ore mining,
- Lead mining,
- Bauxite/aluminum ore mining,
- Copper mining,
- Nickel mining,
- Manganese mining,
- Other minerals which do not contain iron ore,
- Gold and silver mining,
- Other precious metal mining,
- Sulfur mining,
- Phosphate mining,
- Nitrate mining,
- Iodine mining,
- Potash (potassium carbonate) mining,
- Other minerals, chemicals and other fertilizer materials mining,

## KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Company Business Activities

- Pertambangan batu mulia,
- Pertambangan aspal alam,
- Pertambangan dan penggalian lainnya YTDL,
- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya,
- Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam,
- Penyiapan lahan,
- Konstruksi jalan raya,
- Konstruksi jembatan dan jalan layang,
- Konstruksi terowongan,
- Konstruksi gedung tempat tinggal,
- Konstruksi gedung perkantoran,
- Konstruksi jaringan irigasi,
- Pembangkit tenaga listrik,
- Transmisi tenaga listrik,
- Distribusi tenaga listrik,
- Aktivitas penunjang kelistrikan,
- Pengadaan gas alam dan buatan,
- Distribusi gas alam dan buatan,
- Pengadaan gas bio.
- Precious stone mining,
- Natural asphalt mining,
- Other related mining and quarrying,
- Other mining and quarrying supporting activities,
- Supporting activities for oil and gas mining.
- Land preparation,
- Highway construction,
- Bridge and flyover construction,
- Tunnel construction,
- Residential building construction,
- Office building construction,
- Irrigation network construction.
- Power plants,
- Electricity power transmission,
- Electricity power distribution,
- Electrical support activities,
- Procurement of natural and synthetic gas,
- Distribution of natural and synthetic gas,
- Procurement of bio gas.



### 3. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan antara lain:

- Industri tangki, tandon air dan wadah dari logam,
- Industri mesin uap turbin dan kincir,
- Reparasi produk logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air dan generator uap,
- Industri produk dari batubara,
- Industri briket batubara,
- Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi,
- Industri peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik,

### 3. Engaging in the processing business, including:

- Metal tanks, water reservoirs and containers industry,
- Turbine steam engines and windmill industry,
- Repair of metal products ready to install for buildings, tanks, water reservoirs and steam generators,
- Coal derivative products industry,
- Coal briquette industry,
- Mining, quarrying and construction machinery industry,
- Electricity controller and electricity distribution equipment industry,



- Industri mesin pembangkit listrik,
- Industri pengubah tegangan (transformator), pengubah arus (*rectifier*) dan pengontrol tegangan (*voltage stabilizer*),
- Industri peralatan listrik lainnya.

4. Menjalankan usaha dalam bidang Pengangkutan dan Pergudangan antara lain:

- Angkutan bermotor untuk barang umum.
- Angkutan bermotor untuk barang khusus.
- Angkutan jalan rel untuk barang.
- Angkutan melalui saluran pipa.

### Kegiatan Usaha Penunjang:

Kegiatan Usaha Penunjang merupakan kegiatan yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis), antara lain:

1. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalan lainnya.
2. Aktivitas kantor pusat.
3. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
4. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis yang berkaitan dengan itu.

- Power generation machines industry,
- Voltage converters (transformers), current modifiers (rectifiers) and voltage stabilizers industry,
- Other electrical equipment industries.

4. Engaging in the business of transportation and warehousing, including:

- General goods transport.
- Special goods transport.
- Railroad goods transport.
- Pipelines transport.

### Supporting Business Activities:

Supporting Business Activity is activities to support the Company's main business activities (Professional, Scientific, Technical Activities), including:

1. Other mining and quarrying supporting activities.
2. Head office activities.
3. Management consulting activities.
4. Engineering and technical consulting activities related thereto.

## KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah pertambangan dan perdagangan batubara yang dihasilkan dari tiga anak perusahaan yang berlokasi di Kalimantan Timur, pengolahan minyak kelapa sawit, dan energi.

Di bisnis energi, Perseroan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Sulbagut-1 2x50 megawatt (MW) di Provinsi Gorontalo dan PLTU Sulut-3 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara, serta beberapa proyek yang masih dalam pengembangan yaitu Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW di Provinsi Lampung, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) 22 MW di Nusa Tenggara Timur, dan pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

## PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan meliputi batubara dengan kalori antara 4.200 kkal/kg – 5.600 kkal/kg, dan produk dari perkebunan dan pabrik kelapa sawit berupa minyak kelapa sawit dan inti sawit. Di sektor tenaga listrik, PLTU Sulut-3 dan Sulbagut-1 saat ini sudah memasok daya ke jaringan PLN dengan kapasitas total 200 MW.

## BUSINESS ACTIVITIES UNDERTAKEN

The Company's current business activities include mining and trading of coal produced from three subsidiaries located in East Kalimantan, palm oil manufacturing, and energy.

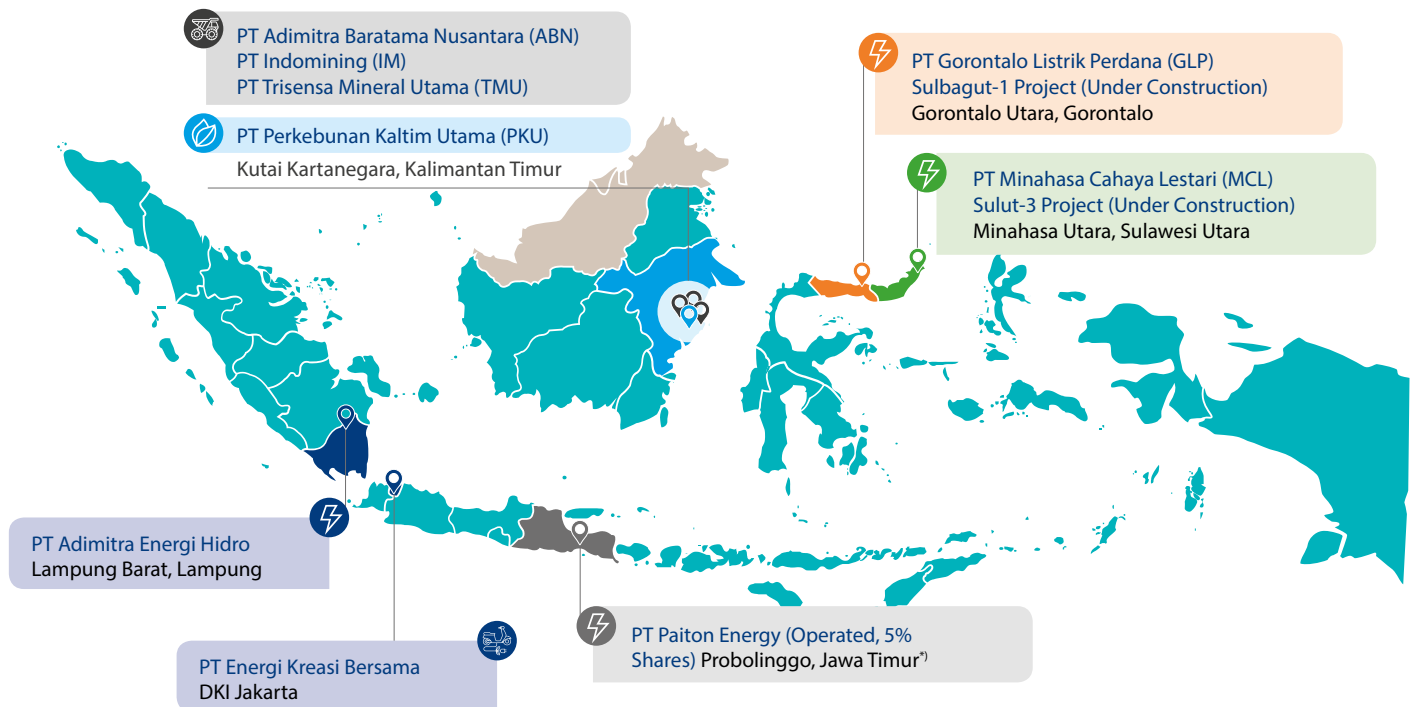
In the energy business, the Company operates Coal Fired Power Plant (CFPP) Sulbagut-1 2x50 megawatt (MW) in Gorontalo Province and Sulut-3 2x50 MW in North Sulawesi Province, as well as several under development projects, namely Mini-Hydro Power Plant (PLTM) 2x3 MW in Lampung Province, 22 MW Wind Turbine (PLTB) in East Nusa Tenggara, and development of electric vehicle ecosystem.

## PRODUCT/SERVICES PROVIDED

The Company's products include coal with calories between 4,200 kcal/kg – 5,600 kcal/kg, and products from plantation and palm oil mills which are palm oil and palm kernel. In the electricity sector, Sulut-3 and Sulbagut-1 CFPP have supplied power to PLN grid with a total capacity of 200 MW.

## WILAYAH USAHA PERSEROAN

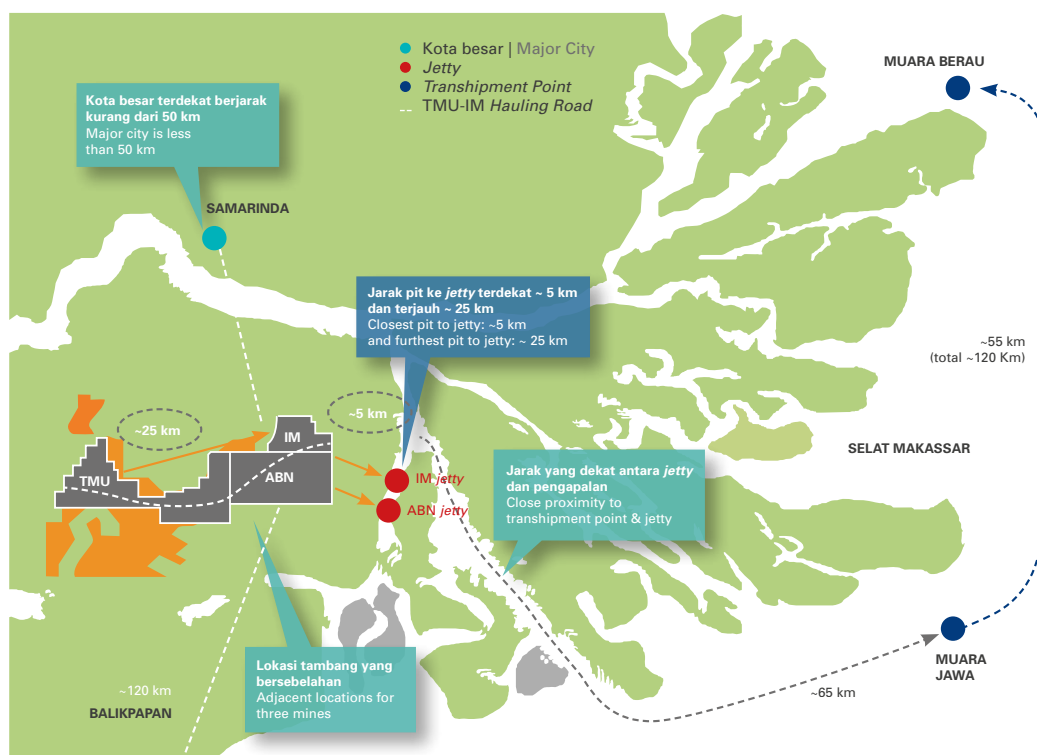
### Company Business Area



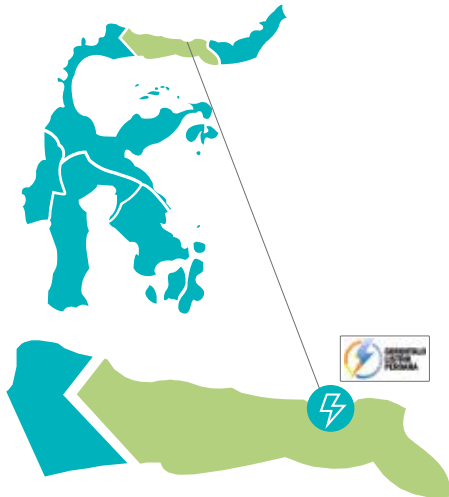
<sup>\*)</sup> Perseroan melepas 5% saham di PT Paiton Energy pada Agustus 2021

<sup>\*)</sup> The Company divested its 5% shares in PT Paiton Energy on August 2021

## Kalimantan Timur



## Gorontalo



## Sulawesi Utara



228 MW



**Kapasitas terpasang total dari empat proyek pembangkit listrik Perseroan.**  
The total installed capacity of the Company's four power plants.

2,8 juta ton | million tons



**Total penjualan batubara dari 3 konsesi tambang Perseroan.**  
Total coal sales from the Company's 3 mining concessions.

8.633 hektar | hectares



**Luas perkebunan kelapa sawit Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.**  
Total area of the Company's palm plantation in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

644 karyawan | Employees



**Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2021.**  
Total employee of the Company as of December 31, 2021.

# ALAMAT JARINGAN OPERASIONAL

## Operational Network Address

### PT TBS Energi Utama Tbk

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
T : (021) 5020 0353  
F : (021) 5020 0352

### PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)

**Kantor Jakarta** | Jakarta Office  
Prosperity Tower, Level 37  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
DKI Jakarta, Indonesia  
T : (021) 5020 0608  
F : (021) 5020 0607

**Kantor Site** | Site Office  
Jl. Habiba RT 04  
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254  
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda  
Kalimantan Timur, Indonesia  
T : (0541) 671 259  
F : (0541) 671 259

### PT Indomining (IM)

**Kantor Jakarta** | Jakarta Office  
Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
DKI Jakarta, Indonesia  
T : (021) 5020 0839  
F : (021) 5020 0837

**Kantor Site** | Site Office  
Jl. Raya Sangasanga - Pendingin RT 23  
Kel. Sangasanga Dalam  
Kec. Sangasanga  
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,  
Kalimantan Timur, Indonesia  
T : (0541) 671 387  
F : (0541) 671 310

### PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
T : (021) 5020 0863  
F : (021) 5020 0862

### PT Trisensa Mineral Utama (TMU)

**Kantor Jakarta** | Jakarta Office  
Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
DKI Jakarta, Indonesia  
T : (021) 5020 0835  
F : (021) 5020 0836

**Kantor Site** | Site Office  
KM 23 Desa Tani Harapan  
Kecamatan Loa Janan  
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda  
Kalimantan Timur, Indonesia  
T : (0541) 624 6569  
F : (0541) 624 6569

### PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
T : (021) 5020 0695  
F : (021) 5020 0696

### PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)

**Kantor Jakarta** | Jakarta Office  
Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
T : (021) 5020 0835  
F : (021) 5020 0836

**Kantor Site** | Site Office  
Desa Tani Harapan  
Kecamatan Loa Janan  
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda  
Kalimantan Timur  
Indonesia  
T : (0541) 796 4704  
F : (0541) 796 4704

### PT Toba Bumi Energi (TBUE)

Treasury Tower, Level 33  
8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
T : (021) 5020 0839  
F : (021) 5020 0837

### PT Toba Bara Energi (TBAE)

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
T : (021) 5020 0353  
F : (021) 5020 0352

### PT Karya Baru TBS

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
T : (021) 5020 0353  
F : (021) 5020 0352

### PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga)

Prosperity Tower, Level 37  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
DKI Jakarta, Indonesia  
T : (021) 5020 0608  
F : (021) 5020 0607

### Adimitra Resources Pte Ltd (Adimitra Resources)

8 Robinson Road #06-00  
ASO Building  
Singapura 048544  
T : (021) 5020 0608  
F : (021) 5020 0607

### PT Energi Baru TBS

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
T : (021) 5020 0353  
F : (021) 5020 0352





## › VISI & MISI

Vision & Mission

### Visi Vision

**Menjadi perusahaan energi terintegrasi yang terdepan di Indonesia dengan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia**

**To be a leading integrated energy company in Indonesia with focus on growth, sustainability and human capital development**

### Pilar Misi Mission Pillars



**Berkelanjutan**  
Sustainable

Menciptakan kekayaan pemegang saham yang berkelanjutan dengan menerapkan praktik-praktik energi yang termumpuni.  
Creating sustainable shareholder value by implementing best-in-class energy practices.



**Berkelas Dunia dan Kompetitif Secara Lokal**  
World Class and Locally Competitive

Memelihara dan mempertahankan sumber daya manusia kelas dunia dan berkearifan lokal.  
Nurturing and sustaining a world-class, and locally astute, human capital.



**Selalu Bermanfaat**  
Spreading Benefit

Menggunakan sumber daya dan upaya untuk mengembangkan grup kami dan bisnis-bisnis terkait demi meningkatkan manfaat bagi segenap pemangku kepentingan dan masyarakat yang kami layani.  
Devoting resources and efforts for the development of our group and related businesses with a view to enhancing the benefits we generate to stakeholders and the communities that we serve.



**Keunggulan Kompetitif**  
Competitive Advantage

Mengembangkan kemampuan dan sumber daya serta mewujudkan efisiensi di seluruh lapisan operasional.  
Continuing to develop competencies and resources while realizing efficiencies across operations.



**Hubungan yang Kuat dengan Mitra Bisnis**  
Strong Relationships with Business Partners

Membangun kemitraan yang kokoh dengan segenap mitra usaha serta mempertahankan posisi tak tercela di pasar keuangan.  
Building strong relationships with business partners while maintaining an impeccable standing in financial markets.

**Perusahaan yang bertanggung jawab dengan memasukkan prinsip-prinsip sosial dan lingkungan ke dalam bisnis kami yang berdasarkan tata kelola yang kuat.**

**A responsible corporate by incorporating social and environmental principles to our businesses**

**Netralitas Karbon pada 2030**  
Carbon Neutral in 2030

## Nilai Values



# STRATEGI USAHA

## Business Strategy

01

**Mengembangkan dan menumbuhkan bisnis baru sebagai bagian dari fokus baru kami.**  
Developing and growing new businesses as part of our renewed focus.

02

**Komitmen untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dengan menjalankan praktik-praktik ESG di dalam operasional kami.**  
Commitment to achieving sustainable development goals by implementing ESG practices around the operations.

03

**Memaksimalkan penggunaan infrastruktur bersama dan manajemen biaya dengan mengintegrasikan operasional Grup serta menjaga tingkat produksi yang berkelanjutan.**  
Maximizing the use of shared infrastructure and cost management by integrating the Group operations as well as managing sustainable production level.

04

**Memenuhi kebutuhan pelanggan dan membangun kolaborasi yang saling menguntungkan dengan mitra usaha.**  
Meeting customer needs and forging mutually-beneficial collaboration with business partners.

05

**Tim manajemen yang berpengalaman dengan rekam jejak yang terbukti untuk mencapai hasil.**  
Experienced management team with proven track records of delivering results.

06

**Manajemen struktur modal yang disiplin untuk memaksimalkan pengembalian investasi.**  
Disciplined management of capital structure to maximize investor returns.



# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

## List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 14 (empat belas) entitas anak, baik melalui kepemilikan langsung maupun kepemilikan tidak langsung, dan 2 (dua) entitas asosiasi. Daftar entitas anak dan entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company has 14 (fourteen) subsidiaries, either through direct ownership or indirect ownership, and 2 (two) associated entities. A list of the Company's subsidiaries and associated entities is as follows:

| No.                                                                                                     | Nama Entitas Anak<br>Name of Subsidiary                                                                     | Lokasi dan Wilayah Operasi<br>Location and Operation Area | Tahun Operasi Komersial<br>Year of Commercial Operation | Bidang Usaha<br>Line of Business                                        | %   | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2021 (AS\$)<br>Total Assets Before Elimination as of December 31, 2021 (US\$) | Status Operasi<br>Operational Status |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Kepemilikan Langsung   Direct Ownership                                                                 |                                                                                                             |                                                           |                                                         |                                                                         |     |                                                                                                                             |                                      |
| 1                                                                                                       | PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) dan Entitas Anaknya<br>And its subsidiaries                            | Kalimantan Timur<br>East Kalimantan                       | 2008                                                    | Pertambangan batubara<br>Coal mining                                    | 51  | 106.625.696                                                                                                                 | Beroperasi<br>Operating              |
| 2                                                                                                       | PT Trisensa Mineral Utama (TMU)                                                                             | Kalimantan Timur<br>East Kalimantan                       | 2011                                                    | Pertambangan batubara<br>Coal mining                                    | 99  | 37.556.494                                                                                                                  | Beroperasi<br>Operating              |
| 3                                                                                                       | PT Toba Bumi Energi (TBUE) dan Entitas Anaknya<br>and its subsidiary                                        | Kalimantan Timur<br>East Kalimantan                       | 2007                                                    | Investasi di bidang pertambangan batubara<br>Investment in coal mining  | 99  | 44.531.677                                                                                                                  | Beroperasi<br>Operating              |
| 4                                                                                                       | PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU)                                                                          | Kalimantan Timur<br>East Kalimantan                       | 2011                                                    | Perkebunan kelapa sawit<br>Palm oil plantation                          | 99  | 14.491.827                                                                                                                  | Beroperasi<br>Operating              |
| 5                                                                                                       | PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP)                                                                          | Gorontalo                                                 | 2021                                                    | Produsen pembangkit listrik mandiri<br>Independent power producer (IPP) | 60  | 290.645.649                                                                                                                 | Beroperasi<br>Operating              |
| 6                                                                                                       | PT Toba Bara Energi (Toba Energi) dan Entitas Anaknya<br>and its subsidiaries                               | Jakarta                                                   | 2018                                                    | Investasi di bidang ketenagalistrikan<br>Investment in electricity      | 100 | 361.245.586                                                                                                                 | Beroperasi<br>Operating              |
| 7                                                                                                       | PT Energi Baru TBS (EBT)                                                                                    | Jakarta                                                   | 2021                                                    | Investasi di bidang energi terbarukan<br>Investment in renewable energy | 100 | 10.191.170                                                                                                                  | Beroperasi<br>Operating              |
| Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Toba Bumi Energi   Indirect Ownership Through PT Toba Bumi Energi |                                                                                                             |                                                           |                                                         |                                                                         |     |                                                                                                                             |                                      |
| 8                                                                                                       | PT Indomining (IM)                                                                                          | Kalimantan Timur<br>East Kalimantan                       | 2007                                                    | Pertambangan batubara<br>Coal mining                                    | 99  | 38.963.920                                                                                                                  | Beroperasi<br>Operating              |
| Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Toba Bara Energi   Indirect Ownership Through PT Toba Bara Energi |                                                                                                             |                                                           |                                                         |                                                                         |     |                                                                                                                             |                                      |
| 9                                                                                                       | PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL)                                                                            | Sulawesi Utara<br>North Sulawesi                          | 2021                                                    | Produsen pembangkit listrik mandiri<br>Independent power producer (IPP) | 90  | 295.586.481                                                                                                                 | Beroperasi<br>Operating              |
| 10                                                                                                      | PT Karya Baru TBS (KBT) sebelumnya formerly PT Batu Hitam Perkasa dan Entitas Anaknya<br>and its subsidiary | Jakarta                                                   | 1988                                                    | Investasi di bidang ketenagalistrikan<br>Investment in electricity      | 100 | 54.695.149                                                                                                                  | Beroperasi<br>Operating              |

## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

| No.                                                                                                                           | Nama Entitas Anak<br>Name of Subsidiary          | Lokasi dan Wilayah Operasi<br>Location and Operation Area | Tahun Operasi Komersial<br>Year of Commercial Operation | Bidang Usaha<br>Line of Business                                           | %   | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi per 31 Desember 2021 (AS\$)<br>Total Assets Before Elimination as of December 31, 2021 (US\$) | Status Operasi<br>Operational Status                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| 11                                                                                                                            | PT Bayu Alam Sejahtera (BAS)                     | Nusa Tenggara Timur<br>East Nusa Tenggara                 | -                                                       | Produsen pembangkit listrik mandiri<br>Independent power producer (IPP)    | 100 | 8.602                                                                                                                       | Belum Beroperasi komersial<br>Not yet commercial operation |
| Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Adimitra Baratama Nusantara   Indirect Ownership Through PT Adimitra Baratama Nusantara |                                                  |                                                           |                                                         |                                                                            |     |                                                                                                                             |                                                            |
| 12                                                                                                                            | PT Adimitra Baratama Niaga (Adimitra Niaga)      | Jakarta<br>Jakarta                                        | 2019                                                    | Perdagangan batubara<br>Coal trading                                       | 51  | 1.640.889                                                                                                                   | Beroperasi<br>Operating                                    |
| 13                                                                                                                            | Adimitra Resources Pte. Ltd (Adimitra Resources) | Singapura<br>Singapore                                    | 2018                                                    | Perdagangan batubara<br>Coal trading                                       | 51  | 29.047.657                                                                                                                  | Beroperasi<br>Operating                                    |
| Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Karya Baru TBS   Indirect Ownership Through PT Karya Baru TBS                           |                                                  |                                                           |                                                         |                                                                            |     |                                                                                                                             |                                                            |
| 14                                                                                                                            | PT Energi Kreasi Bersama (EKB)                   | Jakarta                                                   | 2021                                                    | Perdagangan besar dan eceran kendaraan<br>Wholesale and retail of vehicles | 51  | 5.028.466                                                                                                                   | Beroperasi<br>Operating                                    |

### Entitas Asosiasi

Associated Entities

| No. | Nama Entitas Asosiasi<br>Name Associated Entities | Lokasi dan Wilayah Operasi<br>Location and Operation Area | Tahun Operasi Komersial<br>Year of Commercial Operation | Bidang Usaha<br>Line of Business                                        | %     | Status Operasi<br>Operational Status                       |
|-----|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------|
| 1   | PT Sulut Bola Prima                               | Sulawesi Utara<br>North Sulawesi                          | 2019                                                    | Aktivitas Olahraga<br>Sport Activities                                  | 30,00 | Beroperasi<br>Operating                                    |
| 2   | PT Adimitra Energi Hidro (AEH)                    | Lampung                                                   | -                                                       | Produsen pembangkit listrik mandiri<br>Independent power producer (IPP) | 49,00 | Belum Beroperasi komersial<br>Not yet commercial operation |

## ENTITAS ANAK

### Subsidiaries

#### PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA



##### Alamat Kantor | Office Address

**Kantor Jakarta | Jakarta Office**  
Prosperity Tower, Level 37  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
DKI Jakarta, Indonesia  
Telp : (021) 5020 0608  
Fax : (021) 5020 0607

##### Kantor Site | Site Office

Jl. Habiba RT 04  
Kelurahan Jawa, Sangasanga 75254  
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda  
Kalimantan Timur, Indonesia  
Telp : (0541) 624 6569

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) adalah produsen batubara termal yang terbesar di antara entitas anak Perseroan lainnya. ABN didirikan pada 2004. Mulai melakukan kegiatan eksplorasi dan pembangunan infrastruktur pada tahun 2007 dan produksi komersial pada 2008 dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tanggal 1 Desember 2009.

ABN memiliki wilayah konsesi pada dua area yang berbeda, ABN Timur dan ABN Barat dengan luas total 2.990 hektar berlokasi di Desa Kampung Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, sekitar 30 kilometer di sebelah tenggara Samarinda, ibu kota Kalimantan Timur. Berdasarkan laporan JORC, ABN memiliki cadangan batubara sekitar 45 juta ton. Proses produksi ABN didukung oleh infrastruktur utama yang terdiri atas *stockpile* batubara, penghancur batubara, *overland conveyor* dan *jetty*. ABN mengangkut batubara dari *stockpile* ROM melalui *overland conveyor* sepanjang kurang lebih 5 kilometer yang langsung memuat batubara ke tongkang yang berukuran 300 feet di *jetty*.

PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) is the largest producer of thermal coal among the Company's subsidiaries. ABN established in 2004. It commenced exploration and infrastructure development in 2007 and commercial production in 2008 with Production Operation Mining Business License No. 540/1691/IUP-OP/MBPBAT/XII/2009 dated 1 December 2009.

ABN has concessions in two different areas, ABN East and ABN West covers 2,990 hectares located in Kampung Jawa Village, Sangasanga District and Muara Kembang Village, Muara Jawa District, Regency of Kutai Kartanegara, about 30 kilometers southeast of Samarinda, the capital of East Kalimantan. Based on the JORC report, ABN has coal reserves of approximately 45 million tons. ABN's production process is supported by key infrastructures consisting of coal stockpiles, coal crushers, overland conveyors and jetties. ABN transports the coal from the ROM stockpile through the overland conveyor, of approximately 5 km in length, which directly loads the coal on 300 feet-long barges at the jetty.

#### Struktur Manajemen

##### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Jabatan         | Nama   Name        | Position               |
|-----------------|--------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | Dicky Yordan       | President Commissioner |
| Komisaris       | Imelda The         | Commissioner           |
| Komisaris       | Sintong Pandjaitan | Commissioner           |

##### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name          | Position           |
|----------------|----------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Hamid Awaluddin      | President Director |
| Direktur       | Pandu Patria Sjahrir | Director           |
| Direktur       | Sudirdjo Widjaja     | Director           |
| Direktur       | Michael Soerijadji   | Director           |
| Direktur       | Sudharmono Saragih   | Director           |

#### Management Structure

## ENTITAS ANAK Subsidiaries

### PT INDOMINING



#### Alamat Kantor | Office Address

**Kantor Jakarta | Jakarta Office**  
Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
DKI Jakarta, Indonesia  
Telp : (021) 5020 0839  
Fax : (021) 5020 0837

#### Kantor Site | Site Office

District 5,  
Jl. Gajah Mada, Kel. Sangasanga  
Dalam Kec. Sangasanga  
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda,  
Kalimantan Timur, Indonesia  
Telp : (0541) 671 387  
Fax : (0541) 671 310

PT Indomining adalah Entitas Anak dari PT Toba Bumi Energi, yang sepenuhnya (99,98%) dikendalikan secara tidak langsung oleh Perseroan. Kegiatan produksi IM dimulai pada Agustus 2007 berdasarkan izin IUP-OP.

Konsesi batubara Indomining terletak di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dan mencakup 683 hektar, bersebelahan dengan konsesi ABN. Kalori batubara yang diproduksi IM adalah 5400 kkal/kg GAR dan 5600 kkal/kg GAR. Berdasarkan JORC 2018 IM memiliki cadangan total sebesar 13,1 juta ton.

PT Indomining is a Subsidiary of PT Toba Bumi Energi, which is fully (99.98%) and indirectly controlled by the Company. IM's production activities commenced in August 2007 based on IUP-OP permit.

The coal concession of Indomining is located at Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, and has an area of 683 hectares, next to the concession area of ABN. The coal calorific that IM produce are 5400 kkal/kg GAR and 5600 kkal/kg GAR. Based on the 2018 JORC IM has coal reserves of 13.1 million tons.

### Struktur Manajemen

#### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Jabatan         | Nama   Name          | Position               |
|-----------------|----------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | Saswinandi Sasmojo   | President Commissioner |
| Komisaris       | Roby Budi Prakoso    | Commissioner           |
| Komisaris       | Alvin Firman Sunanda | Commissioner           |

#### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name                            | Position           |
|----------------|----------------------------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang | President Director |
| Direktur       | Ernald Loudy Kamil                     | Director           |
| Direktur       | Teguh Alamsyah                         | Director           |

### Management Structure



## PT TRISENSA MINERAL UTAMA



### Alamat Kantor | Office Address

**Kantor Jakarta | Jakarta Office**  
Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
DKI Jakarta, Indonesia  
Telp : (021) 5020 0835  
Fax : (021) 5020 0836

**Kantor Site | Site Office**  
KM 23 Desa Tani Harapan  
Kecamatan Loa Janan  
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda  
Kalimantan Timur, Indonesia  
Telp : (0541) 726 8231  
Fax : (0541) 726 8231

PT Trisensa Mineral Utama (TMU) adalah entitas anak yang sepenuhnya (99,99%) dimiliki oleh Perseroan.

PT Trisensa Mineral Utama (TMU) is a Subsidiary fully (99.99%) owned by the Company.

TMU memegang izin IUP-OP dan mulai produksi pada Oktober 2011. Konsesi TMU berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan mencakup 3.414 hektar. TMU membangun jalan angkut batubara menuju IM melalui ABN, sehingga dapat menggunakan infrastruktur penambangan milik IM. Kalori batubara yang diproduksi TMU adalah 4900 Kkal/kg GAR. Berdasarkan JORC 2018 TMU memiliki cadangan batubara berjumlah total 5,8 juta ton.

TMU has the IUP-OP permit and commenced operation in October 2011. The concession of TMU is located in Kutai Kartanegara, East Kalimantan, and has an area of 3,414 hectares. TMU has coal hauling road to IM through ABN, enabling it to utilize the mining infrastructure of IM. The coal calorific that TMU produces is 4900 Kcal/kg GAR. Based on the 2018 JORC TMU has total coal reserves of 5.8 million tons.

## Struktur Manajemen

## Management Structure

### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Jabatan   | Nama   Name          | Position     |
|-----------|----------------------|--------------|
| Komisaris | Alvin Firman Sunanda | Commissioner |

### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name                            | Position           |
|----------------|----------------------------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Teguh Alamsyah                         | President Director |
| Direktur       | Ernald Loudy Kamil                     | Director           |
| Direktur       | Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang | Director           |

## ENTITAS ANAK Subsidiaries

### PT PERKEBUNAN KALTIM UTAMA I



#### Alamat Kantor | Office Address

**Kantor Jakarta | Jakarta Office**  
Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
Telp : (021) 5020 0835  
Fax : (021) 5020 083

**Kantor Site | Site Office**  
Desa Tani Harapan  
Kecamatan Loa Janan  
Kab. Kutai Kartanegara - Samarinda  
Kalimantan Timur  
Indonesia  
Telp : (0541) 796 4704

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) adalah entitas anak yang mayoritas sahamnya (99,99%) dimiliki oleh Perseroan.

PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) is a Subsidiary 99.99% owned by the Company.

PKU bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dengan Izin Usaha Budi Daya Perkebunan Komoditas Kelapa Sawit yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh tahun. Kegiatan kebun kelapa sawit dilaksanakan di area HGU dengan total luas sebesar 8.633 hektar yang terletak di Kelurahan Tani Bhakti, Tani Harapan, dan Batuah, di Kecamatan Loa Janan, Kelurahan Jawa, di Kecamatan Sangasanga, dan Kelurahan Dondang dan Teluk Dalam di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

PKU is engaged in the palm oil plantation sector with Palm Commodity Plantation Cultivation Business License valid for a period of thirty years. Palm plantation activities are conducted in the HGU area totaling 8,633 hectares in areas of Tani Bhakti, Tani Harapan, and Batuah Sub-District, at Loa Janan District, Jawa Sub-District, at Sangasanga District, and Dondang and Teluk Dalam Sub-District at Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

Pada 2016, pabrik kelapa sawit PKU siap beroperasi dengan kapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah melalui hilirisasi.

In 2016, PKU palm factory was ready to operate with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to increase added value through downstream.

### Struktur Manajemen

#### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Jabatan         | Nama   Name          | Position               |
|-----------------|----------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | Pandu Patria Sjahrir | President Commissioner |
| Komisaris       | Teguh Alamsyah       | Commissioner           |

#### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name                      | Position           |
|----------------|----------------------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Suaidi Marasabessy <sup>*)</sup> | President Director |
| Direktur       | Arto Nafarain                    | Director           |
| Direktur       | Lukman Prasetyo                  | Director           |

<sup>\*)</sup> Telah mengundurkan diri dari jabatannya pada Maret 2022

<sup>\*)</sup> Has resigned from his position in March 2022

## PT GORONTALO LISTRIK PERDANA



### Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
Telp : (021) 5020 0863  
Fax : (021) 5020 0862

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) didirikan pada Februari 2016 untuk membangun dan mengelola operasi PLTU berkapasitas 2x50 MW yang berlokasi di Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, Sulawesi.

Pada 14 Juli 2016, Perseroan memperoleh Power Purchase Agreement (PPA) dari PLN dengan masa kontrak 25 tahun melalui skema Independent Power Producer (IPP). Pada tanggal 31 Desember 2021 GLP telah mencapai Tanggal Operasi Komersial.

PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) was established in February 2016 to construct and manage a 2x50 MW CFPP operation located in North Gorontalo Regency, Gorontalo Province, Sulawesi.

On 14 July 2016, the Company obtained a Power Purchase Agreement (PPA) from PLN with a 25-year contract period through an Independent Power Producer (IPP) scheme. As of December 31, 2021 GLP has reached the Commercial Operation Date.

## Struktur Manajemen

### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Jabatan         | Nama   Name                            | Position               |
|-----------------|----------------------------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | Suaidi Marasabessy <sup>*)</sup>       | President Commissioner |
| Komisaris       | Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang | Commissioner           |

<sup>\*)</sup> Telah mengundurkan diri dari jabatannya pada Maret 2022

<sup>\*)</sup> Has resigned from his position in March 2022

### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name               | Position           |
|----------------|---------------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Juli Oktarina             | President Director |
| Direktur       | Pria Fardio Syaiful Dinar | Director           |
| Direktur       | Qi Feng                   | Director           |

## ENTITAS ANAK Subsidiaries

### PT MINAHASA CAHAYA LESTARI (MCL)



#### Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
Telp : (021) 5020 0695  
Fax : (021) 5020 0696

MCL didirikan pada Maret 2017 dan bergerak di bidang kelistrikan. MCL dikelola oleh konsorsium PT Toba Bara Sejahtera Tbk (90%) dan Sinohydro Corporation Co. Ltd. (10%).

MCL mengelola proyek PLTU berkapasitas 2x50 MW di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi. Pada tanggal 7 April 2017, Perseroan memperoleh PPA dari PLN dengan masa kontrak 25 tahun melalui skema IPP. Pada tanggal 1 Juli 2021 MCL telah mencapai Tanggal Operasi Komersial.

MCL established in March 2017 and operating in the power plant sector. MCL is managed by a consortium of PT Toba Bara Sejahtera Tbk (90%) and Sinohydro Corporation Co. Ltd. (10%).

MCL manages a 2x50 MW CFPP located in North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Sulawesi. On April 7, 2017, the Company acquired PPA from PLN with contract terms of 25 years under IPP. As of July 31, 2021 MCL has reached the Commercial Operation Date.

### Struktur Manajemen

#### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Jabatan         | Nama   Name                            | Position               |
|-----------------|----------------------------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | Suaidi Marasabessy <sup>*)</sup>       | President Commissioner |
| Komisaris       | Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang | Commissioner           |
| Komisaris       | Yan ZongFeng                           | Commissioner           |

<sup>\*)</sup> Telah mengundurkan diri dari jabatannya pada Maret 2022

<sup>\*)</sup> Has resigned from his position in March 2022

#### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name        | Position           |
|----------------|--------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Dimas Adi Wibowo   | President Director |
| Direktur       | Ernald Loudy Kamil | Director           |
| Direktur       | Sun Lijie          | Director           |

### Management Structure

## PT TOBA BUMI ENERGI (TBUE)

### PT. TOBA BUMI ENERGI

#### Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
Telp : (021) 5020 0839  
Fax : (021) 5020 0837

TBUE merupakan perusahaan investasi dan induk perusahaan dari IM. TBUE diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 26 November 2010, dengan jumlah kepemilikan saat itu adalah sebesar 52,5%. Pada tanggal 21 Maret 2012, Perseroan mengakuisisi kepemilikan saham pemegang saham yang lain sehingga total kepemilikan Perseroan dalam TBUE menjadi sebesar 99,99%.

TBUE is an investment company and parent company of IM. TBUE was acquired by the Company on November 26, 2010, with total ownership of 52.5%. On March 21, 2012, the Company acquired the ownership of another shareholder, bringing the Company's total ownership of TBUE to become 99.99%.

## Struktur Manajemen

## Management Structure

### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Jabatan         | Nama   Name          | Position               |
|-----------------|----------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | Dicky Yordan         | President Commissioner |
| Komisaris       | Alvin Firman Sunanda | Commissioner           |

### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name                            | Position           |
|----------------|----------------------------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang | President Director |
| Direktur       | Ernald Loudy Kamil                     | Director           |



## ENTITAS ANAK

Subsidiaries

### PT TOBA BARA ENERGI (TBAE)



#### Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
Telp : (021) 5020 0353  
Fax : (021) 5020 0352

TBAE didirikan oleh Perseroan pada tanggal 29 November 2016 sebagai perusahaan investasi yang dimaksudkan sebagai induk perusahaan dari bisnis listrik Perseroan. Saat ini TBAE memiliki 90% kepemilikan saham dalam MCL dan bersama dengan Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di PT Karya Baru TBS (dahulu BHP).

TBAE was established by the Company on November 29, 2016 as an investment company to parent the Company's electricity business. Currently TBAE has a 90% share ownership in MCL and also together with the Company owns 100% shareholder ownership in PT Karya Baru TBS (formerly BHP).

### Struktur Manajemen

### Management Structure

#### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Jabatan         | Nama   Name                            | Position               |
|-----------------|----------------------------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang | President Commissioner |
| Komisaris       | Alvin Firman Sunanda                   | Commissioner           |

#### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name               | Position           |
|----------------|---------------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Dimas Adi Wibowo          | President Director |
| Direktur       | Pria Fardio Syaiful Dinar | Director           |

## PT KARYA BARU TBS (D/H PT BATU HITAM PERKASA)



**KARYA  
BARU TBS**

### Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
Telp : +6221 5020 0353  
Fax : +6221 5020 0352

PT Karya Baru TBS sebelumnya bernama PT Batu Hitam Perkasa (BHP). BHP diakuisisi Perseroan secara langsung dan tidak langsung pada 12 Desember 2018 dengan kepemilikan 100%. BHP merupakan perusahaan investasi yang memiliki 5% saham di PT Paiton Energy dan Minejasa Capital B.V.

Pada Agustus 2021, Perseroan melalui BHP melepas 5% sahamnya di PT Paiton Energy dan Minejasa Capital B.V. sebagai bagian dari rencana Perseroan untuk mengembangkan proyek energi terbarukan. Selanjutnya, Perseroan merubah nama BHP menjadi PT Karya Baru TBS sejalan dengan rencana Perseroan untuk menjalankan usaha di bidang sektor energi terbarukan dan bersih.

PT Karya Baru TBS was previously named PT Batu Hitam Perkasa (BHP). BHP was acquired by the Company directly and indirectly on December 12, 2018 with 100% of ownership. BHP is an investment company that has a 5% share in PT Paiton Energy and Minejasa Capital B.V.

In August 2021, the Company through BHP divested its 5% shares in PT Paiton Energy and Minejasa Capital B.V. as part of the Company's plan to develop renewable energy projects. Subsequently, the Company changed BHP's company name to PT Karya Baru TBS in line with the Company's plan to run business in the renewable and clean energy sector.

## Struktur Manajemen

### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Jabatan   | Nama   Name          | Position     |
|-----------|----------------------|--------------|
| Komisaris | Pandu Patria Sjahrir | Commissioner |

### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name      | Position           |
|----------------|------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Dicky Yordan     | President Director |
| Direktur       | Dimas Adi Wibowo | Director           |

## Management Structure

## ENTITAS ANAK Subsidiaries

### PT ADIMITRA BARATAMA NIAGA (ADIMITRA NIAGA)



#### Alamat Kantor | Office Address

Prosperity Tower, Level 37  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
DKI Jakarta, Indonesia  
Telp : (021) 5020 0608  
Fax : (021) 5020 0607

Adimitra Niaga didirikan oleh entitas anak Perseroan, yaitu ABN, bersama dengan Perseroan pada tanggal 29 September 2017. ABN memiliki 99,9% saham pada Adimitra Niaga dan sisa sahamnya sebesar 0,01% dimiliki oleh Perseroan. Adimitra Niaga dibentuk untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan batubara.

Adimitra Niaga was established by the Company's subsidiary namely ABN together with the Company on September 29, 2017. ABN owns 99.9% shares in Adimitra Niaga and the remaining 0.01% shares are owned by the Company. Adimitra Niaga was formed to carry out business activities in coal trading.

### Struktur Manajemen

#### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Jabatan   | Nama   Name          | Position     |
|-----------|----------------------|--------------|
| Komisaris | Pandu Patria Sjahrir | Commissioner |

#### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name         | Position           |
|----------------|---------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Michael Soerijadji  | President Director |
| Direktur       | Sudirdjo Widjaja    | Director           |
| Direktur       | Victor Jaya Saputra | Director           |

### Management Structure

## ADIMITRA RESOURCES PTE LTD (ADIMITRA RESOURCES)

### ADIMITRA RESOURCES PTE LTD

#### Alamat Kantor | Office Address

8 Robinson Road #06-00  
ASO Building  
Singapura 048544  
Telp : (021) 5020 0608  
Fax : (021) 5020 0607

Adimitra Resources didirikan oleh entitas anak Perseroan, yaitu ABN pada tanggal 23 Agustus 2018 di Singapura. Kegiatan usaha Adimitra Resources adalah bergerak di bidang perdagangan besar termasuk kegiatan impor dan ekspor batubara.

Adimitra Resources was established by the Company's subsidiary namely ABN, on August 23, 2018 in Singapore. Adimitra Resources engaged in wholesale trading, including coal import and export activities.

### Struktur Manajemen

### Management Structure

#### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name        | Position           |
|----------------|--------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Michael Soerijadji | President Director |
| Direktur       | Dicky Yordan       | Director           |
| Direktur       | Sudirdjo Widjaja   | Director           |

## ENTITAS ANAK Subsidiaries

### PT ENERGI BARU TBS



#### Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
Telp : (021) 5020 0353  
Fax : (021) 5020 0352

PT Energi Baru TBS (EBT) didirikan oleh Perseroan pada tanggal 18 November 2021 dan telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 26 November 2021. Perseroan memiliki 100% saham pada EBT. EBT dibentuk sebagai perusahaan induk untuk pengembangan usaha di sektor energi baru dan terbarukan.

PT Energi Baru TBS (EBT) was established by the Company on November 18, 2021 and has obtained legal entity status on November 26, 2021. The Company has 100% share ownership in EBT. EBT was formed as a holding company for business development in the new and renewable energy sector.

### Struktur Manajemen

### Management Structure

#### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Jabatan         | Nama   Name                            | Position               |
|-----------------|----------------------------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | Pandu Patria Sjahrir                   | President Commissioner |
| Komisaris       | Arthur Mangaratua Ebenheser Simatupang | Commissioner           |

#### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name               | Position           |
|----------------|---------------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Dimas Adi Wibowo          | President Director |
| Direktur       | Pria Fardio Syaiful Dinar | Director           |



## PT ENERGI KREASI BERSAMA



### Alamat Kantor | Office Address

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
Telp : (021) 5020 0353  
Fax : (021) 5020 0352

PT Energi Kreasi Bersama (EKB) didirikan oleh Perseroan melalui anak perusahaannya yaitu PT Karya Baru TBS bersama dengan PT Rekan Anak Bangsa pada tanggal 6 Desember 2021 dan telah mendapatkan status badan hukum pada tanggal 9 Desember 2021. Perseroan memiliki 50% saham pada EKB. EKB dibentuk sebagai perusahaan patungan untuk pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

PT Energi Kreasi Bersama (EKB) was established by the Company through its subsidiary, namely PT Karya Baru TBS together with PT Rekan Anak Bangsa on December 6, 2021 and has obtained legal entity status on December 9, 2021. The Company has a 50% share ownership in EKB. EKB was formed as a joint venture for the development of the electric vehicle ecosystem.

## Struktur Manajemen

## Management Structure

### Dewan Komisaris

Board of Commissioners

| Jabatan         | Nama   Name     | Position               |
|-----------------|-----------------|------------------------|
| Komisaris Utama | Andre Soelistyo | President Commissioner |
| Komisaris       | Dicky Yordan    | Commissioner           |

### Direksi

Board of Directors

| Jabatan        | Nama   Name            | Position           |
|----------------|------------------------|--------------------|
| Direktur Utama | Pandu Patria Sjahrir   | President Director |
| Direktur       | Kevin Bryan Aluwi      | Director           |
| Direktur       | Baskara Rosadi Van Roo | Director           |

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Awards and Certifications

### PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

| No. | Penghargaan   Awards                                                                                                                                                                                     | Pemberi Penghargaan   Award Giver                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Penghargaan Kecelakaan Nihil<br>Zero Accident Award                                                                                                                                                      | Kementerian Ketenagakerjaan<br>Ministry of Manpower                                |
| 2   | Penghargaan untuk Penanggulangan dan Pencegahan HIV AIDS di tempat kerja<br>(Kategori Platinum)<br>Award for Response and Prevention of HIV AIDS at Workplace (Platinum Category)                        | Kementerian Ketenagakerjaan<br>Ministry of Manpower                                |
| 3   | Penghargaan untuk Penanggulangan dan Pencegahan COVID-19 di tempat kerja<br>(Kategori Platinum)<br>Award for Response and Prevention of COVID-19 at Workplace (Platinum Category)                        | Kementerian Ketenagakerjaan<br>Ministry of Manpower                                |
| 4   | Peringkat Biru - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam<br>Pengelolaan Lingkungan (PROPER)<br>Blue Rank - Performance Rating Program for Companies in Environmental<br>Management (PROPER) | Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan<br>Ministry of Environment and Forestry |

| No. | Sertifikasi<br>Certification                                                                 | Masa Berlaku<br>Validity Period                                      | Lembaga Sertifikasi<br>Certification Body |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1   | Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015<br>Environmental Management System ISO 14001:2015 | 7 Januari 2021 – 6 Januari 2024<br>January 7, 2021 – January 6, 2024 | DQS Indonesia                             |
| 2   | Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018<br>OHS Management System ISO 45001:2018                   | 7 Januari 2021 – 6 Januari 2024<br>January 7, 2021 – January 6, 2024 | DQS Indonesia                             |
| 3   | Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015<br>Quality Management System ISO 9001:2015               | 7 Januari 2021 – 6 Januari 2024<br>January 7, 2021 – January 6, 2024 | DQS Indonesia                             |

### PT INDOMINING

| No. | Penghargaan   Awards                                                                                                                                                                                                                                                 | Pemberi Penghargaan   Award Giver                                     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1   | Peringkat Biru - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Pertambangan<br>Batubara Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Tahun 2020-2021<br>Blue Rank - Performance Rating Program for Coal Mining Companies in<br>Environmental Management (PROPER) 2020-2021 | Gubernur Kalimantan Timur<br>The Governor of East Kalimantan Province |
| 2   | Penghargaan Kecelakaan Nihil periode 1 September 2017 - 31 Desember 2021<br>Zero Accident Award for the period of September 1, 2017 - December 31, 2021                                                                                                              | Kementerian Ketenagakerjaan<br>Ministry of Manpower                   |
| 3   | Penghargaan Kecelakaan Nihil periode 1 September 2017 - 31 Desember 2021<br>Zero Accident Award for the period of September 1, 2017 - December 31, 2021                                                                                                              | Gubernur Kalimantan Timur<br>The Governor of East Kalimantan Province |
| 4   | Penghargaan untuk Penanggulangan dan Pencegahan HIV AIDS di tempat kerja<br>Award for Response and Prevention of HIV AIDS at Workplace                                                                                                                               | Kementerian Ketenagakerjaan<br>Ministry of Manpower                   |
| 5   | Penghargaan untuk Penanggulangan dan Pencegahan HIV AIDS di tempat kerja<br>Award for Response and Prevention of HIV AIDS at Workplace                                                                                                                               | Gubernur Kalimantan Timur<br>The Governor of East Kalimantan Province |
| 6   | Penghargaan untuk Penanggulangan dan Pencegahan COVID-19 di tempat kerja<br>Award for Response and Prevention of COVID-19 at Workplace                                                                                                                               | Kementerian Ketenagakerjaan<br>Ministry of Manpower                   |
| 7   | Penghargaan untuk Penanggulangan dan Pencegahan COVID-19 di tempat kerja<br>Award for Response and Prevention of COVID-19 at Workplace                                                                                                                               | Gubernur Kalimantan Timur<br>The Governor of East Kalimantan Province |

| No. | Sertifikasi<br>Certification                                                                 | Masa Berlaku<br>Validity Period                                  | Lembaga Sertifikasi<br>Certification Body |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1   | Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015<br>Environmental Management System ISO 14001:2015 | 29 Maret 2020 – 28 Maret 2023<br>March 29, 2020 – March 28, 2023 | DQS Indonesia                             |
| 2   | Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018<br>OHS Management System ISO 45001:2018                   | 29 Maret 2020 – 28 Maret 2023<br>March 29, 2020 – March 28, 2023 | DQS Indonesia                             |
| 3   | Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015<br>Quality Management System ISO 9001:2015               | 29 Maret 2020 – 28 Maret 2023<br>March 29, 2020 – March 28, 2023 | DQS Indonesia                             |

## PT TRISENSA MINERAL UTAMA

| No. | Penghargaan   Awards                                                                                                                                                                                                                                             | Pemberi Penghargaan   Award Giver                                     |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1   | Peringkat Hijau - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Pertambangan Batubara dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) Tahun 2020-2021<br>Green Rank - Performance Rating Program for Coal Mining Companies in Environmental Management (PROPER) 2020-2021 | Gubernur Kalimantan Timur<br>The Governor of East Kalimantan Province |
| 2   | Penghargaan Kecelakaan Nihil<br>Zero Accident Award                                                                                                                                                                                                              | Kementerian Ketenagakerjaan<br>Ministry of Manpower                   |
| 3   | Penghargaan untuk Penanggulangan dan Pencegahan COVID-19 di tempat kerja (Kategori Platinum)<br>Award for Response and Prevention of COVID-19 at Workplace (Platinum Category)                                                                                   | Kementerian Ketenagakerjaan<br>Ministry of Manpower                   |

| No. | Sertifikasi<br>Certification                                                                 | Masa Berlaku<br>Validity Period                                      | Lembaga Sertifikasi<br>Certification Body |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1   | Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015<br>Environmental Management System ISO 14001:2015 | 26 Agustus 2021 – 2 Agustus 2024<br>August 26, 2021 – August 2, 2024 | DQS Indonesia                             |
| 2   | Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018<br>OHS Management System ISO 45001:2018                   | 26 Agustus 2021 – 2 Agustus 2024<br>August 26, 2021 – August 2, 2024 | DQS Indonesia                             |
| 3   | Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015<br>Quality Management System ISO 9001:2015               | 26 Agustus 2021 – 2 Agustus 2024<br>August 26, 2021 – August 2, 2024 | DQS Indonesia                             |

## ➤ INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

### The Company's Website Information



Sebagai penerapan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, Perseroan mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan telah mengembangkan situs web resmi (*corporate website*) dengan alamat [www.tbsenergi.com](http://www.tbsenergi.com) yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs web Perseroan yang disajikan dalam dua pilihan bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menampilkan informasi yang dibutuhkan dan relevan bagi pemegang saham, investor, pemangku kepentingan lainnya, serta masyarakat. Secara berkala, Perseroan menyempurnakan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs web tersebut.

Pada halaman utama (*homepage*) tersedia bar navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi yang terbagi dalam 6 kelompok besar dan 1 halaman kontak, yaitu 1) Sekilas Perusahaan, 2) Bisnis Kami, 3) ESG, 4) Tata Kelola Perusahaan, 5) Hubungan Investor, 6) Berita, dan 7) Kontak Kami.

As an application of the principle of transparency in corporate management, the Company complies with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 8 of 2015 concerning Website of Issuers or Public Companies. The Company developed an official website (*corporate website*) [www.tbsenergi.com](http://www.tbsenergi.com) which can be accessed by all stakeholders. The Company's website, which is available in bilingual, Indonesian and English, displays required and relevant information for shareholders, investors, other stakeholders and the public. Periodically, the Company improves the quality of presentation and updates the information contained in the website.

On the main page (*homepage*) there is a navigation bar to help visitors accessing information pages that are divided into 6 large groups and 1 contact page, namely 1) Company Overview, 2) Our Business, 3) ESG, 4) Corporate Governance, 5) Investor Relations, 6) News, and 7) Contact Us.

## SEKILAS PERUSAHAAN

Pada halaman ini pengunjung dapat mengakses informasi umum atau profil perusahaan antara lain riwayat singkat Perseroan, visi, misi dan strategi perusahaan, struktur organisasi, keunggulan kompetitif, rekam jejak, informasi dan profil pemegang saham utama, struktur kepemilikan serta profil Dewan Komisaris dan Direksi. Di halaman ini juga tersedia informasi mengenai anak perusahaan, serta Anggaran Dasar Perseroan.

## BISNIS KAMI

Pada halaman ini tersedia informasi mengenai profil bisnis Perseroan yang terdiri dari segmen Pertambangan, Perkebunan dan Listrik.

## ESG

Halaman ESG menampilkan komitmen Perseroan terhadap praktik-praktik *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG), pokok-pokok penerapan, serta arsip kegiatan CSR yang telah dilaksanakan.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Halaman tata kelola perusahaan menyajikan informasi mengenai Komite Audit (meliputi Piagam Komite Audit, profil anggota serta periode jabatan), Unit Audit Internal (meliputi Piagam Audit Internal, struktur audit internal serta profil Kepala Audit Internal), profil Sekretaris Perusahaan, profil Kepala Hubungan Investor dan profil Kepala Bidang Hukum, serta sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.

## HUBUNGAN INVESTOR

Halaman ini disediakan bagi investor dan calon investor yang ingin memperoleh informasi mengenai saham Perseroan, informasi keuangan, informasi mengenai pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, perkembangan kinerja operasional Perseroan triwulanan, publikasi presentasi Perseroan, laporan dan fakta material yang telah disampaikan Perseroan ke regulator, kebijakan dividen, prospektus dan informasi lainnya. Pada halaman ini terdapat softcopy Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan triwulanan 6 tahun terakhir yang dapat diunduh.

## COMPANY OVERVIEW

In this pages, visitors can access general information or company profiles, including the Company's brief history, vision, mission and corporate strategy, organizational structure, competitive advantage, track record, information and profiles of major shareholders, ownership structure and profiles of the Board of Commissioners and Directors. Information on the subsidiaries is also available on this page, as well as the Company's Articles of Association.

## OUR BUSINESS

This page provides information about the Company's business profile which consists of the Mining, Plantation and Electricity segments.

## ESG

This ESG page shows the Company's commitment towards Environmental, Social and Governance (ESG) practices, key points of its implementation, as well as the archive of CSR activities that have been carried out.

## CORPORATE GOVERNANCE

This corporate governance page presents information about the Audit Committee (including Audit Committee Charter, profile of members and term of office), Internal Audit Unit (includes Internal Audit Charter, internal audit structure and profile of Head of Internal Audit), profile of Corporate Secretary, profile of Head of Relations Investor and profile of Head of Legal Affairs, as well as internal control and risk management systems.

## INVESTOR RELATION

This page is provided for investors and prospective investors who want to obtain information about the Company's shares, financial information, information regarding the implementation of the General Meeting of Shareholders, quarterly development of the Company's operational performance, publication of Company presentations, reports and material facts that have been submitted by the Company to regulators, policies dividends, prospectuses and other information. On this page there is also a softcopy of the Annual Report and Financial Statements of the last 6 years that can be downloaded.



**INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN**

The Company's Website Information

**BERITA**

Halaman Berita menampilkan berbagai pemberitaan mengenai Perseroan dan anak perusahaan yang dimuat di media cetak (nasional maupun lokal), televisi atau media *online*.

**KONTAK KAMI**

Perseroan menyediakan fasilitas "Kontak Kami" atau "Contact Us" yang dilengkapi dengan form isian untuk diisi pengunjung yang ingin menyampaikan pesan, saran, kritik, keluhan atau permintaan data kepada Perseroan. Halaman kontak merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip transparansi dengan membuka komunikasi dua arah antara Perseroan dengan pemangku kepentingannya.

**NEWS**

This News page features news about the Company and its subsidiaries, which are published in printed media (national and local), on television or online media.

**CONTACT US**

The Company provides "Contact Us" or "Contact Us" facilities, which are equipped with forms to be filled in by visitors who wish to convey messages, suggestions, criticisms, complaints or requests for data to the Company. The contact page is a form of the Company's commitment to apply the principle of transparency by providing two-way communication between the Company and its stakeholders.

## ➤ MEDIA SOSIAL

### Social Media

Selain menyediakan situs web sebagai saluran keterbukaan informasi, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi tentang aktivitas Perseroan kepada masyarakat luas. Akun media sosial yang dimiliki adalah Facebook (Fan Page: PT TBS Energi Utama Tbk, Instagram (@tbsenergiutama), kanal video Youtube (PT TBS Energi Utama Tbk), dan LinkedIn PT TBS Energi Utama Tbk

Perseroan menggunakan media sosial sebagai media penyebaran informasi baik yang bersifat umum, himbauan dan edukasi (Protokol Kesehatan, trivia, dan sebagainya), maupun informasi yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan (proses produksi ramah lingkungan, penerapan environmental, social and governance (ESG) di dalam proses bisnis, praktik Keselamatan dan kesehatan kerja, dan program CSR).

Besides providing website as a channel for information disclosure, the Company also optimizes the utilization of social media for media of communication and distribution of information on the Company's activities for public at large. The Company's account The social media account that the Company currently has is Facebook (Fan Page: PT TBS Energi Utama Tbk, Instagram (@tbsenergiutama), and Youtube video channel (PT TBS Energi Utama Tbk) and LinkedIn PT TBS Energi Utama Tbk

The Company uses social media as a medium for the dissemination of information, both general, appeal and education (Health Protocol, trivia, etc.), as well as information relating to the Company's business activities (environmentally friendly production processes, environmental, social and governance implementation (ESG) in business processes, occupational safety and health practices, and CSR programs).



## ➤ PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2021 BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN 2021

Changes in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2021 financial year ends until the deadline for submitting the 2021 Annual Report

Tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris setelah tahun buku 2021 berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan 2021.

There is no change in the composition of the members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners after the 2021 financial year ends until the deadline for submitting the 2021 Annual Report.

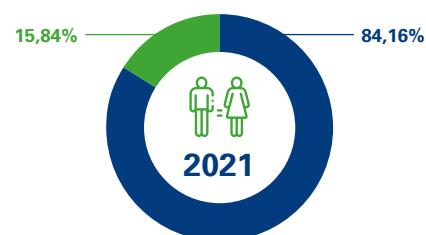
# DEMOGRAFI KARYAWAN

## Employee Demographics

### Berdasarkan Jenis Kelamin

By Gender

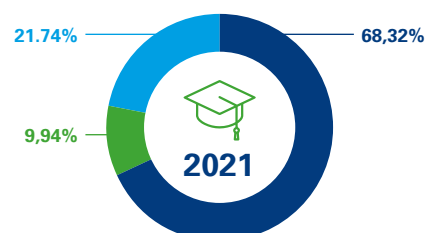
| Kelamin   Gender      | 2020       | 2021       |
|-----------------------|------------|------------|
| ● Laki-Laki   Male    | 576        | 542        |
| ● Perempuan   Female  | 114        | 102        |
| <b>Jumlah   Total</b> | <b>690</b> | <b>644</b> |



### Berdasarkan Jenjang Pendidikan

By Education

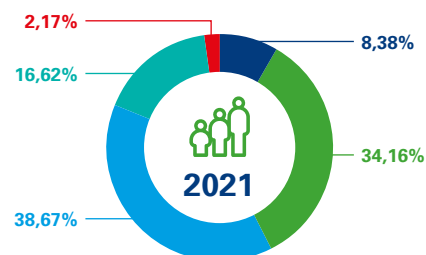
| Pendidikan   Education                                                  | 2020       | 2021       |
|-------------------------------------------------------------------------|------------|------------|
| ● Sampai dengan SMA   Up to High School Level                           | 456        | 440        |
| ● D3   Diploma                                                          | 37         | 64         |
| ● Sarjana dan Pasca Sarjana<br>Bachelor Degree and Post Graduate Degree | 197        | 140        |
| <b>Jumlah   Total</b>                                                   | <b>690</b> | <b>644</b> |



### Berdasarkan Usia

By Age

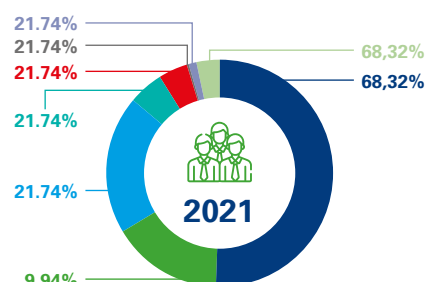
| Usia   Age                  | 2020       | 2021       |
|-----------------------------|------------|------------|
| ● 18 - 25 tahun   years old | 50         | 54         |
| ● 26 - 35 tahun   years old | 253        | 220        |
| ● 36 - 45 tahun   years old | 266        | 249        |
| ● 46 - 54 tahun   years old | 106        | 107        |
| ● >55 tahun   years old     | 15         | 14         |
| <b>Jumlah   Total</b>       | <b>690</b> | <b>644</b> |



### Berdasarkan Jabatan

By Position

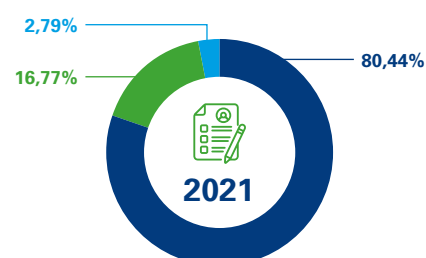
| Jabatan   Position                                 | 2020       | 2021       |
|----------------------------------------------------|------------|------------|
| ● Non-staf   Non-staff                             | 367        | 327        |
| ● Staf   Staff                                     | 98         | 101        |
| ● Supervisor dan Foreman<br>Supervisor and Foreman | 123        | 127        |
| ● Assistant Manager/Superintendent                 | 27         | 32         |
| ● Manager                                          | 36         | 27         |
| ● Senior Manager                                   | 2          | 2          |
| ● General Manager/Project Manager                  | 12         | 8          |
| ● Direktur   Director                              | 25         | 20         |
| <b>Jumlah   Total</b>                              | <b>690</b> | <b>644</b> |



### Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

By Employment Status

| Status Ketenagakerjaan   Employment Status | 2020       | 2021       |
|--------------------------------------------|------------|------------|
| ● Karyawan Tetap   Permanent Employee      | 496        | 518        |
| ● Karyawan Sementara   Temporary Employee  | 169        | 108        |
| ● Direksi   Board of Directors             | 25         | 18         |
| <b>Jumlah   Total</b>                      | <b>690</b> | <b>644</b> |



# INFORMASI KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

The Company's Shareholders Information

## INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM MAYORITAS PENGENDALI

Perseroan secara mayoritas dimiliki oleh Highland Strategic Holdings Pte Ltd (Highland) dengan kepemilikan sebesar 61,91%. Highland adalah perusahaan investasi dari Singapura, yang beralamat di 138 Arab Street. Highland berfokus pada investasi di sektor energi di Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

## INFORMATION ON THE MAJORITY CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company is majority owned by Highland Strategic Holdings Pte Ltd (Highland) with a 61.91% share ownership. Highland is an investment company from Singapore, with address in 138 Arab Street. Highland focuses on investment in the energy sector in Southeast Asia, including Indonesia.



## PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2021

## SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2021

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholders Name                                                                  | Kepemilikan Saham<br>Share Ownership |        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|--------|
|                                                                                                           | Jumlah   Number                      | %      |
| Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih<br>Shareholders with 5% or more shareholding                   |                                      |        |
| Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.                                                                     | 4.983.799.956                        | 61,91  |
| PT Toba Sejahtra                                                                                          | 804.927.244                          | 10,00  |
| Bintang Bara B.V.                                                                                         | 805.000.000                          | 10,00  |
| PT Bara Makmur Abadi                                                                                      | 466.176.200                          | 5,79   |
| Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5%<br>Shareholder groups with less than 5% shareholding |                                      |        |
| Pemegang Saham Lainnya   Others Shareholders                                                              | 990.060.600                          | 12,30  |
| Jumlah   Total                                                                                            | 8.049.964.000                        | 100,00 |

## KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan 31 Desember 2021, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

## THE COMPANY'S SHARES OWNERSHIP BY MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2021, there were no members of the Board of Directors and Board of Commissioners who owned the Company's shares.



### Kelompok Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Jenis Investor per 31 Desember 2021

Group of Shareholder based on the Type of Investor Classification as of December 31, 2021

| Kelompok Pemegang Saham<br>Group of Shareholder | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholder | Kepemilikan Saham<br>Share Ownership |           |
|-------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------|
|                                                 |                                                | Jumlah   Number                      | %         |
| Pemodal Nasional   National Investors (1)       |                                                |                                      |           |
| Perorangan Indonesia   Indonesian Individual    | 4.023                                          | 441.088.744                          | 5,47      |
| Yayasan   Foundation                            | 2                                              | 1.010.000                            | 0,01      |
| Asuransi   Asuransi                             | 2                                              | 1.235.100                            | 0,01      |
| Perseroan Terbatas   Limited Liability Company  | 21                                             | 1.672.089.044                        | 20,77     |
| Reksadana   Mutual Fund                         | 18                                             | 125.964.700                          | 1,56      |
| Pemodal Asing   Foreign Investors (2)           |                                                |                                      |           |
| Perorangan Asing   Foreign Individual           | 1                                              | 12,4                                 | 0,00      |
| Badan Usaha Asing   Foreign Enterprise          | 13                                             | 5.808.575.556                        | 72,12     |
| Jumlah   Total (1) + (2)                        | 4.080                                          | 8.049.964.000                        | 100,00000 |

### Jumlah Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing per 31 Desember 2021

Number of Shareholders Based On Local and Foreign Classification as of December 31, 2021

| Pemegang Saham   Shareholders         |                 | Kepemilikan Saham   Share Ownership |               |
|---------------------------------------|-----------------|-------------------------------------|---------------|
| Klasifikasi   Classification          | Jumlah   Number | Jumlah   Number                     | %             |
| Institusi Lokal   Local Institutions  | 43              | 1.800.298.844                       | 23,58         |
| Institusi Asing   Foreign Institution | 13              | 5.808.563.156                       | 72,15         |
| Individu Lokal   Local Individuals    | 4.023           | 4.023                               | 5,47          |
| Individu Asing   Foreign Individuals  | 1               | 1                                   | 0,00064       |
| <b>Jumlah   Total</b>                 | <b>4.080</b>    | <b>8.049.964.000</b>                | <b>100,00</b> |

### PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU, TERMASUK INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM YANG TERDAFTAR DALAM DAFTAR PEMEGANG SAHAM UNTUK KEPENTINGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada awal dan akhir Tahun Buku 2021, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan, termasuk tidak ada pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

### PERCENTAGE OF INDIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES BY MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AT THE BEGINNING AND END OF THE FINANCIAL YEAR, INCLUDING INFORMATION ON SHAREHOLDER REGISTER FOR THE INTEREST OF INDIRECT OWNERSHIP OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS.

At the beginning and end of the 2021 Fiscal Year, there are no members of the Board of Directors and Board of Commissioners who indirectly have share ownership of the Company, including no shareholder registered in the register of shareholders of the Company for the benefit of indirect ownership by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

## ➤ KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

### Shares Listing Chronology

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 6 Juli 2012, di tengah situasi penuh tantangan bagi pasar batubara pada umumnya. Sebanyak 210.681.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp200 per saham, tercatat di BEI, yang mewakili 10,47% dari modal disetor penuh dan ditempatkan Perseroan. Jumlah saham yang ditawarkan kepada publik dengan harga Rp1.900 per saham melalui IPO menghasilkan dana Rp400.293.900.000 untuk Perseroan.

Saham Perseroan tercatat di BEI dengan kode saham TOBA.

Pada tanggal 31 Mei 2019, Perseroan melakukan transaksi pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Transaksi tersebut menyebabkan perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya sebesar Rp200 (dua ratus Rupiah) per saham dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.012.490.000 menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham dengan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 8.049.964.000.

Pada penutupan perdagangan saham tanggal 31 Desember 2021, harga saham Perseroan adalah senilai Rp1.070 per saham.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 6, 2012, under challenging conditions for the coal market in general. A total of 210,681,000 common shares at a nominal value of Rp200 per share were listed on the Exchange, representing 10.47% of the Company's fully paid and invested capital. The shares offered to the public at the IPO at a price of Rp1,900 per share generated proceeds of Rp400,293,900,000 for the Company.

Shares of the Company are listed on IDX with the ticker code TOBA.

On May 31, 2019, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:4. The transaction caused a change in the nominal value of shares which was previously from Rp200 (two hundred Rupiah) per share, with the number of issued and paid-up shares amounted to 2,012,490,000, to Rp50 (full amount) per share with the number of issued and paid-up shares amounted to 8,049,964,000.

At the close of stock market on December 31, 2021, the Company's share price was Rp1,070 per share.

## ➤ INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

### Information on bonds, sukuk, and/or convertible bonds

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

As of December 31, 2021, the Company does not issue bonds, sukuk, and/or convertible bonds.

## INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

### Information on Public Accounting Firm

RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021 menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan menetapkan honorarium untuk KAP tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dimaksud.

Menindaklanjuti Keputusan RUPS tersebut, Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Annual GMS on June 17, 2021 approved delegation of authority to Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for financial year ended December 31, 2021 and to determine honorarium for KAP and other requirements related to appointment of the respective Public Accounting Firm.

Following up on GMS Resolutions, Board of Commissioners appointed KAP Purwantoro, Sungkoro & Surja to audit books of the Company ended December 31, 2020.

|                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kantor Akuntan Publik</b><br>Public Accounting Firm         | Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia)                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Akuntan Publik</b><br>Public Accountant                     | Damestar Hutagalung                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Alamat</b><br>Address                                       | Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7<br>Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Objek Audit</b><br>Audit Object                             | Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021<br>The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for financial year 2021.                                                                                                                                                 |
| <b>Biaya Audit</b><br>Audit Fee                                | US\$133,313                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Periode Penugasan</b><br>Assignment Period                  | Periode penugasan Akuntan Publik Damestar Hutagalung adalah periode kedua sejak tahun buku 2021<br>The assignment period for Public Accountant Damestar Hutagalung is the second period since the financial year 2021.                                                                                                      |
| <b>Jasa profesional lainnya</b><br>Other professional services | KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan<br>Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Indonesia) did not provide other services to the Company other than audit on the financial statements. |

## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

### Name and address of institutions and/or supporting professions

| Nama dan Alamat<br>Name and Address                                                                                                          | Jasa<br>Services                                                           | Periode Penugasan<br>Assignment Period |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>PT Datindo Entrycom</b><br>Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120<br>T : (021) 350 8077 (Hunting)<br>F : (021) 350 8078                    | Biro Administrasi Efek<br>Share Register                                   | Sejak 2012<br>Since 2012               |
| <b>Aulia Taufani, S.H.</b><br>Menara Sudirman, Lt.18<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190<br>T : (021) 520 4778<br>F : (021) 520 4780 | Jasa hukum di bidang kenotariatan<br>Legal services in the field of notary | Project-based<br>Project-based         |





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

|                                                                                              |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Tinjauan Kondisi Eksternal<br>View on External Conditions                                    | <b>108</b> |
| Strategi Pertumbuhan dan Diversifikasi Usaha<br>Growth Strategy and Business Diversification | <b>120</b> |
| Tinjauan Kinerja Operasional<br>Overview Of Operational Performance                          | <b>135</b> |
| Tinjauan Keuangan<br>Financial Review                                                        | <b>142</b> |



## ➤ TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

### View on External Conditions



#### OPTIMISME PEMULIHAN GLOBAL

Bank Dunia dalam laporannya “*Global Economic Prospects*”, Januari 2021, memprediksi ekonomi global akan tumbuh positif 4% pada 2021, setelah berkontraksi 4,3% pada 2020. Proyeksi ini antara lain berdasarkan asumsi vaksin COVID-19 sudah semakin tersedia secara luas dalam skala global dan adanya upaya dunia yang lebih gigih untuk menjinakkan virus corona. Keyakinan bahwa sebaran distribusi vaksin akan mencapai level cukup aman pada pertengahan tahun, mendorong ekonomi bergerak lebih cepat.

#### GLOBAL RECOVERY OPTIMISM

The World Bank in its report “*Global Economic Prospects*”, January 2021, predicted that global economy would grow by 4% in 2021, after contracting 4.3% in 2020. This projection was based, among others, on the assumption that COVID-19 vaccine is becoming more widely available at a global scale and there is a more persistent global effort to tame COVID-19. The confidence that the spread of vaccine distribution would reach a fairly safe level by the middle of the year, pushed the economy to move faster.



## **Kebangkitan ekonomi sejumlah negara dari dampak pandemi COVID-19 menyebabkan permintaan energi global melonjak signifikan setelah hampir dua tahun melemah.**

Economic resurgence of a number of countries due to the impact of the COVID-19 pandemic has caused global energy demand to soar significantly after nearly two years.

Selain faktor vaksinasi, pemulihan ekonomi global dipelopori oleh dua negara dengan perekonomian terbesar, yaitu Amerika Serikat (AS) dan China. Pada triwulan I-2021, AS telah mencapai pertumbuhan 7,4% dan China 18,3%. Kedua negara sangat agresif dalam kebijakan fiskal dan moneter untuk menstimulasi ekonomi. Perekonomian China sudah memperlihatkan tanda-tanda pemulihan sejak awal tahun. Nilai ekspor China periode Januari-Februari 2021 melonjak hingga 60,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai nilai impor juga meningkat hingga 22,2%.

In addition to vaccination, global economic recovery was spearheaded by the two largest economies, the United States (US) and China. In the first quarter of 2021, the US achieved 7.4% growth and China 18.3%. Both countries were very aggressive in fiscal and monetary policies to stimulate the economy. China's economy had indicated signs of recovery since the beginning of the year. The value of China's exports for January-February 2021 period jumped by 60.6% compared to the previous year. The value of imports also increased by 22.2%.

## TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

View on External Conditions

### PANDEMI BELUM BERAKHIR

Seperti negara-negara lainnya, Indonesia masih berjuang menghadapi pandemi COVID-19. Sepanjang tahun 2021, setidaknya Indonesia mengalami dua kali lonjakan kasus positif COVID-19. Lonjakan pertama terjadi usai libur Natal 2020 dan tahun baru 2021. Kasus positif COVID-19 berangsur turun seiring dengan penanganan pemerintah serta pihak-pihak terkait. Salah satunya melalui program vaksinasi COVID-19 yang dimulai serentak pada 13 Januari 2021.

Kasus positif COVID-19 kembali melonjak pasca-Lebaran pada Juni 2021. Kasus positif COVID-19 kali ini terutama disebabkan oleh varian Delta yang merupakan mutasi baru dari India dengan penularan lebih cepat dibanding varian sebelumnya. Pada 7 Juli 2021, Indonesia menjadi episentrum COVID-19 dengan angka kematian tertinggi di dunia. Tingginya angka kematian disebabkan karena daya tampung rumah sakit sudah tidak mampu mengimbangi lonjakan kasus.

Lonjakan kasus berangsur turun pada Agustus 2021. Vaksinasi menjadi salah satu cara menurunkan penyebaran virus COVID-19 dengan membentuk kekebalan komunal. Dikutip dari laman [www.vaksin.kemkes.go.id](http://www.vaksin.kemkes.go.id), hingga 31 Desember 2021, sebanyak 157,3 juta orang atau 79,5% dari target telah menerima dosis 1 dan sebanyak 114,3 juta orang atau 54,9% dari target telah menerima dosis 2. Target vaksinasi adalah 208,3 juta orang atau 76,5% dari total penduduk Indonesia.

### BATUBARA DI TENGAH KRISIS ENERGI DUNIA

Kebangkitan ekonomi sejumlah negara dari dampak pandemi COVID-19 menyebabkan permintaan energi global melonjak signifikan setelah hampir dua tahun melemah. Harga komoditas energi terutama minyak mentah dan gas alam melonjak dipicu tingginya permintaan dari China, Korea Selatan dan sebagian wilayah Eropa yang tidak bisa diimbangi dengan ketersediaan pasokan. Harga minyak mentah berjangka Brent menyentuh level USD86,1 per barel pada 25 Oktober 2021, tertinggi sejak 2018. Sementara gas alam sempat menembus angka tertinggi USD5,2 per juta british thermal unit (mmBtu) pada 1 September.

### THE PANDEMIC IS NOT OVER YET

Like other countries, Indonesia is still struggling with the COVID-19 pandemic. Throughout 2021, Indonesia experienced at least two spikes in positive cases of COVID-19. The first spike occurred after Christmas and New Year's holidays. The number of positive cases of COVID-19 then gradually decreased along with the handling of the government and related parties, including the COVID-19 vaccination program which started simultaneously on January 13, 2021.

Positive cases of COVID-19 surged again after Eid in June 2021. Positive cases of COVID-19 this time were mainly caused by the Delta variant which was a new mutation originating from India with faster transmission than the previous variant. On July 7, 2021, Indonesia became the epicenter of COVID-19 with the highest death rate in the world. A total of 2,069 people died in one day. The high death rate was due to hospital's capacity being unable to keep up with the surge in cases.

The spike in cases gradually fell in August 2021. Vaccination is one way to reduce the spread of COVID-19 virus by achieving herd immunity. Quoted from [www.vaksin.kemkes.go.id](http://www.vaksin.kemkes.go.id), as of December 31, 2021, as many as 157.3 million people or 79.54% of the target had received dose 1 and as many as 114.3 million people or 54.87% of the target had received dose 2. The vaccination target was 208.3 million people or 76.5% of the total population of Indonesia.

### COAL IN THE MIDDLE OF GLOBAL ENERGY CRISIS

Economic resurgence of a number of countries due to the impact of the COVID-19 pandemic has caused global energy demand to soar significantly after nearly two years. Prices of energy commodities, especially crude oil and natural gas, soared due to high demand from China, South Korea and parts of Europe, which could not be matched by supplies availability. Price of Brent crude oil futures touched the level of USD86.1 per barrel on October 25, 2021, the highest since 2018. While natural gas hit a high of USD5.2 per million British thermal unit (mmBtu) on September 1.

Gas alam merupakan sumber utama energi pembangkit listrik terutama di negara-negara maju di kawasan Eropa. Eropa sudah mulai menutup pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) batubara karena komitmen dekarbonisasi dan *Net Zero emission* di sektor energi. Batubara dianggap sebagai pencemar berat, sumber emisi karbon dan gas rumah kaca (GRK), yang menjadi penyebab utama perubahan iklim.

Kondisi ini semakin kritis karena kapasitas pembangkit listrik dari sumber energi baru terbarukan (EBT), seperti angin dan matahari, masih di jauh bawah kebutuhan. Negara-negara Eropa tak punya pilihan selain mengoperasikan kembali PLTU batubara untuk mengatasi tingginya harga dan terbatasnya pasokan gas.

Pada akhirnya, kondisi kekurangan pasokan energi bereskalasi menjadi krisis seperti yang terjadi di China. Upaya transisi China menuju energi bersih berbenturan dengan meningkatnya permintaan industri dan tingginya harga komoditas. Aktivitas industri China menurun sejak September karena keterbatasan pasokan listrik dan kenaikan harga energi.

Krisis energi juga dialami India yang sebenarnya merupakan produsen batubara terbesar kedua dan pemilik cadangan batubara terbesar keempat di dunia. Namun, lonjakan permintaan energi membuat pasokan batubara dalam negeri tidak mencukupi. Produksi batubara juga sempat terganggu akibat bencana banjir parah yang melanda bagian timur India dan ibu kota negara bagian selama musim hujan yang mengakibatkan jalur penting untuk logistik terdampak.

Untuk mendongkrak pasokan sumber energi, China dan India meningkatkan impor batubara yang menyebabkan harga batubara global semakin melambung. Pada Oktober 2021, harga batubara menyentuh rekor tertinggi sepanjang masa. Harga kontrak batubara di Newcastle mencapai USD270 per ton. Bahkan, untuk pasar Eropa (pasar Atlantik), harga CIF Amsterdam-Rotterdam-Antwerp (ARA) menyentuh USD301 per ton pada awal Oktober. Harga batubara acuan (HBA) Indonesia sebagai formulasi gabungan dari tiga indeks internasional (Newcastle Export Index, Global Newcastle Index, dan Platts's) serta Indonesia Coal Index, naik cukup tajam hingga USD162 per ton. Seiring waktu, pasokan batubara mulai meningkat sehingga harga terkoreksi pada akhir tahun 2021.

Natural gas is the main source of energy for power plants, especially in developed countries in the European region. Europe has started to close coal-fired power plants (CFPP) due to commitments for decarbonization and net zero emissions in energy sector. Coal is considered as the worst polluter, a source of carbon and greenhouse gas (GHG) emissions, which are the main causes of climate change.

This condition is increasingly critical as the power plant capacity fueled by new and renewable energy (NRE) sources, such as wind and solar, is still far below demand. European countries have no choice but to re-operate coal-fired power plants to cope with high prices and limited gas supply.

Eventually, the energy supply shortage escalated into a crisis like what happened in China. China's transition to clean energy has been bumped into by increasing industrial demand and high commodity prices. China's industrial activity has declined since September due to limited power supplies and rising energy prices.

The energy crisis was also experienced by India, which was actually the second largest coal producer and the fourth largest owner of coal reserves in the world. However, the surge in energy demand has resulted in insufficient domestic coal supply. Coal production was also briefly disrupted by the severe flooding that hit eastern India and state capitals during the monsoon season, which affected important logistics routes.

To boost the supply of energy sources, China and India increased coal imports which caused global coal prices to soar. In October 2021, coal prices hit an all-time high. The contract price of coal at Newcastle reached USD270 per ton. In fact, for European market (Atlantic market), CIF Amsterdam-Rotterdam-Antwerp (ARA) price touched USD301 per ton in early October. Indonesia's coal reference price (HBA) as a combined formulation of three international indices (Newcastle Export Index, Global Newcastle Index and Platts's) and Indonesia Coal Index, rose significantly to USD162 per ton. Over time, new coal supply began to increase so that the price corrected at the end of 2021.

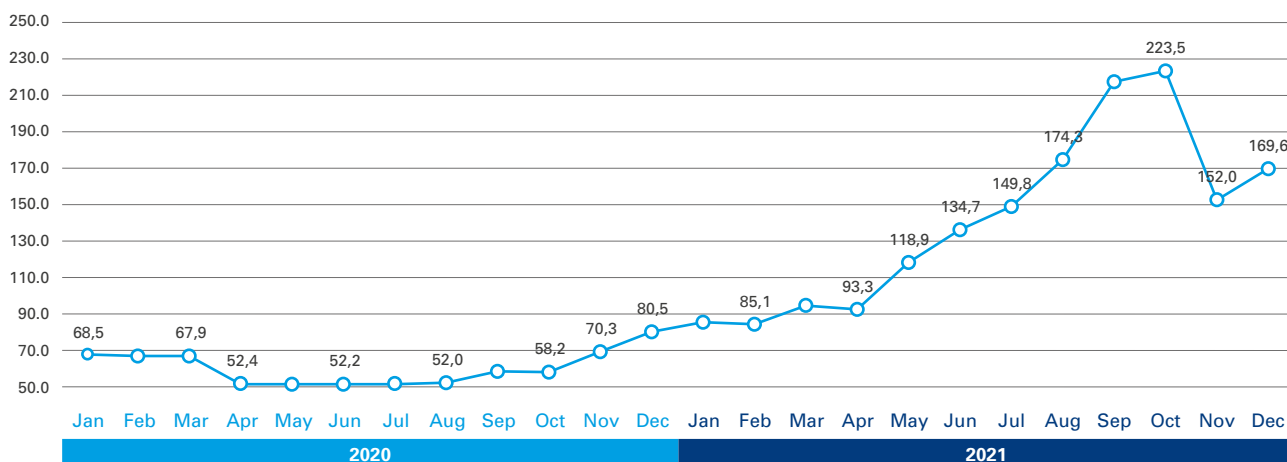


## TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

View on External Conditions

### Pergerakan Harga Bulanan Batubara Newcastle 2020-2021 (AS\$/MT)

Newcastle Coal Monthly Price Movement 2020-2021 (US\$/MT)



Sumber | Source: <https://id.investing.com>

## INDUSTRI KETENAGALISTRIKAN MENUJU TRANSISI ENERGI HIJAU

## ELECTRICITY INDUSTRY TOWARDS A GREEN ENERGY TRANSITION

**“Transisi energi hijau sangat penting untuk mengatasi krisis iklim. Pembakaran energi fosil seperti batubara dan minyak bumi melepaskan zat-zat cemar ke udara yang membuat suhu bumi semakin panas. Kita mesti mengubah pola pembangunan dari (penggunaan) energi kotor (bahan bakar fosil) ke energi bersih atau hijau”**

“The green energy transition is very important to overcome the climate crisis. Burning fossil energy such as coal and oil releases pollutants into the air which make the earth’s temperature hotter. We have to change the pattern of development from (use of) dirty energy (fossil fuels) to clean or green energy”

Prof. Emil Salim dalam webinar KompasTalks bersama Greenpeace, 2 maret 2022.  
Prof. Emil Salim in the KompasTalks webinar with Greenpeace, March 2, 2022.

Perubahan pemakaian energi fosil menuju energi hijau atau EBT menjadi jalan untuk mereduksi dampak krisis iklim di masa depan. Jika transisi itu gagal, perubahan iklim tidak hanya akan menyebabkan krisis lingkungan, tetapi juga memicu krisis ekonomi dan kemanusiaan.

Optimalisasi sumber EBT untuk pembangkit listrik adalah bagian dari komitmen Pemerintah Indonesia terhadap Perjanjian Paris 2015. Indonesia bersama negara lainnya berkomitmen untuk menjaga kenaikan suhu bumi tidak lebih dari 2 derajat Celsius dan mengupayakan menjadi 1,5 derajat Celsius melalui penurunan emisi GRK sebesar 29% dengan usaha sendiri atau 41% dengan dukungan internasional pada 2030. Untuk mendukung upaya tersebut, Indonesia akan mengoptimalkan pemanfaatan

The change in the use of fossil energy to green energy or NRE is a way to reduce the future climate crisis impact. If the transition fails, climate change will not only lead to an environmental crisis, but also an economic and humanitarian crisis.

Optimizing NRE sources for electricity generation is part of the Government of Indonesia’s commitment to 2015 Paris Agreement. Indonesia and other countries have committed to maintaining the earth’s temperature increase of no more than 2 degrees Celsius and strived to reach 1.5 degrees Celsius through a 29% reduction in GHG emissions unconditionally or 41% conditional on international support by 2030. To support these efforts, Indonesia optimizes the use of NRE such as hydro, wind,



EBT seperti air, angin, matahari, atau panas bumi untuk pembangkit listrik menggantikan PLTU batubara.

Kementerian ESDM telah mengeluarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2030 yang akan menjadi acuan terbaru bagi PLN untuk mengembangkan sistem ketenagalistrikan di seluruh Indonesia pada periode 2021-2030. Berdasarkan RUPTL 2021-2030, pemerintah berencana menambah kapasitas pembangkit listrik sebesar 40.600 megawatt (MW). Dari total penambahan tersebut, sebesar 20.900 MW atau 52% merupakan pembangkit listrik EBT. Sisanya sebesar 19.700 MW atau 48% merupakan pembangkit listrik batubara, gas dan bahan bakar minyak (BBM). RUPTL 2021-2030 dinilai sebagai bukti konkrit atas komitmen pemerintah dalam transisi menuju energi hijau dimana porsi pengembangan EBT lebih besar dari energi fosil.

solar, or geothermal power plants to replace coal-fired power plants.

The Ministry of ESDM issued 2021-2030 Electric Power Supply Business Plan (RUPTL), which is the latest reference for PLN to develop electricity systems throughout Indonesia in 2021-2030 period. Based on 2021-2030 RUPTL, the government plans to increase its power plant capacity by 40,600 megawatts (MW). Of total additions, 20,900 MW or 52% are NRE power plants. The remaining 19,700 MW or 48% are coal, gas and diesel power plants. 2021-2030 RUPTL is considered to be government concrete commitment towards green energy transition as the portion of NRE development is larger than fossil energy.



## Transisi Energi Hijau Untuk Keselamatan Bumi

### Green Energy Transition for the Earth



Pada Conference of Parties (COP) ke-26 di Glasgow, Indonesia menyampaikan komitmennya untuk ikut berperan dalam menanggulangi perubahan iklim dengan menargetkan *Net Zero emission* pada tahun 2060 atau lebih awal.

Transisi energi merupakan bagian penting dari komitmen Indonesia dalam menuju *Net Zero Emission* dimana ruang pemanfaatan EBT akan semakin terbuka lebar. Tantangannya adalah bagaimana menyelaraskan tuntutan penyelamatan lingkungan dengan keseimbangan aktivitas ekonomi. Saat ini batubara masih menjadi sumber energi utama, sehingga penghentian penggunaan batubara harus dilakukan secara bertahap. Transisi penggunaan batubara menuju sumber energi ramah lingkungan harus didukung berbagai instrumen kebijakan dan investasi yang besar. Di sisi lain, aktivitas ekonomi tetap harus terjaga saat transisi. Penggunaan batubara sebagai sumber energi melibatkan banyak sektor serta tenaga kerja, mulai dari tambang, pembangkit listrik, hingga PLN sebagai perusahaan pengelola ketenagalistrikan nasional.

At the 26th Conference of Parties (COP) in Glasgow, Indonesia expressed its commitment to play a role in tackling climate change by targeting Net Zero Emissions by 2060 or earlier.

Energy transition will be a crucial part of Indonesia's commitment towards Net Zero Emission and opening up NRE opportunities. The challenge is how to harmonize the demands of saving the environment with the balance of economic activity. Currently, coal is still the main energy source, so the cessation of the use of coal must be performed gradually. The transition from coal use to environmentally friendly energy sources must be supported by various policy instruments and significant investments. On the other hand, economic activity must be maintained during the transition. The use of coal as an energy source involves many sectors and workers, ranging from mining, power plants, to PLN as a national power management company.

**TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL**

View on External Conditions

Dari bauran sumber EBT, pembangkit listrik tenaga air (PLTA) mendapat porsi terbesar sebesar 10.391 MW, diikuti pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) sebesar 4.680 MW, pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) sebesar 3.355 MW, dan sisanya adalah pembangkit EBT lainnya. PLTA menjadi prioritas karena memiliki biaya pokok penyediaan (BPP) listrik rendah dan potensinya berlimpah, yaitu sekitar 75.000 MW. Hingga saat ini, baru sekitar 6.100 MW yang sudah dimanfaatkan.

Pemerintah mendorong investasi swasta dengan skema *Independent Power Producer* (IPP) dengan porsi yang lebih besar di dalam RUPTL 2021-2030. IPP mendapat porsi 65% atau setara 26.300 MW, sedangkan PLN mendapat 35% atau 14.300 MW. Dari peran swasta yang besar itu, sebanyak 55% adalah pembangkit non-EBT dan 45% pembangkit EBT.

Pihak swasta sangat berminat untuk berinvestasi dalam pengembangan pembangkit listrik EBT mengingat potensi sumber daya yang berlimpah. Hanya saja, masih ada beberapa kendala terutama dalam hal kepastian regulasi, antara lain berkaitan dengan penentuan tarif jual beli tenaga listrik dari pembangkit EBT.

In terms of NRE mix, hydropower plants (HPP) has the largest share of 10,391 MW, followed by solar power plants (Solar PV) of 4,680 MW, geothermal power plants (GTP) of 3,355 MW and the rest is other NRE power plants. Hydropower is a priority because it has a low cost of electricity supply (BPP) and has abundant potential, which is approximately 75,000 MW. Until now, only about 6,100 MW has been utilized.

The government encourages private investment with Independent Power Producer (IPP) scheme at a larger portion in 2021-2030 RUPTL. IPP gets 65% share or equivalent to 26,300 MW, while PLN gets 35% or 14,300 MW. Of the large private sector role, as much as 55% are non-NRE power plants and 45% are NRE power plants.

Private sector is very interested in investing in the development of NRE power plants given the potential of abundant resources. However, there are several obstacles, especially in terms of regulatory certainty, among others, relating to tariff determination for buying and selling electricity produced by NRE power plants.

## KOMITMEN INDONESIA MENCAPAI *NET ZERO EMISSION* PADA 2060

Sebagai salah satu negara yang meratifikasi Perjanjian Paris 2015, Indonesia harus berkontribusi pada usaha untuk membatasi kenaikan temperatur global maksimal 2 derajat Celcius di atas temperatur sebelum terjadinya revolusi industri abad ke-18. Untuk membatasi kenaikan tersebut diperlukan penurunan emisi karbon (CO<sub>2</sub>) agar kondisi *Net Zero Emission* dapat tercapai.

Pemerintah Indonesia, dalam hal ini Kementerian ESDM, telah menyusun peta jalan transisi energi menuju *Net Zero Emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat. Target tersebut menjadi komitmen Indonesia kepada masyarakat dunia melalui penyampaian Dokumen Long-term Strategy on Low Carbon and Climate Resilience 2050 (LTS-LCCR 2050) kepada UNFCCC sebagai mandat dari Perjanjian Paris yang telah diratifikasi menjadi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pengesahan Paris Agreement To The United Nations Framework Convention On Climate Change. Peta jalan 2021 – 2060 terbagi dalam 6 periode (*milestone*). Peta jalan ini juga mencakup upaya yang diperlukan dari sisi permintaan untuk mendukung transisi energi, seperti penggunaan kompor listrik, lampu LED dan gas kota.

## INDONESIA COMMITMENT TO ACHIEVE *NET ZERO EMISSION* BY 2060

As one of countries that ratified the 2015 Paris Agreement, Indonesia must contribute to efforts to limit global temperature increase to a maximum of 2 degrees Celsius above the temperature before 18<sup>th</sup> century industrial revolution. To limit the increase, it is necessary to reduce carbon emissions (CO<sub>2</sub>) so that the condition of Net Zero Emission can be achieved.

The Indonesian government, in this case the Ministry of Energy and Mineral Resources, has prepared a roadmap for energy transition to Net Zero Emission by 2060 or sooner. The target is Indonesia's commitment to the world community through submission of Long-term Strategy on Low Carbon and Climate Resilience 2050 (LTS-LCCR 2050) to UNFCCC as a mandate from Paris Agreement which has been ratified in Law No. 16 of 2016 concerning Ratification of Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change. The 2021 – 2060 roadmap is divided into 6 milestones. The roadmap also includes necessary efforts from demand side to support energy transition, including the use of electric stoves, LED lighting and city gas.



Dari sektor pertanian, kehutanan dan penggunaan lahan lain, untuk mencapai target 2060, pemerintah menargetkan rehabilitasi hutan seluas 280.000 hektar (ha) per tahun atau akumulasi pada 2030 seluas 5,6 juta ha. Sementara restorasi hutan rawa gambut 2 juta ha dengan tingkat keberhasilan 90%. Selain rehabilitasi hutan dan lahan gundul, ekosistem lain yang menjadi penyerap emisi terbaik adalah laut. Seluruh luas laut di bumi mampu menyerap 23% emisi karbon melalui terumbu karang, padang lamun, atau hutan mangrove.

Proses mencapai *Net Zero Emission* juga harus didukung oleh pengembangan teknologi EBT secara masif agar dapat mengalihkan perekonomian dari ekonomi coklat (bergantung pada energi fosil) menjadi energi hijau (bergantung pada EBT). Pengembangan teknologi EBT termasuk namun tidak terbatas pada pembangkit tenaga surya (PLTS), tenaga air (PLTA), tenaga angin (PLTB) dan tenaga panas bumi (PLTP).

From agriculture, forestry and other land use sectors, to achieve the 2060 target, the government targets forest rehabilitation of 280,000 hectares (ha) per year or an accumulation of 5.6 million hectares by 2030 and restoration of 2 million ha of peat swamp forest with a success rate of 90%. In addition to the rehabilitation of forests and deforested land, another ecosystem that is the best absorber of emissions is the sea. The entire ocean area on earth is able to absorb 23% of carbon emissions through coral reefs, seagrass beds, or mangrove forests.

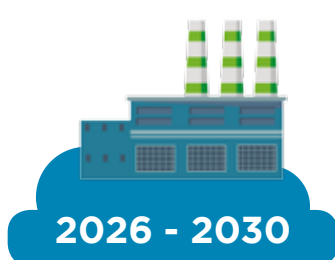
The process of achieving *Net Zero Emission* must also be supported by massive development of NRE technology in order to shift the economy from brown economy (depending on fossil energy) to green energy (depending on NRE). The development of NRE technology including but not limited to solar power plants (PLTS), hydro power plants (PLTA), wind power plants (PLTB) and geothermal power plants (PLTP).

# Peta jalan Transisi Energi Indonesia menuju *Net Zero Emission 2060*

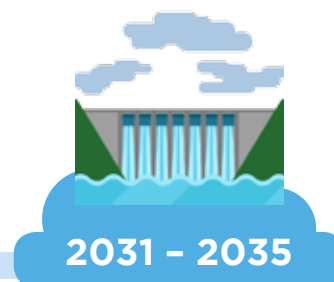
Indonesia Energy Transition Roadmap Towards  
Net Zero Emission 2060



2021 - 2025



2026 - 2030



2031 - 2035

Penerbitan dan implementasi regulasi seperti undang-undang tentang EBT, penghentian dini pembangkit berbasis batubara, perluasan *co-firing* PLTU, serta konversi diesel ke gas dan EBT. Untuk mendorong penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap (*rooftop PV*) semakin masif, pemerintah telah menerbitkan regulasi sebagai insentif bagi masyarakat yang memasang PLTS Atap.

Pemerintah juga menyiapkan kebijakan pajak karbon (*cap and tax*) untuk mengendalikan peningkatan GRK dan mengubah perilaku aktivitas ekonomi agar dapat menurunkan emisi GRK. Pajak karbon akan diterapkan secara terbatas untuk PLTU mulai Juli 2022 dan pangsa EBT ditargetkan sebesar 23% pada tahun 2025 yang didominasi oleh PLTS.

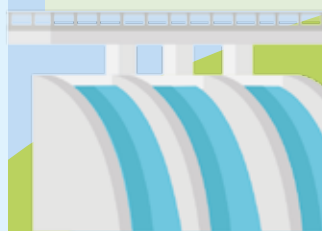
Issuance and implementation of regulations such as NRE law, early retirement of coal-based power plants, expansion of PLTU *co-firing*, as well as conversion of diesel to gas and NRE. To encourage the use of Rooftop PV massively, the government issued a regulation as an incentive for those who install Rooftop PLTS.

The government also prepared a carbon tax policy (*cap and tax*) to control the increase in GHG and to change the behavior of economic activities in order to reduce GHG emissions. Carbon tax will be applied on a limited basis to PLTU starting April 2022 and NRE share is targeted at 23% by 2025 which is dominated by PLTS.

- Tidak ada penambahan kapasitas PLTU kecuali kapasitas dari PLTU yang sudah berkontrak atau sedang dibangun.
- Pengembangan PLTS dan kendaraan listrik secara masif dengan target untuk mendukung penyediaan 2 juta kendaraan listrik roda empat dan 13 juta roda dua.
- Mencapai target pengurangan emisi di sektor energi sebesar 314 juta ton CO<sub>2</sub> pada tahun 2030 sesuai komitmen pada dokumen Nationally Determined Contribution (NDC) Indonesia.

- No additional PLTU capacity except for the capacity of PLTU that is already under contract or is being built.
- Massive development of PLTS and electric vehicles with a target to support the supply of 2 million four-wheeler and 13 million two-wheeler electric vehicles.
- Achieving the target of emissions reduction in the energy sector by 314 million tons of CO<sub>2</sub> by 2030 according to the commitments in Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) document.

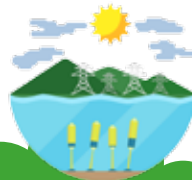
- Penghentian pengoperasian PLTU tahap pertama dan pengurangan penggunaan diesel.
- Pembangkit energi surya (PLTS), hidro (PLTA), dan panas bumi (PLTP) akan mendominasi 57% EBT pada tahun 2035.
- Retirement of operation of the first stage of CFPP and reduction of diesel use.
- Solar (PLTS), hydro (PLTA) and geothermal (PLTP) power plants will dominate 57% of EBT in 2035.



Sumber | Source: <https://nasional.kontan.co.id/news/begini-peta-jalan-indonesia-menuju-netral-karbon-di-2060>



2036-2040



2041 - 2050

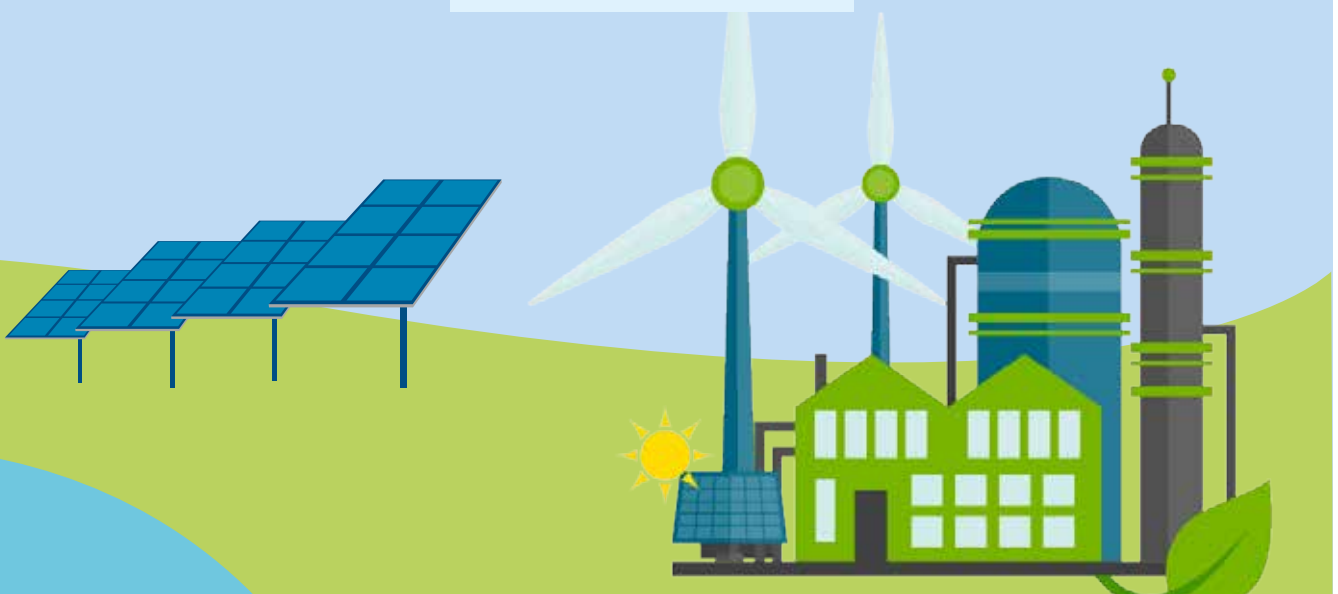


2051 - 2060

- Penghentian pengoperasian PLTU tahap kedua termasuk subcritical, critical dan sebagian supercritical.
- Peningkatan porsi pembangkit EBT hingga 66% yang didominasi oleh PLTS, PLTA, Bioenergi.
- Pengurangan penjualan kendaraan roda dua konvensional.
- Retirement of operation of the second stage of PLTU including subcritical, critical and some supercritical.
- Increase in the portion of NRE power generation to 66% which is dominated by PLTS, PLTA and Bioenergi.
- Reduction of sales of conventional two-wheeler vehicles.

- Pembangunan pembangkit arus laut skala besar dan pembangkit nuklir pertama mulai memasuki *Commercial Operation Date* (COD).
- Peningkatan pemanfaatan energi terbarukan menjadi 93% yang didominasi oleh PLTS, PLTA dan Bioenergi.
- Pengurangan penjualan kendaraan roda empat konvensional.
- Construction of large-scale ocean currents and the first nuclear power plants will enter Commercial Operation Date (COD).
- Increase in the use of renewable energy to 93% which is dominated by PLTS, PLTA and Bioenergi.
- Reduction of sales of conventional four-wheeler vehicles.

- Penghentian pengoperasian PLTU tahap akhir.
- Pengembangan hidrogen untuk listrik secara besar-besaran.
- Pengembangan EBT yang didominasi oleh PLTS, PLTA dan PLTB (angin).
- Retirement of operations of the final stage of PLTU.
- Large-scale development of hydrogen for electricity on a large scale.
- NRE development is dominated by PLTS, PLTA and PLTB (wind).





## TINJAUAN KONDISI EKSTERNAL

View on External Conditions

### INDONESIA MEMBANGUN EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK

Pembangunan ekosistem kendaraan listrik menjadi hal yang fundamental dalam upaya meningkatkan penggunaan kendaraan listrik. Aspek ekosistem kendaraan listrik meliputi kebijakan pemerintah dan insentif, manufaktur baterai dan kendaraan listrik, infrastruktur pengisian daya dan kesadaran masyarakat.

Indonesia tengah bersiap memasuki era industri kendaraan listrik dengan menyiapkan ekosistem kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB). Hal ini telah ditegaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 (Perpres 55/2019) tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk Transportasi Jalan.

Berdasarkan amanat Perpres 55/2019, Kementerian Perindustrian (Kemenperin) telah menerbitkan Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) Nomor 27 Tahun 2020 tentang Spesifikasi, Peta Jalan Pengembangan, dan Ketentuan Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri Kendaraan Bermotor Dalam Negeri Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*), dan Permenperin Nomor 28 Tahun 2020 tentang Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai dalam Keadaan Terurai Lengkap dan Keadaan Terurai Tidak Lengkap. Kedua Permenperin tersebut memberikan petunjuk bagi para pemangku kepentingan industri otomotif tentang strategi, kebijakan dan program dalam rangka mencapai target Indonesia sebagai basis produksi dan hub ekspor kendaraan listrik.

Selain itu, Kemenperin menyusun Skema Importasi KBLBB dalam Keadaan Terurai Lengkap dan Keadaan Terurai Tidak Lengkap sebagai bagian tahap pengembangan industrialisasi KBLBB di Indonesia. Berdasarkan Peta Jalan Pengembangan KBLBB, pengembangan industri diawali melalui skema *Completely Knock Down* (CKD) sampai dengan tahun 2024, dilanjutkan dengan *Incompletely Knock Down* (IKD), dan Importasi secara *part by part*. Dengan skema ini, Indonesia akan memperoleh nilai tambah berupa peningkatan nilai TKDN melalui pendalaman manufaktur secara bertahap hingga 2030. Pendalaman manufaktur direncanakan untuk bisa melibatkan pelaku industri komponen lokal sebanyak-banyaknya pada proses bisnis pembuatan ekosistem industri kendaraan listrik.

### INDONESIA BUILDS AN ELECTRIC VEHICLE ECOSYSTEM

Development of an electric vehicle ecosystem is fundamental in an effort to increase the use of electric vehicles. Aspects of electric vehicle ecosystem include government policies & incentives, battery and electric vehicle manufacturing, charging infrastructure and public awareness.

Indonesia is preparing to enter the era of electric vehicle industry by preparing a battery-based electric vehicle (KBLBB) ecosystem as reinforced in Presidential Regulation No. 55 of 2019 (Perpres 55/2019) concerning Acceleration of Battery Electric Vehicle Program for Road Transportation.

Based on the mandate of Perpres No. 55/2019, the Ministry of Industry (Kemenperin) issued Regulation of the Minister of Industry (Permenperin) No. 27 of 2020 concerning Specifications, Development Roadmap and Provisions for Calculation of Domestic Component Levels of Battery Electric Vehicle and Permenperin No. 28 of 2020 concerning Battery Electric Vehicle in Completely Knock Down and Incompletely Knock Down Conditions. The two Ministerial Regulations provide guidance for stakeholders in automotive industry regarding strategies, policies and programs in order to achieve Indonesia's target as a production base and export hub for electric vehicles.

In addition, the Ministry of Industry compiled KBLBB Import Scheme in Completely Knock Down and Incompletely Knock Down Conditions as part of the development stage of KBLBB industrialization in Indonesia. Based on KBLBB Development Roadmap, industrial development begins with Completely Knock Down (CKD) scheme until 2024, followed by Incompletely Knock Down (IKD) and part-by-part importation. With this scheme, Indonesia will gain added value in the form of increasing TKDN value through gradual deepening of manufacturing until 2030. The deepening of manufacturing is planned to be able to involve as many local component industry players as possible in the business process of the electric vehicle industry ecosystem.

Dalam peta jalan tersebut juga terdapat panduan penguasaan komponen utama kendaraan bermotor, yaitu baterai, motor listrik dan konverter. Oleh karena itu, pemerintah mendorong pengembangan industri baterai dari mulai proses perakitannya sampai dengan daur ulang baterai, sehingga Indonesia bisa memiliki industri baterai terintegrasi dan siap untuk mendukung ekosistem industri kendaraan berbasis listrik.

Pemerintah menargetkan produksi sepeda motor listrik pada tahun 2030 mencapai 2,5 juta unit. Angka tersebut diproyeksikan dapat menurunkan emisi CO<sub>2</sub> sebanyak lebih dari 1 juta ton.

The roadmap also contains guidelines for mastering the main components of vehicle, namely batteries, electric motors and converters. Therefore, the government encourages development of battery industry from assembly process to battery recycling, so that Indonesia can establish an integrated battery industry to be ready to support the electric vehicle industry ecosystem.

The government targets the production of electric motorcycle by 2030 to reach 2.5 million units. This figure is projected to reduce CO<sub>2</sub> emissions by more than 1 million tons.



## Kendaraan Listrik untuk Mengurangi Emisi GRK

### Electric Vehicles to Reduce GHG Emissions

Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2021 mencatat, kendaraan bermotor berkontribusi sebesar 70% terhadap pencemaran nitrogen oksida (NO), karbon monoksida (CO), sulfur dioksida (SO<sub>2</sub>) dan partikulat (pm) di wilayah perkotaan. Kendaraan bermotor juga menyumbang sekitar 60% dari total polusi udara yang terjadi di Indonesia. Jumlah tersebut merupakan yang terbesar jika dibandingkan sektor lainnya.

Untuk mengatasi masalah itu, pembangunan ekosistem kendaraan listrik dapat menjadi salah satu solusinya. Kendaraan ini dinilai dapat menghasilkan polusi udara lebih sedikit jika dibandingkan kendaraan dengan BBM. Menurut data Kementerian ESDM tahun 2017, kendaraan listrik murni (electric vehicle/EV) menghasilkan 0 gram emisi CO<sub>2</sub> per kilometer (km). Sementara, kendaraan jenis plug-in hybrid (PHEV) atau kombinasi BBM dan baterai yang dapat diisi ulang di luar sistem mesin menghasilkan 45 gram CO<sub>2</sub> per km dan kendaraan listrik hibrida (HEV) menghasilkan emisi CO<sub>2</sub> sebesar 70 gram/km. Emisi CO<sub>2</sub> pada kendaraan HEV lebih tinggi karena masih mengandalkan BBM karena isi ulang baterai mengandalkan putaran mesin. Kendaraan konvensional berbahan bakar bensin menyumbang 125 gram per km emisi CO<sub>2</sub>.

Data from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in 2021 recorded that vehicles contributed 70% of pollution of nitrogen oxides (NO), carbon monoxide (CO), sulfur dioxide (SO<sub>2</sub>) and particulates (pm) in urban areas. Vehicles also account for about 60% of the total air pollution in Indonesia. This number is the largest when compared to other sectors.

To overcome this problem, development of an electric vehicle ecosystem can be a solution. Such vehicle produces less air pollution when compared to fossil fueled-vehicles. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2017, pure electric vehicles (EV) produce 0 grams of CO<sub>2</sub> emissions per kilometer (km). Meanwhile, plug-in hybrid vehicles (PHEV) or a combination of fuel and batteries that can be recharged outside the engine system produce 45 grams of CO<sub>2</sub> per km and hybrid electric vehicles (HEV) produce CO<sub>2</sub> emissions of 70 grams/km. CO<sub>2</sub> emissions in HEV vehicles are higher because they still rely on fuel since the battery recharging relies on engine speed. Conventional gasoline-fueled vehicles contribute 125 grams per km of CO<sub>2</sub> emissions.



## ➤ STRATEGI PERTUMBUHAN DAN DIVERSIFIKASI USAHA

Growth Strategy and Business Diversification



Setelah berhasil mengembangkan tiga aset *greenfield* tambang batubara, Perseroan melakukan diversifikasi usaha ke sektor tenaga listrik dengan berinvestasi membangun dua PLTU dengan tujuan untuk menciptakan sumber pendapatan yang lebih berkelanjutan. Saat ini, bisnis inti Perseroan mencakup 4 segmen bisnis, yaitu:

- Pertambangan dan Perdagangan Batubara;
- Perkebunan;
- PLTU; dan
- Energi Terbarukan dan Kendaraan Listrik.

Lokasi operasi Perseroan meliputi Provinsi Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Lampung dan DKI Jakarta.

After successfully developing three greenfield coal mining assets, the Company diversified its business into the power sector by investing in construction of two PLTU with the aim of creating a more sustainable source of income. Currently, the Company's core business includes 4 business segments, namely:

- Coal Mining and Trading;
- Plantation;
- CFPP; and
- Renewable Energy and Electric Vehicles.

The Company's location of operations covers the Provinces of East Kalimantan, North Sulawesi, Gorontalo, Lampung and DKI Jakarta.



## Sejak tahun 2020 Perseroan resmi berganti nama menjadi PT TBS Energi Utama Tbk sebagai penanda transformasi Perseroan menjadi perusahaan energi terintegrasi yang fokus pada pengembangan energi bersih dan terbarukan dan kendaraan listrik.

Since 2020 the Company officially changed its name to PT TBS Energi Utama Tbk as a mark the Company's transformation into an integrated energy company that focuses on developing clean and renewable energy as well as electric vehicles.

Perseroan memasuki bisnis pembangkit listrik untuk mengurangi ketergantungan pada harga komoditas yang fluktuatif, dapat menghasilkan aliran arus kas yang stabil dengan harga jual yang menarik, serta alokasi modal yang menguntungkan karena sekitar 75-80% belanja modal dapat dibiayai melalui pinjaman bank.

Berdasarkan persetujuan RUPS Luar Biasa tanggal 26 Agustus 2020, Perseroan resmi berganti nama dari PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk. Perubahan nama ini menjadi penanda transformasi Perseroan menjadi perusahaan energi terintegrasi. Sebagai perusahaan energi terintegrasi, Perseroan fokus pada pengembangan energi bersih dan terbarukan. Perseroan siap mendukung upaya Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ketersediaan tenaga listrik melalui berbagai sumber EBT.

The Company chose to enter the power generation business to reduce dependence on fluctuating commodity prices, to be able to generate stable cash flows at attractive selling prices, as well as profitable capital allocation because around 75-80% of capital expenditure can be financed by bank loans.

Based on the approval of Extraordinary GMS on August 26, 2020, the Company officially changed its name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk. to PT TBS Energi Utama Tbk. This change marked the Company's transformation into an integrated energy company. As an integrated energy company, the Company focuses on developing clean and renewable energy. The Company is ready to support the Government of Indonesia's efforts to increase the availability of electricity with various NRE sources.



## STRATEGI PERTUMBUHAN DAN DIVERSIFIKASI USAHA

Growth Strategy and Business Diversification

### INVESTASI BERKELANJUTAN BERBASIS ESG

Dewasa ini, sejumlah negara di dunia sedang mengejar target *Net Zero Emission* termasuk Indonesia. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi Perseroan yang bergerak di sektor energi dan mengoperasikan PLTU batubara. Pembakaran batubara dinilai sebagai sumber emisi karbon dan GRK lainnya yang menjadi penyebab kenaikan suhu global. Walaupun emisi GRK juga dapat berasal dari gas buang kendaraan (transportasi), aktivitas industri, rumah tangga, alih fungsi hutan atau kebakaran hutan dan lahan, namun tekanan terhadap PLTU batubara terus menguat.

Untuk merespons dorongan global yang semakin kuat untuk menurunkan tingkat emisi GRK, investasi berkelanjutan berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) menjadi salah satu instrumen yang perlu dipertimbangkan. ESG merujuk pada tiga kriteria utama pengukuran dampak keberlanjutan dan etika dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, yakni kriteria lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Investasi berbasis ESG semakin menjadi keharusan karena dunia sudah merasakan dampak dari pemanasan global dan perubahan iklim. Selain itu, pandemi COVID-19 telah menimbulkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya (*unprecedented challenges*) sehingga meningkatkan kesadaran dunia usaha untuk menerapkan ESG dalam setiap keputusan investasi.

Perseroan telah berkomitmen untuk menerapkan prinsip ESG dalam setiap proses bisnis dan investasi. Perseroan menempatkan kriteria lingkungan sebagai pertimbangan utama pada setiap rencana investasi dan pengembangan usaha agar tidak menimbulkan dampak lingkungan dan memenuhi aspek keberlanjutan.

Sejak tahun 2020, Perseroan telah memulai penyusunan Sustainability Management System sebagai landasan kebijakan, strategi, dan implementasi ESG yang bertujuan untuk mendukung upaya bersama memitigasi perubahan iklim, mengembangkan usaha secara berkelanjutan, serta membangun daya saing yang lebih baik bagi Perseroan dan seluruh entitas usaha.

### ESG-BASED SUSTAINABLE INVESTMENT

Currently, a number of countries in the world are pursuing Net Zero Emission targets, including Indonesia. This indirectly affects the Company which is engaged in the energy sector and operates coal-fired power plants. Coal burning is considered a source of carbon and other GHG emissions that cause global temperature increases. Although GHG emissions can also come from vehicle exhausts (transportation), industrial activities, households, forest conversion or forest and land fires, the pressure on coal-fired power plants continues to increase.

To respond to the increasingly strong global drive to reduce GHG emission levels, ESG (Environmental, Social and Governance)-based sustainable investment is an instrument that needs to be considered. ESG refers to three main criteria for measuring sustainability and ethical impacts in making investment decisions, namely: environmental, social and governance criteria.

ESG-based investment is becoming a necessity as the world is impacted by global warming and climate change. In addition, the COVID-19 pandemic has posed unprecedented challenges, thereby increasing the awareness of the business world to apply ESG in every investment decision.

The Company is committed to implementing ESG principles in every business and investment process. The Company places environmental criteria as the main consideration in every investment and business development plan so as not to cause environmental impacts and to meet sustainability aspects.

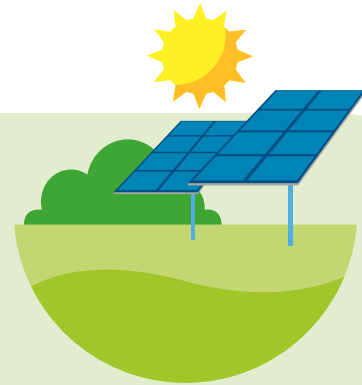
Since 2020, the Company has started the preparation of Sustainability Management System as the basis for ESG policies, strategies and implementation which aims to support joint efforts to mitigate climate change, to develop sustainable businesses and to build better competitiveness for the Company and all business entities.





## Investasi Energi Hijau

### Green Energy Investment



Di akhir tahun 2021, Perseroan melalui anak usahanya PT Toba Bara Energi (TBE) berinvestasi pada perusahaan EBT asal Singapura, Solar United Network Pte Ltd. (SUN Energy). Investasi dilakukan melalui pembelian 524.703 saham baru SUN Energy senilai AS\$8 juta. Dana dari penerbitan saham akan digunakan SUN Energy untuk mengembangkan berbagai proyek EBT di Indonesia, memperluas skala bisnis di wilayah regional, serta memperkuat *platform* perusahaan di garis depan dalam gerakan transisi energi Indonesia.

Dengan potensi energi surya di Indonesia yang sangat besar, Perseroan menilai bahwa investasi pada SUN Energy sangat tepat untuk mengambil peran besar dalam perjalanan transformasi energi masa depan dan untuk mengubah lanskap energi terbarukan di kawasan ini dengan inovasi teknologi serta proyek-proyek yang inovatif.

Investasi Perseroan di SUN Energy merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mengurangi jejak karbon dan berkontribusi signifikan terhadap upaya global untuk mengurangi laju perubahan iklim. Selain itu, investasi ini secara jangka panjang akan memberikan tambahan pendapatan serta memperkuat posisi keuangan Perseroan.

At end of 2021, the Company through its subsidiary PT Toba Bara Energi (TBE) invested in an NRE company from Singapore, namely Solar United Network Pte Ltd. (SUN Energy). The investment was made through the purchase of 524,703 new shares of SUN Energy worth US\$8 million. The proceeds from the share issuance will be used by SUN Energy to develop a number of NRE projects in Indonesia, to expand business scale in the region and to strengthen the Company's platform at the forefront of Indonesia's energy transition movement.

With the enormous potential of solar energy in Indonesia, the Company considers that investment in SUN Energy is appropriate to take a big role in the future energy transformation journey and to change the renewable energy landscape in the region with technological innovations and innovative projects.

The Company's investment in SUN Energy is part of the Company's strategy to reduce its carbon footprint and to contribute significantly to global efforts to reduce climate change acceleration. In addition, this investment in the long term will provide additional income and strengthen the Company's financial position.

Salah satu langkah strategis dalam rangka mengurangi jejak karbon dan *refocusing* arah bisnis inti Perseroan pada pengembangan EBT adalah keputusan divestasi 5% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) di PT Paiton Energy. Selanjutnya, Perseroan telah mengubah nama perusahaan BHP menjadi PT Karya Baru TBS. Entitas anak ini akan difokuskan pada bisnis pengembangan kendaraan listrik dan ekosistemnya, termasuk *battery swapping station* dan lain-lain.

One of the strategic measures in order to reduce carbon footprint and to refocus the Company's core business direction on NRE development is the decision to divest 5% of PT Batu Hitam Perkasa (BHP) shares in PT Paiton Energy. Furthermore, the Company changed the name of BHP to PT Karya Baru TBS. This subsidiary will focus on running a business in the developing electric vehicles and their ecosystem, including battery swapping stations and others.

## STRATEGI PERTUMBUHAN DAN DIVERSIFIKASI USAHA

Growth Strategy and Business Diversification



### Mendukung Inisiatif UN Global Compact

#### Support the UN Global Compact Initiatives

Pada 17 September 2021, Perseroan resmi menjadi anggota United Nations Global Compact (UN Global Compact). UN Global Compact merupakan inisiatif keberlanjutan terbesar di dunia di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang membantu perusahaan dan organisasi di dunia untuk menyelaraskan kegiatan operasional dan strategi bisnisnya dengan 10 Prinsip UN Global Compact yang mencakup bidang hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan hidup dan gerakan antikorupsi.

Keikutsertaan Perseroan di dalam UN Global Compact melengkapi komitmen dan inisiatif Perseroan di bidang *environment, social and governance* (ESG) dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Sebagai anggota, Perseroan berkewajiban untuk melaporkan perkembangan kinerja perusahaan dalam mengimplementasikan 10 Prinsip UN Global Compact melalui laporan Communication of Progress (COP) tahunan sebagai bagian dari Laporan Keberlanjutan perusahaan dan akan diterbitkan dalam situs web UN Global Compact.

On September 17, 2021, The Company officially became a member of The United Nations Global Compact (UN Global Compact). UN Global Compact is the largest sustainability initiative in the world under the auspices of United Nations (UN) which helps companies and organizations in the world align their operations and business strategies with 10 UN Global Compact principles covering the areas of human rights, labor, environment and anti-corruption movement.

The Company's participation in UN Global Compact complements the Company's commitments and initiatives in Environment, Social and Governance (ESG) and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG). As a member, the Company is obliged to report the Company's performance progress in implementing 10 Principles of UN Global Compact through annual Communication of Progress (COP) report as part of the Company's Sustainability Report and will be published on UN Global Compact's website.

## MELANGKAH PASTI MEMASUKI GREEN BUSINESS

Perseroan telah bertransformasi dari bisnis pertambangan batubara murni menjadi perusahaan energi terintegrasi. Dalam perkembangannya, Perseroan telah mempertajam proses transformasi yang lebih fokus ke arah pengembangan bisnis hijau dan energi bersih. Untuk itu, Perseroan mereinvestasi kembali arus kas yang dihasilkan dari bisnis bahan bakar fosil ke bisnis hijau yang inovatif di seluruh Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan mulai memasuki sektor EBT dengan mencari berbagai peluang pengembangan pembangkit listrik EBT. Pada tahun 2020, Perseroan melalui entitas anaknya, TBE meningkatkan portofolio bisnisnya di sektor listrik EBT dengan mengakuisisi kepemilikan di PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW di Provinsi Lampung dan PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang sedang menjajaki pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

## FIRMLY TAPPING INTO GREEN BUSINESS

The Company has transformed from a pure coal mining business to an integrated energy company. In its development, the Company has sharpened the transformation process which is more focused towards developing green business and clean energy. To that end, the Company reinvested cash flows generated from its fossil fuel business into innovative green businesses throughout Indonesia.

In recent years, the Company has entered the NRE sector by looking for various opportunities for developing NRE power plants. In 2020, the Company through its subsidiary, TBE, increased its business portfolio in the NRE electricity sector by acquiring ownership in PT Adimitra Energi Hidro (AEH) which developed 2x3 MW Minihydro Power Plant (PLTM) project in Lampung Province and PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is exploring the development of Wind Power Plant (PLTB) project in East Nusa Tenggara (NTT) Province.



### PLTM | Minihydro Power 2x3 MW

**Lokasi proyek | Project location:**  
Provinsi Lampung

**Kepemilikan | Ownership:** 49%

**Kapasitas | Capacity:** 6 MW (net 2,9 MW)

- **PPA 25 tahun dengan PLN ditandatangani pada 22 Februari 2021 (efektif 22 Maret 2021);**  
25 year PPA with PLN signed on February 22, 2021 (effective March 22, 2021);
- **Estimasi belanja modal AS\$16-17 juta;**  
Estimated capital expenditure of US\$16-17 million;
- **Target penyelesaian konstruksi 30 bulan (Estimasi COD Juni 2024);**  
Construction completion target of 30 months (Estimated COD by June 2024);
- **Telah mendapatkan Financial Closing pada Desember 2021.**  
Achieved Financial Closing on December 2021.



### PLTB | Wind Turbine 22 MW

**Lokasi proyek | Project location:**  
Provinsi NTT

**Kepemilikan | Ownership:** 100%

**Kapasitas | Capacity:** 22 MW (net 22 MW)

- **Masih dalam tahap pra-pengembangan;**  
In pre-development stage;
- **Memiliki alat pengukur data angin;**  
Completed with wind data measurement tools;

Perseroan terus mencari peluang proyek potensial dan aset *brownfield*/operasi di sektor EBT, antara lain tetapi tidak terbatas pada proyek hidro, angin, tenaga surya, dan proyek terkait energi bersih lainnya.

Perseroan telah menyiapkan *pipeline* pengembangan EBT untuk mencapai target netralitas karbon di 2030. Potensi EBT di dalam *pipeline* Perseroan meliputi tenaga air, angin, surya, biomassa, dan *waste-to-energy*.

The Company continues to look for potential project opportunities and brownfield assets/ operations in the NRE sector, including but not limited to hydro, wind, solar power and other clean energy related projects.

The Company has prepared NRE development pipeline to achieve the carbon neutral target by 2030. The potential of NRE in the Company's pipeline includes hydro, wind, solar, biomass and waste-to-energy.

## STRATEGI PERTUMBUHAN DAN DIVERSIFIKASI USAHA

Growth Strategy and Business Diversification

### BERKOMITMEN MENCAPAI NETRALITAS KARBON PADA 2030

Tahun 2021 menjadi jejak langkah penting bagi Perseroan dalam penerapan prinsip ESG di setiap proses bisnis dan investasi. Sebagai bagian dari partisipasi masyarakat dunia untuk mengatasi pemanasan global dan mendukung Penjanjian Paris 2015, Perseroan berkomitmen untuk menjadi pionir revolusi bisnis hijau di Indonesia dengan target mencapai netralitas karbon pada tahun 2030. Target tersebut jauh lebih progresif dari target Pemerintah Indonesia yang menetapkan tahun 2060 (atau lebih cepat). Untuk itu Perseroan telah menetapkan peta jalan pengembangan bisnis menuju netralitas karbon 2030 dengan langkah-langkah yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu.

Pada periode 2021-2025, Perseroan secara agresif melakukan reinvestasi dari bisnis berbasis bahan bakar fosil ke sektor bisnis energi hijau seperti EBT dan kendaraan listrik. Selanjutnya, pada periode 2026-2030, secara bertahap Perseroan akan keluar dari bisnis pertambangan batubara serta melakukan kompensasi karbon.

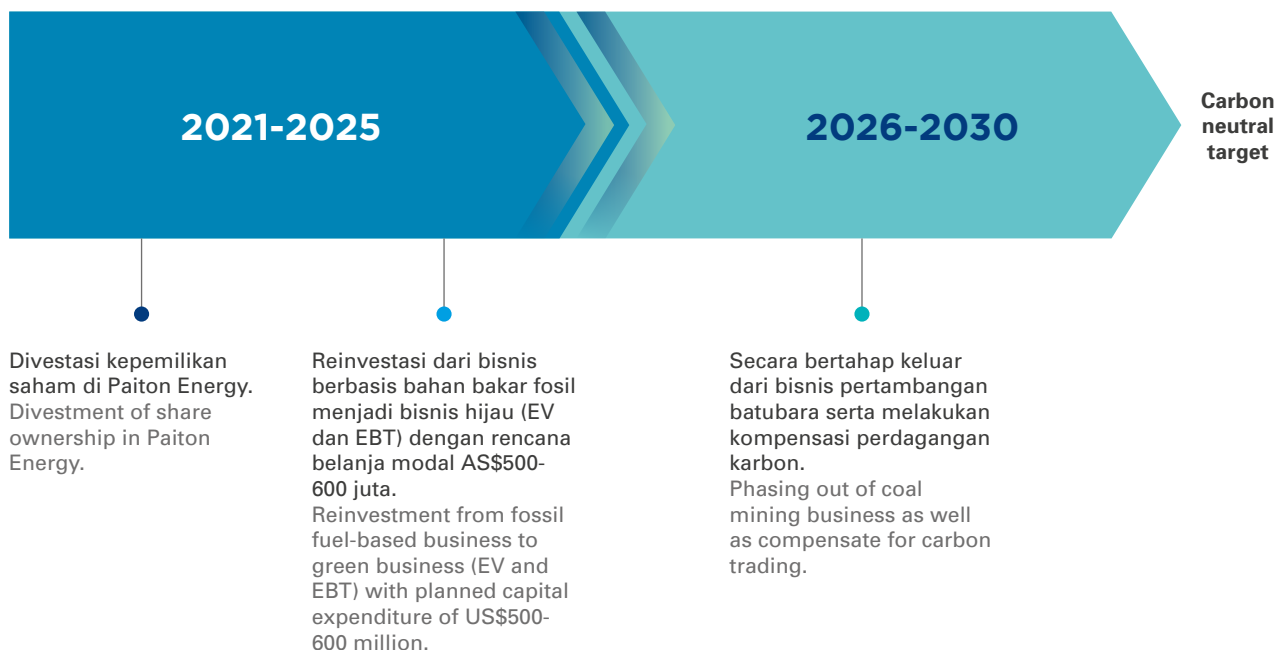
### COMMITMENT TO ACHIEVING CARBON NEUTRAL BY 2030

The year 2021 was a milestone for the Company in implementing ESG principles in every business and investment process. As part of the participation in the world movement to overcome global warming and to support 2015 Paris Agreement, the Company is committed to being a pioneer of the green business revolution in Indonesia with a target of achieving carbon neutral by 2030. This target is much more progressive than the Indonesian Government's target by 2060 (or sooner). Therefore, the Company established a business development roadmap towards carbon neutral by 2030 with specific, measurable, achievable, relevant and timebound steps.

In the period 2021-2025, the Company aggressively reinvests from fossil fuel-based business to green energy business, such as NRE and electric vehicles (EV). Furthermore, in the period 2026-2030, the Company will phasing out of coal mining business as well as compensate for carbon trading.

### Peta Jalan Pengembangan Bisnis 2021-2030

#### The 2021-2030 Business Development Roadmap



## Sustainability sebagai strategi utama untuk pertumbuhan bisnis

### Sustainability as the key strategy for business growth

01



Memimpin revolusi *green business* Indonesia dengan status netralitas karbon pada 2030.  
Lead Indonesia green business revolution with carbon neutrality status by 2030.

02



Investasi dalam EBT yang inovatif di seluruh Indonesia.  
Invest in innovative NRE across Indonesia.

03



Menghitung *Baseline Carbon Emission* untuk memahami dampak dan komitmen kami menuju carbon neutral pada tahun 2030.  
Calculate Baseline Carbon Emission to understand our impact and commitment to carbon neutral by 2030.

04



Komitmen terhadap transparansi dengan melaporkan kemajuan dan cara kami mencapai target 2030.  
Commitment to transparency by reporting on progress and out steps to achieve our 2030 target.

05



Siap untuk mendapatkan peluang pendanaan dengan target kinerja keberlanjutan.  
Ready for funding opportunities with sustainability performance target.

06



Mendukung arahan Pemerintah Indonesia untuk mencapai target perubahan iklim dan NDC.  
Support the direction of the Government of Indonesia to achieve climate change target and NDC.



## STRATEGI PERTUMBUHAN DAN DIVERSIFIKASI USAHA

Growth Strategy and Business Diversification



### Berpartisipasi Aktif di COP26 Glasgow

#### Berpartisipasi Aktif di COP26 Glasgow



Pada tanggal 1 – 12 November 2021, Perseroan hadir di Konferensi Perubahan Iklim yang diselenggarakan oleh PBB di Glasgow, Skotlandia. Konferensi yang dikenal dengan Conference of the Parties ke-26 (COP26) United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) ini bertujuan untuk mempercepat pencapaian target Perjanjian Paris 2015 dan kerangka PBB dalam upaya menekan dampak perubahan iklim dari emisi karbon.

COP26 merupakan usaha dunia untuk mengurangi emisi karbon secara signifikan pada 2030 dan mencapai *Net Zero emission* pada 2050, menjaga peningkatan suhu pada level 1,5 derajat Celsius, serta mencari solusi pendanaan untuk menciptakan target pengurangan emisi karbon dunia.

Kehadiran Perseroan di COP26 selain untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai inisiatif global dalam menghadapi ancaman perubahan iklim, juga sebagai dukungan Perseroan terhadap komitmen Pemerintah Indonesia menuju netralitas karbon di tahun 2060.

Dalam acara itu, Paviliun Indonesia yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana *soft diplomacy* Pemerintah Indonesia, menyelenggarakan serangkaian sesi diskusi panel untuk mengkomunikasikan aksi iklim Indonesia kepada dunia. Dalam kesempatan itu, Komisaris Independen Perseroan Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. menjadi *keynote speaker* pada salah satu sesi tanggal 3 November 2021 dengan topik Indonesia's Renewable Energy Development: Connecting Natural Resources and Energy Sector.

On November 1 – 12, 2021, the Company attended Climate Change Conference organized by the United Nations in Glasgow, Scotland. The conference, known as the 26th Conference of the Parties (COP26) of the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), aimed to accelerate the achievement of 2015 Paris Agreement targets and the United Nations framework in an effort to reduce the impact of carbon emissions on climate change.

COP26 is a global effort to reduce carbon emissions significantly by 2030 and to achieve Net Zero emissions by 2050, to maintain temperature increase at 1.5 degrees Celsius and to find funding solutions in order to meet global carbon emission reduction targets.

The Company's participation in COP26 is not only to gain a deeper understanding of global initiatives in dealing with the threat of climate change, but also to support the Company's commitment to the Government of Indonesia towards carbon neutral by 2060.

In the event, the Indonesian Pavilion, which was managed by the Ministry of Environment and Forestry as a means of soft diplomacy for the Government of Indonesia, held a series of panel discussion sessions to communicate Indonesia's climate action to the world. On that occasion, the Company's Independent Commissioner, Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. was the keynote speaker at one of the sessions on November 3, 2021 with the topic Indonesia's Renewable Energy Development: Connecting Natural Resources and Energy Sector.

## KOLABORASI STRATEGIS UNTUK MEMBANGUN EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK

## STRATEGIC COLLABORATION TO BUILD ELECTRIC VEHICLE ECOSYSTEM

**“Saya sangat menghargai keberanian perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam kolaborasi ini. Masuk dari hulu sampai hilir untuk membangun ekosistem kendaraan listrik. Keberadaan ekosistem ini akan berperan penting dalam mewujudkan target mengurangi emisi karbon Indonesia sebesar 29% di tahun 2030 dan *Net Zero emission* di tahun 2060. Saya berharap Indonesia nanti betul-betul mampu menjadi produsen kendaraan listrik yang mandiri, lengkap dengan pabrik baterainya. Kita targetkan nanti di 2025, dua juta kendaraan listrik bisa digunakan oleh masyarakat kita Indonesia dan selanjutnya kita akan menuju ke pasar ekspor”**

“I sincerely appreciate the courage of the companies involved in this collaboration. Covering from upstream to downstream to build an electric vehicle ecosystem. This ecosystem will play a key role in realizing Indonesia’s target of reducing carbon emissions by 29% by 2030 and Net Zero emissions by 2060. I hope that Indonesia will really be able to become an independent electric vehicle producer, including the battery factory. We are targeting that by 2025, two million electric vehicles are used by our Indonesian people and then we will go to the export market”

Presiden Joko Widodo pada peluncuran kolaborasi pengembangan ekosistem kendaraan listrik, 22 Februari 2022.  
President Joko Widodo at the launch of the collaborative development of the electric vehicle ecosystem, February 22, 2022.

Selain pengembangan pembangkit listrik EBT, Perseroan melihat potensi pengembangan ekosistem kendaraan listrik (EV) terutama sepeda motor listrik. Pasar sepeda motor listrik sangat prospektif. Kementerian ESDM memproyeksikan populasi sepeda motor listrik di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 2,73 juta unit dan akan tumbuh hingga 7,46 juta unit pada 2030.

In addition to development of NRE power plants, the Company sees the potential for developing an electric vehicle (EV) ecosystem, especially electric motorcycles (2W EV). The electric motorcycle market is very prospective. The Ministry of Energy and Mineral Resources projected that the population of electric motorcycles in Indonesia in 2021 would reach 2.73 million units and will grow to 7.46 million units by 2030.

### Proyeksi Kendaraan Bermotor Listrik dan Stasiun Pengisian di Indonesia

Proyeksi Kendaraan Bermotor Listrik  
dan Stasiun Pengisian di Indonesia



## STRATEGI PERTUMBUHAN DAN DIVERSIFIKASI USAHA

Growth Strategy and Business Diversification

Proyeksi tersebut mengacu pada populasi sepeda motor konvensional (berbahan bakar bensin) saat ini. Berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kepolisian RI, jumlah sepeda motor di Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 115 juta unit. Sebanyak 16 juta unit di antaranya (14%) terdapat di Jakarta, meningkat dua kali lipat dibandingkan 8 juta unit pada tahun 2019. Sepeda motor sudah menjadi alat transportasi andalan bagi sebagian besar masyarakat Jakarta dan sekitarnya.

Jika ekosistem sepeda motor listrik sudah terwujud sehingga memberikan berbagai kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna sepeda motor listrik, maka pengguna sepeda motor konvensional akan beralih menggunakan sepeda motor listrik. Ekosistem sepeda motor listrik meliputi industri sepeda motor listrik dan baterai dalam negeri, jaringan penjualan dan layanan purna jual, hingga infrastruktur stasiun penukaran baterai.

Perseroan telah memutuskan untuk memasuki bisnis sepeda motor listrik sebagai salah satu pengembangan lanskap bisnis baru yang sejalan dengan peta jalan pengembangan bisnis energi bersih dan terbarukan 2021-2030. Tidak hanya sekadar menjadi penjual, melainkan berupaya membangun ekosistem sepeda motor listrik sebagai bagian dari transformasi keseluruhan rantai nilai untuk mendukung tercapainya kemandirian nasional di industri sepeda motor listrik dan hilirisasi sumber daya alam.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mencapai kemajuan penting dengan membangun aliansi strategis untuk mengembangkan ekosistem sepeda motor listrik sekaligus mendukung program pemerintah yang tertuang dalam Perpres 55/2019 tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk Transportasi Jalan. Melalui entitas anak, PT Karya Baru TBS, pada akhir tahun 2021 Perseroan bersama PT Rekan Anak Bangsa mendirikan perusahaan patungan; PT Energi Kreasi Bersama dengan nama brand "Electrum". Komposisi kepemilikan kedua perusahaan di Electrum masing-masing sebesar 50%.

This projection referred to the current population of conventional (gasoline-fueled) motorcycles. Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Indonesian Police, the number of motorcycles in Indonesia in 2020 was 115 million units. A total of 16 million units (14%) were in Jakarta, a double increase compared to 8 million units in 2019. Motorcycles are the mainstay of transportation for most people in Jakarta and its surrounding areas.

If the electric motorcycle ecosystem has been realized so as to provide various conveniences and comforts for electric motorcycle users, then conventional motorcycle users will switch to electric motorcycles. The electric motorcycle ecosystem includes the domestic electric motorcycle and battery industry, sales and after-sales service network and infrastructure of battery exchange stations.

The Company decided to enter the electric motorcycle business as a development of the new business landscape in line with the roadmap for developing the clean and renewable energy business in 2021-2030. Not just being a seller, but also trying to build an electric motorcycle ecosystem as part of the transformation of the entire value chain to support the achievement of national independence in the electric motorcycle industry and the downstreaming of natural resources.

In 2021, the Company made crucial progress by establishing a strategic alliance to develop an electric motorcycle ecosystem and to support the government's program as stipulated in Presidential Decree 55/2019 concerning Acceleration of Battery Electric Vehicle Program for Road Transportation. Through its subsidiary, PT Karya Baru TBS, by end of 2021, the Company and PT Rekan Anak Bangsa established a joint venture; PT Energi Kreasi Bersama with the brand "Electrum." The ownership of the two companies in Electrum is 50% each.

Electrum akan mengembangkan bisnis sepeda motor listrik secara terintegrasi. Investasi awal yang disiapkan perusahaan patungan tersebut sebesar AS\$10 juta atau setara Rp142 miliar. Sedangkan komitmen investasi jangka panjang dalam 5 tahun ke depan mencapai AS\$1 miliar atau sekitar Rp14,2 triliun untuk membangun ekosistem dan industri kendaraan listrik dari hulu ke hilir, meliputi manufaktur sepeda motor listrik, teknologi pembuatan baterai, infrastruktur penukaran (*swap*) baterai dan stasiun pengisian daya, hingga pembiayaan.

Dengan berbagai kemudahan bagi masyarakat untuk memiliki dan mengoperasikan sepeda motor listriknya, Perseroan berharap sepeda motor listrik dapat menarik minat konsumen. Sebagai sosialisasi awal, Electrum menargetkan mitra pengemudi Gojek menggunakan sepeda motor listrik sebagai kendaraan operasional. Di akhir tahun 2021, Electrum melakukan uji coba komersial pemanfaatan sepeda motor listrik bekerja sama dengan Gogoro, perusahaan manufaktur sistem baterai dan sepeda motor listrik dari Taiwan, PT Wika Industri Manufaktur (WIMA), perusahaan manufaktur dan perakitan sepeda motor listrik dalam negeri dengan merek produk "Gesits", dan PT Pertamina (Persero) sebagai penyedia infrastruktur penukaran (*swap*) baterai.

Uji coba ini menggunakan skema *swap* baterai. Pengemudi Gojek tidak perlu mengisi ulang baterai kendaraannya yang membutuhkan waktu relatif lama, tetapi cukup menukar baterai kendaraannya dengan baterai yang sudah terisi penuh di Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) atau *Battery Swapping Station* terdekat. Proses penukaran baterai sangat mudah dan cepat sehingga tidak menghambat pelayanan mitra Gojek kepada pelanggannya.

Electrum will develop an integrated electric motorcycle business. The initial investment prepared by the joint venture was US\$ 10 million or equivalent to Rp142 billion. Meanwhile, the long-term investment commitment in the next 5 years reaches US\$1 billion or around Rp14.2 trillion to build an ecosystem and electric vehicle industry from upstream to downstream, including electric motorcycle manufacturing, battery manufacturing technology, battery swap and charging stations infrastructure, as well as financing.

With various conveniences for the public to own and drive their electric motorcycles, the Company expects that electric motorcycles can attract consumers' interest. As an initial outreach, Electrum targets Gojek partners drivers to use electric motorcycles as operational vehicles. At end of 2021, Electrum had carried out commercial trial of the use of electric motorcycles in collaboration with Gogoro, a battery system and electric motorcycle manufacturing company from Taiwan, PT Wika Industri Manufaktur (WIMA), a domestic electric motorcycle manufacturing and assembly company with the brand "Gesits," and PT Pertamina (Persero) as a provider of battery swap infrastructure.

This trial used a battery swap scheme. Gojek drivers did not need to recharge their vehicle batteries which took a relatively long time, but simply exchanged their vehicle batteries with fully charged batteries at the nearest General Electric Vehicle Battery Exchange Station (SPBKLU) or the nearest Battery Swapping Station. The battery exchange process is very easy and fast so that it did not hinder Gojek partner services to its customers.



## Kolaborasi Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik

### Collaborative Development of Electric Vehicle Ecosystem



Sumber Foto: Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden 2022  
Photo Source: Press, Media and Information Bureau of the Presidential Secretariat 2022

Pada tanggal 22 Februari 2022, Presiden Joko Widodo menghadiri peluncuran kolaborasi pengembangan ekosistem kendaraan listrik bertempat di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Pertamina jalan MT. Haryono, Jakarta. Pada kesempatan itu, Presiden menyatakan komitmen pemerintah untuk melakukan transisi energi menuju EBT, termasuk di dalamnya adalah penggunaan kendaraan listrik sebagai alat transportasi.

Kolaborasi pengembangan ekosistem kendaraan listrik ini melibatkan Pertamina, Electrum, Gogoro, dan Gesits. Sinergi BUMN dan swasta ini merupakan langkah nyata untuk mengakselerasi pengembangan ekosistem kendaraan listrik terintegrasi dan terlengkap di Indonesia. Hal ini sejalan dengan isu prioritas yang dibawa Pemerintah Indonesia dalam G20 Summit, salah satunya terkait transisi energi yang berkelanjutan, termasuk percepatan pengembangan ekosistem kendaraan listrik.

Dalam kolaborasi ini, Electrum bertindak sebagai pengembang ekosistem kendaraan listrik dengan memanfaatkan kehadiran Gojek di Indonesia dan keahlian PT TBS Energi Utama Tbk (TBS) di sektor energi. Sementara Pertamina menyediakan fasilitas penukaran baterai motor listrik di berbagai SPBU yang dimilikinya. Gogoro berperan sebagai penyedia inovasi teknologi penukaran baterai dan sepeda motor listrik, dan Gesits menyediakan sepeda motor listrik beserta infrastrukturnya. SPBU Pertamina jalan MT. Haryono, Jakarta, merupakan salah satu SPBU yang dilengkapi dengan SPBKLU yang menyediakan layanan tukar baterai bagi pengguna sepeda motor listrik khususnya pengemudi Gojek yang sudah menggunakan sepeda motor listrik.

Acara tersebut dihadiri oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia, Menteri ESDM Arifin Tasrif, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama, Komisaris GoTo Wishnutama Kusubandio, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, CEO Electrum Pandu Patria Sjahrir, dan CEO GoTo Kevin Aluwi, dan Komisaris Independen Perseroan Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D.

On February 22, 2022, President Joko Widodo attended the launch of the collaborative development of electric vehicle ecosystem at Pertamina Public Fuel Station (SPBU) on Jalan MT. Haryono, Jakarta. On that occasion, the President uttered the government's commitment to transitioning energy to NRE, including the use of electric vehicles as a means of transportation.

This collaboration to develop the electric vehicle ecosystem involves Pertamina, Electrum, Gogoro and Gesits. The synergy between SOE and private sector is a concrete step to accelerate the development of an integrated and comprehensive electric vehicle ecosystem in Indonesia. This is in line with the priority issues brought by the Government of Indonesia at G20 Summit, one of which is related to a sustainable energy transition, including accelerating development of the electric vehicle ecosystem.

In this collaboration, Electrum acts as an electric vehicle ecosystem developer by leveraging Gojek's presence in Indonesia and the expertise of PT TBS Energi Utama Tbk (TBS) in energy sector. Meanwhile, Pertamina provides electric motorcycle battery swap facilities at its gas stations. Gogoro plays a role as a provider of innovation in battery swap technology and electric motorcycles, while Gesits provides electric motorcycles and their infrastructure. Pertamina gas station on Jalan MT. Haryono, Jakarta, is one of the gas stations equipped with SPBKLU that provides battery swap service for electric motorcycle users, especially Gojek drivers who already use electric motorcycles.

The event was attended by the Minister of Transportation Budi Karya Sumadi, the Minister of SOE Erick Thohir, the Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita, the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board (BKPM) Bahlil Lahadalia, the Minister of Energy and Mineral Resources Arifin Tasrif, President Commissioner of Pertamina Basuki Tjahaja Purnama, Commissioner of GoTo Wishnutama Kusubandio, President Director of Pertamina Nicke Widyawati, CEO of Electrum Pandu Patria Sjahrir and CEO of GoTo Kevin Aluwi, and Independent Commissioner of the Company Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D..

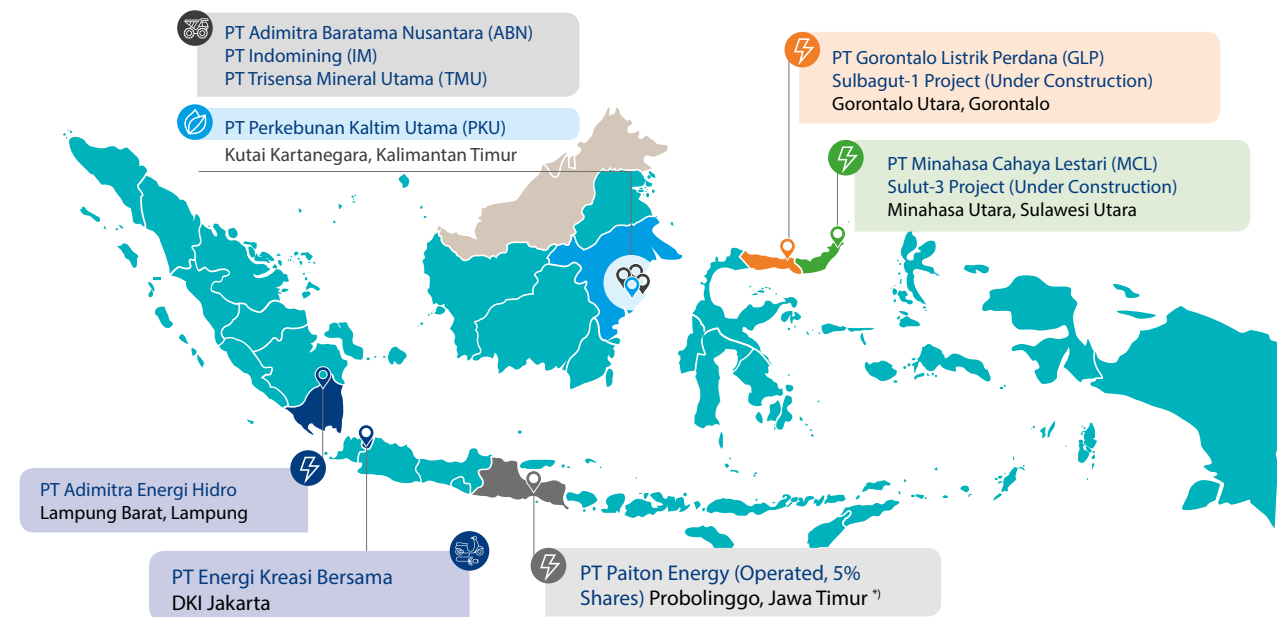


## TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

### Overview Of Operational Performance

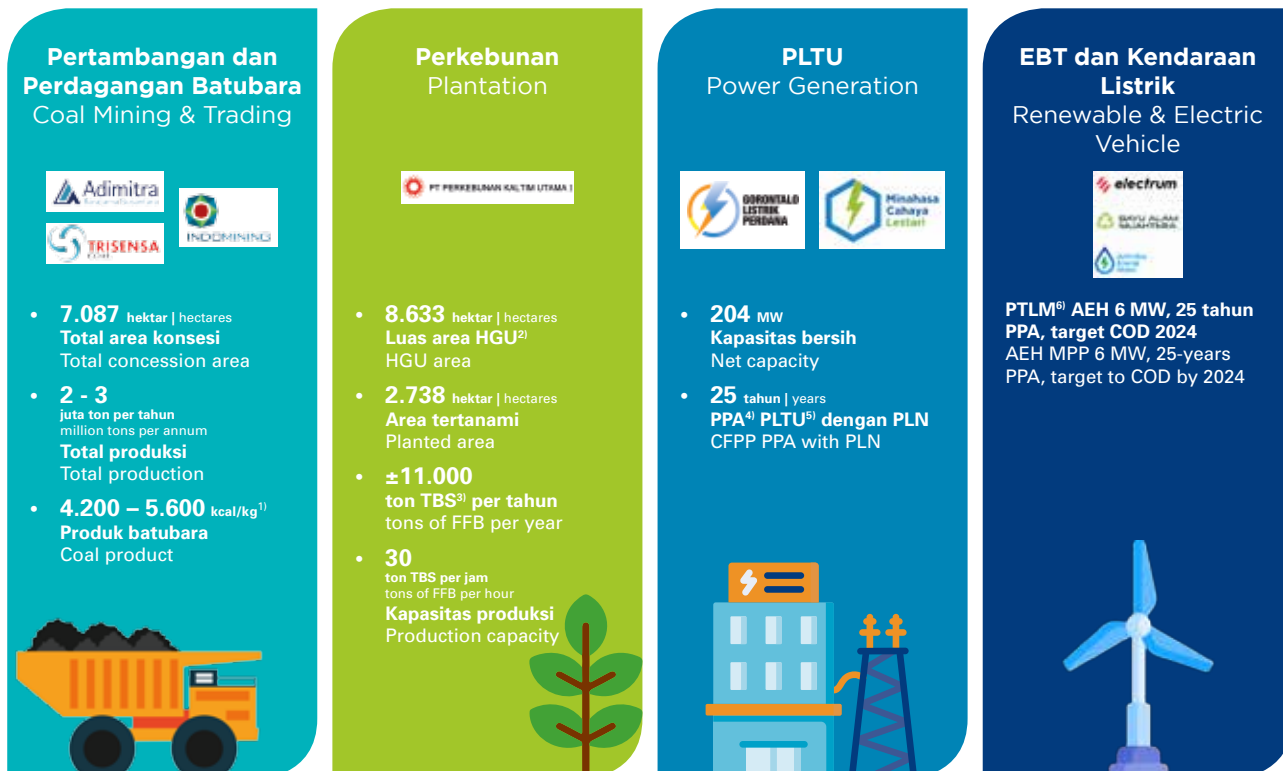
Perseroan menjalankan usaha sebagai perusahaan energi terintegrasi melalui empat segmen operasi, yaitu pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan, PLTU serta EBT dan kendaraan listrik.

The Company operates as an integrated energy company through four operating segments, namely: coal mining and trading, plantation, CFPP and NRE and electric vehicle.



\*) Perseroan melepas 5% saham di PT Paiton Energy pada Agustus 2021

\*) The Company divested its 5% shares in PT Paiton Energy on August 2021



1) GAR

2) Hak Guna Usaha | Right to Cultivate

3) Tandan buah segar | Fresh fruit bunch (FFB)

4) Perjanjian Jual Beli Listrik | Power Purchase Agreement

5) Pembangkit listrik tenaga uap | Coal fired power plant (CFPP)

6) Pembangkit listrik mini hidro | Minihydro power plant (MPP)

## TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Overview Of Operational Performance

### SEGMENT PLTU

Segmen bisnis PLTU diwakili oleh dua entitas anak: PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) dan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) yang masing-masing mengoperasikan PLTU 2x50 MW Sulut-3 di Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara dan PLTU 2x50 MW Sulbagut-1 di Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.

Kedua Pembangkit telah mencapai COD masing-masing pada bulan Juli dan Desember 2021 dan telah mendukung sistem kelistrikan provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo (Sulutgo). Kehadiran PLTU Sulut-3 dan Sulbagut-1 meningkatkan keandalan pasokan tenaga listrik dan membuka peluang investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara dan Gorontalo.

Di tahun 2022, kedua PLTU Perseroan akan memberikan kontribusi pendapatan yang stabil untuk mengimbangi pendapatan Perseroan di sektor batubara dan minyak kelapa sawit yang fluktuatif.

### SEGMENT EBT DAN KENDARAAN LISTRIK

Pada tahun 2020, Perseroan melalui entitas anaknya, TBE memulai portofolio bisnis di sektor EBT dengan mengakuisisi kepemilikan di AEH dan BAS.

Saat ini AEH sedang membangun PLTM 2x3 MW di Sungai Way Besay, Kecamatan Sumber Jaya, Provinsi Lampung yang ditargetkan dapat beroperasi komersial (COD) pada tahun 2024. Sedangkan BAS berencana untuk mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) 22 MW di Nusa Tenggara Timur.

Pada tahun 2021, Perseroan bersama PT Rekan Anak Bangsa mendirikan perusahaan patungan; PT Energi Kreasi Bersama dengan nama brand "Electrum" untuk mengembangkan ekosistem dan industri kendaraan listrik dari hulu ke hilir, meliputi manufaktur sepeda motor listrik, teknologi pembuatan baterai, infrastruktur penukaran (*swap*) baterai dan stasiun pengisian daya, hingga pembiayaan.

Di akhir tahun 2021, Electrum telah melakukan uji coba komersial tahap pertama pemanfaatan sepeda motor listrik bekerja sama dengan Gogoro, perusahaan manufaktur sistem baterai dan sepeda motor listrik dari Taiwan, PT Wika Industri Manufaktur (WIMA), perusahaan manufaktur dan perakitan sepeda motor listrik dalam negeri dengan merek produk "Gesits", dan PT Pertamina (Persero) sebagai penyedia infrastruktur penukaran (*swap*) baterai.

### CFPP SEGMENT

The CFPP business segment is represented by two subsidiaries: PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) and PT Gorontalo Electric Perdana (GLP), each of which operates a CFPP 2x50 MW North Sulawesi-3 in North Minahasa, North Sulawesi Province and 2x50 MW Sulbagut-1 CFPP in North Gorontalo, Gorontalo Province.

The two Power Plants respectively achieved COD in July and December 2021 and have supported the electricity systems of the provinces of North Sulawesi and Gorontalo (Sulutgo). PLTU Sulut-3 and Sulbagut-1 increase the reliability of electricity supply and open investment opportunities to encourage economic growth in North Sulawesi and Gorontalo.

In 2022, the Company's two CFPP will provide stable revenue contributions to offset the Company's volatile revenues in the coal and palm oil sectors.

### RENEWABLE AND ELECTRIC VEHICLE

In 2020, the Company, through its subsidiary TBE, expanded its business portfolio in NRE sector by acquiring ownerships in AEH and BAS.

AEH is currently developing 2x3 MW PLTM in Way Besay River, Sumber Jaya District, Lampung Province which is targeted to be able to commercially operate (COD) in 2024. Meanwhile, BAS planned to develop 22 MW Wind Power Plant (PLTB) in East Nusa Tenggara.

In 2021, together with PT Rekan Anak Bangsa the Company established a joint venture; PT Energi Kreasi Bersama with the brand "Electrum" to develop an ecosystem and electric vehicle industry from upstream to downstream, including electric motorcycle manufacturing, battery manufacturing technology, battery swap and charging stations infrastructure, as well as financing.

At end of 2021, Electrum had carried out the first commercial trial of the use of electric motorcycles in collaboration with Gogoro, a battery system and electric motorcycle manufacturing company from Taiwan, PT Wika Industri Manufaktur (WIMA), a domestic electric motorcycle manufacturing and assembly company with the brand "Gesits," and PT Pertamina (Persero) as a provider of battery swap infrastructure.

## SEGMENT PERKEBUNAN

Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit yang dijalankan oleh PKU. PKU memiliki wilayah HGU seluas 8.633 hektar di Kelurahan Teluk Dalam, Dondang, Kecamatan Muara Jawa, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Tani Bhakti, Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

PKU memegang izin usaha 30 tahun untuk menjalankan perkebunan kelapa sawit. Sejak tahun 2016, PKU memiliki pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan melalui hilirisasi. Produk PKU berupa minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*), inti sawit (*palm kernel/PK*) dan tandan buah segar/TBS (*fresh fruit bunches/FFB*).

## SEGMENT PERTAMBANGAN DAN PERDAGANGAN BATUBARA

Perseroan memiliki salah satu operasional pertambangan yang paling efisien dari segi biaya di industri melalui tiga anak perusahaan: ABN, IM dan TMU yang mengusahakan tiga konsesi tambang dengan luas total 7.087 hektar di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Total cadangan batubara Perseroan diperkirakan sebesar 63.9 juta ton dan sumber daya batubara sebanyak 236 juta ton berdasarkan laporan JORC tahun 2018. Jenis produk batubara yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

| Jenis Produk<br>Type of Product | TM<br>(Total Moisture) | IM<br>(Inherent Moisture) | ASH    | VM<br>(Volatile Matter) | HGI<br>(Hardgrove Index) | TS<br>(Total Sulphur) | CV<br>(Calorific Value) |           |
|---------------------------------|------------------------|---------------------------|--------|-------------------------|--------------------------|-----------------------|-------------------------|-----------|
|                                 | (%arb)                 | (%adb)                    | (%adb) | (%adb)                  |                          | (%adb)                | (kcal/kg)               | (kcal/kg) |
|                                 |                        |                           |        |                         |                          |                       | GAD                     | GAR       |
| ABN                             |                        |                           |        |                         |                          |                       |                         |           |
| ABN56 RS                        | 22                     | 15                        | 5      | 36                      | 43                       | 0.95                  | 5,917                   | 5,450     |
| ABN52                           | 24                     | 16                        | 6      | 37                      | 44                       | 0.83                  | 5,698                   | 5,141     |
| ABN50                           | 26                     | 16                        | 6      | 38                      | 44                       | 1.13                  | 5,613                   | 4,903     |
| ABN44                           | 31                     | 17                        | 6      | 39                      | 44                       | 0.96                  | 5,352                   | 4,418     |
| IM                              |                        |                           |        |                         |                          |                       |                         |           |
| IM56 RS                         | 19                     | 12                        | 7      | 38                      | 45                       | 1                     | 6,100                   | 5,600     |
| IM54 HS                         | 20                     | 13                        | 8      | 38                      | 48                       | 1.8                   | 5,900                   | 5,400     |
| IM48 HS                         | 24                     | 11                        | 12     | 36                      | 50                       | 1.5                   | 5,600                   | 4,800     |
| TMU                             |                        |                           |        |                         |                          |                       |                         |           |
| TMU49                           | 28                     | 15                        | 7      | 38                      | 45                       | 1                     | 5,650                   | 4,900     |

Catatan | Note:  
Memakai nilai rata-rata aktual produk yang terjual selama tahun 2021.  
Using the actual average value of products sold during 2021.

## PLANTATION SEGMENT

The Company owns a palm oil plantation run by PKU. PKU has HGU area of 8,633 hectares in Teluk Dalam Village, Dondang, Muara Jawa District, Java Village, Sangasanga District and Tani Bhakti Village, Batuah, Loa Janan District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

PKU holds 30-year business license to operate palm oil plantation. In 2016, PKU built a palm oil mill with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour to increase the Company's added value through downstreaming. PKU's products include crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and fresh fruit bunches (FFB).

## COAL MINING AND TRADING SEGMENT

The Company has one of the most cost-efficient mining operations in the industry through three subsidiaries: ABN, IM and TMU, which operate three mining concessions with a total area of 7,087 hectares in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The Company's total coal reserves are estimated at 63.9 million tons and coal resources at 236 million tons based on 2018 JORC report. The types of coal products produced are as follows:

## TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Overview Of Operational Performance

| Ringkasan Kinerja   Performance Summary                       | 2021  | 2020 |
|---------------------------------------------------------------|-------|------|
| Volume Produksi (juta ton)   Production Volume (million tons) | 2,4   | 2,9  |
| Volume Penjualan (juta ton)   Sales Volume (million tons)     | 2,8   | 3,2  |
| Stripping Ratio (SR) (x)                                      | 13,7  | 13,3 |
| FOB Cash Price (USD/ton)                                      | 43,1  | 44,8 |
| NEWC Index Price (USD/ton)                                    | 137,3 | 60,4 |
| Average Selling Price (ASP) (USD/ton)                         | 61,7  | 54,1 |

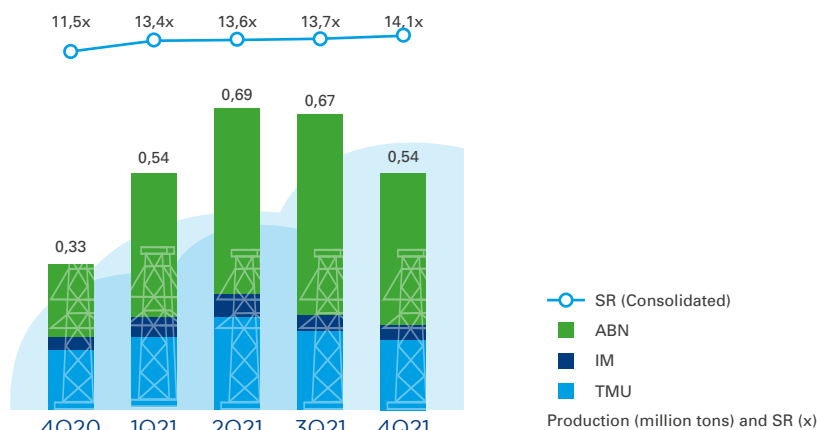
Total produksi Perseroan pada tahun 2021 sebesar 2,4 juta ton yang dihasilkan dari kegiatan usaha ABN, IM dan TMU dengan kontribusi masing-masing sebesar 1,4 juta ton, 0,37 juta ton dan 0,67 juta ton. ABN tetap menjadi kontributor terbesar bagi total volume produksi Perseroan dengan menyumbang 58% dari total produksi, diikuti oleh TMU sebesar 27% dan IM sebesar 15%. Sementara kinerja nisbah pengupasan (*stripping ratio*/SR) Perseroan sebesar 13,7x, lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

The Company's total production in 2021 was 2.4 million tons resulting from ABN, IM and TMU business activities with a contribution of 1.4 million tons, 0.37 million tons and 0.67 million tons, respectively. ABN remained the largest contributor to the Company's total production volume by contributing 58% of total production, followed by TMU at 27% and IM at 15%. Meanwhile, the Company's stripping ratio (SR) was at 13.7x, higher than the previous year.

| Produksi (ton)   Production (tonnes) | 2021             | 2020             | % 2021      |
|--------------------------------------|------------------|------------------|-------------|
| ABN                                  | 1,404,736        | 1,663,607        | 58%         |
| IM                                   | 356,132          | 469,164          | 15%         |
| TMU                                  | 674,710          | 725,652          | 27%         |
| <b>Jumlah   Total</b>                | <b>2,435,578</b> | <b>2,858,423</b> | <b>100%</b> |

### Produksi dan Stripping Ratio

Production and Stripping Ratio



## ASPEK PEMASARAN

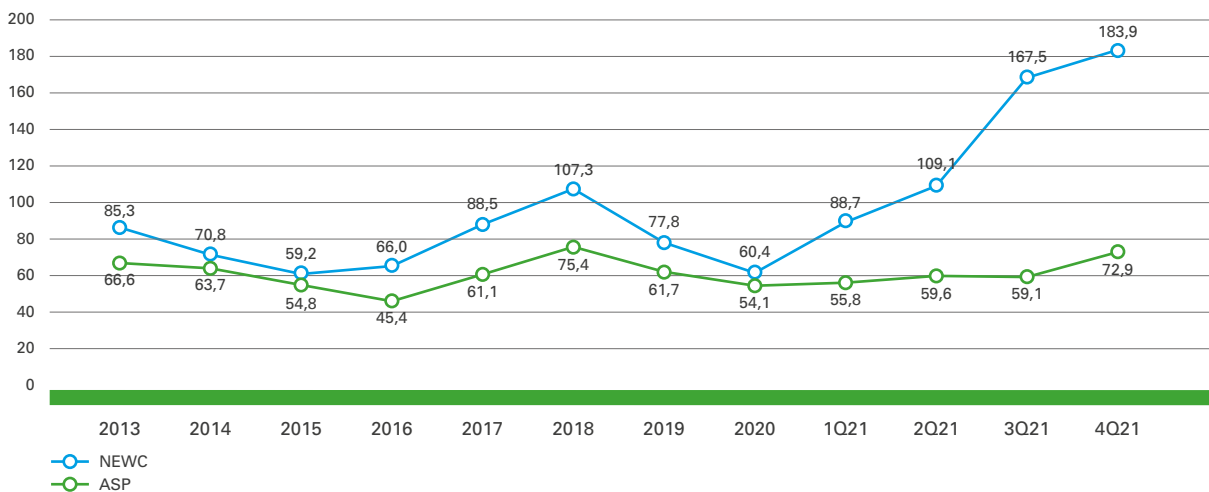
Perseroan memiliki produk batubara dengan kualitas beragam yang memungkinkan Perseroan untuk selalu beradaptasi terhadap fluktuasi kondisi pasar dan menyesuaikan strategi pemasaran jenis produk yang tepat sehingga mendapatkan harga penjualan yang paling optimal. Pada tahun 2021, harga jual rata-rata (ASP) per ton batubara Perseroan naik 14,0% (yoy) dari AS\$54,1 per ton pada 2020 menjadi AS\$61,7 per ton pada 2021 sejalan dengan kenaikan Indeks NEWC.

## MARKETING

The Company has coal products of varying quality that enable the Company to always adapt to fluctuations in market conditions and to adjust the marketing strategy for the right type of product to obtain the most optimal sales prices. During 2021, average selling price (ASP) per ton of the Company's coal increased by 14.0% (yoy) from US\$54.1 per ton in 2020 to US\$61.7 per ton in 2021, in line with the increase in NEWC Index.

### Indeks harga NEWC vs ASP (AS\$ per ton)

NEWC price index vs ASP (US\$ per tons)





## TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Overview Of Operational Performance

| Penjualan (ton)   Sales (tonnes) | 2021             | 2020             | % 2021      |
|----------------------------------|------------------|------------------|-------------|
| ABN                              | 1,412,985        | 2,078,647        | 50%         |
| IM                               | 567,975          | 395,327          | 20%         |
| TMU                              | 845,384          | 763,941          | 30%         |
| <b>Jumlah   Total</b>            | <b>2,826,344</b> | <b>3,237,915</b> | <b>100%</b> |

Catatan | Note:  
Setelah eliminasi penjualan antar perusahaan dalam Grup.  
After elimination of intercompany sales within the Group.

Di tahun 2021, sebagian besar penjualan batubara Perseroan (88,8%) ditujukan kepada pembeli di China, Hong Kong dan India. Konsumen utama Perseroan adalah *trader* berskala internasional dan para pengguna akhir seperti perusahaan pembangkit listrik regional dengan komposisi pangsa pasar hampir berimbang. Komposisi volume penjualan ke *trader* pada tahun 2021 sebesar 68,0% dan ke pengguna akhir sebesar 32,0%. Komposisi tersebut sedikit berubah dibandingkan tahun 2020 dimana penjualan ke *trader* sebesar 59,0% dan pengguna akhir sebesar 41,0%.

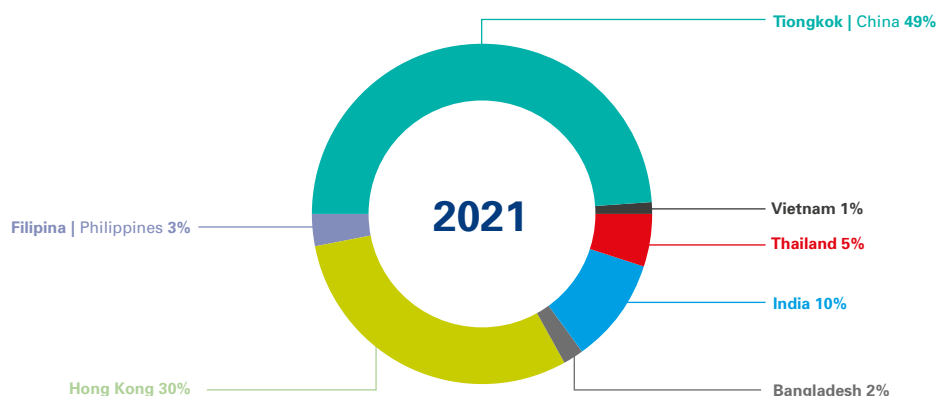
In 2021, 88.8% of the Company's sales volume was sold to buyers in China, Hong Kong and India. The Company's main customers are international traders and end users such as regional power plant companies with a nearly balanced market share composition. The composition of sales volume to traders in 2021 was 68.0% and to end users was 32.0%. This composition has slightly changed compared to 2020 where the sales to trader was 59.0% compared to end users 41.0%.

Volume penjualan Perseroan tahun 2021 sebesar 2,8 juta ton dengan komposisi berdasarkan negara tujuan sebagai berikut:

The Company's sales volume in 2021 amounted to 2.8 million tons with the composition based on destination countries as follows:

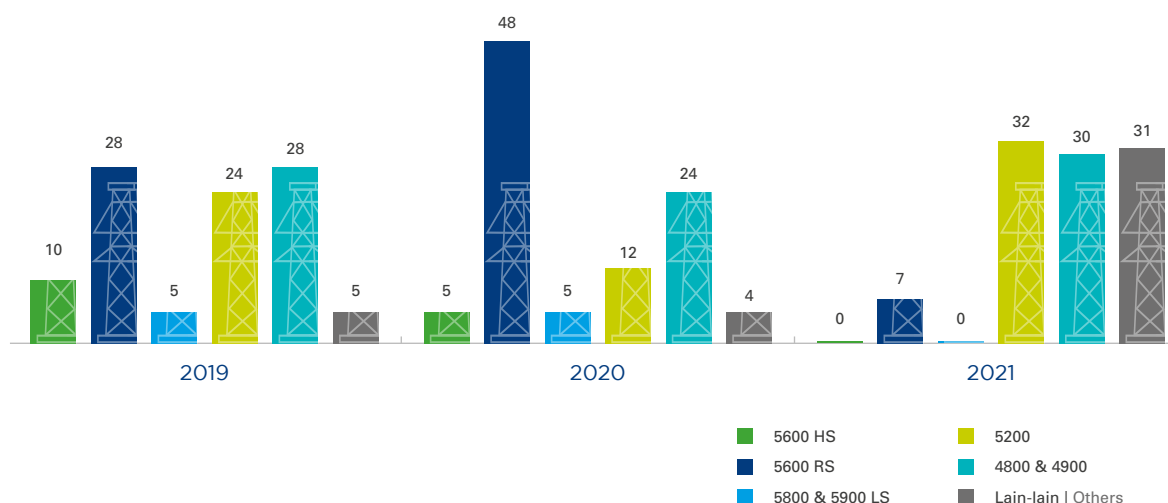
### Tujuan Penjualan berdasarkan Negara (%)

Sales Destinations by Country (%)



Berdasarkan jenis produk, mayoritas batubara yang dijual Perseroan pada tahun 2021 adalah campuran batubara kualitas 4400-5600 GAR. Sekitar 32,4% dari total volume penjualan merupakan batubara dengan nilai kalori 5200 GAR, 30,0% dari jenis 4900 GAR, 14,0% dari jenis 5400 GAR, 11,5% dari jenis 4400 GAR, 6,5% dari jenis 5600 GAR, 4,9% dari jenis 5000 GAR dan 0,7% dari jenis 4800 GAR.

By product type, the majority of coal sold by the Company in 2021 was a mixture of 4400-5600 GAR. Around 32.4% of the total sales volume was coal with calorific value of 5200 GAR, 30.0% of 4900 GAR type, 14.0% of 5400 GAR type, 11.5% of 4400 GAR type, 6.5% of 5600 GAR type, 4.9% of 5000 GAR type and 0.7% of 4800 GAR type.



## PROFITABILITAS

Hingga akhir tahun 2021, segmen usaha Perseroan yang sudah beroperasi adalah PLTU, Pertambangan dan perdagangan batubara, dan perkebunan. Profitabilitas per segmen usaha pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## PROFITABILITY

Until the end of 2021, the Company's business segments that are already operating are CFPP, coal mining and trading, and plantation. Profitability per business segment in 2021 is as follows:

| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian<br>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | PLTU<br>CFPP<br>(USD) | Pertambangan<br>Batubara<br>Coal Mining<br>(USD) | Perdagangan<br>Batubara<br>Coal Trading<br>(USD) | Lainnya<br>Others<br>(USD) | Eliminasi<br>Elimination<br>(USD) | Jumlah<br>Total<br>(USD) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| Pendapatan   Revenues                                                                                                                        | 61,862,444            | 174,729,167                                      | 221,596,208                                      | 4,629,208                  | (150,714)                         | 462,666,313              |
| Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenues                                                                                                    | 38,244,538            | 134,218,887                                      | 208,132,012                                      | 4,419,176                  | (150,714)                         | 384,863,899              |
| Laba (Rugi) Operasi   Operating Profit (Loss)                                                                                                | 75,867,918            | 42,107,848                                       | 11,993,078                                       | (509,864)                  | (19,000,000)                      | 110,458,980              |
| Pendapatan Keuangan   Finance Income                                                                                                         | 753,948               | 2,827,558                                        | 136,633                                          | 5,324                      | (1,562,912)                       | 2,160,551                |
| Beban Keuangan   Finance Costs                                                                                                               | (17,408,037)          | (7,714,658)                                      | (971,912)                                        | (1,615,603)                | 1,562,912                         | (26,147,298)             |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak<br>Profit (Loss) Before Tax                                                                                        | 59,213,829            | 37,229,748                                       | 11,157,799                                       | (2,120,143)                | (19,000,000)                      | 86,472,233               |
| Beban Pajak, Neto   Tax Expenses, Net                                                                                                        |                       |                                                  |                                                  |                            |                                   | (20,864,826)             |
| Laba Tahun Berjalan   Profit for the Year                                                                                                    |                       |                                                  |                                                  |                            |                                   | 65,607,407               |

## ➤ TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review



Pembahasan mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota jaringan Ernst & Young Global) dengan opini wajar, dalam segala hal yang material. Pembahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari Akuntan Publik tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Seluruh angka-angka yang tersajikan dalam Tinjauan Keuangan ini merupakan angka-angka keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan menyajikan laporan keuangan dalam denominasi AS\$ (dolar AS), sesuai ketentuan PSAK yang berlaku.

The following financial performance analysis is prepared based on Financial Statements presented in accordance with generally accepted financial accounting principles in Indonesia (PSAK) for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020. The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young Global network) with unqualified opinion. The Company's financial performance discussion is presented by considering explanation in the notes to the Financial Statements from the Public Accountant as an integrated part of this Annual Report. All figures presented in this Financial Review are consolidated financial figures of the Company and Subsidiaries. The Company presents its financial statements in US\$ (US dollar) denomination, in accordance with the applicable PSAK provisions.

**Pada tahun 2021, segmen PLTU sudah memberikan kontribusi pendapatan sebesar AS\$12,6 juta dari operasi PLTU Sulut-3 dan PLTU Sulbagut-1 yang masing-masing sudah COD pada bulan Juli dan Desember 2021.**

In 2021, CFPP segment has contributed revenues of US\$12.6 million from the operation of PLTU Sulut-3 and PLTU Sulbagut-1, which have been COD in July and December 2021, respectively.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### Aset

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2021 sebesar AS\$858,1 juta, naik 11,2% dibandingkan periode yang sama tahun 2020 sebesar AS\$771,9 juta. Kenaikan aset didorong oleh kenaikan aset lancar sebesar 197,1%. Sebaliknya, aset tidak lancar turun 7,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

### Assets

Total assets of the Company as of December 31, 2021 amounted to US\$858.1 million, an increase of 11.2% compared to the same period in 2020 of US\$771.9 million. The increase in assets was driven by an increase in current assets of 197.1%. Conversely, non-current assets decreased by 7.5% compared to the previous year.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)  
(in US dollar, unless stated otherwise)

| Aset                                          | 2021       | 2020       | Deviasi (%)<br>Deviation (%) | Assets                            |
|-----------------------------------------------|------------|------------|------------------------------|-----------------------------------|
| Aset Lancar                                   |            |            |                              | Current Assets                    |
| Kas dan setara kas                            | 68,816,720 | 25,006,841 | 175.2                        | Cash and cash equivalents         |
| Piutang usaha                                 | 43,557,212 | 12,915,946 | 237.2                        | Trade receivables                 |
| Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga | 66,654,552 | -          | 100.0                        | Unbilled receivable - third party |

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)  
(in US dollar, unless stated otherwise)

| Aset                                          | 2021               | 2020               | Deviasi (%)<br>Deviation (%) | Assets                            |
|-----------------------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| Piutang lain-lain                             |                    |                    |                              | Other receivables                 |
| • Pihak ketiga                                | 7,060,429          | 1,240,599          | 469.1                        | Third parties •                   |
| • Pihak berelasi                              | 325,827            | 285,444            | 14.1                         | Related parties •                 |
| Persediaan, neto                              | 14,172,843         | 23,895,997         | (40.7)                       | Inventories, net                  |
| Aset biologis                                 | 75,256             | 79,666             | (5.5)                        | Biological assets                 |
| Pajak dibayar di muka                         | 4,863,873          | 458,985            | 959.7                        | Prepaid taxes                     |
| Biaya dibayar di muka                         | 1,552,340          | 829,227            | 87.2                         | Prepaid expenses                  |
| Uang muka                                     | 1,774,810          | 5,646,664          | (68.6)                       | Advances                          |
| Piutang derivatif                             | 164,844            | -                  | 100.0                        | Derivative receivables            |
| Jumlah aset lancar                            | 209,018,706        | 70,359,369         | 197.1                        | Total current asset               |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                      |                    |                    |                              | <b>Non-current assets</b>         |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya       | 19,154,108         | 16,010,538         | 19.6                         | Restricted cash in bank           |
| Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga | 465,819,973        | 449,641,156        | 3.6                          | Unbilled receivable - third party |
| Biaya dibayar di muka                         | -                  | 126,556            | (100.0)                      | Prepaid expenses                  |
| Uang muka                                     | 558,723            | 541,385            | 3.2                          | Advances                          |
| Estimasi tagihan pajak                        | 2,199,513          | 3,376,022          | (34.8)                       | Estimated claims for tax refund   |
| Investasi jangka panjang                      | 19,908,960         | 63,988,907         | (68.9)                       | Long-term investment              |
| Tanaman produktif, neto                       | 8,833,751          | 9,737,022          | (9.3)                        | Bearer plants, net                |
| Properti investasi, neto                      | 7,996,675          | 8,470,924          | (5.6)                        | Investment properties, net        |
| Aset tetap, neto                              | 26,668,231         | 32,101,762         | (16.9)                       | Fixed assets, net                 |
| Aset hak guna, neto                           | 1,617,076          | 2,714,898          | (40.4)                       | Right of use assets, net          |
| Aset eksplorasi dan evaluasi                  | 4,846,532          | 4,846,532          | 0.0                          | Exploration and evaluation assets |
| Properti pertambangan, neto                   | 41,492,314         | 47,883,980         | (13.3)                       | Mine properties, net              |
| Goodwill                                      | 4,554,217          | 15,462,565         | (70.5)                       | Goodwill                          |
| Aset pajak tangguhan                          | 4,271,289          | 5,302,946          | (19.5)                       | Deferred tax assets               |
| Piutang lain-lain                             |                    |                    |                              | Other receivables                 |
| • Pihak berelasi                              | 33,036,069         | 31,387,489         | 5.3                          | Related parties •                 |
| • Pihak ketiga                                | 4,358,363          | 6,721,547          | (35.2)                       | Third parties •                   |
| Aset tidak lancar lain-lain                   | 3,767,384          | 3,198,189          | 17.8                         | Other non-current assets          |
| Jumlah aset tidak lancar                      | 649,083,178        | 701,512,418        | (7.5)                        | Total non-current assets          |
| <b>Jumlah aset</b>                            | <b>858,101,884</b> | <b>771,871,787</b> | <b>11.2</b>                  | <b>Total assets</b>               |

### Aset Lancar

Aset lancar naik 197.1% dari AS\$70,4 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$209.0 juta. Kenaikan aset lancar dibandingkan tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh:

- Kas dan setara kas naik sebesar AS\$43,8 juta atau 175.2% dari AS\$25,0 juta menjadi AS\$68,8 juta.
- Piutang usaha naik sebesar AS\$30,7 juta atau 237,2% dari AS\$12,9 juta menjadi AS\$43,6 juta.
- Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga naik sebesar AS\$66,7 juta atau 100%.
- Piutang lain-lain - pihak ketiga naik sebesar AS\$5,9 juta atau 469,1% dari AS\$1,2 juta menjadi AS\$7,1 juta.
- Pajak dibayar dimuka naik sebesar AS\$4,4 juta atau 959,7% dari AS\$459,0 ribu menjadi AS\$4,9 juta.
- Biaya dibayar dimuka naik sebesar AS\$723,1 ribu atau 87,2% dari AS\$829,2 ribu menjadi AS\$1,6 juta.

Sebaliknya, terjadi penurunan signifikan pada:

### Current Assets

Current assets increased by 197.1% from US\$70.4 million at end of 2020 to US\$209.0 million. The increase in current assets compared to the previous year was mainly due to:

- Cash and cash equivalents increased by US\$43.8 million or 175.2% from US\$25.0 million to US\$68.8 million.
- Trade receivables increased by US\$30.7 million or 237.2% from US\$12.9 million to US\$43.6 million.
- Unbilled receivable - third party increased by US\$66.7 million or 100%.
- Other receivables - third parties, increased by US\$5.9 million or 469.1% from US\$1.2 million to US\$7.1 million.
- Prepaid taxes increased by US\$4.4 million or 959.7% from US\$459.0 thousand to US\$4.9 million.
- Prepaid expenses increased by US\$723.1 thousand or 87.2% from US\$829.2 thousand to US\$1.6 million.



- a. Persediaan, neto turun sebesar AS\$9,7 juta atau 40,7% dari AS\$23,9 juta menjadi AS\$14,2 juta terutama karena penurunan persediaan batubara sebesar AS\$10,4 juta.
- b. Uang muka turun sebesar AS\$3,8 juta atau 68,6% dari AS\$5,6 juta menjadi AS\$1,8 juta terutama karena penurunan uang muka pembelian batubara jangka pendek sebesar AS\$3,3 juta.

#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar turun 7,5% dari AS\$701,5 juta pada akhir tahun 2020 menjadi AS\$649,1 juta. Penurunan aset tidak lancar dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena:

- a. Estimasi tagihan pajak turun sebesar AS\$1,2 juta atau 34,8% dari AS\$3,4 juta menjadi AS\$2,2 juta.
- b. Investasi jangka panjang yang terdiri dari investasi saham dan investasi pada entitas asosiasi turun sebesar AS\$44,0 juta atau 68,9% dari AS\$63,9 juta menjadi AS\$19,9 juta terutama karena Perseroan melalui anak perusahaan KBT (sebelumnya BHP) melakukan divestasi atas 2.124 saham dalam modal PT Paiton Energy. Perseroan juga melakukan penambahan setoran modal di AEH sehingga nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi di AEH menjadi sebesar AS\$2,0 juta.
- c. Aset tetap, neto turun sebesar AS\$5,4 juta atau 16,9% dari AS\$32,1 juta menjadi AS\$26,7 juta terutama karena pengurangan aset tetap berupa bangunan dan pabrik, mesin dan peralatan berat, kendaraan dan conveyor serta penurunan aset tetap berupa conveyor dan aset dalam penyelesaian dengan nilai buku masing-masing sebesar AS\$479,7 ribu dan AS\$459,0 ribu, juga dikarenakan adanya depresiasi tahun berjalan sebesar AS\$5,9 juta.
- d. Aset hak guna, neto turun sebesar AS\$1,1 juta atau 40,4% dari AS\$2,7 juta menjadi AS\$1,6 juta.
- e. Properti pertambangan, neto turun sebesar AS\$6,4 juta atau 13,3% dari AS\$47,9 juta menjadi AS\$41,5 juta.
- f. *Goodwill* turun sebesar AS\$10,9 juta atau 70,5% dari AS\$15,5 juta menjadi AS\$4,6 juta terutama karena Perseroan melalui entitas anak KBT (sebelumnya BHP) melakukan divestasi atas investasi saham di PT Paiton Energy pada 19 Agustus 2021.
- g. Aset pajak tangguhan turun sebesar AS\$1,0 juta atau 19,5% dari AS\$5,3 juta menjadi AS\$4,3 juta.
- h. Piutang lain-lain - pihak ketiga turun sebesar AS\$2,3 juta atau 35,2% dari AS\$6,7 juta menjadi AS\$4,4 juta.

Sebaliknya, terjadi kenaikan signifikan pada:

Conversely, there was a significant decrease in:

- a. Inventories, net decreased by US\$9.7 million or 40.7% from US\$23.9 million to US\$14.2 million mainly due to a decrease in coal inventories of US\$10.4 million.
- b. Advances decreased by US\$3.8 million or 68.6% from US\$5.6 million to US\$1.8 million mainly due to a decrease in advances for purchases of short-term coal by US\$3.3 million.

#### Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 7.5% from US\$701.5 million at the end of 2020 to US\$649.1 million. The decrease in non-current assets compared to the previous year was mainly due to:

- a. Estimated claims for tax refund decreased by US\$1.2 million or 34.8% from US\$3.4 million to US\$2.2 million.
- b. Long-term investment which represents investment in shares and investment in associates decreased by US\$44.0 million or 68.9% from US\$63.9 million to US\$19.9 million mainly due to the Company through its subsidiary, KBT (formerly BHP) divested 2,124 shares in PT Paiton Energy's capital. The Company also made additional capital injection in AEH which resulting the carrying amount of investment in associates at AEH into US\$2.0 million.
- c. Fixed assets, net decreased by US\$5.4 million or 16.9% from US\$32.1 million to US\$26.7 million mainly due to deduction of fixed assets which are building and plants, machinery and heavy equipment, vehicles and conveyor and impairment of fixed assets which are conveyor and construction in progress of US\$479.9 thousand and US\$459.0, respectively, also due to current year depreciation of US\$5.9 million.
- d. Right of use assets, net decreased by US\$1.1 million or 40.4% from US\$2.7 million to US\$1.6 million.
- e. Mine properties, net decreased by US\$6.4 million or 13.3% from US\$47.9 million to US\$41.5 million.
- f. *Goodwill* decreased by US\$10.9 million or 70.5% from US\$15.5 million to US\$4.6 million mainly because the Company through its subsidiary KBT (formerly BHP) divested its share investment in PT Paiton Energy on August 19, 2021.
- g. Deferred tax assets decreased by US\$1.0 million or 19.5% from US\$5.3 million to US\$4.3 million.
- h. Other receivables from third parties decreased by US\$2.3 million or 35.2% from US\$6.7 million to US\$4.4 million.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

- a. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya naik sebesar AS\$3,2 juta atau 19,6% dari AS\$16,0 juta menjadi AS\$19,2 juta.
- b. Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga naik sebesar AS\$16,2 juta atau 3,6% dari AS\$449,6 juta menjadi AS\$465,8 juta. Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PT PLN (Persero) (PLN) untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (EPC) sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik (PPL) antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN. Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* (COD).
- c. Piutang lain-lain - pihak berelasi naik sebesar AS\$1,6 juta atau 5,3% dari AS\$31,4 juta menjadi AS\$33,0 juta terutama berasal dari akru piutang bunga atas piutang lain-lain Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (Highland) sebesar AS\$7,4 juta (2020: AS\$5,8 juta). Saldo piutang lain-lain dari Highland merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "*Acknowledgement of Indebtedness Agreement*" antara Perseroan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perseroan sebesar AS\$25,8 juta. Pada tahun 2017, Perseroan telah menerima pembayaran sebesar AS\$468,0 ribu.

Conversely, there was a significant increase in:

- a. Restricted cash in bank increased by US\$3.2 million or 19.6% from US\$16.0 million to US\$19.2 million.
- b. Unbilled receivable - third parties increased by US\$16.2 million or 3.6% from US\$449.6 million to US\$465.8 million. Unbilled receivable represents unbilled amount in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PT PLN (Persero) (PLN) on its engineering, procurement and construction (EPC) services in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement (PPA) between GLP and PLN and MCL and PLN. The amount will be billed on a monthly basis for 25 years after the Commercial Operation Date (COD).
- c. Other receivables from related parties increased by US\$1.6 million or 5.3% from US\$31.4 million to US\$33.0 million mainly from the accrued interest on other receivables from Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (Highland) amounting to US\$7.4 million (2020: US\$5.8 million). Other receivable balance from Highland represents amount due based on "*Acknowledgement of Indebtedness Agreement*" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledge that it has payable to the Company amounting to US\$25.8 million. In 2017, the Company has received the payment amounting to US\$468,0 thousand.

## Liabilitas

Jumlah liabilitas pada 31 Desember 2021 sebesar AS\$503,9 juta, naik 4,8% dari AS\$481,0 juta pada tahun 2020 didorong kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 24,9%. Sedangkan liabilitas jangka panjang turun 0,3%.

## Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2021 amounted to US\$503.9 million, up 4.8% from US\$481.0 million in 2020 driven by an increase in current liabilities of 24.9%. Meanwhile, non-current liabilities fell by 0.3%.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)  
(in US dollar, unless stated otherwise)

| Liabilitas                               | 2021        | 2020       | Deviasi (%)<br>Deviation (%) | Liabilities                              |
|------------------------------------------|-------------|------------|------------------------------|------------------------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek                 |             |            |                              | Current Liabilities                      |
| Utang usaha - pihak ketiga               | 30,470,920  | 13,615,470 | 123.8                        | Trade payables - third parties           |
| Utang lain-lain                          |             |            |                              | Other payables                           |
| • Pihak ketiga                           | 1,447,527   | 961,955    | 50.5                         | Third parties •                          |
| • Pihak berelasi                         | 52,561      | 53,173     | (1.2)                        | Related parties •                        |
| Utang dividen                            | 40,860      | 1,527,012  | (97.3)                       | Dividend payables                        |
| Beban akrual                             | 30,535,620  | 27,937,809 | 9.3                          | Accrued expenses                         |
| Utang derivatif                          | 4,667,265   | 4,559,133  | 2.4                          | Derivative payables                      |
| Bagian lancar liabilitas imbalan kerja   | 705,018     | 644,891    | 9.3                          | Short-term employee benefits liabilities |
| Utang pajak                              | 6,550,172   | 1,220,857  | 436.5                        | Taxes payable                            |
| Liabilitas kontrak                       | 750,152     | 1,323,495  | (43.3)                       | Contract liabilities                     |
| Bagian lancar liabilitas jangka panjang: |             |            |                              | Current maturities of long-term:         |
| • Utang bank                             | 43,955,881  | 43,636,714 | 0.7                          | Bank loans •                             |
| • Sewa                                   | 917,745     | 640,567    | 43.3                         | Leases •                                 |
| Jumlah liabilitas jangka pendek          | 120,093,721 | 96,121,076 | 24.9                         | Total current liabilities                |
| Liabilitas Jangka Panjang                |             |            |                              | Non-Current Liabilities                  |

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)  
(in US dollar, unless stated otherwise)

| Liabilitas                                                   | 2021               | 2020               | Deviasi (%)<br>Deviation (%) | Liabilities                                          |
|--------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------|------------------------------------------------------|
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar: |                    |                    |                              | Non-current liabilities - net of current maturities: |
| • Utang bank                                                 | 344,897,861        | 342,977,105        | 0.6                          | Bank loans •                                         |
| • Sewa                                                       | 142,775            | 1,351,619          | (89.4)                       | Leases •                                             |
| Utang lain-lain - pihak ketiga                               | 247,375            | 2,247,375          | (89.0)                       | Other payables - third parties                       |
| Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang                | 8,159,917          | 7,490,475          | 8.9                          | Provision for mine reclamation and mine closure      |
| Liabilitas imbalan kerja                                     | 5,070,848          | 6,152,981          | (17.6)                       | Employee benefits liabilities                        |
| Liabilitas pajak tangguhan                                   | 25,264,060         | 24,616,996         | 2.6                          | Deferred tax liabilities                             |
| Jumlah liabilitas jangka panjang                             | 383,782,836        | 384,836,551        | (0.3)                        | Total non-current liabilities                        |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                                     | <b>503,876,557</b> | <b>480,957,627</b> | <b>4.8</b>                   | <b>Total liabilities</b>                             |

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek naik 24,9% dari AS\$96,1 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$120,1 juta. Kenaikan liabilitas jangka pendek dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena:

- Utang usaha - pihak ketiga naik sebesar AS\$16,9 juta atau 123,8% dari AS\$13,6 juta menjadi AS\$30,5 juta seiring dengan peningkatan aktivitas perdagangan batubara pada tahun 2021.
- Beban akrual naik sebesar AS\$2,6 juta atau 9,3% dari AS\$27,9 juta menjadi AS\$30,5 juta terutama berasal dari pembelian batubara sebesar AS\$4,0 juta dan *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar AS\$3,5 juta.
- Utang pajak naik sebesar AS\$5,4 juta atau 436,5% dari AS\$1,2 juta menjadi AS\$6,6 juta.

Sebaliknya, terjadi penurunan signifikan pada utang dividen sebesar AS\$1,5 juta atau 97,3% dari AS\$1,5 juta menjadi AS\$40,9 ribu.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang turun 0,3% dari AS\$384,8 juta pada akhir tahun 2020 menjadi AS\$383,8 juta. Penurunan liabilitas jangka panjang dibandingkan tahun sebelumnya terutama karena:

- Sewa (bagian jangka panjang) turun sebesar AS\$1,2 juta atau 89,4% dari AS\$1,4 juta menjadi AS\$142,8 ribu terkait dengan kontrak sewa tanah, gedung dan mobil yang digunakan Perseroan dalam kegiatan usahanya.
- Utang lain-lain - pihak ketiga turun sebesar AS\$2,0 juta atau 89,0% dari AS\$2,2 juta menjadi AS\$247,4 ribu.
- Liabilitas imbalan kerja turun sebesar AS\$1,1 juta atau 17,6% dari AS\$6,2 juta menjadi AS\$5,1 juta.

Sebaliknya, terjadi kenaikan pada utang bank (bagian

### Current Liabilities

Current liabilities increased by 24.9% from US\$96.1 million in 2020 to US\$120.1 million. The increase in current liabilities compared to the previous year was mainly due to:

- Trade payables - third parties increased by US\$16.9 million or 123.8% from US\$13.6 million to US\$30.5 million in line with the increase in coal trading activity in 2021.
- Accrued expenses increased by US\$2.6 million or 9.3% from US\$27.9 million to US\$30.5 million mainly from coal purchases of US\$4.0 million and Domestic Market Obligation (DMO) of US\$3.5 million.
- Taxes payable increased by US\$5.4 million or 436.5% from US\$1.2 million to US\$6.6 million.

Conversely, there was a significant decrease in dividend payable by US\$1.5 million or 97.3% from US\$1.5 million to US\$40.9 thousand.

### Non-current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 0.3% from US\$384.8 million at the end of 2020 to US\$383.8 million. The decrease in non-current liabilities compared to the previous year was mainly due to:

- Lease (long-term portion) decreased by US\$1.2 million or 89.4% from US\$1.4 million to US\$142.8 thousand related to lease contracts for land, buildings and cars used by the Company in its business activities.
- Other payables - third parties decreased by US\$2.0 million or 89.0% from US\$2.2 million to US\$247.4 thousand.
- Employee benefit liabilities decreased by US\$1.1 million or 17.6% from US\$6.2 million to US\$5.1 million.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

jangka panjang) sebesar AS\$1,9 juta atau 0,6% dari AS\$343,0 juta menjadi AS\$344,9 juta.

### Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar AS\$63,3 juta atau 21,8% dari AS\$290,9 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$354,2 juta. Kenaikan ekuitas berasal dari kenaikan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar AS\$48,2 juta.

Conversely, there was an increase in bank loans (long-term portion) of US\$1.9 million or 0.6% from US\$343.0 million to US\$344.9 million.

### Equity

Total equity of the Company as of December 31, 2021 increased by US\$63.3 million or 21.8% from US\$290.9 million in 2020 to US\$354.2 million. The increase in equity generated from the increase of unappropriated retained earnings of US\$48.2 million.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)  
(in US dollar, unless stated otherwise)

| Ekuitas                                                             | 2021               | 2020               | Deviasi (%)<br>Deviation (%) | Equity                                                             |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Modal saham                                                         |                    |                    |                              | Share capital                                                      |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.049.964.000 saham           | 44,077,885         | 44,077,885         | 0.0                          | Issued and fully paid - 8,049,964,000 shares                       |
| Tambahan modal disetor                                              | 130,131,454        | 130,131,454        | 0.0                          | Additional paid-in capital                                         |
| Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali                       | (89,625,730)       | (89,625,730)       | 0.0                          | Difference arising from transaction with non-controlling interests |
| Saldo laba                                                          |                    |                    |                              | Retained earnings                                                  |
| • Dicadangkan                                                       | 2,960,160          | 2,714,521          | 9.0                          | Appropriated •                                                     |
| • Belum dicadangkan                                                 | 193,955,297        | 145,713,642        | 33.1                         | Unappropriated •                                                   |
| Penghasilan komprehensif lain                                       | 3,401,220          | 1,065,267          | 219.3                        | Other comprehensive income                                         |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, neto | 284,900,286        | 234,077,039        | 21.7                         | Equity attributable to the owners of the parent, net               |
| Kepentingan non-pengendali                                          | 69,325,041         | 56,837,121         | 22.0                         | Non-controlling interests                                          |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                               | <b>354,225,327</b> | <b>290,914,160</b> | <b>21.8</b>                  | <b>Total Equity</b>                                                |

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

### Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar AS\$462,7 juta, naik 39,4% dibandingkan AS\$331,9 juta pada tahun 2020.

Kenaikan pendapatan terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan batubara sebesar 102,5% dari AS\$195,6 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$396,2 juta karena kenaikan harga jual rata-rata (ASP) batubara di 2021.

Selain itu, pada tahun 2021 Perseroan mencatat pendapatan segmen tenaga listrik sebesar AS\$12,6 juta dari PLTU Sulut-3 dan PLTU Sulbagut-1 yang masing-masing sudah COD pada bulan Juli dan Desember 2021.

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

### Revenues

The Company recorded revenues of US\$462.7 million, up 39.4% compared to US\$331.9 million in 2020.

The increase in revenue was mainly due to a 102.5% increase in coal sales from US\$195.6 million in 2020 to US\$396.2 million due to an increase in coal average selling price (ASP) in 2021.

In addition, in 2021 the Company recorded electricity segmen revenue of US\$12.6 million from CFPP Sulut-3 and CFPP Sulbagut-1 that have reached COD in July and December 2021, respectively.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)  
(in US dollar, unless stated otherwise)

| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian          | 2021          | 2020          | Deviasi (%)<br>Deviation (%) | Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Pendapatan                                                                 | 462,666,313   | 331,932,404   | 39.4                         | Revenues                                                                 |
| Beban pokok pendapatan                                                     | (384,863,899) | (296,182,526) | 29.9                         | Cost of revenues                                                         |
| Laba bruto                                                                 | 77,802,414    | 35,749,878    | 117.6                        | Gross profit                                                             |
| Beban umum dan administrasi                                                | (20,589,699)  | (22,592,176)  | (8.9)                        | General and administrative expenses                                      |
| Beban penjualan dan pemasaran                                              | (1,795,251)   | (445,936)     | 302.6                        | Selling and marketing expenses                                           |
| Laba (rugi) selisih kurs                                                   | 873,198       | (51,336)      | (1800.9)                     | Gain (loss) on foreign exchange, net                                     |
| Pendapatan dividen                                                         | 4,050,561     | 11,351,546    | (64.3)                       | Dividend income                                                          |
| Pendapatan lain-lain, neto                                                 | 50,117,757    | 40,200,624    | 24.7                         | Other income, net                                                        |
| Laba operasi                                                               | 110,458,980   | 64,212,600    | 72.0                         | Operating profit                                                         |
| Pendapatan keuangan                                                        | 2,160,551     | 2,278,917     | (5.2)                        | Finance income                                                           |
| Beban keuangan                                                             | (26,147,298)  | (24,408,603)  | 7.1                          | Finance costs                                                            |
| Laba sebelum pajak                                                         | 86,472,233    | 42,082,914    | 105.5                        | Profit before tax expense                                                |
| Beban pajak, neto                                                          | (20,864,826)  | (6,279,048)   | 232.3                        | Tax expense, net                                                         |
| Laba tahun berjalan                                                        | 65,607,407    | 35,803,866    | 83.2                         | Profit for the year                                                      |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan                        | 4,507,672     | (1,727,915)   | (360.9)                      | Other comprehensive income (loss) for the year                           |
| Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan                             | 70,115,079    | 34,075,951    | 105.8                        | Total comprehensive income for the year                                  |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                       |               |               |                              | Profit for the year attributable to:                                     |
| • Pemilik entitas induk                                                    | 48,081,894    | 24,563,977    | 95.7                         | Owner of the parent •                                                    |
| • Kepentingan non-pengendali                                               | 17,525,513    | 11,239,889    | 55.9                         | Non-controlling interests •                                              |
| Jumlah                                                                     | 65,607,407    | 35,803,866    | 83.2                         | Total                                                                    |
| Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:           |               |               |                              | Total comprehensive income attributable to:                              |
| • Pemilik entitas induk                                                    | 50,823,247    | 24,183,558    | 110.2                        | Owners of the parent •                                                   |
| • Kepentingan non-pengendali                                               | 19,291,832    | 9,892,393     | 95.0                         | Non-controlling interests •                                              |
| Jumlah                                                                     | 70,115,079    | 34,075,951    | 105.8                        | Total                                                                    |
| Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 0.0060        | 0.0031        | 93.5                         | Basic earnings per share attributable to owners of the parent            |

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan naik 29,9% dari AS\$296,2 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$384,9 juta. Kenaikan beban pokok pendapatan terutama karena peningkatan aktivitas penjualan batubara yang berdampak pada kenaikan beban pokok penjualan batubara sebesar 89,9% dari AS\$180,2 juta menjadi AS\$342,4 juta.

Sehubungan dengan mulai beroperasinya PLTU Sulut-3 dan PLTU Sulbagut-1, biaya konstruksi turun signifikan sebesar 83,4% dari AS\$111,2 juta menjadi AS\$18,4 juta. Sebaliknya, terdapat biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik sebesar AS\$19,7 juta pada tahun 2021.

### Cost of Revenues

Cost of revenue increased by 29.9% from US\$296.2 million in 2020 to US\$384.9 million. The increase in cost of revenue was mainly due to increase of coal sales activities so that cost of revenue from coal increased by 89.9% from US\$180.2 million to US\$342.4 million.

Due to the start of operation of PLTU Sulut-3 and PLTU Sulbagut-1, construction costs decreased significantly by 83.4% from US\$111.2 million to US\$18.4 million. On the other hand, there were operation and maintenance costs of the power plants amounted to US\$19.7 million.



## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

#### Laba Bruto

Persentase kenaikan beban pokok pendapatan di bawah pertumbuhan pendapatan merefleksikan keberhasilan upaya Perseroan melakukan efisiensi di semua lini secara berkelanjutan. Hasilnya, Perseroan membukukan laba bruto sebesar AS\$77,8 juta, tumbuh 117,6% dibandingkan AS\$35,7 juta pada tahun 2020.

#### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2021 sebesar AS\$20,6 juta, turun 8,9% dibandingkan AS\$22,6 juta pada tahun 2020. Penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh penurunan imbalan kerja sebesar 14,7% dari AS\$11,2 juta menjadi AS\$9,6 juta, program tanggung jawab sosial dan lingkungan turun 42,7% dari AS\$1,4 juta menjadi AS\$792,2 ribu, sewa kendaraan turun 44,7% dari AS\$490,3 ribu menjadi AS\$271,4 ribu dan Pajak Bumi dan Bangunan turun 82,0% dari AS\$1,3 juta menjadi AS\$242,3 ribu.

#### Beban Penjualan dan Pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran pada tahun 2021 sebesar AS\$1,8 juta, naik 302,6% dari AS\$445,9 ribu pada tahun 2020 seiring dengan peningkatan aktivitas perdagangan batubara.

#### Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen Perseroan turun menjadi AS\$4,1 juta dikarenakan divestasi saham pada PT Paiton Energy sejak bulan Agustus 2021.

#### Pendapatan Lain-Lain, Neto

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh pendapatan lain-lain, neto sebesar AS\$50,1 juta, naik 24,7% dari AS\$40,2 juta pada tahun 2020. Pendapatan lain-lain terutama berasal dari amortisasi bunga atas tagihan yang belum difakturkan sebesar AS\$49,8 juta, naik 30,8% dari AS\$38,1 juta pada tahun sebelumnya, serta keuntungan divestasi saham PT Paiton Energy sebesar AS\$4,9 juta.

Sebaliknya, terdapat biaya lain-lain yang signifikan sebesar AS\$5,8 juta yang terdiri dari penalti, neto sebesar AS\$2,3 juta dan DMO sebesar AS\$3,5 juta.

#### Laba Operasi

Perseroan membukukan laba operasi tahun buku 2021 sebesar AS\$110,5 juta, naik 72,0% dibandingkan AS\$64,2 juta pada tahun 2020.

#### Gross Profit

The percentage increase in cost of revenue below revenue growth reflecting the success of the Company's efforts to make efficiency in all lines on a sustainable basis. As a result, the Company recorded a gross profit of US\$77.8 million, a 117.6% growth compared to US\$35.7 million in 2020.

#### General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2021 amounted to US\$20.6 million, decreased by 8.9% compared to US\$22.6 million in 2020. The decrease in general and administrative expenses was mainly due to a decrease in employee benefits by 14.7% from US\$11.2 million to US\$9.6 million, CSR and environment programs fell by 42.7% from US\$1.4 million to US\$792.2 thousand, vehicle rent fell by 44.7% from US\$490.3 thousand to US\$271.4 thousand, and land and building tax decreased by 82.0% from US\$1.3 million to US\$242.3 thousand.

#### Selling and Marketing Expenses

Selling and marketing expenses in 2021 amounted to US\$1.8 million, up 302.6% from US\$445.9 thousand in 2020 in line with the increase in coal trading activities.

#### Dividend Income

The Company's dividend income decreased to US\$4.1 million due to divestment of PT Paiton Energy's shares since August 2021.

#### Other Income, Net

In 2021, the Company earned other income, net amounting to US\$50.1 million, up 24.7% from US\$40.2 million in 2020. Other income mainly came from amortization of interest from unbilled receivable of US\$49.8 million, up 30.8% from US\$38.1 million in the previous year, as well as gain on the divestment of PT Paiton Energy's shares of US\$4.9 million.

On the other hand, there were significant other costs of US\$5.8 million consisting of penalty, net of US\$2.3 million and DMO of US\$3.5 million.

#### Operating Profit

The company booked an operating profit for 2021 financial year of US\$110.5 million, an increase of 72.0% compared to US\$64.2 million in 2020.

### Laba Tahun Berjalan

Dengan pendapatan keuangan sebesar AS\$2,2 juta, beban keuangan sebesar AS\$26,2 juta dan beban pajak, neto sebesar AS\$20,9 juta, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$65,6 juta pada tahun 2021, naik 83,2% dibandingkan AS\$35,8 juta pada tahun 2020.

### Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar AS\$4,5 juta, terutama berasal dari pos bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas, setelah pajak sebesar AS\$3,9 juta.

Dengan demikian, jumlah penghasilan komprehensif pada tahun 2021 sebesar AS\$70,1 juta, naik 105,8% dibandingkan AS\$34,1 juta pada tahun 2020.

### EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA naik 68,0% dari AS\$43,2 juta pada tahun 2020 menjadi AS\$72,6 juta di tahun 2021. Marjin EBITDA sebesar 15,7%, lebih tinggi dari 13,0% pada tahun 2020.

### Profit for the Year

With finance income of US\$2.2 million, finance costs of US\$26.2 million and tax expense, net of US\$20.9 million, the Company recorded profit for the year of US\$65.6 million in 2021, an increase of 83.2% compared to US\$35.8 million in 2020.

### Total Comprehensive Income for the Year

In 2021, the Company recorded other comprehensive income of US\$4.5 million, mainly from the item of effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge, net of tax of US\$3.9 million.

Thus, the total comprehensive income in 2021 is US\$70.1 million, an increase of 105.8% compared to US\$34.1 million in 2020.

### EBITDA and EBITDA Margin

EBITDA increased by 68.0% from US\$43.2 million in 2020 to US\$72.6 million in 2021. EBITDA margin was 15.7%, higher than 13.0% in 2020.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)  
(in US dollar, unless stated otherwise)

| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan                                           | 2021              | 2020              | Deviasi (%)<br>Deviation (%) | Total Comprehensive Income For The Year                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:                     |                   |                   |                              | Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:             |
| • Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti                                    | 554,779           | 462,447           | 20.0                         | Remeasurement of defined benefits plan liabilities                                      |
| • Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas program imbalan pasti          | (88,082)          | (125,578)         | (29.9)                       | Income tax relating to remeasurement of defined benefits plan liabilities               |
| • Bagian efektif atas perubahan nilai wajar investasi saham                              | -                 | 981,812           | (100.0)                      | Effective portion of the fair value change of investment in share                       |
| Subjumlah                                                                                | 466,697           | 1,318,681         | (64.6)                       | Subtotal                                                                                |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:                                          |                   |                   |                              | Items that will be reclassified to profit or loss:                                      |
| • Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak                           | 117,956           | 171,478           | (31.2)                       | Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries  |
| • Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas | 4,874,577         | (4,090,999)       | (219.2)                      | Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge |
| • Pajak penghasilan terkait                                                              | (951,558)         | 872,925           | (209.0)                      | Related income tax effect                                                               |
| Subjumlah                                                                                | 4,040,975         | (3,046,596)       | (232.6)                      | Subtotal                                                                                |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan                                      | 4,507,672         | (1,727,915)       | (360.9)                      | Other Comprehensive Income (Loss) for the Year                                          |
| Laba Tahun Berjalan                                                                      | 65,607,407        | 35,803,866        | 83.2                         | Profit for the Year                                                                     |
| <b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>                                    | <b>70,115,079</b> | <b>34,075,951</b> | <b>105.8</b>                 | <b>Total Comprehensive Income for the Year</b>                                          |

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2021 sebesar AS\$68,8 juta, naik 175,2% dibandingkan posisi akhir tahun 2020 sebesar AS\$25,0 juta.

## CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

The Company's cash and cash equivalents balance at end of 2021 was US\$68.8 million, an increase of 175.2% compared to the balance at end of 2020 of US\$25.0 million.

(dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)  
(in US dollar, unless stated otherwise)

| Laporan Arus Kas                                                   | 2021         | 2020          | Deviasi (%)<br>Deviation (%) | Consolidated Statement Of Cash Flows                                 |
|--------------------------------------------------------------------|--------------|---------------|------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi   | 21,827,574   | (111,920,343) | (119.5)                      | Net cash provided by (used in) operating activities                  |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi                   | 43,923,784   | 6,770,249     | 548.8                        | Net cash provided by investing activities                            |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | (22,035,891) | 109,857,161   | (120.1)                      | Net cash provided by (used in) financing activities                  |
| Kenaikan neto kas dan setara kas                                   | 43,715,467   | 4,707,067     | 828.7                        | Net increase in cash and cash equivalents                            |
| Kas dan setara kas awal tahun                                      | 25,006,841   | 20,915,825    | 19.6                         | Cash and cash equivalents at beginning of the year                   |
| Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas               | 94,412       | (616,051)     | (115.3)                      | Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas akhir tahun                                     | 68,816,720   | 25,006,841    | 175.2                        | Cash and cash equivalents at end of year                             |

### Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$426,2 juta (2020: AS\$204,4 juta), penerimaan restitusi pajak penghasilan badan sebesar AS\$1,2 juta dan penerimaan bunga sebesar AS\$169,7 ribu (2020: AS\$500,3 ribu).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi yang terdiri dari pembayaran kepada pemasok sebesar AS\$335,8 juta (2020: AS\$151,9 juta), pembayaran kepada karyawan sebesar AS\$13,7 juta (2020: AS\$15,5 juta), pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan sebesar AS\$12,3 juta (2020: AS\$12,9 juta), pembayaran royalti sebesar AS\$12,0 juta (2020: AS\$8,6 juta), pembayaran pajak penghasilan badan sebesar AS\$5,1 juta (2020: AS\$6,2 juta) dan pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik sebesar AS\$26,9 juta (2020: AS\$121,7 juta).

Saldo kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada akhir tahun 2021 sebesar AS\$21,8 juta.

### Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi

Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi terdiri dari hasil divestasi saham sebesar AS\$68,9 juta, dividen kas yang diterima sebesar AS\$4,1 juta (2020: AS\$10,2 juta) dan hasil pelepasan aset tetap sebesar AS\$180,1 ribu (2020: AS\$365,9 ribu).

### Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

In 2021, cash provided by operating activities consisted of cash received from customers of US\$426.2 million (2020: US\$204.4 million), receipt of refund on corporate income tax of US\$1.2 million and receipt of interest income of US\$169,7 thousand (2020: US\$500.3 thousand).

While cash used in operating activities consisted of payments to suppliers of US\$335.8 million (2020: US\$151.9 million), payments to employees of US\$13.7 million (2020: US\$15.5 million), payments of interest, bank charges and finance costs of US\$12.3 million (2020: US\$12.9 million), payments for royalty of US\$12.0 million (2020: US\$8.6 million), payment for corporate income tax of US\$5.1 million (2020: US\$ 6.2 million), and payments for construction of power plants of US\$26.9 million (2020: US\$121.7 million).

The net cash balance provided by operating activities at the end of 2021 amounted to US\$21.8 million.

### Net Cash Provided by Investing Activities

Cash provided by investing activities consisted of proceeds from share divestment of US\$68.9 million, cash dividends received of US\$4.1 million (2020: US\$10.2 million) and proceeds from fixed assets disposal of US\$180.1 thousand (2020: US\$365.9 thousand).

Sedangkan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terdiri penambahan aset tetap sebesar AS\$1,5 juta (2020: 1,9 juta), penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$3,1 juta untuk mendanai proyek pembangkit listrik (2020: AS\$5,1 juta – pencairan kas di bank yang dibatasi penggunaannya), penambahan properti tambang sebesar AS\$6,5 juta (2020: AS\$5,7 juta), investasi saham sebesar AS\$18,0 juta pada Odin Automotive S.A.R.L dan Solar United Network Pte. Ltd., dan uang muka pembelian aset dan investasi lainnya sebesar AS\$82,9 ribu (2020: AS\$16,6 ribu).

Saldo kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi pada akhir tahun 2021 sebesar AS\$43,9 juta.

### Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas untuk aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan utang bank sebesar AS\$80,4 juta (2020: AS\$135,4 juta), pembayaran utang bank sebesar AS\$89,1 juta (2020: AS\$17,4 juta), pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak sebesar AS\$10,8 juta (2020: AS\$8,6 juta), pembayaran pokok sewa sebesar AS\$1,1 juta (2020: AS\$794,1 ribu) dan pembayaran pinjaman kepada pihak non-bank sebesar AS\$1,5 juta (2020: AS\$303,7 ribu).

Saldo kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar AS\$22,0 juta.

While cash used in investing activities consisted of additions to fixed assets of US\$1.5 million (2020: US\$1.9 million), placement for restricted cash in bank of US\$3.1 million to finance the construction of power plant (2020: US\$5.1 million – withdrawal from restricted cash in bank), additions to mine properties of US\$6.5 million (2020: US\$5.7 million), investment in shares of US\$18.0 million in Odin Automotive S.A.R.L and Solar United Network Pte. Ltd., and advances for assets acquisitions and other investment of US\$82.9 thousand (2020: US\$16.6 thousand).

The net cash balance provided by investing activities at the end of 2021 amounted to US\$43.9 million.

### Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Cash used in financing activities provided by proceeds from bank loans of US\$80.4 million (2020: US\$135.4 million), repayment of bank loans of US\$89.1 million (2020: US\$17.4 million), payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary of US\$10.8 million (2020: US\$8.6 juta), payments of leases of US\$1,1 million (2020: US\$794.1 thousand) and repayment of borrowings to non-bank parties of US\$1.5 million (2020: US\$303.7 thousand).

The net cash balance used in financing activities in 2021 is US\$22.0 million.

## RASIO-RASIO KEUANGAN

## FINANCIAL RATIOS

| Rasio Keuangan                                        | 2021  | 2020  | Financial Ratios                      |
|-------------------------------------------------------|-------|-------|---------------------------------------|
| Marjin laba bruto (%)                                 | 16,8% | 10.8% | Gross profit margin (%)               |
| Marjin laba operasi (%)                               | 23,9% | 19.3% | Operating profit margin (%)           |
| Marjin laba tahun berjalan (%)                        | 14,2% | 10.8% | Profit for the year margin (%)        |
| Marjin EBITDA (%)                                     | 15,7% | 13.0% | EBITDA margin                         |
| Rasio laba tahun berjalan terhadap penjualan (x)      | 0.1   | 0.1   | Return on sale (x)                    |
| Rasio laba tahun berjalan terhadap jumlah aset (x)    | 0.08  | 0.05  | Return on assets (x)                  |
| Rasio laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas (x) | 0.2   | 0.1   | Return on equity (x)                  |
| Rasio lancar (x)                                      | 1.7   | 0.7   | Current ratio (x)                     |
| Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas (x)     | 1.4   | 1.7   | Total liabilities to total equity (x) |
| Rasio total liabilitas terhadap total aset (x)        | 0.6   | 0.6   | Total liabilities to total assets (x) |

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Untuk mengukur tingkat kemampuan membayar utang dan tingkat kolektabilitas piutang, Perseroan mengacu pada tiga indikator yaitu rasio *interest-bearing debt* terhadap jumlah aset, rasio utang bersih terhadap EBITDA dan EBITDA terhadap beban bunga.

| Uraian                                     | 2021 | 2020 | Description                                |
|--------------------------------------------|------|------|--------------------------------------------|
| Interest-bearing debt terhadap jumlah aset | 0.5x | 0.5x | Interest-bearing debt against total assets |
| Utang bersih terhadap EBITDA               | 4.2x | 8.0x | Net debt to EBITDA                         |
| EBITDA terhadap beban bunga                | 2.9x | 1.8x | EBITDA to interest expense                 |

### Rasio Interest Bearing Debt terhadap Total Aset

Rasio *interest-bearing debt* terhadap jumlah aset pada 2021 adalah 0,5x yang menunjukkan 45,4% dari jumlah aset dibiayai utang. Perseroan memiliki rasio *interest-bearing debt* terhadap jumlah aset yang stabil.

### Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA

Rasio utang bersih terhadap EBITDA Perseroan sebesar 4,1x atau 416,0% dari EBITDA tahun 2021.

### Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga

Rasio EBITDA terhadap beban bunga adalah sebesar 2,9x, naik dibandingkan 1,8x pada tahun 2020.

### Tingkat Kolektabilitas Piutang

Kolektabilitas piutang usaha merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada 2021, tingkat kolektabilitas piutang usaha adalah 22 hari sedangkan pada tahun 2020 adalah 16 hari.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANEJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan perusahaan dan dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Secara prinsip, kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

## SOLVENCY AND COLLECTABILITY

To calculate solvency and receivables collectability, the Company refers to three indicators, namely interest-bearing debt to total assets ratio, net debt to EBITDA ratio and EBITDA to interest expense ratio.

### Interest Bearing Debt to Total Assets Ratio

Interest-bearing debt to total assets ratio at end of 2021 stood at 0.5x indicating that 45.4% of total assets was financed by liabilities. The Company has a stable interest-bearing debt to total assets ratio.

### Net Debt to EBITDA Ratio

Net debt to EBTDA ratio stood at 4.1x or 416.0% of EBITDA in 2021.

### EBITDA to Interest Expense Ratio

EBITDA to interest expense ratio was 2.9x, an increase compared to 1.8x in 2020.

### Receivables Collectability

Trade receivables collectability is the Company's capability in collecting its receivables. In 2021, the receivables collectability was 22 days compared to 2020 of 16 days.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

### Policy on Capital Structure

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or rise debt financing. In principle, the Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.



Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Pada tahun 2021, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan sebesar 1,4x, lebih baik dibandingkan 1,7x pada tahun 2020 karena ekuitas Perseroan meningkat 21,8%. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that sound capital ratios are maintained in order to support its business and to maximize shareholder value.

In 2021, the Company's debt to equity ratio was 1.4x, better than 1.7x in 2020 as the Company's equity increased by 21.8%. This shows an increase in the Company's ability to meet its liabilities.

| Uraian                                 | 2021        | 2020        | Description                     |
|----------------------------------------|-------------|-------------|---------------------------------|
| Jumlah liabilitas (AS\$)               | 503,876,557 | 480,957,627 | Total liabilities (US\$)        |
| Ekuitas (AS\$)                         | 354,225,327 | 290,914,160 | Equity (US\$)                   |
| Jumlah liabilitas terhadap ekuitas (x) | 1.4         | 1.7         | Total liabilities to equity (x) |

## Struktur Permodalan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

## Capital Structure

As of December 31, 2021, the Company's capital structure and shareholder composition were as follows:

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholder's Name                                                          | Kepemilikan Saham<br>Share Ownership |               | Nilai<br>Value     |                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|---------------|--------------------|-------------------|
|                                                                                                    | Jumlah   Number                      | %             | (Rp'000)           | (US\$)            |
| Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih<br>Shareholders with more than 5% shares                |                                      |               |                    |                   |
| Highland Strategic Holdings Pte. Ltd.                                                              | 4,983,799,956                        | 61.91         | 249,189,998        | 27,419,293        |
| Bintang Bara B.V.                                                                                  | 805,000,000                          | 10.00         | 40,250,000         | 4,317,555         |
| PT Toba Sejahtera                                                                                  | 804,927,244                          | 10.00         | 40,246,362         | 4,428,684         |
| PT Bara Makmur Abadi                                                                               | 466,176,200                          | 5.79          | 23,308,810         | 2,539,086         |
| Kelompok Pemegang Saham yang memiliki kurang dari 5%<br>Shareholder group with less than 5% shares |                                      |               |                    |                   |
| PT Sinergi Sukses Utama                                                                            | 382,800,000                          | 4.76          | 19,140,000         | 2,084,968         |
| Pemegang Saham lainnya   Other Shareholders                                                        | 607,260,600                          | 7.54          | 30,363,030         | 3,288,299         |
| <b>Jumlah   Total</b>                                                                              | <b>8,049,964,000</b>                 | <b>100.00</b> | <b>402,498,200</b> | <b>44,077,885</b> |

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2021.

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

There was no material commitment for capital expenditure made in 2021.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan merealisasikan anggaran belanja modal sekitar AS\$34,8 juta termasuk di dalamnya sekitar AS\$26,9 juta digunakan untuk belanja modal terkait dengan proyek tenaga listrik Perseroan yaitu Sulbagut-1 dan Sulut-3.

## REALIZED CAPITAL EXPENDITURE

In 2021, the Company realized capital expenditure budget of approximately US\$34.8 million, including around US\$26.9 million used for capital expenditure related to electricity projects, namely Sulbagut-1 and Sulut-3.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- Pada Februari 2022, ABN menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Bank Mandiri dengan limit sebesar AS\$7.400.000. Fasilitas tersebut sudah digunakan sebesar AS\$7.400.000.
- Pada bulan Februari 2022, ABN telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$5.000.000 atas Perjanjian Kredit dengan Citibank N.A.
- Pada bulan Februari 2022, PKU telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$766.585 (setara dengan Rp11.004.889.360) atas Perjanjian Kredit dengan BRI.
- Pada tanggal 18 Maret 2022, GLP menandatangani Addendum Perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Bank Mandiri terkait dengan persiapan perubahan suku bunga acuan di tahun 2023.
- Pada tanggal 24 Maret 2022, MCL menandatangani Addendum Perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Bank Mandiri terkait dengan persiapan perubahan suku bunga acuan di tahun 2023.
- Pada bulan Maret 2022, Toba Energi telah melakukan pembayaran atas uang muka pembelian saham pada Gogoro Inc. dengan nilai transaksi sebesar AS\$5.000.000.
- Pada bulan Maret 2022, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atas Perjanjian Kredit No. 101 dengan Bank Mandiri.
- Selama Januari sampai dengan April 2022, MCL telah melakukan penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$4.247.017 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Bank Mandiri. MCL juga telah melakukan pembayaran pokok utang atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Bank Mandiri sebesar AS\$3.773.335 dan AS\$3.762.395.
- Selama Januari sampai dengan April 2022, GLP telah melakukan penarikan pokok pinjaman atas Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Bank Mandiri dan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri masing-masing sebesar AS\$4.708.677 dan AS\$12.368.101.
- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 yang mengatur perubahan tarif pajak pertambahan nilai dari yang sebelumnya 10% menjadi 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

## SUBSEQUENT EVENTS

- In February 2022, ABN entered into Working Capital Agreement with Bank Mandiri with limit amounting to US\$7,400,000. The facility has been utilized amounting to US\$7,400,000.
- In February 2022, ABN has repaid the principal loan amounting to US\$5,000,000 from Credit Agreement with Citibank N.A.
- In February 2022, PKU has repaid the principal loan amounting to US\$766,585 (equivalent to Rp11,004,889,360) from Credit Agreement with BRI.
- On March 18, 2022, GLP signed an Amendment of Interest Rate Swap Agreement with Bank Mandiri related to the preparation for changes of interest rate benchmark in 2023.
- On March 24, 2022, MCL signed an Amendment of Interest Rate Swap Agreement with Bank Mandiri related to the preparation for changes of interest rate benchmark in 2023.
- In March 2022, Toba Energi has paid for advance for investment to Gogoro Inc. with transaction value of US\$5,000,000.
- In March 2022, the Company has repaid the principal loan amounting to US\$2,000,000 from Credit Agreement No. 101 with Bank Mandiri.
- During January to April 2022, MCL has performed drawdown of the principal loan amounting to US\$4,247,017 from Working Capital Loan Agreement with Bank Mandiri. MCL also has repaid the principal of Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and Working Capital Loan Agreement with Bank Mandiri amounting to US\$3,773,335 and US\$3,762,395, respectively.
- During January to April 2022, GLP has performed drawdown of the principal loan from Working Capital Loan Agreement with Bank Mandiri and Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri amounting to US\$4,708,677 and US\$12,368,101, respectively.
- On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 which change to the tax rates for value added tax from previously 10% to become 11% effective starting on April 1, 2022 and 12% effective starting on January 1, 2025.

## PROSPEK USAHA

Ekonomi global sejak pertengahan tahun 2021 mulai bangkit dari resesi yang disebabkan oleh pandemi. Namun kemacetan rantai pasokan global dan kemunculan virus SARS-CoV-2 galur Omicron di akhir tahun menimbulkan kekhawatiran baru dan menjadi sinyal bahwa dunia masih harus menghadapi ketidakpastian dalam upaya menuju pemulihan ekonomi global.

Sejumlah negara telah membukukan angka pertumbuhan yang mengesankan, terutama negara maju yang memiliki akses yang lebih baik terhadap vaksin COVID-19. Amerika Serikat (AS) telah berhasil mengatasi krisis terburuk, sementara ekonomi Zona Euro dapat kembali pulih ke tingkat prapandemi. Motor utama penggerak pertumbuhan ekonomi dunia 2022 bertambah, yaitu AS, China dan Eropa, dari sebelumnya hanya AS dan China.

Ekonomi nasional juga sudah mulai membaik. Setelah berkontraksi pada triwulan I-2021, ekonomi terus tumbuh dengan tren positif pada tiga triwulan berikutnya. Indikator-indikator ekonomi seperti Purchasing Managers' Index (PMI), daya beli, investasi langsung, neraca pembayaran, dan lainnya, terlihat berjalan positif. Bahkan di 2022, Indonesia terpilih untuk memegang presidensi G-20, yang tentu akan memberi manfaat bagi perekonomian nasional.

Namun demikian, sejumlah tantangan serius masih harus dihadapi. Pandemi COVID-19 masih belum sepenuhnya terkendali sekalipun sejumlah indikator menunjukkan perbaikan. Jumlah kasus diperkirakan masih akan bergejolak sepanjang tahun 2022 disebabkan galur Omicron yang lebih cepat penyebaran dari galur sebelumnya. Indonesia harus tetap menggunakan skenario rem dan gas, menyeimbangkan antara kehidupan (aspek kesehatan) dan penghidupan (aspek pemulihan ekonomi) pada tahun-tahun ke depan. Saat ini, pemerintah sedang menyiapkan transisi dari pandemi ke endemi.

### Rencana ke Depan

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah memasuki sektor EBT dengan mencari berbagai peluang pengembangan pembangkit listrik EBT.

Pada tahun 2020, Perseroan melalui entitas anaknya, TBE meningkatkan portofolio bisnisnya di sektor listrik EBT dengan mengakuisisi kepemilikan di AEH yang mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) 2x3 MW di Provinsi Lampung dan BAS yang mengembangkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

## BUSINESS PROSPECT

Global economy since mid-2021 has recovered from the recession caused by the pandemic. However, global supply chain bottlenecks and the emergence of Omicron SARS-CoV-2 strain at the end of the year raised new concerns and signaled that the world still has to face uncertainty in the quest for a global economic recovery.

A number of countries recorded impressive growth figures, especially developed countries that have better access to a COVID-19 vaccine. The United States (US) managed to overcome the worst crisis, while Eurozone economy was able to recover to pre-pandemic levels. The main drivers of world economic growth in 2022 will increase, namely the US, China and Europe; previously, there were only the US and China.

National economy has also started to improve. After contracting in the first quarter of 2021, economy continued to grow with a positive trend in the next three quarters. Economic indicators, such as: Purchasing Managers' Index (PMI), purchasing power, direct investment, balance of payments and others, appeared to be running positively. Even in 2022, Indonesia is elected to hold the G-20 presidency, which will certainly benefit the national economy.

Yet, a number of serious challenges remain to be faced. The COVID-19 pandemic is still not fully under control even though a number of indicators show improvement. The number of cases is expected to remain volatile throughout 2022 due to Omicron strain which spreads faster than the previous strain. Indonesia must continue to use the brake-and-gas scenario, balancing life (health aspect) and livelihood (economic recovery aspect) in the years ahead. Currently, the government is preparing for transition from pandemic to endemic.

### Future Prospect

In the last few years, the Company has entered the NRE sector by looking for various opportunities for developing NRE power plants.

In 2020, the Company through its subsidiary, TBE increased its business portfolio in the NRE electricity sector by acquiring ownership in AEH which developed 2x3 MW Mini-hydro Power Plant (PLTM) project in Lampung Province and BAS which developed the Wind Turbine Power Plant (PLTB) project in the Province of Lampung. East Nusa Tenggara (NTT).

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Perseroan telah menyiapkan *pipeline* pengembangan EBT. Potensi EBT di dalam *pipeline* Perseroan meliputi tenaga air, angin, surya, biomassa, dan *waste-to-energy*.

Selain pengembangan pembangkit listrik EBT, Perseroan melihat potensi pengembangan ekosistem kendaraan listrik (EV) terutama sepeda motor listrik. Perseroan telah memutuskan untuk memasuki bisnis ekosistem sepeda motor listrik sebagai salah satu pengembangan lanskap bisnis baru yang sejalan dengan peta jalan pengembangan bisnis energi bersih dan terbarukan 2021-2030.

Di segmen kendaraan listrik, perusahaan ventura bersama Electrum sudah menyiapkan investasi pengembangan sepeda motor listrik sebesar AS\$10 juta atau setara Rp14,2 triliun untuk tahun 2022 dan komitmen investasi jangka panjang dalam 5 tahun ke depan sebesar AS\$1 miliar atau sekitar Rp17 triliun untuk membangun ekosistem dan industri kendaraan listrik dari hulu ke hilir.

The Company has prepared a NRE development pipeline. The potential of EBT in the Company's pipeline includes hydro, wind, solar, biomass, and waste-to-energy.

In addition to the development of NRE power plants, the Company sees the potential for developing electric vehicle (EV) ecosystem, especially electric motorcycles. The Company has decided to enter the electric motorcycle business ecosystem as one of the developments of the new business landscape in line with the roadmap for developing the clean and renewable energy business of 2021-2030.

In the electric vehicle segment, the joint venture company Electrum has prepared an investment for electric motorcycle development of US\$10 million or equivalent to Rp14.2 trillion for 2022 and a long-term investment commitment in the next 5 years of US\$1 billion or around Rp17 trillion to build electric vehicle ecosystem and industry from upstream to downstream.

## ASPEK PEMASARAN

Uraian mengenai aspek pemasaran disajikan pada bagian Tinjauan Kinerja Operasional.

## MARKETING

Description of the marketing aspect is presented in Operational Performance Review section.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

Target kinerja Perseroan terutama adalah target operasi pertambangan batubara. Pada tahun 2021, produksi batubara mencapai 85,5% dari target. Sedangkan penjualan mencapai 96,4% dari target.

## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2021

The Company's performance targets are mainly coal mining operations. In 2021, coal production reached 85.5% of the target, while sales reached 96.4% of the target.

| Uraian               | Realisasi Realization 2021 | Target 2021 | Pencapaian (%) Achievement | Description               |
|----------------------|----------------------------|-------------|----------------------------|---------------------------|
| Produksi (juta ton)  | 2.4                        | 2.9         | 85.5                       | Production (million tons) |
| Penjualan (juta ton) | 2.8                        | 3.0         | 96.4                       | Sales (million tons)      |

### Target 2022

Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Belanja 2022. Perseroan menargetkan produksi batubara antara 3,0-3,5 juta ton dengan rasio pengupasan 12,5x-13,0x di tahun 2022.

### 2022 Targets

The Company set operational and financial targets as stated in 2022 Work Plan and Budget. The Company is targeting coal production of between 3.0-3.5 million tons with a stripping ratio of 12.5x-13.0x in 2022.

## DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

### Kebijakan Dividen

Berdasarkan hukum Indonesia, keputusan tentang dividen dibuat oleh pemegang saham melalui RUPS atas rekomendasi Direksi.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen setiap tahun jika memiliki penghasilan positif. Sebelum berakhirnya satu tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diperbolehkan berdasarkan Anggaran Dasar dan apabila pembagian dividen interim tidak menyebabkan jumlah aset bersih menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh, serta memperhatikan ketentuan mengenai penyesisihan cadangan wajib sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT). Pembagian dividen interim ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Perseroan bermaksud untuk membayarkan dividen dengan jumlah minimum 30% dari laba berjalan konsolidasian Perseroan sejak tahun buku 2012 setelah memperhatikan ketentuan mengenai penyesisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT.

Jumlah dividen yang akan dibagikan akan tergantung pada arus kas, rencana investasi, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa depan, dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait. Selain itu, kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen akan tergantung pada persyaratan perjanjian pinjamannya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang disetujui, dan dapat dikenakan pajak penghasilan yang berlaku di Indonesia. Dividen yang diterima oleh seorang pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia maksimum sebesar 20%.

Kebijakan dividen Perseroan adalah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan kebijaksanaan Direksi.

### Pembagian Dividen 2 Tahun Terakhir

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Laba bersih tahun 2019 dan tahun 2020 digunakan Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan.

## DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

### Dividend Policy

Under Indonesian law the declaration of dividends is made by a resolution of the shareholders at the GMS upon the recommendation of the Board of Directors.

The Company may declare dividends in any year if it has positive retained earnings. Prior to end of financial year, an interim dividend may be distributed so long as it is permitted under the Company's Articles of Association and provided that the interim dividend does not result in its net assets becoming less than the total issued and paid up capital and taking into account allowances for compulsory reserves as required in the Company Law (UUPT). Such distribution is determined by the Company's Board of Directors after first being approved by its Board of Commissioners.

The Company intends to pay dividends at a rate of at least 30% of its total comprehensive income attributable to equity holders of the Company starting from 2012, after taking into account allowances for Compulsory Reserves.

The rate of dividends will be subject to the Company's cash flow, investment plans, liquidity condition, future business prospects and other factors considered relevant by its Board of Directors and regulatory restrictions and other requirements. In addition, the Company's ability to declare dividends will depend on the terms of its loan covenants.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Rupiah. Holders of the Shares on the applicable record dates will be entitled to the full amount of dividends approved, subject to any Indonesian withholding tax imposed. Dividends received by a non-Indonesian Holder of Shares will be subject to a maximum of 20% Indonesian withholding tax.

The Company's dividend policy is a statement of present intention and not legally binding as it is subject to modification at the Board of Director's discretion.

### Dividend Distribution in the Last 2 Years

The Company did not distribute dividends within the last 2 (two) financial years. The net profit for financial year in 2019 and 2020 is used to strengthen the by the Company's capital structure.



## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

### Saldo Laba - Dicadangkan

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 17 Juni 2021 mengenai penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$24.563.977 sebagai berikut:

- Sebesar US\$245.639 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
- Sisanya sebesar US\$24.318.338 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada investasi bisnis ketenagalistrikan.

RUPS Tahunan tanggal 26 Agustus 2020 menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2019 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$26.549.065 sebagai berikut:

- Sebesar US\$265.491 disisihkan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 UU Nomor 40 Tahun 2007.
- Sisanya sebesar US\$26.283.574 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada investasi bisnis ketenagalistrikan.

### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

#### Informasi Material Mengenai Investasi

Per 31 Desember 2021 Perseroan melakukan investasi saham di Odin Automotive S.A.R.L., Solar United Network Pte. Ltd. dan PT Genomik Solidaritas Indonesia masing-masing sebanyak 50.012 lembar (7,97%), 523.703 lembar (4%) dan 242 lembar (8,2%).

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa investasi saham pada perusahaan tertutup tersebut bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No.17/2020, dan bukan merupakan transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan

### Retained Earnings – Appropriated

Based on the resolution of the Company's Annual GMS on June 17, 2021 regarding the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2020, the Shareholders approved the use of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity amounting to US\$24,563,977 as follows:

- In amount of US\$245,639 will be allocated as reserved fund pursuant to the Article 70 of Law Number 40 year of 2017 regarding Limited Liability Company; and
- The remaining of US\$24,318,338 will be recorded as retain earnings of the Company in order to strengthen the long term capital expenditure as well as to support the business growth and Company's investment plan, including but not limited to the investment in power business.

Annual GMS on August 26, 2020 determined the use of net profit for 2019 financial year attributable to owners of the parent entity amounting to US\$26,549,065 as follows:

- A total of US\$265,491 was set aside as reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007.
- The remaining US\$26,283,574 was recorded as the Company's retained earnings to strengthen its long-term capital and to support the Company's business growth and investment plans, including but not limited to investing in the electricity business.

### MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

#### Material Information Regarding Investment

As of December 31, 2021, the Company invested in shares of Odin Automotive S.A.R.L., Solar United Network Pte. Ltd. and PT Genomik Solidaritas Indonesia amounting to 50,012 shares (7.97%), 523,703 shares (4%) and 242 shares (8.02%), respectively.

The Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the share investment in the closed company is not material transaction as referred to in POJK No.17/2020, and is not an affiliate transaction or a transaction containing a conflict of interest as referred to

kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Transaksi investasi saham tersebut di atas telah mendapat persetujuan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

### Informasi Material Mengenai Divestasi

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perseroan melalui BHP melakukan transaksi pelepasan saham (divestasi) atas 2.124 saham dalam modal PT Paiton Energy (PE), yang merupakan 5% dari total modal yang ditempatkan dan disetor PE ("Saham PE") dan 250.050 saham (Kelas A) dalam modal Minejasa Capital B.V. (MCBV) yang merupakan 5% dari total saham yang diterbitkan oleh MCBV ("Saham MCBV") yang dimiliki oleh BHP kepada PT Medco Daya Energi Sentosa (MDES). BHP telah menerima pembayaran dari MDES atas transaksi divestasi ini sebesar US\$68.869.755.

Transaksi divestasi ini merupakan salah satu bagian dari rencana Perseroan kepada pengembangan sumber energi terbarukan dan mengurangi jejak karbon serta dalam rangka memperkuat kondisi keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa transaksi divestasi saham BHP merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No.17/2020 namun bukan merupakan transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Transaksi investasi saham tersebut di atas telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Perseroan.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran dari Kantor Jasa Penilai Publik, transaksi ini dinyatakan wajar.

### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun 2021.

### Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak terafiliasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak terafiliasi.

in POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

The share investment transaction above has been approved in accordance to the Company's Articles of Association and to the prevailing laws.

### Material Information Regarding Divestment

On August 19, 2021, the Company thorough BHP carried out divestment transaction of 2,124 shares in the capital of PT Paiton Energy (PE), which represents 5% of the total subscribed and paid up capital in PE ("PE Shares") and 250,050 shares (Class A) in Minejasa Capital B.V. (MCBV) capital which represents 5% of the total shares issued by MCBV ("MCBV Shares"), which are owned by BHP to PT Medco Daya Energi Sentosa (MDES). BHP has received the consideration from MDES on divestment transaction amounting to US\$68,869,755.

The divestment transaction is part of the Company's plan in developing renewable energy projects and reduce its carbon footprint as well as to further strengthen the Company's financial condition.

The Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the BHP Share divestment is a material transaction as referred to in POJK No.17/2020 but is not an affiliate transaction or a transaction containing a conflict of interest as referred to in POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. The share investment transaction above has been approved by the Board of Commissioners and/or the Company's Shareholders.

Based on the Fairness Opinion Report from the Public Appraisal Service Office, this transaction is declared fair.

### Transactions Involving Conflict of Interest

There were no material transactions that contained conflict of interest throughout 2021.

### Transactions with Affiliated Parties

The Company enters into transactions with affiliated parties in accordance with the definition described in SFAS No. 7 "Related Party Disclosure".

Transactions with affiliated parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between un affiliated parties.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak terafiliasi diungkapkan dalam catatan 41, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan tahunan ini.

Secara prinsip, Perseroan harus menghindari adanya konflik kepentingan dengan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi afiliasi yang material atau jumlah tertentu harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan (jika ada) telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Setiap transaksi termasuk transaksi pinjaman antar perusahaan dan pinjaman pemegang saham yang menimbulkan beban bunga, harus mengikuti prinsip yang berlaku di pasar. Semua transaksi antara anak perusahaan dengan induk dan antar anak perusahaan wajib didukung legal agreement yang kuat sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian.

Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Affiliated transactions carried out by the Company are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously. All material transactions and balances with affiliated parties are disclosed in Note 41, Notes to the Company's Consolidated Financial Statements which are part of this Annual Report.

In principle, the Company must avoid conflicts of interest by complying with the applicable laws and regulations. Material affiliated transactions or a certain amount must be approved by the Board of Commissioners and/or Shareholders.

Board of Directors of the Company stated that all affiliated transactions entered (if any) into have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, meet the arm's length principle, and comply with applicable regulations.

Every transaction, including inter-company loan transactions and shareholder loans that incur interest charges, must follow the principles prevailing in the market. All transactions between subsidiaries and parent companies and between subsidiaries must be supported by a legal agreement as part of the implementation of precautionary principle.

The procedures and fairness of all affiliated transactions entered into by the Company are periodically evaluated by Board of Commissioners through Audit Committee.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN 2021 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU 2021

- Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya. Pada tahun 2021, Perseroan telah mengimplementasikan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja untuk perhitungan liabilitas imbalan kerjanya, kecuali untuk PKU, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

## CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS AND THE IMPACTS ON THE COMPANY IN FINANCIAL YEAR 2021

- On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation which aims to create the widest possible job opportunities. In 2021, the Company and its subsidiaries have implemented Law No. 11/2020 concerning Job Creation for the employee benefits liabilities, except for PKU, under Labor Law No. 13 Year 2003.

- Pada bulan Desember 2020, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2021 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2021 yang disetujui oleh pemerintah.

Badan usaha yang tidak memenuhi presentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pembayaran kompensasi sejumlah kekurangan penjualan batubara DMO.

Selain itu, menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batubara DMO tahun 2020, sebagaimana ditetapkan dalam Kepmen No. 261 K/30/MEM/2019.

Pada tanggal 6 April 2021, Kementerian ESDM menerbitkan Kepmen No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan atas Kepmen No. 255.K/30/MEM/2020 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri Tahun 2021, yang antara lain menetapkan jumlah produksi batubara untuk tahun 2021 sebesar 550.000.000 ton dan tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton untuk penjualan ke luar negeri. Namun, tambahan jumlah produksi tersebut tidak dikenakan kewajiban persentase pemenuhan batubara DMO.

- Pada tanggal 4 Agustus 2021, Kementerian ESDM menerbitkan Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Kepmen No. 255 K/30/MEM/2020. Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 diantaranya mengatur:
  1. Penetapan DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi:
    - a. Penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; dan
    - b. Bahan baku/bahan bakar untuk industri.
  2. Kewajiban pemegang Izin Usaha Pertambangan untuk memenuhi kewajiban DMO.
  3. Dirjen Minerba Kementerian ESDM dapat menunjuk pemegang Izin Usaha Pertambangan untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri.
  4. Dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan tidak memenuhi kewajiban kontrak penjualan, maka pemegang Izin Usaha Pertambangan dimaksud dapat dikenakan:

- In December 2020, the Ministry of ESDM issued the Minister Decree (Kepmen) No. 255.K/30/MEM/2020 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for DMO in 2021 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2021 coal production plan approved by the government.

The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to penalty in the form of compensation payments for the amount of the DMO coal shortage.

In addition, stipulating the exemption of the obligation to pay the compensation for a number of DMO coal shortage in 2020, as stipulated in Kepmen No. 261 K/30/MEM/2019.

On April 6, 2021, the Ministry of ESDM issued Kepmen No. 66.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Amendments to the Kepmen No. 255.K/30/MEM/2020 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs in 2021, which among other things, stipulates the total coal production for the year 2021 of 550,000,000 tonnes and additional of total coal production for the year 2021 of 75,000,000 tons for export sales. However, the additional for the production amounts is not subject to an obligatory to fulfill of DMO percentage.

- On August 4, 2021, the Ministry of ESDM issued Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Fulfillment of DMO which revokes Kepmen No. 255 K/30/MEM/2020. Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021, among other, regulates:
  1. Determine the DMO of 25% of the planned annual amount of coal production approved by the government to fulfill coal needs for:
    - a. Electricity provider for public and private interests; and
    - b. Raw material/fuel for industry.
  2. Obligates the Mining Business License holders to fulfill the DMO obligations.
  3. The Directorate General of Mineral and Coal (Dirjen Minerba) Ministry of ESDM may appoint Mining Business License holders to fulfill the DMO.
  4. In the event that the Mining Business License holders does not fulfil the sales contracts, they may subject to:

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

- a. Larangan penjualan batubara ke luar negeri hingga memenuhi kewajiban dalam kontrak penjualan, kecuali jika tidak memiliki kontrak penjualan di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar di dalam negeri; dan
  - b. Kewajiban pembayaran denda untuk sejumlah kekurangan DMO; atau
  - c. Dana kompensasi, bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar di dalam negeri.
5. Pengaturan pengenaan denda dan dana kompensasi akan ditetapkan oleh Dirjen Minerba Kementerian ESDM.
  6. Menetapkan harga jual batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik Kepentingan Umum sebesar AS\$70 per metrik ton *Free On Board* (FOB) *Vessel*, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphure* 0,8% dan *Ash* 15%.
  7. Menetapkan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 550.000.000 ton.
  8. Menetapkan tambahan jumlah produksi batubara sebesar 75.000.000 ton untuk penjualan ke luar negeri dan tidak dikenakan kewajiban DMO.
  9. Memberikan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan yang tidak memenuhi kewajiban DMO di tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan PLN dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan (c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

- a. Prohibition of selling coal for export until fulfilling the obligations in the sales contracts, unless they do not have domestic sales contracts or the coal specification does not have domestic market; and
  - b. Obligation to pay fines for the amount of DMO shortfalls; or
  - c. Compensation fund, for those who does not have domestic sales contracts or the coal specification does not have domestic market.
5. Provisions related to imposition of fined and compensation fund will be determined by the Dirjen Minerba Ministry of ESDM.
  6. Stipulates the selling price of coal for Public Interest Electricity Supply of US\$70 per metric ton Free on Board (FOB) *Vessel*, which is based on the reference specification for 6,322 kcal/kg GAR calorie, Total Moisture of 8%, Total Sulphure of 0.8% and Ash of 15%.
  7. Stipulates the total coal production for the year 2021 of 550,000,000 tonnes.
  8. Stipulates the additional of total coal production of 75,000,000 tons for export sales and is not subject to the DMO obligations.
  9. Provides exemption from the obligation to pay compensation for the Business Mining License holders who did not fulfill the DMO obligation in 2020.

On December 31, 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Minister of ESDM issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605") which, among others, stipulated that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from 1 to 31 January 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with DMO fulfilment and/or assignment from the Government to companies and/or contracts with PLN and Independent Power Producer ("IPP"); and (c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Steam Power Plant belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realisation of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.



- Pada tanggal 19 Januari 2022, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri. Pada tanggal 26 Januari 2022, entitas anak telah memperoleh surat dari Kementerian ESDM No.T-389/MB.05/DJB.B/2022 tentang pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri.

Entitas anak telah menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan kewajiban terkait pelaksanaan Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 ini dan telah membukukan beban serta melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut sebesar AS\$3.513.080.

- On January 19, 2022, the Ministry of ESDM issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements. On January 26, 2022, the subsidiaries have obtained a letter from the Ministry of ESDM No. T-389/MB.05/DJB.B/2022, regarding the exemption from the ban on coal exports.

The subsidiaries have received letter from the Directorate General of Mineral and Coal pertaining the subsidiaries' obligations under the Kepmen No. 139.K/HK.02/MEM/2021 and recorded expense and made payments for the liability amounting to US\$3,513,080.

## PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerapkan perubahan atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

## APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2021, the Company did not implement changes to any standards, interpretations or amendments that have been issued but not yet effective as of January 1, 2021.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

|                                                                                                                                                                                                                                                                                   |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Governance                                                                                                                                                                                                                                    | 168 |
| Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>General Meeting Of Shareholders (GMS)                                                                                                                                                                                                         | 171 |
| Direksi<br>The Board Of Directors                                                                                                                                                                                                                                                 | 177 |
| Dewan Komisaris<br>The Board Of Commissioners                                                                                                                                                                                                                                     | 184 |
| Board Manual<br>Board Manual                                                                                                                                                                                                                                                      | 191 |
| Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan<br>Dewan Komisaris<br>Performance Evaluation Of Members Of The Board<br>Of Directors and The Board Of Commissioners                                                                                                                         | 192 |
| Nominasi dan Remunerasi Direksi dan<br>Dewan Komisaris<br>Nomination and Remuneration For The Board<br>Of Directors And The Board Of Commissioners                                                                                                                                | 193 |
| Komite Audit<br>Audit Committee                                                                                                                                                                                                                                                   | 195 |
| Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee                                                                                                                                                                                                           | 201 |
| Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary                                                                                                                                                                                                                                      | 202 |
| Hubungan Investor<br>Investor Relations                                                                                                                                                                                                                                           | 208 |
| Unit Audit Internal<br>Internal Audit Unit                                                                                                                                                                                                                                        | 209 |
| Sistem Pengendalian Intern<br>Internal Control System                                                                                                                                                                                                                             | 212 |
| Manajemen Risiko<br>Risk Management                                                                                                                                                                                                                                               | 213 |
| Perkara Hukum<br>Legal Cases                                                                                                                                                                                                                                                      | 216 |
| Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh Anggota<br>Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Anak<br>Perusahaan yang Sedang Menjabat<br>Legal Issues Involving Members Of The Board Of<br>Directors and The Board Of Commissioners Of The<br>Company and Its Subsidiaries On Duty | 220 |
| Sanksi Administratif<br>Administrative Sanction                                                                                                                                                                                                                                   | 220 |
| Kode Etik<br>Code Of Conducts                                                                                                                                                                                                                                                     | 221 |
| Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang<br>Berdasarkan Kinerja Kepada Manajemen dan<br>atau Karyawan<br>Performance - Based Long - Term Compensation Policy<br>to Management and or Employees                                                                               | 221 |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>(Whistleblowing System)<br>Whistleblowing System                                                                                                                                                                                                  | 222 |
| Kebijakan Antikorupsi<br>Anti-Corruption Policy                                                                                                                                                                                                                                   | 223 |
| Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Corporate Governance Implementation<br>Of Public Companies                                                                                                                                                                            | 223 |
| Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan<br>Corporate Social & Environmental Responsibility                                                                                                                                                                                  | 228 |



## ➤ TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di Perseroan pada hakikatnya adalah manifestasi dari nilai-nilai organisasi yang ditanamkan para pendiri sebagai filosofi dasar Perseroan dalam menjalankan bisnis yang menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta menempatkan kepentingan pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai prioritas utama.

Seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Kualitas penerapan tata kelola di Perseroan secara berkala dievaluasi oleh Komite Audit dibantu oleh Unit Audit Internal untuk menghasilkan rekomendasi kepada manajemen untuk penyempurnaan kebijakan dan perangkat tata kelola.

The implementation of good corporate governance (GCG) in the Company is essentially a manifestation of the organizational values instilled by the founders as the Company's basic philosophy in running a business that upholds integrity, responsibility, and compliance with laws and regulations, as well as prioritization of the interests of stakeholders, communities and the surrounding environment.

All the Company's people are committed to implementing GCG principles in accordance with the laws and regulations and the best practices. The quality of governance implementation in the Company is regularly evaluated by Audit Committee assisted by Internal Audit Unit to provide recommendations to the management for improving governance policies and tools.

**Pada tahun 2021, Perseroan membuka saluran pengaduan *Whistleblowing System (WBS)* pada situs web Perseroan, khususnya terkait korupsi, kecurangan, pelanggaran kode etik Perusahaan, kecurangan laporan keuangan, perbuatan buruk, dan setiap perilaku tidak etis lainnya.**

In 2021, the Company launched Whistleblowing System (WBS) channel through the Company's website, especially related to corruption, fraud, breaches of Company's Code of Ethics, financial statement fraud, misconduct and any unethical behaviors.

#### Dasar Penerapan GCG

##### GCG Implementation Reference

|                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT)<br>Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT)                                                                                                                                  |
|  | Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal<br>Law No. 8 of 1995 on Capital Market                                                                                                                                                                    |
|  | Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies |
|  | Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka<br>OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies                      |



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance



Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik  
OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies



Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies



Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governansi  
General Guidelines of GCG Indonesia issued by the National Committee of Governance Policy



Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014  
Roadmap of Indonesia Corporate Governance issued by the Financial Services Authority in 2014



Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan  
The Company's Articles of Association and Resolutions of General Meeting of Shareholders

### Pedoman dan Kebijakan GCG

#### GCG Guidelines and Policies



Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) yang ditetapkan pada 16 Desember 2020.  
Board Manual established on December 16, 2020.



Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada 14 Maret 2018.  
Audit Committee Charter established on March 14, 2018.



Piagam Internal Audit yang ditetapkan pada 1 Maret 2018.  
Internal Audit Charter established on March 1, 2018.



Manual Sistem Manajemen Keberlanjutan, diterbitkan pada Februari 2021.  
Sustainability Management System Manual, published in February 2021.



Peraturan Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang terus dievaluasi dan disempurnakan mengikuti perkembangan kompleksitas bisnis Perseroan.  
Company Regulations and Standard Operating Procedures (SOP) which are continuously evaluated and refined according to the Company's business complexity.

Perseroan secara berkala mengadakan sosialisasi dan internalisasi pedoman dan kebijakan GCG kepada seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga seluruh karyawan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Kepatuhan atas Peraturan Perusahaan yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang berkepentingan dengan Perseroan.

The Company periodically conducts socialization and internalization of GCG guidelines and policies to all of its personnel, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees to be understood and implemented consistently within the Company's environment. Compliance with the agreed Company's Regulation is a joint responsibility of all stakeholders, both internal and external parties.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### Informasi Mengenai RUPS Pada Tahun 2021

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan tahun buku 2020 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang keduanya diselenggarakan pada Kamis, 17 Juni 2021, bertempat di Ballroom 3A & 3B, lantai 4, The Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta Selatan.

### Lembaga dan Profesi Penunjang Independen

Dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2021, Perseroan menunjuk lembaga dan profesi penunjang independen yaitu: PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek yang mencocokkan data pemegang saham dan yang berhak hadir pada Rapat serta Notaris Aulia Taufani, S.H., yang mencatat jalannya Rapat yang dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 50 dan Berita Acara RUPS Luar Biasa PT TBS Energi Utama Tbk Nomor 52.

### Kuorum dan Kehadiran Pemegang Saham Pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Berdasarkan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dapat diadakan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa-kuasa yang sah dari para pemegang saham Perseroan dengan jumlah 7.770.795.596 saham atau 96,53% dari 8.049.964.000 saham, yang seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

### Kuorum dan Kehadiran Pemegang Saham Pada RUPS Luar Biasa

Untuk mata acara pertama, ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Pasal 88 ayat (1) UUPT, Rapat dapat diadakan apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh surat kuasa dari pemegang saham Perseroan yang mewakili paling sedikit dua pertiga ( $\frac{2}{3}$ ) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Untuk mata acara kedua, ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 8A Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Pemberian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Rapat dapat diadakan apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh surat kuasa dari para

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

### Information Regarding The GMS In 2021

In 2021 the Company held 1 (one) Annual GMS for the 2020 fiscal year and 1 (one) Extraordinary GMS, both of which were held on Thursday, June 17, 2021, at Ballroom 3A & 3B, 4th Floor, The Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Lot 52-53, South Jakarta.

### Independent Supporting Institution and Professions

In the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 17, 2021, the Company appointed independent supporting institution and professions, namely: PT Datindo Entrycom as a Securities Administration Bureau which matches the data of Shareholders and those who were entitled to attend the Meeting and Notary Aulia Taufani, S.H., who recorded the Meeting as outlined in the minutes of the Annual GMS of PT TBS Energi Utama Tbk Number 50 and the Minutes of the Extraordinary GMS of PT TBS Energi Utama Tbk Number 52.

### Quorum and Attendance of Shareholders at the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year

Based on Article 14 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, the Meeting can be held if attended by Shareholders representing more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

The Meeting was attended by the shareholders and/or the legal proxies of the Company's shareholders in total 7,770,795,596 shares or 96.53% of 8,049,964,000 shares, which are all placed and fully paid shares in the Company.

### Quorum and Attendance of Shareholders at the Extraordinary GMS

For the first agenda, the quorum provisions as stipulated in Article 14 paragraph 5 of the Company's Articles of Association and/or Article 88 paragraph (1) of UUPT, Meetings may be held if attended and/or represented by a power of attorney from the shareholders of the Company representing at least two thirds ( $\frac{2}{3}$ ) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

For the second agenda, the quorum provisions as regulated in Article 8A of the OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase Capital of Public Company with Granting Pre-emptive Rights, Meetings may be held if attended and/or represented by a power of attorney from the shareholders of the Company

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

pemegang saham Perseroan yang mewakili paling sedikit setengah (1/2) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pemegang Saham Pengendali (selanjutnya disebut "Pemegang Saham Independen").

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah dari para pemegang saham Perseroan sejumlah 7.770.795.596 saham atau 96,53% dari 8.049.964.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk 1.982.068.396 saham atau 87,75% dari jumlah 2.258.629.200 saham pemegang saham independen.

representing at least one half (1/2) of the total shares with valid voting rights owned by the independent shareholders and shareholders who are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controlling Shareholders (hereinafter referred to as "Independent Shareholders").

The Meeting was attended by the shareholders and/or the legal proxies of the Company's shareholders in total 7,770,795,596 shares or 96.53% of the 8,049,964,000 shares issued and fully paid in the Company, including 1,982,068,396 shares or 87.75% of the total 2,258,629,200 shares of independent shareholders.

## Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan Realisasinya

## The Resolutions of Annual GMS for the 2020 Fiscal Year and its Realization

| Mata Acara Pertama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | First Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Approval of the Annual Report and validation of the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2020.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima dengan baik Laporan Tahunan yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst &amp; Young) dengan opini yang menyatakan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 30 April 2021 Nomor: 00965/2.1032/AU.1/02/1609-1/1/IV/2021; dan</li> <li>2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquitted et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the Annual Report which includes the Consolidated Financial Statement of the Company, for the fiscal year ended on December 31, 2020 and validate the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of the Company for year ended on December 31, 2020 which has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja (member of global firm Ernst &amp; Young) which opinion states that the Company's Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects pursuant to the Independent Auditor Report dated April 30, 2021 number 00965/2.1032/AU.1/02/1609-1/1/IV/2021; and</li> <li>2. Granted full release and discharge (<i>acquitted et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for management and supervision that has been conducted in the financial year ended on December 31, 2020, as long as those management and supervision reflected in the Annual Report of the Company.</li> </ol> |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Telah direalisasikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Completed                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

| Mata Acara Kedua                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Second Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Determination the use of the Company's net profit for fiscal year ended on December 31, 2020.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$24.563.977 dengan rincian sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebesar AS\$245.639 disisihkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan</li> <li>b. Sisanya sebesar AS\$24.318.338 akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat modal jangka panjang dan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta rencana investasi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada investasi bisnis ketenagalistrikan.</li> </ol> </li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the determination of the use of net profit for the 2020 fiscal year attributable to the equity holders of the parent entity amounting to US\$24,563,977 with the following details: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. In amount of US\$245,639 will be allocated as reserved fund pursuant to the Article 70 of Law Number 40 year of 2017 regarding Limited Liability Company; and</li> <li>b. The remaining of US\$24,318,338 will be recorded as retain earnings of the Company in order to strengthen the long term capital expenditure as well as to support the business growth and Company's investment plan, including but not limited to the investment in power business.</li> </ol> </li> </ol> |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Telah direalisasikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Completed                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

| Mata Acara Ketiga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Third Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 dan penetapan honorarium KAP serta persyaratan lainnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to perform audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for 2021 fiscal year and to determine the honorarium of the KAP along with other requirements.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjuk KAP yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terafiliasi secara resmi dengan salah satu kantor akuntan publik global untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan</li> <li>2. Menetapkan honorarium untuk KAP tersebut beserta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP dimaksud.</li> <li>3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatunya berkenaan dengan penunjukan KAP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To appoint the KAP registered at Financial Services Authority and officially affiliated with global Public Accounting Firm to perform audit services for Company's financial statement for the current fiscal year and will be ended on December 31, 2021 and</li> <li>2. To determine the honorarium for the KAP including other requirements in relation to such appointment.</li> <li>3. To grant power and authority to the Board of Commissioner and the Board of Directors of the Company to perform any action in relation to the appointment of KAP pursuant the prevailing regulations.</li> </ol> |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Telah direalisasikan. Berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Completed. Based on the Audit Committee recommendation, the Board of Commissioner of the Company has appointed KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (a member of Ernst & Young Global network) who will audit the Consolidated Financial Report of the Company and Subsidiaries for the Year Ended December 31, 2021.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

| Mata Acara Keempat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Fourth Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan masing-masing untuk tahun buku 2021.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Determination of honorarium and other allowance for the Board of Commissioners of the Company and delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium and other allowance for the Board of Directors of the Company for the 2021 fiscal year.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris; dan</li> <li>2. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta rincian alokasi pembagiannya bagi setiap anggota Direksi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or other benefit for all member of Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2021 and authorizes the President Commissioner to determine the details of allocation to every member of the Board of Commissioners; and</li> <li>2. To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and/or other benefit for all member of Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2021 as well as the details of allocation to every member of the Board of Directors.</li> </ol> |
| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Realization                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Telah direalisasikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Completed                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

| Mata Acara Kelima                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Fifth Meeting Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Perubahan susunan pengurus Perseroan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Change of management of the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui pemberhentian seluruh anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan adanya perubahan struktur kepengurusan Perseroan serta keseragaman masa jabatan Direksi dan selanjutnya menyetujui pengangkatan anggota Direksi yang baru yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dicky Yordan sebagai Direktur Utama</li> <li>2) Pandu Patria Sjahrir sebagai Wakil Direktur Utama</li> <li>3) Alvin Firman Sunanda sebagai Direktur</li> <li>4) Teguh Alamsyah sebagai Direktur</li> </ol> </li> </ol> <p>yang seluruhnya berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah Tanggal Efektif, yaitu RUPS Tahunan 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026, dan karenanya susunan Direksi Perseroan selanjutnya akan menjadi sebagai berikut:</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the dismissal of all members of the Board of Directors of the Company in connection with changes in the management structure of the Company and uniformity of the term of office of the Board of Directors and subsequently approve the appointment of new members of the Board of Directors, namely: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dicky Yordan as President Director</li> <li>2) Pandu Patria Sjahrir as Vice President Director</li> <li>3) Alvin Firman Sunanda as Director</li> <li>4) Teguh Alamsyah as Director</li> </ol> </li> </ol> <p>which all is effective from the closing of the Meeting ("Effective Date") until the close of the next fifth Annual GMS after the Effective Date, which namely as 2025 Annual GMS held in 2026, and therefore the composition of the Board of Directors of the Company will be as follows:</p> |

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

### Direksi

Board of Directors

| Jabatan   Position                             | Nama   Name          |
|------------------------------------------------|----------------------|
| Direktur Utama   President Director            | Dicky Yordan         |
| Wakil Direktur Utama   Vice President Director | Pandu Patria Sjahrir |
| Direktur   Director                            | Alvin Firman Sunanda |
| Direktur   Director                            | Teguh Alamsyah       |

Kepada Justarina Sinta Marisi Naiborhu, oleh Perseroan diberikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, bantuan, tenaga dan kontribusi yang telah diberikan oleh Justarina Sinta Marisi Naiborhu selama beliau menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Direktur Utama Perseroan sampai dengan hari ini. Selanjutnya menyetujui memberikan pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Justarina Sinta Marisi Naiborhu atas seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah dijalankan dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan, selama tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.

To Justarina Sinta Marisi Naiborhu, the Company gives her deepest appreciation and gratitude for the dedication, assistance, energy and contribution that has been given by Justarina Sinta Marisi Naiborhu during her duties with function as President Director of the Company. Furthermore, the Company agreed to provide release and discharge of responsibility (*Acquit et de Charge*) to Justarina Sinta Marisi Naiborhu for all duties and responsibilities that have been carried out in her position as President Director of the Company, as long as such actions are reflected in the Company's financial statements and annual reports.

- Menyetujui pengangkatan Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D sebagai Komisaris Independen berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ("Tanggal Efektif") sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang keempat setelah Tanggal Efektif, yaitu RUPS Tahunan 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025, dan karenanya susunan Dewan Komisaris Perseroan selanjutnya akan menjadi sebagai berikut:

- Approved the appointment of Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D as Independent Commissioner which effective from the close of the Meeting ("Effective Date") until the closing of the next fourth Annual General Meeting of Shareholders after the Effective Date, namely 2024 Annual General Meeting of Shareholders held in 2025, and therefore the composition of the Company's Board of Commissioners will then be as follows:

### Dewan Komisaris

Board of Commissioner

| Jabatan   Position                                                                                             | Nama   Name                                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President Commissioner concurrently Independent Commissioner | Bacelius Ruru                                                    |
| Komisaris   Commissioner                                                                                       | Djamal Attamimi                                                  |
| Komisaris Independen   Independent Commissioner                                                                | Dr. Ahmad Fuad Rahmany                                           |
| Komisaris Independen   Independent Commissioner                                                                | Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D. |

- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dan hak substitusi untuk melaksanakan keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 dan 2 di atas dalam suatu akta notaris termasuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

- Approved granting of power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out the decision as referred to in points 1 and 2 above in a notarial deed including restatement the decision related to the appointment of members of the Board of Directors of the Company and members of the Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and further conveying to the authorized institutions to obtain the receipt of notification of changes in the Company's Data and furthermore do everything that is deemed necessary and useful for such purposes with none excluded.

|                       |             |
|-----------------------|-------------|
| Realisasi             | Realization |
| Telah direalisasikan. | Completed.  |



## Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 dan Realisasinya

## The Resolutions of Extraordinary GMS in 2021 and its Realization

| Mata Acara Pertama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | First Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan OJK ("Penawaran Umum Terbatas"), termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>• Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan mekanisme HMETD dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan pengeluaran saham baru melalui HMETD tersebut.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>Approval of the Company's plan to increase the Company's capital by granting the Pre-Emptive Right ("HMETD") to the Company's shareholders through the mechanism of Limited Public Offering with Pre-Emptive Right based on the provisions of the OJK Regulation ("Limited Public Offering"), including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association.</li> <li>• Approval of the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of adjustments of issued and paid up capital in the Company through a Limited Public Offering in order to increase the Company's capital with the mechanism of pre-emptive rights and authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the implementation of new stock issuance through the pre-emptive rights.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD kepada pemegang saham Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD berdasarkan ketentuan Peraturan OJK yang berlaku ("Penawaran Umum Terbatas") dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penawaran Umum Terbatas yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dilakukan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.880.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham senilai Rp50;</li> <li>b. Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas tersebut seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan serta mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Terbatas tersebut dilakukan;</li> <li>c. Tanggal periode pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas tersebut akan ditentukan kemudian oleh Perseroan dengan ketentuan bahwa jangka waktu persetujuan Rapat yang menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas ini sampai dengan tanggal efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan terkait Penawaran Umum Terbatas tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.</li> <li>d. Seluruh dana yang diperoleh Perseroan sebagai hasil dari pelaksanaan penambahan modal Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan yaitu seluruhnya akan digunakan untuk membiayai kegiatan investasi Perseroan serta untuk kegiatan Perseroan secara umum atau <i>general corporate purposes</i>.</li> </ol> </li> <li>2. Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas; dan</li> <li>3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagai hasil dari Penawaran Umum Terbatas dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran Saham Baru yang dilakukan Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas tersebut, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 2 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the Company's proposal to increase the Company's capital by granting HMETD to the Company's shareholders through a Limited Public Offering mechanism with Pre-emptive Rights based on the provisions of the applicable OJK Regulation ("Limited Public Offering") with the following conditions: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The Limited Public Offering to be carried out by the Company is carried out in a maximum nominal of 1,880,000,000 shares with a nominal value of each share of Rp50;</li> <li>b. The shares that will be offered to the Shareholders in the context of the Limited Public Offering are all new shares issued from the Company's portfolio and have the same and equal rights in all respects to the shares that have been issued and fully paid in the Company before the Limited Public Offering is conducted.</li> <li>c. The date of the period of the Limited Public Offering will be determined later by the Company provided that the period of approval of the Meeting which approves the implementation of this Limited Public Offering until the effective date of the Registration Statement from the Financial Services Authority regarding the Limited Public Offering is not more than 12 (twelve) months.</li> <li>d. All funds obtained by the Company as a result of the implementation of the increase in the Company's capital through a Limited Public Offering, after deducting the issuance costs which are the Company's obligations, will be used to strengthen the Company's capital structure, which will entirely be used to finance the Company's investment activities as well as for the Company's activities as a whole general or general corporate purposes.</li> </ol> </li> <li>2. Approved the amendment of Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the implementation of the Limited Public Offering as referred to in point 1 above; and</li> <li>3. Approved the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustment of the issued and paid-up capital in the Company as a result of the Limited Public Offering and authorizes the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the implementation of the addition of the Company's capital and the issuance of New Shares by the Company through the Limited Public Offering, including declaring the amendment to Article 4 of the Articles of Association as referred to in point 2 above into a notarial deed and subsequently submitting it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of the amendment to the Articles of Association and subsequently performed any action deemed necessary and useful for this purpose with nothing being excluded.</li> </ol> |

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

| Realisasi                                                                                                                                                                            | Realization                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Belum Terealisasi.                                                                                                                                                                   | Not Realized.                                                                                                                                                                                                         |
| Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan memutuskan untuk menunda pelaksanaan penambahan modal Perseroan dengan HMETD. Penundaan ini antara lain dengan pertimbangan kondisi pasar. | Until the end of 2021, the Company decided to postpone the implementation of the Company's capital increase with Pre-emptive Rights. The postponement was, among other things, taking into account market conditions. |

| Mata Acara Kedua                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Second Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan melalui penerbitan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Non-HMETD") dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP), termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan Non-HMETD dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP).</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <p>Approval of the Company's plan to increase capital through the issuance of shares and/or other equity securities without granting Pre-emptive Rights ("Non-HMETD") in the framework of the Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP Program), including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Approval of amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association.</li> <li>Approval of the delegation of authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company for the implementation of the adjustment of issued and paid-up capital in the Company without granting Pre-emptive Right (HMETD) in relation to the Management and/or Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program).</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Keputusan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Resolution                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <p>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan melalui penerbitan saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Non-HMETD") dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP) yang akan dilakukan berdasarkan ketentuan Peraturan OJK yang berlaku dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP), (yang selanjutnya akan disebut sebagai "Peningkatan Modal Non HMETD") dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Modal Non-HMETD yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dilakukan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.999.280 saham dengan nilai nominal masing-masing saham adalah Rp50 per saham yang merupakan 2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan per tanggal Keterbukaan Informasi terkait Peningkatan Modal Non HMETD dilakukan Perseroan;</li> <li>Saham yang direncanakan untuk dikeluarkan melalui Peningkatan Modal Non-HMETD tersebut seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan serta mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum Peningkatan Modal melalui Peningkatan Modal Non-HMETD dilakukan dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dimana saham-saham Perseroan telah dicatatkan;</li> <li>Peningkatan Modal Non-HMETD dalam rangka program MSOP/ESOP akan dilakukan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal persetujuan RUPS yang menyetujui Peningkatan Modal Non-METD dalam rangka Program MSOP/ESOP;</li> <li>Penerbitan saham terkait Peningkatan Modal Non-HMETD dalam rangka Program MSOP/ESOP akan dilakukan dalam beberapa tahap yang akan ditentukan kemudian oleh Perseroan;</li> <li>Penetapan harga pelaksanaan akan dilakukan Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia;</li> <li>Peserta Program MSOP/ESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan atau Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi dalam hal Komite Remunerasi dan Nominasi belum terbentuk;</li> <li>Seluruh dana hasil PMTHMETD untuk Program MESOP ini setelah dikurangi dengan biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dan seluruhnya akan digunakan untuk membiayai investasi Perseroan serta untuk kegiatan Perseroan secara umum (<i>general Corporate purposes</i>).</li> </ol> | <p>1. Approved the Company's proposal to increase the Company's capital through the issuance of shares and/or other equity securities without granting Pre-emptive Rights ("Non-HMETD") within the framework of the Management and/or Employee Stock Option Program (MSOP/ESOP Program) to be conducted under the provisions of OJK Regulation applicable in the framework of the Management and/or Employee Stock Option Program ("MSOP/ESOP Program"), (hereinafter referred to as "Non-HMETD Capital Increase") with the following provisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The increase in Non-Preemptive Right Capital to be implemented by the Company is carried out in a maximum amount of 160,999,280 shares with a nominal value of each share of Rp50 per share which is 2% of the issued and fully paid up capital in the Company as of the date of Information Disclosure related to Increase in Non-HMETD Capital by the Company;</li> <li>The shares that are planned to be issued through the Non-Preemptive Right Capital Increase are entirely new shares issued from the Company's portfolio and have the same and equal rights in all respects to the shares that have been issued and fully paid in the Company before the Non-HMETD Capital Increase is carried out and will listed on the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares have been listed;</li> <li>The Capital Increase in Non-Preemptive Rights in the context of the MSOP/ESOP Program will be carried out within 5 (five) years from the date of approval of the GMS which approved the Increase in Non-Preemptive Rights in the context of the MSOP/ESOP Program;</li> <li>The issuance of shares related to Non-HMETD Capital Increase in the context of the MSOP/ESOP Program will be carried out in several stages which will be determined later by the Company;</li> <li>The determination of the exercise price will be carried out by the Company in accordance with the provisions of the Company's articles of association and the provisions of the Capital Market prevailing in Indonesia;</li> <li>Participants of the MSOP/ESOP Program will be determined by the Board of Directors of the Company by taking into account the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee of the Company or the Board of Commissioners who carry out the Remuneration and Nomination function in the event that the Remuneration and Nomination Committee has not yet been formed;</li> <li>All proceeds from PMTHMETD for this MESOP Program, after deducting emission costs, will all be used to strengthen the Company's capital structure and all of it will be used to finance the Company's investments as well as for general corporate purposes.</li> </ol> |

2. Menyetujui perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Peningkatan Modal Non-HMETD sebagaimana yang disebutkan dalam butir 1 di atas; dan
3. Menyetujui pemberian kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
  - a. Melakukan penentuan periode, tahapan dan harga pelaksanaan Program MESOP/ESOP sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal;
  - b. Dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, melakukan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebagai hasil dari Peningkatan Modal Non-HMETD dan melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan penambahan modal Perseroan dan pengeluaran Saham Baru yang dilakukan Perseroan melalui Peningkatan Modal Non-HMETD, termasuk menyatakan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar sebagaimana yang dimaksud dalam butir 2 di atas ke dalam suatu akta notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar; serta selanjutnya
  - c. Melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan Peningkatan Modal Non-HMETD dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

2. Approved the amendment of Article 4 of the Company's Articles of Association in relation to the implementation of Non-HMETD Capital Increase as mentioned in point 1 above; and
3. Approved the granting of power of attorney and delegation of authority to the Board of Directors of the Company to:
  - a. Determine the period, stages and prices for the implementation of the MESOP/ESOP Program in accordance with applicable regulations, especially in the Capital Market sector;
  - b. With the approval of the Company's Board of Commissioners, make adjustments to the issued and paid-up capital in the Company as a result of the Non-HMETD Capital Increase and take all necessary actions for the implementation of the Company's additional capital and issuance of New Shares by the Company through the Non-HMETD Capital Increase, including declaring changes Article 4 Articles of Association as referred to in point 2 above into a notarial deed and subsequently submit to the competent agency for approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association; and next
  - c. Performed any action that is deemed necessary and useful for the purposes of Non-HMETD Capital Increase with nothing being excluded.

| Realisasi                                                                                                                                                                                                                                         | Realization                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Belum Terealisasi.                                                                                                                                                                                                                                | Not Realized.                                                                                                                                                                                                                                              |
| Perseroan belum melakukan penerbitan saham terkait Peningkatan Modal Non-HMETD dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan/atau Karyawan (Program MSOP/ESOP).                                                                            | The Company has not issued shares related to Non-HMETD Capital Increase in order to the Management and/or Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP Program).                                                                                            |
| Saat ini Perseroan sedang dalam proses penyusunan persyaratan dan mekanisme pemberian insentif dalam program MSOP/ESOP, guna memastikan program ini berjalan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta peraturan yang berlaku. | Currently, the company is in the process of compiling the requirements and mechanisms for providing incentives in MSOP/ESOP program, to ensure the program runs in accordance with the principles of Good Corporate Governance and applicable regulations. |

## Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan pada Tahun Buku atau Belum Direalisasikan

Seluruh keputusan RUPS tahun 2020 telah direalisasikan pada tahun 2020. Tidak ada keputusan RUPS tahun 2020 yang direalisasikan pada tahun 2021 atau belum direalisasikan.

## Information Regarding the Resolutions of the GMS 1 (One) Year Before the Fiscal Year Realized in the Fiscal Year or Have Not Been Realized

All resolutions of the 2020 GMS have been well realized in 2020. There are none of 2020 fiscal year GMS resolutions which are being realized in 2021 fiscal year or have not been realized.

## DIREKSI

### Komposisi Direksi

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021 menyetujui pemberhentian seluruh anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan adanya perubahan struktur kepengurusan Perseroan serta keseragaman masa jabatan Direksi dan selanjutnya menyetujui pengangkatan anggota Direksi yang baru yang berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang kelima yaitu RUPS Tahunan 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026.

## THE BOARD OF DIRECTORS

### Composition of The Board of Directors

The resolution of the Annual GMS on June 17, 2021 approved the dismissal of all members of the Board of Directors of the Company in connection with changes in the management structure of the Company and the uniformity of the term of office of the Board of Directors and subsequently approved the appointment of new members of the Board of Directors which will be effective from the closing of the Annual GMS until the closing of the fifth Annual GMS, namely the 2025 Annual GMS held in 2026.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| Nama   Name          | Jabatan   Position                             |
|----------------------|------------------------------------------------|
| Dicky Yordan         | Direktur Utama   President Director            |
| Pandu Patria Sjahrir | Wakil Direktur Utama   Vice President Director |
| Alvin Firman Sunanda | Direktur   Director                            |
| Teguh Alamsyah       | Direktur   Director                            |

Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

### Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi wajib melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal dan kejadian dengan pengecualian tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara kolektif, tugas Direksi antara lain:

1. Memastikan kegiatan Perseroan dilakukan sesuai dengan tujuan usahanya.
2. Merumuskan Rencana Usaha Jangka Panjang Perseroan dan menyiapkan Rencana Anggaran Tahunan untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan rencana usaha Perseroan sebaik mungkin demi mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.
4. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Direksi, dan Laporan Keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam UUPT.
5. Mempersiapkan Laporan Keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan menyampaikan laporan kepada akuntan publik untuk audit keuangan.
6. Membangun struktur organisasi Perseroan, dan mengisi masing-masing posisi dengan karyawan yang ahli sesuai dengan deskripsi pekerjaannya.
7. Memberikan laporan dan penjelasan atas permintaan Dewan Komisaris.
8. Menjalankan tanggung jawab lainnya sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS berdasarkan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

### Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the obligation to conduct all activities related to the management of the Company for the Company's interest as well as its goals and objectives. The Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court in all matters and events with certain exceptions as stipulated in the laws and regulations and/or the Articles of Association. Collectively, the duties of Board of Directors include:

1. Ensuring that the Company's activities are performed according to its goals and objectives.
2. Formulating the Company's Long Term Business Plan and preparing for Annual Budget Plan to obtain agreement from Board of Commissioners.
3. Executing the plan of the Company's business neatly to achieve the determined goals and targets.
4. Drawing up Annual Report of the Company as a proof of work performance accountability of the Board of Directors as well as Financial Report of the Company as stipulated in UUPT.
5. Preparing for the Company's Financial Report according to applicable accounting standard and presenting the report to the public accountant for financial audit.
6. Building the organizational structure of the company and fill every position with competent employee according to the job description.
7. Providing report and requested explanation by the Board of Commissioners.
8. Performing other responsibilities in accordance with the rules in the Articles of Association of the Company and the resolutions of the GMS based on applicable laws and regulations.

## Ruang Lingkup Tugas Masing-Masing Anggota Direksi

## Scope of Duties of Each Member of The Board of Directors

**“Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya”**

“In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, each member of the Board of Directors has scope and duties according to their fields and competencies”

Direksi bertugas secara kolegal, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, maka dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Namun demikian, tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan secara keseluruhan tetap berada pada Direksi secara kolegal sebagai organ Perseroan.

The Board of Directors serves collegially, but in order to be more efficient and effective in carrying out their duties, a division of tasks is carried out among the members of the Board of Directors. However, the responsibility for the overall management of the Company remains with the Board of Directors collegially as an organ of the Company.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan oleh rapat Direksi.

The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the division of duties and authorities, the division of duties and authorities among the Board of Directors shall be determined by the Board of Directors meeting.

### Pembagian Tugas Direksi

#### Division of Duties of the Board of Directors

|                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dicky Yordan</b><br>Direktur Utama<br>President Director                   | Secara umum bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis dan kegiatan usaha, finansial termasuk sistem dan prosedur, aspek hukum, implementasi GCG. Selain itu juga bertanggung jawab atas kebijakan dan pengawasan terhadap kegiatan pemasaran dan hubungan dengan investor dan pemegang saham.<br>In general, he is responsible for all directions of policies and strategies for business development and activities, finance including systems and procedures, legal aspects, GCG implementation. In addition, he is also responsible for policies and supervision of marketing activities and relations with investors and shareholders.                                                                                                                           |
| <b>Pandu Patria Sjahir</b><br>Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director | Bertugas dan bertanggung jawab untuk menyusun, mengelola serta memantau strategi keuangan dan anggaran. Selain itu juga bertanggung jawab atas kinerja keuangan Perseroan serta memastikan penerapan praktik akuntansi yang sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.<br>In charge of and is responsible for developing, managing and monitoring financial and budget strategies. In addition, he is also responsible for the financial performance of the Company and ensures that the Company adopts accounting practices in accordance with applicable regulations and standards.                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Alvin Firman Sunanda</b><br>Direktur<br>Director                           | Bertugas dan bertanggung jawab atas perencanaan serta pelaksanaan kebijakan Perseroan terkait hubungan dengan pihak eksternal termasuk hubungan dengan pemerintah dan masyarakat sekitar dalam kaitannya dengan kegiatan operasional dan pelaksanaan strategi pengembangan Perseroan. Selain itu juga, bertanggung jawab atas kebijakan terkait sumber daya manusia dan teknologi informasi.<br>In charge of and is responsible for planning and implementing Company policy on relations with external parties, including relations with the government and surrounding communities in relation to operational activities and implementation of the Company's development strategy. In addition, he is responsible for policies related to human resources and information technology.                   |
| <b>Teguh Alamsyah</b><br>Direktur<br>Director                                 | Bertugas dan bertanggung jawab atas seluruh rencana dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, serta bertanggung jawab atas sistem pengendalian risiko operasional termasuk sistem dan prosedur operasional. Selain itu juga bertanggung jawab atas kebijakan dan kegiatan terkait <i>Health Safety, Environment</i> (HSE), Tanggung Jawab Sosial dan <i>Community Development</i> serta bidang keberlanjutan ( <i>sustainability</i> ).<br>In charge of and is responsible for all plans and implementation of the Company's operational activities, and is responsible for the operational risk control system and procedures. He is also responsible for policies and activities related to Health Safety, Environment (HSE), Social Responsibility and Community Development and sustainability. |



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

## Rapat Direksi

### Kebijakan Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Namun demikian, demi keteraturan penyelenggaraan Perseroan, Direksi menetapkan rapat Direksi yang terjadwal.

Rapat Direksi yang bersifat rutin/terjadwal terdiri dari:

- Rapat Direksi, paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- Rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) jumlah anggota Direksi.

Keputusan-keputusan yang mengikat dapat juga ditetapkan tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika rapat Direksi menentukan lain.

### Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun 2021, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat internal dan 9 (sembilan) kali rapat bersama Dewan Komisaris.

Informasi mengenai rapat Direksi meliputi tanggal dan agenda rapat, kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris serta kehadiran Direksi dalam RUPS tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## The Board of Directors' Meetings

### Policy of the Board of Directors' Meeting

As stipulated in Board Manual, the Board of Directors meeting may be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Directors or at the request of the Board of Commissioners by mentioning the matters to be discussed. However, for the sake of regularity in the organization of the Company, the Board of Directors determines a scheduled Board of Directors meeting.

Regular/scheduled meetings of the Board of Directors consist of:

- Board of Directors' Meeting, at least 1 (one) time in every month.
- Joint meeting with the Board of Commissioners at least (one) time in 4 (four) months.

The Board of Directors' Meeting is valid and have the right to make binding decisions, if attended by more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the members of the Board of Directors.

Binding decisions can also be made without holding the Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their approval of the proposal submitted in writing and signed the approval. Decisions taken in this way have the same validity as decisions taken legally in the Board of Directors meeting.

Each member of the Board of Directors who personally in any way, directly or indirectly has an interest in a proposed transaction or contract, in which the Company is a party, must state the nature of interest in a Board of Directors meeting and is not entitled to participate in voting on matters related to the transaction or contract, unless the Board of Directors meeting determines otherwise.

### The Board of Directors Meeting

In 2021, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 9 (nine) joint meetings with the Board of Commissioners.

Information regarding the Board of Directors meeting includes the date and agenda of the meeting, the presence of members of the Board of Directors at the Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners as well as the presence of the Board of Directors at the GMS in 2021 are as follows:

### Tanggal dan Agenda Rapat Direksi

Date and Agenda of the Board of Directors' Meeting

| No. | Tanggal Rapat<br>Meeting Date | Agenda Rapat                                                                                                                                                                         | Meeting Agenda                                                                                                                                                    |
|-----|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 20 Januari<br>January 20      | 1. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Pertambangan & Perkebunan Per Januari 2022<br>2. Perkembangan Proyek Tenaga Listrik<br>3. Lain-lain                                                | 1. Mining & Plantation Sector Subsidiaries Performance as of January 2022<br>2. Power Project Progress<br>3. Others                                               |
| 2   | 24 Februari<br>February 24    | 1. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Pertambangan & Perkebunan Per Februari 2022<br>2. Perkembangan Proyek Tenaga Listrik<br>3. Lain-lain                                               | 1. Mining & Plantation Sector Subsidiaries Performance as of February 2022<br>2. Power Project Progress<br>3. Others                                              |
| 3   | 31 Maret<br>March 31          | 1. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Pertambangan & Perkebunan Per Maret 2022<br>2. Perkembangan Proyek Tenaga Listrik<br>3. Lain-lain                                                  | 1. Mining & Plantation Sector Subsidiaries Performance as of March 2022<br>2. Power Project Progress<br>3. Others                                                 |
| 4   | 28 April<br>April 28          | 1. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Pertambangan & Perkebunan Per April 2022<br>2. Perkembangan Proyek Tenaga Listrik<br>3. Lain-lain                                                  | 1. Mining & Plantation Sector Subsidiaries Performance as of April 2022<br>2. Power Project Progress<br>3. Others                                                 |
| 5   | 27 Mei<br>May 27              | 1. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Pertambangan & Perkebunan Per May 2022<br>2. Perkembangan Proyek Tenaga Listrik<br>3. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Listrik<br>4. Lain-lain       | 1. Mining & Plantation Sector Subsidiaries Performance as of May 2022<br>2. Power Project Progress<br>3. Power Sector Subsidiaries Performance<br>4. Others       |
| 6   | 23 Juni<br>June 23            | 1. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Pertambangan & Perkebunan Per Juni 2022<br>2. Perkembangan Proyek Tenaga Listrik<br>3. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Listrik<br>4. Lain-lain      | 1. Mining & Plantation Sector Subsidiaries Performance as of June 2022<br>2. Power Project Progress<br>3. Power Sector Subsidiaries Performance<br>4. Others      |
| 7   | 28 Juli<br>July 28            | 1. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Pertambangan & Perkebunan Juli 2022<br>2. Perkembangan Proyek Tenaga Listrik<br>3. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Listrik<br>4. Lain-lain          | 1. Mining & Plantation Sector Subsidiaries Performance as of July 2022<br>2. Power Project Progress<br>3. Power Sector Subsidiaries Performance<br>4. Others      |
| 8   | 25 Agustus<br>August 25       | 1. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Pertambangan & Perkebunan Per Agustus 2022<br>2. Perkembangan Proyek Tenaga Listrik<br>3. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Listrik<br>4. Lain-lain   | 1. Mining & Plantation Sector Subsidiaries Performance as of August 2022<br>2. Power Project Progress<br>3. Power Sector Subsidiaries Performance<br>4. Others    |
| 9   | 29 September<br>September 29  | 1. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Pertambangan & Perkebunan Per September 2022<br>2. Perkembangan Proyek Tenaga Listrik<br>3. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Listrik<br>4. Lain-lain | 1. Mining & Plantation Sector Subsidiaries Performance as of September 2022<br>2. Power Project Progress<br>3. Power Sector Subsidiaries Performance<br>4. Others |
| 10  | 20 Oktober<br>October 20      | 1. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Pertambangan & Perkebunan Per Oktober 2022<br>2. Perkembangan Proyek Tenaga Listrik<br>3. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Listrik<br>4. Lain-lain   | 1. Mining & Plantation Sector Subsidiaries Performance as of October 2022<br>2. Power Project Progress<br>3. Power Sector Subsidiaries Performance<br>4. Others   |
| 11  | 24 November<br>November 24    | 1. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Pertambangan & Perkebunan Per November 2022<br>2. Perkembangan Proyek Tenaga Listrik<br>3. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Listrik<br>4. Lain-lain  | 1. Mining & Plantation Sector Subsidiaries Performance as of November 2022<br>2. Power Project Progress<br>3. Power Sector Subsidiaries Performance<br>4. Others  |
| 12  | 15 Desember<br>December 15    | 1. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Pertambangan & Perkebunan Per Desember 2022<br>2. Perkembangan Proyek Tenaga Listrik<br>3. Kinerja Anak Perusahaan Sektor Listrik<br>4. Lain-lain  | 1. Mining & Plantation Sector Subsidiaries Performance as of December 2022<br>2. Power Project Progress<br>3. Power Sector Subsidiaries Performance<br>4. Others  |

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

### Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi

Presence of member of the Board of Directors in the Board of Directors' Meeting

| Nama   Name             | Jabatan   Position                                                                     | Jumlah Kehadiran<br>Number of Presence |     |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----|
|                         |                                                                                        | Kali   Times                           | %   |
| Justarina S.M. Naiborhu | Direktur Utama   President Director <sup>1)</sup>                                      | 5                                      | 100 |
| Dicky Yordan            | Direktur   Director<br>Direktur Utama   President Director <sup>2)</sup>               | 12                                     | 100 |
| Pandu Patria Sjahrir    | Direktur   Director<br>Wakil Presiden Direktur   Vice President Director <sup>3)</sup> | 10                                     | 80  |
| Alvin Firman Sunanda    | Direktur   Director                                                                    | 12                                     | 100 |
| Teguh Alamsyah          | Direktur   Director                                                                    | 12                                     | 100 |

1) Berakhir masa jabatan terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021

Term of office ended as of the closing of the Annual GMS on June 17, 2021

2) Menjabat sebagai Direktur Utama terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021

Served as President Director since the closing of the Annual GMS on June 17, 2021

3) Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021

Served as Vice President Director since the closing of the Annual GMS on June 17, 2021

### Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris

Presence of member of the Board of Directors in Joint Meeting with the Board of Commissioners

| Nama   Name             | Jabatan   Position                                                                     | Jumlah Kehadiran<br>Number of Presence |     |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----|
|                         |                                                                                        | Kali   Times                           | %   |
| Justarina S.M. Naiborhu | Direktur Utama   President Director <sup>1)</sup>                                      | 4                                      | 100 |
| Dicky Yordan            | Direktur   Director<br>Direktur Utama   President Director <sup>2)</sup>               | 9                                      | 100 |
| Pandu Patria Sjahrir    | Direktur   Director<br>Wakil Presiden Direktur   Vice President Director <sup>3)</sup> | 9                                      | 100 |
| Alvin Firman Sunanda    | Direktur   Director                                                                    | 9                                      | 100 |
| Teguh Alamsyah          | Direktur   Director                                                                    | 9                                      | 100 |

1) Berakhir masa jabatan terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021

Term of office ended as of the closing of the Annual GMS on June 17, 2021

2) Menjabat sebagai Direktur Utama terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021

Served as President Director since the closing of the Annual GMS on June 17, 2021

3) Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021

Served as Vice President Director since the closing of the Annual GMS on June 17, 2021

### Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPS Tahun 2021

Presence of member of the Board of Directors in 2021 GMS

| Nama   Name                           | RUPST   AGMS<br>17 Juni 21 | RUPSLB   EGMS<br>17 Juni 21 |
|---------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| Justarina S.M. Naiborhu <sup>1)</sup> | √                          | -                           |
| Dicky Yordan                          | x                          | x                           |
| Pandu Patria Sjahrir                  | √                          | √                           |
| Alvin Firman Sunanda                  | √                          | √                           |
| Teguh Alamsyah                        | x                          | x                           |

√ Hadir | Present

x Tidak Hadir | Absent

1) Berakhir masa jabatan terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021

Term of office ended as of the closing of the Annual GMS on June 17, 2021

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

### Kebijakan

Direksi perlu meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program pelatihan profesional yang berkelanjutan. Selain untuk kemajuan Perseroan, program pelatihan juga bertujuan agar Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perkembangan industri dan dapat mengantisipasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan. Direksi menyusun program pelatihan yang akan diikuti dan memasukkan perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam Rencana Kerja Tahunan Perseroan.

Direktur yang mengikuti program peningkatan kompetensi diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Direksi lainnya, dari program pelatihan yang telah diikutinya.

### Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun 2021

| No. | Peserta   Participant            | Program   Program                                                     | Tanggal   Date  | Peran   Role        |
|-----|----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| 1   | Justarina Naiborhu, Dicky Yordan | Mandiri Investment Forum 2021 - Reform after the Storm                | 3 Februari      | Peserta Participant |
| 2   | Dicky Yordan                     | CLSA Forum                                                            | 15-16 September |                     |
| 3   | Dicky Yordan                     | Bain & Company Indonesia Webinar: Southeast Asia's Green Economy 2021 | 3 November      |                     |

### Program Orientasi bagi Direktur Baru

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, proses bisnis Perseroan, rencana strategis ke depan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor anak perusahaan/proyek, atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Dewan Komisaris dan manajemen, materi presentasi, serta jadwal kunjungan ke unit kerja/anak perusahaan/proyek Perseroan bila diperlukan.

Pada tahun 2021 Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi karena tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru.

## Training and Competence Enhancement of The Board of Directors

### Policy

Board of Directors needs to improve their competence by participating in continuous professional training programs. Besides for the progress of the Company, training programs also aim to ensure that Board of Directors always keeps abreast of industry developments and is able to anticipate opportunities and challenges that will be faced by the Company. Board of Directors prepares the programs to be participated and includes the respective budget in the Company's Annual Work Plan.

Participating Director is expected to be able to share information and knowledge to other Directors about the training programs.

### Training and Competency Enhancement Programs Attended in 2021

### Orientation Program for New Director

Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate an orientation program in to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Directors, the Company's business processes, future strategic plans, and able to work in harmony with other Company organs. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to subsidiaries/project offices, or other programs as needed.

The orientation program is developed and led by Corporate Secretary. Corporate Secretary prepares all necessary matters such as orientation program materials, meeting schedules with the Board of Commissioners and management, presentation materials, as well as a schedule of visits to work units/ subsidiaries/ projects of the Company if necessary.

In 2021 the Company did not hold an orientation program for members of the Board of Directors because there was no appointment of new members of the Board of Directors.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

### Penilaian Atas Kinerja Komite Pendukung Tugas Direksi

Hingga 31 Desember 2021 Direksi belum membentuk komite pendukung pelaksanaan tugas Direksi. Namun demikian, Direksi didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh anggota Direksi. Seluruh unit kerja di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2021.

### Performance Evaluation of The Board of Directors' Committee

As of December 31, 2021, the Board of Directors has not establish committee for supporting the duties of the Board of Directors. However, in executing its duties and responsibilities it is supported by working units headed by members of the Board of Directors. All work units under the Board of Directors carried out their duties properly in 2021.

### DEWAN KOMISARIS

#### Komposisi Dewan Komisaris

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021 menyetujui pengangkatan Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D sebagai Komisaris Independen berlaku efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang keempat yaitu RUPS Tahunan 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### Composition of The Board of Commissioners

The resolution of the Annual GMS on June 17, 2021 approved the appointment of Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D as Independent Commissioner which effective from the close of the Annual GMS until the closing of the next fourth Annual General Meeting of Shareholders namely 2024 Annual General Meeting of Shareholders held in 2025.

Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

| Nama   Name                                                       | Jabatan   Position                                                                                             |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bacelius Ruru*                                                    | Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President Commissioner concurrently Independent Commissioner |
| Djamal Attamimi                                                   | Komisaris   Commissioner                                                                                       |
| Dr. Ahmad Fuad Rahmany                                            | Komisaris Independen   Independent Commissioner                                                                |
| Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D** | Komisaris Independen   Independent Commissioner                                                                |

\* Beliau telah memberikan Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen kepada RUPS tanggal 26 Agustus 2020 untuk memenuhi persyaratan bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode.  
He has submitted. The Statement of Independence of the Independent Commissioners to GMS on August 26, 2020 to meet the requirement for Independent Commissioner who has served for more than 2 (two) terms of office.

\*\* Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021  
He served as Independent Commissioner since the closing of the Annual GMS on June 17, 2021

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam *Board Manual* antara lain adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, pelaksanaan pengurusan secara umum, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Board of Commissioners as stipulated in Board Manual inter alia are as follows:

- Supervise management policies, general management implementation, both regarding the Company and the Company's business, and provide advices to Board of Directors in managing the Company;
- Provide opinion and approval for the Company's Annual Work Plan and other work plans prepared by Board of Directors, in accordance with provisions in the Articles of Association;
- Follow the development of the Company's activities, provide opinions and recommendations to GMS regarding any issues deemed important to the management of the Company;



- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Melaporkan kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;</li> <li>e. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan akuntan publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan;</li> <li>f. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;</li> <li>g. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;</li> <li>h. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;</li> <li>i. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan maupun di perusahaan lain;</li> <li>j. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;</li> <li>k. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.</li> <li>l. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;</li> <li>m. Memantau dan memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan;</li> <li>n. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utama, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat bersama Direksi), serta honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan;</li> <li>o. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>d. Report to Shareholders should there be symptoms of a decline in the Company's performance;</li> <li>e. Propose public accountant to be appointed by GMS to conduct audit on the Company's financial statements;</li> <li>f. Examine and review Periodic Reports and Annual Report prepared by Board of Directors and sign Annual Report;</li> <li>g. Provide explanations, opinions and recommendations to GMS pertaining to Annual Report;</li> <li>h. Prepare minutes of Board of Commissioners meetings and keep a copy thereof;</li> <li>i. Report to the Company regarding ownership of their shares and/or their families in the Company or in other companies;</li> <li>j. Provide report on supervisory duties that have been carried out during the last financial year to GMS;</li> <li>k. Provide explanation on all matters asked or requested by Shareholders by taking into account the laws and regulations.</li> <li>l. Carry out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association and/or GMS resolutions;</li> <li>m. Monitor and ensure effective and sustainable GCG implementation in the Company;</li> <li>n. Ensure that the Company's Annual Report contains information regarding identity, main tasks, concurrent positions of Board of Commissioners in other companies, meetings held in one financial year (internal meetings and meetings with Board of Directors), as well as honorarium, facilities and/or other benefits received from the Company;</li> <li>o. Supervisory and advisory duties are carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and are not intended for the interests of certain parties or groups.</li> </ul> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak dan mengambil keputusan sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan tidak boleh turut serta dalam pengambilan keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris mengenai hal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dilakukan dalam fungsinya sebagai pengawas, sehingga keputusan kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Members of Board of Commissioners act and make decisions collegially. In carrying out their duties, the Company's Board of Commissioners is not involved in making operational decisions. The decisions of Board of Commissioners regarding matters regulated in the Articles of Association and laws and regulations are carried out in their function as supervisors, so that decisions on operational activities remain the responsibility of Board of Directors.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

## Rapat Dewan Komisaris

### Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual*, rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Namun demikian, demi keteraturan penyelenggaraan Perseroan, Dewan Komisaris menetapkan rapat Dewan Komisaris yang terjadwal. Rapat Dewan Komisaris di luar yang terjadwal merupakan rapat yang bersifat segera dan strategis.

Rapat Dewan Komisaris yang bersifat rutin/terjadwal terdiri dari:

- Rapat Dewan Komisaris, paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- Rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat dengan melalui media telekonferensi, konferensi video, atau sarana media elektronik lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya, harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

### Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal dan 9 (sembilan) kali rapat bersama Direksi.

## The Board of Commissioners' Meetings

### Policy of the Board of Commissioners Meeting

As stipulated in Board Manual, the Board of Commissioners meeting may be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Commissioners by mentioning the matters to be discussed. However, for the sake of regularity in the organization of the Company, the Board of Commissioners determines a scheduled Board of Commissioners meeting.

Regular/scheduled meetings of Board of Commissioners consist of:

- The Board of Commissioners' meeting, at least 1 (one) time in 2 (two) months.
- Joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The Board of Commissioners' meeting is only valid and can make binding decisions if more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

In the event that a member of the Board of Commissioners is unable to attend the meeting physically, the member of the Board of Commissioners may attend the meeting by means of teleconference, video conference, or other electronic media facilities in accordance with applicable regulations.

Each member of the Board of Commissioners who personally in any way, directly or indirectly has an interest in a proposed transaction or contract, in which the Company is a party, must state the nature of interest in a Board of Commissioners meeting and is not entitled to participate in voting on matters related to the transaction or contract, unless the Board of Commissioners' meeting determines otherwise.

### Board of Commissioners Meeting

In 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 9 (nine) joint meetings with the Board of Directors.

Informasi mengenai rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi meliputi tanggal dan agenda rapat, kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi serta kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPS tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Information regarding the Board of Commissioners meeting and joint meeting with the Board of Directors includes the date and agenda of the meetings, the presence of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors as well as the presence of member of the Board of Commissioners at the GMS in 2021 are as follows:

#### Tanggal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris

Date and Agenda of the Board of Commissioners' Meeting

| No. | Tanggal Rapat<br>Meeting Date | Agenda Rapat                                                                                              | Meeting Agenda                                                                                                |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 27 Januari<br>January 27      | Kinerja proyek pembangkit listrik dan isu dan mitigasi                                                    | Performance of power plant projects and issues and mitigation                                                 |
| 2   | 24 Maret<br>March 24          | Kinerja keuangan konsolidasi tahun 2020 dan Laporan Keuangan 2020                                         | Financial performance in 2020 and 2020 financial statements                                                   |
| 3   | 6 Mei<br>May 6                | 1. Rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021<br>2. Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan 2020 | 1. Plan of 2021 Annual and Extraordinary GMS<br>2. Report of the Board of Commissioners in 2020 Annual Report |
| 4   | 19 Agustus<br>August 19       | Kinerja keuangan konsolidasi kuartal II 2021 ( <i>in-house/ unaudited</i> )                               | Q2-2021 consolidated financial performance ( <i>in-house/ unaudited</i> )                                     |
| 5   | 21 Oktober<br>October 21      | Kinerja keuangan konsolidasi kuartal III 2021 ( <i>in-house/ unaudited</i> )                              | Q3-2021 consolidated financial performance ( <i>in-house/ unaudited</i> )                                     |
| 6   | 30 November<br>November 30    | Rencana Kerja dan Biaya 2022                                                                              | 2022 Work Plan and Budget                                                                                     |

#### Tanggal dan Agenda Rapat Gabungan dengan Direksi

Date and Agenda of the Joint Meeting with the Board of Directors

| No. | Tanggal Rapat<br>Meeting Date | Agenda Rapat                                                                                                                                                                | Meeting Agenda                                                                                                                                                                               |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 27 Januari<br>January 27      | 1. Rencana kegiatan Perseroan<br>2. Perkembangan proyek PLTU Sult-3<br>3. Perkembangan proyek PLTU Sulbagut-1                                                               | 1. Company activity plans<br>2. Progress of Sult-3 CFPP project<br>3. Progress of Sulbagut-1 CFPP project                                                                                    |
| 2   | 24 Maret<br>March 24          | 1. Rencana kegiatan Perseroan<br>2. Kinerja keuangan konsolidasi tahun 2020<br>3. Pembahasan laporan keuangan 2020<br>4. Isu dan mitigasi<br>5. Perkembangan proyek listrik | 1. Company activity plans<br>2. 2020 consolidated financial performance<br>3. Discussion on the 2020 financial statements<br>4. Issues and mitigation<br>5. Progress of electricity projects |
| 3   | 6 Mei<br>May 6                | 1. Rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2021<br>2. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2020<br>3. Perkembangan proyek listrik<br>4. Isu dan mitigasi              | 1. Plan of 2021 Annual and Extraordinary GMS<br>2. 2020 Annual Report and Sustainability Report<br>3. Progress of electricity projects<br>4. Issues and mitigation                           |
| 4   | 21 Juni<br>June 21            | Rencana kegiatan Perseroan                                                                                                                                                  | Company activity plans                                                                                                                                                                       |
| 5   | 19 Agustus<br>August 19       | 1. Kinerja keuangan triwulan II 2021 ( <i>in-house/ unaudited</i> )<br>2. Perkembangan proyek listrik<br>3. Isu dan mitigasi<br>4. Rencana kegiatan Perseroan               | 1. Q2-2021 financial performance ( <i>in-house/unaudited</i> )<br>2. Progress of electricity projects<br>3. Issues and mitigation<br>4. Company activity plan                                |
| 6   | 8 Oktober<br>October 8        | Rencana kegiatan Perseroan                                                                                                                                                  | Company activity plans                                                                                                                                                                       |
| 7   | 21 Oktober<br>October 21      | 1. Kinerja keuangan triwulan III 2021 ( <i>in-house/ unaudited</i> )<br>2. Rencana kegiatan Perseroan                                                                       | 1. Q3-2021 financial performance ( <i>in-house/unaudited</i> )<br>2. Company activity plan                                                                                                   |
| 8   | 30 November<br>November 30    | 1. Rencana Kerja dan Biaya 2022<br>2. Rencana kegiatan Perseroan<br>3. Perkembangan proyek listrik<br>4. Isu dan mitigasi                                                   | 1. 2022 Work Plan and Budget<br>2. Company activity plan<br>3. Progress of electricity projects<br>4. Issues and mitigation                                                                  |
| 9   | 16 Desember<br>December 16    | Rencana kegiatan Perseroan                                                                                                                                                  | Company activity plans                                                                                                                                                                       |

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Presence of Member of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting

| Nama   Name                                                      | Jabatan   Position                                                                                             | Jumlah Kehadiran<br>Number of Presence |     |
|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----|
|                                                                  |                                                                                                                | Kali   Times                           | %   |
| Bacellius Ruru                                                   | Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen<br>President Commissioner concurrently Independent Commissioner | 6                                      | 100 |
| Djamal Attamimi                                                  | Komisaris   Commissioner                                                                                       | 6                                      | 100 |
| Dr. Ahmad Fuad Rahmany                                           | Komisaris Independen   Independent Commissioner                                                                | 6                                      | 100 |
| Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D* | Komisaris Independen   Independent Commissioner                                                                | 2                                      | 67  |

\* Menjabat sejak 17 Juni 2021 | Served since June 17, 2021

### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Direksi

Presence of Member of the Board of Commissioners in Joint Meeting with the Board of Directors

| Nama   Name                                                      | Jabatan   Position                                                                                               | Jumlah Kehadiran<br>Number of Presence |     |
|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----|
|                                                                  |                                                                                                                  | Kali   Times                           | %   |
| Bacellius Ruru                                                   | Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen   President<br>Commissioner concurrently Independent Commissioner | 9                                      | 100 |
| Djamal Attamimi                                                  | Komisaris   Commissioner                                                                                         | 9                                      | 100 |
| Dr. Ahmad Fuad Rahmany                                           | Komisaris Independen   Independent Commissioner                                                                  | 9                                      | 100 |
| Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D* | Komisaris Independen   Independent Commissioner                                                                  | 4                                      | 80  |

\* \*Menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021  
Served effectively since the closing of the Annual GMS on June 17, 2021

### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahun 2021

Presence of member of the Board of Commissioners in 2021 GMS

| Nama   Name                                                     | RUPST   AGMS<br>17-Jun-21 | RUPSLB   EGMS<br>17-Jun-21 |
|-----------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------|
| Bacellius Ruru                                                  | √                         | √                          |
| Djamal Attamimi                                                 | x                         | x                          |
| Dr. Ahmad Fuad Rahmany                                          | √                         | √                          |
| Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P, Ph.D | √*                        | √                          |

√ Hadir | Present

x Tidak Hadir | Absent

\* Hadir atas undangan Perseroan. Efektif menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2021  
Present upon the invitation of the Company. Served effectively since the closing of Annual GMS on June 17, 2021

### Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris (Keputusan Sirkuler), dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang dimaksud. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

### Circular Decision In Lieu of the Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners can also make legitimate and binding decisions without convening a Board of Commissioners meeting (Circular Decisions), provided that all members of the Board of Commissioners agree in writing by signing the proposal in question. Decisions taken in this way have the same strengths as decisions that are legitimately entered into at the Board of Commissioners' meeting.

## Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

### Kebijakan

Dewan Komisaris dapat mengikuti program pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan agar memperoleh informasi terkini mengenai isu-isu terkait industri, ekonomi, perubahan regulasi pemerintah yang berpengaruh pada bisnis Perseroan, ataupun perkembangan GCG.

Program pendidikan dan pelatihan dapat berupa pelatihan eksekutif, seminar, *workshop* atau *short course*. Dewan Komisaris menyusun program yang akan diikuti dan memasukkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti program pelatihan diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.

### Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi yang Diikuti pada Tahun 2021

Pada tahun 2021 anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi.

Namun pada tanggal 3 November 2021, Komisaris Independen Perseroan Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. menjadi *keynote speaker* dengan topik *Indonesia's Renewable Energy Development: Connecting Natural Resources and Energy Sector* pada sesi diskusi panel di Paviliun Indonesia di acara Konferensi Perubahan Iklim COP ke-26 di Glasgow, Skotlandia.

### Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor unit kerja/proyek, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan program pengenalan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Direksi dan manajemen, materi presentasi, serta jadwal kunjungan ke unit kerja/kantor anak perusahaan/proyek Perseroan bila diperlukan.

## Training and Competence Enhancement of The Board of Commissioners

### Policy

Board of Commissioners participates in ongoing professional education and training programs in order to obtain the latest information on issues related to industry, the economy, changes in government regulations that affect the Company's business, or GCG developments.

Education and training programs can be in the form of executive training, seminar, workshop or short course. Board of Commissioners incorporates programs to be attended in Annual Work Plan. Members of Board of Commissioners who have participated in training programs are expected to share information and knowledge they gained with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.

### Training and Competency Enhancement Programs Attended in 2021

In 2021, members of the Board of Commissioners did not attend any training and enhancement program.

However, on November 3, 2021, the Company's Independent Commissioner Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. was the keynote speaker with the topic *Indonesia's Renewable Energy Development: Connecting Natural Resources and Energy Sector* in a panel discussion session at Indonesia Pavilion at the COP26 Climate Change Conference in Glasgow, Scotland.

### Orientation Program for New Commissioners

Newly appointed members of Board of Commissioners are required to participate in an orientation program to understand their duties and responsibilities as members of Board of Commissioners, the Company's business processes so that they are able to work in harmony with other Corporate organs. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to work units/project offices, or other programs as needed.

The orientation program is developed and led by Corporate Secretary. Corporate Secretary prepares the all necessary matters needed to carry out the orientation program such as orientation program materials, meeting schedules with the Board of Directors and management, presentation materials, as well as a schedule of visits to work units/subsidiary offices/projects of the Company, if necessary.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi satu anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. Program orientasi antara lain berupa pengenalan visi dan misi Perseroan, kegiatan usaha dan operasional Perseroan serta perkenalan dengan jajaran manajemen Perseroan dan anak perusahaan yang dilaksanakan melalui mekanisme Zoom *meeting*.

### Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit terutama untuk memonitor kegiatan audit internal dan auditor independen dalam melakukan audit laporan keuangan, serta menelaah laporan kinerja triwulanan yang akan dilaporkan kepada otoritas dan dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi. Dewan Komisaris setiap tahun memberikan penilaian terhadap kinerja Komite Audit sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

In 2021, the Company held orientation program for a new member of Board of Commissioners, namely Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D. Orientation programs include an introduction to the Company's vision and mission, the Company's business and operational activities as well as introductions to the management of the Company and its subsidiaries which was performed through Zoom *meeting*.

### Evaluation of The Performance of The Board of Commissioners Committee

The Board of Commissioners carries out its supervisory duties assisted by Audit Committee especially to monitor internal audit activities and independent auditors in conducting audit on financial statements and reviews quarterly performance reports which will be reported to the authorities and published to public in the context of information disclosure. The Board of Commissioners assessed the performance of Audit Committee in accordance with their duties and responsibilities.

**"Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun 2021 Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisa dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang dapat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan"**

"The Board of Commissioners believes that throughout 2021, Audit committee has performed well in accordance with GCG provisions. The Audit Committee actively worked to analyze and respond to changes in the business environment that affect the Company's performance"

Komite Audit telah memberikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam melaksanakan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Pada tahun 2021, Komite Audit mengadakan 12 kali rapat Komite Audit. Selain rapat internal, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, Unit Audit Internal, serta pihak yang terkait dengan agenda yang didiskusikan.

Audit Committee has provided the recommendations needed by the Board of Commissioners in implementing the 2020 fiscal year Annual GMS resolution to appoint Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for 2021 fiscal year and determine other requirements, including honorarium, in relation to the appointment of the Public Accounting Firm.

Audit Committee also assists the Board of Commissioners in preparing the Board of Commissioners' responses related to requests for approval, support, advice/recommendation from the Board of Directors after conducting a thorough review process.

In 2021, Audit Committee held 12 meetings of Audit Committee. In addition to internal meetings, Audit Committee meetings can be attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, Internal Audit Unit, as well as parties related to the agenda discussed.

Topik-topik yang didiskusikan dalam rapat Komite Audit bersama pihak-pihak terkait pada tahun 2021 antara lain adalah laporan hasil temuan audit internal, pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan oleh kantor akuntan publik (auditor eksternal), manajemen risiko, laporan kinerja Perseroan triwulanan yang akan dipublikasikan dan disampaikan kepada pihak otoritas sesuai dengan peraturan yang berlaku, rencana pengembangan usaha serta kemajuan proyek-proyek yang sedang berjalan.

The agenda discussed at Audit Committee meeting with related parties in 2021 include reports on internal audit findings, implementation of audit of the Company's Financial Statements by public accounting firms (external auditors), risk management, quarterly Company performance reports will be published and submitted to the authorities in accordance with applicable regulations, business development plans and progress of ongoing projects.

## BOARD MANUAL

## BOARD MANUAL

### **"Untuk mendukung pelaksanaan GCG, perlu adanya pengaturan hubungan kerja organ-organ Perseroan terutama antara Direksi dan Dewan Komisaris"**

"To support the implementation of GCG, it is necessary to regulate the working relationship of the Company's organs, especially between the Board of Directors and the Board of Commissioners"

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan memiliki *Board Manual* yang diterbitkan pada 16 Desember 2020, sebagai panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan dan arahan RUPS, serta praktik terbaik GCG.

*Board Manual* diharapkan dapat mendukung terciptanya suatu pola hubungan kerja yang baku dan saling menghormati untuk selanjutnya dijabarkan dalam kebijakan-kebijakan Direksi dan Dewan Komisaris yang sesuai dengan mekanisme pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan dan efisien.

*Board Manual* bersifat dinamis dan selalu berkembang. Secara berkala, *Board Manual* ditinjau ulang untuk disempurnakan sejalan dengan kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewajibannya.

Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have a Board Manual which was issued on December 16, 2020, as a guide for Board of Directors and Board of Commissioners in performing their respective duties. Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, applicable laws and regulations, provisions of the Articles of Association, GMS resolutions and directions, as well as GCG best practices.

Board Manual is expected to support the creation of a standard and mutually respectful working relationship to be further elaborated in the policies of Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the mechanism of professional, transparent and efficient corporate management.

Board Manual is dynamic and always developed. Periodically, Board Manual is reviewed to be perfected in line with the needs of Board of Directors and Board of Commissioners in performing their duties, responsibilities and obligations.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

### PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

#### Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mekanisme sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menetapkan kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individual;
- Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator kinerja utama dan individu dengan realisasi pencapaian kinerja.

Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan individu kepada RUPS dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris secara tahunan.

#### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam bentuk *self-assessment* dan *peer-to-peer assessment* mengacu pada sejumlah kriteria kinerja mencakup di antaranya, namun tidak terbatas pada:

- Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
- Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
- Ketertiban administrasi;
- Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris;
- Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Selanjutnya, hasil penilaian Dewan Komisaris diungkapkan di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS.

Hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris menjadi dasar dan pertimbangan RUPS untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuan dan/atau pengesahan atas:

- Laporan Tahunan Perseroan (yang antara lain berisi laporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan, tata kelola perusahaan, dan laporan mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan);
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
- Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

### PERFORMANCE EVALUATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### Performance Evaluation of The Board of Directors

Performance assessment of Board of Directors is carried out by Board of Commissioners with the following mechanism:

- Board of Commissioners establishes policies regarding performance assessment of Board of Directors collegially and individually;
- Board of Commissioners evaluates the performance of Board of Directors based on the main and individual performance indicators with the realization of performance achievements.

Board of Commissioners submits the results of Board of Directors' performance assessment collegially and individually to GMS in Annual Supervisory Report of Board of Commissioners.

#### Performance Evaluation of The Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out in the form of a self-assessment and peer-to-peer assessment referring to a number of performance criteria including, but not limited to:

- Implementation of the Board of Commissioners Meeting;
- Attendance and participation of members of the Board of Commissioners;
- Administrative order;
- Integrity and transparency of members of the Board of Commissioners;
- Participation and contribution in performing supervisory and advisory functions.

The results of performance evaluation of the Board of Commissioners are disclosed in the Board of Commissioners Supervisory and Advisory Report submitted to GMS.

The results of performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners become a basis and consideration for the GMS to give or not give approval and/or ratification of:

- The Company's Annual Report (which contains reports on the Company's operational and financial performance, corporate governance, and report on the implementation of Social and Environmental Responsibility);
- The Company's Consolidated Financial Statements;
- Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.

Salah satu bentuk penilaian dari hasil kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) secara kolegal kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya dari pemegang saham Perseroan.

## NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

### Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

#### Kebijakan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi untuk level Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan.

Kriteria dan persyaratan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan UUPT, peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal, serta peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

#### Prosedur Nominasi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dengan prosedur sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan dan prosedur pengangkatan Direktur dan Komisaris Perseroan;
- Mengevaluasi sistem, kebijakan dan prosedur pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon Direktur dan Komisaris Perseroan;
- Menelaah, meneliti dan memeriksa kecukupan pemenuhan kriteria dan persyaratan calon Direktur dan atau Komisaris Perseroan;
- Memberikan rekomendasi tertulis atas calon Direktur dan atau Komisaris untuk disampaikan ke RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

One part of performance assessment result of the Board of Directors and the Board of Commissioners is granting the full acquittal of responsibility (*acquit et de charge*) collegially to the Board of Directors for management measures and to the Board of Commissioners for supervisory measures during the previous financial year.

## NOMINATION AND REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Nomination of The Board of Directors and The Board of Commissioners

#### Policies

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS. Proposals for appointment, replacement and/or dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners are submitted to GMS based on recommendations from Board of Commissioners who perform the nomination and remuneration functions for the levels of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as well as Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries.

The criteria and requirements for candidates for Directors and Commissioners refer to the provisions of the Company Law, laws and regulations in the capital market sector, as well as regulations related to the Company's business activities. After the end of their term of office, members of Board of Directors and Board of Commissioners may be reappointed in accordance with GMS resolutions.

#### Nomination Procedure

Board of Commissioners performs nomination function with the following procedure:

- Establish policies and procedure for appointment of the Company's Directors and Commissioners;
- Evaluate system, policies and procedures for implementation of selection and nomination as well as assessment of candidates for Directors and Commissioners of the Company;
- Review, research and check the adequacy of fulfilling the criteria and requirements for candidates for Directors and or Commissioners of the Company;
- Provide written recommendations for candidates for Directors and or Commissioners to be submitted to GMS in accordance with applicable regulations.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

## Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

### Kebijakan

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan mempertimbangkan hasil usaha Perseroan pada tahun buku sebelumnya, kondisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan usaha, serta faktor-faktor ekonomi dan industri yang relevan.

RUPS dapat melimpahkan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kedudukan, peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Prosedur Remunerasi

Sehubungan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menjalankan prosedur terkait remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Mengawasi dan mengevaluasi sistem remunerasi agar dapat menetapkan struktur remunerasi yang transparan, adil dan bersaing dengan pasar sesuai industrinya.
- Mengevaluasi sistem dan struktur remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- Menyusun kajian usulan perbaikan remunerasi dan besaran tantiem sesuai perkembangan Perseroan.

## Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021

Besaran remunerasi (kompensasi dan imbalan lainnya) yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 secara total sebesar AS\$991.503.

## Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2021 sebagaimana disebutkan di atas sudah termasuk tantiem. Pada tahun 2021 Perseroan tidak memberikan bonus kinerja berupa opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

## Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

### Policies

Remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on resolution of Annual GMS taking into account the results of the Company's operations in the previous financial year, the Company's financial condition, business development plans, as well as relevant economic and industrial factors.

GMS may delegate power and authority to Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or other allowances for all members of Board of Commissioners and Board of Directors according to the positions, roles, duties, responsibilities and authorities of members of Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account recommendations of Nomination and Remuneration Committee.

### Remuneration Procedure

In relation to the nomination and remuneration functions performed directly by Board of Commissioners, Board of Commissioners carries out procedure related to remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

- Supervise and evaluate remuneration system in order to establish a remuneration structure that is transparent, fair and competitive with the market according to the industry.
- Evaluate remuneration system and structure at least 1 (one) time in 1 (one) year.
- Prepare a review of the proposed improvement of remuneration and the amount of tantiem in accordance with the Company's growth.

## Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners in 2021

The amount of remuneration (compensation and other benefits) provided to Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 financial year amounted to US\$991,503.

## Disclosure of Performance, Non-performance Bonuses and/or Stock Options

Remuneration of Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021 as mentioned above includes tantiem. In 2021, the Company did not provide performance bonuses in the form of stock options to Board of Directors and Board of Commissioners.



## KOMITE AUDIT

### Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen yang memenuhi persyaratan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan memiliki pemahaman yang memadai atas bisnis yang dijalani Perseroan.

Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit yang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 005/TBS-BOC/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020 untuk masa jabatan 2020-2024. Pengangkatan Komite Audit telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat Direksi Nomor: 104/TBS/VIII/2020 tanggal 28 Agustus 2020. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

| Nama   Name            | Jabatan   Position                                                                    |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Dr. Ahmad Fuad Rahmany | Ketua merangkap Komisaris Independen   Chairman concurrently Independent Commissioner |
| Agus Rajani Panjaitan  | Anggota   Member                                                                      |
| Ferry Kangsadjaja      | Anggota   Member                                                                      |

### Profil Anggota Komite Audit

#### Dr. Ahmad Fuad Rahmany

**Ketua Komite Audit**  
Chairman of Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris.  
Profile of the Chairman of Audit Committee is available at section of Profile of the Board of Commissioners.

## AUDIT COMMITTEE

### Composition of Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, of which 1 (one) Independent Commissioner is the Chairman and 2 (two) independent party members who meet the requirements in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and have an adequate understanding of the Company's business.

Members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners. The currently serving Audit Committee is appointed based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of the Board of Commissioners Meeting Number: 005/TBS-BOC/VIII/2020 dated August 26, 2020 for the term of office of 2020-2024. The appointment of the Audit Committee has been reported to the OJK through the Board of Directors Letter Number: 104/TBS/VIII/2020 dated August 28, 2020. The composition of the Audit Committee is as follows:

### Profile of Audit Committee Members



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

#### Agus Radjani Panjaitan

**Anggota Komite Audit**  
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten.  
Indonesian citizen, 62 years old and domiciled in South Tangerang, Banten.



Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1985.

Pernah menjabat berbagai posisi di Bahana Group dengan jabatan terakhir sebagai CFO & Risk Management Director (1999-2001), anggota Komite Audit PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012), Komisaris Independen merangkap anggota Komite Audit PT Indofood CBP Tbk, Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018), dan Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Harum Energy Tbk (2010-2020).

Saat ini juga menjabat sebagai Senior Advisor di PT Anugra Capital (sejak 2002), anggota Komite Audit PT City Retail Developments Tbk (sejak 2013) dan Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (sejak 2018) dan Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Timah Tbk (sejak 2020).

He obtained a Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1985.

He has served various positions at Bahana Group with the last position as CFO & Risk Management Director (1999-2001), Audit Committee member of PT Alam Sutera Realty Tbk (2008-2012), Independent Commissioner concurrently Audit Committee member of PT Indofood CBP Tbk, Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-2018), and Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Harum Energy Tbk (2010-2020).

Currently he has concurrent positions as Senior Advisor at PT Anugra Capital (since 2002), Audit Committee member of PT City Retail Developments Tbk (since 2013) and Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT PP London Sumatera Indonesia Tbk (since 2018) and Independent Commissioner concurrently Audit Committee Chairman of PT Timah Tbk (since 2020).

### Ferry Kangsadaja

**Anggota Komite Audit**  
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun dan berdomisili di Jakarta.  
Indonesian citizen, 49 years old and domiciled in Jakarta.



Memperoleh gelar Bachelor of Arts di bidang *Accounting and Finance* dari University of Washington tahun 1994.

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama/*Founder* PT Pacific Vantage Indonesia, perusahaan *private equity* (sejak 2011).

Pernah bekerja di Salomon Smith Barney (Citigroup) Indonesia/Singapura sebagai *Analys* (1997-1999) dan *Associate* (1999-2002), Charoen Pokphan Group Jakarta sebagai *Vice President Strategic Planning Group* (2003-2005), Bank of America Merrill Lynch Jakarta sebagai *Vice President* (2005-2008), Direktur (2008-2010) dan *Head of Indonesia Investment Banking* (2009-2010).

### Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi yang diikuti pada Tahun 2021

Pada tahun 2021, anggota Komite Audit tidak mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi.

### Pernyataan Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit Perseroan bertindak secara profesional dan independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, menghindarkan dirinya dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, serta menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

He obtained a Bachelor of Arts in Accounting and Finance from the University of Washington in 1994.

Currently he has concurrent position as President Director/*Founder* of PT Pacific Vantage Indonesia, a private equity company (since 2011).

He has worked at Salomon Smith Barney (Citigroup) Indonesia/Singapore as *Analyst* (1997-1999) and *Associate* (1999-2002), at Charoen Pokphan Group Jakarta as *Vice President Strategic Planning Group* (2003-2005), at Bank of America Merrill Lynch Jakarta as *Vice President* (2005-2008), *Director* (2008-2010) and *Head of Indonesia Investment Banking* (2009-2010).

### Training and Competency Enhancement Programs Attended in 2021

In 2021, members of the Audit Committee did not participated in any training and competency enhancement program.

### Independence of Audit Committee

Each member of the Company's Audit Committee acts professionally and independently in carrying out his/her duties and responsibilities, refrains from allowing personal interest to impair his/her objectivity, and avoids situations that may create conflicts of interest.

Audit Committee members have no direct or indirect shares in the Company; have no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with the majority shareholder of the Company; and have no business relationship, directly or indirectly, which relate to the Company's business activities.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

### Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja yang mengatur tugas, tanggung jawab dan wewenang serta struktur Komite Audit yang disusun demi terciptanya pengawasan yang efisien dan efektif. Piagam Komite Audit diperbarui pada 14 Maret 2018 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit.

Piagam Komite Audit antara lain berisi:

1. Pembentukan dan Organisasi:
  - Pembentukan Komite Audit.
  - Komposisi dan Struktur Organisasi.
  - Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Tugas.
  - Persyaratan Komite Audit.
2. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Rapat Komite Audit dan Pelaporan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas pokok dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Menelaah laporan keuangan triwulanan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan, untuk memastikan bahwa informasi yang akan disampaikan tepat waktu, akurat dan akuntabel.
2. Memantau untuk memastikan bahwa kegiatan operasi Perseroan telah dijalankan dengan mematuhi peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perseroan.
3. Melakukan seleksi, dan merekomendasikan calon auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkaji rencana audit dan kecukupan program audit internal serta membahas tindak lanjut temuan auditor internal dengan manajemen untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris bila ada hal-hal yang perlu mendapat perhatian.
5. Memonitor pelaksanaan pekerjaan auditor independen yang mengaudit laporan keuangan Perseroan.
6. Melakukan evaluasi untuk memberikan persetujuan awal (*pre-approval*) atas jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen yang sedang memberikan jasa audit, untuk mengevaluasi independensinya.

### Audit Committee Charter

Audit Committee has Audit Committee Charter as a work guideline that regulates duties, responsibilities and authorities as well as organization of Audit Committee which is structured to create efficient and effective supervision. Audit Committee Charter was updated on March 14, 2018 and signed by all Audit Committee members.

Audit Committee Charter includes, among others:

1. Establishment and Organization:
  - Audit Committee Establishment.
  - Composition and Organization Structure.
  - Appointment, Dismissal and Terms of Office.
  - Audit Committee Requirements.
2. Duty, Responsibility and Authority.
3. Audit Committee Meeting and Reporting.

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Audit Committee are to provide professional and independent opinions to Board of Commissioners on reports or matters submitted by Board of Directors and other tasks related to duties of Board of Commissioners.

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. Review quarterly financial statements, projections and other financial information to be published, to ensure that the information is delivered on time, accurate and accountable.
2. Monitor to ensure that the Company's operational activities are carried out in compliance with the applicable regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's operations.
3. Conduct selection and recommend independent auditor candidates to audit the Company's financial statements to Board of Commissioners.
4. Review audit plan and adequacy of internal audit program and discuss follow-ups on findings of internal auditors with the management to be reported to Board of Commissioners should there be issues to be concerned.
5. Monitor the work of independent auditor who audits the Company's financial statements.
6. Evaluate to provide pre-approval for non-audit services to be assigned to independent auditor who is providing audit services, for independence evaluation.

7. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas efektivitas pengendalian intern untuk mencegah terjadinya salah saji material laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan.
8. Melakukan peninjauan terhadap proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen, dan memastikan bahwa Unit Audit Internal dalam perencanaan auditnya telah memperhatikan aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi.
9. Menangani pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan proses akuntansi dan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi potensi benturan kepentingan di Perseroan.
11. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris.

7. Review the design and implementation of policies and procedures to obtain adequate assurance in effectiveness of internal controls to prevent material misstatement of financial statements, misuse of assets and other actions that violate the laws and regulations.
8. Review the risk identification and risk management processes carried out by the management and ensure that Internal Audit Unit, in its audit planning, takes into account the Company's activities with high risks.
9. Handle complaints or reports related to accounting process and alleged misconduct related to financial reporting.
10. Review and advise Board of Commissioners should there be indication of potential conflict of interests in the Company.
11. Perform special tasks assigned by Board of Commissioners.

## Rapat Komite Audit

### Kebijakan

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

### Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2021, Komite Audit mengadakan 12 kali rapat. Rapat Komite dapat mengundang pihak-pihak internal Perseroan termasuk Dewan Komisaris, Direksi atau fungsi lainnya, bila diperlukan. Tingkat kehadiran anggota Komite dan agenda rapat adalah sebagai berikut:

## Audit Committee' Meeting

### Policy

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and can be held if attended by more than ½ (one half) of the members. The decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation for consensus.

### Meetings

In 2021, Audit Committee held 12 meetings. Audit Committee meetings may invite the Company's internal parties including Board of Commissioners, Board of Directors or other functions, if needed. Attendance rate and agenda of Audit Committee meetings were as follows:

| Nama   Name            | Jabatan   Position | Jumlah Kehadiran<br>Number of Presence |     |
|------------------------|--------------------|----------------------------------------|-----|
|                        |                    | Kali   Times                           | %   |
| Dr. Ahmad Fuad Rahmany | Ketua   Chairman   | 12                                     | 100 |
| Agus Rajani Panjaitan  | Anggota   Member   | 12                                     | 100 |
| Ferry Kongsadja        | Anggota   Member   | 12                                     | 100 |

| No. | Tanggal Rapat<br>Meeting Date | Agenda Rapat                                                                                                                                                                             | Meeting Agenda                                                                                                                                         |
|-----|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 15-Februari<br>February 15    | 1. Pembukaan dari Ketua Komite Audit untuk program kerja tahun 2021<br>2. Rencana kegiatan Unit Audit Internal tahun 2021<br>3. Pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal<br>4. Lain-lain | 1. Opening from Chairman of Audit Committee for the 2021 work program<br>2. 2021 Internal audit plan<br>3. Internal Audit Unit activities<br>4. Others |
| 2   | 10 Maret<br>March 10          | Pembahasan <i>Draft</i> Laporan Keuangan dengan Auditor Eksternal                                                                                                                        | Discussion on Draft of Financial Statements with External Auditor                                                                                      |
| 3   | 26 April<br>April 26          | 1. Laporan Keuangan <i>Audited</i> 2020<br>2. Laporan Komite Audit per Kuartal 1-2021<br>3. Lain-lain                                                                                    | 1. Audited Financial Statements of 2020<br>2. Audit Committee Report as of Q1 2021<br>3. Others                                                        |



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

| No. | Tanggal Rapat<br>Meeting Date | Agenda Rapat                                                                                                                                                      | Meeting Agenda                                                                                                                                      |
|-----|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4   | 27 April<br>April 27          | 1. Pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal per April 2021<br>2. Rencana kegiatan audit Kuartal 2-2021<br>3. Lain-lain                                            | 1. Internal Audit Unit activities as of April 2021<br>2. Audit plan for Q2 2021<br>3. Others                                                        |
| 5   | 28 April<br>April 28          | Final Laporan Keuangan tahun 2020                                                                                                                                 | Final of 2020 Financial Statements                                                                                                                  |
| 6   | 29 Juni<br>June 29            | Laporan Kinerja Keuangan per Kuartal 1-2021                                                                                                                       | Financial Statements Performance as of Q1 2021                                                                                                      |
| 7   | 13 Juli<br>July 13            | 1. Laporan Kegiatan Audit Internal Kuartal 2-2021<br>2. Pengenalan <i>Enterprise Risk Management</i>                                                              | 1. Internal Audit Report as of Q2 2021<br>2. Introduction to Enterprise Risk Management (Continued Discussion)                                      |
| 8   | 12 Agustus<br>August 12       | 1. Laporan Kegiatan Audit Internal Kuartal 3-2021<br>2. <i>Enterprise Risk Management</i> (Diskusi lanjutan)                                                      | 1. Audit Result Report for Q3 2021<br>2. Enterprise Risk Management                                                                                 |
| 9   | 25 Agustus<br>August 25       | Laporan Kinerja Keuangan per Kuartal 2-2021                                                                                                                       | Financial Performance Report as of Q2 2021                                                                                                          |
| 10  | 14 September<br>September 14  | Pra <i>kick-off</i> Manajemen Risiko                                                                                                                              | Risk Management Pre kick-off                                                                                                                        |
| 11  | 25 Oktober<br>October 25      | <i>Kick-off meeting</i> dengan Auditor Eksternal                                                                                                                  | Kick-off meeting with External Auditor                                                                                                              |
| 12  | 30 November<br>November 30    | 1. Laporan kegiatan Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko di tahun 2021<br>2. Rencana audit tahun 2022<br>3. <i>Enterprise Risk Management</i><br>4. Lain-lain | 1. The activities report of Internal Audit and Risk Management Unit in 2021<br>2. Audit plan for 2022<br>3. Enterprise Risk Management<br>4. Others |

### Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Pada tahun 2021 Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Menelaah informasi keuangan triwulanan dan tahunan yang akan dikeluarkan Perseroan.
  - Membahas dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan bagian Akuntansi dan Keuangan.
  - Mempelajari dan mereviu laporan keuangan Perseroan.
  - Membahas isu audit dan akuntansi yang signifikan, hal-hal yang menjadi perhatian, penyesuaian yang signifikan, serta data dan/atau informasi yang masih harus disediakan.
  - Menelaah kinerja anak perusahaan Perseroan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021, yaitu: ABN, IM, TMU, PKU I, GLP, dan MCL.
- Bertemu dan berdiskusi dengan Unit Audit Internal dan Legal untuk memastikan bahwa Perseroan telah beroperasi sesuai dengan peraturan-perundangan yang berlaku.
- Melakukan seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan KAP:
  - Meminta pendapat atas kinerja KAP kepada Bagian Akuntansi dan Keuangan serta Direksi. Komite Audit merekomendasikan penunjukan KAP tersebut kepada Dewan Komisaris.
  - Bertemu dengan KAP untuk membahas kemajuan status pelaksanaan audit, tindak lanjut penyelesaian temuan audit, dan independensi KAP serta tim yang melaksanakan penugasan.

### Activities Report in 2021

In 2021, Audit Committee conducted the following activities:

- Reviewed quarterly and annual financial information to be issued by the Company.
  - Discussed with Public Accounting Firm (KAP) and Accounting and Finance department.
  - Examined and reviewed the Company's financial statements.
  - Discussed significant audit and accounting issues, matters of concern, significant adjustments and pending data and/or information to be provided.
  - Reviewed the performance of the Company's subsidiaries for the period of January 1 until December 31, 2021, namely: ABN, IM, TMU, PKU I, GLP and MCL.
- Convened and discussed with Internal Audit Unit and Legal to ensure that the Company operated in accordance with the applicable laws and regulations.
- Conducted selection, appointment and supervision of KAP works:
  - Requested for opinions on KAP performance from Accounting and Finance Department and Board of Directors. Audit Committee recommended KAP appointment to Board of Commissioners.
  - Convened with KAP to discuss progress status of audit works, follow up on audit findings, as well as independence of KAP and the assigned team.

- c. *Kick off Meeting* dengan Tim dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young).
- d. Membahas jadwal pelaksanaan audit dan hal-hal yang perlu mendapat perhatian untuk pemenuhan jadwal pelaksanaan audit.
4. Memberikan persetujuan awal (*pre-approval*) jasa non audit.
5. Mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian intern:
  - a. Bertemu dengan Internal Audit dan KAP untuk menguji sistem pengendalian intern Perseroan.
  - b. Menelaah Laporan Hasil Audit dari Unit Audit Internal dan memonitor tindak lanjut yang sudah dilakukan atas temuan audit.
  - c. Menelaah kinerja, risiko dan kontrol atas entitas anak dimana Komite Audit telah menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern di Perseroan telah berjalan dan fungsi Audit Internal telah berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal.
6. Mengevaluasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko bersama Unit Audit Internal untuk melihat pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan dan entitas anak. Komite Audit menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan di perusahaan dan ditangani oleh Unit Internal Audit.
7. Menelaah pengaduan pihak ketiga karena Perseroan belum memiliki mekanisme khusus untuk menangani pengaduan dari pihak ketiga.
8. Melakukan *self assessment* berkala pelaksanaan tugas Komite Audit dan mengevaluasi kesesuaian antara Piagam Komite Audit dengan peraturan yang berlaku.

- c. Kick off Meeting with Team of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young).
- d. Discussed audit schedule and matters that need attention to meet the audit schedule.
4. Provided pre-approval for non-audit services.
5. Evaluated effectiveness of internal control system:
  - a. Convened with Internal Audit and KAP to assess the Company's internal control system.
  - b. Reviewed Audit Report from Internal Audit Unit and monitored the follow-up on the audit findings.
  - c. Reviewed performance, risk and control of subsidiaries. Audit Committee concluded that internal control system in the Company ran effectively and Internal Audit function was in accordance with Internal Audit Charter.
6. Evaluated risks and implementation of risk management together with Internal Audit Unit to review implementation of risk management in the Company and subsidiaries. Audit Committee concluded that risk management system ran effectively by the Company's Internal Audit Unit.
7. Reviewed third party complaints since the Company had no special mechanism to handle complaints from third parties.
8. Conducted a periodic self assessment of implementation of duties of Audit Committee and evaluated conformity of Audit Committee Charter with the applicable laws and regulations.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan masih dalam proses pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam periode dimana Komite Nominasi dan Remunerasi belum terbentuk, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, didukung oleh data pasar pada perusahaan sejenis dan setara. RUPS memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2021, the Company is still in the process of establishing Nomination and Remuneration Committee. In the period when Nomination and Remuneration Committee has not been established yet, Nomination and Remuneration function is managed by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners prepares the basis to determine and recommend a credible remuneration amount, supported by market data on similar and equivalent companies. The GMS delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Directors.

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance**SEKRETARIS PERUSAHAAN****CORPORATE SECRETARY**

**"Sekretaris Perusahaan memegang peranan dalam meningkatkan keterbukaan, layanan, dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sebagai penerapan prinsip GCG"**

*"Corporate Secretary plays a role in promoting transparency, service and communication to stakeholders as the GCG implementation"*

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan keputusan Direksi. Kualifikasi dan peran Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Corporate Secretary serves as a liaison officer between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

Appointment and dismissal of Corporate Secretary shall be made based on decision of the Board of Directors. Qualification and role of Corporate Secretary are in accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issue or Public Company.

**Profil Sekretaris Perusahaan****Profile of Corporate Secretary****Pingkan Ratna Melati**

**Kepala Bidang Hukum dan Sekretaris Perusahaan**  
Head of Legal and Corporate Secretary



Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 16 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 16 Desember 2019, diumumkan kepada publik melalui situs IDXNet (*e-reporting*) dan dimuat dalam situs web Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado dan Magister Hukum Bisnis di Universitas Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2011, beliau berkarir di PT Bank CIMB Niaga Tbk (2005-2011) dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Counsel* di Corporate Legal Group.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. She appointed as Corporate Secretary of the Company since December 16, 2019 based on the Board of Directors' Circular Resolution as substitute of the Board of Directors' Meeting dated December 16, 2019, announced to public through IDXNet website (*e-reporting*) and the Company's website.

She earned Bachelor in Law from Sam Ratulangi University, Manado, and Master in Business Law from the University of Indonesia. Prior to join the Company in 2011, she worked at PT Bank CIMB Niaga Tbk (2005-2011) with her last position as Senior Counsel in Corporate Legal Group.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memantau kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku serta melaksanakan tata laksana dokumen dan informasi terkait Perseroan.

Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dilakukan Sekretaris Perusahaan berlandaskan asas keterbukaan informasi dengan memastikan tersedianya informasi mengenai kinerja Perseroan yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan, termasuk penyediaan laporan triwulanan, laporan tahunan dan informasi lainnya mengenai Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam kaitannya dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, antara lain keterbukaan informasi kepada publik (termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan), penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2021 Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities

Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with relevant laws, rules and regulations and carry out the management of documents and information related to the Company.

All duties and responsibilities carried out by Corporate Secretary are based on the principle of information disclosure by ensuring availability of accurate and timely information about the Company's performance, including the provision of quarterly reports, annual reports and other information about the Company.

Corporate Secretary is also responsible to:

1. Keeping up-to-date about capital market development and ensuring the Company's compliance with the provisions of the applicable laws and regulations, especially capital market regulations.
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in relation to the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assisting Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including disclosure of information to the public (including availability of information on the Company's website), timely submission of reports to OJK, organizing and documenting GMS, organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
4. As a liaison between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

## Training and Competence Development

In 2021, Corporate Secretary participated in competency development program as follows:

| No. | Program Pengembangan Kompetensi<br>Competence Development Program                                                                                                                                                      | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal<br>Date          | Lokasi<br>Location |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|--------------------|
| 1   | Strategi Hukum dalam Keterampilan Merancang Kontrak Usaha Patungan (Joint Venture Agreement)<br>Legal Strategy in Designing Joint Venture Agreements                                                                   | Hukum Online               | 25 Januari<br>January 25 | Jakarta            |
| 2   | Menangani Akibat Hukum atas Keterlambatan Notifikasi Penggabungan Usaha kepada Komisi Pengawas Persaingan Usaha pasca Omnibus Law<br>Managing Aftermath of Late Merger Notification to The Commission Post Omnibus Law | Yayasan ABNR               | 27 April<br>April 27     | Jakarta            |
| 3   | CSR Sharing Knowledge: Manajemen Risiko Bencana Berbasis Masyarakat (CBDRM)<br>CSR Knowledge Sharing: Community Based Disaster Risk Management (CBDRM)                                                                 | Bisnis Indonesia           | 6 Mei<br>May 6           | Jakarta            |
| 4   | Pelatihan (Hands-on) e-Voting<br>Training (Hands-on) e-Voting                                                                                                                                                          | KSEI                       | 2 Juni<br>June 2         | Jakarta            |
| 5   | Seri Pembelajaran Keberlanjutan IDX-GRI-CDP<br>IDX-GRI-CDP sustainability learning series                                                                                                                              | IDX                        | 2-3 Juni<br>June 2-3     | Jakarta            |

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

| No. | Program Pengembangan Kompetensi<br>Competence Development Program                         | Penyelenggara<br>Organizer | Tanggal<br>Date          | Lokasi<br>Location |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------|--------------------|
| 6   | Workshop untuk Pejabat Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Governance Officer Workshop    | ICSA                       | 28-30 Juni<br>June 28-30 | Jakarta            |
| 7   | Seri Pembelajaran Keberlanjutan IDX-GRI-CDP<br>IDX-GRI-CDP sustainability learning series | IDX                        | 29-30 Juni<br>June 28-30 | Jakarta            |
| 8   | ESG Capital Market Summit 2021                                                            | IDX                        | 27 Juli<br>July 27       | Jakarta            |
| 9   | Menulis yang Efektif untuk Media Komunikasi<br>Powerfull Writing for Media Communication  | ICSA                       | 29 Juli<br>July 29       | Jakarta            |

### Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengorganisasikan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan tahun buku 2020 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 Juni 2021.
2. Menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait Pasar Modal dengan tepat waktu.
3. Bekerja sama dengan *Investor Relation*, menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 17 November 2021, serta melakukan dokumentasi yang dipersyaratkan oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku terkait Pasar Modal.
4. Mengorganisasikan rapat Direksi sebanyak 12 kali, rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali, rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 9 kali, Rapat Komite Audit sebanyak 12 kali serta membuat dan mengadministrasikan risalah rapat dan daftar hadirnya.
5. Mengawasi proses registrasi pemegang saham Perseroan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yang ditunjuk serta melaporkan perubahannya kepada Direksi dan regulator.
6. Memperbarui data informasi yang dibuat dalam situs *web* Perseroan, terutama terkait Tata Kelola dan Hubungan Investor (*Investor Relation*), dalam rangka meningkatkan kualitas serta kemudahan akses keterbukaan informasi Perseroan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.
7. Menyusun buku Laporan Tahunan 2020 dan buku Laporan Berkelanjutan 2020.
8. Memberikan informasi terkini kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait saham Perseroan serta peraturan-peraturan terkait pasar modal yang diterbitkan oleh OJK dan BEI.
9. Menyusun dan mengusulkan rencana kerja dan anggaran Sekretaris Perusahaan kepada Direksi Perseroan.

### Activities In 2021

During 2021, Corporate Secretary performed the following duties and activities:

1. Organized and documented Annual GMS of 2020 fiscal year and Extraordinary GMS on June 17, 2021.
2. Submitted periodic reports and disclosure of information to OJK and BEI in accordance with the applicable laws and regulations related to the Capital Market in a timely manner.
3. Cooperated with Investor Relations function, held Annual Public Expose on November 17, 2021 and prepared documentation required by the applicable rules and regulations relating to the Capital Market.
4. Organized 12 meetings of Board of Directors, 6 meetings of Board of Commissioners, 9 joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, 12 meetings of Audit Committee and prepared and documented minutes of meetings and attendance lists.
5. Supervised the Company's shareholders register prepared by the appointed securities administration bureau and reported the changes to Board of Directors and regulators.
6. Updated information on the Company's website, especially that was related to Governance and Investor Relations, in order to improve the quality and ease of access to the Company's information disclosure for shareholders and all stakeholders.
7. Prepared 2020 Annual Report and 2020 Sustainability Report.
8. Provided the latest information to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Company's shares and capital market regulations issued by OJK and BEI.
9. Prepared and proposed work plan and budget of Corporate Secretary to the Company's Board of Directors.



10. Mengelola 4 (empat) akun media sosial Perseroan yang berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Perseroan seperti brand, visi misi dan tujuan Perseroan, kegiatan Perseroan, tips dan informasi lainnya, yaitu Instagram: @tbsenergiutama (d/h @tobabaraofficial), Facebook Fan Page PT TBS Energi Utama Tbk (d/h PT Toba Bara Sejahtera Tbk), Youtube: PT TBS Energi Utama Tbk (d/h PT Toba Bara Sejahtera Tbk); LinkedIn (PT TBS Energi Utama Tbk).
11. Menyelenggarakan program orientasi anggota Dewan Komisaris baru.

10. Managed the Company's 4 (empat) social media accounts that serve as a medium for the Company's information disclosure, such as brand, vision and mission, activities, tips and other information, namely: Instagram: @tbsenergiutama (formerly @tobabaraofficial), Facebook Fan Page of PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk), Youtube: PT TBS Energi Utama Tbk (formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk); LinkedIn (PT TBS Energi Utama Tbk).
11. Organizing the orientation program for newly appointed the Member of the Board of Commissioners.

### Laporan kepada Regulator

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan menyampaikan laporan kepada OJK dan BEI sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku sebagai berikut:

### Report to regulator

Throughout 2021, the Corporate Secretary submitted reports to OJK and BEI in accordance with the applicable regulation as follows:

| No. | No. Surat<br>Letter No. | Tanggal<br>Date                       | Tujuan<br>Recipient | Perihal<br>Subject                                                                                                                    |
|-----|-------------------------|---------------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 002/TBS//2021           | 8 Januari 2021<br>January 8, 2021     | BEI                 | Laporan Daftar Pemegang Saham (DPS) per 31 Desember 2020<br>Report of Shareholder List (DPS) as of December 31, 2020                  |
| 2   | 003/TBS//2021           | 8 Januari 2021<br>January 8, 2021     | OJK                 | Laporan Utang/Kewajiban Valas per 31 Desember 2020<br>Report on Foreign Currency Debt/Liability as of December 31, 2020               |
| 3   | 004/TBS//2021           | 8 Januari 2021<br>January 8, 2021     | BEI                 | Laporan Kegiatan Eksplorasi per 31 Desember 2020<br>Exploration Activity Report as of December 31, 2020                               |
| 4   | 005/TBS//2021           | 22 Januari 2021<br>January 11, 2021   | BEI                 | Laporan MDNA & Company Presentation TW III<br>MDNA Report & Company Presentation Q3                                                   |
| 5   | 012/TBS//2021           | 5 Februari 2021<br>February 5, 2021   | BEI                 | Laporan DPS per 31 Januari 2021<br>DPS Report as of January 31, 2021                                                                  |
| 6   | 013/TBS//2021           | 10 Februari 2021<br>February 10, 2021 | BEI                 | Laporan Kegiatan Eksplorasi per 31 Januari 2021<br>Exploration Activity Report as of January 31, 2021                                 |
| 7   | 014/TBS//2021           | 10 Februari 2021<br>February 10, 2021 | OJK                 | Laporan Utang/Kewajiban Valas per 31 Januari 2021<br>Report on Foreign Currency Debt/Liability as of January 31, 2021                 |
| 8   | 018/TBS//2021           | 10 Februari 2021<br>February 10, 2021 | BEI                 | Laporan DPS per 28 Februari 2021<br>DPS Report as of February 28, 2021                                                                |
| 9   | 019/TBS//2021           | 10 Februari 2021<br>February 10, 2021 | OJK                 | Laporan Utang/Kewajiban Valas per 28 Februari 2021<br>Report on Foreign Currency Debt/Liability as of February 28, 2021               |
| 10  | 025/TBS//2021           | 24 Maret 2021<br>March 24, 2021       | OJK, BEI            | Keterbukaan Informasi Perolehan Kontrak Penting (PPA AEH)<br>Disclosure of Information on Procurement of Important Contract (PPA AEH) |
| 11  | 028/TBS//2021           | 9 April 2021<br>April 9, 2021         | BEI                 | Laporan DPS per 31 Maret 2021<br>DPS Report as of March 31, 2021                                                                      |
| 12  | 029/TBS//2021           | 9 April 2021<br>April 9, 2021         | OJK                 | Laporan Utang/Kewajiban Valas per 31 Maret 2021<br>Report on Foreign Currency Debt/Liability as of March 31, 2021                     |
| 13  | 030/TBS//2021           | 9 April 2021<br>April 9, 2021         | BEI                 | Laporan Kegiatan Eksplorasi TW I 2021<br>Q1 2021 Exploration Activity Report                                                          |
| 14  | 046/TBS//2021           | 3 Mei 2021<br>May 3, 2021             | OJK, BEI            | Laporan Keuangan Tahunan 2020 Diaudit<br>Audited 2020 Annual Financial Statements                                                     |
| 15  | 046A/TBS//2021          | 3 Mei 2021<br>May 3, 2021             | BEI                 | Pelaporan XBRL Laporan Keuangan Tahunan 2020 Diaudit<br>XBRL Report of Audited 2020 Annual Financial Statements                       |
| 16  | 047/TBS//2021           | 3 Mei 2021<br>May 3, 2021             | OJK, BEI            | Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan 2020 Diaudit<br>Advertisement Evidence of Audited 2020 Annual Financial Statements               |
| 17  | 048/TBS//2021           | 3 Mei 2021<br>May 3, 2021             | OJK, BEI            | Informasi Perubahan Kepala Unit Audit Internal<br>Information on Changes in Head of Internal Audit Unit                               |
| 18  | 049/TBS//2021           | 3 Mei 2021<br>May 3, 2021             | OJK                 | Pemberitahuan Rencana RUPST-RUPSLB Perseroan, 17 Juni 2021<br>Notification of the Company's AGMS-EGMS plan on June 17, 2021           |
| 19  | 051/TBS//2021           | 10 Mei 2021<br>May 10, 2021           | BEI                 | Laporan DPS per 30 April 2021<br>DPS Report as of April 30, 2021                                                                      |

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

| No. | No. Surat<br>Letter No. | Tanggal<br>Date                    | Tujuan<br>Recipient | Perihal<br>Subject                                                                                                                                   |
|-----|-------------------------|------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20  | 052/TBS/V/2021          | 10 Mei 2021<br>May 10, 2021        | OJK                 | Laporan Utang/Kewajiban Valas per 30 April 2021<br>Report on Foreign Currency Debt/Liability as of April 30, 2021                                    |
| 21  | 053/TBS/V/2021          | 10 Mei 2021<br>May 10, 2021        | OJK, BEI            | Pengumuman RUPST-RUPSLB 2021<br>Announcement of 2021 AGMS-EGMS                                                                                       |
| 22  | 053A/TBS/V/2021         | 10 Mei 2021<br>May 10, 2021        | OJK, BEI            | Bukti Penyampaian Pengumuman RUPST-RUPSLB<br>Evidence of Submission of AGMS-EGMS Announcement                                                        |
| 23  | 054/TBS/V/2021          | 10 Mei 2021<br>May 10, 2021        | OJK, BEI            | Bukti Iklan Keterbukaan Informasi HMETD Non-HMETD<br>Advertisement Evidence on Information Disclosure of Non-HMETD                                   |
| 24  | 057/TBS/V/2021          | 21 Mei 2021<br>May 21, 2021        | OJK, BEI            | Penyampaian Laporan Tahunan 2020<br>Submission of 2020 Annual Report                                                                                 |
| 25  | 058/TBS/V/2021          | 21 Mei 2021<br>May 21, 2021        | OJK, BEI            | Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2020<br>Submission of 2020 Sustainability Report                                                                   |
| 26  | 061/TBS/V/2021          | 25 Mei 2021<br>May 25, 2021        | OJK, BEI            | Pemanggilan RUPST-RUPSLB 2021<br>Summons of the 2021 AGMS-EGMS                                                                                       |
| 27  | 067/TBS/VI/2021         | 4 Juni 2021<br>June 4, 2021        | BEI                 | Laporan DPS per 31 Mei 2021<br>DPS Report as of May 31, 2021                                                                                         |
| 28  | 068/TBS/VI/2021         | 10 Juni 2021<br>June 10, 2021      | OJK                 | Laporan Utang/Kewajiban Valas per 31 Mei 2021<br>Report on Foreign Currency Debt/Liability as of May 31, 2021                                        |
| 29  | 069/TBS/VI/2021         | 10 Juni 2021<br>June 10, 2021      | BEI                 | Laporan MDNA & Company Presentation FY2020<br>MDNA Report & Company Presentation FY2020                                                              |
| 30  | 078/TBS/VI/2021         | 21 Juni 2021<br>June 21, 2021      | OJK, BEI            | Ringkasan Risalah RUPST-RUPSLB<br>Summary of Minutes of AGMS-EGMS                                                                                    |
| 31  | 078A/TBS/VI/2021        | 21 Juni 2021<br>June 21, 2021      | OJK, BEI            | Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST-RUPSLB<br>Announcement of Summary of Minutes of AGMS-EGM                                                          |
| 32  | 079/TBS/VI/2021         | 21 Juni 2021<br>June 21, 2021      | OJK, BEI            | Perubahan Pengurus Perseroan<br>Change of Company Management                                                                                         |
| 33  | 081/TBS/VI/2021         | 21 Juni 2021<br>June 21, 2021      | OJK, BEI            | Perubahan Internal Audit Perseroan<br>Changes in the Company's Internal Audit                                                                        |
| 34  | 085/TBS/VI/2021         | 30 Juni 2021<br>June 30, 2021      | OJK                 | Laporan Evaluasi Kantor Akuntan Public (KAP) Periode Tahun Buku 2020<br>Report on Evaluation of Public Accounting Firm (KAP) for 2020 Financial Year |
| 35  | 086/TBS/VI/2021         | 30 Juni 2021<br>June 30, 2021      | OJK, BEI            | Laporan Keuangan Interim TW I 2021<br>Q1 2021 Interim Financial Statements                                                                           |
| 36  | 087/TBS/VI/2021         | 30 Juni 2021<br>June 30, 2021      | OJK, BEI            | Keterbukaan Informasi Perolehan Kontrak Penting<br>Information Disclosure of Important Contract Acquisition                                          |
| 37  | 089/TBS/VII/2021        | 7 Juli 2021<br>July 7, 2021        | BEI                 | Laporan DPS per 30 Juni 2021<br>DPS Report as of June 30, 2021                                                                                       |
| 38  | 090/TBS/VII/2021        | 9 Juli 2021<br>July 9, 2021        | OJK                 | Laporan Utang/Kewajiban Valas per 30 Juni 2021<br>Report on Foreign Currency Debt/Liability as of June 30, 2021                                      |
| 39  | 091/TBS/VII/2021        | 9 Juli 2021<br>July 9, 2021        | BEI                 | Laporan Kegiatan Eksplorasi TW II 2021<br>Q2 2021 Exploration Activity Report                                                                        |
| 40  | 099/TBS/VII/2021        | 19 Juli 2021<br>July 19, 2021      | OJK, BEI            | Laporan Penyampaian Risalah RUPST-RUPSLB 2021<br>Report on Submission of Minutes of the 2021 AGMS-EGMS                                               |
| 41  | 108/TBS/VIII/2021       | 9 Agustus 2021<br>August 9, 2021   | BEI                 | Laporan DPS per 31 Juli 2021<br>DPS Report as of July 31, 2021                                                                                       |
| 42  | 109/TBS/VIII/2021       | 10 Agustus 2021<br>August 10, 2021 | OJK                 | Laporan Utang/Kewajiban Valas per 31 Juli 2021<br>Report on Foreign Currency Debt/Liability as of July 31, 2021                                      |
| 43  | 110/TBS/VIII/2021       | 16 Agustus 2021<br>August 16, 2021 | BEI                 | Keterbukaan Informasi MOU antara TBAE dan BP Batam<br>Information Disclosure of MOU between TBAE and BP Batam                                        |
| 44  | 114/TBS/VIII/2021       | 20 Agustus 2021<br>August 20, 2021 | BEI                 | Keterbukaan Informasi Tanggal Operasi Komersial MCL<br>Information Disclosure of MCL Commercial Operation Date                                       |
| 45  | 115/TBS/VIII/2021       | 23 Agustus 2021<br>August 23, 2021 | BEI                 | Keterbukaan Informasi Transaksi Material<br>Information Disclosure of Material Transaction                                                           |
| 46  | 118/TBS/VIII/2021       | 23 Agustus 2021<br>August 23, 2021 | OJK, BEI            | Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2021 Tidak Diaudit<br>Unaudited 1st Half-year Financial Statements                                                   |
| 47  | 119/TBS/VIII/2021       | 30 Agustus 2021<br>August 30, 2021 | OJK, BEI            | Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2021 Tidak Diaudit<br>Advertisement Evidence of Unaudited 2021 1st Half-year Financial Statement         |

| No. | No. Surat<br>Letter No. | Tanggal<br>Date                         | Tujuan<br>Recipient | Perihal<br>Subject                                                                                                                                                               |
|-----|-------------------------|-----------------------------------------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 48  | 124/TBS/IX/2021         | 10 September 2021<br>September 10, 2021 | BEI                 | Laporan DPS per 31 Agustus 2021<br>DPS Report as of August 31, 2021                                                                                                              |
| 49  | 125/TBS/IX/2021         | 10 September 2021<br>September 10, 2021 | OJK                 | Laporan Utang/Kewajiban Valas Per 31 Agustus 2021<br>Report on Foreign Currency Debt/Liability as of August 31, 2021                                                             |
| 50  | 126/TBS/IX/2021         | 10 September 2021<br>September 10, 2021 | BEI                 | Laporan MDNA & Company Presentation FY2020<br>MDNA Report & Company Presentation FY2020                                                                                          |
| 51  | 127/TBS/IX/2021         | 10 September 2021<br>September 10, 2021 | BEI                 | Laporan MDNA & Company Presentation TW I 2021<br>MDNA Report & Company Presentation Q12021                                                                                       |
| 52  | 128/TBS/IX/2021         | 10 September 2021<br>September 10, 2021 | BEI                 | Penyampaian Informasi Pengendali Perusahaan Terbuka<br>Submission of Public Company Controlling Information                                                                      |
| 53  | 139/TBS/X/2021          | 8 Oktober 2021<br>October 8, 2021       | BEI                 | Laporan DPS per 30 September 2021<br>DPS Report As of September 30, 2021                                                                                                         |
| 54  | 140/TBS/X/2021          | 8 Oktober 2021<br>October 8, 2021       | OJK                 | Laporan Utang/Kewajiban Valas Per 30 September 2021<br>Report on Foreign Currency Debt/Liability as of September 30, 2021                                                        |
| 55  | 141/TBS/X/2021          | 8 Oktober 2021<br>October 8, 2021       | BEI                 | Laporan Kegiatan Eksplorasi TW III 2021<br>Q3 2021 Exploration Activity Report                                                                                                   |
| 56  | 143/TBS/X/2021          | 26 Oktober 2021<br>October 26, 2021     | OJK                 | Laporan Penunjukan KAP Tahun Buku 2021<br>Report on Appointment of KAP for 2021 Fiscal Year                                                                                      |
| 57  | 151/TBS/XI/2021         | 1 November 2021<br>November 1, 2021     | BEI                 | Laporan MD&A & Company Presentation TW III 2021<br>MD&A Report & Company Presentation Q3 2021                                                                                    |
| 58  | 152/TBS/XI/2021         | 2 November 2021<br>November 2, 2021     | BEI                 | Keterbukaan Informasi terkait Perubahan Situs Web dan Alamat Email Emiten<br>Information Disclosure regarding Changes to the Issuer's Website and Email Address                  |
| 59  | 153/TBS/XI/2021         | 3 November 2021<br>November 3, 2021     | BEI                 | Laporan Pemberitahuan Rencana Paparan Publik Tahunan 2021<br>Report on Notification of 2021 Annual Public Expose Plan                                                            |
| 60  | 154/TBS/XI/2021         | 10 November 2021<br>November 10, 2021   | BEI                 | Laporan DPS per 31 Oktober 2021<br>DPS Report as of October 31, 2021                                                                                                             |
| 61  | 155/TBS/XI/2021         | 10 November 2021<br>November 10, 2021   | OJK                 | Laporan Utang/Kewajiban Valas per 31 Oktober 2021<br>Report on Foreign Currency Debt/Liability as of October 31, 2021                                                            |
| 62  | 160/TBS/XI/2021         | 12 November 2021<br>November 12, 2021   | BEI                 | Laporan Penyampaian Materi Public Expose 2021<br>Report on 2021 Public Expose Submission                                                                                         |
| 63  | 162/TBS/XI/2021         | 19 November 2021<br>November 19, 2021   | BEI                 | Laporan Hasil Public Expose 2021<br>Report on 2021 Public Expose Results                                                                                                         |
| 64  | 163/TBS/XI/2021         | 19 November 2021<br>November 19, 2021   | BEI                 | Laporan Keterbukaan Informasi Perolehan Kontrak Penting<br>Information Disclosure on Important Contract Acquisition                                                              |
| 65  | 166/TBS/XI/2021         | 23 November 2021<br>November 23, 2021   | BEI                 | Tanggapan Penjelasan Terkait Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek<br>Explanatory Regarding Request for Explanation on the Volatility of Securities Transactions |
| 66  | 168/TBS/XI/2021         | 25 November 2021<br>November 25, 2021   | BEI                 | Tanggapan Pengumuman Unusual Market Activities (UMA)<br>Response to Unusual Market Activities (UMA) Announcement                                                                 |
| 67  | 169/TBS/XI/2021         | 25 November 2021<br>November 25, 2021   | BEI                 | Tanggapan Penjelasan Terkait Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa<br>Explanatory Regarding Request for Explanation of Mass Media News                              |
| 68  | 170/TBS/XI/2021         | 30 November 2021<br>November 30, 2021   | BEI                 | Tanggapan Penjelasan Terkait Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa<br>Explanatory Regarding Request for Explanation of Mass Media News                              |
| 69  | 171/TBS/XI/2021         | 30 November 2021<br>November 30, 2021   | OJK, BEI            | Keterbukaan Informasi terkait SUN Energy<br>Information Disclosure on SUN Energy                                                                                                 |
| 70  | 172/TBS/XII/2021        | 8 Desember 2021<br>December 8, 2021     | BEI                 | Laporan DPS per 30 November 2021<br>DPS Report as of November 30, 2021                                                                                                           |
| 71  | 173/TBS/XII/2021        | 8 Desember 2021<br>December 8, 2021     | OJK                 | Laporan Utang/Kewajiban Valas per 30 November 2021<br>Report on Foreign Currency Debt/Liability as of November 30, 2021                                                          |
| 72  | 174/TBS/XII/2021        | 9 Desember 2021<br>December 9, 2021     | OJK, BEI            | Keterbukaan Informasi terkait Pembentukan Usaha<br>Information Disclosure related to Business Establishment                                                                      |
| 73  | 175/TBS/XII/2021        | 14 Desember 2021<br>December 14, 2021   | OJK                 | Tanggapan Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2021<br>Response on review of 2021 1st Half-year Financial Statement                                                        |

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

## HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor bertugas mengkomunikasikan kinerja dan pencapaian Perseroan kepada investor, pemegang saham dan analis sebagai bagian dari penerapan praktik GCG yang transparan dan akuntabel. Kegiatan Hubungan Investor merupakan wujud pemenuhan tanggung jawab Perseroan untuk menyediakan informasi terkini yang tepat dan akurat kepada para pemegang saham dan komunitas pasar modal. Per 31 Desember 2021, Kepala Hubungan Investor adalah Iwan Sanyoto yang menjabat sejak Februari 2013. Terhitung sejak tanggal 1 April 2022, Kepala Hubungan Investor Perseroan dijabat oleh Mirza Rinaldy Hippy dan Nafi Sentausa sebagai *Co-Head* Hubungan Investor.

### Profil Kepala Hubungan Investor

#### Mirza Rinaldy Hippy

##### Kepala Bidang Keuangan Korporasi & Hubungan Investor

Head of Corporate Finance & Investor Relation

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Kepala Bidang Hubungan Investor sejak 1 April 2022.

Mirza Rinaldy meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) jurusan Marketing (2004) dan Master of Science (MSc) di bidang Marketing dan International Business (2005), keduanya dari University of Colorado, Denver, Amerika Serikat.

Sebelumnya pernah bekerja sebagai Financial Controller di PT Bumintara Sedaya International (2015-2019), Chief Financial Officer & Financial Controller of Group di PT Arm & Property, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan posisi terakhir sebagai Senior Manager pada Corporate Banking Division (2005-2010).

## INVESTOR RELATIONS

Investor Relations is tasked to communicate the Company's performance and achievement to investors, shareholders and analysts as part of the implementation of transparent and accountable GCG practices. Investor Relations activities are manifestation of fulfillment of the Company's responsibility to provide the latest and accurate information to shareholders and the capital market community. Currently, the Head of Investor Relations is Iwan Sanyoto who has served since February 2013. As of the date of April 1, 2022, the Head of Investor Relations of the Company is held by Mirza Rinaldy Hippy and Nafi Sentausa as Co-Head Investor Relation.

### Head of Investor Relation Profile



Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was appointed as Head of Investor Relation since April 1, 2022.

Mirza Rinaldy holds a Bachelor of Science in Business Administration (BSBA) majoring in Marketing (2004) and a Master of Science (MSc) in Marketing and International Business (2005), both from the University of Colorado, Denver, USA.

Previously, he worked as a Financial Controller at PT Bumintara Sedaya International (2015-2019), Chief Financial Officer & Financial Controller of the Group at PT Arm & Property, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with latest position as Senior Manager in Corporate Banking Division (2005-2010).

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang 2021, Investor Relations aktif melakukan pertemuan dengan para analis dan menerbitkan presentasi perusahaan dalam kegiatan tatap muka dengan para analis pasar modal (paparan publik). Selain kegiatan tatap muka, komunikasi dengan para analis dapat dilakukan melalui email dan *teleconference*.

## Activities In 2021

During 2021, Investor Relations actively held analyst meeting and issued corporate presentation in meeting with capital market analysts (public expose). Besides the face-two-face meeting, communication with capital market analysts was maintained through e-mail and teleconference.

| Tanggal<br>Date       | Perusahaan Sekuritas<br>Securities Firm | Agenda Kunjungan<br>Courtesy Visit | Lokasi<br>Venue     |
|-----------------------|-----------------------------------------|------------------------------------|---------------------|
| Januari   January     | Mandiri Sekuritas                       | Courtesy Call dan Company Update   | Jakarta             |
| Februari   February   | Trimegah Sekuritas                      | Company Update                     | Jakarta             |
| Maret   March         | CITIC CLSA                              | CITIC CLSA ASEAN Investment Forum  | Bangkok - Virtual   |
|                       |                                         | Company Update                     | Jakarta             |
| April   April         | CGS-CIMB Sekuritas                      | Company Update                     | Jakarta             |
| Mei   May             | RHB Sekuritas                           | Company Update                     | Jakarta             |
|                       | Macquarie Sekuritas                     | Company Update                     | Jakarta             |
| Juni   June           | BRI Danareksa Sekuritas                 | Company Update                     | Jakarta             |
| Juli   July           | DBS Vickers Sekuritas                   | Company Update                     | Jakarta             |
| Agustus   August      | BNI Sekuritas                           | Company Update                     | Jakarta             |
| September   September | CITIC CLSA                              | Annual CITIC CLSA Investment Forum | Hong Kong - Virtual |
|                       |                                         | Company Update                     | Jakarta             |
| Oktober   October     | Sucorinvest Sekuritas                   | Courtesy Call dan Company Update   | Jakarta             |
| November   November   | Macquarie Sekuritas                     | Company Update                     | Jakarta             |
| Desember   December   | CGS-CIMB Sekuritas                      | Company Update                     | Jakarta             |

## Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2021, Kepala Hubungan Investor tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

## Training and Competency Development Programs

In 2021, Head of Investor Relations did not participated in any competency development program.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berfungsi untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional. Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan melapor langsung kepada Direktur Utama.

Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan pengangkatannya dilaporkan ke OJK. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Unit Audit Internal bekerja di bawah arahan dan pengawasan Komite Audit.

## INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Unit Audit is a supporting organ to perform audit function and to provide independent, objective, reasonable and professional consultation. Internal Audit Unit is under President Director and directly reports to president Director.

Head of Internal Audit Unit is appointed by President Director upon approval of Board of Commissioners. The appointment is reported to OJK. In implementation of its daily duties and responsibilities, Internal Audit Unit works according to guidance and supervisory of Audit Committee.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

### Profil Kepala Unit Audit Internal

#### Johannes Suwardi

**Kepala Audit Internal dan Manajemen Risiko**  
Head of Internal Audit and Risk Management

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi No. 003/TBS/VI/2021 tanggal 18 Juni 2021 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Pengangkatannya dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 081/TBS/VI/2021 tanggal 18 Juni 2021.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Akuntansi dari Rutgers, the State University of New Jersey, Amerika Serikat, dan Master of Business Administration di bidang Keuangan dari California State Polytechnic University, Amerika Serikat.

Beliau mengawali karirnya di bidang audit dan perbankan di Amerika Serikat (1987-1993), kemudian kembali ke Indonesia dan membangun karirnya sebagai *Head of Strategy and Planning Department, Corporate Planning Group* di PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1993-1995), Vice President di PT Bank Mashill Tbk (1995-1999), Finance Manager di Petrochina International (1999-2003), Senior Manager di Chevron Indonesia (2003-2006), Vice President di Nations Petroleum Indonesia (2006-2009 and 2012-2014), President & General Manager di AED (2009-2012), dan President & General Manager di Bukit Energy (2015-2020), dan Konsultan di New Zealand Oil & Gas Ltd. (2018-2021).

#### Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman kerja. Piagam Audit Internal ditetapkan melalui Keputusan Direksi tanggal 14 Mei 2012 yang telah diperbarui tanggal 1 Maret 2018 dan ditandatangani oleh Ketua Komite Audit sebagai perwakilan Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit.

### Profile of The Head of Internal Audit Unit



Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He was appointed as Head of Internal Audit based on Decree of the Board of Directors No. 003/TBS/VI/2021 dated on June 18, 2021 which has been approved by the Board of Commissioners. His appointment reported to OJK through letter No. 081/TBS/VI/2021 dated June 18, 2021.

He held a Bachelor of Science in Accounting from Rutgers, the State University of New Jersey, USA, and a Master of Business Administration in Finance from California State Polytechnic University, USA.

He started his career in auditing and banking in the United States (1987-1993), then returned to Indonesia and built his career as Head of Strategy and Planning Department, Corporate Planning Group of PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk (1993-1995), Vice President at PT Bank Mashill Tbk (1995-1999), Finance Manager at Petrochina International (1999-2003), Senior Manager at Chevron Indonesia (2003-2006), Vice President at Nations Petroleum Indonesia (2006-2009 and 2012-2014), President & General Manager at AED (2009-2012), President & General Manager at Bukit Energy (2015-2020), and Consultant at New Zealand Oil & Gas Ltd. (2018-2021).

#### Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has Internal Audit Charter as its work guidance. Internal Audit Charter was established based on Board of Directors' Decision dated May 14, 2012, updated on March 1, 2018 and signed by Audit Committee Chairman as representative of Board of Commissioners and Audit Committee members.

Piagam Audit Internal berisi ketentuan mengenai Unit Audit Internal, antara lain:

- Pembentukan dan Organisasi.
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang.
- Laporan Unit Internal Audit.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT). RKAT menyusun target kerja dengan mempertimbangkan risiko dari masing-masing aspek yang diaudit. Sistem audit internal berbasis penilaian risiko yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur operasi baku (SOP) dan peraturan yang berlaku. Dalam melakukan audit, Unit Audit Internal melakukan penilaian dan penelaahan atas kegiatan operasional dan finansial Perseroan serta entitas anak dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun dan melaksanakan RKAT.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit dan auditor eksternal.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Sertifikasi Profesi

Kepala Unit Audit Internal dan atau Internal Auditor memiliki sertifikasi profesi sebagai berikut:

| No. | Sertifikasi   Certification                               | Lembaga Sertifikasi   Issuer              |
|-----|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------|
| 1   | Certified Internal Auditor (CIA)                          | The Institute of Internal Auditors        |
| 2   | Governance Risk Management Compliance Professional (GRCP) | Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA |
| 3   | Governance Risk Management Compliance Auditor (GRCA)      | Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA |
| 4   | Certified Management Policy Professional (CPMP)           | Open Compliance & Ethics Group (OCEG) USA |

Internal Audit Charter contains provisions about Internal Audit Unit, as follows:

- Establishment and Organization.
- Duties, Responsibilities and Authorities.
- Internal Audit Unit Report.

### Duties and Responsibilities

Implementation of duties and responsibilities of Internal Audit Unit refers to Annual Audit Plan (RKAT). RKAT consists of work targets by taking into account the risk of every audited aspect. Risk-based internal audit system is aimed to ensure the compliance of standard operating standards (SOP) with the prevailing regulations. In performing audit, Internal Audit Unit assesses and evaluates operational and financial activities of the Company and its subsidiaries by referring to the prevailing laws and regulations.

According to Internal Audit Charter, duties and responsibilities of Internal Audit Unit include:

- Prepare and perform RKAT.
- Examine and evaluate internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
- Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
- Provide objective improvement recommendations and information related to audited activities at every management level.
- Prepare audit report and present the report to President Director and Audit Committee.
- Monitor, analyze and report follow up on improvement recommendations.
- Cooperate with Audit Committee and External Auditor.
- Perform special task if needed.

### Training and Competence Development

Head of Internal Audit Unit and or Internal Auditors has the following professional certifications:

 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance**Pelaksanaan Tugas Tahun 2021**

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal merealisasikan program kerja, antara lain:

1. Menindak lanjuti arahan Komite Audit.
2. Mengevaluasi kepatuhan terhadap aspek operasional dan keuangan Perseroan (termasuk anak perusahaan Perseroan).
3. Memberikan konsultasi terkait dengan penyusunan *Standar Operation Procedure* (SOP) di bidang operasional dan keuangan grup Perseroan.
4. Memberikan konsultasi dalam kewajiban pelaporan kepada para pemangku kepentingan terkait.

**SISTEM PENGENDALIAN INTERN**

Sistem pengendalian intern di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua proses bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan pelaporan dan informasi keuangan yang andal, mematuhi peraturan yang berlaku, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, dan pada akhirnya melindungi aset perusahaan.

Perseroan merancang sistem pengendalian intern dengan mengadopsi Standard IIA (*Institute of Internal Auditors*) dan COSO Framework yang meliputi lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*) dan pemantauan (*monitoring*).

Sistem pengendalian intern Perseroan melibatkan seluruh organ tata kelola yaitu Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan seluruh jajaran karyawan, dengan mengacu pada prinsip-prinsip kerangka kerja pengendalian intern.

**Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan dengan cara:

- a. Menelaah Kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern.
- b. Menelaah hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern tingkat entitas/korporasi.
- c. Menelaah hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern tingkat operasional/ aktivitas.
- d. Menelaah laporan pengendalian intern.

**Activities In 2021**

In 2021, Internal Audit Unit carried out the following work programs:

1. Followed up on Audit Committee recommendations.
2. Evaluated the compliance with operational and financial aspects of the Company (including its subsidiaries).
3. Provided consultancy related to preparation of Standard Operating Procedure (SOP) for the Company's group in operations and finance.
4. Provided consultancy in reporting obligations to relevant stakeholders.

**INTERNAL CONTROL SYSTEM**

The internal control system in the Company includes all policies and procedures in all business processes aimed at producing reliable financial reporting and information, complying with applicable regulations, increasing the efficiency and effectiveness of operational activities, and ultimately protecting the company's assets.

The Company designs internal control system by adopting IIA (*Institute of Internal Auditors*) Standards and COSO Framework which include control environment, risk assessment, control activities, information and communication and monitoring.

The Company's internal control system involves every governance organ including Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors and all employees by referring to the principles of internal control framework.

**Review Of Internal Control System Effectiveness**

Board of Commissioners is assisted by Audit Committee in supervising and providing advice on policies/designs of internal control system and the implementation. Supervision of Board of Commissioners is carried out by:

- a. Reviewing policy/design and implementation of internal control system.
- b. Reviewing evaluation of results effectiveness of internal control at entity/corporate level.
- c. Reviewing evaluation of results effectiveness of internal control at operational/activity level.
- d. Reviewing internal control reports.

Direksi menetapkan kebijakan sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan, termasuk menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prosedur perjanjian dengan pihak ketiga.

Implementasi kebijakan sistem pengendalian intern harus efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Direksi dibantu Unit Audit Internal memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan tingkat kecukupan pengendalian intern di level operasional dan level anak perusahaan.

Di akhir tahun, Direksi menerbitkan laporan tentang tingkat kecukupan pengendalian intern (*Internal Control Report*) yang berisikan pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara struktur pengendalian Intern dan prosedur pelaporan keuangan yang memadai serta efektivitas struktur pengendalian intern.

### **Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2021, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

## **MANAJEMEN RISIKO**

Perseroan mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Fokus usaha Perseroan pada proyek-proyek tertentu yang kompleks memerlukan proses penilaian risiko dan kemampuan untuk mengontrol dan memitigasi risiko yang ada sebelum proyek dilaksanakan.

Manajemen risiko dilakukan dengan mengupayakan informasi terkini dan menyeluruh bagi Direksi dan jajaran manajemen agar dapat mengantisipasi sedini mungkin potensi risiko dan memitigasi risiko yang timbul.

Board of Directors establishes an effective internal control system policy to secure the Company's investments and assets, including establishing a mechanism to maintain the Company's compliance with applicable laws and regulations and the procedures for agreements with third parties.

The implementation of internal control system policy must be effective to achieve the Company's goals. Board of Directors is assisted by Internal Audit Unit to ensure the effectiveness of internal control system and the adequacy of internal control at the operational and subsidiary levels.

At the end of the year, Board of Directors issued Internal Control Report which contained a statement that management is responsible for establishing and maintaining the internal control structure and adequate financial reporting procedures as well as the effectiveness of the internal control structure.

### **Management's Statement of Adequacy of Risk Management System**

The Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the Company's internal control system has been carried out adequately. Based on evaluation of internal control system effectiveness in 2021, there was no material weakness in internal control system in each business unit because all findings and irregularities in the Company's operations were disclosed and handled properly and recommendations for improving the control system have been submitted and have been implemented well.

## **RISK MANAGEMENT**

The Company manages all risks effectively and efficiently and to ensure business growth sustainability by managing risks proactively, focus on the most important risks, and be carried out in a coordinated and integrated manner.

The Company's business focus on certain complex projects requires a process of risk assessment and the ability to control and mitigate the existing risks prior to project execution.

Risk management is conducted by seeking the latest and comprehensive information for the Board of Directors and management to anticipate and mitigate the potential risks at the earliest.

 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Corporate Governance

## Kerangka Manajemen Risiko

Direksi merupakan pelaksana umum penerapan manajemen risiko di Perseroan. Direksi dari anak perusahaan juga merupakan pelaksana penerapan manajemen risiko di masing-masing anak perusahaan.

Tugas Direksi dalam manajemen risiko mencakup:

- Mengidentifikasi risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis jenis risiko yang relevan dan berpotensi akan terjadi.
- Melakukan pengukuran risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak, dan probabilitas dari risiko yang telah diidentifikasi.
- Menyusun Pedoman Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menangani apabila terjadi suatu risiko tertentu.
- Melakukan pemantauan risiko, yaitu proses pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko, melakukan pengukuran dampak risiko yang terjadi dan melakukan koreksi terhadap Pedoman Penanganan Risiko apabila dampak yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan.
- Mengevaluasi kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perseroan.
- Menyusun pelaporan dan pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan Perseroan beserta pengungkapannya kepada pihak pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku.
- Membuat rencana kerja perusahaan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko. Dalam hal tindakan Perseroan untuk menangani risiko harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi mengajukan usulan kepada Dewan Komisaris atau RUPS.

## Profil dan Mitigasi Risiko

Volatilitas di industri batubara memberikan ketidakpastian bagi para pelaku industri. Perseroan harus mampu mengidentifikasi, menilai, menganalisis serta memitigasi potensi risiko usaha sejak dini untuk berhati-hati, beradaptasi, dan mengambil tindakan yang memadai dan antisipatif. Persiapan yang terencana dengan baik serta langkah eksekusi yang tepat sasaran akan membantu Perseroan dalam mempertahankan kondisinya dalam segala situasi.

Dalam mengelola risiko, Perseroan harus menyediakan informasi terkini dan objektif kepada seluruh jajaran manajemen agar mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko serta menentukan langkah-langkah strategis. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa profil risiko, namun tidak terbatas pada adanya potensi risiko yang muncul di masa depan. Kebijakan manajemen risiko akan ditinjau secara berkala sesuai dengan perubahan kondisi bisnis Perseroan dan faktor-faktor lainnya.

## Risk Management Framework

The Board of Directors is the general executor of the implementation of risk management in the Company. The Board of Directors of subsidiaries are also accountable for implementing risk management in each company.

The duties of the Board of Directors in risk management include:

- To identify risks, namely the process to identify the types of risks that are relevant and have the potential to occur.
- To perform risk measurement, namely the process to measure the magnitude of the impact, and the probability of the identified risk.
- To prepare Risk Handling Guidelines, namely the process to determine the efforts to handle if a certain risk occurs.
- To conduct risk monitoring, namely the process of monitoring the implementation of risk management, measuring the impact of risks that occur and making corrections to the Risk Handling Guidelines if the impacts are not as expected.
- To evaluate the adequacy of overall risk management activities carried out within the Company.
- To compile reporting and disclosure, namely the process for reporting the risk management system implemented by the Company and its disclosures to related parties in accordance with applicable regulations.
- To create a company work plan to implement risk management policies. In the event that the Company's actions to deal with risks need the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors submits a proposal to the Board of Commissioners or the GMS.

## Risk Profile and Mitigation

Volatility in the coal industry creates uncertainty for industry players. The Company must be able to identify, assess, analyze and mitigate potential business risks since the early stage to be careful, to adapt and to take adequate and anticipatory actions. Well planned preparation and appropriate execution will help the Company maintain its condition in all situations.

In managing risk, the Company must provide up-to-date and objective information to all management levels in order to be able to identify and mitigate risks and to determine strategic steps. The Company identified several risk profiles, but not limited to the potential risks that might arise in the future. Risk management policy is reviewed regularly according to changes in the Company's business conditions and other factors.



### Risiko Fluktuasi Harga Batubara

Pendapatan usaha Perseroan bergantung pada harga penjualan batubara yang mengacu pada indeks harga batubara dunia yang berfluktuasi. Perseroan menjual sebagian besar rencana produksi batubaranya kepada pembeli berkualitas baik berdasarkan kontrak dengan harga tetap.

### Risiko Harga Bahan Bakar

Perseroan menghadapi risiko harga bahan bakar akibat dari fluktuasi harga bahan bakar dan fluktuasi biaya bahan bakar yang disediakan oleh Perseroan kepada para kontraktor pertambangan. Peningkatan harga bahan bakar berpotensi memiliki dampak yang kurang menguntungkan terhadap laba usaha dan margin laba Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan transaksi lindung nilai menggunakan transaksi *swap* atas proyeksi jumlah bahan bakar yang diperlukan.

### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas pinjaman ke bank sindikasi dengan suku bunga mengambang, sehingga berpotensi menimbulkan risiko arus kas bagi Perseroan. Perseroan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen suku bunga *cap* selama periode pinjaman bank sindikasi. Dengan instrumen ini Perseroan membatasi eksposur terhadap suku bunga mengambang di tingkat suku bunga tertentu.

### Risiko Cuaca

Kondisi cuaca di area-area konsesi pertambangan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan pertambangan Perseroan secara signifikan. Seluruh area konsesi Perseroan terletak di Kalimantan Timur, yang merupakan daerah yang sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca musiman. Pada umumnya, kondisi cuaca yang kering terjadi pada triwulan kedua dan ketiga yang lebih kondusif untuk kegiatan penambangan. Sedangkan tingkat curah hujan yang tinggi terjadi antara bulan November hingga Maret. Perseroan pada umumnya menghentikan sementara proses produksi di area konsesi pada saat hujan, karena alasan keselamatan kerja.

### Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara rutin untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi, untuk melakukan analisis dan penelaahan mendalam atas risiko-risiko tersebut.

### Coal Price Fluctuation Risk

The Company's operating revenues depend on coal sales price which refers to the fluctuated world coal price index. The Company sells majority of the coal production plan to highly qualified buyers according to fixed price contract.

### Fuel Price Risk

The Company faces fuel price risk as the result of fluctuating fuel price and fluctuating fuel expenses charged by the Company to the mining contractors. The increase of fuel price might be less favorable for the Company's operating income and margin. Therefore, the Company enters into swap transaction for the projected amount of fuel required for operations.

### Interest Rate Risk

Interest rate risk on cash flows is a risk where future cash flow of financial instrument fluctuates as a result of the change of interest rate in the market. The exposure today is from long term syndicated bank loan with floating interest rate. This potentially poses risk for the Company's cash flows. The Company manages interest rate risk by using interest rate cap instrument during the period of the syndicated bank loan. With this instrument, the Company limits the exposure towards floating interest rate in particular degree.

### Weather Risk

Weather in the Company's mining concession areas may affect the mining activities significantly. All concession areas of the Company are located in East Kalimantan, which are greatly influenced by seasonal weather. Generally, dry weather occurs in the second and third quarters which are more conducive for mining; while high rainfall occurs from November to March. The Company temporarily terminates production process in concession areas in raining condition for safety reason.

### Evaluation of Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates effectiveness of risk management system periodically to ensure that the Company is always aware of potential business risks and performs in-depth analysis and review on the risks.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

Pengawasan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dibantu oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif. Komite Audit melakukan pembahasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan respons atas risiko tersebut di dalam rapat berkala Komite Audit.

### Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala, hasil evaluasi atas efektivitas manajemen risiko di Perseroan dibahas oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan untuk disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi di dalam rapat bersama untuk mendapat perhatian Direksi.

Direksi telah menindaklanjuti saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

## PERKARA HUKUM

Berikut ini adalah informasi tentang perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan dan atau anak perusahaan, status penyelesaian sampai akhir tahun 2021 dan dampaknya terhadap Perseroan.

Monitoring of risk management system is carried out by Audit Committee assisted by Internal Audit Unit which is responsible to ensure that risk management system is implemented effectively. Audit Committee discusses the risks faced by the Company and responses to these risks in Audit Committee periodic meeting.

### Statement of The Board of Directors and The Board of Commissioners Regarding Adequacy of Risk Management System

Periodically, the result of evaluation on effectiveness of risk management in the Company are discussed by Internal Audit Unit and Audit Committee. The discussion generates recommendation for improvement to be submitted by Audit Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners conveys the recommendation to the Board of Directors in a joint meeting to get the Board of Directors attention.

The Board of Directors has followed up such recommendations for improvement and the Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is adequate and effective to prevent problems that can disrupt the Company's operational activities.

## LEGAL CASES

The following is information on legal cases involving the Company and or subsidiaries, status of settlement at the end of 2021 and impact on the Company.

| No. | Perkara Hukum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Litigation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | <p><b>Pokok Perkara:</b><br/>Pada tanggal 26 Maret 2018, M. Sabran Masili ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 27/Pdt.G/2018/PN.Trng.</p> <p>Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution dan Izhar masing-masing sebagai Tergugat I, II dan III serta Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II dan III. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000 meter persegi.</p> <p>Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut tanah tersebut dikembalikan kepada Penggugat dalam keadaan kosong dan meminta ganti rugi kepada Tergugat I, II dan III masing-masing sebesar AS\$19.910.000, Rp156.120.000, dan Rp5.000.000 per hari jika pihak tergugat lalai mematuhi putusan serta menyerahkan tanah tersebut kepada Penggugat.</p> <p>Pada tanggal 9 Oktober 2018, Majelis Hakim PN Tenggarong telah mengabulkan sebagian gugatan No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trng, sedangkan seluruh permintaan ganti kerugian materiil maupun immateriil yang diajukan Penggugat tidak dikabulkan oleh Majelis Hakim PN Tenggarong. Berdasarkan putusan tersebut, maka pada tanggal 12 Oktober 2018 para Tergugat mengajukan upaya hukum banding melalui PN Tenggarong.</p> <p>Pada tanggal 9 Mei 2019, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Samarinda ("PT Samarinda") telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak banding dan memperkuat putusan PN Tenggarong. Selanjutnya pada tanggal 31 Juli 2019, ABN telah menerima salinan putusan PT Samarinda.</p> <p>ABN telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 31 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Kasasi Nomor 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. Perseroan berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.</p> <p><b>Status Penyelesaian:</b><br/>Pada tanggal 30 Maret 2021, ABN telah menerima putusan Mahkamah Agung No. 1396 K/Pdt/2020 dari Pengadilan Negeri Tenggarong, yang menyatakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan Kasasi ABN;</li> <li>• Membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda Nomor 39/PDT/2019/PT.SMR yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tenggarong Nomor 27/Pdt.G/2018/PN Trg;</li> <li>• Menyatakan gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima; dan</li> <li>• Memerintahkan sita jaminan atas tanah obyek sengketa berikut bangunan conveyor yang berdiri di atasnya yang telah dilaksanakan oleh Jurusita Pengadilan Negeri Tenggarong untuk diangkat.</li> </ul> <p>Pada tanggal 14 April 2021, Jurusita Pengadilan Negeri Tenggarong telah melakukan pengangkatan sita jaminan atas tanah objek sengketa berikut bangunan conveyor yang berdiri di atasnya berdasarkan Berita Acara Pengangkatan Sita Jaminan No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. tanggal 14 April 2021 dan Penetapan No. 27/Pdt.G/2018/PN Trg. pada April 2021.</p> <p><b>Dampak Terhadap Perusahaan:</b><br/>Tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.</p> | <p><b>Substance of the Case:</b><br/>On March 26, 2018, M. Sabran Masili (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 27/Pdt.G/2018/PN.Trng.</p> <p>This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar as Defendant I, II and III, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin as Co-defendant I, II and III, respectively. The Defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters which belongs to the Plaintiff.</p> <p>In this lawsuit, the Plaintiff asked for the land to be surrendered to the Plaintiff in original condition and a compensation from Defendants I, II and III of US\$19,910,000, Rp156,120,000 and Rp5,000,000, respectively, per day if the defendants fails to obey the decision and to handover the land to the Plaintiff.</p> <p>On October 9, 2018, the Panel of Judges of the PN Tenggarong granted part of claim No. 27/Pdt.G/ 2018/PN.Trng, while all requests for material and immaterial compensation submitted by the Plaintiff were not granted by the Panel of Judges PN Tenggarong. Based on the verdict, on October 12, 2018 the Defendants submitted an appeal against PN Tenggarong.</p> <p>On May 9, 2019, the Panel of Judges of the High Court of Samarinda ("PT Samarinda") has decided to reject the appeal and strengthen PN Tenggarong's verdict. Further on July 31, 2019, ABN has received copy of PT Samarinda's verdict.</p> <p>ABN has appealed to the Supreme Court on July 31, 2019 based on Deed of Cassation Statement Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. The Company believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.</p> <p><b>Status of Settlement:</b><br/>On March 30th, 2021 ABN has received the decision of Supreme Court Number 1396 K/Pdt/2020 from Tenggarong District Court which states:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The Supreme Court has granted ABN's petition of cassation;</li> <li>• Canceled the decision of the East Kalimantan High Court in Samarinda Number 39/PDT/2019/PT.SMR which affirmed Tenggarong District Court decision Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trng;</li> <li>• States that the lawsuit filed by the Plaintiff was refused; and</li> <li>• Ordered the security seizure of the disputed object land as well as the conveyor building installed on it which has been conducted by bailiff of Tenggarong District Court to be released.</li> </ul> <p>On April 14, 2021, the Bailiff of Tenggarong District Court has conducted the release of security seizure of the disputed object land as well as the conveyor building installed based on Minutes of Security Seizure Release No. No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trng. dated April 14, April 2021 and Order for Security Seizures No. 27/Pdt.G/2018/PN Trg. In April 2021.</p> <p><b>Impact on the Company:</b><br/>Does not materially affect the status, position and business sustainability of the Company.</p> |

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

| No. | Perkara Hukum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Litigation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2.  | <p><b>Pokok Perkara:</b><br/>Pada tanggal 1 Oktober 2019, Ferdy Daniel dan Johan Paulus ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Airmadidi ("PN Airmadidi") dengan nomor perkara 172/Pdt.G/2019/PN Arm. Gugatan tersebut melawan (i) Ahli Waris dari Frets Paulus, (ii) Ahli Waris dari Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris dari Mesakh Watupongoh, (iv) Maria Pangemanan, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, sebagai Tergugat I, II, III, IV, V, dan VI, serta (vii) Pemerintah Negara Republik Indonesia, Cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional, Cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Sulawesi Utara di Manado, Cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Utara, dan (viii) Pemerintah Kecamatan Kema, masing-masing sebagai Turut Tergugat I dan II.</p> <p>Tergugat I dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan penjualan tanah, yang terletak di Kelong Bawah, Desa Kema I, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara ("Tanah Sengketa") kepada Tergugat II. Sedangkan, Tergugat II, III, IV, V dan VI yang dengan berdasar kepada penjualan Tanah Sengketa yang dilakukan oleh Tergugat I tersebut, melakukan peralihan lanjutan atas hak atas Tanah Sengketa tersebut.</p> <p>Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut untuk PN Airmadidi menyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat, segala surat terkait peralihan hak atas Tanah Sengketa tersebut dan sertifikat atas Tanah Sengketa yang diterbitkan oleh Turut Tergugat I. Serta menghukum Tergugat VI untuk keluar dan mengosongkan Tanah Sengketa dan menyerahkan Tanah Sengketa dalam keadaan kosong. Penggugat juga meminta Para Tergugat dan Para Turut Tergugat untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah).</p> <p>Perseroan berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.</p> <p><b>Status Penyelesaian:</b><br/>Pada tanggal 8 September 2020, Majelis Hakim PN Airmadidi telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 22 September 2020, MCL telah menerima salinan putusan PN Airmadidi. Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak ada pengajuan permohonan banding dari pihak penggugat atas perkara tersebut.</p> <p><b>Dampak Terhadap Perusahaan:</b><br/>Tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.</p> | <p><b>Substance of the Case:</b><br/>On 1 October 2019, Ferdy Daniel and Johan Paulus (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Airmadidi ("PN Airmadidi") under case number 172/Pdt.G/2019/PN Arm. This lawsuit is against (i) Ahli Waris Frets Paulus, (ii) Ahli Waris Erni Rumbayan, (iii) Ahli Waris Mesakh Watupongoh, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, as Defendant I, II, III, IV, V and VI, respectively, along with (vii) the Government of Republic of Indonesia, Cq. Head of National Land Agency Office, Cq. Head of North Sulawesi Regional Office for Land Agency Office in Manado, Cq. Head of North Minahasa Regency Land Agency Office and (viii) Government of Kema District, as Co-defendant I and II, respectively.</p> <p>Defendant I was declared to have committed acts against the law by selling the land, which was located in Kelong Bawah, Kema I Village, Kema District, North Minahasa Regency ("Disputed Land") to Defendant II. Meanwhile, Defendants II, III, IV, V and VI based on the transfer of the Disputed Land conducted by Defendant I, made the further transfer of rights of the Disputed Land.</p> <p>In this lawsuit, the Plaintiffs demanded that PN Airmadidi to declare, null and void by law and have no binding legal force, all letters related to the transfer of rights of the Disputed Land and certificates on the Disputed Land issued by the Co-defendant I. Also sentenced Defendant VI to leave and vacate the Disputed Land and submit it in an empty state. The plaintiff also asked the Defendants and the Co-defendants to pay immaterial losses of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah).</p> <p>The Company believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.</p> <p><b>Status of Settlement:</b><br/>On 8 September 2020, the Panel of Judges of the PN Airmadidi has decided the case by deciding to reject the plaintiff's claim in its entirety. Furthermore, on 22 September 2020, MCL received a copy of the PN Airmadidi's verdict. As of this Annual Report published, no appeal has been filed by the plaintiff on the case.</p> <p><b>Impact on the Company:</b><br/>Does not materially affect the status, position and business sustainability of the Company.</p> |
| 3.  | <p><b>Pokok Perkara:</b><br/>Pada tanggal 28 April 2021, Harnangsi Lasimpala ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Limboto ("PN Limboto") dengan nomor perkara 17/Pdt.G/2021/PN Lbo.</p> <p>Gugatan tersebut melawan PT Toba Bara Sejahtera Cq. PT Gorontalo Listrik Perdana (Tergugat I) dan beberapa tergugat lainnya sebagai para Tergugat, serta Kementerian Dalam Negeri, Cq. Pemerintah Provinsi Gorontalo, Cq. Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kementerian Dalam Negeri, Cq. Pemerintah Provinsi Gorontalo, Cq. Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, Cq. Pemerintah Kecamatan Tomilito serta beberapa instansi pemerintah lainnya sebagai Turut Tergugat.</p> <p>Penggugat menyatakan dirinya sebagai wakil seluruh ahli waris Alm Dotu Lanaga Lasimpala yang memiliki tanah yang terletak di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, dimana bagiannya dalam penguasaan Tergugat I ("Objek Sengketa"). Penggugat mendalilkan bahwa para Tergugat bukan pemilik lahan dan tidak memiliki dasar hak atas kepemilikan tanah serta para Tergugat dan Turut Tergugat melakukan perbuatan melawan hukum terkait proses ganti rugi tanah milik Penggugat.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p><b>Substance of the Case:</b><br/>On April 28, 2021, Harnangsi Lasimpala ("Plaintiff") registered a lawsuit at the Limboto District Court ("PN Limboto") with case number 17/Pdt.G/2021/PN Lbo.</p> <p>The lawsuit is against PT Toba Bara Sejahtera Cq PT Gorontalo Listrik Perdana (Defendant I) and several other defendants as Defendants, as well as the Ministry of Home Affairs, Cq. Gorontalo Provincial Government, Cq. North Gorontalo Regency Government, and the Ministry of Home Affairs, Cq. Gorontalo Provincial Government, Cq. North Gorontalo Regency Government, cq. Tomilito District Government as well as several other government agencies as Co-Defendants.</p> <p>Plaintiff declares herself to be the representative of all the heirs of the late Dotu Lanaga Lasimpala who owns the land located in Tanjung Karang Village, Tomilito District, North Gorontalo Regency, part of which is in the control of Defendant I (the "Object of the Dispute"). Plaintiff argues that the Defendants are not landowners and have no basic rights to land ownership and that the Defendants and Co-Defendants committed acts against the law related to the process of compensation for land/belonging to the Plaintiffs.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

| No. | Perkara Hukum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Litigation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | <p>Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut antara lain menyatakan Objek Sengketa adalah sah milik Penggugat, Tergugat I dan Turut Tergugat melakukan perbuatan melawan hukum, meminta ganti rugi materiil sebesar Rp191.250.000.000 (seratus sembilan puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dan immateriil sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah), serta menghentikan sementara aktivitas PLTU milik Tergugat I sampai putusan ini berkekuatan hukum tetap.</p> <p><b>Status Penyelesaian:</b><br/>Pada tanggal 28 Oktober 2021, Pengadilan Negeri Limboto memberikan Putusan Sela, yang amar putusannya menyatakan gugatan penggugat (Harnangsi Lasimpala) tidak dapat diterima. Putusan Sela tersebut telah memiliki kekuatan hukum yang tetap terhitung sejak tanggal 18 November 2021, dan GLP tidak memiliki kewajiban hukum apapun terhadap Penggugat.</p> <p><b>Dampak Terhadap Perusahaan:</b><br/>Tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p>In this lawsuit, the Plaintiff's demand, among other things, to state that the object of the dispute is legally owned by the Plaintiff, Defendant I and Co-Defendant have committed acts against the law, requested material and non-material compensation amounted Rp191,250,000,000 and Rp50,000,000,000 and temporary suspended the PL TU activity owned by Defendant I until this decision is permanent legally binding.</p> <p><b>Status of Settlement:</b><br/>On October 28, 2021, the Limboto District Court gave an Interlocutory Decision, which the holding that the plaintiff's claim (Harnangsi Lasimpala) was unacceptable. The Interlocutory Decision has had permanent legal force as of November 18, 2021, and GLP has no obligation to Plaintiff.</p> <p><b>Impact on the Company:</b><br/>Does not materially affect the status, position and business sustainability of the Company.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4   | <p><b>Pokok Perkara:</b><br/>Pada tanggal 3 November 2021, Harnangsi Lasimpala ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Limboto dalam perkara perdata No. 49/Pdt.G/2021/PN Lbo.</p> <p>Gugatan tersebut melawan PT Toba Bara Sejahtera cq PT Gorontalo Listrik Perdana ("Tergugat") serta Pemerintah Provinsi Gorontalo cq. Pemerintah Daerah Gorontalo Utara, Pemerintah Kecamatan Tamilito, Pemerintah Desa Tanjung Karang, Menteri Negara Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dan beberapa pihak perorangan lain, sebagai Turut Tergugat.</p> <p>Penggugat menyatakan bahwa tanah seluas +/- 76,5 Ha yang terletak di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo ("Objek Sengketa") adalah milik ahli waris dari Alm Dotu Lanaga Lasimpala.</p> <p>Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut antara lain menyatakan jual beli terhadap objek sengketa yang dilakukan oleh Tergugat dan beberapa Turut Tergugat tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat, menyatakan seluruh SHGB milik Tergugat yang diterbitkan oleh Turut Tergugat terkait tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat, dan meminta ganti rugi material sebesar Rp191.250.000.000 (seratus sembilan puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dan immaterial sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah).</p> <p><b>Status Penyelesaian:</b><br/>Sampai dengan tanggal penyampaian Laporan Tahunan 2021 ini, proses perkara tersebut masih berlanjut di Pengadilan Negeri Limboto.</p> <p>Perseroan berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan tidak didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.</p> <p><b>Dampak Terhadap Perusahaan:</b><br/>Tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.</p> | <p><b>Substance of the Case:</b><br/>On November 3, 2021, Harnangsi Lasimpala ("Plaintiff") filed a lawsuit at District court of Limboto under civil case No. 49/Pdt. G/2021/PN Lbo.</p> <p>The lawsuit is against PT Toba Bara Sejahtera Cq. PT Gorontalo Listrik Perdana (Defendant) and Gorontalo Provincial Government cq North Gorontalo Regency Government, Tomilito District Government, Tanjung Karang Village Government, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Republic of Indonesia and several other individual parties, as Co-Defendants.</p> <p>Plaintiff declares that the land of +/- 76.5 Ha which located in Tanjung Karang Village, Tomilito District, Gorontalo Regency (the "Object of the Dispute") was owned by all the heirs of the late Datu Lanaga Lasimpala.</p> <p>In this lawsuit, Plaintiff's demand, among other things, to state that the sale purchase of the object of the dispute conducted by the Defendant and Co-Defendant have no binding legal force, state that all the SHGB owned by the Defendant issued by the Co-Defendant have no binding legal force and requests material claim of Rp191,250,000,000 (one hundred ninety-one billion two hundred fifty million Rupiah) and an non-material amount of Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).</p> <p><b>Status of Settlement:</b><br/>Until the date of submission of this 2021 Annual Report, the case process is still process in the District Court of Limboto.</p> <p>The Company believes that the lawsuit filed by the Plaintiffs has no basis and is not supported by sufficiently strong evidence.</p> <p><b>Impact on the Company:</b><br/>Does not materially affect the status, position and business sustainability of the Company.</p> |



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

| No. | Perkara Hukum                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Litigation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5   | <p><b>Pokok Perkara:</b><br/>Pada tanggal 29 November 2021, Lo Decky Dotulong, David Freedy Dotulong, Adrie Lexie Simons, Maxie Simons dan Loudy Meley Van Duim ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Airmadidi ("PN Airmadidi") dengan nomor perkara 273/PdtG/2021/PN Arm.</p> <p>Gugatan tersebut melawan PT Minahasa Cahaya Lestari, sebagai Tergugat. Penggugat menyatakan bahwa tanah seluas 213.500 meter persegi yang terletak di di Tanjung Kelong/Kelong Air, Desa Kema I, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara ("Tanah Sengketa") adalah milik Penggugat, sebagaimana bukti kepemilikan yang dimiliki oleh Penggugat. Tergugat dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan pembelian dan penguasaan Objek Gugatan tanpa izin Penggugat.</p> <p>Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut antara lain (i) menyatakan perbuatan Tergugat melakukan perbuatan melawan hukum, (ii) menuntut ganti rugi materiil sebesar Rp106.950.000.000 (seratus enam miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) atau membongkar bangunan yang ada di atas Objek Gugatan dan menyerahkan Objek Gugatan dalam keadaan kosong kepada Penggugat ditambah biaya atas penguasaan dan pengelolaan secara tanpa hak sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta Rupiah), serta (iii) menuntut ganti rugi immateriil sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar).</p> <p><b>Status Penyelesaian:</b><br/>Sampai dengan tanggal penyampaian Laporan Tahunan 2021 ini, proses perkara tersebut masih berlanjut di Pengadilan Negeri Airmadidi.</p> <p>Perseroan berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan tidak didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.</p> <p><b>Dampak Terhadap Perusahaan:</b><br/>Tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.</p> | <p><b>Substance of the Case:</b><br/>On November 29, 2021, Lo Decky Dotulong, David Freedy Dotulong, Adrie Lexie Simons, Maxie Simons and Loudy Meley Van Duim (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Airmadidi ("PN Airmadidi") under case number 273/Pdt. G/2021/PN Arm.</p> <p>This lawsuit is against PT Minahasa Cahaya Lestari, as Defendant. In this lawsuit, Plaintiff declared that a land with area of 213,500 sqm, located in Tanjung Kelong/Kelong Air, Kema Satu Village, Kema District, North Minahasa Regency ("Object of Lawsuit") is their own land. Defendant was declared committed acts against the law by purchasing and controlling the Object of Lawsuit without the Plaintiffs permission.</p> <p>In this lawsuit, the Plaintiff's demand, among other things, (i) to state that the Defendant has committed acts against the law, (ii) requested material compensation amounted Rp106,950,000,000 or to demolish the existing building on the Object of Lawsuit and hand over the vacant Object of Lawsuit to the Plaintiff plus the cost of controlling and managing without rights amounted to Rp200,000,000, and (iii) requested non-material compensation of Rp100,000,000,000.</p> <p><b>Status of Settlement:</b><br/>Until the date of submission of this 2021 Annual Report, the case process is still process in the District Court of Airmadidi.</p> <p>The Company believes that the lawsuit filed by the Plaintiffs has no basis and is not supported by sufficiently strong evidence.</p> <p><b>Impact on the Company:</b><br/>Does not materially affect the status, position and business sustainability of the Company.</p> |

## PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN SERTA ANAK PERUSAHAAN YANG SEDANG MENJABAT

Hingga akhir tahun 2021, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta Anak Perusahaan yang sedang menjabat pernah atau sedang terlibat dalam suatu kasus dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

## SANKSI ADMINISTRATIF

Baik Perseroan, maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku 2021.

## KODE ETIK

Untuk melindungi kepentingan Perseroan termasuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas seluruh elemen Perseroan dalam memajukan usaha, Perseroan

## LEGAL ISSUES INVOLVING MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES ON DUTY

Until the end of 2021, none of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries who were on duty were or are involved in a civil and/or criminal case and/or dispute.

## ADMINISTRATIVE SANCTION

Neither the Company, nor members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company were subjected to any administrative sanctions by the Capital Market authorities and other authorities in 2021 fiscal year.

## CODE OF CONDUCTS

To protect the Company's interests, and to support the implementation of functions and duties of all the Company's elements in developing the Company's

menyusun Kode Etik yang merupakan bagian dari Peraturan Perusahaan.

Kode Etik berisi ketentuan umum yang mewajibkan seluruh insan Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aktivitas pekerjaannya di dalam Perseroan, dan ketentuan mengenai hal-hal khusus yang dapat mempengaruhi karyawan dalam melakukan pekerjaan bagi Perseroan.

### **Kode Etika Berlaku di Seluruh Level Organisasi**

Kode Etik berlaku untuk seluruh komponen Perseroan: Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Kode Etik diberlakukan juga bagi seluruh entitas anak/unit bisnis di bawah Perseroan.

### **Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik**

Secara berkala Kode Etik disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan serta anak perusahaan melalui media komunikasi internal.

Tidak ditemukan kasus pelanggaran Kode Etik pada tahun 2021.

### **KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN**

Sampai akhir tahun buku 2021, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan termasuk *Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program* (ESOP/ MSOP).

### **KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PALING LAMBAT 3 HARI KERJA SETELAH TERJADINYA KEPEMILIKAN ATAU SETIAP PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN**

Sampai akhir tahun buku 2021, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan. Saat ini Perseroan dalam tahap penyusunan kebijakan terkait.

business, The Company compiled Code of Conducts which is part of the Company Regulations.

Code of Conducts contains general provisions that require all the Company's people to comply with laws and regulations in connection with his/her work in the Company, and the provision of specific measures that can affect employees in performing work for the Company.

### **Code of Conducts Applies in All Organizational Levels**

The Code of Conducts is applicable throughout the Company's people: the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the employees. The Code of Ethics is applicable to all the Company's subsidiaries/business units.

### **Socialization and Enforcement of Code of Conducts**

Periodically the Code of Conducts is socialized to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company and its subsidiaries through internal communication media.

There were no violation cases of Code of Ethics and Business Conduct in 2021.

### **PERFORMANCE - BASED LONG - TERM COMPENSATION POLICY TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES**

Until the end of the fiscal year 2021, the Company has not implement a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees including the Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program (ESOP/ MSOP).

### **INFORMATION DISCLOSURE POLICY REGARDING SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS NO LATER THAN 3 WORKING DAYS AFTER THE OWNERSHIP OR ANY CHANGE IN OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES**

Until the end of the 2021 fiscal year, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners did not own the Company's shares. Currently the Company is in the development phase for the related policy.

## TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Pada tahun 2021, Perseroan telah mencanangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) dimana karyawan didorong untuk melaporkan dugaan pelanggaran melalui saluran sistem Pelaporan Pelanggaran pada situs web Perseroan, khususnya dalam bidang berikut: korupsi, kecurangan, pelanggaran kode etik Perusahaan, kecurangan laporan keuangan, perbuatan buruk, dan setiap perilaku tidak etis lainnya.

Kebijakan WBS diharapkan mampu mencegah terjadinya tindak pelanggaran serta praktik penyimpangan dan kecurangan di wilayah operasi Perseroan. Sistem ini bisa digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan, baik dari pihak internal maupun eksternal dengan sistem pelaporan yang sepenuhnya dapat melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan.

Sebagai langkah awal pembentukan mekanisme WBS, Perseroan membuka saluran pengaduan WBS di situs web Perseroan ([www.tbsenegi.com](http://www.tbsenegi.com)) pada laman Tata Kelola Perusahaan – Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pada laman tersebut tersedia formulir pelaporan (Google Form) untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika dan keuangan yang dilakukan oleh pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, konsultan, pemasok, kontraktor, pihak luar lainnya yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan, dan/atau pihak lain yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan.

#### Perlindungan bagi Pelapor

TBS memberikan perlindungan bagi pelapor, dimana mereka yang melaporkan adanya indikasi perbuatan buruk dan pihak lainnya yang relevan akan dilindungi dari segala kemungkinan balasan. Hal ini merupakan inti dari komitmen TBS dalam mengelola sistem whistleblowing sebagaimana selaras dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

#### Penanganan Pengaduan

Laporan dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti dengan pemeriksaan awal maupun penyelidikan yang akan dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Sanksi yang diberikan kepada pelanggar dapat berupa teguran tertulis hingga pemutusan hubungan kerja tergantung kepada bobot pelanggaran yang telah dibuktikan dalam proses pemeriksaan dan penyelidikan.

Pada tahun 2021, tidak ada pengaduan masuk ke WBS.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has launched a Whistleblowing System (WBS) in 2021, whereby employees and wider stakeholder are encouraged to raise their concerns through the WBS channel on the Company's website, especially in the following areas: corruption, fraud, breaches of Company's Code of Ethics, financial statement fraud, misconduct and any unethical behaviors.

WBS policy is expected to be able to prevent violations and practices of irregularities and fraud in the Company's operational areas. This system can be used by all stakeholders, both from internal and external parties, with a reporting system that can fully protect and maintain the confidentiality of the identity of the reporter and the information reported.

As an initial step in establishing WBS mechanism, the Company opened WBS complaint channel on the Company's website ([www.tbsenegi.com](http://www.tbsenegi.com)) on Corporate Governance – Whistleblowing System page. On this page, there is a reporting form (Google Form) to report alleged ethical and financial violations committed by shareholders, members of Board of Commissioners and Board of Directors, consultants, suppliers, contractors, other outside parties who have working relationship with the Company, and/or other parties that have business relationship with the Company.

#### Protection for Whistleblowers

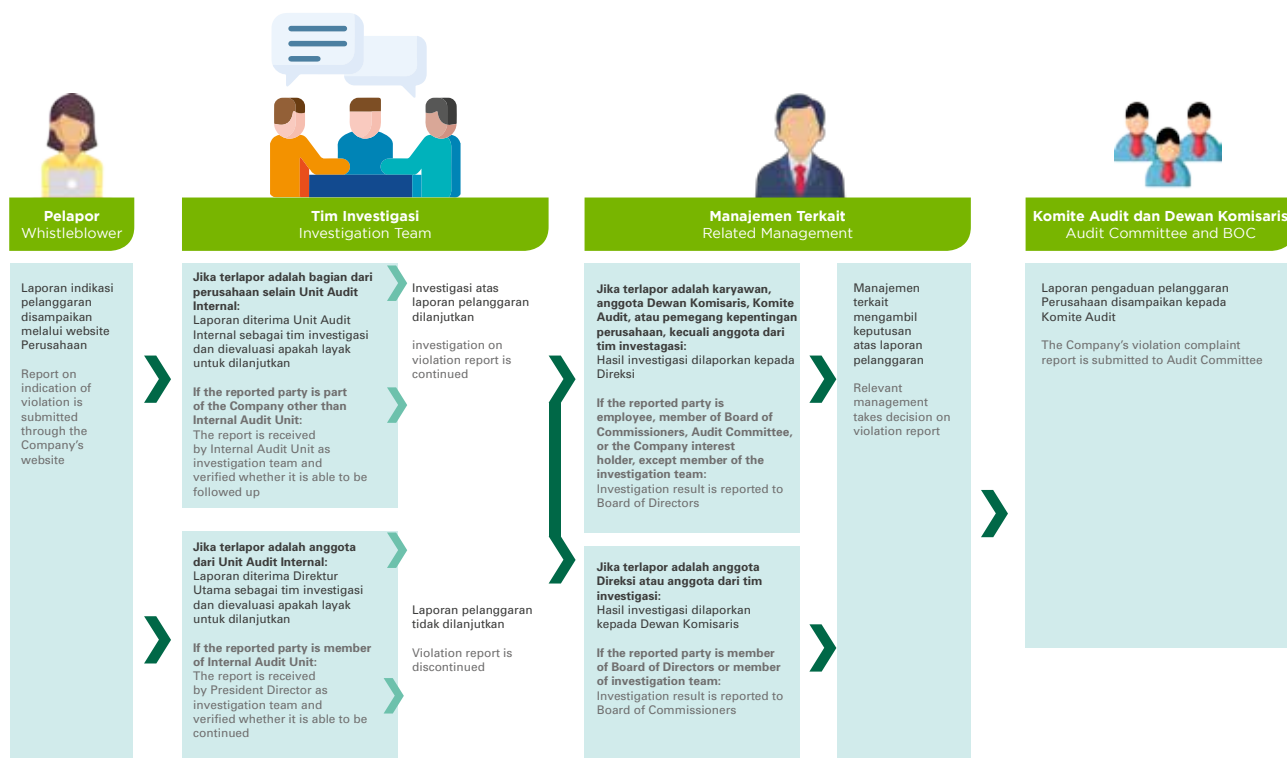
TBS prioritize whistleblower's protection where parties who report an indication of misconducts and other relevant parties will be protected from any potential retaliation. This is at the core of TBS's commitment in managing the WBS, as aligned with the circular letter from the Financial Services Authority (OJK) Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.

#### Report Handling

Report of alleged violation can be followed up with an initial examination or investigation that will be carried out by Internal Audit Unit.

Sanctions imposed on violators can be in the form of written warning to termination of employment depending on the severity of the violation subject to examination and investigation process.

In 2021, there was no complaint received at WBS.



## KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Perseroan belum memiliki kebijakan antikorupsi tersendiri. Tetapi komitmen untuk tidak menolerir perilaku *fraud* dan tindakan korupsi secara jelas dituangkan di dalam Peraturan Perusahaan yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Ketentuan antikorupsi juga berlaku bagi pihak ketiga yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan melalui ketentuan di dalam perjanjian kerja sama.

## ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company does not yet have anti-corruption policy. However, the commitment to not tolerating fraudulent behavior and acts of corruption is clearly stated in Corporate Regulations which must be obeyed by all of the Company's personnel. Anti-corruption provisions also apply to third parties who have working relationship with the Company as stipulated in cooperation agreements.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan Peraturan OJK (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" oleh Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANIES

Pursuant to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance in Listed Companies and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty five) recommendations are required by OJK. The Company hereby submits its responses regarding the implementation of the aspects and principles of good corporate governance based on "*comply or explain*" approach in 2021 as follows:

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

| Aspek<br>Aspects                                                                                                                                                                           | Prinsip<br>Principles                                                                                                                                                                                                                                      | Rekomendasi<br>Recommendations                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Pelaksanaan<br>Implementations                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders. | <b>Prinsip 1:</b><br>Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<br><br><b>1<sup>st</sup> Principle</b><br>Increase the value of General Meeting of Shareholders.                                                                 | 1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br><br>Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders. | <b>Terpenuhi</b><br>Prosedur teknis pengumpulan suara di RUPS Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<br><br><b>Complied</b><br>Voting technical procedure at GMS has complied to provisions of the Law.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                            | 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br><br>All members of the Board of Commissioners (BoC) and the Board of Directors (BoD) of public company attend the AGMS.                                                                                                                         | <b>Belum terpenuhi</b><br>Sehubungan dengan kondisi pandemi COVID-19, RUPS Tahunan di tahun 2021 hanya dihadiri oleh 3 (tiga) anggota Direksi dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, sedangkan RUPS Luar Biasa di tahun 2021 hanya dihadiri oleh 2 (dua) anggota Direksi dan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris.<br><br><b>Uncomplied</b><br>Due to COVID-19 pandemic condition, the Annual GMS in 2021 only attended by 3 (three) members of the Board of Directors and 2 (two) members of the Board of Commissioners, while Extraordinary GMS in 2021 attended by 2 (two) members of the Board of Directors and 3 (three) members of the Board of Commissioners. |
|                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                            | 1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br><br>GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.                                                                                                                                                 | <b>Terpenuhi</b><br>Perseroan mempersiapkan dan mempublikasikan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada situs web Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br><br><b>Complied</b><br>The Company prepared and published the Minutes of Annual and Extraordinary GMS in the website according to the prevailing laws.                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                                                                                                                                                                            | <b>Prinsip 2:</b><br>Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.<br><br><b>2<sup>nd</sup> Principles:</b><br>Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors. | 2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br><br>Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.                                                                                                                                              | <b>Terpenuhi</b><br>Perseroan memiliki ketentuan dan prosedur hubungan komunikasi dengan pemegang saham dan investor telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<br><br><b>Complied</b><br>The Company has communication regulation and procedure with the shareholders and investors according to the Law.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                            | 2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.<br><br>Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.                                                                                                                 | <b>Terpenuhi</b><br>Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor tersedia dalam situs web Perseroan.<br><br><b>Complied</b><br>Communication with the Shareholders/Investors policy is available at the Company's website.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |



| Aspek<br>Aspects                                                     | Prinsip<br>Principles                                                                                                                                                                                               | Rekomendasi<br>Recommendations                                                                                                                                                                                                                                                                               | Pelaksanaan<br>Implementations                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.<br>Function and role of the BoC | <b>Prinsip 3:</b><br>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.<br><br><b>3<sup>rd</sup> Principle:</b><br>Strengthen the BoC membership and composition.                                                | 3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.<br><br>The determination of number of the BoC members considers the condition of public company.                                                                                                                  | <b>Terpenuhi</b><br>Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<br><br><b>Complied</b><br>Number of BoC members as of December 31, 2021 has complied to the law and regulation.                  |
|                                                                      |                                                                                                                                                                                                                     | 3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The BoC composition considers diversity of skills and knowledge.                                                                                                     | <b>Terpenuhi</b><br>Proses penentuan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<br><br><b>Complied</b><br>BoC composition stipulation process as of December 31, 2021, has complied to the Law.        |
|                                                                      | <b>Prinsip 4:</b><br>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.<br><br><b>4<sup>th</sup> Principle:</b><br>Enhance the quality of the BoC duties and responsibilities performance. | 4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>The BoC has self-assessment policy to measure the board's performance.                                                                                                   | <b>Terpenuhi</b><br>Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 kali dalam setahun.<br><br><b>Complied</b><br>Implementation of BoC performance assessment is carried out 1 time a year.                                                            |
|                                                                      |                                                                                                                                                                                                                     | 4.2. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.<br><br>Self-assessment policy to appraise the BoC performance is disclosed in the annual report of a public company.                              | <b>Terpenuhi</b><br>Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br><br><b>Complied</b><br>Board of Commissioners performance assessment has been reported in the Company's Annual Report.                                    |
|                                                                      |                                                                                                                                                                                                                     | 4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The BoC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.                                               | <b>Terpenuhi</b><br>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.<br><br><b>Complied</b><br>BoC resignation policy refers to the Company's Articles of Association.                                                      |
|                                                                      |                                                                                                                                                                                                                     | 4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br><br>The BoC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination. | <b>Terpenuhi</b><br>Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<br><br><b>Complied</b><br>The Company has BoD succession and nomination policy has complied to law and regulation. |

| Aspek<br>Aspects                                                   | Prinsip<br>Principles                                                                                                                                                                                                | Rekomendasi<br>Recommendations                                                                                                                                                                                                                                       | Pelaksanaan<br>Implementations                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| C. Fungsi dan peran Direksi.<br>BoD function and role.             | <b>Prinsip 5:</b><br>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.<br><br><b>5<sup>th</sup> Principle:</b><br>Strengthen the BoD membership and composition.                                                         | 5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br><br>In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.            | <b>Terpenuhi</b><br>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan No. 30/POJK.05/2014.<br><br><b>Complied</b><br>Determination of number of BoD members in the Company has complied to OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dan No. 30/ POJK.05/2014.                        |
|                                                                    |                                                                                                                                                                                                                      | 5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>The BoD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.                                            | <b>Terpenuhi</b><br>Komposisi anggota Direksi didukung oleh kebutuhan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.<br><br><b>Complied</b><br>BoD members composition is supported by of skill, knowledge and experience required by the Company.                                                                |
|                                                                    |                                                                                                                                                                                                                      | 5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br><br>The BoD member responsible for accounting or finance have relevant expertise and/or knowledge.                                 | <b>Terpenuhi</b><br>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.<br><br><b>Complied</b><br>BoD member who supervises accounting and finance has relevant expertise based on regulation and law.                                     |
|                                                                    | <b>Prinsip 6:</b><br>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.<br><br><b>6<sup>th</sup> Principle:</b><br>Enhance the quality of the BoD duties and responsibilities performance.          | 6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>The BoD have self assessment policy to measure BoD performance.                                                                                  | <b>Terpenuhi</b><br>Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<br><br><b>Complied</b><br>Implementation of BoD performance has complied to law and regulation.                                                                                                              |
|                                                                    |                                                                                                                                                                                                                      | 6.2. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.<br><br>Self-assessment policy to appraise the BoD performance is disclosed in annual report of the public company. | <b>Terpenuhi</b><br>Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.<br><br><b>Complied</b><br>Implementation of BoD performance assessment has been reported in the Company's Annual Report.                                                                                               |
|                                                                    |                                                                                                                                                                                                                      | 6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>The BoD have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.                          | <b>Terpenuhi</b><br>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.<br><br><b>Complied</b><br>BoD resignation policy refers to the Company's Articles of Association.                                                                                                                            |
| D. Partisipasi pemangku kepentingan.<br>Stakeholders participation | <b>Prinsip 7:</b><br>Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.<br><br><b>7<sup>th</sup> Principle:</b><br>Enhance corporate governance through stakeholders participation. | 7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .<br><br>Public company has in place the policy to prevent insider tradings.                                                                                             | <b>Terpenuhi</b><br>Ketentuan mengenai <i>insider trading</i> merujuk pada Peraturan Perusahaan yang mengatur setiap karyawan untuk menjalankan pekerjaannya secara profesional.<br><br><b>Complied</b><br>Insider trading policy refers to Corporate Regulations regulating every employee to exercise their work professionally. |
|                                                                    |                                                                                                                                                                                                                      | 7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .<br><br>Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.                                                                                                      | <b>Terpenuhi</b><br>Ketentuan mengenai kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> merujuk pada Kode Etik dan Peraturan Perusahaan.<br><br><b>Complied</b><br>Anti corruption and antifraud policy refers to Code of Conduct and Corporate Regulations.                                                                           |

| Aspek<br>Aspects                                       | Prinsip<br>Principles                                                                                                                                          | Rekomendasi<br>Recommendations                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Pelaksanaan<br>Implementations                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                        |                                                                                                                                                                | 7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <b>Terpenuhi</b><br>Ketentuan seleksi pemasok dan vendor merujuk pada SOP yang berlaku di Perseroan.<br><br><b>Complied</b><br>Supplier and vendor selection refers to prevailing SOP in the Company.                                                                                                                                                         |
|                                                        |                                                                                                                                                                | 7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.<br><br>Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Terpenuhi</b><br>Ketentuan hak-hak kreditur merujuk pada perjanjian kerja sama antara Perseroan dan kreditur.<br><br><b>Complied</b><br>Creditor rights policy refers to cooperation agreement between the Company and creditors.                                                                                                                          |
|                                                        |                                                                                                                                                                | 7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .<br><br>Public company has in place the whistleblowing system policy.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Terpenuhi</b><br>Pada tahun 2021 Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .<br><br><b>Complied</b><br>In 2021 the Company has the policy of whistleblowing system.                                                                                                                                                                  |
|                                                        |                                                                                                                                                                | 7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br><br>Public company has in place the policy of longterm incentives for the Board of Directors and employees.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <b>Terpenuhi</b><br>Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan telah sesuai dengan ketentuan.<br><br><b>Complied</b><br>Implementation of longterm incentive for Board of Directors and employees has complied to the regulation.                                                                                              |
|                                                        | <b>Prinsip 8:</b><br>Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.<br><br><b>8<sup>th</sup> Principle:</b><br>Enhance information disclosure implementation. | 8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br><br>Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>Terpenuhi</b><br>Perseroan mencantumkan keterbukaan informasi dalam website dan media komunikasi elektronik lainnya yang relevan.<br><br><b>Complied</b><br>The Company discloses information disclosure at website and other relevant electronic media.                                                                                                   |
|                                                        |                                                                                                                                                                | 8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br><br>Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders. | <b>Terpenuhi</b><br>Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan telah dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Bulanan yang disampaikan kepada Regulator secara berkala.<br><br><b>Complied</b><br>Information about the Company's shares ownership has been reported in the Annual Report and Monthly Report submitted to the Regulator periodically. |
| E. Keterbukaan informasi.<br>Information transparency. |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

## ➤ TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social & Environmental Responsibility



Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan PT TBS ENERGI UTAMA Tbk 2021, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan arahan pada SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Secara umum, informasi dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan PT TBS ENERGI UTAMA Tbk 2021 saling melengkapi.

Information on our activities related to social and environmental responsibility (TJSL) is submitted in the 2021 Sustainability Report, which published in separate book and submitted in the same time with this Annual Report, in line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. In general, the information in the annual report and the sustainability report is complementary.



# LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

## **PT TBS ENERGI UTAMA Tbk**

(sebelumnya | formerly PT Toba Bara Sejahtera Tbk)  
dan entitas anaknya | and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31  
Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal tersebut beserta laporan auditor independen  
Consolidated financial statements as of December 31,  
2021, and for the year then ended with independent  
auditors' report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT TBS ENERGI UTAMA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER  
REGARDING TO  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT TBS ENERGI UTAMA TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama Dicky Yordan  
Alamat Kantor Treasury Tower Level 33,  
Office District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Alamat Domisili Jl. Kartini Raya No. 52 E  
RT.010/RW.004 Sawah Besar  
Jakarta Pusat  
Nomor Telepon +6221 5020 0353  
Jabatan Direktur Utama/President Director

*Name  
Office Address*

*Residential Address*

*Telephone  
Title*

dan/and

Nama Pandu Patria Sjahrir  
Alamat Kantor Treasury Tower Level 33,  
Office District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Alamat Domisili Jl. Sukabumi No. 15  
RT.002/RW.007 Menteng  
Jakarta Pusat  
Nomor Telepon +6221 5020 0353  
Jabatan Wakil Direktur Utama/Vice President  
Director

*Name  
Office Address*

*Residential Address*

*Telephone  
Title*

menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anak ("Kelompok Usaha");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Kelompok Usaha.

1. *Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*  
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *Directors are responsible for the Group's internal control system.*

PT TBS Energi Utama Tbk

Treasury Tower, Level 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

Telp. +6221 5020 0353. | Faks. +6221 5020 0352

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and behalf of the Board of Directors*



Dicky Yordan  
*Direktur Utama/President Director*



Pandu Patria Sjahrir  
*Wakil Direktur Utama/Vice President Director*

Jakarta

21 April 2022/*April 21, 2022*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**Daftar Isi**

***Table of Contents***

Halaman/Pages

|                                                                           |       |                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Laporan Auditor Independen                                                |       | <i>Independent Auditors' Report</i>                                                |
| Laporan Posisi Keuangan<br>Konsolidasian.....                             | 1-3   | <i>Consolidated Statement of<br/>Financial Position</i>                            |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain<br>Konsolidasian..... | 4-5   | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas<br>Konsolidasian.....                           | 6     | <i>Consolidated Statement<br/>of Changes in Equity</i>                             |
| Laporan Arus Kas<br>Konsolidasian.....                                    | 7-8   | <i>Consolidated Statement<br/>of Cash Flows</i>                                    |
| Catatan atas Laporan Keuangan<br>Konsolidasian.....                       | 9-181 | <i>Notes to the Consolidated<br/>Financial Statements</i>                          |

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00702/2.1032/AU.1/02/1609-  
2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT TBS Energi Utama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00702/2.1032/AU.1/02/1609-  
2/1/IV/2022

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*  
*PT TBS Energi Utama Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00702/2.1032/AU.1/02/1609-2/1/IV/2022 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT TBS Energi Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00702/2.1032/AU.1/02/1609-2/1/IV/2022 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT TBS Energi Utama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Damestar Hutagalung

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/Public Accountant Registration No. AP.1609

21 April 2022/April 21, 2022





The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesia language.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

|                                                  | 2021               | Catatan/<br>Notes | 2020               |                                   |
|--------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|-----------------------------------|
| <b>ASET</b>                                      |                    |                   |                    | <b>ASSETS</b>                     |
| <b>ASET LANCAR</b>                               |                    |                   |                    | <b>CURRENT ASSETS</b>             |
| Kas dan setara kas                               | 68.816.720         | 4                 | 25.006.841         | Cash and cash equivalents         |
| Piutang usaha                                    | 43.557.212         | 6a                | 12.915.946         | Trade receivables                 |
| Piutang yang belum<br>difakturkan - pihak ketiga | 66.654.552         | 6b                | -                  | Unbilled receivable - third party |
| Piutang lain-lain                                |                    | 7                 |                    | Other receivables                 |
| Pihak ketiga                                     | 7.060.429          |                   | 1.240.599          | Third parties                     |
| Pihak berelasi                                   | 325.827            | 41a               | 285.444            | Related parties                   |
| Persediaan, neto                                 | 14.172.843         | 8                 | 23.895.997         | Inventories, net                  |
| Aset biologis                                    | 75.256             | 9                 | 79.666             | Biological assets                 |
| Pajak dibayar di muka                            | 4.863.873          | 22a               | 458.985            | Prepaid taxes                     |
| Biaya dibayar di muka                            | 1.552.340          | 10                | 829.227            | Prepaid expenses                  |
| Uang muka                                        | 1.774.810          | 11                | 5.646.664          | Advances                          |
| Piutang derivatif                                | 164.844            | 40                | -                  | Derivative receivables            |
| <b>Total Aset Lancar</b>                         | <b>209.018.706</b> |                   | <b>70.359.369</b>  | <b>Total Current Assets</b>       |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                         |                    |                   |                    | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>         |
| Kas di bank yang dibatasi<br>penggunaannya       | 19.154.108         | 5                 | 16.010.538         | Restricted cash in bank           |
| Piutang yang belum<br>difakturkan - pihak ketiga | 465.819.973        | 6b                | 449.641.156        | Unbilled receivable - third party |
| Biaya dibayar di muka                            | -                  | 10                | 126.556            | Prepaid expenses                  |
| Uang muka                                        | 558.723            | 11                | 541.385            | Advances                          |
| Estimasi tagihan pajak                           | 2.199.513          | 22a               | 3.376.022          | Estimated claims for tax refund   |
| Investasi jangka panjang                         | 19.908.960         | 12                | 63.988.907         | Long-term investment              |
| Tanaman produktif, neto                          | 8.833.751          | 13                | 9.737.022          | Bearer plants, net                |
| Properti investasi, neto                         | 7.996.675          | 14                | 8.470.924          | Investment properties, net        |
| Aset tetap, neto                                 | 26.668.231         | 15                | 32.101.762         | Fixed assets, net                 |
| Aset hak guna, neto                              | 1.617.076          | 25                | 2.714.898          | Right of use assets, net          |
| Aset eksplorasi dan evaluasi                     | 4.846.532          | 16                | 4.846.532          | Exploration and evaluation assets |
| Properti pertambangan, neto                      | 41.492.314         | 17                | 47.883.980         | Mine properties, net              |
| Goodwill                                         | 4.554.217          | 18                | 15.462.565         | Goodwill                          |
| Aset pajak tangguhan                             | 4.271.289          | 22d               | 5.302.946          | Deferred tax assets               |
| Piutang lain-lain                                |                    | 7                 |                    | Other receivables                 |
| Pihak berelasi                                   | 33.036.069         | 41a               | 31.387.489         | Related parties                   |
| Pihak ketiga                                     | 4.358.363          |                   | 6.721.547          | Third parties                     |
| Aset tidak lancar lain-lain                      | 3.767.384          |                   | 3.198.189          | Other non-current assets          |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                   | <b>649.083.178</b> |                   | <b>701.512.418</b> | <b>Total Non-Current Assets</b>   |
| <b>TOTAL ASET</b>                                | <b>858.101.884</b> |                   | <b>771.871.787</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>               |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

|                                        | 2021               | Catatan/<br>Notes | 2020               |                                      |
|----------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>          |                    |                   |                    | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>        |                    |                   |                    | <b>CURRENT LIABILITIES</b>           |
| Utang usaha - pihak ketiga             | 30.470.920         | 19                | 13.615.470         | Trade payables - third parties       |
| Utang lain-lain                        |                    | 20                |                    | Other payables                       |
| Pihak ketiga                           | 1.447.527          |                   | 961.955            | Third parties                        |
| Pihak berelasi                         | 52.561             | 41b               | 53.173             | Related parties                      |
| Utang dividen                          | 40.860             |                   | 1.527.012          | Dividend payables                    |
| Beban akrual                           | 30.535.620         | 21                | 27.937.809         | Accrued expenses                     |
| Utang derivatif                        | 4.667.265          | 40                | 4.559.133          | Derivative payables                  |
| Bagian lancar liabilitas               |                    |                   |                    | Short-term employee                  |
| imbalan kerja                          | 705.018            | 27a               | 644.891            | benefits liabilities                 |
| Utang pajak                            | 6.550.172          | 22b               | 1.220.857          | Taxes payable                        |
| Liabilitas kontrak                     | 750.152            | 23                | 1.323.495          | Contract liabilities                 |
| Bagian lancar liabilitas               |                    |                   |                    | Current maturities                   |
| jangka panjang:                        |                    |                   |                    | of long-term:                        |
| Utang bank                             | 43.955.881         | 24                | 43.636.714         | Bank loans                           |
| Sewa                                   | 917.745            | 25                | 640.567            | Leases                               |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>  | <b>120.093.721</b> |                   | <b>96.121.076</b>  | <b>Total Current Liabilities</b>     |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>       |                    |                   |                    | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>       |
| Liabilitas jangka panjang -            |                    |                   |                    | Non-current liabilities -            |
| setelah dikurangi                      |                    |                   |                    | net of current maturities:           |
| bagian lancar:                         |                    |                   |                    | Bank loans                           |
| Utang bank                             | 344.897.861        | 24                | 342.977.105        | Leases                               |
| Sewa                                   | 142.775            | 25                | 1.351.619          | Other payables - third parties       |
| Utang lain-lain - pihak ketiga         | 247.375            | 20                | 2.247.375          | Provision for mine reclamation       |
| Provisi untuk reklamasi                |                    |                   |                    | and mine closure                     |
| dan penutupan tambang                  | 8.159.917          | 26                | 7.490.475          | Employee benefits liabilities        |
| Liabilitas imbalan kerja               | 5.070.848          | 27b               | 6.152.981          | Deferred tax liabilities             |
| Liabilitas pajak tangguhan             | 25.264.060         | 22d               | 24.616.996         |                                      |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b> | <b>383.782.836</b> |                   | <b>384.836.551</b> | <b>Total Non-Current Liabilities</b> |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                | <b>503.876.557</b> |                   | <b>480.957.627</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>             |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

|                                                                                | 2021               | Catatan/<br>Notes | 2020               |                                                                 |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS<br/>(lanjutan)</b>                                   |                    |                   |                    | <b>LIABILITIES AND EQUITY<br/>(continued)</b>                   |
| <b>EKUITAS</b>                                                                 |                    |                   |                    | <b>EQUITY</b>                                                   |
| <b>EKUITAS YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b>   |                    |                   |                    | <b>EQUITY ATTRIBUTABLE<br/>TO THE OWNERS OF<br/>THE PARENT</b>  |
| Modal saham                                                                    |                    |                   |                    | Share capital                                                   |
| Modal saham - nilai nominal                                                    |                    |                   |                    | Share capital - par value of                                    |
| Rp50 per saham                                                                 |                    |                   |                    | Rp50 per share                                                  |
| Modal dasar -                                                                  |                    |                   |                    | Authorized -                                                    |
| 24.000.000.000 saham                                                           |                    |                   |                    | 24,000,000,000 shares                                           |
| Modal ditempatkan dan disetor                                                  |                    |                   |                    | Issued and fully paid -                                         |
| penuh - 8.049.964.000 saham                                                    | 44.077.885         | 28                | 44.077.885         | 8,049,964,000 shares                                            |
| Tambahan modal disetor                                                         | 130.131.454        | 29                | 130.131.454        | Additional paid-in capital                                      |
| Selisih transaksi dengan                                                       |                    |                   |                    | Difference arising from transaction                             |
| pihak non-pengendali                                                           | (89.625.730)       | 31                | (89.625.730)       | with non-controlling interests                                  |
| Saldo laba                                                                     |                    |                   |                    | Retained earnings                                               |
| Dicadangkan                                                                    | 2.960.160          |                   | 2.714.521          | Appropriated                                                    |
| Belum dicadangkan                                                              | 193.955.297        |                   | 145.713.642        | Unappropriated                                                  |
| Penghasilan komprehensif lain                                                  | 3.401.220          |                   | 1.065.267          | Other comprehensive income                                      |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk, neto</b> | <b>284.900.286</b> |                   | <b>234.077.039</b> | <b>Equity attributable to the<br/>owners of the parent, net</b> |
| Kepentingan non-pengendali                                                     | 69.325.041         | 33                | 56.837.121         | Non-controlling interests                                       |
| <b>TOTAL EKUITAS</b>                                                           | <b>354.225.327</b> |                   | <b>290.914.160</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>                                             |
| <b>TOTAL LIABILITAS<br/>DAN EKUITAS</b>                                        | <b>858.101.884</b> |                   | <b>771.871.787</b> | <b>TOTAL LIABILITIES<br/>AND EQUITY</b>                         |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar)**

|                                                                                     | 2021               | Catatan/<br>Notes | 2020              |                                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                                                   | 462.666.313        | 34                | 331.932.404       | <b>REVENUES</b>                                                                          |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                                       | (384.863.899)      | 35                | (296.182.526)     | <b>COST OF REVENUES</b>                                                                  |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                                   | <b>77.802.414</b>  |                   | <b>35.749.878</b> | <b>GROSS PROFIT</b>                                                                      |
| Beban umum dan administrasi                                                         | (20.589.699)       | 36                | (22.592.176)      | General and administrative expenses                                                      |
| Beban penjualan dan pemasaran                                                       | (1.795.251)        | 37                | (445.936)         | Selling and marketing expenses                                                           |
| Laba (rugi) selisih kurs, neto                                                      | 873.198            |                   | (51.336)          | Gain (loss) on foreign exchange, net                                                     |
| Pendapatan dividen                                                                  | 4.050.561          | 12                | 11.351.546        | Dividend income                                                                          |
| Pendapatan lain-lain, neto                                                          | 50.117.757         | 38                | 40.200.624        | Other income, net                                                                        |
| <b>LABA OPERASI</b>                                                                 | <b>110.458.980</b> |                   | <b>64.212.600</b> | <b>OPERATING PROFIT</b>                                                                  |
| Pendapatan keuangan                                                                 | 2.160.551          |                   | 2.278.917         | Finance income                                                                           |
| Beban keuangan                                                                      | (26.147.298)       | 39                | (24.408.603)      | Finance costs                                                                            |
| <b>LABA SEBELUM<br/>BEBAN PAJAK</b>                                                 | <b>86.472.233</b>  |                   | <b>42.082.914</b> | <b>PROFIT BEFORE<br/>TAX EXPENSE</b>                                                     |
| <b>BEBAN PAJAK</b>                                                                  |                    |                   |                   | <b>TAX EXPENSE</b>                                                                       |
| Beban pajak, neto                                                                   | (20.864.826)       | 22c               | (6.279.048)       | Tax expense, net                                                                         |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                          | <b>65.607.407</b>  |                   | <b>35.803.866</b> | <b>PROFIT FOR THE YEAR</b>                                                               |
| <b>PENGHASILAN<br/>KOMPREHENSIF LAIN</b>                                            |                    |                   |                   | <b>OTHER COMPREHENSIVE<br/>INCOME</b>                                                    |
| <b>Pos yang tidak akan direklasifikasi<br/>ke laba rugi periode berikutnya</b>      |                    |                   |                   | <b>Item that will not be reclassified<br/>to profit or loss in<br/>subsequent period</b> |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>program imbalan pasti                              | 554.779            | 27b               | 462.447           | Remeasurement of defined<br>benefits plan liabilities                                    |
| Pajak penghasilan terkait<br>pengukuran kembali<br>liabilitas program imbalan pasti | (88.082)           |                   | (125.578)         | Income tax relating to<br>remeasurement of<br>defined benefits plan liabilities          |
|                                                                                     | 466.697            |                   | 336.869           |                                                                                          |
| Bagian efektif atas perubahan nilai<br>wajar investasi saham                        | -                  | 12                | 981.812           | Effective portion of the fair value<br>change of investment in share                     |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar)**

|                                                                                        | 2021              | Catatan/<br>Notes | 2020               |                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>                                 |                   |                   |                    | <b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>                               |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak                           | 117.956           |                   | 171.478            | Difference in foreign currency translation of the financial statements of subsidiaries  |
| Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas | 4.874.577         |                   | (4.090.999)        | Effective portion of the fair value change of derivative instruments - cash flows hedge |
| Pajak penghasilan terkait                                                              | (951.558)         |                   | 872.925            | Related income tax effect                                                               |
|                                                                                        | 3.923.019         |                   | (3.218.074)        |                                                                                         |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>                             | <b>4.507.672</b>  |                   | <b>(1.727.915)</b> | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>                                   |
| <b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                                   | <b>70.115.079</b> |                   | <b>34.075.951</b>  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                                          |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                                   |                   |                   |                    | Profit for the year attributable to:                                                    |
| Pemilik entitas induk                                                                  | 48.081.894        |                   | 24.563.977         | Owners of the parent                                                                    |
| Kepentingan non-pengendali                                                             | 17.525.513        | 33                | 11.239.889         | Non-controlling interests                                                               |
|                                                                                        | <b>65.607.407</b> |                   | <b>35.803.866</b>  |                                                                                         |
| Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:                        |                   |                   |                    | Total comprehensive income attributable to:                                             |
| Pemilik entitas induk                                                                  | 50.823.247        |                   | 24.183.558         | Owners of the parent                                                                    |
| Kepentingan non-pengendali                                                             | 19.291.832        | 33                | 9.892.393          | Non-controlling interests                                                               |
|                                                                                        | <b>70.115.079</b> |                   | <b>34.075.951</b>  |                                                                                         |
| Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:                                  |                   |                   |                    | Basic earnings per share attributable to:                                               |
| Pemilik entitas induk                                                                  | 0,0060            | 42                | 0,0031             | Owners of the parent                                                                    |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
**(Expressed in United States Dollar)**

Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent

| Catatan/<br>Notes                                                              | Modal ditempatkan dan disetor penuh/<br>Issued and fully paid capital | Tambah modal disetor/<br>Additional paid-in capital | Saldo laba/Retained earnings |                                      | Salah transaksi dengan pihak non-pengendali/<br>Difference arising from transaction with non-controlling interests | Selisih kurs akibat transaksi keuangan/<br>Exchange difference due to translation of financial statements | Keuntungan (kerugian) atas transaksi derivatif untuk lindung nilai arus kas/<br>Gain (losses) on derivative instruments for cash flows hedges | Jumlah/Total       |                   | Ekuitas, neto/<br>Equity, net |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------------------|
|                                                                                |                                                                       |                                                     | Dicadangkan/<br>Appropriated | Belum dicadangkan/<br>Unappropriated |                                                                                                                    |                                                                                                           |                                                                                                                                               |                    |                   |                               |
| <b>Saldo 31 Desember 2019</b>                                                  | <b>44,077.885</b>                                                     | <b>130.131.454</b>                                  | <b>2.449.030</b>             | <b>120.177.212</b>                   | <b>(89.625.730)</b>                                                                                                | <b>2.714.578</b>                                                                                          | <b>(30.948)</b>                                                                                                                               | <b>209.893.481</b> | <b>54.246.406</b> | <b>264.139.887</b>            |
| Uang muka setoran modal dari pemegang saham non-pengendali                     | -                                                                     | -                                                   | -                            | -                                    | -                                                                                                                  | -                                                                                                         | -                                                                                                                                             | -                  | 1.558.995         | 1.558.995                     |
| Laba tahun berjalan                                                            | -                                                                     | -                                                   | -                            | 24.563.977                           | -                                                                                                                  | -                                                                                                         | -                                                                                                                                             | 24.563.977         | 11.239.889        | 35.803.866                    |
| Pembentukan cadangan umum                                                      | -                                                                     | -                                                   | 265.491                      | (265.491)                            | -                                                                                                                  | -                                                                                                         | -                                                                                                                                             | -                  | -                 | -                             |
| Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak | -                                                                     | -                                                   | -                            | -                                    | -                                                                                                                  | -                                                                                                         | -                                                                                                                                             | -                  | -                 | -                             |
| Laba komprehensif lain, setelah pajak                                          | -                                                                     | -                                                   | -                            | 1.237.944                            | -                                                                                                                  | 170.694                                                                                                   | (1.789.057)                                                                                                                                   | (380.419)          | (8.860.673)       | (8.860.673)                   |
| <b>Saldo 31 Desember 2020</b>                                                  | <b>44,077.885</b>                                                     | <b>130.131.454</b>                                  | <b>2.714.521</b>             | <b>145.713.642</b>                   | <b>(89.625.730)</b>                                                                                                | <b>2.885.272</b>                                                                                          | <b>(1.820.005)</b>                                                                                                                            | <b>234.077.039</b> | <b>56.837.121</b> | <b>290.914.160</b>            |
| Laba tahun berjalan                                                            | -                                                                     | -                                                   | -                            | 48.081.894                           | -                                                                                                                  | -                                                                                                         | -                                                                                                                                             | 48.081.894         | 17.525.513        | 65.607.407                    |
| Pembentukan cadangan umum                                                      | -                                                                     | -                                                   | 245.639                      | (245.639)                            | -                                                                                                                  | -                                                                                                         | -                                                                                                                                             | -                  | -                 | -                             |
| Bagian kepentingan non-pengendali atas pembagian dividen kas oleh entitas anak | -                                                                     | -                                                   | -                            | -                                    | -                                                                                                                  | -                                                                                                         | -                                                                                                                                             | -                  | -                 | -                             |
| Bagian kepentingan non-pengendali atas modal disetor di entitas anak           | -                                                                     | -                                                   | -                            | -                                    | -                                                                                                                  | -                                                                                                         | -                                                                                                                                             | -                  | (9.293.848)       | (9.293.848)                   |
| Laba komprehensif lain, setelah pajak                                          | -                                                                     | -                                                   | -                            | 405.400                              | -                                                                                                                  | 93.401                                                                                                    | 2.242.552                                                                                                                                     | 2.741.353          | 1.766.319         | 4.507.672                     |
| <b>Saldo 31 Desember 2021</b>                                                  | <b>44,077.885</b>                                                     | <b>130.131.454</b>                                  | <b>2.960.160</b>             | <b>193.955.297</b>                   | <b>(89.625.730)</b>                                                                                                | <b>2.978.673</b>                                                                                          | <b>422.547</b>                                                                                                                                | <b>284.900.286</b> | <b>65.325.041</b> | <b>354.225.327</b>            |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar)**

|                                                                                      | 2021              | Catatan/<br>Notes | 2020                 |                                                                               |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                               |                   |                   |                      | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                   |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                                        | 426.225.740       |                   | 204.380.873          | Cash received from customers                                                  |
| Pembayaran kepada pemasok                                                            | (335.761.473)     |                   | (151.883.261)        | Payments to suppliers                                                         |
| Pembayaran kepada karyawan                                                           | (13.692.214)      |                   | (15.476.871)         | Payments to employees                                                         |
| Pembayaran bunga, beban administrasi bank dan beban keuangan                         | (12.291.738)      |                   | (12.890.569)         | Payments of interest, bank charges and finance costs                          |
| Pembayaran royalti                                                                   | (12.012.513)      |                   | (8.637.963)          | Payments for royalty                                                          |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                                                   | (5.144.899)       |                   | (6.190.584)          | Payment for corporate income taxes                                            |
| Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan                                         | 1.185.403         |                   | -                    | Receipt of refund on corporate income tax                                     |
| Penerimaan bunga                                                                     | 169.658           |                   | 500.344              | Receipt of interest income                                                    |
| Pembayaran untuk konstruksi pembangkit tenaga listrik                                | (26.850.390)      |                   | (121.722.312)        | Payments for construction of power plants                                     |
| <b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>              | <b>21.827.574</b> |                   | <b>(111.920.343)</b> | <b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>                    |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                             |                   |                   |                      | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                   |
| Hasil dari divestasi saham                                                           | 68.869.755        | 12                | -                    | Proceeds from shares divestment                                               |
| Dividen kas yang diterima                                                            | 4.050.561         |                   | 10.218.881           | Cash dividend received                                                        |
| Hasil pelepasan aset tetap                                                           | 180.139           | 15                | 365.894              | Proceeds from fixed assets disposal                                           |
| Penambahan aset tetap (Penempatan) pencairan kas di bank yang dibatasi penggunaannya | (1.451.679)       | 15,49             | (1.917.452)          | Additions to fixed assets (Placement) withdrawal from restricted cash in bank |
| Penambahan properti tambang                                                          | (3.143.570)       | 5                 | 5.114.023            | Additions to mine properties                                                  |
| Investasi di entitas anak                                                            | (6.493.798)       | 17                | (5.694.977)          | Investment in subsidiary                                                      |
| Investasi saham                                                                      | -                 |                   | (1.299.518)          | Investment in shares                                                          |
| Uang muka pembelian aset dan investasi lainnya                                       | (18.004.682)      | 12                | -                    | Advances for assets acquisition and other investment                          |
|                                                                                      | (82.942)          |                   | (16.602)             |                                                                               |
| <b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>                              | <b>43.923.784</b> |                   | <b>6.770.249</b>     | <b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>                              |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                             |                   |                   |                      | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                   |
| Penerimaan utang bank                                                                | 80.412.080        | 50                | 135.419.579          | Proceeds from bank loans                                                      |
| Pembayaran utang bank                                                                | (89.081.607)      | 50                | (17.424.133)         | Repayment of banks loan                                                       |
| Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak                 |                   |                   |                      | Payment of dividends to non-controlling shareholder of subsidiary             |
| Pembayaran pokok sewa                                                                | (10.780.000)      |                   | (8.599.500)          | Payments of finance leases                                                    |
|                                                                                      | (1.098.673)       | 50                | (794.115)            |                                                                               |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in United States Dollar)**

|                                                                                    | 2021                | Catatan/<br>Notes | 2020               |                                                                                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS<br/>PENDANAAN (lanjutan)</b>                            |                     |                   |                    | <b>CASH FLOWS FROM<br/>FINANCING ACTIVITIES<br/>(continued)</b>                                   |
| Penerimaan uang muka setoran modal dari pemegang saham non-pengendali entitas anak | -                   |                   | 1.558.994          | Receipt of advance for future shares subscriptions from non-controlling shareholder of subsidiary |
| Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari (kepada)                                     |                     |                   |                    | Receipt (repayment) of borrowings                                                                 |
| - pihak berelasi                                                                   | (1.986.795)         | 50                | (550.547)          | related party -                                                                                   |
| - pihak ketiga lain-lain                                                           | 499.104             | 50                | 246.883            | other third party -                                                                               |
| <b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>          | <b>(22.035.891)</b> |                   | <b>109.857.161</b> | <b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>                                        |
| <b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>                                            | <b>43.715.467</b>   |                   | <b>4.707.067</b>   | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                                                  |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                               | <b>25.006.841</b>   |                   | <b>20.915.825</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>                                         |
| Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas                               | 94.412              |                   | (616.051)          | Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents                              |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                              | <b>68.816.720</b>   |                   | <b>25.006.841</b>  | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>                                                   |
| Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 49                                      |                     |                   |                    | Non-cash transactions is presented in Note 49                                                     |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Perusahaan**

PT TBS Energi Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Buana Persada Gemilang berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Surjadi S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana yang telah diubah dengan Akta No. 11 tanggal 14 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera dan peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp20.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000 yang seluruhnya telah ditempatkan dan disetorkan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 16 April 2015 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk No. AHU-AH.01.03-0932267 tertanggal 15 Mei 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan No. AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2015.

**1. GENERAL**

**a. The Company**

*PT TBS Energi Utama Tbk (the "Company") was established in Indonesia as PT Buana Persada Gemilang based on the Deed No. 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn., as a substitute notary of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, which was amended based on notarial Deed No. 11 dated January 14, 2008 made before notary Surjadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.*

*Based on Deed No. 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera and increase the Company's authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp135,000,000,000 which has been fully subscribed and paid. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010.*

*Based on Deed No. 56 dated April 16, 2015 regarding Statement of Meeting's Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which were made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the amendment of Article of Association of the Company to be aligned with regulations of the Financial Service Authority ("OJK"). Notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT Toba Bara Sejahtera Tbk's Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03-0932267 dated May 15, 2015 and has been registered in the List of Companies No. AHU-3505303.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2015.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 15 Mei 2019 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dimana setelah pemecahan nilai nominal saham Perseroan menjadi senilai Rp50,00 (lima puluh Rupiah). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 26 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Toba Bara Sejahtera Tbk yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk dan juga menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 dan pemberitahuan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT TBS Energi Utama Tbk No. AHU-AH.01.03.0382901 tanggal 7 September 2020.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 210.681.000 saham. Saham yang ditawarkan merupakan 10,47% dari 2.012.491.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Sejak tanggal 6 Juli 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company (continued)**

Based on Deed No. 33 dated May 15, 2019 regarding the Decision of the Meeting Resolution of PT Toba Bara Sejahtera Tbk which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administration City of South Jakarta, the Company's shareholders approved the change in the scope of the Company's activities in order to fulfill the terms and conditions of the Republic of Indonesia Government Regulation No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services and the splitting of the Company's stock split with a ratio of 1:4 (one to four) where after the split of the nominal value of the Company's shares becomes Rp50.00 (fifty Rupiah). This changes has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 21, 2019.

Based on Deed No. 110 dated August 26, 2020 regarding the Decision of the Meeting Resolution on Amendment of Article of Association of PT Toba Bara Sejahtera Tbk, which was made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administration City of South Jakarta, the Company's shareholders agreed to change the Company's name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to become PT TBS Energi Utama Tbk and also approved the amendment of Company's article association to be adjusted with the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Plan and Implementation General Meeting of Shareholders of Public Company. These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 7, 2020 and the notification of such changes have been received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acknowledgement of PT TBS Energi Utama Tbk's Amendment of Article of Association No. AHU-AH.01.03.0382901 dated September 7, 2020.

On June 27, 2012, the Company obtained approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to conduct public offering of 210,681,000 shares. The offered shares represent 10.47% of the 2,012,491,000 shares issued and fully paid. Since July 6, 2012, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang perdagangan, konstruksi (termasuk pertambangan dan pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin), industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan serta aktivitas profesional, ilmiah dan jasa teknis.

Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") dikendalikan oleh Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - entitas yang berdomisili di Singapura.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang pertambangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri melalui entitas anak.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya di tahun 2010.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Treasury Tower Lantai 33, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil Manajemen Kunci dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

|                            |                                                                  |
|----------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Komisaris Utama/Independen | Bacellius Ruru                                                   |
| Komisaris                  | Djamal Attamimi                                                  |
| Komisaris Independen       | Dr. Ahmad Fuad Rahmany                                           |
| Komisaris Independen       | Prof. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, S.E., M.U.P., Ph.D |

Direksi

|                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| Direktur Utama       | Dicky Yordan         |
| Wakil Direktur Utama | Pandu Patria Sjahrir |
| Direktur             | Alvin Firman Sunanda |
| Direktur             | Teguh Alamsyah       |

Komite Audit

|         |                        |
|---------|------------------------|
| Ketua   | Dr. Ahmad Fuad Rahmany |
| Anggota | Agus Rajani Panjaitan  |
| Anggota | Ferry Kongsadja        |

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company (continued)**

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are trading, construction (including mining and procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air), processing industrial, transportation and warehousing, and professional, scientific and technical service activities.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is controlled by Highland Strategic Holdings Pte., Ltd - an entity domiciled in Singapore.

Currently, the Company's main activity are investment in coal mining, palm oil plantation and currently developing its business as an independent power producer through its subsidiaries.

The Company commenced its commercial operation in 2010.

The Company's head office is located at 33th Floor of Treasury Tower, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**b. Boards of Commissioners, Directors, Key Management Personnel and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

|                                    |
|------------------------------------|
| President/Independent Commissioner |
| Commissioner                       |
| Independent Commissioner           |
| Independent Commissioner           |

Board of Directors

|                         |
|-------------------------|
| President Director      |
| Vice President Director |
| Director                |
| Director                |

Audit Committee

|          |
|----------|
| Chairman |
| Member   |
| Member   |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Personil  
Manajemen Kunci dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen  
Komisaris  
Komisaris Independen

Bacellius Ruru  
Djamal Attamimi  
Dr. Ahmad Fuad Rahmany

President/Independent Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Justarina Sinta Marisi Naiborhu  
Pandu Patria Sjahrir  
Alvin Firman Sunanda  
Dicky Yordan  
Teguh Alamsyah

Board of Commissioners

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

Komite Audit

Ketua  
Anggota  
Anggota

Dr. Ahmad Fuad Rahmany  
Agus Rajani Panjaitan  
Ferry Kangsadjaja

Audit Committee

Chairman  
Member  
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK pada tanggal 1 Januari 2013) No. IX.1.5.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Kelompok Usaha mempunyai jumlah karyawan tetap 631 dan 496 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners, Directors, Key  
Management Personnel and Employees  
(continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013) Regulation No. IX.1.5.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

The Group had a total of 631 and 496 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan entitas asosiasi**

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates**

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

| Entitas Anak dan entitas asosiasi/ <i>Subsidiaries Associates</i>                                                                                            | Domisili/ <i>Domicile</i>                | Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i> | Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>                                      | Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%)/ <i>Effective Percentage of Ownership of the Group (%)</i> |        | Investasi pada Entitas Anak dan Asosiasi/ <i>Investment in Subsidiaries and Associates</i> |             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|                                                                                                                                                              |                                          |                                                               |                                                                                 | 2021                                                                                                         | 2020   | 2021                                                                                       | 2020        |
| Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>                                                                                                                            |                                          |                                                               |                                                                                 |                                                                                                              |        |                                                                                            |             |
| Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i> :                                                                                                              |                                          |                                                               |                                                                                 |                                                                                                              |        |                                                                                            |             |
| PT Adimitra Baratama Nusantara ("ABN") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i>                                                                      | Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> | 2008                                                          | Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>                                      | 51,00                                                                                                        | 51,00  | 106.625.696                                                                                | 80.981.966  |
| PT Trisensa Mineral Utama ("TMU")                                                                                                                            | Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> | 2011                                                          | Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>                                      | 99,99                                                                                                        | 99,99  | 37.556.494                                                                                 | 33.311.859  |
| PT Toba Bumi Energi ("TBE") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i>                                                                                 | Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> | 2007                                                          | Investasi di bidang pertambangan batu bara/ <i>Investment in coal mining</i>    | 99,99                                                                                                        | 99,99  | 44.531.677                                                                                 | 48.607.363  |
| PT Perkebunan Kaltim Utama I ("PKU")                                                                                                                         | Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> | 2001                                                          | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantation</i>                             | 99,54                                                                                                        | 99,00  | 14.491.827                                                                                 | 15.922.526  |
| PT Gorontalo Listrik Perdana ("GLP")                                                                                                                         | Gorontalo/ <i>Gorontalo</i>              | 2021                                                          | Produsen pembangkit listrik mandiri/ <i>Independent power producer</i>          | 60,00                                                                                                        | 60,00  | 290.645.649                                                                                | 240.090.630 |
| PT Toba Bara Energi ("Toba Energi") dan entitas anaknya/ <i>and its subsidiaries</i>                                                                         | Jakarta/ <i>Jakarta</i>                  | 2018                                                          | Investasi di bidang keternagalistrikan/ <i>Investment in electrification</i>    | 100,00                                                                                                       | 100,00 | 361.245.586                                                                                | 310.233.279 |
| PT Energi Baru TBS ("EBT")                                                                                                                                   | Jakarta/ <i>Jakarta</i>                  | 2021                                                          | Investasi di bidang energi terbarukan<br><i>Independent renewable energy</i>    | 100,00                                                                                                       | -      | 10.191.170                                                                                 | -           |
| Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/ <i>Indirect ownership through TBE</i> :                                                                              |                                          |                                                               |                                                                                 |                                                                                                              |        |                                                                                            |             |
| PT Indomining ("IM")                                                                                                                                         | Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> | 2007                                                          | Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>                                      | 99,99                                                                                                        | 99,99  | 39.963.920                                                                                 | 43.266.684  |
| Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/ <i>Indirect ownership through Toba Energi</i> :                                                              |                                          |                                                               |                                                                                 |                                                                                                              |        |                                                                                            |             |
| PT Minahasa Cahaya Lestari ("MCL")                                                                                                                           | Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>    | 2021                                                          | Produsen pembangkit listrik mandiri/ <i>Independent power producer</i>          | 90,00                                                                                                        | 90,00  | 295.586.481                                                                                | 234.033.399 |
| PT Karya Baru TBS ("KBT") (sebelumnya PT Batu Hitam Perkasa ("BHP")) dan entitas anaknya/ <i>formerly PT Batu Hitam Perkasa ("BHP") and its subsidiaries</i> | Jakarta/ <i>Jakarta</i>                  | 1988                                                          | Investasi di bidang keternagalistrikan/ <i>Investment in electrification</i>    | 100,00                                                                                                       | 100,00 | 54.695.149                                                                                 | 64.092.615  |
| PT Bayu Alam Sejahteta ("BAS")                                                                                                                               | Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i> | -                                                             | Produsen pembangkit listrik mandiri/ <i>Independent power producer</i>          | 100,00                                                                                                       | 100,00 | 8.602                                                                                      | 12.222      |
| Kepemilikan tidak langsung melalui ABN/ <i>Indirect ownership through ABN</i> :                                                                              |                                          |                                                               |                                                                                 |                                                                                                              |        |                                                                                            |             |
| PT Adimitra Resources Pte. Ltd ("Adimitra Resources")                                                                                                        | Jakarta/ <i>Jakarta</i>                  | 2018                                                          | Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>                                      | 51,00                                                                                                        | 51,00  | 29.047.657                                                                                 | 8.678.017   |
| PT Adimitra Baratama Niaga ("ABNI")                                                                                                                          | Jakarta/ <i>Jakarta</i>                  | 2019                                                          | Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>                                      | 51,00                                                                                                        | 51,00  | 1.640.889                                                                                  | 1.909.581   |
| Kepemilikan tidak langsung melalui KBT (sebelumnya BHP)/ <i>Indirect ownership through KBT (formerly BHP)</i> :                                              |                                          |                                                               |                                                                                 |                                                                                                              |        |                                                                                            |             |
| PT Energi Kreasi Bersama ("EKB")                                                                                                                             | Jakarta/ <i>Jakarta</i>                  | 2021                                                          | Perdagangan besar dan eceran kendaraan/ <i>Wholesale and retail Of vehicles</i> | 50,00                                                                                                        | -      | 5.028.466                                                                                  | -           |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| Entitas Anak dan entitas asosiasi/ <i>Subsidiaries Associates</i>                              | Domisili/ <i>Domicile</i>                | Awal Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i> | Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>                                | Efektif Kelompok Usaha (%) <i>Effective Percentage of Ownership of the Group (%)</i> |       | Investasi pada Entitas Anak dan Asosiasi/ <i>Investment in Subsidiaries and Associates</i> |         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                                                                                                |                                          |                                                               |                                                                           | 2021                                                                                 | 2020  | 2021                                                                                       | 2020    |
| Entitas Asosiasi/ <i>Associated Company</i>                                                    |                                          |                                                               |                                                                           |                                                                                      |       |                                                                                            |         |
| Kepemilikan tidak langsung melalui Toba Energi/ <i>Indirect ownership through Toba Energi:</i> |                                          |                                                               |                                                                           |                                                                                      |       |                                                                                            |         |
| PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")                                                               | Jakarta/<br>Jakarta                      | -                                                             | Produsen pembangkit listrik mandiri/<br><i>Independent power producer</i> | 49,00                                                                                | 49,00 | 3.607.876                                                                                  | 602.501 |
| Kepemilikan tidak langsung melalui TBE/ <i>Indirect ownership through TBE:</i>                 |                                          |                                                               |                                                                           |                                                                                      |       |                                                                                            |         |
| PT Sulut Bola Prima ("SBP")                                                                    | Sulawesi Utara/<br><i>North Sulawesi</i> | 2019                                                          | Aktivitas olahraga/<br><i>Sport activities</i>                            | 30,00                                                                                | 30,00 | 540.327                                                                                    | 474.225 |

Kepemilikan Perusahaan terhadap ABN, TMU dan TBE diperoleh pada tahun 2010 melalui transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 29b).

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan, PT Toba Sejahtera ("TS") dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan GLP dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60%, 20% dan 20%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016.

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan TS untuk melakukan pembelian 20% kepemilikan TS di GLP. Pada bulan Nopember 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran secara penuh kepada TS senilai AS\$325.084. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, transaksi tersebut belum efektif karena kedua belah pihak menunggu persetujuan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") atas transaksi tersebut (Catatan 11).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of the subsidiaries and associated company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (lanjutan)

The Company's ownership over ABN, TMU and TBE was acquired in 2010 through a business combination among entities under common control (Note 29b).

On February 3, 2016, the Company, PT Toba Sejahtera ("TS") and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established GLP with ownership of 60%, 20% and 20%, respectively, as stipulated in Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated January 21, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0006253.AH.01.01. Tahun 2016 dated February 3, 2016.

On February 4, 2016, the Company has entered into sales and purchase agreement with TS to acquire 20% TS's ownership in GLP. In November 2016, the Company has fully paid the consideration price to TS amounting to US\$325,084. However, until the completion date of these consolidated financial statements the transaction has not effective due to both parties awaiting approval from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") on such transaction (Note 11).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

Entitas anak

**ABN**

Perusahaan dan PT Adimitra Nusantara Energi mendirikan ABN dengan kepemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 30 tanggal 28 Oktober 2004 dari Notaris H.M. Afdal Gazali, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta No. 37 tanggal 23 Maret 2005 dari notaris yang sama sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan pendirian ABN. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15884 HT.01.01.TH.2005 tanggal 9 Juni 2005.

**TMU**

Perusahaan dan PT Toba Sejahtra mendirikan TMU dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,997% dan 0,003%, berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 15 September 2004 dari Notaris Irawati Njoto, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-29221 HT.01.01.TH.2004 tanggal 2 Desember 2004.

**TBE**

Perusahaan dan PT Toba Sejahtra mendirikan TBE dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%, berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 20 Maret 2006 yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-08994-HT.01.01.TH.2006 tanggal 28 Maret 2006 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 6199 tanggal 9 Juni 2006.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

Subsidiaries

**ABN**

The Company and PT Adimitra Nusantara Energi established ABN with ownership of 51.00% and 49.00%, respectively, based on the Notarial Deed No. 30 dated October 28, 2004 of Notary H.M. Afdal Gazali, S.H., and subsequently amended based on Deed No. 37 dated March 23, 2005 of the same notary in relation to the changes in the purposes and objectives of ABN's establishment. Both deeds were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-15884 HT.01.01.TH.2005 dated June 9, 2005.

**TMU**

The Company and PT Toba Sejahtra established TMU with ownership of 99.997% and 0.003%, respectively, based on Deed of Establishment No. 44 dated September 15, 2004 of Irawati Njoto, S.H., a notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-29221 HT.01.01.TH.2004 dated December 2, 2004.

**TBE**

The Company and PT Toba Sejahtra established TBE with ownership of 99.99% and 0.01%, respectively, based on the Deed No. 9 dated March 20, 2006 made before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-08994-HT.01.01.TH.2006 dated March 28, 2006 and was published in the State Gazette No. 46, Supplement No. 6199 dated June 9, 2006.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**PKU**

Perusahaan melakukan pembelian saham PKU sebesar 90% berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 Juni 2013 dibuat di hadapan Dedek Yuliona, S.H., MKn, Notaris di Samarinda, akta mana telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-32066 tanggal 31 Juli 2013. Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 20 Januari 2020 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan peningkatan setoran modal, akta mana telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0013033.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 13 Februari 2020 dengan komposisi kepemilikan saham terakhir Perusahaan, Perusahaan Daerah Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur dan Tn Sapto Hartoyo atas PKU masing-masing 99,54%, 0,23%, dan 0,23%.

**GLP**

Perusahaan, PT Toba Sejahtra dan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd mendirikan GLP dengan kepemilikan masing-masing sebesar 60,00%, 20,00% dan 20,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 33 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., tanggal 21 Januari 2016. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 3 Februari 2016.

**Toba Energi**

Perusahaan dan TBE mendirikan Toba Energi dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%, berdasarkan Akta Pendirian No. 35 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., tanggal 29 November 2016. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053705.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PKU**

The Company acquires 90% of PKU shares based on Notarial Deed No. 18 dated June 13, 2013, made before Dedek Yuliona, S.H., M.Kn., Notary in Samarinda, the Deed which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights proved by Letter of Acknowledgement No. AHU-AH.01.10-32066 dated July 31, 2013. Based on the Deed No. 20 dated January 20, 2020, made before Aulia Taufani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company has increased the capital injection, the Deed which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0013033.AH.01.02.Tahun 2020 dated February 13, 2020 with the composition of ownership the Company, the Regional Plantation Company of East Kalimantan Province and Mr. Sapto Hartoyo for PKU 99.54%, 0.23%, and 0.23%, respectively.

**GLP**

The Company, PT Toba Sejahtra and Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd established GLP with ownership of 60.00%, 20.00% and 20.00%, respectively, based on Notarial Deed No. 33 made before Notary Aryanti Artasari, S.H., January 21, 2016. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006253.AH.01.01.Tahun 2016 dated February 3, 2016.

**Toba Energi**

The Company and TBE established Toba Energi with ownership of 99.9% and 0.10%, respectively, based on Deed of Establishment No. 35 made before Notary Aryanti Artasari, S.H., dated November 29, 2016. This Deed has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053705.AH.01.01.Tahun 2016 dated December 1, 2016.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**EBT**

Perusahaan dan Toba Energi mendirikan EBT dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%, berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075670.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

**IM**

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 7 April 2006, Akta mana telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan pemegang saham dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-UM.02.01.13514 tanggal 4 Agustus 2006, TBE menerima pengalihan saham atas IM dari TS. Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 27 Agustus 2010 dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-47673.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 8 Oktober 2010, komposisi kepemilikan TBE dan TS atas IM masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.

**MCL**

Toba Energi dan Sinohydro Corporation Limited mendirikan MCL dengan kepemilikan masing-masing sebesar 90,00% dan 10,00%, berdasarkan Akta Pendirian No. 81 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artasari, S.H., tanggal 29 Maret 2017. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015313.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 31 Maret 2017.

**KBT (sebelumnya BHP)**

Pada tanggal 12 Desember 2018, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di KBT (sebelumnya BHP) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BHP No. 13 tanggal 12 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. Akta ini telah disampaikan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0275914 tanggal 17 Desember 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

Subsidiaries (continued)

**EBT**

The Company and Toba Energi established EBT with ownership of 99.90% and 0.10%, respectively, based on the Deed of Establishment No. 20 dated November 18, 2021 which were made before Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0075670.AH.01.01 Tahun 2021 dated November 26, 2021.

**IM**

Based on the Deed No. 16 dated April 7, 2006, the Deed which has received the notification of changes in shareholder composition from the Minister of Law and Human Rights No. C-UM.02.01.13514 dated August 4, 2006, TBE has received transfer of IM shares from TS. Based on the Deed No. 53 dated August 27, 2010, drawn up before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Deed which has received the Approval of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-47673.AH.01.02.Tahun 2010 dated October 8, 2010, TBE and TS's ownership composition of IM is 99.99% and 0.01%, respectively.

**MCL**

Toba Energi and Sinohydro Corporation Limited established MCL with ownership of 90.00% and 10.00%, respectively, based on Notarial Deed No. 81 made before Notary Aryanti Artasari, S.H., dated March 29, 2017. This deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0015313.AH.01.01.Tahun 2017 dated March 31, 2017.

**KBT (formerly BHP)**

On December 12, 2018, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in KBT (formerly BHP) as stipulated in Deed Statement of Decision of BHP shareholders No. 13 dated December 12, 2018 made before Notary Aulia Taufani, S.H. This deed has been submitted to and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0275914 dated December 17, 2018.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

**BAS**

Pada tanggal 27 Mei 2020, Toba Energi dan Perusahaan membeli masing-masing 99,99% dan 0,01% saham di BAS sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat BAS No. 05 tanggal 27 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Irma Devita Purnamasari S.H. M.kn. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0252848 tanggal 18 Juni 2020.

**Adimitra Resources**

ABN mendirikan Adimitra Resources yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100% dari seluruh saham yang diterbitkan berdasarkan *The Companies Act (Cap. 50)* No. 201810054W tanggal 23 Maret 2018.

**ABNi**

ABN dan Perusahaan mendirikan ABNi dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%, berdasarkan Akta Pendirian No. 167 tanggal 29 September 2017 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045242.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017.

**EKB**

KBT (sebelumnya BHP) dan PT Rekan Anak Bangsa ("RAB") mendirikan EKB dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50% dan 50%, berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 6 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0078457.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 9 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, setoran modal dari RAB dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain. EKB telah menerima pembayaran penuh dari RAB pada tanggal 14 Januari 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

Subsidiaries (continued)

**BAS**

On May 27, 2020, Toba Energi and the Company acquire 99.99% and 0.01%, respectively, of shares in BAS as stipulated in Deed Statement of Decision Outside The Meeting of BAS No. 05 dated May 27, 2020 made before Notary Irma Devita Purnamasari S.H. M.kn. This deed has been submitted and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0252848 dated June 18, 2020.

**Adimitra Resources**

ABN established Adimitra Resources which is domiciled in Singapore with ownership of 100% from the total shares issued based on *The Companies Act (Cap. 50)* No. 201810054W dated March 23, 2018.

**ABNi**

ABN and the Company established ABNi with ownership of 99.99% and 0.01%, respectively, based on the Notarial Deed No. 167 dated September 29, 2017 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. The Deed were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0045242.AH.01.01 dated October 11, 2017.

**EKB**

KBT (formerly BHP) and PT Rekan Anak Bangsa ("RAB") established EKB with ownership of 50% and 50%, respectively, based on the Deed of Establishment No. 13 dated December 6, 2021 which were made before Notary Aulia Taufani, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0078457.AH.01.01 Tahun 2021 dated December 9, 2021. As of December 31, 2021, the paid-in capital from RAB was recorded as a part of other receivables. EKB has received the full payment from RAB on January 14, 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

Entitas asosiasi

**AEH**

Pada tanggal 11 Juni 2020, Toba Energi membeli 49,00% saham di AEH sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pengalihan Saham dan Peningkatan Modal No. 25 tanggal 11 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0248710 Tahun 2020 tanggal 15 Juni 2020.

**SBP**

TBE, PT Sejahtera Ligajaya Makmur, Tn. David dan PT Prima Sukses Manunggal, mendirikan SBP dengan kepemilikan masing-masing sebesar 30,00%, 50,00%, 15,00% dan 5,00% berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 4 September 2019 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0045563.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 9 September 2019.

Ijin pertambangan

ABN memiliki Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") atas wilayah seluas 2.990 hektar berlokasi di Kecamatan Sanga-sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 tertanggal 1 Desember 2009. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sampai tanggal 1 Desember 2029 dan dapat diperpanjang 2 kali.

TMU memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 3.414 hektar di wilayah Kecamatan Loa Janan, Muara Jawa dan Sanga-sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/3133/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2010 tanggal 14 Desember 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 13 tahun sampai tanggal 14 Desember 2023 dan dapat diperpanjang 2 kali.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

Associated entities

**AEH**

On June 11 2020, Toba Energi and the Company acquire 49.00% of shares in AEH as stipulated in Deed of Transfer of Share and Increase of Capital No. 25 dated June 11, 2020 made before Notary Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn. This deed has been submitted and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0248710 Tahun 2020 dated June 15, 2020.

**SBP**

TBE, PT Sejahtera Ligajaya Makmur, Tn. David and PT Prima Sukses Manunggal, established SBP with ownership of 30.00%, 50.00%, 15.00% and 5.00%, respectively, based on the Notarial Deed No. 2 dated September 4, 2019 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. The Deed were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0045563.AH.01.01 Tahun 2019 dated September 9, 2019.

Mining licenses

ABN has a Production Operation Mining Permit ("IUP-OP") over an area of 2,990 hectares located in Sanga-sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1691/IUP-OP/MB-PBAT/XII/2009 dated December 1, 2009. Such IUP-OP is valid for 20 years through December 1, 2029 and can be extended 2 times.

TMU has an IUP-OP over an area of 3,414 hectares located in Loa Janan, Muara Jawa and Sanga-sanga Sub-districts, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/3133/IUP-OP/MBPBAT/XII/2010 dated December 14, 2010. Such IUP-OP is valid for 13 years through December 14, 2023 and can be extended 2 times.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)**

Ijin pertambangan (lanjutan)

IM memiliki IUP-OP atas wilayah seluas 683 hektar yang berlokasi di Kecamatan Sanga-Sanga - Kalimantan Timur sesuai dengan keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 tanggal 22 Juni 2010. IUP-OP tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 22 Juni 2013. Berdasarkan keputusan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IUP-OP IM telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Maret 2023 dan dapat diperpanjang 1 kali.

**d. Persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari Direksi Perusahaan pada tanggal 21 April 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries and associates (continued)**

Mining licenses (continued)

IM has an IUP-OP over an area of 683 hectares located in Sanga-Sanga Sub-district - East Kalimantan as stipulated in Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/1410/IUP-OP/MB-PBAT/VI/2010 dated June 22, 2010. Such IUP-OP is valid for 3 years through June 22, 2013. Based on Bupati Kutai Kartanegara's decree No. 540/004/IUP-OP/MB-PBAT/III/2013, IM's IUP-OP has been extended until March 15, 2023 and can be extended 1 time.

**d. Authorization to issue the consolidated financial statements**

These consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 21, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Mata uang fungsional ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU, KBT (sebelumnya BHP), BAS dan EBT adalah Dolar Amerika Serikat, sedangkan PKU dan EKB adalah Rupiah.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amandemen PSAK No. 22, "Definisi Bisnis"

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The consolidated financial statements are presented in the United States Dollar ("US\$"), which is the Company's functional currency.

The functional currency of ABN, Adimitra Resources, Adimitra Niaga, TBE, IM, GLP, Toba Energi, MCL, TMU, KBT (formerly BHP), BAS and EBT is United States Dollar while PKU and EKB is Rupiah.

**b. Changes in accounting policies and disclosures**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK No. 22, "Definition of a Business"

The amendment to PSAK No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko ("SBB"). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosures (continued)**

- Amendments to PSAK No. 55, PSAK No. 60, PSAK No. 62, PSAK No. 71 and PSAK No. 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

*The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate ("RFR"). The amendments include the following practical expedients:*

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.*

- Amendments to PSAK 73, "Leases" - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

*In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK No. 73, "Leases" issued in May 2020, to June 30, 2022*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

- Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 13, "Properti Investasi", tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosures (continued)**

- Amendments to PSAK 73, "Leases" - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)

*If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.*

*The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.*

*However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.*

- 2021 Annual Improvements

*The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.*

- PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK No. 13, "Investment Property", regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan  
pengungkapan (lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2021 (lanjutan)
  - PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
  - ISAK 16, "Pengaturan Konsesi Jasa", mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and  
disclosures (continued)**

- 2021 Annual Improvements (lanjutan)
  - PSAK No. 48, "Impairment of Assets", regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
  - ISAK No. 16, "Service Concession Arrangement", regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- b) Rights arising from other contractual arrangements, and
- c) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara entitas dalam Kelompok Usaha telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted in the consolidated financial statements for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.*

*All significant intercompany accounts and transactions between entities in the Group have been eliminated.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.*



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung untuk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan:

**Akun/Accounts**

Aset dan liabilitas/  
*Assets and liabilities*  
Pendapatan dan beban/  
*Revenues and expenses*

**Kurs/Exchange Rates**

Kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut/  
*The closing rate at the reporting date*  
Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia perbulan untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/  
*Monthly weighted-average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period in the consolidated statements profit or loss and other comprehensive income*

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar Amerika Serikat disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dengan pihak ketiga dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of Subsidiaries" account as part of the equity of the consolidated statement of financial position.

**d. Business Combinations and Goodwill**

Business combinations with third parties are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in the "General and Administrative Expenses".

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Kelompok usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Determination of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh tiap tanggal pelaporan).

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Determination of Fair Value (continued)**

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognised on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at each of reporting date.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Manajemen menentukan mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode pelaporan tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Nilai kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|                   | <b>AS\$1/US\$1</b> |             |
|-------------------|--------------------|-------------|
|                   | <b>2021</b>        | <b>2020</b> |
| 1.000 Rupiah      | 0,0701             | 0,0709      |
| 1 Dolar Singapura | 0,7382             | 0,7546      |

1,000 Rupiah  
1 Singaporean Dollar

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas kecil dan kas di bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Kas kecil dan kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak secara bebas digunakan diklasifikasikan sebagai kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Foreign Currency Transaction and Balance**

Management determined that the Company's functional currency is the United States Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date in the reporting period. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The rates of exchange used at the reporting dates were as follows:

**g. Transactions with Related Parties**

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**h. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of less than three months and which are not restricted in use and not pledged.

Cash on hand and cash in bank which have been restricted for certain purposes or which cannot be used freely are classified as restricted cash in bank.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**j. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata tertimbang (*weighted average*) yang terjadi selama periode berjalan dan mencakup alokasi komponen tenaga kerja, penyusutan dan bagian biaya tidak langsung yang berhubungan dengan aktivitas pertambangan/perkebunan.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan bakar dinilai pada harga perolehan, ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*), dikurangi dengan penyisihan untuk persediaan usang.

**k. Aset Biologis dan Produk Agrikultur**

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang dikenal sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") yang belum dipanen, yang pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (antara lain biaya panen, biaya transportasi). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Produk agrikultur terkait dengan TBS yang sudah dipanen, yang diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Hasil pengukuran tersebut merupakan biaya pada tanggal tersebut ketika menerapkan PSAK No. 14, "Persediaan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Prepayments and Advances**

*Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.*

**j. Inventories**

*Inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the period and includes an appropriate portion of labor, depreciation and overheads related to mining/plantation activities.*

*Provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

*Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Fuel is valued at cost, determined on a weighted average method, less provision for obsolete items.*

**k. Biological Assets and Agriculture Product**

*Biological assets relates to produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") yet to be harvested, which on its initial recognition and at the end of each reporting period shall be measured at its fair value less costs to sell (including harvesting and transportation costs). Any gain or loss arising from the changes in fair value less costs to sell is recognized in profit or loss in the period of occur.*

*Agriculture produce relates to FFB which has been harvested, which is measured at its fair value less costs to sell at point of harvest. Such measurements is the cost at that date when applying PSAK No. 14, "Inventories".*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Aset Biologis dan Produk Agrikultur (lanjutan)**

Nilai wajar diperkirakan dengan mengacu kepada harga TBS pada tanggal yang relevan.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang diperlukan untuk penjualan terjadi tetapi itu tidak akan muncul.

**l. Aset Tetap dan Tanaman Produktif**

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan; dan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siapenerginakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan atau masa IUP-OP jika relevan, sebagai berikut:

|                                | <u>Tahun/Years</u> |
|--------------------------------|--------------------|
| Bangunan dan pabrik            | 4-20               |
| Mesin dan peralatan berat      | 3-20               |
| Kendaraan                      | 4-8                |
| Perabotan dan peralatan kantor | 4                  |
| Jalan dan jembatan             | 10-19              |
| Tempat timbunan batubara       | 19                 |
| Fasilitas pelabuhan            | 19                 |
| Conveyor                       | 4-19               |

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ("HGU") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Biological Assets and Agriculture Product  
(continued)**

The fair value is estimated by reference to the market price of FFB as of the relevant dates.

Costs to sell are the incremental costs that are necessary for a sale to occur but that would not otherwise arise.

**l. Fixed Assets and Bearer Plants**

Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met; and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the assets.

Depreciation of an asset begins when it is available for use i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Depreciation is computed using the straight-line method over the shorter of the estimated useful lives of the assets or the IUP-OP period if applicable, as follows:

|                                 |
|---------------------------------|
| Building and plants             |
| Machinery and heavy equipment   |
| Vehicles                        |
| Office furnitures and equipment |
| Roads and bridges               |
| Stockpile base                  |
| Port facilities                 |
| Conveyor                        |

The legal cost of land rights ("HGU") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**1. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi tambahan manfaat ekonomis di masa yang akan datang, seperti dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dilaporkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya konstruksi ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan untuk produksi atau penyediaan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental. Tanaman produktif terutama termasuk tanaman perkebunan sawit yang menghasilkan dan belum menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke akun tanaman produktif menghasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**1. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)**

Fixed assets (continued)

*Maintenance and repairs expense is charge to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the asset or result in the increase of the future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benenergi are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is reported in the profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*The costs of the construction of assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is completed.*

*The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period end and adjusted prospectively if necessary.*

Bearer plants

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. Bearer plants mainly include mature and immature oil palm plantations.*

*Immature bearer plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including the capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares.*

*When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to Mature bearer plants account.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (lanjutan)**

Tanaman produktif (lanjutan)

Depresiasi tanaman produktif menghasilkan dimulai pada periode dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Secara umum, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direvisi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya pemeliharaan dan pemeliharaan tanaman produk dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya renovasi dan pemugaran besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

**m. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Fixed Assets and Bearer Plants (continued)**

Bearer plants (continued)

Depreciation of mature bearer plants commences in the period when the bearer plants are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Generally, oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**m. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai *lessee*

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**i. Aset Hak-guna**

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tanah  
Gedung  
Kendaraan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

Group as a *lessee*

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**i. Right of use assets**

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**Tahun/Years**

3 - 8  
2 - 4  
2 - 3

Land  
Building  
Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right of use assets are also subject to impairment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai *lessee* (lanjutan)

**ii. Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

Group as a *lessee* (continued)

**ii. Lease liabilities**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**m. Leases (continued)**

Kelompok Usaha sebagai *lessee* (lanjutan)

Group as a *lessee* (continued)

**iii. Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset  
bernilai rendah**

**iii. Short-term leases and leases of low-value  
assets**

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Management assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Manajemen mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama sisa masa tambang atau 5 tahun untuk aset perkebunan. Untuk periode yang lebih panjang, tingkat pertumbuhan jangka panjang dihitung dan diterapkan pada proyeksi arus kas setelah tahun kesepuluh. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Management bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of remaining life of mine or 5 years for plantation assets. For longer periods, a long term growth rate is calculated and applied to project future cash flows after the tenth year. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, manajemen menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan**

**Beban sebelum diperolehnya ijin**

Pengeluaran yang terjadi sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadi.

**Aset eksplorasi dan evaluasi**

Setelah hak legal untuk eksplorasi diperoleh, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi untuk suatu *area of interest* dibebankan di dalam laba rugi pada saat terjadinya, kecuali jika manajemen menyimpulkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis masa datang dari pengeluaran tersebut dapat terealisasi. Pengeluaran tersebut mencakup biaya perolehan hak eksplorasi, kajian topografi dan geologi, biaya pengeboran eksplorasi dan lain-lain.

Biaya eksplorasi dan evaluasi pada suatu *area of interest* dapat ditangguhkan pembebanannya apabila izin untuk melakukan eksplorasi di *area of interest* tersebut masih berlaku dan memenuhi salah satu ketentuan berikut ini:

- Kegiatan eksplorasi dan evaluasi pada tanggal pelaporan belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat dibuktikan dan dapat diperoleh kembali (*recoverable*), serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung; atau
- Biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* atau melalui penjualan *area of interest*.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**o. Exploration, Evaluation and Development Expenditure**

**Pre-license costs**

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**Exploration and evaluation assets**

Once the legal right to explore has been acquired, exploration and evaluation expenditure for an area of interest is charged to profit or loss as incurred, unless the management concludes that a future economic benefit is more likely than not to be realized. These expenditures include acquisition of exploration license cost, topographic and geology study, drilling exploration costs and others.

Costs of exploration and evaluation in an area of interest can be deferred if the permission to carry out exploration activities in the area of interest are current and meet one of the following conditions:

- Exploration and evaluation activities on the reporting date has not reached a stage which can determine whether they will be proven and recoverable, also active and significant in the related area of interest is ongoing; or
- These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or through a sales area of interest.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan (lanjutan)**

**Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)**

Dalam melakukan evaluasi apakah suatu pengeluaran memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi, beberapa sumber informasi yang berbeda digunakan. Informasi yang digunakan untuk menentukan kemungkinan manfaat masa depan tergantung kepada sifat dari kegiatan eksplorasi dan evaluasi yang sudah dilakukan.

Hingga saat penetapan suatu cadangan yang memenuhi ketentuan *Joint Ore Reserve Committee* ("JORC") (saat dimana manajemen mempertimbangkan bahwa kemungkinan besar manfaat ekonomis akan dapat direalisasikan), manajemen mengkapitalisasi pengeluaran evaluasi lanjutan yang terjadi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk suatu ijin hingga saat dimana cadangan yang memenuhi ketentuan JORC ditetapkan.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji dengan penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka manajemen harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Setelah penetapan suatu cadangan telah memenuhi ketentuan JORC dan pengembangan dilakukan, aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan pengujian penurunan nilai dan ditransfer ke akun "Tambang dalam konstruksi". Tidak ada amortisasi dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi untuk setiap *area of interest* ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Aset eksplorasi dan evaluasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara ekonomis oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Exploration, Evaluation and Development  
Expenditure (continued)**

**Exploration and evaluation assets (continued)**

*In evaluating if expenditures meet the criteria to be capitalized, several different sources of information are utilized. The information that is used to determine the probability of future benefits depends on the extent of exploration and evaluation that has been performed.*

*Upon the establishment of a Joint Ore Reserve Committee ("JORC") compliant resource (at which point, management considers it probable that economic benefits will be realized), management capitalises any further evaluation costs incurred for the particular licence to exploration and evaluation assets up to the point when a JORC compliant reserve is established.*

*The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may be exceed its recoverable amount. In such a case, management shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).*

*Once JORC compliant reserves are established and development is sanctioned, exploration and evaluation assets are tested for impairment and transferred to "Mines under construction". No amortization is charged during the exploration and evaluation phase.*

*Exploration and evaluation assets on each area of interest is reviewed at the reporting date. Exploration and evaluation assets in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan  
Pengembangan (lanjutan)**

**Tambang dalam konstruksi**

Pada saat transfer akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" ke akun "Tambang dalam konstruksi", semua pengeluaran untuk konstruksi, instalasi atau penyelesaian fasilitas infrastruktur dikapitalisasi dalam akun "Tambang dalam konstruksi". Pengeluaran untuk pengembangan dilaporkan setelah dikurangi hasil penjualan insidental batu bara yang dihasilkan selama tahap pengembangan. Setelah produksi dimulai, semua aset dalam akun "Tambang dalam konstruksi" ditransfer ke akun "Tambang produksi".

Pada saat penyelesaian konstruksi tambang, aset-aset ditransfer ke akun "Aset tetap" atau "Aset pertambangan".

**Tambang produksi**

Pada saat proyek konstruksi tambang dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi pengeluaran tertentu untuk konstruksi tambang dihentikan dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai persediaan atau dibebankan, kecuali jika biaya tersebut memenuhi syarat dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau peningkatan aset tambang, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya pengembangan tambang diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi terhadap estimasi cadangan yang secara ekonomis dapat ditambang sampai dengan akhir masa berlaku ijin atas area of interest yang bersangkutan. Tarif amortisasi per unit produksi untuk amortisasi biaya pengembangan tambang termasuk pengeluaran yang terjadi sampai saat ini.

**p. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang diakibatkan peristiwa di masa lalu, besar kemungkinannya yang mana penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Exploration, Evaluation and Development  
Expenditure (continued)**

**Mines under construction**

Upon transfer of "Exploration and evaluation assets" into "Mines under construction", all subsequent expenditure on the construction, installation or completion of infrastructure facilities is capitalized within "Mines under construction". Development expenditure is net of proceeds from all but the incidental sale of coal extracted during the development phase. After production starts, all assets included in "Mines under construction" are transferred to "Producing mines".

Upon completion of mine construction, the assets are transferred into "Fixed assets" or "Mine properties".

**Producing Mines**

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, or mineable reserve development.

Accumulated mine development costs are amortized on a unit-of-production basis over the economically recoverable reserves until the end of license over the area of interest concern. The unit-of-production rate for the amortization of mine development costs takes into account expenditures incurred to date.

**p. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a current obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**q. Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Kelompok Usaha merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, manajemen mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, manajemen mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah**

Aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14, "Persediaan". Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka diakui sebagai "Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah" jika memenuhi kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batu bara yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir);
- b) dapat diidentifikasi secara akurat komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset tersebut dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Provisions (continued)**

Provisions are reviewed at each of the reporting dates and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision will be reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**q. Environmental Expenses**

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is responsible parties and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, management accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, management applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards.

**r. Stripping Cost**

Stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to ore to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the production stripping costs must be accounted for in accordance with PSAK No. 14, "Inventories". Where the benefit is improved access to ore to be mined in the future, these costs must be recognized as "Stripping activity asset", if the following criteria are met:

- a) future economic benefits (being improved access to the coal seams) are probable;
- b) the component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified; and
- c) the costs associated with the improved access can be reliably measured

This asset is reported as non-current assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)**

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batu bara, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi.

Kelompok Usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batu bara untuk masing-masing komponen.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai "Aset pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batu bara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah. Cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis, terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batu bara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah di catat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Stripping Cost (continued)**

*The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.*

*If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place.*

*The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component.*

*The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of "Mine properties" in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.*

*The stripping activity asset is subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Liabilitas Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja yang tidak didanai kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja atau UUCK") kecuali untuk PKU, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003).

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas program imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas program imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Manajemen mengakui perubahan atas liabilitas neto imbalan pasti berikut pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Employee Benefit Liabilities**

The Group provides an unfunded employee benefits to its employees in accordance with the Company's regulation and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law or UUCK"), except for PKU, under Labor Law No. 13 Year 2003 (LL No. 13/2003).

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit method".

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on asset program, excluding amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every change in asset ceiling, excluding amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit plan liabilities, which is recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability. Management recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under general and administrative expenses in the profit or loss:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduce the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

**i. Imbalan variabel**

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

**ii. Komponen pendanaan yang signifikan**

Umumnya, Kelompok Usaha menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK No. 72, Kelompok Usaha tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from contracts with customers*

*Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.*

*The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price, the Group considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).*

**i. Variable consideration**

*If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.*

**ii. Significant financing component**

*Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK No. 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan  
(lanjutan)

**ii. Komponen pendanaan yang signifikan  
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga menerima uang muka jangka panjang dari pelanggan untuk penjualan peralatan pencegah kebakaran yang disesuaikan. Harga transaksi untuk kontrak tersebut didiskontokan, menggunakan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pendanaan terpisah antara Kelompok Usaha dan pelanggannya pada permulaan kontrak, untuk mempertimbangkan komponen pendanaan yang signifikan.

Saldo kontrak

**i. Aset kontrak**

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Kelompok Usaha melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat. Aset kontrak Kelompok Usaha terdiri atas piutang yang belum difakturkan.

**ii. Liabilitas kontrak**

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Kelompok Usaha telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok usaha melaksanakan berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak Kelompok Usaha terdiri atas uang muka pelanggan.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

Revenue from contracts with customers  
(continued)

**ii. Significant financing component (continued)**

The Group also receives long-term advances from customers for the sale of customized fire prevention equipment. The transaction price for such contracts is discounted, using the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Group and its customers at contract inception, to take into consideration the significant financing component.

Contract balances

**i. Contract assets**

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional. The Group's contract asset include unbilled receivables.

**ii. Contract liabilities**

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. The Group's contract liability include advance from customers.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**u. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

**u. Taxation**

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or undeductible.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Current tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Tax Expenses - Current" in the profit or loss. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expenses - Current".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with the investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan untuk pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**v. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**1. Aset keuangan**

**a. Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**v. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**1. Financial assets**

**a. Initial recognition and measurement**

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**a. Pengakuan dan pengukuran awal  
(lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 72. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2t.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**a. Initial recognition and measurement  
(continued)**

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72. Refer to the accountin' policies in Note 2t.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**1. Financial assets (continued)**

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal**

**b. Subsequent measurement**

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dan instrumen keuangan derivatif.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, security deposit and derivative financial instruments.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)**

**Aset keuangan yang ditetapkan pada  
nilai wajar melalui OCI (instrumen  
ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**b. Subsequent measurement (continued)**

**Financial assets designated at fair  
value through OCI (equity  
instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

1. Aset keuangan (lanjutan)
  - b. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

1. Financial assets (continued)
  - b. Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui  
laba rugi (lanjutan)**

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau *host* non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan *host*; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

**c. Penurunan nilai aset keuangan**

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya (jika ada) yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**b. Subsequent measurement (continued)**

**Financial assets at fair value through  
profit or loss (continued)**

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

**c. Impairment of financial assets**

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL"s) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements (if any) that are integral to the contractual terms.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset keuangan (lanjutan)**

**c. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

*ECL* dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, *ECL* disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (*ECL* 12 bulan).

Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (*ECL* seumur hidup).

Karena piutang dagang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan *ECL* seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Manajemen menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial assets (continued)**

**c. Impairment of financial assets (continued)**

*ECLs* are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, *ECLs* are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month *ECL*).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime *ECL*).

Because trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating *ECLs*. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime *ECLs* at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Management considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan**

**a. Pengakuan dan pengukuran awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, beban akrual, utang bank, utang sewa dan instrumen keuangan derivatif.

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga**

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial liabilities**

**a. Initial recognition and measurement**

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities and derivative financial instruments.*

**b. Subsequent measurement**

*The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:*

**Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)**

**i. Long-term interest-bearing loans and borrowings**

*This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**b. Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)**

**Liabilitas keuangan pada biaya  
perolehan diamortisasi (Utang dan  
pinjaman) (lanjutan)**

**ii. Utang dan akrual**

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**3. Penghentian pengakuan**

**a. Aset keuangan**

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- ii. Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial liabilities (continued)**

**b. Subsequent measurement (continued)**

**Financial liabilities at amortized cost  
(Loans and borrowings) (continued)**

**ii. Payables and accruals**

Liabilities for trade payables, other payables, dividend payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**3. Derecognition**

**a. Financial assets**

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e. removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**3. Penghentian pengakuan (lanjutan)**

**a. Aset keuangan (lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**b. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi konsolidasian.

**4. Pengimbangan instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**3. Derecognition (continued)**

**a. Financial assets (continued)**

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**b. Financial liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.*

**4. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**a. Pengakuan awal dan pengukuran  
selanjutnya**

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap suku bunga, dan kontrak komoditas berjangka, untuk melindungi nilai masing-masing risiko suku bunga, dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi dalam komitmen pasti yang tidak diakui.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**5. Derivative financial instruments and hedge  
accounting**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**a. Initial recognition and subsequent  
measurement**

*The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate swaps and forward commodity contracts, to hedge its interest rate risks and commodity price risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction in an unrecognized firm commitment.*

*At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran  
selanjutnya (lanjutan)**

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Kelompok Usaha akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Kelompok Usaha benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan kelompok Uaha untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**Lindung nilai arus kas**

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OC/ sebagai keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**5. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent  
measurement (continued)**

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

**Cash flows hedges**

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

**a. Pengakuan awal dan pengukuran  
selanjutnya (lanjutan)**

**Lindung nilai arus kas (lanjutan)**

Kelompok Usaha menggunakan kontrak komoditas *forward* untuk eksposurnya terhadap volatilitas harga komoditas. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak komoditas diakui dalam pendapatan atau beban operasional lainnya.

Kelompok Usaha hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di keuntungan (kerugian) atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas.

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**5. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

**a. Initial recognition and subsequent  
measurement (continued)**

**Cash flows hedges (continued)**

The Group uses forward commodity contracts for its exposure to volatility in the commodity prices. The ineffective portion relating to commodity contracts is recognized in other operating income or expenses.

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain (losses) on derivative instruments for cash flow hedges.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

5. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)

a. Pengakuan awal dan pengukuran  
selanjutnya (lanjutan)

**Lindung nilai arus kas (lanjutan)**

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

**w. Laba per Saham Dasar**

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu tahun.

**x. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**y. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas**

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

5. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

a. Initial recognition and subsequent measurement (continued)

**Cash flows hedges (continued)**

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

**w. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**x. Operation Segment**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

The Directors are operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decision.

**y. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**z. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**aa. Perjanjian Konsesi Jasa**

Perjanjian konsesi jasa adalah suatu perjanjian dimana pemerintah ataupun lembaga sektor publik lainnya ("Pemberi Konsesi") mengikat kontrak dengan entitas swasta ("Operator"). Perjanjian ini biasanya melibatkan Operator untuk membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan atau meningkatkan jasa publik dan mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut dalam suatu periode waktu yang ditentukan, sebagai gantinya Operator akan dibayar untuk jasanya tersebut selama periode perjanjian. Pemberi Konsesi mengendalikan atau mengatur jasa yang harus disediakan oleh Operator dengan menggunakan infrastruktur tersebut, pihak yang ditujukan dan harga yang ditetapkan, dan juga mengendalikan kepentingan residu yang signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa pengaturan.

Kelompok Usaha sebagai Operator

Manajemen mengakui aset keuangan sepanjang Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas kebijakan dari Pemberi Konsesi untuk jasa konstruksi pada umumnya dikarenakan perjanjian tersebut dipaksakan secara hukum. Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas apabila Pemberi Konsesi menjamin secara kontraktual untuk membayar Operator dengan jumlah yang ditentukan atau ditetapkan, walaupun jika pembayaran tersebut bergantung pada Operator yang memastikan bahwa infrastruktur tersebut memenuhi kualitas yang ditentukan dan syarat efisiensi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Capitalization of Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.*

**aa. Service concession agreements**

*Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator"). This arrangement typically involves the Operator constructing the infrastructure used to provide the public service or upgrading and operating and maintaining that infrastructure for a specified period of time, in return, the Operator is paid for its services over the period of the arrangement. The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the infrastructure, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.*

The Group as Operator

*Management recognizes financial assets to extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor for the construction services usually because the arrangement is enforceable by law. The Group has unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**aa. Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Operator (lanjutan)

Manajemen mengakui aset tak berwujud dalam hal lainnya. Manajemen mengakui aset tak berwujud apabila Kelompok Usaha tidak memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas ataupun aset keuangan lainnya dari atau atas kebijaksanaan dari Pemberi Konsesi.

**ab. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

**Tahun/Years**

Bangunan

4-20

*Building*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah properti investasi.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Service concession agreements (continued)**

*The Group as Operator (continued)*

*Management recognizes an intangible asset in all other cases. Management recognizes an intangible asset if the Group has no unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the discretion of the Grantor.*

**ab. Investment properties**

*Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:*

*Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under investment properties.*

*Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.*

*An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ac. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya (OCI). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ac. Investment in associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.*

*Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's other comprehensive income (OCI). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ac. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**ad. Klasifikasi lancar dan tidak lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ac. Investment in associates (continued)**

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**ad. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent*
- iv. unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*A liability is current when it is:*

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun  
belum berlaku efektif**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini.

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK No. 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" - Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- a. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- b. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but  
not yet effective**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2022 and relevant to the Group are disclosed below.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK No. 22, "Business Combinations" - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- Amendments to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- a. incremental costs to fulfill the contract, and
- b. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK No. 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum  
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 69, "Agrikultur"

Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but  
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2022 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 69, "Agriculture"

Annual improvement on PSAK No. 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

Amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71, "Financial Instruments"

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum  
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73, "Sewa"

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but  
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2022 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 73, "Leases"

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum  
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but  
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2022 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" - Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies

The amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum  
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but  
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by DSAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2022 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**ae. SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum  
berlaku efektif (lanjutan)**

SAK yang telah disahkan DSAK, namun belum berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan relevan dengan Kelompok Usaha diungkapkan di bawah ini. (lanjutan)

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini. Kecuali disebutkan lain, manajemen tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ae. SAK which have been issued by DSAK but  
not yet effective (continued)**

SAK which have been issued by SAK, but not yet effective for the reporting period beginning on/or after January 1, 2022 and relevant to the Group are disclosed below. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)

- Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of the authorization date of these consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, management does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$4.554.217 dan AS\$15.462.565. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset."

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of financial assets and liabilities

Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2v.

Purchase price allocation in business combination

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill as of Desember 31, 2021 and 2020 was US\$4,554,217 and US\$15,462,565, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (revised 2014), "Impairment of Assets."

*Goodwill* is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this note.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perjanjian konsesi jasa

ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", menjelaskan suatu pendekatan untuk mencatat perjanjian konsesi jasa yang timbul dari entitas-entitas yang menyediakan jasa publik. ISAK No. 16 ini menetapkan bahwa Operator tidak seharusnya mencatat infrastruktur sebagai aset tetap, namun mengakuinya sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud.

Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mendanai, merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara pembangkit tenaga listrik ("Infrastruktur"). Setelah habis masa berlaku periode konsesi jasa, Kelompok Usaha akan menyerahkan infrastruktur tersebut ke PLN dengan tanpa biaya, dapat beroperasi secara penuh dan dalam kondisi kerja yang baik.

Manajemen menetapkan bahwa transaksi-transaksi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan PPL termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, terutama dikarenakan PLN, entitas sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa-jasa yang perlu disediakan oleh Kelompok Usaha dengan infrastruktur yang sesuai dengan PPL, dimana jasa-jasa tersebut ditujukan untuk kepentingan publik. PLN adalah entitas yang dimiliki oleh pemerintah yang menjalankan tugas khusus dalam menyediakan tenaga listrik.

Manajemen mempertimbangkan bahwa porsi pembayaran tertentu yang dilakukan oleh PLN berkenaan dengan pemulihan biaya modal memenuhi syarat diperlakukan sebagai model aset keuangan, mengingat bahwa Kelompok Usaha memiliki hak kontraktual yang tidak bersyarat untuk menerima kas dari PLN, dimana kas akan diterima tersebut diakui sebagai piutang. Porsi pembayaran tersebut merupakan imbalan yang akan diterima sebagai pembayaran atas jasa konstruksi yang dilakukan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan konstruksi infrastruktur.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Service concession arrangement

ISAK No. 16, "Service Concession Agreements", outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the Operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") requires the Group to finance, design, construct, operate and maintain the electricity power plant (the "Infrastructure"). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the Infrastructure to the PLN without cost, fully operational and in good working condition.

Management determines that transactions conducted under the provisions of PPA is within the scope of ISAK No. 16 primarily because PLN, a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by the Group with the infrastructure pursuant to the PPA, which services are intended for public use. PLN is a government owned entity which performs a special assignment of providing electricity power.

Management has made judgment that certain portion of payments made by PLN in respect to the capital cost recovery qualifies under the financial asset model since the Group has an unconditional contractual right to receive cash from PLN, wherein such asset is recognized as receivable. Such portion of payments represents the consideration to be received in exchange for the construction services by the Group related to the construction of infrastructures.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Manajemen mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$5.578.502 (31 Desember 2020: AS\$609.843). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22b.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -  
Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri. Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 25.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Income tax (continued)

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Management recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2021 was US\$5,578,502 (December 31, 2020: US\$609,843). Further details are disclosed in Note 22b.

Lease term of contracts with renewal and termination  
options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Further disclosures of leases are made in Note 25.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi**

Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali manajemen. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan dan tingkat kecacatan. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Manajemen menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam manajemen yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang manajemen yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 27.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions**

Management based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the management. Such changes are reflected in the assumptions as they occur. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Employee benefit liabilities

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate and disability rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah Government bonds. Management uses a single discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the management's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details about the assumptions used are disclosed in Note 27.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Amortisasi tanaman produktif

Biaya perolehan tanaman produktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri perkebunan kelapa sawit. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan manajemen terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan masa yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat ekonomisnya atau masa ijin pertambangan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Amortization of bearer plants

The costs of bearer plants are amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the palm oil plantation business. Further details are disclosed in Note 13.

Estimating useful lives of fixed assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on management's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Management estimates the useful lives of these fixed assets over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang  
usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan *ECL* adalah estimasi yang signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang *ECL* pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tetap tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade  
receivables and contract assets (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Provision for mine reclamations and mine closure

Management assesses this provision at each of reporting dates. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting dates represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation liability and therefore any deduction from the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang  
(lanjutan)

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas ini pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 26.

Estimasi cadangan dan sumber daya batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat aset tetap, aset pertambangan, *goodwill*, pengakuan aset pajak tangguhan dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang. Nilai tercatat atas akun-akun tersebut pada tanggal pelaporan diungkapkan masing-masing di dalam Catatan 15, 17, 18, 22 dan 26.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Provision for mine reclamations and mine closure  
(continued)

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expense. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed as incurred. The carrying amount of these estimated liabilities at the reporting dates are disclosed in Note 26.

Coal reserve and resource estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of fixed assets, mine properties, *goodwill*, recognition of deferred tax assets and provision for mine reclamation and mine closure. The carrying amount of these accounts at the reporting dates are disclosed in Notes 15, 17, 18, 22 and 26, respectively.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pengeluaran untuk biaya eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Penentuan sumber daya JORC merupakan proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkat ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi, perkiraan ini berdampak langsung terhadap saat penangguhan biaya eksplorasi dan evaluasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya mengenai apakah kegiatan ekstraksi ekonomis yang dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke dalam laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, diakui sebagai aset. Kriteria pengakuan antara lain memerlukan penggunaan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan manfaat selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diekstraksi dari suatu komponen. Perubahan dalam umur dan desain tambang dari suatu komponen biasanya akan mengakibatkan perubahan jumlah yang harus diakui sebagai aset. Perubahan ini dicatat secara prospektif.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Exploration and evaluation expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The determination of a JORC resource is itself an estimation process that involves varying degrees of uncertainty depending on sub-classification, these estimates directly impact the point of deferral of exploration and evaluation expenditures.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Stripping activity assets

Stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, is recognised as asset. The recognition criteria among other requires the use of judgments and estimates such as estimates of benefits during the remaining life of the mining area and economically recoverable reserves extracted of the respective component. Changes in a component mine's life and design will usually result in changes to the expected asset to be recognized. These changes are accounted prospectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$18.261.693 dan AS\$64.012.753, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$4.667.265 (31 Desember 2020: AS\$4.559.133) (Catatan 45).

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga seluruh perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi masing-masing sebesar AS\$35.583.380 dan sebesar AS\$29.316.241 (Catatan 22c). Rugi fiskal tersebut belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value as of December 31, 2021 and 2020 was US\$18,261,693 and US\$64,012,753, respectively, while the carrying amount of financial liability carried at fair value as of December 31, 2021 was US\$4,667,265 (December 31, 2020: US\$4,559,133) (Note 45).

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has tax losses carried forward amounting to US\$35,583,380 and US\$29,316,241, respectively (Note 22c). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable income of other entities within the Group.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Jumlah nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai tercatat *goodwill* tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar AS\$4.554.217 dan AS\$15.462.565. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi cadangan dan sumber daya batubara" di atas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Impairment of non-financial assets

*In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting periods to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*Assets that have an indefinite useful-life, for example goodwill not ready to use, are not subject to amortization and are tested annually for impairment. The recoverable amounts of cash generating units have been determined based on value-in-use calculations. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2021 and 2020 are US\$4,554,217 US\$15,462,565, respectively. Further details are disclosed in Note 18.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Coal reserve and resources estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pengukuran pendapatan jasa konstruksi

Kelompok Usaha disyaratkan oleh ISAK No. 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang mencerminkan pendapatan dari konstruksi infrastruktur yang dilakukan selama suatu periode di dalam laba rugi. Estimasi signifikan untuk pengukuran pendapatan konstruksi antara lain adalah kinerja pembangkit dan hasil pengujian awal dan berkala atas kapasitas andal bersih selama masa operasi berdasarkan persyaratan dalam PPL. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mengakui pendapatan konstruksi masing-masing sebesar AS\$49.292.827 dan AS\$131.758.872 (Catatan 34).

Sewa - memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Measurement of construction revenues

The Group is required by ISAK No. 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to the infrastructure made during the period in the profit or loss. Significant estimates in measurement of revenues from construction include performance of the plants and the initial and the periodic tests on the net dependable capacity during the operation based on the provisions in PPA. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group recognized construction revenue amounting to US\$49,292,827 and US\$131,758,872, respectively (Note 34).

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                        | 2021              | 2020              |                                        |
|----------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------------|
| Kas                                    |                   |                   | Cash on hand                           |
| Rupiah                                 | 15.429            | 14.250            | Rupiah                                 |
| Dolar Amerika Serikat                  | 5.000             | 5.100             | United States Dollar                   |
|                                        | 20.429            | 19.350            |                                        |
| Kas di bank                            |                   |                   | Cash in banks                          |
| Dolar Amerika Serikat                  |                   |                   | United States Dollar                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 55.289.793        | 23.399.881        | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| Citibank N.A. Indonesia                | 5.124.944         | 54.887            | Citibank N.A. Indonesia                |
| PT Bank DBS Indonesia                  | 717.416           | 284.402           | PT Bank DBS Indonesia                  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 211.678           | 215.363           | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | 13.804            | 20.274            | PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 12.327            | 12.438            | PT Bank Central Asia Tbk               |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 434               | 554               | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
|                                        | 61.370.396        | 23.987.799        |                                        |
| Dolar Singapura                        |                   |                   | Singapore Dollar                       |
| The Development Bank of Singapore Ltd  | 27.310            | 70.806            | The Development Bank of Singapore Ltd  |
|                                        | 27.310            | 70.806            |                                        |
| Rupiah                                 |                   |                   | Rupiah                                 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          | 6.621.606         | 444.286           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk          |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                 | 271.041           | 159.350           | PT Bank CIMB Niaga Tbk                 |
| PT Bank Panin Tbk                      | 218.143           | 218.225           | PT Bank Panin Tbk                      |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 167.084           | 59.247            | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk               | 106.975           | 31.016            | PT Bank Central Asia Tbk               |
| PT Bank DBS Indonesia                  | 8.013             | 8.350             | PT Bank DBS Indonesia                  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 4.433             | 7.089             | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT BPD Kalimantan Timur                | 1.290             | 1.323             | PT BPD Kalimantan Timur                |
|                                        | 7.398.585         | 928.886           |                                        |
| <b>Total</b>                           | <b>68.816.720</b> | <b>25.006.841</b> | <b>Total</b>                           |

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

All bank accounts were placed with third parties' banks and earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas di bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") milik Perusahaan, IM, TMU, Toba Energi, TBE dan KBT (sebelumnya BHP) dijaminkan secara gadai (fidusia) sehubungan dengan fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri (Catatan 24b.ii)

As of December 31, 2021 and 2020, cash in bank in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") belonging to the Company, IM, TMU, Toba Energi, TBE and KBT (formerly BHP) are placed as fiduciary collateral in relation to the borrowing facilities from Bank Mandiri (Note 24b.ii)

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**5. KAS DI BANK YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA**

|                                                        | 2021              |
|--------------------------------------------------------|-------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>Dolar Amerika Serikat | 2.641.290         |
| Rupiah                                                 | 16.512.818        |
| <b>Total</b>                                           | <b>19.154.108</b> |

Akun ini merupakan kas di bank yang dibentuk sebagai rekening penempatan dana yang digunakan untuk (i) mendanai proyek pembangkit listrik tenaga uap, (ii) menampung penerimaan dari PLN atas penjualan tenaga listrik dan (3) menampung dana untuk pembayaran kewajiban finansial GLP dan MCL. Penempatan ini sebagaimana disyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi GLP dengan Bank Mandiri dan MCL dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Catatan 24a dan 24b).

**5. RESTRICTED CASH IN BANK**

|                                                       | 2020              |
|-------------------------------------------------------|-------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>United States Dollar | 16.010.538        |
| Rupiah                                                | -                 |
| <b>Total</b>                                          | <b>16.010.538</b> |

The account represents cash in bank which are established for placement of funds to be used for (i) financing the construction of the coal fired power plant, (ii) collecting receipt from PLN for the sale of electricity and (iii) funds for financial obligations of GLP and MCL. This placement is as required under the Syndicated Credit Agreement between GLP with Bank Mandiri and MCL with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur (Note 24a and 24b).

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM  
DIFAKTURKAN**

**a. Piutang usaha**

|                                       | 2021              |
|---------------------------------------|-------------------|
| Pihak ketiga<br>Dolar Amerika Serikat | 31.370.627        |
| Rupiah                                | 14.147.359        |
| <b>Total</b>                          | <b>45.517.986</b> |
| Penyisihan atas penurunan nilai       | (1.960.774)       |
| <b>Neto</b>                           | <b>43.557.212</b> |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                 | 2021              |
|---------------------------------|-------------------|
| Lancar                          | 29.202.541        |
| Telah jatuh tempo:              |                   |
| Kurang dari 30 hari             | 91.084            |
| 31 sampai 60 hari               | 3.348.485         |
| 61 sampai 90 hari               | 10.583.334        |
| Lebih dari 90 hari              | 2.292.542         |
| <b>Total</b>                    | <b>45.517.986</b> |
| Penyisihan atas penurunan nilai | (1.960.774)       |
| <b>Neto</b>                     | <b>43.557.212</b> |

**6. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED  
RECEIVABLE**

**a. Trade receivable**

|                                       | 2020              |
|---------------------------------------|-------------------|
| Third parties<br>United States Dollar | 14.661.012        |
| Rupiah                                | 215.708           |
| <b>Total</b>                          | <b>14.876.720</b> |
| Allowance for impairment              | (1.960.774)       |
| <b>Net</b>                            | <b>12.915.946</b> |

The aging analysis of trade receivables are as follows:

|                          | 2020              |
|--------------------------|-------------------|
| Current                  | 12.506.611        |
| Past due:                |                   |
| Less than 30 days        | 142.025           |
| 31 to 60 days            | 24.357            |
| 61 to 90 days            | -                 |
| More than 90 days        | 2.203.727         |
| <b>Total</b>             | <b>14.876.720</b> |
| Allowance for impairment | (1.960.774)       |
| <b>Net</b>               | <b>12.915.946</b> |



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUFTANG YANG BELUM  
DIFAKTURKAN (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu 7-30 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha tertentu milik TMU dan IM dengan jumlah sebesar AS\$6.033.631 (2020: AS\$986.518) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24a dan 24b.ii).

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha milik PKU sebesar AS\$64.978 (setara dengan Rp927.172.311) (2020: AS\$210.567 (setara dengan Rp2.970.042.189)) dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24c).

Kelompok Usaha mencatat penyisihan atas penurunan nilai atas piutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing akun piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

**b. Piutang yang belum difakturkan**

|                                                                                   | <b>2021</b>        | <b>2020</b>        |
|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat<br>PT Perusahaan Listrik Negara<br>(Persero) | 532.474.525        | 449.641.156        |
| Bagian lancar                                                                     | (66.654.552)       | -                  |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                                                      | <b>465.819.973</b> | <b>449.641.156</b> |

Piutang yang belum difakturkan merupakan jumlah tagihan yang belum difakturkan atas imbalan yang akan diterima GLP dan MCL dari PLN untuk jasa rekayasa, pengadaan, dan konstruksi ("EPC") sehubungan dengan pembangunan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN serta MCL dan PLN (Catatan 2aa, 47d dan 47e). Jumlah tersebut akan ditagih secara bulanan selama 25 tahun setelah tanggal *Commercial Operation Date* ("COD") infrastruktur sebagaimana disebutkan dalam masing-masing perjanjian. Termasuk dalam saldo akun ini piutang atas amortisasi bunga sebesar AS\$103.558.121 (2020: AS\$53.786.103) yang diakui dengan metode SBE.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED  
RECEIVABLE (continued)**

**a. Trade receivable (continued)**

Trade receivables are non-interest bearing and generally due for collection in 7-30 days.

As of December 31, 2021, certain TMU and IM's trade receivables totalling to US\$6,033,631 (2020: US\$986,518) are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from the banks (Note 24a and 24b.ii).

As of December 31, 2021, PKU's trade receivables amounting to US\$64,978 (equivalent to Rp927,172,311) (2020: US\$210,567 (equivalent to Rp2,970,042,189)) are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 24c).

The Group recognized allowance for impairment losses on receivable as of December 31, 2021 and 2020 based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible receivable.

**b. Unbilled receivable**

|                                                                                 | <b>2021</b>        | <b>2020</b>        |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Third party - United States Dollar<br>PT Perusahaan Listrik Negara<br>(Persero) | 532.474.525        | 449.641.156        |
| Current portion                                                                 | (66.654.552)       | -                  |
| <b>Long-term portion</b>                                                        | <b>465.819.973</b> | <b>449.641.156</b> |

Unbilled receivable represents unbilled amounts in relation to the consideration to be received by GLP and MCL from PLN on its engineering, procurement and construction ("EPC") services relating to the construction of infrastructures in accordance with the provisions of Power Purchase Agreement ("PPA") between GLP and PLN and MCL and PLN (Notes 2aa, 47d and 47e). That amount will be billed on monthly basis within 25 years after the *Commercial Operation Date* ("COD") of the infrastructures as mentioned in the respective agreements. Included in this account the accrued amortization of interest amounting to US\$103,558,121 (2020: US\$53,786,103) which are recognized using EIR method.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG YANG BELUM  
DIFAKTURKAN (lanjutan)**

**b. Piutang yang belum difakturkan (lanjutan)**

Mutasi piutang yang belum difakturkan adalah sebagai berikut:

|                                                    | 2021               | 2020               |
|----------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Saldo pada awal tahun                              | 449.641.156        | 279.829.820        |
| Penambahan dari pendapatan konstruksi (Catatan 34) | 49.292.827         | 131.758.872        |
| Amortisasi bunga (Catatan 38)                      | 49.772.018         | 38.052.464         |
| Reklasifikasi ke piutang usaha                     | (16.231.476)       | -                  |
| <b>Saldo pada akhir tahun</b>                      | <b>532.474.525</b> | <b>449.641.156</b> |

**6. TRADE RECEIVABLES AND UNBILLED  
RECEIVABLE (continued)**

**b. Unbilled receivable (continued)**

The movements of unbilled receivable are as follows:

|                                              | 2021               | 2020               |
|----------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Balance at beginning of the year             | 449.641.156        | 279.829.820        |
| Addition from construction revenue (Note 34) | 49.292.827         | 131.758.872        |
| Amortization of interest (Note 38)           | 49.772.018         | 38.052.464         |
| Reclassification to trade receivables        | (16.231.476)       | -                  |
| <b>Balance at the end of the year</b>        | <b>532.474.525</b> | <b>449.641.156</b> |

**7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO**

|                                                                    | 2021              | 2020              |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Bagian lancar                                                      |                   |                   |
| Pihak ketiga                                                       |                   |                   |
| JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya | 3.963.045         | -                 |
| PT Rekan Anak Bangsa                                               | 2.514.191         | -                 |
| Lain-lain (di bawah 500.000)                                       | 583.193           | 1.240.599         |
| <b>Total pihak ketiga</b>                                          | <b>7.060.429</b>  | <b>1.240.599</b>  |
| Pihak-pihak berelasi - neto (Catatan 41a)                          | 325.827           | 285.444           |
| <b>Sub-total</b>                                                   | <b>7.386.256</b>  | <b>1.526.043</b>  |
| Bagian tidak lancar                                                |                   |                   |
| Pihak ketiga                                                       |                   |                   |
| PT Baraventura Pratama                                             | 2.316.697         | 2.691.288         |
| Bpk Roby Budi Prakoso                                              | 1.878.558         | 2.219.357         |
| PT Cakrawala Dinamika Energi                                       | -                 | 1.372.250         |
| PT Kimco Armindo                                                   | 846.733           | 850.270           |
| PT Kutai Energi                                                    | 248.952           | 524.417           |
| Lain-lain (di bawah 500.000)                                       | 2.876             | 2.909             |
| Penyisihan atas penurunan nilai                                    | (935.453)         | (938.944)         |
| <b>Total pihak ketiga</b>                                          | <b>4.358.363</b>  | <b>6.721.547</b>  |
| Pihak-pihak berelasi - neto (Catatan 41a)                          | 33.036.069        | 31.387.489        |
| <b>Sub-total</b>                                                   | <b>37.394.432</b> | <b>38.109.036</b> |
| <b>Total, neto</b>                                                 | <b>44.780.688</b> | <b>39.635.079</b> |

**7. OTHER RECEIVABLES, NET**

|                                                                    |  |
|--------------------------------------------------------------------|--|
| Current portion                                                    |  |
| Third parties                                                      |  |
| JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya |  |
| PT Rekan Anak Bangsa                                               |  |
| Others (below 500,000)                                             |  |
| <b>Total third parties</b>                                         |  |
| Related parties - net (Note 41a)                                   |  |
| <b>Sub-total</b>                                                   |  |
| Non-current portion                                                |  |
| Third parties                                                      |  |
| PT Baraventura Pratama                                             |  |
| Bpk Roby Budi Prakoso                                              |  |
| PT Cakrawala Dinamika Energi                                       |  |
| PT Kimco Armindo                                                   |  |
| PT Kutai Energi                                                    |  |
| Others (below 500,000)                                             |  |
| Allowance for impairments                                          |  |
| <b>Total third parties</b>                                         |  |
| Related parties - net (Note 41a)                                   |  |
| <b>Sub-total</b>                                                   |  |
| <b>Total, net</b>                                                  |  |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)**

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                        | <b>2021</b> |
|------------------------|-------------|
| Saldo pada awal tahun  | 938.944     |
| Kerugian selisih kurs  | (3.491)     |
| Saldo pada akhir tahun | 935.453     |

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**7. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)**

The movements of allowance for impairments are as follows:

|  | <b>2020</b> |                                  |
|--|-------------|----------------------------------|
|  | 943.402     | Balance at beginning of the year |
|  | (4.458)     | Loss on foreign exchange         |
|  | 938.944     | Balance at the end of the year   |

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable is adequate to cover possible losses from impairment of such other receivables.

**8. PERSEDIAAN, NETO**

Persediaan, semuanya dicatat pada nilai perolehan atau nilai realisasi neto, terdiri atas:

|                                 | <b>2021</b>       |
|---------------------------------|-------------------|
| Persediaan batubara             | 12.828.835        |
| Minyak inti sawit               | 506.775           |
| Bahan bakar                     | 484.210           |
| Suku cadang                     | 471.903           |
| Lain-lain                       | 195.819           |
| Sub-total                       | 14.487.542        |
| Penyisihan atas penurunan nilai | (314.699)         |
| <b>Neto</b>                     | <b>14.172.843</b> |

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

|                           | <b>2021</b> |
|---------------------------|-------------|
| Saldo pada awal tahun     | 285.125     |
| Penyisihan tahun berjalan | 29.574      |
| Saldo pada akhir tahun    | 314.699     |

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

**8. INVENTORIES, NET**

Inventories, all recognized at cost or at net realizable value, consist of:

|             | <b>2020</b>       |                                 |
|-------------|-------------------|---------------------------------|
|             | 23.257.033        | Coal inventories                |
|             | 345.490           | Crude palm oil                  |
|             | 32.214            | Fuel                            |
|             | 334.295           | Spareparts                      |
|             | 212.090           | Others                          |
| Sub-total   | 24.181.122        | Sub-total                       |
|             | (285.125)         | Allowance for impairment losses |
| <b>Neto</b> | <b>23.895.997</b> | <b>Net</b>                      |

The movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

|  | <b>2020</b> |                                  |
|--|-------------|----------------------------------|
|  | 40.180      | Balance at beginning of the year |
|  | 244.945     | Provision during the year        |
|  | 285.125     | Balance at the end of the year   |

Based on assessment performed, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of inventories.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

| Entitas/Entities | Periode pertanggungan/Insurance periods |                          | Nilai pertanggungan/<br>Sum insured amount |           |
|------------------|-----------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------|-----------|
|                  | Dari/From                               | Sampai dengan/Until      | 2021                                       | 2020      |
| ABN              | 1 Mei 2020/May 1, 2020                  | 1 Mei 2022/May 1, 2022   | 7.000.000                                  | 7.000.000 |
| TMU              | 5 Feb 2020/Feb 5, 2020                  | 31 Des 2022/Dec 31, 2022 | 5.251.516                                  | 1.000.000 |
| IM               | 31 Des 2019/Dec 31, 2019                | 31 Des 2021/Dec 31, 2021 | 3.000.000                                  | 2.500.000 |
| PKU              | 14 Mar 2020/Mar 14, 2020                | 14 Mar 2022/Mar 14, 2022 | 274.437                                    | 138.814   |

Persediaan milik PKU dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24c).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan diatas telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko risiko tersebut.

**8. INVENTORIES, NET (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are covered by insurance against loss and other risks under a certain policy package with combined coverage, as follows.

PKU's inventories are pledge as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from bank (Note 24c).

Management believes that sum insured above is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**9. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur berupa tandan buah segar yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

|                                                  | 2021          | 2020          |                                                                        |
|--------------------------------------------------|---------------|---------------|------------------------------------------------------------------------|
| Saldo awal                                       | 79.666        | 107.374       | Beginning balance                                                      |
| Kerugian atas perubahan nilai wajar (Catatan 38) | (4.410)       | (27.708)      | Loss arising from changes in fair value of biological assets (Note 38) |
| <b>Saldo akhir</b>                               | <b>75.256</b> | <b>79.666</b> | <b>Ending balance</b>                                                  |

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets comprise of growing agriculture produce of fresh fruit bunch on the bearer plants which was presented as "Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri atas:

|                                              | 2021             | 2020           |                                    |
|----------------------------------------------|------------------|----------------|------------------------------------|
| Royalti dibayar di muka                      | 746.447          | 203.201        | Prepaid royalty                    |
| Asuransi dibayar di muka                     | 693.820          | 322.256        | Prepaid insurance                  |
| Sewa dibayar di muka                         | 41.047           | 90.000         | Prepaid rent                       |
| Biaya pinjaman dibayar di muka (Catatan 24a) | -                | 165.000        | Prepaid borrowing costs (Note 24a) |
| Biaya dibayar di muka lainnya                | 71.026           | 175.326        | Other prepayments                  |
| <b>Total</b>                                 | <b>1.552.340</b> | <b>955.783</b> | <b>Total</b>                       |
| Bagian lancar                                | (1.552.340)      | (829.227)      | Current portion                    |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                 | <b>-</b>         | <b>126.556</b> | <b>Long-term portion</b>           |

**10. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**11. UANG MUKA**

Uang muka terdiri atas:

|                              | 2021             | 2020             |
|------------------------------|------------------|------------------|
| <u>Jangka pendek</u>         |                  |                  |
| Uang muka pembelian batubara | 1.347.500        | 4.684.153        |
| Lain-lain                    | 427.310          | 962.511          |
| <b>Total jangka pendek</b>   | <b>1.774.810</b> | <b>5.646.664</b> |
| <u>Jangka panjang</u>        |                  |                  |
| Uang muka pembelian aset     | 558.723          | 329.311          |
| Uang muka proyek konstruksi  | -                | 212.074          |
| <b>Total jangka panjang</b>  | <b>558.723</b>   | <b>541.385</b>   |

**11. ADVANCES**

Advances consist of:

|                                  |
|----------------------------------|
| <u>Current portion</u>           |
| Advance for purchase of coal     |
| Others                           |
| <b>Total current portion</b>     |
| <u>Long-term portion</u>         |
| Advance for purchase of assets   |
| Advance for construction project |
| <b>Total long-term portion</b>   |

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2021 terutama merupakan uang muka atas pembelian saham TS di GLP dan uang muka setoran modal di SBP melalui TBE yang akan dilakukan di tahun 2022.

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2021 mainly represents the advance for the purchase of TS's ownership in GLP and advance for future shares subscription at SBP through TBE which will take place in 2022.

Uang muka pembelian aset pada tanggal 31 Desember 2020 terutama merupakan uang muka atas pembelian saham TS di GLP.

The balance of advance for purchase of assets as of December 31, 2020 mainly represents the advance for the purchase of TS's ownership in GLP.

Uang muka proyek konstruksi pada tanggal 31 Desember 2020 terutama merupakan saldo uang muka yang dibayar kepada JO Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd dan PT Bagus Karya dan JO Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri sehubungan dengan konstruksi pembangkit listrik (Catatan 47d dan 47e).

The balance of advance for construction project as of December 31, 2020 mainly represents advance paid to JO of Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya and JO Sinohydro Corporation Limited and PT Teknik Lancar Mandiri in relation to the construction of power plant (Notes 47d and 47e).

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Mutasi investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

**12. LONG-TERM INVESTMENT**

The movements of long-term investment are as follows:

| Entitas/<br>Company                         | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Biaya perolehan/<br>Acquisition cost | Akumulasi bagian<br>laba (rugi)<br>entitas asosiasi/<br>Equity in net<br>accumulated<br>earnings (losses) of<br>associated company | Akumulasi<br>perubahan<br>nilai wajar/<br>Accumulated<br>changes in<br>fair value | Total kepemilikan<br>akhir tahun/<br>Investment at<br>end of year |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>2021</b>                                 |                                                          |                                      |                                                                                                                                    |                                                                                   |                                                                   |
| <u>Metode Ekuitas/Equity method</u>         |                                                          |                                      |                                                                                                                                    |                                                                                   |                                                                   |
| PT Adimitra Energi Hidro                    | 49,00%                                                   | 1.957.947                            | (70.580)                                                                                                                           | -                                                                                 | 1.887.367                                                         |
| PT Sulut Bola Prima                         | 30,00%                                                   | 290.693                              | (290.693)                                                                                                                          | -                                                                                 | -                                                                 |
| <b>Sub-total/Sub-total</b>                  |                                                          | <b>2.248.640</b>                     | <b>(361.273)</b>                                                                                                                   | <b>-</b>                                                                          | <b>1.887.367</b>                                                  |
| <u>Metode Nilai Wajar/Fair Value Method</u> |                                                          |                                      |                                                                                                                                    |                                                                                   |                                                                   |
| Odin Automotive S.A.R.L                     | 7,97%                                                    | 10.002.500                           | -                                                                                                                                  | -                                                                                 | 10.002.500                                                        |
| Solar United Network Pte. Ltd.              | 4,00%                                                    | 8.002.182                            | -                                                                                                                                  | -                                                                                 | 8.002.182                                                         |
| PT Genomik Solidaritas Indonesia            | 8,20%                                                    | 16.911                               | -                                                                                                                                  | -                                                                                 | 16.911                                                            |
| <b>Sub-total/Sub-total</b>                  |                                                          | <b>18.021.593</b>                    | <b>-</b>                                                                                                                           | <b>-</b>                                                                          | <b>18.021.593</b>                                                 |
| <b>Total - neto/Total - net</b>             |                                                          | <b>20.270.233</b>                    | <b>(361.273)</b>                                                                                                                   | <b>-</b>                                                                          | <b>19.908.960</b>                                                 |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi investasi jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| Entitas/<br>Company                         | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Biaya perolehan/<br>Acquisition cost | Akumulasi bagian<br>laba (rugi)<br>entitas asosiasi/<br>Equity in net<br>accumulated<br>earnings (losses) of<br>associated company | Akumulasi<br>perubahan<br>nilai wajar/<br>Accumulated<br>changes in<br>fair value | Total kepemilikan<br>akhir tahun/<br>Investment at<br>end of year |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>2020</b>                                 |                                                          |                                      |                                                                                                                                    |                                                                                   |                                                                   |
| <b>Metode Ekuitas/Equity method</b>         |                                                          |                                      |                                                                                                                                    |                                                                                   |                                                                   |
| PT Adimitra Energi Hidro                    | 49,00%                                                   | 17.185                               | -                                                                                                                                  | -                                                                                 | 17.185                                                            |
| PT Sulut Bola Prima                         | 30,00%                                                   | 290.693                              | (252.058)                                                                                                                          | -                                                                                 | 38.635                                                            |
| <b>Sub-total/Sub-total</b>                  |                                                          | <b>307.878</b>                       | <b>(252.058)</b>                                                                                                                   | <b>-</b>                                                                          | <b>55.820</b>                                                     |
| <b>Metode Nilai Wajar/Fair Value Method</b> |                                                          |                                      |                                                                                                                                    |                                                                                   |                                                                   |
| PT Paliton Energy                           | 5,00%                                                    | 61.576.000                           | -                                                                                                                                  | 981.812                                                                           | 62.557.812                                                        |
| Minejesa Capital B.V.                       | 5,00%                                                    | 1.375.275                            | -                                                                                                                                  | -                                                                                 | 1.375.275                                                         |
| <b>Sub-total/Sub-total</b>                  |                                                          | <b>62.951.275</b>                    | <b>-</b>                                                                                                                           | <b>981.812</b>                                                                    | <b>63.933.087</b>                                                 |
| <b>Total - neto/Total - net</b>             |                                                          | <b>63.259.153</b>                    | <b>(252.058)</b>                                                                                                                   | <b>981.812</b>                                                                    | <b>63.988.907</b>                                                 |

**Metode Ekuitas**

PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")

Investasi TBAE pada AEH sebesar 27.930 lembar saham (2020: 245 lembar saham) atau setara dengan 49%. Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha melakukan penambahan setoran modal di AEH sebesar AS\$1.940.762.

PT Sulut Bola Prima ("SBP")

Investasi TBE pada SBP sebesar 5.700 lembar atau setara dengan kepemilikan 30%.

**Metode Nilai Wajar**

Odin Automotive S.A.R.L.

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari investasi saham di Odin Automotive S.A.R.L. sebanyak 50.012 lembar (7,97%).

Solar United Network Pte. Ltd.

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari investasi saham di Solar United Network Pte. Ltd. sebanyak 523.703 lembar (4%).

PT Genomik Solidaritas Indonesia

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2021 terdiri dari investasi saham di PT Genomik Solidaritas Indonesia sebanyak 242 lembar (8,2%).

**12. LONG-TERM INVESTMENT (continued)**

The movements of long-term investment are as follows: (continued)

| Entitas/<br>Company                         | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Biaya perolehan/<br>Acquisition cost | Akumulasi bagian<br>laba (rugi)<br>entitas asosiasi/<br>Equity in net<br>accumulated<br>earnings (losses) of<br>associated company | Akumulasi<br>perubahan<br>nilai wajar/<br>Accumulated<br>changes in<br>fair value | Total kepemilikan<br>akhir tahun/<br>Investment at<br>end of year |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>2020</b>                                 |                                                          |                                      |                                                                                                                                    |                                                                                   |                                                                   |
| <b>Metode Ekuitas/Equity method</b>         |                                                          |                                      |                                                                                                                                    |                                                                                   |                                                                   |
| PT Adimitra Energi Hidro                    | 49,00%                                                   | 17.185                               | -                                                                                                                                  | -                                                                                 | 17.185                                                            |
| PT Sulut Bola Prima                         | 30,00%                                                   | 290.693                              | (252.058)                                                                                                                          | -                                                                                 | 38.635                                                            |
| <b>Sub-total/Sub-total</b>                  |                                                          | <b>307.878</b>                       | <b>(252.058)</b>                                                                                                                   | <b>-</b>                                                                          | <b>55.820</b>                                                     |
| <b>Metode Nilai Wajar/Fair Value Method</b> |                                                          |                                      |                                                                                                                                    |                                                                                   |                                                                   |
| PT Paliton Energy                           | 5,00%                                                    | 61.576.000                           | -                                                                                                                                  | 981.812                                                                           | 62.557.812                                                        |
| Minejesa Capital B.V.                       | 5,00%                                                    | 1.375.275                            | -                                                                                                                                  | -                                                                                 | 1.375.275                                                         |
| <b>Sub-total/Sub-total</b>                  |                                                          | <b>62.951.275</b>                    | <b>-</b>                                                                                                                           | <b>981.812</b>                                                                    | <b>63.933.087</b>                                                 |
| <b>Total - neto/Total - net</b>             |                                                          | <b>63.259.153</b>                    | <b>(252.058)</b>                                                                                                                   | <b>981.812</b>                                                                    | <b>63.988.907</b>                                                 |

**Equity Method**

PT Adimitra Energi Hidro ("AEH")

TBAE's investment in AEH amounting to 27,930 shares (2020: 245 shares) or equivalent to 49% of ownership. As of December 31, 2021, the Group made additional capital injection in AEH amounting to US\$1,940,762.

PT Sulut Bola Prima ("SBP")

TBE's investment in SBP amounting to 5,700 shares or equivalent to 30% of ownership.

**Fair Value Method**

Odin Automotive S.A.R.L.

Investment in shares as of December 31, 2021 represents investments in shares at Odin Automotive S.A.R.L. amounting to 50,012 shares (7.97%).

Solar United Network Pte. Ltd.

Investment in shares as of December 31, 2021 represents investments in shares at Solar United Network Pte. Ltd. amounting to 523,703 shares (4%).

PT Genomik Solidaritas Indonesia

Investment in shares as of December 31, 2021 represents investments in shares at PT Genomik Solidaritas Indonesia amounting to 242 shares (8.2%).



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Metode Nilai Wajar (lanjutan)**

PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V.

Investasi saham pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari investasi saham di PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V. masing-masing 2.124 lembar (5%) saham dan 250.050 lembar (5%).

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy selama 2021 sebesar AS\$4.050.561 (2020: AS\$11.351.546).

Pada tanggal 19 Agustus 2021, KBT (sebelumnya BHP) melakukan transaksi divestasi atas 2.124 saham dalam modal PT Paiton Energy, yang merupakan 5% dari total modal ditempatkan dan disetor di PT Paiton Energy dan 250.050 saham (Kelas A) dalam modal Minejesa Capital B.V., yang merupakan 5% dari total saham yang dikeluarkan oleh Minejesa Capital B.V., yang dimiliki oleh KBT (sebelumnya BHP) kepada PT Medco Daya Energi Sentosa. KBT (sebelumnya BHP) telah menerima pembayaran dari transaksi divestasi ini sebesar AS\$68.869.755 dan mencatat keuntungan dari divestasi saham sebesar AS\$4.936.669 (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak ada keadaan atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan atas nilai tercatat dari investasi saham di atas. Oleh karena itu, kerugian penurunan nilai dari investasi saham tersebut tidak dianggap perlu.

**12. LONG-TERM INVESTMENT (continued)**

**Fair Value Method (continued)**

PT Paiton Energy dan Minejesa Capital B.V.

Investment in shares as of December 31, 2020 represents investments in shares at PT Paiton Energy and Minejesa Capital B.V. amounting to 2,124 shares (5%) and 250,050 shares (5%), respectively.

The Group recognized dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy during 2021 amounting to US\$4,050,561 (2020: US\$11,351,546).

On August 19, 2021, KBT (formerly BHP) carried out divestment transaction of 2,124 shares in the capital of PT Paiton Energy, which represents 5% of the total subscribed and paid-up capital in PT Paiton Energy and 250,050 shares (Class A) in Minejesa Capital B.V., which represents 5% of the total shares issued by Minejesa Capital B.V., which are owned by KBT (formerly BHP) to PT Medco Daya Energi Sentosa. KBT (formerly BHP) has received the consideration from this divestment transaction amounting to US\$68,869,755 and recorded gain from share divestment amounted to US\$4,936,669 (Note 38).

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there was no event nor changes in circumstances that indicates impairment in the carrying amount of investment in shares. Therefore, an impairment loss on investment in shares was not considered necessary.

**13. TANAMAN PRODUKTIF, NETO**

**13. BEARER PLANTS, NET**

|                             | 2021                                |                          |                           |                            |                                   |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|----------------------------|-----------------------------------|
|                             | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Translasi /<br>Translation | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |
| <b>Harga perolehan</b>      |                                     |                          |                           |                            | <b>Acquisition Cost</b>           |
| Tanaman kelapa sawit        | 16.116.401                          | -                        | -                         | (119.120)                  | 15.997.281                        |
|                             |                                     |                          |                           |                            | Palm oil plantations              |
| <b>Akumulasi Depresiasi</b> |                                     |                          |                           |                            | <b>Accumulated Depreciation</b>   |
| Tanaman kelapa sawit        | (6.379.379)                         | (834.850)                | -                         | 50.699                     | (7.163.530)                       |
|                             |                                     |                          |                           |                            | Palm oil plantations              |
|                             | <b>9.737.022</b>                    |                          |                           |                            | <b>8.833.751</b>                  |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**13. TANAMAN PRODUKTIF, NETO (lanjutan)**

**13. BEARER PLANTS, NET (continued)**

|                                    | 2020                                |                          |                           |                            |                                   |                                        |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|----------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------|
|                                    | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Translasi /<br>Translation | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                        |
| <b><u>Harga perolehan</u></b>      |                                     |                          |                           |                            |                                   | <b><u>Acquisition Cost</u></b>         |
| Tanaman kelapa sawit               | 16.282.280                          | -                        | -                         | (165.879)                  | 16.116.401                        | Palm oil plantations                   |
| <b><u>Akumulasi Depresiasi</u></b> |                                     |                          |                           |                            |                                   | <b><u>Accumulated Depreciation</u></b> |
| Tanaman kelapa sawit               | (5.610.690)                         | (826.268)                | -                         | 57.579                     | (6.379.379)                       | Palm oil plantations                   |
|                                    | <b>10.671.590</b>                   |                          |                           |                            | <b>9.737.022</b>                  |                                        |

Beban depresiasi tanaman produktif dibebankan sebagai beban pokok pendapatan.

*Depreciation of bearer plants is charged to cost of revenues.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada nilai perolehan tanaman produktif Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

*As of December 31, 2021 and 2020, there are no costs of the Group's bearer plants that have been fully depreciated but still being utilised.*

Luas area tanaman kelapa sawit adalah 2.738 hektar (tidak diaudit).

*The total area of palm oil plantations is 2,738 hectares (unaudited).*

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24c).

*The plantations are used as collateral to secure loan obtained from bank (Note 24c).*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

*As of December 31, 2021 and 2020, the plantations are not covered by insurance against losses from fire and other risks.*

**14. PROPERTI INVESTASI**

**14. INVESTMENT PROPERTIES**

|                                    | 2021                                |                          |                           |                                     |                                   |                                        |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------|
|                                    | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Reklasifikasi /<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                        |
| <b><u>Harga perolehan</u></b>      |                                     |                          |                           |                                     |                                   | <b><u>Acquisition Cost</u></b>         |
| Bangunan                           | 9.484.981                           | -                        | -                         | -                                   | 9.484.981                         | Buildings                              |
| <b><u>Akumulasi Depresiasi</u></b> |                                     |                          |                           |                                     |                                   | <b><u>Accumulated Depreciation</u></b> |
| Bangunan                           | (1.014.057)                         | (474.249)                | -                         | -                                   | (1.488.306)                       | Buildings                              |
|                                    | <b>8.470.924</b>                    | <b>(474.249)</b>         | <b>-</b>                  | <b>-</b>                            | <b>7.996.675</b>                  |                                        |

|                                    | 2020                                |                          |                           |                                     |                                   |                                        |
|------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------|
|                                    | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Reklasifikasi /<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                        |
| <b><u>Harga perolehan</u></b>      |                                     |                          |                           |                                     |                                   | <b><u>Acquisition Cost</u></b>         |
| Bangunan                           | 9.484.981                           | -                        | -                         | -                                   | 9.484.981                         | Buildings                              |
| <b><u>Akumulasi Depresiasi</u></b> |                                     |                          |                           |                                     |                                   | <b><u>Accumulated Depreciation</u></b> |
| Bangunan                           | (539.808)                           | (474.249)                | -                         | -                                   | (1.014.057)                       | Buildings                              |
|                                    | <b>8.945.173</b>                    | <b>(474.249)</b>         | <b>-</b>                  | <b>-</b>                            | <b>8.470.924</b>                  |                                        |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Properti investasi merupakan kepemilikan unit kantor pada gedung Sopo Del yang berlokasi di Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Beban depresiasi properti investasi dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan harga penawaran Sopo Del saat ini, nilai wajar dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp155.720.400.000 - setara dengan AS\$10.913.193 (2020: Rp150.398.650.000 - setara dengan AS\$10.662.790).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

Investment properties represents ownership of office space in Sopo Del building located at Jl. Mega Kuningan Barat III, Jakarta.

Depreciation of investment properties is charged to general and administrative expense (Note 36).

As of December 31, 2021 and 2020, investment properties are not covered by insurance against losses from fire and other risks.

Based on the current offering price of Sopo Del, the fair value of investment properties is amounting to Rp155,720,400,000 - equivalent to US\$10,913,193 (2020: Rp150,398,650,000 - equivalent to US\$10,662,790).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in value of its investment properties as of December 31, 2021 and 2020.

**15. ASET TETAP, NETO**

**15. FIXED ASSETS, NET**

| 2021                         |                                     |                          |                           |                                    |                           |                                   |
|------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|
|                              | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deduction | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Translasi/<br>Translation | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |
| <b>Harga perolehan</b>       |                                     |                          |                           |                                    |                           | <b>Acquisition costs</b>          |
| <b>Kepemilikan langsung</b>  |                                     |                          |                           |                                    |                           | <b>Direct Ownership</b>           |
| Tanah                        | 1.922.277                           | -                        | -                         | -                                  | (16.355)                  | 1.905.922                         |
| Bangunan dan pabrik          | 11.800.708                          | 2.233                    | (748.572)                 | -                                  | (35.498)                  | 11.018.871                        |
| Mesin dan peralatan berat    | 25.163.558                          | 56.635                   | (991.376)                 | -                                  | (62.554)                  | 24.166.263                        |
| Kendaraan                    | 2.142.599                           | 87.459                   | (108.586)                 | -                                  | (1.301)                   | 2.120.171                         |
| Perabot dan peralatan kantor | 4.167.384                           | 116.099                  | -                         | -                                  | (1.019)                   | 4.282.464                         |
| Jalan dan jembatan           | 17.526.392                          | -                        | -                         | -                                  | (25.573)                  | 17.500.819                        |
| Tempat timbunan batubara     | 275.750                             | -                        | -                         | -                                  | -                         | 275.750                           |
| Fasilitas pelabuhan          | 620.367                             | -                        | -                         | -                                  | -                         | 620.367                           |
| Conveyor                     | 20.124.528                          | 120.031                  | (148.336)                 | -                                  | -                         | 20.096.223                        |
| Aset dalam penyelesaian      | 1.933.084                           | 1.078.586                | -                         | -                                  | -                         | 3.011.670                         |
| Sub-total                    | 85.676.647                          | 1.461.043                | (1.996.870)               | -                                  | (142.300)                 | 84.998.520                        |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>  |                                     |                          |                           |                                    |                           | <b>Accumulated depreciation</b>   |
| <b>Kepemilikan langsung</b>  |                                     |                          |                           |                                    |                           | <b>Direct Ownership</b>           |
| Bangunan dan pabrik          | (5.256.977)                         | (626.945)                | 371.167                   | -                                  | 12.055                    | (5.500.700)                       |
| Mesin dan peralatan berat    | (17.662.401)                        | (2.047.539)              | 912.313                   | -                                  | 29.018                    | (18.768.609)                      |
| Kendaraan                    | (1.429.465)                         | (176.480)                | 85.321                    | -                                  | 1.185                     | (1.519.439)                       |
| Perabot dan peralatan kantor | (3.338.466)                         | (512.333)                | -                         | -                                  | 989                       | (3.849.810)                       |
| Jalan dan jembatan           | (10.813.432)                        | (1.203.925)              | -                         | -                                  | 11.850                    | (12.005.507)                      |
| Tempat timbunan batubara     | (181.512)                           | (22.297)                 | -                         | -                                  | -                         | (203.809)                         |
| Fasilitas pelabuhan          | (399.906)                           | (62.736)                 | -                         | -                                  | -                         | (462.642)                         |
| Conveyor                     | (14.492.726)                        | (1.216.313)              | 148.336                   | -                                  | -                         | (15.560.703)                      |
| Sub-total                    | (53.574.885)                        | (5.868.568)              | 1.517.137                 | -                                  | 55.097                    | (57.871.219)                      |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS, NET (continued)**

| 2021                                                         |                                     |                          |                           |                                    |                           |                                   |                                                              |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------------------------|
|                                                              | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deduction | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Translasi/<br>Translation | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                              |
| <b>Dikurangi:<br/>Penyisihan penurunan<br/>nilai</b>         |                                     |                          |                           |                                    |                           |                                   | <b>Less:<br/>Allowance for<br/>impairment</b>                |
| Conveyor                                                     | -                                   | (355.906)                | -                         | -                                  | -                         | (355.906)                         | Conveyor                                                     |
| Aset dalam penyelesaian                                      | -                                   | (103.164)                | -                         | -                                  | -                         | (103.164)                         | Construction<br>in progress                                  |
| Sub-total                                                    | -                                   | (459.070)                | -                         | -                                  | -                         | (459.070)                         | Sub-total                                                    |
| <b>Nilai tercatat<br/>neto</b>                               | <b>32.101.762</b>                   |                          |                           |                                    |                           | <b>26.668.231</b>                 | <b>Net carrying<br/>amount</b>                               |
| 2020                                                         |                                     |                          |                           |                                    |                           |                                   |                                                              |
|                                                              | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deduction | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Translasi/<br>Translation | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                                              |
| <b>Harga perolehan<br/>Kepemilikan<br/>langsung</b>          |                                     |                          |                           |                                    |                           |                                   | <b>Acquisition costs<br/>Direct<br/>Ownership</b>            |
| Tanah                                                        | 1.943.159                           | -                        | -                         | -                                  | (20.882)                  | 1.922.277                         | Land                                                         |
| Bangunan dan pabrik                                          | 11.812.137                          | 33.895                   | -                         | -                                  | (45.324)                  | 11.800.708                        | Buildings and plants                                         |
| Mesin dan peralatan berat                                    | 26.967.958                          | 4.473                    | (1.729.011)               | -                                  | (79.862)                  | 25.163.558                        | Machinery and<br>heavy equipment                             |
| Kendaraan                                                    | 2.186.678                           | 15.370                   | (57.859)                  | -                                  | (1.590)                   | 2.142.599                         | Vehicles                                                     |
| Perabot dan peralatan kantor                                 | 4.057.330                           | 114.773                  | (3.403)                   | -                                  | (1.316)                   | 4.167.384                         | Office furniture and<br>equipment                            |
| Jalan dan jembatan                                           | 17.559.043                          | -                        | -                         | -                                  | (32.651)                  | 17.526.392                        | Roads and bridges                                            |
| Tempat timbunan batubara                                     | 275.750                             | -                        | -                         | -                                  | -                         | 275.750                           | Stockpile base                                               |
| Fasilitas pelabuhan                                          | 620.367                             | -                        | -                         | -                                  | -                         | 620.367                           | Port facilities                                              |
| Conveyor                                                     | 19.946.857                          | 220.117                  | (42.446)                  | -                                  | -                         | 20.124.528                        | Conveyor                                                     |
| Aset dalam penyelesaian                                      | 404.260                             | 1.528.824                | -                         | -                                  | -                         | 1.933.084                         | Construction<br>in progress                                  |
| Sub-total                                                    | 85.773.539                          | 1.917.452                | (1.832.719)               | -                                  | (181.625)                 | 85.676.647                        | Sub-total                                                    |
| <b>Akumulasi<br/>penyusutan<br/>Kepemilikan<br/>langsung</b> |                                     |                          |                           |                                    |                           |                                   | <b>Accumulated<br/>depreciation<br/>Direct<br/>Ownership</b> |
| Bangunan dan pabrik                                          | (4.617.186)                         | (647.524)                | -                         | -                                  | 7.733                     | (5.256.977)                       | Buildings and plants                                         |
| Mesin dan peralatan berat                                    | (16.303.729)                        | (2.796.270)              | 1.420.741                 | -                                  | 16.857                    | (17.662.401)                      | Machinery and<br>heavy equipment                             |
| Kendaraan                                                    | (1.256.977)                         | (225.466)                | 52.080                    | -                                  | 898                       | (1.429.465)                       | Vehicles                                                     |
| Perabot dan peralatan kantor                                 | (2.833.054)                         | (509.778)                | 3.256                     | -                                  | 1.110                     | (3.338.466)                       | Office furniture and<br>equipment                            |
| Jalan dan jembatan                                           | (9.602.940)                         | (1.224.395)              | -                         | -                                  | 13.903                    | (10.813.432)                      | Roads and bridges                                            |
| Tempat timbunan batubara                                     | (159.215)                           | (22.297)                 | -                         | -                                  | -                         | (181.512)                         | Stockpile base                                               |
| Fasilitas pelabuhan                                          | (337.169)                           | (62.737)                 | -                         | -                                  | -                         | (399.906)                         | Port facilities                                              |
| Conveyor                                                     | (13.247.896)                        | (1.287.276)              | 42.446                    | -                                  | -                         | (14.492.726)                      | Conveyor                                                     |
| Sub-total                                                    | (48.358.166)                        | (6.775.743)              | 1.518.523                 | -                                  | 40.501                    | (53.574.885)                      | Sub-total                                                    |
| <b>Nilai tercatat<br/>neto</b>                               | <b>37.415.373</b>                   |                          |                           |                                    |                           | <b>32.101.762</b>                 | <b>Net carrying<br/>amount</b>                               |

Total nilai penambahan aset tetap selama tahun 2021 dan 2020 sebesar masing-masing AS\$1.461.043 dan AS\$1.917.452, termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas selama tahun 2021 dan 2020 sejumlah AS\$9.364 dan AS\$Nil.

The total addition of fixed assets in 2021 and 2020 amounting to US\$1,461,043 and US\$1,917,452, respectively, includes addition involving non-cash transactions in 2021 dan 2020 amounting to US\$9,364 and US\$Nil.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Informasi mengenai asuransi terhadap aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

| Entitas/Entities | Periode pertanggungan/Insurance periods |                          | Nilai pertanggungan/<br>Sum insured amount |            |
|------------------|-----------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------|------------|
|                  | Dari/From                               | Sampai dengan/Until      | 2021                                       | 2020       |
| ABN              | 1 Mei 2020/May 1, 2020                  | 1 Mei 2022/May 1, 2022   | 17.125.000                                 | 17.125.000 |
| TMU              | 25 Jun 2020/Jun 25, 2020                | 25 Jun 2022/Jun 25, 2022 | 1.832.833                                  | 316.136    |
| IM               | 31 Des 2019/Dec 31, 2019                | 31 Des 2021/Dec 31, 2021 | 27.422.758                                 | 29.217.347 |
| PKU              | 14 Mar 2020/Mar 14, 2020                | 14 Mar 2022/Mar 14, 2022 | 28.123.344                                 | 21.261.916 |

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The information pertaining the insurance coverage on fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses which may arise from such risks.

Aset tetap dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS\$8.666.982 dan AS\$9.792.243 dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 24).

Fixed assets with carrying amount as of December 31, 2021 and 2020 totaling to US\$8,666,982 and US\$9,792,243, respectively, are pledged as collateral in relation to the borrowing facilities obtained from banks (Note 24).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

| 2021                                                        |                                                                          |                                      |                                                             |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
|                                                             | Rata-rata Persentase Penyelesaian*/<br>Average Percentage of Completion* | Akumulasi Biaya/<br>Accumulated Cost | Tanggal Estimasi Penyelesaian/<br>Estimated Completion Date |
| Bangunan/Buildings                                          | 99%                                                                      | 2.908.506                            | Januari 2022/January 2022                                   |
| <b>Total</b>                                                |                                                                          | <b>2.908.506</b>                     | <b>Total</b>                                                |
| 2020                                                        |                                                                          |                                      |                                                             |
|                                                             | Rata-rata Persentase Penyelesaian*/<br>Average Percentage of Completion* | Akumulasi Biaya/<br>Accumulated Cost | Tanggal Estimasi Penyelesaian/<br>Estimated Completion Date |
| Bangunan/Buildings                                          | 79%                                                                      | 1.829.920                            | Juli 2021/July 2021                                         |
| Mesin dan peralatan berat/<br>Machinery and heavy equipment | 1%                                                                       | 103.164                              | Desember 2021/December 2021                                 |
| <b>Total</b>                                                |                                                                          | <b>1.933.084</b>                     | <b>Total</b>                                                |

\* dihitung sebagai perbandingan akumulasi biaya terhadap anggaran

\* determined as proportionate of accumulated cost against the budget

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

Rincian pengurangan aset tetap selama dalam tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                                                                         | 2021        | 2020        |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Nilai penjualan aset tetap                                              | 180.139     | 365.894     |
| Harga perolehan                                                         |             |             |
| Bangunan dan pabrik                                                     | 748.572     | -           |
| Mesin dan peralatan berat                                               | 991.376     | 1.729.011   |
| Kendaraan                                                               | 108.586     | 57.859      |
| Perabot dan peralatan kantor                                            | -           | 3.403       |
| Conveyor                                                                | 148.336     | 42.446      |
| Sub-total                                                               | 1.996.870   | 1.832.719   |
| Akumulasi penyusutan                                                    |             |             |
| Bangunan dan pabrik                                                     | (371.167)   | -           |
| Mesin dan peralatan berat                                               | (912.313)   | (1.420.741) |
| Kendaraan                                                               | (85.321)    | (52.080)    |
| Perabot dan peralatan kantor                                            | -           | (3.256)     |
| Conveyor                                                                | (148.336)   | (42.446)    |
| Sub-total                                                               | (1.517.137) | (1.518.523) |
| Nilai buku                                                              | 479.733     | 314.196     |
| Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 38) | (299.594)   | 51.698      |

**15. FIXED ASSETS, NET (continued)**

The details of deduction of fixed assets in 2021 and 2020 are as follows:

|                                                             |
|-------------------------------------------------------------|
| Proceed from sales of fixed asset                           |
| Acquisition costs                                           |
| Buildings and plants                                        |
| Machinery and heavy equipment                               |
| Vehicles                                                    |
| Office furniture and equipment                              |
| Conveyor                                                    |
| Sub-total                                                   |
| Accumulated depreciation                                    |
| Buildings and plants                                        |
| Machinery and heavy equipment                               |
| Vehicles                                                    |
| Office furniture and equipment                              |
| Conveyor                                                    |
| Sub-total                                                   |
| Book value                                                  |
| Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets (Note 38) |

Rincian penurunan aset tetap selama dalam tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of impairment of fixed assets in 2021 and 2020 are as follows:

|                                                       | 2021        | 2020 |
|-------------------------------------------------------|-------------|------|
| Harga perolehan                                       |             |      |
| Conveyor                                              | 4.597.068   | -    |
| Aset dalam penyelesaian                               | 103.164     | -    |
| Sub-total                                             | 4.700.232   | -    |
| Akumulasi penyusutan                                  |             |      |
| Conveyor                                              | (4.241.162) | -    |
| Sub-total                                             | (4.241.162) | -    |
| Nilai buku                                            | 459.070     | -    |
| Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 38) | (459.070)   | -    |

|                                              |
|----------------------------------------------|
| Acquisition costs                            |
| Conveyor                                     |
| Construction in progress                     |
| Sub-total                                    |
| Accumulated depreciation                     |
| Conveyor                                     |
| Sub-total                                    |
| Book value                                   |
| Loss on impairment of fixed assets (Note 38) |

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

|                             | 2021             | 2020             |
|-----------------------------|------------------|------------------|
| Beban pokok pendapatan      | 5.037.381        | 5.853.391        |
| Beban umum dan administrasi | 831.187          | 922.352          |
| <b>Total</b>                | <b>5.868.568</b> | <b>6.775.743</b> |

|                                     |
|-------------------------------------|
| Cost of revenue                     |
| General and administrative expenses |
| <b>Total</b>                        |



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**15. ASET TETAP, NETO (lanjutan)**

PKU telah memperoleh hak atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") seluas 8.633 hektar (tidak diaudit), yang mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

| Nomor HGU/<br>HGU Number | Hektar/<br>Hectares | Lokasi/<br>Location                              | Tanggal kadaluarsa/<br>Expiration date |
|--------------------------|---------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------|
| 32                       | 524                 | Loa Janan, Kutai Kartanegara                     | 30 Juli/July 30, 2044                  |
| 33                       | 1.543               | Loa Janan, Kutai Kartanegara                     | 30 Juli/July 30, 2044                  |
| 34                       | 807                 | Loa Janan, Kutai Kartanegara                     | 30 Juli/July 30, 2044                  |
| 35                       | 2.460               | Sanga-sanga, Kutai Kartanegara                   | 30 Juli/July 30, 2044                  |
| 36                       | 55                  | Sanga-sanga dan Muara Jawa,<br>Kutai Kartanegara | 30 Juli/July 30, 2044                  |
| 37                       | 3.244               | Muara Jawa, Kutai Kartanegara                    | 30 Juli/July 30, 2044                  |

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$21.162.979 (2020: AS\$16.184.767), yang terutama terdiri atas bangunan dan pabrik, mesin dan peralatan berat, kendaraan, perabot dan peralatan kantor, jalan dan jembatan, tempat timbunan batubara, fasilitas pelabuhan dan conveyor.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, selain penurunan nilai atas conveyor dan aset dalam penyelesaian tertentu per 31 Desember 2021.

**16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

Aset eksplorasi dan evaluasi termasuk pengeluaran untuk pembebasan lahan tambang sebesar AS\$4.846.532 di mana entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi secara ekstensif.

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpuhikannya.

**15. FIXED ASSETS, NET (continued)**

PKU has obtained the landrights of the Plantation land under "Hak Guna Usaha" ("HGU") totaling 8,633 hectares (unaudited), certificates covering its plantation area as follows:

Management believes that the landrights can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilised amounted to US\$21,162,979 (2020: US\$16,184,767), which mainly consist of buildings and plants, machinery and heavy equipment, vehicles, office furniture and equipment, road and bridges, stockpile base, port facilities, and conveyor.

Based on the management evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of fixed assets of the Group on December 2021 and 2020, other than the impairment of certain conveyor and construction in progress as of December 31, 2021.

**16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

Exploration and evaluation assets includes expenditures for land compensation for mining amounting to US\$4,846,532 wherein the subsidiary has not conducted an extensive exploration and evaluation activities.

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**17. PROPERTI PERTAMBANGAN, NETO**

**17. MINE PROPERTIES, NET**

|                                             | 2021                                                        |                                             |                                                                     |                        |                                              |
|---------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------------------|
|                                             | Tambang dalam konstruksi/<br><i>Mine under construction</i> | Tambang produksi/<br><i>Producing mines</i> | Aset aktivitas pengupasan tanah/<br><i>Stripping asset activity</i> | Total/<br><i>Total</i> |                                              |
| <b>Saldo 1 Januari 2021</b>                 | <b>35.474</b>                                               | <b>75.645.365</b>                           | <b>66.863.496</b>                                                   | <b>142.544.335</b>     | <b>Balance as of January 1, 2021</b>         |
| Penambahan                                  | -                                                           | 908.000                                     | 5.585.798                                                           | 6.493.798              | Additions                                    |
| Transfer                                    | (35.474)                                                    | 35.474                                      | -                                                                   | -                      | Transfer                                     |
|                                             | -                                                           | <b>76.588.839</b>                           | <b>72.449.294</b>                                                   | <b>149.038.133</b>     |                                              |
| Dikurangi:                                  |                                                             |                                             |                                                                     |                        | Less:                                        |
| Saldo awal                                  | -                                                           | (47.550.752)                                | (46.665.632)                                                        | (94.216.384)           | Beginning balance                            |
| Amortisasi tahun berjalan                   | -                                                           | (9.092.102)                                 | (3.793.362)                                                         | (12.885.464)           | Current year amortization                    |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>                 | <b>-</b>                                                    | <b>(56.642.854)</b>                         | <b>(50.458.994)</b>                                                 | <b>(107.101.848)</b>   | <b>Accumulated amortization</b>              |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai         | -                                                           | -                                           | (443.971)                                                           | (443.971)              | Allowance for impairment losses              |
| <b>Nilai tercatat neto 31 Desember 2021</b> | <b>-</b>                                                    | <b>19.945.985</b>                           | <b>21.546.329</b>                                                   | <b>41.492.314</b>      | <b>Net carrying amount December 31, 2021</b> |
|                                             |                                                             |                                             |                                                                     |                        |                                              |
|                                             | 2020                                                        |                                             |                                                                     |                        |                                              |
|                                             | Tambang dalam konstruksi/<br><i>Mine under construction</i> | Tambang produksi/<br><i>Producing mines</i> | Aset aktivitas pengupasan tanah/<br><i>Stripping asset activity</i> | Total/<br><i>Total</i> |                                              |
| <b>Saldo 1 Januari 2020</b>                 | <b>2.460.751</b>                                            | <b>72.941.353</b>                           | <b>61.435.579</b>                                                   | <b>136.837.683</b>     | <b>Balance as of January 1, 2020</b>         |
| Penambahan                                  | 183.462                                                     | 95.273                                      | 5.427.917                                                           | 5.706.652              | Additions                                    |
| Transfer                                    | (2.608.739)                                                 | 2.608.739                                   | -                                                                   | -                      | Transfer                                     |
|                                             | 35.474                                                      | 75.645.365                                  | 66.863.496                                                          | 142.544.335            |                                              |
| Dikurangi:                                  |                                                             |                                             |                                                                     |                        | Less:                                        |
| Saldo awal                                  | -                                                           | (37.229.326)                                | (35.637.577)                                                        | (72.866.903)           | Beginning balance                            |
| Amortisasi tahun berjalan                   | -                                                           | (10.321.426)                                | (11.028.055)                                                        | (21.349.481)           | Current year amortization                    |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>                 | <b>-</b>                                                    | <b>(47.550.752)</b>                         | <b>(46.665.632)</b>                                                 | <b>(94.216.384)</b>    | <b>Accumulated amortization</b>              |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai         | -                                                           | -                                           | (443.971)                                                           | (443.971)              | Allowance for impairment losses              |
| <b>Nilai tercatat neto 31 Desember 2020</b> | <b>35.474</b>                                               | <b>28.094.613</b>                           | <b>19.753.893</b>                                                   | <b>47.883.980</b>      | <b>Net carrying amount December 31, 2020</b> |

Berdasarkan analisa manajemen, tidak terdapat fakta dan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi nilai terpulihkannya.

Beban amortisasi tambang dilaporkan sebagai amortisasi aset pertambangan dalam biaya produksi (Catatan 35).

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dilaporkan sebagai bagian beban pengupasan tanah dalam biaya produksi (Catatan 35).

Based on management's analysis, there were no facts and circumstances suggested that the carrying amount of exploration and evaluation assets may exceed its recoverable amount.

Amortization expense for mine properties is reported as amortization of mine properties in the production costs (Note 35).

Amortization expense for stripping asset activity is reported as part of overburden removal in the production costs (Note 35).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. GOODWILL**

|              | 2021             |
|--------------|------------------|
| Akuisisi PKU | 3.498.778        |
| Akuisisi BAS | 1.030.422        |
| Akuisisi IM  | 25.017           |
| Akuisisi KBT | -                |
| <b>Total</b> | <b>4.554.217</b> |

KBT (sebelumnya BHP)

*Goodwill* berasal dari akuisisi 100% saham di KBT (sebelumnya BHP) yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$55.143.904. *Goodwill* tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi, yaitu melalui penerimaan dividen oleh KBT (sebelumnya BHP) atas investasi saham di PT Paiton Energy.

Pada tanggal 19 Agustus 2021, KBT (sebelumnya BHP) melakukan transaksi divestasi atas investasi saham di PT Paiton Energy yang merupakan UPK dari *goodwill* atas akuisisi 100% saham di KBT (sebelumnya BHP) (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2021, *goodwill* tersebut telah terealisasi sepenuhnya.

PKU

*Goodwill* berasal dari akuisisi 90% saham PKU yang dilakukan dalam bulan Juni 2013. *Goodwill* tersebut merupakan manfaat yang diharapkan timbul dari akuisisi antara lain melalui perolehan operasional kegiatan tambang yang lebih efisien dan ekonomis misalnya penggunaan tanah milik PKU sebagai area *dumping* serta jalur *hauling* operasi tambang.

BAS

*Goodwill* berasal dari akuisisi 100% saham di BAS yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2020. Nilai transaksi akuisisi ini adalah sebesar AS\$1.300.000.

**Uji penurunan nilai terhadap Goodwill**

*Goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

PKU

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**18. GOODWILL**

|              | 2020              |                    |
|--------------|-------------------|--------------------|
|              | 3.498.778         | Acquisition of PKU |
|              | 1.030.422         | Acquisition of BAS |
|              | 25.017            | Acquisition of IM  |
|              | 10.908.348        | Acquisition of KBT |
| <b>Total</b> | <b>15.462.565</b> | <b>Total</b>       |

KBT (formerly BHP)

*Goodwill* arose from the acquisition of 100% KBT's (formerly BHP) shares on December 12, 2018. The value of the acquisition transaction is amounting to US\$55,143,904. *Goodwill* represents the expected benefits which will arise from the dividend received by KBT (formerly BHP) from investment in shares PT Paiton Energy.

On August 19, 2021, KBT (formerly BHP) carried out divestment transaction of investment in shares in PT Paiton Energy which are the CGU of *goodwill* arose from the acquisition of 100% KBT's (formerly BHP) shares (Note 12). As of December 31, 2021, such *goodwill* has been fully realized.

PKU

*Goodwill* arose from the acquisition of 90% PKU's shares in June 2013. *Goodwill* represents the expected benefits which will arise from the acquisition including through efficient and economic mining operation such as usage of PKU's land as *dumping* area as well as *hauling* lane for mining operation.

BAS

*Goodwill* arose from the acquisition of 100% BAS's shares on May 27, 2020. The value of the acquisition transaction is amounting to US\$1,300,000.

**Impairment test on Goodwill**

The *goodwill* is tested for impairment annually.

PKU

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on *goodwill* arising from the acquisition of PKU as of December 31, 2021 and 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. GOODWILL (lanjutan)**

**Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)**

PKU (lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi PKU tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari sinergi kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah aset pertambangan ABN dan TMU, serta tanaman perkebunan PKU.

Nilai terpulihkan aset pertambangan ABN dan TMU serta tanaman perkebunan PKU, serta *goodwill* yang dialokasikan ke UPK tersebut ditentukan dengan menggunakan nilai pakai yang dihitung dengan menggunakan arus kas diskontoan.

BAS

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi BAS pada tanggal 31 Desember 2021.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi BAS tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah investasi pada entitas anak di BAS.

KBT (sebelumnya BHP)

Berdasarkan uji penurunan nilai yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* yang berasal dari akuisisi KBT (sebelumnya BHP) pada tanggal 31 Desember 2020.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang berasal dari akuisisi KBT (sebelumnya BHP) tersebut dialokasikan ke UPK yang diperkirakan menerima manfaat dari kombinasi bisnis ini dan merupakan tingkat dimana manajemen melakukan *monitoring* dan pengelolaan *goodwill*. UPK tersebut adalah investasi saham di PT Paiton Energy.

Jumlah terpulihkan UPK PKU ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan harga terkini batu bara.

Jumlah terpulihkan UPK BAS ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksikan mencerminkan perkembangan proyek pembangkit listrik BAS.

**18. GOODWILL (continued)**

**Impairment test on Goodwill (continued)**

PKU (continued)

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of PKU has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the synergies of the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGUs consist of mine properties of ABN and TMU, and PKU's plantation.

The recoverable amounts of mine properties of ABN and TMU also plantation of PKU, also the allocated goodwill were determined using value in use which are calculated based on discounted cash flows.

BAS

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of BAS as of December 31, 2021.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of BHP has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGU consists of investment in subsidiaries of BAS.

KBT (formerly BHP)

Based on impairment test performed by management, there is no impairment on goodwill arising from the acquisition of KBT (formerly BHP) as of December 31, 2020.

For impairment testing purposes, goodwill arising from the acquisition of KBT (formerly BHP) has been allocated to CGUs that are expected to benefit from the business combination and represents the level at which management will monitor and manage the goodwill. The CGU consists of investment in shares of PT Paiton Energy.

The recoverable amount of PKU's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the coal's current prices.

The recoverable amount of BAS's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the business plan approved by senior management covering 5-years period. The projected cash flows reflect the development of BAS's electricity generation project.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**18. GOODWILL (lanjutan)**

**Uji penurunan nilai terhadap Goodwill (lanjutan)**

Jumlah terpulihkan UPK BHP ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang dihitung berdasarkan proyeksi arus kas dari estimasi penerimaan pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy yang telah disetujui oleh manajemen senior mencakup periode sampai dengan 2030.

**Asumsi yang digunakan**

Perhitungan nilai pakai untuk UPK sangat sensitif terhadap asumsi-asumsi di bawah ini:

- Skema dividen
- Harga batu bara dan minyak inti sawit
- Tingkat diskonto
- Volume produksi

Skema dividen: Estimasi penerimaan pendapatan dividen sehubungan dengan investasi saham di PT Paiton Energy.

Harga batubara dan minyak inti sawit: Harga perkiraan batubara dan minyak inti sawit didasarkan pada data pasar yang tersedia dan estimasi manajemen.

Tingkat diskonto: Tingkat diskonto yang digunakan dalam kisaran 6,00% - 8,59% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang ("WACC") sebelum pajak.

Volume produksi: Estimasi volume produksi yang digunakan dalam perhitungan dihitung berdasarkan rencana tambang dan produksi. Masing-masing UPK memiliki karakteristik yang berbeda.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai yang terpulihkan secara material.

**18. GOODWILL (continued)**

**Impairment test on Goodwill (continued)**

The recoverable amount of BHP's CGU has been determined based on a value in use calculation using cash flow projections from the estimates of dividend income in relation to investment in shares of PT Paiton Energy approved by senior management covering period until 2030.

**Key assumptions used**

The calculation of value in use for CGU is most sensitive to the following assumptions:

- Dividend scheme
- Coal and CPO prices
- Discount rates
- Production volume

Dividend Scheme: The estimates of dividend income in relation to investments in shares of PT Paiton Energy

Coal and CPO prices: Forecasted coal and CPO prices are based on available market data and management's estimates.

Discount rates: The discount rates used is approximately 6.00% - 8.59% which is derived from the pre-tax Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Production volume: The estimated production volume is based on the mine plan and production. Each CGU has specific characteristic.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable amount, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the impairment assessment. Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to the CGU to materially exceed its recoverable amount.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian barang dan jasa oleh entitas anak.

|                                  | 2021              | 2020              |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|
| Pihak ketiga:                    |                   |                   |
| PT RPP Contractors Indonesia     | 13.996.501        | 9.604.646         |
| PT Sentosa Laju Energy           | 3.198.666         | -                 |
| PT Indexim Coalindo              | 2.873.392         | -                 |
| PT Mega Multi Energi             | 1.818.390         | -                 |
| PT Manado Karya Anugrah          | 1.742.869         | 440.668           |
| PT Pelita Samudera Shipping      | 1.178.852         | 413.645           |
| East Gate Commodities Pte. Ltd.  | 633.922           | -                 |
| CV Mega Jasa                     | 559.055           | -                 |
| PT Shandong Lichun               | 493.174           | -                 |
| PT AKR Corporindo Tbk            | 463.952           | -                 |
| Lain-lain (di bawah AS\$400.000) | 3.512.147         | 3.156.511         |
|                                  | <b>30.470.920</b> | <b>13.615.470</b> |

**19. TRADE PAYABLES**

The trade payables primarily arose from the purchase of goods and services by the subsidiaries.

*Third parties:*  
PT RPP Contractors Indonesia  
PT Sentosa Laju Energy  
PT Indexim Coalindo  
PT Mega Multi Energi  
PT Manado Karya Anugrah  
PT Pelita Samudera Shipping  
East Gate Commodities Pte. Ltd.  
CV Mega Jasa  
PT Shandong Lichun  
PT AKR Corporindo Tbk  
Others (below US\$400,000)

Utang usaha berdasarkan mata uang terdiri dari:

Trade payables based on currency consist of:

|                       | 2021              | 2020              |
|-----------------------|-------------------|-------------------|
| Rupiah                | 25.071.161        | 12.796.268        |
| Dolar Amerika Serikat | 5.399.759         | 819.202           |
|                       | <b>30.470.920</b> | <b>13.615.470</b> |

Rupiah  
United States Dollar

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging of trade payables is as follows:

|                     | 2021              | 2020              |                    |
|---------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| Belum jatuh tempo   | 20.059.137        | 4.956.629         | Current            |
| Lewat jatuh tempo   |                   |                   | Overdue            |
| Kurang dari 30 hari | 2.185.237         | 2.272.856         | Less than 30 days  |
| 31 sampai 60 hari   | 2.030.270         | 384.330           | 31 to 60 days      |
| 61 sampai 90 hari   | 2.919.822         | 111.202           | 61 to 90 days      |
| 91 sampai 360 hari  | 2.256.403         | 4.413.783         | 91 to 360 days     |
| Lebih dari 360 hari | 1.020.051         | 1.476.670         | More than 360 days |
|                     | <b>30.470.920</b> | <b>13.615.470</b> |                    |



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**20. UTANG LAIN-LAIN**

|                                  | 2021             | 2020             |
|----------------------------------|------------------|------------------|
| <u>Liabilitas jangka pendek</u>  |                  |                  |
| Pihak ketiga                     | 1.447.527        | 961.955          |
| Pihak berelasi (Catatan 41b)     | 52.561           | 53.173           |
|                                  | 1.500.088        | 1.015.128        |
| <u>Liabilitas jangka panjang</u> |                  |                  |
| Pihak ketiga                     | 247.375          | 2.247.375        |
| <b>Total</b>                     | <b>1.747.463</b> | <b>3.262.503</b> |

Current liabilities  
Third parties  
Related parties (Note 41b)

Non-current liabilities  
Third parties

**Total**

Utang lain-lain jangka panjang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan utang GLP ke Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (pemegang saham non-pengendali entitas anak).

Non-current portion of other payable to third parties as of December 31, 2021 and 2020 represents GLP's payables to Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (non-controlling shareholder of a subsidiary).

Utang lain-lain berdasarkan mata uang terdiri dari:

Other payables based on currency consist of:

|                       | 2021             | 2020             |
|-----------------------|------------------|------------------|
| Pihak berelasi        |                  |                  |
| Rupiah (Catatan 41b)  | 52.561           | 53.173           |
| Pihak ketiga          |                  |                  |
| Dolar Amerika Serikat | 1.026.144        | 2.462.926        |
| Rupiah                | 668.758          | 746.403          |
| <b>Total</b>          | <b>1.747.463</b> | <b>3.262.502</b> |

Related parties  
Rupiah (Note 41b)

Third parties  
United States Dollar  
Rupiah

**Total**

**21. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

**21. ACCRUED EXPENSES**

Detail of accrued expenses are as follows:

|                               | 2021              | 2020              |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|
| Konstruksi pembangkit listrik | 14.048.030        | 22.677.142        |
| Pembelian batubara            | 3.949.073         | -                 |
| Domestic Market Obligation    | 3.513.080         | -                 |
| Penalti                       | 3.350.000         | 1.219.500         |
| Pengangkutan                  | 869.297           | 1.112.860         |
| Bunga atas utang bank         | 615.927           | 393.568           |
| Jasa profesional              | 406.184           | 305.012           |
| Analisis dan survei           | 404.747           | 471.536           |
| Infrastruktur                 | 130.070           | 185.777           |
| Royalti                       | 35.012            | 524.006           |
| Lain-lain                     | 3.214.200         | 1.048.408         |
| <b>Total</b>                  | <b>30.535.620</b> | <b>27.937.809</b> |

Construction of power plant  
Purchase of coal  
Domestic Market Obligation  
Penalty  
Barging  
Interest on bank loan  
Professional fee  
Analysis and Surveyor  
Infrastructure  
Royalty  
Others

**Total**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak**

|                         | 2021             | 2020             |
|-------------------------|------------------|------------------|
| Pajak dibayar di muka   |                  |                  |
| Entitas anak:           |                  |                  |
| Pasal 4(2)              | 701              | -                |
| Pajak Pertambahan Nilai | 4.863.172        | 458.985          |
| <b>Total</b>            | <b>4.863.873</b> | <b>458.985</b>   |
| Estimasi tagihan pajak  |                  |                  |
| Entitas anak:           |                  |                  |
| ABN                     | 1.197.669        | 1.197.669        |
| IM                      | 589.391          | 576.910          |
| TMU                     | 412.453          | 1.601.443        |
| <b>Total</b>            | <b>2.199.513</b> | <b>3.376.022</b> |

*Prepaid taxes  
Subsidiaries:  
Article 4(2)  
Value Added Tax*

**Total**

*Estimated claims for tax refund  
Subsidiary  
ABN  
IM  
TMU*

**Total**

**b. Utang pajak**

|                         | 2021             | 2020             |
|-------------------------|------------------|------------------|
| Perusahaan:             |                  |                  |
| Pasal 21                | 25.589           | 111.829          |
| Pasal 23                | 1.815            | 218              |
| Pasal 26                | -                | 6                |
| Pajak Pertambahan Nilai | -                | 1.991            |
|                         | 27.404           | 114.044          |
| Entitas Anak:           |                  |                  |
| Pasal 4(2)              | 105.220          | 183.172          |
| Pasal 21                | 132.760          | 184.653          |
| Pasal 23                | 674.308          | 98.765           |
| Pasal 26                | 299              | 48               |
| Pasal penghasilan badan | 5.578.502        | 609.843          |
| Pajak Pertambahan Nilai | 14.997           | 20.597           |
| Lain-lain               | 16.682           | 9.735            |
|                         | 6.522.768        | 1.106.813        |
| <b>Total</b>            | <b>6.550.172</b> | <b>1.220.857</b> |

*The Company:  
Article 21  
Article 23  
Article 26  
Value Added Tax*

*Subsidiaries:  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23  
Article 26  
Corporate income tax  
Value Added Tax  
Others*

**Total**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak**

Beban pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

|                            | 2021              | 2020             |
|----------------------------|-------------------|------------------|
| Beban pajak kini           | 10.113.558        | 3.984.286        |
| Hasil pemeriksaan pajak    | 28.187            | -                |
| Beban pajak tangguhan      | 8.489.542         | 14.511.541       |
| Efek perubahan tarif pajak | 2.233.539         | (12.216.779)     |
| <b>Beban pajak - neto</b>  | <b>20.864.826</b> | <b>6.279.048</b> |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang dilaporkan dalam laba rugi dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                                              | 2021               | 2020               |
|----------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak       | 86.472.233         | 42.082.914         |
| Laba sebelum beban pajak - Entitas anak      | (96.804.176)       | (49.755.859)       |
| Penyesuaian lainnya                          | 29.895.000         | 20.048.167         |
| Laba sebelum beban pajak - Perusahaan        | 19.563.057         | 12.375.222         |
| Beda temporer:                               |                    |                    |
| Liabilitas program imbalan pasti             | (39.884)           | 5.192              |
| Imbalan kerja                                | (6.403)            | (15.112)           |
| Pembayaran utang leasing                     | -                  | (4.087)            |
| Penyusutan                                   | 10.133             | 13.251             |
| Beda tetap:                                  |                    |                    |
| Dividen dari entitas anak                    | (29.324.921)       | (18.378.683)       |
| Pendapatan bunga - amortized cost            | (771.302)          | (1.953.585)        |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak final | (29.144)           | (24.382)           |
| Lain-lain                                    | 1.921.133          | 626.726            |
| <b>Estimasi rugi fiskal - Perusahaan</b>     | <b>(8.677.331)</b> | <b>(7.355.458)</b> |

**22. TAXATION (continued)**

**c. Tax expense**

The Group's tax expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 consist of:

|                               | 2021              | 2020             |                               |
|-------------------------------|-------------------|------------------|-------------------------------|
| Current tax expense           | 10.113.558        | 3.984.286        | Current tax expense           |
| Tax audit                     | 28.187            | -                | Tax audit                     |
| Deferred tax expense          | 8.489.542         | 14.511.541       | Deferred tax expense          |
| Effect on changes of tax rate | 2.233.539         | (12.216.779)     | Effect on changes of tax rate |
| <b>Tax expense - net</b>      | <b>20.864.826</b> | <b>6.279.048</b> | <b>Tax expense - net</b>      |

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the profit or loss and the Company's estimated taxable loss for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

|                                          |                    |                    |                                          |
|------------------------------------------|--------------------|--------------------|------------------------------------------|
| Consolidated profit before tax expense   | 86.472.233         | 42.082.914         | Consolidated profit before tax expense   |
| Profit before tax expense - Subsidiaries | (96.804.176)       | (49.755.859)       | Profit before tax expense - Subsidiaries |
| Other Adjustments                        | 29.895.000         | 20.048.167         | Other Adjustments                        |
| Profit before tax expense - the Company  | 19.563.057         | 12.375.222         | Profit before tax expense - the Company  |
| Temporary differences:                   |                    |                    | Temporary differences:                   |
| Defined benefits plan liabilities        | (39.884)           | 5.192              | Defined benefits plan liabilities        |
| Employee benefits                        | (6.403)            | (15.112)           | Employee benefits                        |
| Payment of finance lease payables        | -                  | (4.087)            | Payment of finance lease payables        |
| Depreciation                             | 10.133             | 13.251             | Depreciation                             |
| Permanent differences:                   |                    |                    | Permanent differences:                   |
| Dividend from subsidiary                 | (29.324.921)       | (18.378.683)       | Dividend from subsidiary                 |
| Interest income - amortized cost         | (771.302)          | (1.953.585)        | Interest income - amortized cost         |
| Income subject to final tax              | (29.144)           | (24.382)           | Income subject to final tax              |
| Others                                   | 1.921.133          | 626.726            | Others                                   |
| <b>Estimated tax loss - Company</b>      | <b>(8.677.331)</b> | <b>(7.355.458)</b> | <b>Estimated tax loss - Company</b>      |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak (lanjutan)**

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

|                       | 2021         | 2020         |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Tahun Pajak:          |              |              |
| 2016                  | -            | (2.410.192)  |
| 2017                  | (2.314.451)  | (2.314.451)  |
| 2018                  | (8.151.155)  | (8.151.155)  |
| 2019                  | (9.084.985)  | (9.084.985)  |
| 2020                  | (7.355.458)  | (7.355.458)  |
| 2021                  | (8.677.331)  | -            |
| Akumulasi rugi fiskal | (35.583.380) | (29.316.241) |

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak dengan beban pajak yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

|                                                            | 2021                | 2020               |
|------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------|
| Laba konsolidasian sebelum pajak                           | 86.472.233          | 42.082.914         |
| Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku                | (19.023.891)        | (9.258.241)        |
| Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak               | 537.996             | 4.503              |
| Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan entitas anak | 7.749.263           | -                  |
| Pengaruh pajak atas beda tetap                             | 10.243.835          | 2.459.063          |
| Pengaruh pajak atas penyesuaian konsolidasi                | (10.876.410)        | (4.159.631)        |
| Perubahan penyisihan pajak tangguhan yang tidak diakui     | (5.952.725)         | (8.740.909)        |
| Efek perubahan tarif pajak                                 | (2.233.539)         | 12.216.779         |
| Dampak translasi                                           | (932.046)           | (273.167)          |
| Hasil pemeriksaan pajak                                    | (28.187)            | -                  |
| Lain-lain                                                  | (349.122)           | 1.472.555          |
| <b>Beban pajak - neto</b>                                  | <b>(20.864.826)</b> | <b>(6.279.048)</b> |

**22. TAXATION (continued)**

**c. Tax expense (continued)**

The Company's tax losses carried forward is as follows:

|                            | Fiscal Years: |
|----------------------------|---------------|
|                            | 2016          |
|                            | 2017          |
|                            | 2018          |
|                            | 2019          |
|                            | 2020          |
|                            | 2021          |
| Tax losses carried forward |               |

The reconciliation between tax expense based on the profit before tax expense at statutory tax rates and the tax expense as shown in profit or loss is as follows:

|                                                            |
|------------------------------------------------------------|
| Consolidated profit before tax expense                     |
| Tax expense computed using the prevailing tax rate         |
| Effect on the different tax rate applied for subsidiaries  |
| Reduction facility of corporate income tax of a subsidiary |
| Tax effect of permanent differences                        |
| Tax effect on consolidation entries                        |
| Changes in allowance of deferred tax assets                |
| Effect of exchange tax rate                                |
| Translation effect                                         |
| Tax audit                                                  |
| Others                                                     |
| <b>Tax expense - net</b>                                   |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak (lanjutan)**

Rincian beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

|                                           | 2021        | 2020         |
|-------------------------------------------|-------------|--------------|
| <u>Perusahaan</u>                         |             |              |
| Akumulasi rugi fiskal                     | 1.909.013   | 2.722.549    |
| Bagian lancar                             |             |              |
| liabilitas imbalan kerja                  | (1.409)     | (3.325)      |
| Penyusutan                                | 2.229       | 2.915        |
| Sewa pembiayaan                           | -           | (899)        |
| Liabilitas imbalan kerja                  | (8.774)     | 1.142        |
|                                           | 1.901.059   | 2.722.382    |
| Penyisihan                                | (1.901.059) | (2.722.382)  |
|                                           | -           | -            |
| Sub - total                               | -           | -            |
| Entitas anak                              | 8.489.542   | 14.511.541   |
| Efek perubahan tarif pajak - entitas anak | 2.233.539   | (12.216.779) |
|                                           | 10.723.081  | 2.294.762    |

**22. TAXATION (continued)**

**c. Tax expense (continued)**

The details of deferred tax expense are as follows:

|                                                  |
|--------------------------------------------------|
| <u>The Company</u>                               |
| Tax losses carried forward                       |
| Current portion of employee benefits liabilities |
| Depreciation                                     |
| Finance lease                                    |
| Employee benefits liabilities                    |
|                                                  |
| Allowance                                        |
|                                                  |
| Sub - total                                      |
| Subsidiaries                                     |
| Effect on changes of tax rate - subsidiaries     |
|                                                  |
| Deferred tax expense                             |

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax assets/(liabilities)**

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

|                                         | 2020                | Realisasi Goodwill/ Goodwill Realization | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss | Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) Other Comprehensive Income | 2021                |                                       |
|-----------------------------------------|---------------------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------|
| ABN/Adimitra Niaga                      | 2.344.693           | -                                        | 193.610                                                                     | (937.340)                                                                                               | 1.600.963           | ABN/Adimitra Niaga                    |
| IM                                      | 1.568.467           | -                                        | 45.129                                                                      | (1.440)                                                                                                 | 1.612.156           | IM                                    |
| TMU                                     | 509.278             | -                                        | (146.279)                                                                   | (28.768)                                                                                                | 334.231             | TMU                                   |
| PKU                                     | 880.508             | -                                        | (134.546)                                                                   | (22.023)                                                                                                | 723.939             | PKU                                   |
| <b>Total aset pajak tangguhan</b>       | <b>5.302.946</b>    | <b>-</b>                                 | <b>(42.086)</b>                                                             | <b>(989.571)</b>                                                                                        | <b>4.271.289</b>    | <b>Total deferred tax assets</b>      |
| TBAE/MCL/KBT (sebelumnya BHP)           | (17.404.810)        | 10.084.000                               | (5.716.265)                                                                 | 102                                                                                                     | (13.036.973)        | TBAE/MCL/KBT (formerly BHP)           |
| GLP                                     | (7.212.186)         | -                                        | (4.964.730)                                                                 | (50.171)                                                                                                | (12.227.087)        | GLP                                   |
| <b>Total liabilitas pajak tangguhan</b> | <b>(24.616.996)</b> | <b>10.084.000</b>                        | <b>(10.680.995)</b>                                                         | <b>(50.069)</b>                                                                                         | <b>(25.264.060)</b> | <b>Total deferred tax liabilities</b> |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

|                                             | 2019                | Dikreditkan<br>(Dibebankan) ke<br>Laba Rugi/<br>Credited (Charged)<br>to Profit or Loss | Dikreditkan (Dibebankan)<br>ke Pendapatan<br>Komprehensif Lain/<br>Credited (Charged) Other<br>Comprehensive<br>Income | 2020                |                                       |
|---------------------------------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------|
| ABN/Adimitra Niaga                          | 1.899.698           | (262.747)                                                                               | 707.742                                                                                                                | 2.344.693           | ABN/Adimitra Niaga                    |
| IM                                          | 1.808.471           | (198.161)                                                                               | (41.843)                                                                                                               | 1.568.467           | IM                                    |
| TMU                                         | 227.101             | 295.518                                                                                 | (13.341)                                                                                                               | 509.278             | TMU                                   |
| PKU                                         | 641.866             | 234.444                                                                                 | 4.198                                                                                                                  | 880.508             | PKU                                   |
| <b>Total aset pajak tangguhan</b>           | <b>4.577.136</b>    | <b>69.054</b>                                                                           | <b>656.756</b>                                                                                                         | <b>5.302.946</b>    | <b>Total deferred tax assets</b>      |
| TBAE/MCL/KBT                                |                     |                                                                                         |                                                                                                                        |                     | TBAE/MCL/KBT                          |
| TBAE/MCL/BHP                                | (16.044.570)        | (1.411.477)                                                                             | 51.237                                                                                                                 | (17.404.810)        | (formerly BHP)                        |
| GLP                                         | (6.299.201)         | (952.339)                                                                               | 39.354                                                                                                                 | (7.212.186)         | GLP                                   |
| <b>Total liabilitas<br/>pajak tangguhan</b> | <b>(22.343.771)</b> | <b>(2.363.816)</b>                                                                      | <b>90.591</b>                                                                                                          | <b>(24.616.996)</b> | <b>Total deferred tax liabilities</b> |

**e. Administrasi**

Kelompok Usaha selain PKU, Toba Energi, MCL, GLP, KBT (sebelumnya BHP), Adimitra Niaga, EKB dan EBT telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sejak tahun pajak 2012.

Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**f. Others**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, perubahan tarif pajak bagi wajib pajak penghasilan badan dan bentuk usaha tetap dari sebelumnya 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya bagi Wajib Pajak Badan yang memenuhi kriteria tertentu. Tarif pajak baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk mengukur aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan terhitung sejak tanggal berlakunya peraturan baru pada 29 Oktober 2021.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Direktorat Jendral Pajak saat ini sedang melakukan audit pajak terkait tahun pajak 2020 atas ABN, IM dan TMU.

**22. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)**

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

|                                       | 2019                | Dikreditkan (Dibebankan)<br>ke Pendapatan<br>Komprehensif Lain/<br>Credited (Charged) Other<br>Comprehensive<br>Income | 2020                |                                       |
|---------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------------|
| ABN/Adimitra Niaga                    | 1.899.698           | 707.742                                                                                                                | 2.344.693           | ABN/Adimitra Niaga                    |
| IM                                    | 1.808.471           | (41.843)                                                                                                               | 1.568.467           | IM                                    |
| TMU                                   | 227.101             | (13.341)                                                                                                               | 509.278             | TMU                                   |
| PKU                                   | 641.866             | 4.198                                                                                                                  | 880.508             | PKU                                   |
| <b>Total deferred tax assets</b>      | <b>4.577.136</b>    | <b>656.756</b>                                                                                                         | <b>5.302.946</b>    | <b>Total deferred tax assets</b>      |
| TBAE/MCL/KBT                          |                     |                                                                                                                        |                     | TBAE/MCL/KBT                          |
| TBAE/MCL/BHP                          | (16.044.570)        | 51.237                                                                                                                 | (17.404.810)        | (formerly BHP)                        |
| GLP                                   | (6.299.201)         | 39.354                                                                                                                 | (7.212.186)         | GLP                                   |
| <b>Total deferred tax liabilities</b> | <b>(22.343.771)</b> | <b>90.591</b>                                                                                                          | <b>(24.616.996)</b> | <b>Total deferred tax liabilities</b> |

**e. Administration**

The Group except for PKU Toba Energi, MCL, GLP, KBT (formerly BHP), Adimitra Niaga, EKB and EBT have obtained approval from the Directorate General of Taxes to maintain their bookkeeping in United States Dollar currency effective since fiscal year 2012.

In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**f. Lain-lain**

On October 29, 2021, the President of the Republic Indonesia issued UU No.7/2021 related to "Harmonization of Tax Regulations" which implemented, among others, changes in tax rate for corporate income from previously 20% to 22% for fiscal year 2021 onwards for taxpayers which meet certain requirements. The new tax rate is used as a reference for measuring current and deferred tax assets and liabilities starting from date of the new regulation on October 29, 2021.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the Tax Authorities are performing tax audits for 2020 fiscal year of ABN, IM and TMU.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Surat Ketetapan Pajak**

Pada bulan September 2021, TMU menerima surat ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar AS\$1.165.601 dari klaim yang diajukan TMU sebesar AS\$1.193.788. Kelompok Usaha telah mencatat hasil pemeriksaan pajak ini sebesar AS\$28.187 sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2021. Pada bulan Oktober 2021, TMU telah menerima pengembalian sebesar Rp16.886.061.687 (setara AS\$1.185.403 per tanggal penerimaan lebih bayar). Kelompok Usaha telah mencatat keuntungan nilai tukar dalam mata uang asing atas selisih penerimaan uang tersebut sebagai bagian dari akun "Laba (rugi) selisih kurs, neto" dalam laba rugi konsolidasian tahun 2021.

**22. TAXATION (continued)**

**g. Tax Assessment Letters**

In September 2021 TMU received tax decision letter for corporate income tax for 2019 of US\$1,165,601 out of TMU's total claim of US\$1,193,788. The Group has charged the tax assessment result of US\$28,187 as part of "Income Tax Expense - Current" account in the 2021 consolidated profit or loss. On October, 2021, TMU has received the refund amounting to Rp16,886,061,687 (equivalent to US\$1,185,403 as of the overpayment receipt date). The group has recorded the gain of foreign exchange on the difference from payment receipt as a part of "Gain (loss) on foreign exchange, net" in the 2021 consolidated profit or loss.

**23. LIABILITAS KONTRAK**

|                                          | 2021           |
|------------------------------------------|----------------|
| Swiss Singapore Enterprise Pte., Ltd.    | 680.000        |
| Noble Resources International Pte., Ltd. | -              |
| PT Sari Dumai Sejati                     | -              |
| Lain-lain (di bawah AS\$50.000)          | 70.152         |
| <b>Total</b>                             | <b>750.152</b> |

Liabilitas kontrak merupakan uang muka penjualan atas batu bara dan minyak kelapa sawit.

**23. CONTRACT LIABILITIES**

|                                          | 2020             |                                          |
|------------------------------------------|------------------|------------------------------------------|
| Swiss Singapore Enterprise Pte., Ltd.    | -                | Swiss Singapore Enterprise Pte., Ltd.    |
| Noble Resources International Pte., Ltd. | 1.235.000        | Noble Resources International Pte., Ltd. |
| PT Sari Dumai Sejati                     | 66.515           | PT Sari Dumai Sejati                     |
| Others (below US\$50,000)                | 21.980           | Others (below US\$50,000)                |
| <b>Total</b>                             | <b>1.323.495</b> | <b>Total</b>                             |

Contract liabilities represent an advance sale of coal and palm oil.

**24. UTANG BANK**

|                               | 2021        |
|-------------------------------|-------------|
| <u>Bank Sindikasi</u>         |             |
| Perusahaan (Catatan 24a)      |             |
| Nominal                       | -           |
| Biaya yang belum diamortisasi | -           |
| Sub-total                     | -           |
| MCL (Catatan 24a.i)           |             |
| Nominal                       | 150.933.419 |
| Biaya yang belum diamortisasi | (520.739)   |
| Sub-total                     | 150.412.680 |

**24. BANK LOANS**

|                         | 2020        |                         |
|-------------------------|-------------|-------------------------|
| <u>Syndicated Banks</u> |             | <u>Syndicated Banks</u> |
| The Company (Note 24a)  |             | The Company (Note 24a)  |
| Nominal                 | 81.000.000  | Nominal                 |
| Unamortized cost        | (309.201)   | Unamortized cost        |
| Sub-total               | 80.690.799  | Sub-total               |
| MCL (Note 24a.i)        |             | MCL (Note 24a.i)        |
| Nominal                 | 121.844.291 | Nominal                 |
| Unamortized cost        | (1.066.994) | Unamortized cost        |
| Sub-total               | 120.777.297 | Sub-total               |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

|                                               | 2021                | 2020                |
|-----------------------------------------------|---------------------|---------------------|
| <u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>          |                     |                     |
| Perusahaan (Catatan 24b.i)                    |                     |                     |
| Nominal                                       | -                   | 29.999.999          |
| Biaya yang belum diamortisasi                 | -                   | (790.086)           |
| Sub-total                                     | -                   | 29.209.913          |
| Perusahaan (Catatan 24b.ii)                   |                     |                     |
| Nominal                                       | 50.000.000          | -                   |
| Biaya yang belum diamortisasi                 | (1.103.614)         | -                   |
| Sub-total                                     | 48.896.386          | -                   |
| MCL (Catatan 24b)                             | 6.515.378           | -                   |
| GLP (Catatan 24b.i)                           |                     |                     |
| Nominal                                       | 159.303.999         | 134.644.104         |
| Biaya yang belum diamortisasi                 | (1.253.688)         | (1.558.452)         |
| Sub-total                                     | 158.050.311         | 133.085.652         |
| <u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u> |                     |                     |
| PKU (Catatan 24c)                             |                     |                     |
| Nominal                                       | 20.030.688          | 20.412.478          |
| Biaya yang belum diamortisasi                 | (51.701)            | (62.320)            |
| Sub-total                                     | 19.978.987          | 20.350.158          |
| <u>Citibank, N.A., Indonesia</u>              |                     |                     |
| ABN (Catatan 24d)                             | 5.000.000           | 2.500.000           |
|                                               | 388.853.742         | 386.613.819         |
| Dikurangi:                                    |                     |                     |
| <b>Bagian lancar</b>                          | <b>(43.955.881)</b> | <b>(43.636.714)</b> |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                  | <b>344.897.861</b>  | <b>342.977.105</b>  |

**a. Bank Sindikasi**

**Perusahaan**

Pada tanggal 29 Nopember 2018, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, Toba Energi, dan TMU (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 26 dengan Bank Mandiri dan PT Bank KEB Hana Indonesia (selaku Kreditur) untuk beberapa fasilitas pinjaman sejumlah AS\$120.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 90 hari setelah tanggal perjanjian. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 30 Maret 2020.

**24. BANK LOANS (continued)**

|                                               |  |
|-----------------------------------------------|--|
| <u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>          |  |
| The Company (Note 24b.i)                      |  |
| Nominal                                       |  |
| Unamortized cost                              |  |
| Sub-total                                     |  |
| The Company (Note 24b.ii)                     |  |
| Nominal                                       |  |
| Unamortized cost                              |  |
| Sub-total                                     |  |
| MCL (Note 24b)                                |  |
| GLP (Note 24b.i)                              |  |
| Nominal                                       |  |
| Unamortized cost                              |  |
| Sub-total                                     |  |
| <u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u> |  |
| PKU (Note 24c)                                |  |
| Nominal                                       |  |
| Unamortized cost                              |  |
| Sub-total                                     |  |
| <u>Citibank, N.A., Indonesia</u>              |  |
| ABN (Note 24d)                                |  |
|                                               |  |
| Less:                                         |  |
| <b>Current maturities</b>                     |  |
| <b>Long-term portion</b>                      |  |

**a. Syndicated Banks**

**The Company**

On November 29, 2018, the Company (as Debtor), IM, TBE, Toba Energi, and TMU (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 26 with Bank Mandiri and PT Bank KEB Hana Indonesia (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$120,000,000. These facilities were available until 90 days after the date of the agreement. This agreement was last amended by Deed No. 22 dated March 30, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Bank Sindikasi (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2018, KBT (sebelumnya BHP), Debitur dan Bank Mandiri menandatangani Dokumen Akses yang menyatakan bahwa KBT (sebelumnya BHP) setuju untuk menjadi Pihak Terikat pada Perjanjian Kredit No. 26.

Pada tanggal 16 Mei 2019 dan 23 Mei 2019, Debitur, Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia") dan Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta ("Bangkok Bank") menandatangani Perjanjian Pengalihan yang menyatakan bahwa Bank Mandiri mengalihkan sebagian haknya sebagai Kreditor kepada Bank Negara Indonesia dan Bangkok Bank.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman kepada Bank Mandiri yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (*non-revolving*) tanggal 2 Mei 2017, pembiayaan akuisisi saham KBT (sebelumnya BHP) (Catatan 12 dan 18) dan keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo dalam bulan Desember 2018, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 30 Juni 2022.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 4,9% (2020: 5,4%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2021 adalah sebesar AS\$2.207.836 (2020: AS\$5.412.624).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, Toba Energi, TBE, TMU dan KBT (sebelumnya BHP) serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, Toba Energi, TBE, TMU, saham TBE di IM dan saham Toba Energi di KBT (sebelumnya BHP).

**24. BANK LOANS (continued)**

**a. Syndicated Banks (continued)**

**The Company (continued)**

On December 19, 2018, KBT (formerly BHP), Debtor and Bank Mandiri entered into an Accession Document stating that KBT (formerly BHP) agreed to become a Related Party to the Credit Agreement No. 26.

On May 16, 2019 and May 23, 2019, Debtor, Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia") and Bangkok Bank Public Company Limited Cabang Jakarta ("Bangkok Bank") entered into an The Transfer Agreement which states that Bank Mandiri transferred part of its rights as Creditor to Bank Negara Indonesia and Bangkok Bank.

The proceeds of this borrowing were used for repayment of loan to Bank Mandiri under Special Transaction Loan Facility Agreement (*non-revolving*) dated May 2, 2017, financing of KBT's (formerly BHP's) shares acquisition (Notes 12 and 18) and general corporate purposes.

This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due in December 2018, and the final installment due on June 30, 2022.

The facility is charged annual interest at *LIBOR* for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2021 is 4.9% (2020: 5.4%).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to the profit or loss of 2021 amounted to US\$2,207,836 (2020: US\$5,412,624).

This loan is collateralized under fiduciary trust by the Company, IM, Toba Energi, TBE, TMU and KBT's (formerly BHP) current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, Toba Energi, TBE, TMU, TBE's ownership in IM and Toba Energi's ownership in KBT's (formerly BHP).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Bank Sindikasi (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group terhadap EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$81.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok secara penuh sebesar AS\$81.000.000.

**Entitas Anak - MCL**

- i. Pada tanggal 21 Desember 2018, MCL menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Sindikasi Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka untuk investasi dan *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$144.495.000 dan AS\$13.491.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Ketiga tanggal 3 Juni 2021.

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai pembangunan pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017. Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini akan dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada yang lebih awal antara 8 bulan setelah COD sebagaimana didefinisikan dalam PPL atau 40 bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 5,0% (2020: 5,8%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2021 adalah sebesar AS\$7.181.780 (2020: AS\$7.114.142).

**24. BANK LOANS (continued)**

**a. Syndicated Banks (continued)**

**The Company (continued)**

*Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio at minimum 1.15 and Debt Service Group to EBITDA Group (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.*

*The nominal amount of loan as of December 31, 2020 amounted to US\$81,000,000. As of December 31, 2021, the Company has fully paid the principal loan amounted to US\$81,000,000.*

**The Subsidiary - MCL**

- i. *On December 21, 2018, MCL entered into Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri and PT Sarana Multi Infrastruktur related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$144,495,000 and US\$13,491,000, respectively. This agreement was last amended by Third Amendment dated June 3, 2021.*

*The proceeds of investment loan facility is used to finance the construction of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017. The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.*

*This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due on the earlier between 8 months following the COD as defined in the agreement or 40 months after the date of the agreement. The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. The actual average interest rates for the year ended December 31, 2021 is 5.0% (2020: 5.8%).*

*Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to the profit or loss of 2021 amounted to US\$7,181,780 (2020: US\$7,114,142).*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Bank Sindikasi (lanjutan)**

**Entitas Anak - MCL (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian Kredit Sindikasi.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan MCL antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan beberapa rekening lainnya untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, MCL harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan MCL yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$150.933.419 (2020: AS\$121.844.291).

- ii. MCL menandatangani Perjanjian Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$18.800.000.

Jangka waktu fasilitas Bank Garansi adalah sampai dengan 6 November 2021 sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas Bank Garansi.

Pada tanggal 5 November 2021, MCL menandatangani amandemen Perjanjian Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait perubahan limit fasilitas menjadi AS\$1.786.437 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan 17 Juli 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan seluruhnya sebesar AS\$1.786.437 (2020: AS\$18.800.000).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. BANK LOANS (continued)**

**a. Syndicated Banks (continued)**

**The Subsidiary - MCL (continued)**

*This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in Syndicated Loan Agreement.*

*These facility among others requires MCL to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Sydicated Credit Agreement and several other accounts for payment of obligations relating to the project.*

*Under the Syndicated Loan Agreement, MCL has to maintain certain financial ratios, such as Debt to Equity Ratio at maximum 400%, Debt Service Coverage Ratio at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of MCL.*

*The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to US\$150,933,419 (2020: US\$121,844,291).*

- ii. *MCL entered into Bank Guarantee Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$18,800,000.*

*The term of Bank Guarantee facility is until November 6, 2021 from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Bank Guarantee facility.*

*On November 5, 2021, MCL entered into amendment Bank Guarantee Agreement with Bank Mandiri among others related with changes of facility limit to US\$1,786,437 and extension of the facility until July 17, 2022.*

*As of December 31, 2021, the Non-Cash Loan facility has been fully used amounting to US\$1,786,437 (2020: US\$18,800,000).*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**a. Bank Sindikasi (lanjutan)**

**Entitas Anak - MCL (lanjutan)**

- iii. MCL juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 22 Januari 2019 dengan limit maksimal sebesar AS\$78.750.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap* ("IRS") berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh MCL dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$77.000.000 (2020: AS\$36.287.332) (Catatan 40i).

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

**Perusahaan**

- i. Pada tanggal 30 Maret 2020, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, TMU, Toba Energi dan KBT (sebelumnya BHP). (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 23 dengan Bank Mandiri (selaku Kreditur) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS\$30.000.000. Hasil pinjaman ini digunakan untuk tujuan kontribusi ekuitas pada MCL dan GLP. Pinjaman ini wajib dibayarkan kembali pada tanggal jatuh tempo pada 30 Juni 2021. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 28 September 2020 terkait periode ketersediaan fasilitas pinjaman yang dimulai pada tanggal 30 Maret 2020 hingga 31 Desember 2020.

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar *LIBOR* untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual tahun 2021 adalah 8,2% (2020: 7,6%).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. BANK LOANS (continued)**

**a. Syndicated Banks (continued)**

**The Subsidiary - MCL (continued)**

- iii. MCL also entered into *Treasury Line* Agreement with Bank Mandiri on January 22, 2019 with maximum limit amounting to US\$78,750,000.

*This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri dan PT Sarana Multi Infrastruktur.*

*The term of Treasury Line facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by MCL in the Syndicated Loan Agreement also apply to Treasury Line facility.*

*As of December 31, 2021, the Treasury Line facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$77,000,000 (2020: US\$36,287,332) (Note 40i).*

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

**The Company**

- i. On March 30, 2020, the Company (as Debtor), IM, TBE, TMU, Toba Energi and KBT (formerly BHP) (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 23 with Bank Mandiri (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$30,000,000. The proceeds of this borrowing were used for the purpose of equity contribution to the MCL and GLP. This borrowing shall be repaid on the due date on June 30, 2021. This agreement was last amended by First Amendment to Credit Agreement No. 23 dated September 28, 2020 related to the availability period of the loan facility starting from March 30, 2020 to December 31, 2020.

*The facility is charged annual interest at LIBOR for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates of 2021 is 8.2% (2020: 7.6%).*



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2021 adalah sebesar AS\$1.967.833 (2020: AS\$1.727.244).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, TMU, Toba Energi, TBE dan KBT (sebelumnya BHP) serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TMU, Toba Energi, TBE serta saham milik TBE di IM dan saham milik Toba Energi di KBT (sebelumnya BHP).

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group terhadap EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok secara penuh sebesar AS\$29.999.999. Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah AS\$Nihil (2020: AS\$29.999.999).

- ii. Pada tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan (selaku Debitur), IM, TBE, TMU, Toba Energi dan KBT (sebelumnya BHP) (selaku Pihak Terkait) menandatangani Perjanjian Kredit No. 101 dengan Bank Mandiri (selaku Kreditur) untuk fasilitas pinjaman sejumlah AS\$120.000.000. Hasil pinjaman ini digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman sindikasi termasuk *reimbursement* atas pinjaman yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 29 November 2018 (Catatan 24a) dan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 30 Maret 2020 (Catatan 24bi) dan sisanya untuk keperluan umum korporasi dan biaya pembiayaan. Pinjaman ini wajib dibayarkan kembali pada tanggal jatuh tempo pada 30 Juni 2026.

**24. BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)**

**The Company (continued)**

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to the profit or loss of 2021 amounted to US\$1,967,833 (2020: US\$1,727,244).

This loan is collateralized under fiduciary trust by the Company, IM, TMU, Toba Energi, TBE and KBT's (formerly BHP) current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the Company's ownership in ABN, TMU, Toba Energi, TBE as well as TBE's ownership in IM and Toba Energi's ownership in KBT (formerly BHP).

Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 1.15 and *Debt Service Group to EBITDA Group* (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

On December 31, 2021, the Company has fully paid the principal loan amounted to US\$29,999,999. The nominal amount of loan as of December 31, 2021 amounted to US\$Nil (2020: US\$29,999,999).

- ii. On June 28, 2021, the Company (as Debtor), IM, TBE, TMU, Toba Energi and KBT (formerly BHP) (as the Related Parties) entered into Credit Agreement No. 101 with Bank Mandiri (as Creditor) on loan facilities amounting to US\$120,000,000. The proceeds of this borrowing were used for repayment of syndicated loan including reimbursement of loan under Credit Agreement No. 26 dated November 29, 2018 (Note 24a) and Credit Agreement No. 23 dated March 30, 2020 (Note 24bi) and general corporate purposes and financing costs. This borrowing shall be repaid on the due date on June 30, 2026.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk 3 bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual tahun 2021 adalah 4,2% (2020: Nihil).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2021 adalah sebesar AS\$1.602.480 (2020: AS\$Nihil).

Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas rekening bank Perusahaan, IM, TMU, Toba Energi, TBE dan KBT (sebelumnya BHP) serta piutang usaha, beberapa aset tetap dan klaim asuransi IM dan TMU, pengalihan tagihan Perusahaan dan gadai atas saham milik Perusahaan di ABN, TMU, Toba Energi, TBE, KBT (sebelumnya BHP) serta saham milik TBE di IM dan saham milik Toba Energi di KBT (sebelumnya BHP).

Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu antara lain menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,15 dan *Debt Service Group* terhadap *EBITDA Group* (tanpa memperhitungkan kewajiban finansial PKU, MCL dan GLP) maksimal 3,00. Perusahaan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok sebesar AS\$70.000.000. Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$50.000.000 (2020: AS\$Nihil).

- iii. Perusahaan, IM, TMU dan MCL ("Para Debitur") menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri pada tanggal 2 Mei 2017 untuk fasilitas *non-cash loan (revolving)* sebesar AS\$25.000.000.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan secara bergantian oleh Para Debitur untuk penerbitan jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan pekerjaan, jaminan uang muka atau jaminan lain terkait kegiatan operasional Para Debitur.

**24. BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)**

**The Company (continued)**

The facility is charged annual interest at LIBOR for 3 months plus a certain percentage which will be paid on quarterly basis. The actual average interest rates of 2021 is 4.2% (2020: Nil).

Interest expense and amortization of borrowing cost of this borrowing which is charged to profit or loss of 2021 amounted to US\$1,602,480 (2020: US\$Nil).

This loan is collateralized under pledge of the Company, IM, TMU, Toba Energi, TBE and KBT's (formerly BHP) current accounts at bank and pledge of IM and TMU's trade receivables, certain fixed assets and insurance claim, the assignment of Company's receivables, the Company's share ownership in ABN, TMU, Toba Energi, TBE, KBT (formerly BHP), as well as TBE's share ownership in IM and Toba Energi's share ownership in KBT (formerly BHP).

Under the provision of the agreement, the Company have to maintain certain financial ratios such as *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 1.15 and *Debt Service Group* to *EBITDA Group* (without taking into account the financial obligations of PKU, MCL and GLP) maximum 3.00. The Company is also required to comply with certain terms and conditions relating to the nature of business, corporate actions, financing activities and other matters.

On December 31, 2021, the Company has paid the principal loan amounted to US\$70,000,000. The nominal amount of loan as of December 31, 2021 amounted to US\$50,000,000 (2020: US\$Nil).

- iii. The Company, IM, TMU and MCL (as Debtors) entered into *Non-Cash Loan Facility Agreement* or *Bank Guarantee with Bank Mandiri* on May 2, 2017 for *non-cash loan (revolving)* amounting to US\$25,000,000.

This *Non-Cash Loan* facility can be used interchangeably by the Debtors for issuance of the bid bond, performance bond, advance payment bond or others guarantee bond related to the Debtors's operational activities.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Fasilitas *Non-Cash Loan* dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas Perjanjian Kredit No. 26 (Catatan 24a). Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit No. 26 juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri antara lain terkait dengan perubahan Debitur di mana MCL tidak lagi menjadi Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2020 dan penurunan batas fasilitas dari AS\$25.000.000 menjadi AS\$5.000.000.

Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan, IM, dan TMU menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi dengan Bank Mandiri terkait dengan perubahan Debitur di mana BAS dan AEH menjadi Debitur dalam fasilitas ini, perpanjangan jangka waktu Fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi tanggal 1 Mei 2022 dan kenaikan batas fasilitas dari AS\$5.000.000 menjadi AS\$10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$2.845.732 (2020: AS\$1.985.767).

**Entitas Anak - GLP**

- i. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri terkait dengan fasilitas pinjaman berjangka kredit investasi dan kredit *interest during construction* masing-masing sebesar AS\$156.639.021 dan AS\$15.137.030. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan atas Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Kedelapan tanggal 4 Juni 2021.

**24. BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)**

**The Company (continued)**

The *Non-Cash Loan* facility is secured by the same collateral with the Credit Agreement No. 26 (Note 24a). Obligations to be fulfilled by the Debtors in the Credit Agreement No. 26 also apply to *Non-Cash Loan* facility.

On April 24, 2019, the Company, IM, and TMU entered into amendment *Non-Cash Loan Facility Agreement* or Bank Guarantee with Bank Mandiri among others related with changes to Debtor where MCL is no longer a Debtor in this facility, the extension of the *Non-Cash Loan Facility* to May 1, 2020 and a reduction in the facility limit from US\$25,000,000 to US\$5,000,000.

On April 17, 2020, the Company, IM, and TMU entered into amendment *Non-Cash Loan Facility Agreement* or Bank Guarantee with Bank Mandiri related with the extension of the *Non-Cash Loan Facility* to May 1, 2021.

On July 6, 2021, the Company, IM, and TMU entered into amendment *Non-Cash Loan Facility Agreement* or Bank Guarantee with Bank Mandiri among others related with changes to Debtor where BAS and AEH became Debtor in this facility, the extension of the *Non-Cash Loan Facility* to May 1, 2022 and an addition in the facility limit from US\$5,000,000 to US\$10,000,000.

As of December 31, 2021, the *Non-Cash Loan* facility or bank guarantee has been utilized amounting to US\$2,845,732 (2020: US\$1,985,767).

**The Subsidiary - GLP**

- i. On July 11, 2017, GLP entered into *Syndicated Loan Agreement* with Bank Mandiri related the term loan facility (non-revolving) for investment loan and interest during construction loan amounting to US\$156,639,021 and US\$15,137,030, respectively. This agreement was last amended by Amendment to *Syndicated Loan Agreement* dated December 20, 2019. This agreement was last amended by Eighth Amendment dated June 4, 2021.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)**

**Entitas Anak - GLP (lanjutan)**

Hasil fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL") antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016 (Catatan 47d). Fasilitas kredit *interest during construction* digunakan untuk pendanaan porsi tertentu atas bunga pinjaman selama konstruksi proyek.

Pinjaman ini dibayarkan setiap kuartal dengan angsuran pertama jatuh tempo pada 57 bulan setelah tanggal perjanjian, dan angsuran terakhir akan jatuh tempo pada 11 Juli 2029.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR untuk 3 (tiga) bulan ditambah persentase tertentu. Sebesar 20,3841% bagian dari jumlah yang bunga yang terutang harus dibayar secara kuartalan. Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun 2021 adalah 5,2% (2020: 5,8%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2021 adalah sebesar AS\$8.050.596 (2020: AS\$7.086.624).

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi proyek, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi GLP serta jaminan lain yang disyaratkan oleh Bank Mandiri dan GLP atau pihak ketiga lainnya sebagai pemberi jaminan terkait.

Fasilitas pinjaman ini membatasi GLP untuk, namun tidak terbatas pada, pembayaran dividen diatas jumlah tertentu, melakukan akuisisi, *merger*.

Fasilitas pinjaman ini mewajibkan GLP antara lain membuka rekening-rekening di Bank Mandiri yang digunakan untuk menampung setoran dana Modal Sendiri sebagaimana yang didefinisikan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi dan untuk pembayaran kewajiban sehubungan dengan proyek.

**24. BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)**

**The Subsidiary - GLP (continued)**

*The proceeds of investment loan facility were used to finance the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the Power Purchase Agreement ("PPA"), between GLP and PLN dated July 14, 2016 (Note 47d). The interest during construction loan facility is used to finance a certain portion of interest loan during construction of the project.*

*This borrowing is payable on a quarterly basis with the first installment due 57 months after the date of the agreement, and the final installment due on July 11, 2029.*

*The facility is charged with interest at LIBOR for 3 (three) months plus a certain percentage. Amounting to 20.3841% of the interest payable shall be paid on quarterly basis. The actual average interest rates of 2021 is 5.2% (2020: 5.8%).*

*Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss of 2021 amounted to US\$8,050,596 (2020: US\$7,086,624).*

*This loan is collateralized by the land on the project site, fiduciary collateral of GLP's movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required by Bank Mandiri and GLP or other related third party as guarantor.*

*These facility restricts GLP to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments in excess of certain amount, conduct an acquisition, merger.*

*These facility among others requires GLP to open bank accounts at Bank Mandiri which is used for receiving of Modal Sendiri as defined in the Syndicated Credit Agreement and for payment of obligations relating to the project.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)**

**Entitas Anak - GLP (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi, GLP harus menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, antara lain *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%, serta ekuitas pada setiap periode terkait menunjukkan nilai yang positif. Pengujian atas pemenuhan rasio keuangan tersebut dilakukan dengan mengacu kepada laporan keuangan tahunan GLP yang telah diaudit.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$159.303.999 (2020: AS\$134.644.104).

- ii. Pada tanggal 11 Juli 2017, GLP juga menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* atau Bank Garansi sebesar AS\$3.350.000 dengan Bank Mandiri. Perjanjian ini telah diubah dengan Perubahan Pertama tanggal 10 Februari 2021.

Fasilitas *Non-Cash Loan* ini dapat dipergunakan untuk menjamin pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara Sulbagut-1 2x50MW berdasarkan PPL antara GLP dan PLN dalam bentuk penerbitan bank garansi.

Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* adalah 43 bulan sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Non-Cash Loan*.

Fasilitas *Non-Cash Loan* atau bank garansi tersebut sudah digunakan sebesar AS\$3.350.000 dengan penerbitan bank garansi kepada PLN (Catatan 47d).

- iii. GLP juga menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan Bank Mandiri pada tanggal 11 Juli 2017 dengan limit maksimal sebesar AS\$85.888.025.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap ("IRS")* berkaitan dengan lindung nilai berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi.

**24. BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)**

**The Subsidiary - GLP (continued)**

Under the Syndicated Credit Agreement, GLP has to maintain certain financial ratios, such as *Debt to Equity Ratio* at maximum 400%, *Debt Service Coverage Ratio* at minimum 100% and equity in each related period indicates a positive value. The compliance test on the above financial ratios shall be conducted by referencing to the annual audited financial statements of GLP.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to US\$159,303,999 (2020: US\$134,644,104).

- ii. On July 11, 2017, GLP also entered into Non-Cash Loan Facility Agreement or Bank Guarantee with Bank Mandiri amounting to US\$3,350,000. This agreement was amended by First Amendment dated February 10, 2021.

This Non-Cash Loan facility can be used to ensure the implementation of the coal-fired power plant Sulbagut-1 2x50MW based on the PPA between GLP and PLN in the form of bank guarantee issuance.

The maturity of Non-Cash Loan facility is 43 months from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to Non-Cash Loan facility.

The Non-Cash Loan facility or bank guarantee has been utilized amounting to US\$3,350,000 by issuance of bank guarantee to PLN (Note 47d).

- iii. GLP also entered into Treasury Line Agreement with Bank Mandiri on July 11, 2017 with maximum limit amounting to US\$85,888,025.

This Treasury Line facility can be used for Interest Rate Swap ("IRS") transaction related to hedging based on Syndicated Loan Agreement.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)**

**Entitas Anak - GLP (lanjutan)**

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah 12 tahun sejak tanggal perjanjian. Adapun jaminan fasilitas ini sama dengan Perjanjian Kredit Sindikasi sebagaimana yang disebutkan di atas. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Debitur dalam Perjanjian Kredit Sindikasi juga berlaku untuk fasilitas *Treasury Line*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas *Treasury Line* tersebut sudah digunakan sebesar AS\$81.000.000 (2020: AS\$30.000.000) (Catatan 40i).

- iv. GLP menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan Bank Mandiri pada tanggal 24 November 2021 dengan limit maksimal sebesar AS\$7.000.000.

Hasil fasilitas KMK digunakan untuk membiayai operasional pembangkit listrik berdasarkan PPL antara GLP dan PLN tanggal 14 Juli 2016, yang akan berlangsung sejak Tanggal Komisioning untuk Unit 1 tercapai.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian KMK.

Pada tanggal 31 Desember 2021, GLP belum menggunakan fasilitas pinjaman KMK.

**Entitas Anak - ABN**

- i. Pada tanggal 7 Agustus 2018, ABN menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 6 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, untuk (1) fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$12.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$7.000.000 dapat digunakan oleh ABN bersama-sama dengan Adimitra Niaga dan sebesar AS\$5.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources; dan (2) fasilitas *Trust Receipt* sebagai sub limit dari fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan. Limit bersifat *switchable*.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)**

**The Subsidiary - GLP (continued)**

The term of *Treasury Line* facility is 12 years from the date of agreement. The guarantee of the facility is the same as the Syndicated Loan Agreement as mentioned above. Obligations to be fulfilled by Debtors in the Syndicated Loan Agreement also apply to *Treasury Line* facility.

As of December 31, 2021, the *Treasury Line* facility or bank guarantee has been utilised amounting to US\$81,000,000 (2020: US\$30,000,000) (Note 40i).

- iv. GLP entered into Working Capital Loan Agreement ("KMK") with Bank Mandiri on November 24, 2021 with maximum limit amounting to US\$7,000,000.

The proceeds of KMK facility is used to finance the operation of power plant based on the PPA between GLP and PLN dated July 14, 2016, which will be carried out since the Commissioning Date of Unit 1 is reached.

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in KMK Agreement.

As at December 31, 2021, GLP has not utilised the KMK loan facility.

**The Subsidiary - ABN**

- i. On August 7, 2018, ABN signed a notarial Deed No. 6 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, for facilities (1) Non Cash Loan facility with a limit of US\$12,000,000 with condition that US\$7,000,000 can be used by ABN together with Adimitra Niaga and amounting to US\$5,000,000 to be used by Adimitra Resources; and (2) Trust Receipt facility as a sub limit of Non Cash Loan facilities amounting to US\$5,000,000. This facility is not guaranteed. The limit is switchable.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)**

**Entitas Anak - ABN (lanjutan)**

Pada tanggal 12 April 2019, ABN menandatangani Adendum Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 34 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, untuk fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit sebesar AS\$26.400.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan oleh ABN, sebesar AS\$4.000.000 untuk digunakan Adimitra Niaga dan sebesar AS\$12.400.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* diperpanjang sampai dengan tanggal 11 April 2021. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan. Limit bersifat *switchable*.

Pada tanggal 20 Desember 2021, Bank Mandiri menyetujui permohonan *switching* fasilitas *Non-Cash Loan* ke fasilitas *Bill Purchasing Line* dengan limit sebesar AS\$46.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$20.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS\$26.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Perubahan limit fasilitas *Non-Cash Loan* menjadi sebesar AS\$19.000.000 dengan ketentuan bahwa sebesar AS\$3.000.000 dapat digunakan oleh ABN dan sebesar AS\$16.000.000 untuk digunakan oleh Adimitra Resources. Jangka waktu fasilitas *Non-Cash Loan* dan *Bill Purchasing Line* diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas *Non-Cash Loan* tersebut telah digunakan sebesar AS\$4.590.564 (2020: AS\$3.369.998).

- ii. Pada tanggal 12 April 2019, ABN juga menandatangani Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas *Treasury Line* No. 35 dengan Bank Mandiri yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan limit maksimal sebesar AS\$10.000.000. Pada bulan April 2020 ABN menandatangani Adendum I terkait perubahan fasilitas *Treasury Line* menjadi AS\$18.000.000.

Fasilitas *Treasury Line* ini dapat dipergunakan untuk operasional jual beli valuta asing dan/atau *hedging* (Tom, Spot, Forward).

**24. BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)**

**The Subsidiary - ABN (continued)**

On April 12, 2019, ABN signed a notarial Amendment Deed No. 34 of Provision of Non-Cash Loan Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, for Non-Cash Loan facility with a limit of US\$26,400,000 with condition that US\$10,000,000 can be used by ABN, amounting to US\$4,000,000 to be used by Adimitra Niaga and amounting to US\$12,400,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of Non-Cash Loan facility is extended until April 11, 2021. This facility is not guaranteed. The limit is *switchable*.

On December 20, 2021, Bank Mandiri approved the application for switching the Non-Cash Loan facility to the Bill Purchasing Line facility with a limit of US\$46,000,000 with condition that US\$20,000,000 can be used by ABN and amounting to US\$26,000,000 to be used by Adimitra Resources. Changes in the limit of Non-Cash Loan facility to US\$19,000,000 with condition that US\$3,000,000 can be used by ABN and amounting to US\$16,000,000 to be used by Adimitra Resources. The maturity of Non-Cash Loan and Bill Purchasing Line facilities is extended until May 1, 2022.

As of December 31, 2021, the Non-Cash Loan facility has been used amounting to US\$4,590,564 (2020: US\$3,369,998).

- ii. On April 12, 2019, ABN signed a notarial Deed No. 35 of Treasury Line Facility with Bank Mandiri made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta with a limit of US\$10,000,000. In April 2020 ABN signed Addendum I related the change in the Treasury Line facility to US\$18,000,000.

This Treasury Line facility can be used for foreign exchange trading operations and/or *hedging* (Tom, Spot, Forward).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)**

**Entitas Anak - ABN (lanjutan)**

Jangka waktu fasilitas *Treasury Line* adalah satu tahun sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas *Treasury Line* tersebut telah digunakan sebesar AS\$11.592.741 (2020: AS\$3.129.939).

**Entitas anak - MCL**

MCL menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan Bank Mandiri pada tanggal 3 Juni 2021 dengan limit maksimal sebesar AS\$7.000.000. Perjanjian ini telah diubah dengan Perubahan Pertama tanggal 6 Agustus 2021.

Hasil fasilitas KMK digunakan untuk membiayai operasional pembangkit listrik berdasarkan PPL antara MCL dan PLN tanggal 7 April 2017, yang akan berlangsung sejak Tanggal Komisioning untuk Unit 1 tercapai.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan tanah di lokasi konstruksi, jaminan fidusia barang bergerak, persediaan dan klaim asuransi serta jaminan lain yang disyaratkan pada Perjanjian KMK.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun 2021 adalah 5,3%.

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi tahun 2021 adalah sebesar AS\$121.626.

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$6.515.378.

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

PKU memperoleh fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dari BRI dengan saldo pinjaman (dalam nilai setara Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

|                    | 2021       | 2020       |
|--------------------|------------|------------|
| Kredit modal kerja | 1.015.137  | 1.098.901  |
| Kredit investasi   | 19.015.551 | 19.313.577 |
|                    | 20.030.688 | 20.412.478 |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)**

**The Subsidiary - ABN (continued)**

The term of *Treasury Line* facility is one year from the date of agreement. This facility is not guaranteed.

As of December 31, 2021 the *Treasury Line* facility has been used amounting to US\$11,592,741 (2020: US\$3,129,939).

**The Subsidiary - MCL**

MCL entered into Working Capital Loan Agreement ("KMK") with Bank Mandiri on June 3, 2021 with maximum limit amounting to US\$7,000,000. This agreement was amended by First Amendment dated August 6, 2021.

The proceeds of KMK facility is used to finance the operation of power plant based on the PPA between MCL and PLN dated April 7, 2017, which will be carried out since the Commissioning Date of Unit 1 is reached.

This loan is collateralized by the land on the construction site, fiduciary collateral of movable assets, inventory and insurance claim and other collateral as required in KMK Agreement.

The actual average interest rates of 2021 is 5.3%.

Interest expense of this borrowing which is charged to profit or loss of 2021 amounted to US\$121,626.

The nominal amount of outstanding loan as of December 31, 2021 amounted to US\$6,515,378.

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

PKU obtained the loan facilities denominated in Rupiah from BRI with following outstanding amount (in US Dollar equivalent):

Working capital loan  
Investment loan

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Modal Kerja

Kredit ini diperoleh berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tertanggal 24 Nopember 2016, sebesar Rp15.500.000.000 dari BRI dalam bentuk rekening koran dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Kredit ini digunakan untuk modal kerja pembelian tandan buah segar. Fasilitas ini kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Nopember 2024 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi di bawah ini serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 11,0% per tahun sejak Agustus 2018 sampai dengan April 2020 dan 8,0% sejak 1 Mei 2020.

Kredit Investasi

PKU memperoleh pinjaman ini berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi dan bunga selama masa konstruksi masing-masing untuk kebun dan pabrik minyak kelapa sawit ("PMKS") tertanggal 25 Maret 2013, antara PKU dan BRI dengan fasilitas pinjaman seluruhnya berjumlah sebesar Rp221.500.000.000 untuk kredit investasi dan Rp54.028.000.000 untuk kredit bunga selama masa konstruksi, sebagaimana yang telah diubah terakhir kali berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" tanggal 24 Nopember 2016 ("Perjanjian").

Kredit investasi kebun dan kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun berjangka waktu sebelas tahun (termasuk *grace period* empat tahun), dan kredit investasi PMKS dan kredit bunga selama masa konstruksi PMKS berjangka waktu sepuluh tahun (termasuk *grace period* tiga tahun) sejak tanggal 24 Nopember 2016.

Kredit investasi kebun termasuk kredit bunga selama masa konstruksi untuk kebun akan dibayar secara kuartalan dengan pembayaran pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2021 sedangkan kredit investasi PMKS termasuk kredit bunga selama masa konstruksi PMKS akan dibayar secara kuartalan dengan cicilan pertama jatuh tempo dalam bulan Februari 2020. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10,5% per tahun, dapat diperbaharui setiap saat sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI. Pada Agustus 2018, suku bunga pinjaman berubah menjadi 11,0% dan 8,0% sejak tanggal 1 Mei 2020.

**24. BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
("BRI") (continued)**

Working Capital Loan

This loan is obtained based on Working Capital Credit Agreement dated November 24, 2016, amounting to Rp15,500,000,000 from BRI in the form of bank account, interest bearing at 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. This loan for purchase of fresh fruit bunches. This facility later has been extended to November 24, 2024 and is secured by the same collateral with the Investment Loans Facility as discussed below and interest bearing at 11.0% per annum since August, 2018 until April, 2020 and 8.0% since May 1, 2020.

Investment Loans

PKU obtained this borrowing based on an investment credits and interest during constructions facilities agreement for palm oil plantation and palm oil mill ("PMKS"), respectively, dated March 25, 2013, between PKU and BRI with total loan facilities of Rp221,500,000,000 for investments credit and Rp54,028,000,000 for interest during construction facilities, which has been amended under Addendum II Perjanjian Kredit Investasi Kebun, Kredit Investasi Interest During Construction Kebun, Kredit Investasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit dan Kredit Investasi-Interest During Construction Pabrik Minyak Kelapa Sawit" dated November 24, 2016 (the "Agreement").

The investment credit and interest during construction for palm oil have period of eleven years (including a grace period of four years) and investment credit and interest during construction for PMKS have period of ten years (including a grace period of three years) since November 24, 2016.

The investment credit and interest during construction for palm oil will be paid on quarterly basis with the first installment due in February 2021 while the investment credit and interest during construction for PMKS will be paid on quarterly basis with the first installment due in February 2020. The loan interest rate is 10.5% per annum, reviewable at any time in accordance with the prevailing interest rate provisions in BRI. In August 2018, the loan interest rate changed to 11.0% and 8.0% since May 1, 2020.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
("BRI") (lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

Fasilitas ini antara lain dijamin dengan bidang tanah dengan sertifikat HGU No. 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 yang terdaftar atas nama PKU, beserta semua yang ada di atas tanah tersebut yaitu antara lain berupa tanaman dan pabrik minyak kelapa sawit yang diikat secara fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp366.336.000.000, tanah perkebunan non-SHGU dengan nilai pengikatan Rp43.612.000.000, piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp10.887.000.000, persediaan yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan Rp18.095.000.000.

Fasilitas pinjaman ini membatasi PKU untuk, namun tidak terbatas pada, membagi keuntungan atau pembayaran dividen tunai, melunasi atau menurunkan posisi utang kepada pemegang saham kecuali antara lain pelunasan utang kepada Perusahaan terkait dengan pendanaan kembali kebun, maksimal sebesar Rp133.300.000.000, serta menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bertahap sehingga di bawah 300% paling lambat tahun 2025.

Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun 2021 adalah 8,0% (2020: 9,0%).

Beban bunga dan amortisasi biaya atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah setara dengan AS\$1.613.867 (2020: AS\$1.801.662).

**d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")**

Pada tanggal 15 Juli 2019, ABN menandatangani Perjanjian Kredit dengan Citibank terkait dengan fasilitas kredit secara berulang (*revolving*) tanpa jaminan sebesar AS\$10.000.000.

Hasil pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABN dan tujuan lain yang bersifat keperluan umum korporasi.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2022 dan untuk setiap penarikan harus dilunasi dalam jangka waktu 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR untuk satu bulan ditambah persentase tertentu yang dibayar secara dua mingguan (14 hari kalender). Rata-rata suku bunga aktual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 3,1% (2020: 3,6%).

**24. BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
("BRI") (continued)**

Investment Loans (continued)

*These facilities are secured among other with lots of land under HGU certificates No. 32, 33, 34, 35, 36, and 37 which are registered under the name of PKU, including all on the land which include palm oil plants and palm oil mill with total value of Rp366,336,000,000 which be bound by fiduciary, non-SHGU land amounting to Rp43,612,000,000, receivables amounting to Rp10,887,000,000 which be bound by fiduciary, inventory amounting to Rp18,095,000,000 which be bound by fiduciary.*

*These facilities restricts PKU to, but not limited to, distribute earnings or cash dividend payments, settle or reduce the balance of its loan to shareholder except but not limited to settle its loan to the Company in relation to plantation refinancing at maximum amount of Rp133,300,000,000 as well as to gradually maintain its Debt to Equity Ratio until it reach 300% in 2025.*

*The actual average interest rates of 2021 is 8.0% (2020: 9.0%).*

*Interest and amortization of borrowing cost of this borrowing for the year ended December 31, 2021 amounted to US\$1,613,867 (2020: US\$1,801,662).*

**d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")**

*On July 15, 2019, ABN entered into Loan Agreement with Citibank for the revolving credit facility without collateral amounting to US\$10,000,000.*

*The proceeds of this borrowing were used for ABN's working capital and general corporate purposes.*

*This borrowing will be due for final payment on July 15, 2022 and for every withdrawal shall be paid within 3 months. The facility is charged annual interest at LIBOR one month plus a certain percentage which shall be paid on biweekly basis (14 calendar days). The actual average interest rates for the year ended December 31, 2021 is 3.1% (2020: 3.6%).*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**24. UTANG BANK (lanjutan)**

**d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")  
(lanjutan)**

Beban bunga atas pinjaman ini yang dibebankan ke laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$121.711 (2020: AS\$32.046).

Nilai nominal pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah AS\$5.000.000 (2020: AS\$2.500.000).

**24. BANK LOANS (continued)**

**d. Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")  
(continued)**

Interest expense on this borrowing which is charged to the profit or loss for the year ended December 31, 2021 amounted to US\$121,711 (2020: US\$32,046).

The nominal amount of loan as of December 31, 2021 amounted to US\$5,000,000 (2020: US\$2,500,000).

**25. SEWA**

|                              | 2021             |
|------------------------------|------------------|
| Liabilitas sewa              | 1.060.520        |
| <b>Bagian lancar</b>         | <b>(917.745)</b> |
| <b>Bagian jangka panjang</b> | <b>142.775</b>   |

Berikut jumlah tercatat hutang sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan:

|                              | 2021             |
|------------------------------|------------------|
| Saldo awal                   | 1.992.186        |
| Penambahan                   | 91.496           |
| Akresi bunga                 | 104.282          |
| Pembayaran                   | (1.098.673)      |
| Keuntungan selisih kurs      | (28.771)         |
| <b>Saldo akhir</b>           | <b>1.060.520</b> |
| <b>Bagian lancar</b>         | <b>(917.745)</b> |
| <b>Bagian jangka panjang</b> | <b>142.775</b>   |

**25. LEASES**

|                              | 2020             |                           |
|------------------------------|------------------|---------------------------|
|                              | 1.992.186        | Lease liabilities         |
| <b>Bagian lancar</b>         | <b>(640.567)</b> | <b>Current maturities</b> |
| <b>Bagian jangka panjang</b> | <b>1.351.619</b> | <b>Long-term portion</b>  |

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

|                              | 2020             |                           |
|------------------------------|------------------|---------------------------|
| Saldo awal                   | 2.342.598        | Beginning balance         |
| Penambahan                   | 367.316          | Addition                  |
| Akresi bunga                 | 126.851          | Accretion of interest     |
| Pembayaran                   | (794.115)        | Payments                  |
| Keuntungan selisih kurs      | (50.464)         | Gain on foreign exchange  |
| <b>Saldo akhir</b>           | <b>1.992.186</b> | <b>Ending balance</b>     |
| <b>Bagian lancar</b>         | <b>(640.567)</b> | <b>Current maturities</b> |
| <b>Bagian jangka panjang</b> | <b>1.351.619</b> | <b>Long-term portion</b>  |

**i. Aset hak guna dan sewa terkait**

Kelompok Usaha mempunyai kontrak sewa untuk beberapa item seperti tanah, gedung dan mobil yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya. Sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu antara 4 - 8 tahun, sedangkan sewa gedung dan mobil umumnya memiliki jangka waktu antara 2 - 4 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha terkait sewa dijamin dengan hak lessor atas aset sewa. Secara umum, Kelompok Usaha tidak diijinkan untuk mengalihkan dan menyewakan kembali aset sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pembayaran sewa variabel.

**i. Right of use assets and related leases**

The Group has lease contracts for various items of plant, buildings and vehicles used in its operations. Leases of plant generally have lease terms between 4 - 8 years, while building and vehicles generally have lease terms between 2 - 4 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**25. SEWA (lanjutan)**

**i. Aset hak guna dan sewa terkait (lanjutan)**

Kelompok Usaha memiliki sewa mobil tertentu dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa yang bernilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian terkait sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah atas sewa-sewa tersebut.

Berikut jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui dan pergerakannya selama tahun berjalan:

|                                     | <b>Tanah/Land</b> | <b>Bangunan/<br/>Buildings</b> | <b>Kendaraan/<br/>Vehicles</b> | <b>Total/<br/>Total</b> |                                |
|-------------------------------------|-------------------|--------------------------------|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| Per tanggal 1 Januari 2021          | 719.953           | 1.230.338                      | 764.607                        | 2.714.898               | As of January 1, 2021          |
| Penambahan                          | -                 | -                              | 91.496                         | 91.496                  | Addition                       |
| Depresiasi                          | (189.151)         | (541.464)                      | (458.703)                      | (1.189.318)             | Depreciation                   |
| <b>Per tanggal 31 Desember 2021</b> | <b>530.802</b>    | <b>688.874</b>                 | <b>397.400</b>                 | <b>1.617.076</b>        | <b>As of December 31, 2021</b> |

|                                     | <b>Tanah/Land</b> | <b>Bangunan/<br/>Buildings</b> | <b>Kendaraan/<br/>Vehicles</b> | <b>Total/<br/>Total</b> |                                |
|-------------------------------------|-------------------|--------------------------------|--------------------------------|-------------------------|--------------------------------|
| Per tanggal 1 Januari 2020          | 909.104           | 1.522.287                      | 1.007.092                      | 3.438.483               | As of January 1, 2020          |
| Penambahan                          | -                 | 246.754                        | 133.813                        | 380.567                 | Addition                       |
| Depresiasi                          | (189.151)         | (538.703)                      | (376.298)                      | (1.104.152)             | Depreciation                   |
| <b>Per tanggal 31 Desember 2020</b> | <b>719.953</b>    | <b>1.230.338</b>               | <b>764.607</b>                 | <b>2.714.898</b>        | <b>As of December 31, 2020</b> |

Berikut ini jumlah yang diakui dalam laba atau rugi:

|                                                                                 | <b>2021</b>      | <b>2020</b>      |                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Depresiasi aset hak guna usaha                                                  | 1.189.318        | 1.104.152        | Depreciation expense of right-of-use assets                          |
| Beban bunga atas liabilitas sewa                                                | 104.282          | 126.851          | Interest expense on lease liabilities                                |
| Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek | 3.155.854        | 3.780.231        | Expense relating to leases of low value assets and short-term leases |
| <b>Total beban diakui dalam laba rugi</b>                                       | <b>4.449.454</b> | <b>5.011.234</b> | <b>Total amount recognized in profit or loss</b>                     |

**26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG**

Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang merupakan jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan selama masa tambang dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

**26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

Provision for mine reclamation and mine closure relates to the accrued portion of the environmental during the mine's life and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN  
TAMBANG (lanjutan)**

Estimasi untuk biaya ini dihitung dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan peraturan relevan lainnya.

Dalam menentukan saldo provisi biaya penutupan tambang, manajemen menggunakan tingkat diskonto dalam kisaran 8,51% sampai dengan 8,97% per tahun, tergantung pada masa jatuh tempo provisi penutupan masing-masing tambang.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan setiap akhir periode pelaporan.

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

|                                          | <b>2021</b>           |
|------------------------------------------|-----------------------|
| Saldo awal                               | 7.490.475             |
| Penambahan neto selama periode berjalan* | 454.346 <sup>*)</sup> |
| Pengaruh selisih kurs                    | 215.096               |
| <b>Saldo akhir</b>                       | <b>8.159.917</b>      |

\* Termasuk akresi provisi pembongkaran aset pada saat penutupan tambang yang dibebankan sebagai bagian beban keuangan dalam laba rugi.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang.

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Catatan 48d), Kelompok usaha sudah menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

**26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND  
MINE CLOSURE (continued)**

The current estimated costs were calculated which consider the provisions of regulations i.e. the Republic of Indonesia's Law No. 4 Year 2009 dated January 12, 2009 on Mining Ore and Coal and other relevant regulations.

In determining the balance for mine closures provision, the management uses discount rates ranging from 8.51% to 8.97% p.a., subject to the due dates of the respective mine closures provision.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of the reporting periods.

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure were as follows:

|                       | <b>2020</b> |                                 |
|-----------------------|-------------|---------------------------------|
| 7.244.699             |             | Beginning balance               |
| 339.792 <sup>*)</sup> |             | Net addition during the period* |
| (94.016)              |             | Foreign exchange effect         |
| <b>7.490.475</b>      |             | <b>Ending balance</b>           |

\* Including the accretion of provision for assets retirement obligation upon the mine closure, which were recorded as interest expense in the profit or loss.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities relating to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities.

In relation to regulation in Ministerial Regulation No. 07/2014 ("Permen 07/2014") (Note 48d), the Group has placed reclamation and mine closure guarantee.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**26. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN  
TAMBANG (lanjutan)**

Rincian jaminan yang telah ditempatkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**26. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND  
MINE CLOSURE (continued)**

The details of guarantees which has been placed as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

|                                                                                                     | 2021      | 2020      |                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Jaminan reklamasi:</b>                                                                           |           |           | <b>Reclamation guarantees:</b>                                                                      |
| Garansi bank                                                                                        |           |           | Bank guarantees                                                                                     |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>(2021: Rp61.060.653.943<br>dan 2020: Rp31.150.869.228)             | 4.279.251 | 2.208.498 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>(2021: Rp61,060,653,943<br>and 2020: Rp31,150,869,228)             |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>(2021: Rp16.217.790.626<br>dan 2020: Rp36.672.683.844) | 1.136.575 | 2.599.978 | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>(2021: Rp16,217,790,626<br>and 2020: Rp36,672,683,844) |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>(2021: RpNihil<br>dan 2020: Rp7.059.874.752)           | -         | 500.523   | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>(2021: RpNil<br>and 2020: Rp7,059,874,752)             |
|                                                                                                     | 5.415.826 | 5.308.999 |                                                                                                     |
| Deposito berjangka                                                                                  |           |           | Time deposits                                                                                       |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>(2021: Rp4.869.058.070)                                | 341.233   | -         | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>(2021: Rp4,869,058,070)                                |
| Sub-total                                                                                           | 5.757.059 | 5.308.999 | Sub-total                                                                                           |
| <b>Jaminan penutupan tambang:</b>                                                                   |           |           | <b>Mine closure guarantees:</b>                                                                     |
| Deposito berjangka                                                                                  |           |           | Time deposits                                                                                       |
| PT BPD Kalimantan Timur<br>(2021: Rp10.428.544.104<br>dan 2020: Rp10.428.544.104)                   | 730.853   | 739.351   | PT BPD Kalimantan Timur<br>(2021: Rp10,428,544,104<br>and 2020: Rp10,428,544,104)                   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>(2021: Rp10.393.230.462<br>dan 2020: Rp8.608.404.146)              | 728.378   | 610.309   | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>(2021: Rp10,393,230,462<br>and 2020: Rp8,608,404,146)              |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>(2021: Rp2.857.737.653<br>dan 2020: Rp2.857.737.698)   | 200.276   | 202.605   | PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk<br>(2021: Rp2,857,737,653<br>and 2020: Rp2,857,737,698)   |
| Sub-total                                                                                           | 1.659.507 | 1.552.265 | Sub-total                                                                                           |
| Total                                                                                               | 7.416.566 | 6.861.264 | Total                                                                                               |

Jaminan berupa deposito berjangka berjumlah AS\$1.659.507 dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 (2020: AS\$1.552.265) sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain.

The guarantees in form of time deposits amounting to US\$1,659,507 is reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 (2020: US\$1,552,265) as part of other non-current assets.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

|                                           | 2021           | 2020           |
|-------------------------------------------|----------------|----------------|
| Bagian lancar                             |                |                |
| liabilitas imbalan kerja<br>(Catatan 27b) | 253.475        | 212.464        |
| Tunjangan pegawai lainnya                 | 451.543        | 432.427        |
|                                           | <b>705.018</b> | <b>644.891</b> |

Current maturities of  
employee benefits liabilities  
(Note 27b)  
Other employee allowances

b. Liabilitas program imbalan pasti

Rincian saldo liabilitas program imbalan pasti yang diakui pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                                             | 2021             | 2020             |
|---------------------------------------------|------------------|------------------|
| <u>Imbalan pasca-kerja</u>                  |                  |                  |
| Perusahaan                                  | 302.578          | 495.749          |
| Entitas anak                                | 4.895.114        | 5.781.293        |
| Total                                       | 5.197.692        | 6.277.042        |
| <u>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</u> |                  |                  |
| Perusahaan                                  | 62.826           | 64.505           |
| Entitas anak                                | 63.805           | 23.898           |
| Total                                       | 126.631          | 88.403           |
| Dikurangi bagian lancar:                    |                  |                  |
| Perusahaan                                  | 13.744           | 25.456           |
| Entitas anak                                | 239.731          | 187.008          |
| Sub-total                                   | 253.475          | 212.464          |
| <b>Bagian jangka panjang, neto</b>          | <b>5.070.848</b> | <b>6.152.981</b> |

Saldo liabilitas program imbalan pasti Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 di atas berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (sebelumnya PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen, masing-masing tertanggal 25 Februari 2022 dan 26 Februari 2021.

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

a. Short-term employee benefits liabilities

b. Defined benefits plan liabilities

The analysis of defined benefits plan liabilities recognized as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Post-employment benefits

The Company  
Subsidiaries

Total

Other long-term employment

The Company  
Subsidiaries

Total

Less current maturities:  
The Company  
Subsidiaries

Sub-total

**Long-term portion, net**

The balances of the Company's defined benefits plan liabilities as of December 31, 2021 and 2020 above is based on a calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuaria), independent actuaries, dated February 25, 2022 and February 26, 2021, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)**

Perhitungan aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                                  | 2021                                                                                                                                                             | 2020                                                                                                                                                             |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tingkat diskonto                 | 3,40% - 7,59%                                                                                                                                                    | 3,64% - 7,83%                                                                                                                                                    |
| Tingkat kenaikan gaji masa depan | 8,0% - 9,0%                                                                                                                                                      | 8,0% - 9,0%                                                                                                                                                      |
| Usia pensiun normal              | 55-56                                                                                                                                                            | 55-56                                                                                                                                                            |
| Tingkat mortalitas               | TMI'19                                                                                                                                                           | TMI'19                                                                                                                                                           |
| Tingkat kecacatan                | 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rates                                                                                                               | 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rates                                                                                                               |
| Tingkat pengunduran diri         | 5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age | 5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age |

**Imbalan pasca-kerja**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

|                                                                                           | 2021             | 2020             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Saldo awal (Manfaat) beban yang diakui dalam laba rugi                                    | 6.277.042        | 6.521.547        |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: |                  |                  |
| Perubahan asumsi demografi                                                                | -                | 170              |
| Penyesuaian historis                                                                      | (551.084)        | (807.519)        |
| Perubahan asumsi finansial                                                                | (3.695)          | 344.902          |
| Pembayaran manfaat                                                                        | (108.459)        | (28.024)         |
| Pengaruh selisih kurs                                                                     | (76.186)         | (94.316)         |
| <b>Saldo akhir</b>                                                                        | <b>5.197.692</b> | <b>6.277.042</b> |

(Manfaat) beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

|                       | 2021             | 2020           |
|-----------------------|------------------|----------------|
| Beban jasa kini       | 681.274          | 967.396        |
| Beban bunga           | 284.163          | 409.358        |
| Perubahan program     | (1.305.363)      | -              |
| Kurtailmen            | -                | (874.827)      |
| Mutasi masuk/(keluar) | -                | (161.645)      |
| <b>Total</b>          | <b>(339.926)</b> | <b>340.282</b> |

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Defined benefits plan liabilities (continued)**

The actuarial valuations were carried out using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

|                                  | 2021                                                                                                                                                             | 2020                                                                                                                                                             |                         |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Tingkat diskonto                 | 3,40% - 7,59%                                                                                                                                                    | 3,64% - 7,83%                                                                                                                                                    | Discount rates          |
| Tingkat kenaikan gaji masa depan | 8,0% - 9,0%                                                                                                                                                      | 8,0% - 9,0%                                                                                                                                                      | Future salary increases |
| Usia pensiun normal              | 55-56                                                                                                                                                            | 55-56                                                                                                                                                            | Normal pension ages     |
| Tingkat mortalitas               | TMI'19                                                                                                                                                           | TMI'19                                                                                                                                                           | Mortality rates         |
| Tingkat kecacatan                | 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rates                                                                                                               | 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rates                                                                                                               | Disability rate         |
| Tingkat pengunduran diri         | 5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age | 5%-7% untuk umur di bawah 30-40 tahun dan menurun sampai 0% pada umur 52-54/ 6%-7% at before 30-40 years of Age and will decrease until 0% at 52-54 years of age | Resignation rates       |

**Post-employment benefits**

Movement in the present value of post-employment benefits liability are as follows:

|                                                                                           | 2021             | 2020             |                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Saldo awal (Manfaat) beban yang diakui dalam laba rugi                                    | 6.277.042        | 6.521.547        | Beginning balance (Benefit) expense recognized in profit and loss                  |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: |                  |                  | Remeasurement of defined benefit program recognized in other comprehensive income: |
| Perubahan asumsi demografi                                                                | -                | 170              | Change in demographic assumption                                                   |
| Penyesuaian historis                                                                      | (551.084)        | (807.519)        | Experience adjustment                                                              |
| Perubahan asumsi finansial                                                                | (3.695)          | 344.902          | Change in financial assumption                                                     |
| Pembayaran manfaat                                                                        | (108.459)        | (28.024)         | Benefit payment                                                                    |
| Pengaruh selisih kurs                                                                     | (76.186)         | (94.316)         | Foreign exchange effect                                                            |
| <b>Saldo akhir</b>                                                                        | <b>5.197.692</b> | <b>6.277.042</b> | <b>Ending balance</b>                                                              |

The post-employment (benefit) expenses recognized in the profit or loss are as follows:

|                       | 2021             | 2020           |                      |
|-----------------------|------------------|----------------|----------------------|
| Beban jasa kini       | 681.274          | 967.396        | Current service cost |
| Beban bunga           | 284.163          | 409.358        | Interest cost        |
| Perubahan program     | (1.305.363)      | -              | Plan amendment       |
| Kurtailmen            | -                | (874.827)      | Curtailment          |
| Mutasi masuk/(keluar) | -                | (161.645)      | Transfer in/(out)    |
| <b>Total</b>          | <b>(339.926)</b> | <b>340.282</b> | <b>Total</b>         |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)**

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

|           | Tingkat diskonto/Discount rates |                                                                                                                                                 |
|-----------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|           | Persentase/<br>Percentage       | Pengaruh nilai<br>kini atas<br>liabilitas imbalan<br>pasca-kerja/<br>Effect on<br>present value<br>of post-<br>employment<br>benefits liability |
| Kenaikan  | 1%                              | (162.661)                                                                                                                                       |
| Penurunan | (1%)                            | 184.625                                                                                                                                         |

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasca-kerja hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                    | 2021       | 2020       |
|--------------------|------------|------------|
| 1 tahun            | 245.174    | 209.004    |
| 2 - 5 tahun        | 5.511.703  | 7.412.938  |
| Lebih dari 5 tahun | 18.676.027 | 18.079.366 |
| Total              | 24.432.904 | 25.701.308 |

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

|                                   | 2021           | 2020          |
|-----------------------------------|----------------|---------------|
| Saldo awal                        | 88.403         | 86.198        |
| Beban yang diakui dalam laba rugi | 39.244         | 4.464         |
| Pembayaran manfaat                | -              | (1.014)       |
| Pengaruh selisih kurs             | (1.016)        | (1.245)       |
| <b>Saldo akhir</b>                | <b>126.631</b> | <b>88.403</b> |

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Defined benefits plan liabilities (continued)**

Post-employment benefits (continued)

As of December 31, 2021, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

|           | Kenaikan gaji di masa depan/<br>Future salary increases |                                                                                                                                                 |
|-----------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|           | Persentase/<br>Percentage                               | Pengaruh nilai<br>kini atas<br>liabilitas imbalan<br>pasca-kerja/<br>Effect on<br>present value<br>of post-<br>employment<br>benefits liability |
| Kenaikan  | 1%                                                      | 183.754                                                                                                                                         |
| Penurunan | (1%)                                                    | (164.834)                                                                                                                                       |

The maturity profile of undiscounted post-employment benefits liabilities until pension age of all employees as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

|                    | 2021       | 2020       |
|--------------------|------------|------------|
| 1 tahun            | 245.174    | 209.004    |
| 2 - 5 tahun        | 5.511.703  | 7.412.938  |
| Lebih dari 5 tahun | 18.676.027 | 18.079.366 |
| Total              | 24.432.904 | 25.701.308 |

Other long-term employment benefits

Movement in the present value of other long-term employment benefits liability are as follows:

|                                   | 2021           | 2020          |                                       |
|-----------------------------------|----------------|---------------|---------------------------------------|
| Saldo awal                        | 88.403         | 86.198        | Beginning balance                     |
| Beban yang diakui dalam laba rugi | 39.244         | 4.464         | Expense recognized in profit and loss |
| Pembayaran manfaat                | -              | (1.014)       | Benefit payment                       |
| Pengaruh selisih kurs             | (1.016)        | (1.245)       | Foreign exchange effect               |
| <b>Saldo akhir</b>                | <b>126.631</b> | <b>88.403</b> | <b>Ending balance</b>                 |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas program imbalan pasti (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

|                                            | 2021          | 2020         |
|--------------------------------------------|---------------|--------------|
| Beban jasa kini                            | 28.894        | 19.706       |
| Beban bunga                                | 5.007         | 5.844        |
| Perubahan program<br>(Keuntungan) kerugian | 23.918        | (20.999)     |
| aktuarial diakui pada laba rugi            | (18.575)      | -            |
| Mutasi masuk/(keluar)                      | -             | (87)         |
| <b>Total</b>                               | <b>39.244</b> | <b>4.464</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2021, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

|           | Tingkat diskonto/Discount rates |          | Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/<br>Effect on present value of other long-term employment benefits liability |          |
|-----------|---------------------------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|           | Persentase/<br>Percentage       |          | Persentase/<br>Percentage                                                                                                                             |          |
| Kenaikan  | 1%                              | (13.098) | 1%                                                                                                                                                    | 15.519   |
| Penurunan | (1%)                            | 15.483   | (1%)                                                                                                                                                  | (13.384) |

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya hingga usia pensiun seluruh karyawan yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|                    | 2021             | 2020             |
|--------------------|------------------|------------------|
| 1 tahun            | 8.301            | 3.460            |
| 2 - 5 tahun        | 47.150           | 18.962           |
| Lebih dari 5 tahun | 2.235.838        | 1.107.062        |
| <b>Total</b>       | <b>2.291.289</b> | <b>1.129.484</b> |

**27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

**b. Defined benefits plan liabilities (continued)**

Other long-term employment benefits (continued)

The other long-term employment benefits expenses recognized in the profit or loss are as follows:

|                             |  |
|-----------------------------|--|
| Current service cost        |  |
| Interest cost               |  |
| Plan amendment              |  |
| Net actuarial losses (gain) |  |
| recognized in year          |  |
| Transfer in/(out)           |  |
| <b>Total</b>                |  |

As of December 31, 2021, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:

|           | Kenaikan gaji di masa depan/<br>Future salary increases |          | Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya/<br>Effect on present value of other long-term employment benefits liability |          |
|-----------|---------------------------------------------------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
|           | Persentase/<br>Percentage                               |          | Persentase/<br>Percentage                                                                                                                             |          |
| Kenaikan  | 1%                                                      | 15.519   | 1%                                                                                                                                                    | 15.519   |
| Penurunan | (1%)                                                    | (13.384) | (1%)                                                                                                                                                  | (13.384) |

The maturity profile of undiscounted other long-term employment benefits liabilities until pension age of all employees as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

|                   |  |
|-------------------|--|
| Within 1 year     |  |
| 2 - 5 years       |  |
| More than 5 years |  |
| <b>Total</b>      |  |



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

| <b>Pemegang Saham/<br/>Shareholders</b> | <b>Total saham/<br/>Number of<br/>shares</b> | <b>% kepemilikan/<br/>% of<br/>ownership</b> | <b>Nilai nominal/<br/>Face Value<br/>(Rp'000)</b> | <b>Nilai/<br/>Amount<br/>(US\$)</b> |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Highland Strategic Holdings Pte., Ltd   | 4.983.799.956                                | 61,91%                                       | 249.189.998                                       | 27.419.293                          |
| Bintang Bara B.V.                       | 805.000.000                                  | 10,00%                                       | 40.250.000                                        | 4.317.555                           |
| PT Toba Sejahtra                        | 804.927.244                                  | 10,00%                                       | 40.246.362                                        | 4.428.684                           |
| PT Bara Makmur Abadi                    | 466.176.200                                  | 5,79%                                        | 23.308.810                                        | 2.539.086                           |
| PT Sinergi Sukses Utama                 | 382.800.000                                  | 4,76%                                        | 19.140.000                                        | 2.084.968                           |
| Masyarakat/Public                       | 607.260.600                                  | 7,54%                                        | 30.363.030                                        | 3.288.299                           |
| <b>Total</b>                            | <b>8.049.964.000</b>                         | <b>100,00%</b>                               | <b>402.498.200</b>                                | <b>44.077.885</b>                   |

Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| <b>Pemegang Saham/<br/>Shareholders</b> | <b>Total saham/<br/>Number of<br/>shares</b> | <b>% kepemilikan/<br/>% of<br/>ownership</b> | <b>Nilai nominal/<br/>Face Value<br/>(Rp'000)</b> | <b>Nilai/<br/>Amount<br/>(US\$)</b> |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Highland Strategic Holdings Pte., Ltd   | 4.983.799.956                                | 61,91%                                       | 249.189.998                                       | 27.419.293                          |
| Bintang Bara B.V.                       | 805.000.000                                  | 10,00%                                       | 40.250.000                                        | 4.317.555                           |
| PT Toba Sejahtra                        | 804.927.244                                  | 10,00%                                       | 40.246.362                                        | 4.428.684                           |
| PT Bara Makmur Abadi                    | 503.020.000                                  | 6,25%                                        | 25.151.000                                        | 2.739.760                           |
| PT Sinergi Sukses Utama                 | 410.800.000                                  | 5,10%                                        | 20.540.000                                        | 2.237.473                           |
| Masyarakat/Public                       | 542.416.800                                  | 6,74%                                        | 27.120.840                                        | 2.935.120                           |
| <b>Total</b>                            | <b>8.049.964.000</b>                         | <b>100,00%</b>                               | <b>402.498.200</b>                                | <b>44.077.885</b>                   |

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:4 dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 33 tanggal 15 Mei 2019. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen mengelola struktur permodalan Perusahaan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, manajemen dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

**28. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2021 were as follows:

The Company's shareholders and the ownership as of December 31, 2020 were as follows:

All the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

On May 15, 2019, the Company conducted a stock Split with a ratio of 1:4 in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through Notarial Deed Aulia Taufani, S.H. No. 33 dated May 15, 2019. This change has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0027735.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 21, 2019.

**Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

Management manages the Company's capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, management may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**28. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**28. SHARE CAPITAL (continued)**

Capital Management (continued)

Management's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

**29. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

|                                                               | 2021               | 2020               |
|---------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Agio saham                                                    | 132.176.790        | 132.176.790        |
| Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali | (2.307.521)        | (2.307.521)        |
| Aset pengampunan pajak                                        | 262.185            | 262.185            |
|                                                               | <b>130.131.454</b> | <b>130.131.454</b> |

*Paid-in capital  
in excess of par value  
Difference arising from business  
combination transaction among  
entities under common control  
Tax amnesty assets*

**a. Agio saham**

Akun ini merupakan selisih lebih nilai setoran modal yang dilakukan oleh PT Bara Makmur Abadi, Bpk. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama dan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, terhadap nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

**b. Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto yang diterima dari transaksi kombinasi bisnis pada tahun 2010 antara Perusahaan dengan TS sehubungan dengan akuisisi ABN, TBE dan TMU masing-masing sebesar AS\$1.671.407, AS\$508.448 dan AS\$127.666.

**29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

**a. Paid-in capital in excess of par value**

This account represents the excess of capital contributions made by PT Bara Makmur Abadi, Mr. Roby Budi Prakoso, PT Sinergi Sukses Utama and the Initial Public Offering of the Company, compared to the nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering.

**b. Difference arising from the business combination among entities under common control**

This account represents the difference between the amount of consideration transferred and the net carrying amounts of net assets acquired arising from business combination transactions in 2010 between the Company and TS in relation to the acquisitions of ABN, TBE and TMU amounting to US\$1,671,407, US\$508,448 and US\$127,666, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**30. SALDO LABA - DICADANGKAN**

- a. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 17 Juni 2021, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$24.563.977 sebagai berikut:
  - i. Sebesar AS\$245.639 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
  - ii. Sisanya sebagai saldo laba.
- b. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar AS\$26.549.065 sebagai berikut:
  - i. Sebesar AS\$265.491 digunakan sebagai penyisihan cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
  - ii. Sisanya sebagai saldo laba.

**31. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan transaksi pembelian saham TBE dan TMU dari pemegang saham non-pengendali entitas anak pada tahun 2012, masing-masing sebesar AS\$60.440.297 dan AS\$29.185.433.

**32. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS**

Kelompok Usaha melakukan lindung nilai arus kas atas perkiraan transaksi-transaksi pembelian bahan bakar untuk keperluan operasi peralatan tambang dan batubara, serta pembayaran bunga pinjaman dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 40). Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola risiko fluktuasi harga bahan bakar dan/atau batubara yang mungkin terjadi akibat perkiraan transaksi pembelian bahan bakar atau penjualan batubara.

**30. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED**

- a. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 17, 2021, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$24,563,977 as follows:
  - a. Amounting to US\$245,639 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
  - b. The remaining is kept as retained earnings.
- b. Based on decisions of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on August 26, 2020, the shareholders approved the distribution of the profit attributable to the owner of the Company for the year ended December 31, 2019 amounting to US\$26,549,065 as follows:
  - i. Amounting to US\$265,491 is used for appropriation of retained earnings in accordance with Article 70 of Law No. 40 Year 2007.
  - ii. The remaining is kept as retained earnings.

**31. DIFFERENCE ARISING FROM ACQUISITION NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company in relation to the acquisition of TBE and TMU's shares from the non-controlling shareholders of the subsidiaries in 2012, amounting to US\$60,440,297 and US\$29,185,433, respectively.

**32. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR CASH FLOW HEDGES**

The Group entered into cash flow hedges for forecasted transactions of fuel purchases for operating of mining equipment and coal and payment of interest expense using derivative financial instruments (Note 40). These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in fuel prices and/or coal that may occur as a result of forecasted fuel purchase and coal sales transactions, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**32. KERUGIAN ATAS INSTRUMEN DERIVATIF  
UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS (lanjutan)**

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas secara prospektif dan retrospektif terbukti sangat efektif. Sehingga, selisih harga yang timbul dari instrumen lindung nilai derivatif tersebut diakui dalam akun "kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian ekuitas. Selisih harga tersebut masing-masing akan diakui sebagai bagian dari harga perolehan bahan bakar dan batubara yang dilindung nilai. Jumlah selisih harga bahan bakar dicatat di dalam akun "Keuntungan (Kerugian) Atas Instrumen Derivatif Untuk Lindung Nilai Arus Kas" dengan saldo AS\$2.242.552 - Keuntungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS\$1.789.057 - Kerugian pada tanggal 31 Desember 2020.

**32. LOSSES ON DERIVATIVE INSTRUMENTS FOR  
CASH FLOW HEDGES (continued)**

The results of prospective and retrospective test of the hedge effectiveness of the above mentioned cash flows hedge were proven to be highly effective. As a result, the differences arising from the derivative hedging instruments are recognized in "cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" account under the equity. These price differences will be recognized as part of acquisition costs of the fuel and coal being hedged, respectively. Total price differences recognized under "Gain (Losses) On Derivative Instruments For Cash Flow Hedges" which were account for US\$2,242,552 - Gains as of December 31, 2021 and US\$1,789,057 - Loss as of December 31, 2020.

**33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

**33. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Movements of non-controlling interests during the respective reporting years are as follows:

| 2021         |                                                  |                         |                                                                       |                                                                   |                                                    |                                                                             |                                                    |
|--------------|--------------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|              | Saldo<br>1 Jan. 2021/<br>Balance<br>Jan. 1, 2021 | Penambahan/<br>Addition | Penghasilan<br>komprehensif<br>lain/ Other<br>comprehensive<br>income | Bagian atas<br>laba/(rugi) neto/<br>Share in net<br>profit/(loss) | Bagian atas<br>dividen/<br>Share in<br>in dividend | Uang muka<br>setoran modal/<br>Advance for<br>future shares<br>subscription | Saldo<br>31 Des. 2021/<br>Balance<br>Dec. 31, 2021 |
| ABN          | 27.923.717                                       | -                       | 1.628.415                                                             | 9.534.441                                                         | (9.293.827)                                        | -                                                                           | 29.792.746                                         |
| TBE          | 957                                              | -                       | -                                                                     | 72                                                                | -                                                  | -                                                                           | 1.029                                              |
| TMU          | 28.729                                           | -                       | 3                                                                     | 308                                                               | (21)                                               | -                                                                           | 29.019                                             |
| PKU          | (2.549.282)                                      | -                       | 676                                                                   | (10.604)                                                          | -                                                  | -                                                                           | (2.559.210)                                        |
| GLP          | 22.609.007                                       | -                       | 71.152                                                                | 5.088.699                                                         | -                                                  | -                                                                           | 27.768.858                                         |
| Toba Energi  | 8.823.993                                        | 2.489.936               | 66.073                                                                | 2.912.597                                                         | -                                                  | -                                                                           | 14.292.599                                         |
| <b>Total</b> | <b>56.837.121</b>                                | <b>2.489.936</b>        | <b>1.766.319</b>                                                      | <b>17.525.513</b>                                                 | <b>(9.293.848)</b>                                 | <b>-</b>                                                                    | <b>69.325.041</b>                                  |
| 2020         |                                                  |                         |                                                                       |                                                                   |                                                    |                                                                             |                                                    |
|              | Saldo<br>1 Jan. 2020/<br>Balance<br>Jan. 1, 2020 | Penambahan/<br>Addition | Penghasilan<br>komprehensif<br>lain/ Other<br>comprehensive<br>income | Bagian atas<br>laba/(rugi) neto/<br>Share in net<br>profit/(loss) | Bagian atas<br>dividen/<br>Share in<br>in dividend | Uang muka<br>setoran modal/<br>Advance for<br>future shares<br>subscription | Saldo<br>31 Des. 2020/<br>Balance<br>Dec. 31, 2020 |
| ABN          | 35.276.083                                       | -                       | (1.276.885)                                                           | 2.785.192                                                         | (8.860.673)                                        | -                                                                           | 27.923.717                                         |
| TBE          | 1.030                                            | -                       | 5                                                                     | (78)                                                              | -                                                  | -                                                                           | 957                                                |
| TMU          | 28.773                                           | -                       | 2                                                                     | (46)                                                              | -                                                  | -                                                                           | 28.729                                             |
| PKU          | (2.534.036)                                      | -                       | 715                                                                   | (15.961)                                                          | -                                                  | -                                                                           | (2.549.282)                                        |
| GLP          | 16.121.958                                       | -                       | (53.034)                                                              | 6.540.083                                                         | -                                                  | -                                                                           | 22.609.007                                         |
| Toba Energi  | 5.352.598                                        | -                       | (18.299)                                                              | 1.930.699                                                         | -                                                  | 1.558.995                                                                   | 8.823.993                                          |
| <b>Total</b> | <b>54.246.406</b>                                | <b>-</b>                | <b>(1.347.496)</b>                                                    | <b>11.239.889</b>                                                 | <b>(8.860.673)</b>                                 | <b>1.558.995</b>                                                            | <b>56.837.121</b>                                  |

Kelompok usaha memiliki kepentingan non-pengendali material di ABN, yaitu sebesar 49%.

The group has material non-controlling interest in ABN, i.e. 49%.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan ABN sebelum eliminasi antar perusahaan.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

|                                                      | 2021               | 2020              |
|------------------------------------------------------|--------------------|-------------------|
| <b>ASET</b>                                          |                    |                   |
| Total Aset Lancar                                    | 77.702.139         | 43.343.776        |
| Total Aset Tidak Lancar                              | 28.923.557         | 37.638.190        |
| <b>TOTAL ASET</b>                                    | <b>106.625.696</b> | <b>80.981.966</b> |
| <b>LIABILITAS</b>                                    |                    |                   |
| Total Liabilitas Jangka Pendek                       | 39.112.316         | 17.011.470        |
| Total Liabilitas Jangka Panjang                      | 6.709.682          | 6.991.707         |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>                              | <b>45.821.998</b>  | <b>24.003.177</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                       | <b>60.803.698</b>  | <b>56.978.789</b> |
| <b>EKUITAS YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b> |                    |                   |
| Pemilik entitas induk                                | 31.009.886         | 29.059.183        |
| Kepentingan non-pengendali                           | 29.793.812         | 27.919.606        |

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

|                                           | 2021        | 2020        |
|-------------------------------------------|-------------|-------------|
| Penjualan                                 | 305.902.586 | 141.327.056 |
| Laba tahun berjalan                       | 19.458.043  | 5.684.066   |
| Laba (rugi) penghasilan komprehensif lain | 22.781.339  | (2.605.889) |

**LAPORAN ARUS KAS**

|                                   | 2021         | 2020         |
|-----------------------------------|--------------|--------------|
| Arus kas dari aktivitas operasi   | 52.628.843   | 26.445.600   |
| Arus kas dari aktivitas investasi | (4.574.038)  | (2.851.605)  |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | (19.500.000) | (17.750.000) |
| Kenaikan neto kas dan setara kas  | 28.554.805   | 5.843.995    |

**33. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

The following table illustrates summarized financial information of ABN before intercompany eliminations.

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

|                                 |
|---------------------------------|
| <b>ASSETS</b>                   |
| Total Current Assets            |
| Total Non-Current Assets        |
| <b>TOTAL ASSETS</b>             |
| <b>LIABILITIES</b>              |
| Total Current Liabilities       |
| Total Non-Current Liabilities   |
| <b>TOTAL LIABILITIES</b>        |
| <b>EQUITY</b>                   |
| <b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO :</b> |
| Owners of the parent entity     |
| Non-controlling interest        |

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

|                                   |
|-----------------------------------|
| Sales                             |
| Profit for the year               |
| Other comprehensive income (loss) |

**STATEMENT OF CASH FLOWS**

|                                           |
|-------------------------------------------|
| Cash flows from operating activities      |
| Cash flows from investing activities      |
| Cash flows from financing activities      |
| Net increase in cash and cash equivalents |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**34. PENDAPATAN**

|                                                                       | 2021               |
|-----------------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Penjualan batubara</b>                                             |                    |
| Pihak ketiga                                                          |                    |
| Luar negeri                                                           | 394.225.501        |
| Lokal                                                                 | 1.949.160          |
| Penjualan batubara - sub-total                                        | 396.174.661        |
| Pendapatan konstruksi                                                 | 49.292.827         |
| Pendapatan ketenagalistrikan                                          | 12.569.617         |
| Penjualan tandan buah segar,<br>inti sawit dan minyak sawit<br>mentah | 4.629.208          |
| <b>Total</b>                                                          | <b>462.666.313</b> |

**34. REVENUES**

|  | 2020 |                                                                  |
|--|------|------------------------------------------------------------------|
|  |      | <b>Sales of coal</b>                                             |
|  |      | Third parties                                                    |
|  |      | Export                                                           |
|  |      | Local                                                            |
|  |      | <b>Sales of coal - sub-total</b>                                 |
|  |      | Construction revenues                                            |
|  |      | Electricity revenues                                             |
|  |      | Sales of fresh fruit bunch,<br>palm kernel and crude<br>palm oil |
|  |      | <b>Total</b>                                                     |

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi  
10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than  
10% from the total revenue are as follows:

|                   | 2021               |                           | 2020               |                           |                   |
|-------------------|--------------------|---------------------------|--------------------|---------------------------|-------------------|
|                   | Nilai/<br>Amount   | Persentase/<br>Percentage | Nilai/<br>Amount   | Persentase/<br>Percentage |                   |
| Castle Peak       |                    |                           |                    |                           | Castle Peak       |
| Power Co. Ltd.    | 86.473.099         | 19%                       | 3.157.920          | 1%                        | Power Co. Ltd.    |
| PT PLN (Persero)  | 61.862.444         | 13%                       | 131.758.872        | 40%                       | PT PLN (Persero)  |
| TNB Fuel Services | -                  | 0%                        | 46.314.994         | 14%                       | TNB Fuel Services |
| <b>Total</b>      | <b>148.335.543</b> | <b>32%</b>                | <b>181.231.786</b> | <b>55%</b>                | <b>Total</b>      |

**35. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

|                                               | 2021              |
|-----------------------------------------------|-------------------|
| <b>Biaya produksi :</b>                       |                   |
| Pengupasan tanah                              | 66.179.200        |
| Amortisasi aset<br>pertambangan (Catatan 17)  | 9.092.102         |
| Penyusutan                                    | 4.901.125         |
| Imbalan kerja                                 | 3.488.211         |
| Sewa mesin, peralatan, lahan<br>dan kendaraan | 2.884.493         |
| Bahan bakar                                   | 2.450.169         |
| Perawatan dan pemeliharaan                    | 2.212.890         |
| Pengangkutan dan<br>penambangan batubara      | 2.101.735         |
| Pemindahan lumpur                             | 703.882           |
| Survei dan analisis                           | 404.493           |
| Lain-lain                                     | 2.688.673         |
| <b>Total biaya produksi</b>                   | <b>97.106.973</b> |

**35. COST OF REVENUES**

|  | 2020 |                                                    |
|--|------|----------------------------------------------------|
|  |      | <b>Production costs :</b>                          |
|  |      | Overburden removal                                 |
|  |      | Amortization of mine<br>properties (Note 17)       |
|  |      | Depreciation                                       |
|  |      | Employee benefits                                  |
|  |      | Machineries, equipment, land<br>and vehicle rental |
|  |      | Fuel                                               |
|  |      | Repairs and maintenances                           |
|  |      | Coal extraction and coal hauling                   |
|  |      | Mud removal                                        |
|  |      | Survey and analysis                                |
|  |      | Others                                             |
|  |      | <b>Total production costs</b>                      |



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**35. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

|                                                                             | 2021               | 2020               |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Pembelian batubara                                                          | 208.119.000        | 16.260.031         |
| Royalti (Catatan 48a)                                                       | 10.980.273         | 8.576.980          |
| Pengangkutan dan crane                                                      | 10.612.618         | 12.264.249         |
| Persediaan batubara                                                         |                    |                    |
| Awal tahun                                                                  | 23.257.033         | 42.679.023         |
| Akhir tahun                                                                 | (7.724.998)        | (23.257.033)       |
| Beban pokok penjualan - batu bara                                           | 342.350.899        | 180.248.580        |
| Biaya operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik                           | 19.660.472         | -                  |
| Biaya konstruksi                                                            | 18.433.352         | 111.247.520        |
| Beban pokok penjualan - tandan buah segar, inti sawit dan minyak inti sawit | 4.419.176          | 4.686.426          |
| <b>Beban pokok pendapatan</b>                                               | <b>384.863.899</b> | <b>296.182.526</b> |

Pembelian barang dan jasa dari pemasok yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

|                              | 2021             |                           |
|------------------------------|------------------|---------------------------|
|                              | Nilai/<br>Amount | Persentase/<br>Percentage |
| PT Sentosa Laju Energi       | 79.752.370       | 17%                       |
| PT RPP Contractors Indonesia | 52.589.735       | 11%                       |
| PT Mega Multi Energi         | 48.087.489       | 10%                       |
| Total                        | 180.429.594      | 38%                       |

**35. COST OF REVENUES (continued)**

Coal Purchased  
Royalty (Note 48a)  
Barging and crane  
Coal inventories  
Beginning of year  
End of year  
Cost of revenues - coal  
Operation and maintenance costs of the power plant  
Contruction costs  
Cost of revenues - fresh fruit  
brunch, palm kernel and  
crude palm oil

**Cost of revenue**

Purchases of materials and services from third parties which individually exceed 10% of total revenue are as follows:

|                              | 2020             |                           |
|------------------------------|------------------|---------------------------|
|                              | Nilai/<br>Amount | Persentase/<br>Percentage |
| PT Sentosa Laju Energi       | -                | 0%                        |
| PT RPP Contractors Indonesia | 38.726.398       | 12%                       |
| PT Mega Multi Energi         | -                | 0%                        |
| Total                        | 38.726.398       | 12%                       |

PT Sentosa Laju Energi  
PT RPP Contractors Indonesia  
PT Mega Multi Energi  
Total

**36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

|                                              | 2021              | 2020              |
|----------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Imbalan kerja                                | 9.581.597         | 11.228.667        |
| Jasa profesional                             | 2.123.485         | 1.217.479         |
| Biaya pajak                                  | 2.090.098         | 1.593.161         |
| Penyusutan                                   | 2.057.554         | 2.121.753         |
| Perlengkapan dan peralatan kantor            | 1.052.627         | 953.337           |
| Program tanggung jawab sosial dan lingkungan | 792.209           | 1.381.964         |
| Perjalanan dinas                             | 496.441           | 330.941           |
| Representasi dan jamuan                      | 303.851           | 320.038           |
| Sewa kendaraan                               | 271.361           | 490.372           |
| Pajak Bumi dan Bangunan                      | 242.260           | 1.343.003         |
| Lain-lain                                    | 1.578.216         | 1.611.461         |
| <b>Total beban umum dan administrasi</b>     | <b>20.589.699</b> | <b>22.592.176</b> |

**36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Employee benefits  
Professional fees  
Tax expenses  
Depreciation  
Office supplies and utilities  
Corporate social responsibility and environment program  
Business travel  
Representation and entertainment  
Vehicle rent  
Land and building tax  
Others  
**Total general and administrative expenses**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**37. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

|                                            | 2021             | 2020           |
|--------------------------------------------|------------------|----------------|
| Komisi                                     | 1.630.287        | 171.976        |
| Lain-lain                                  | 164.964          | 273.960        |
| <b>Total beban penjualan dan pemasaran</b> | <b>1.795.251</b> | <b>445.936</b> |

**37. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

|                                             |
|---------------------------------------------|
| Commission                                  |
| Others                                      |
| <b>Total selling and marketing expenses</b> |

**38. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO**

|                                                                         | 2021              | 2020              |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Amortisasi bunga atas tagihan yang belum difakturkan                    | 49.772.018        | 38.052.464        |
| Keuntungan dari divestasi saham (Catatan 12)                            | 4.936.669         | -                 |
| Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 9)           | (4.410)           | (27.708)          |
| Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (Catatan 12)                  | (109.215)         | (252.058)         |
| Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 15) | (299.594)         | 51.698            |
| Kerugian atas penurunan nilai aset tetap (Catatan 15)                   | (459.070)         | -                 |
| Penalti, neto                                                           | (2.312.992)       | 630.406           |
| Domestic Market Obligation                                              | (3.513.080)       | 473.675           |
| Lain-lain                                                               | 2.107.431         | 1.272.147         |
| <b>Neto</b>                                                             | <b>50.117.757</b> | <b>40.200.624</b> |

**38. OTHER INCOME - NET**

|                                                             |
|-------------------------------------------------------------|
| Amortisation of interest from unbilled receivable           |
| Gain from share divestment (Note 12)                        |
| Loss on change in fair value of biological assets (Note 9)  |
| Share of results of associates (Note 12)                    |
| Gain (loss) on sale and write-off of fixed assets (Note 15) |
| Loss on impairment of of fixed assets (Note 15)             |
| Penalty, net                                                |
| Domestic Market Obligation                                  |
| Others                                                      |
| <b>Net</b>                                                  |

**39. BEBAN KEUANGAN**

|                                               | 2021              | 2020              |
|-----------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Beban bunga:                                  |                   |                   |
| <u>Bank Sindikasi</u>                         |                   |                   |
| TBS                                           | 2.207.836         | 5.412.624         |
| MCL                                           | 7.181.780         | 7.114.142         |
| <u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>          |                   |                   |
| TBS                                           | 3.570.313         | 1.727.244         |
| GLP                                           | 8.050.596         | 7.086.624         |
| MCL                                           | 121.626           | -                 |
| <u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u> |                   |                   |
| PKU                                           | 1.613.867         | 1.801.662         |
| <u>Citibank, N.A., Indonesia</u>              |                   |                   |
| ABN                                           | 121.711           | 32.046            |
| Beban bank                                    | 720.872           | 401.074           |
| Lain-lain                                     | 2.558.697         | 833.187           |
| <b>Total beban keuangan</b>                   | <b>26.147.298</b> | <b>24.408.603</b> |

**39. FINANCE COSTS**

|                                               |
|-----------------------------------------------|
| Interest expenses:                            |
| <u>Syndicated Banks</u>                       |
| TBS                                           |
| MCL                                           |
| <u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>          |
| TBS                                           |
| GLP                                           |
| MCL                                           |
| <u>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</u> |
| PKU                                           |
| <u>Citibank, N.A., Indonesia</u>              |
| ABN                                           |
| Bank charges                                  |
| Others                                        |
| <b>Total finance costs</b>                    |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN DERIVATIF**

Kelompok Usaha menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi harga beli bahan bakar dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berdasarkan perkiraan kebutuhan komoditas bahan bakar untuk 12 bulan ke depan, Kelompok Usaha melakukan lindung nilai menggunakan transaksi swap atas perjanjian pembelian komoditas tersebut. Transaksi swap komoditas bahan bakar tidak menyebabkan penyerahan komoditas bahan bakar secara fisik, melainkan ditujukan sebagai lindung nilai arus kas untuk saling hapus atas efek perubahan komoditas bahan bakar.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kerugian yang dapat timbul dari fluktuasi tingkat bunga pasar sehubungan dengan bunga atas pinjaman bank sindikasi dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengurangi risiko tersebut.

Berikut ini adalah kontrak instrumen keuangan derivatif Kelompok Usaha yang masih berlaku pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

i. Suku Bunga Cap

Entitas anak - GLP

Pada tanggal 31 Desember 2021

Selama 2021, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi swap bunga dengan rincian sebagai berikut:

| Tanggal efektif/<br>Effective date     | Tanggal Terminasi/<br>Termination date | Nilai nosional/<br>Notional amount | Bunga tetap/<br>Fixed interest | GLP membayar atau menerima bunga tetap/<br>GLP pays or receives fixed interest | Referensi bunga/Interest reference |
|----------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| 23 Maret 2020/<br>March 23, 2020       | 23 Maret 2022/<br>March 23, 2022       | 15.000.000/<br>15,000,000          | 6,00/<br>6.00                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 Desember 2020/<br>December 23, 2020 | 23 Desember 2022/<br>December 23, 2022 | 5.000.000/<br>5,000,000            | 0,41/<br>0.41                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 Desember 2020/<br>December 23, 2020 | 23 Desember 2022/<br>December 23, 2022 | 10.000.000/<br>10,000,000          | 5,39/<br>5.39                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 Desember 2021/<br>December 23, 2021 | 23 Desember 2022/<br>December 23, 2022 | 51.000.000/<br>51,000,000          | 0,48/<br>0.48                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$1.886 - keuntungan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

**40. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the purchase price of fuel and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

Based on the forecast of the required gas oil supply for the next 12 months, the Group hedges the purchase price using swap transaction on commodity purchase contract. The swap contracts transaction do not result in physical delivery of gas oil commodities, but are designated as cash flow hedges to offset the effect of price changes in gas oil commodities.

The Group faces exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the market interest rates in relation to interest on syndicated loan and manages to reduce the risks by entering into financial derivative instruments.

The following is the Group's contracts derivative financial instruments which are still outstanding as of December 31, 2021 and 2020:

i. Interest Rate Cap

The subsidiary - GLP

As of December 31, 2021

During 2021, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2021 amounting to US\$1,886 - a gain, was presented in derivative receivables.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

i. Suku Bunga Cap (lanjutan)

Entitas anak - GLP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020

Selama 2020, GLP menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

| Tanggal efektif/<br>Effective date     | Tanggal Terminasi/<br>Termination date | Nilai nosional/<br>Notional amount | Bunga tetap/<br>Fixed interest | GLP membayar atau menerima bunga tetap/<br>GLP pays or receives fixed interest | Referensi bunga/Interest reference |
|----------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| 23 Maret 2020/<br>March 23, 2020       | 23 Maret 2022/<br>March 23, 2022       | 15.000.000/<br>15,000,000          | 6,00/<br>6.00                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 Desember 2020/<br>December 23, 2020 | 23 Desember 2022/<br>December 23, 2022 | 5.000.000/<br>5,000,000            | 0,41/<br>0.41                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 Desember 2020/<br>December 23, 2020 | 23 Desember 2022/<br>December 23, 2022 | 10.000.000/<br>10,000,000          | 5,39/<br>5.39                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai GLP yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$205.670 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

i. Interest Rate Cap (continued)

The subsidiary - GLP (continued)

As of December 31, 2020

During 2020, GLP has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

Fair value movements of hedging instruments of GLP designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$205,670 - a loss, was presented in derivative payables.

Entitas Anak - MCL

Pada tanggal 31 Desember 2021

Selama 2021 MCL menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

| Tanggal efektif/<br>Effective date       | Tanggal Terminasi/<br>Termination date   | Nilai nosional/<br>Notional amount | Bunga tetap/<br>Fixed interest | MCL membayar atau menerima bunga tetap/<br>MCL pays or receives fixed interest | Referensi bunga/Interest reference |
|------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| 23 Maret 2020/<br>March 23, 2020         | 23 Maret 2022/<br>March 23, 2022         | 15.000.000/<br>15,000,000          | 6,00/<br>6.00                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 Desember 2020/<br>December 23, 2020   | 23 Desember 2022/<br>December 23, 2022   | 10.000.000/<br>10,000,000          | 0,41/<br>0.41                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 Maret 2021/<br>March 23, 2021         | 23 Maret 2023/<br>March 23, 2023         | 20.000.000/<br>20,000,000          | 0,44/<br>0.44                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 September 2021/<br>September 23, 2021 | 23 September 2023/<br>September 23, 2023 | 23.000.000/<br>23,000,000          | 4,97/<br>4.97                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 Desember 2021/<br>December 23, 2021   | 23 Desember 2022/<br>December 23, 2022   | 9.000.000/<br>9,000,000            | 0,48/<br>0.48                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$162.958 - keuntungan, yang disajikan dalam piutang derivatif.

The Subsidiary - MCL

As of December 31, 2021

During 2021, MCL has entered into agreement with Bank Mandiri in relation to the interest rate swap contract transactions, which is as follow:

Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2021 amounting to US\$162,958 - a gain, was presented in derivative receivables.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

**i. Suku Bunga Cap (lanjutan)**

Entitas anak - MCL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020

Selama 2020, MCL menandatangani perjanjian dengan Bank Mandiri sehubungan dengan transaksi *swap* bunga dengan rincian sebagai berikut:

| Tanggal efektif/<br>Effective date       | Tanggal Terminasi/<br>Termination date | Nilai nosional/<br>Notional amount | Bunga tetap/<br>Fixed interest | MCL membayar atau menerima bunga tetap/<br>MCL pays or receives fixed interest | Referensi bunga/Interest reference |
|------------------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
| 21 Juni 2019/<br>June 21, 2019           | 23 April 2021/<br>April 23, 2021       | 5.924.553/<br>5,924,553            | 7,34/<br>7,34                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 September 2019/<br>September 23, 2019 | 23 April 2021/<br>April 23, 2021       | 1.412.779/<br>1,412,779            | 6,805/<br>6,805                | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 Desember 2019/<br>December 23, 2019   | 23 April 2021/<br>April 23, 2021       | 3.950.000/<br>3,950,000            | 6,65/<br>6,65                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 Maret 2020/<br>March 23, 2020         | 23 Maret 2022/<br>March 23, 2022       | 15.000.000/<br>15,000,000          | 6,00/<br>6,00                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |
| 23 Desember 2020/<br>December 23, 2020   | 23 Desember 2022/<br>December 23, 2022 | 10.000.000/<br>10,000,000          | 0,41/<br>0,41                  | Membayar/<br>Pay                                                               | USD-LIBOR-BBA                      |

Pergerakan nilai wajar instrumen lindung nilai MCL yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$256.255 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

*Fair value movements of hedging instruments of MCL designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$256,255 - a loss, was presented in derivative payables.*

**ii. Swap Komoditas**

TBS dan ABN memiliki kontrak *swap* untuk bahan bakar.

a. Kontrak transaksi untuk *swap* komoditas bahan bakar untuk keperluan kegiatan operasional tambang adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2020

| No./<br>No. | Para pihak/<br>Parties | Jumlah kontrak/<br>Total contract | Jumlah kuantitas nosional/<br>Total notional quantity | Harga tetap/<br>Fixed price | Kelompok Usaha membayar atau menerima harga tetap/<br>Group pays or receives fixed price | Tanggal Terminasi/<br>Termination dates |
|-------------|------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1./         | TBS                    | 6/                                | 21.000/                                               | 65,00-73,50/                | Membayar/<br>Pay                                                                         | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020  |
| 1.          | Engie Global Markets   | 6                                 | 21.000                                                | 65,00-73,50                 | Membayar/<br>Pay                                                                         | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020  |
| 2./         | ABN                    | 4/                                | 23.000/                                               | 65,00-73,50/                | Membayar/<br>Pay                                                                         | 31 Desember 2020/<br>December 31, 2020  |
| 2.          | Engie Global Markets   | 4                                 | 23.000                                                | 65,00-73,50                 | Membayar/<br>Pay                                                                         | 14 Januari 2021/<br>January 14, 2021    |
| 3./         | ABN                    | 1/                                | 3.000/                                                | 73,50/                      | Membayar/<br>Pay                                                                         |                                         |
| 3.          | Macquarie Bank Ltd.    | 1                                 | 3.000                                                 | 73,50                       |                                                                                          |                                         |

\*Untuk kontrak transaksi *swap* dengan Macquarie, tanggal yang tertera merupakan periode pelaksanaan dari kontrak tersebut/ For the swap contracts with Macquarie, the dates stated represents the realization period of that contract.

Semua kontrak diatas berdasarkan harga pada GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.

*The above contracts are based on the price of GAS OIL-0.05 SINGAPORE-PLATTS ASIA PACIFIC.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

- b. Kontrak transaksi untuk swap komoditas batubara adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2021

| No./<br>No. | Para<br>pihak/<br>Parties   | Jumlah<br>kontrak/<br>Total<br>contract | Jumlah<br>kuantitas<br>nosional/<br>Total<br>notional<br>quantity | Harga<br>tetap/<br>Fixed<br>price |
|-------------|-----------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| 1/<br>1     | ABN<br>Engie Global Markets | 6/<br>6                                 | 230.000/<br>230.000                                               | 35,00-84,50/<br>35.00-84.50       |
| 2/<br>2     | ABN<br>Macquarie Bank Ltd.  | 8/<br>8                                 | 210.100/<br>210.100                                               | 59,50-160,50/<br>59.50-160.50     |

Pada tanggal 31 Desember 2020

| No./<br>No. | Para<br>pihak/<br>Parties   | Jumlah<br>kontrak/<br>Total<br>contract | Jumlah<br>kuantitas<br>nosional/<br>Total<br>notional<br>quantity | Harga<br>tetap/<br>Fixed<br>price |
|-------------|-----------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| 1/<br>1     | ABN<br>Engie Global Markets | 4/<br>4                                 | 180.000/<br>180.000                                               | 77,65-83,20/<br>77.65-83.20       |
| 2/<br>2     | ABN<br>Macquarie Bank Ltd.  | 2/<br>2                                 | 180.000/<br>180.000                                               | 61,00/<br>61.00                   |

Kontrak di atas berdasarkan harga pada GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX dan Indonesian Coal Index 4200 GAR (ICI4).

Perjanjian swap komoditas diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas atas perkiraan pembelian bahan bakar. Perkiraan transaksi ini sangat mungkin terjadi dan merupakan 94% dari total perkiraan pembelian bahan bakar.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$562.342 - keuntungan.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, ABN mencatat kerugian neto sebesar AS\$44.066.863 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta utang derivatif sebesar AS\$5.229.607.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai TBS yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$130.100 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

**40. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)**

ii. Commodities Swap (continued)

- b. The swap contracts transaction for coal are as follows:

As of December 31, 2021

| Kelompok Usaha<br>membayar<br>atau menerima<br>harga tetap/<br>Group pays or<br>receives fixed price | Tanggal Terminasi/<br>Termination dates                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| Menerima/<br>Receive                                                                                 | 1 Maret 2021 - 31 Desember 2021/<br>March 1, 2021 - December 31, 2021 |
| Menerima/<br>Receive                                                                                 | 1 Agustus 2021 - 31 Maret 2022/<br>August 1, 2021 - March 31, 2022    |

As of December 31, 2020

| Kelompok Usaha<br>membayar<br>atau menerima<br>harga tetap/<br>Group pays or<br>receives fixed price | Tanggal Terminasi/<br>Termination dates                                   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Menerima/<br>Receive                                                                                 | 31 Maret 2021 - 31 Desember 2021/<br>March 31, 2021 - December 31, 2021   |
| Menerima/<br>Receive                                                                                 | 14 Januari 2021 - 14 Januari 2022/<br>January 14, 2021 - January 14, 2022 |

The above contracts are based on the price of GLOBAL COAL NEWCASTLE INDEX and Indonesian Coal Index 4200 GAR (ICI4).

Commodities swap contracts measured at fair value through other comprehensive income are designated as hedging instruments in cash flow hedges of forecast fuel. These forecast transactions are highly probable, and they comprise about 94% from total expected purchase of gas oil, respectively.

Fair value net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2021 amounting to US\$562,342 - a gain.

In relation to the commodities swap for which has been terminated for the period ended December 31, 2021, ABN recognized a net loss amounting to US\$44,066,863 in the profit or loss for the year ended December 31, 2021 and recorded derivative payables amounting to US\$5,229,607.

Fair value net movements of hedging instruments of TBS designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$130,100 - a loss, was presented in derivative payables.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**40. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

ii. Swap Komoditas (lanjutan)

- b. Kontrak transaksi untuk swap komoditas batubara adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, IM dan TMU mencatat total keuntungan neto sebesar AS\$130.103 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta utang derivatif sebesar AS\$130.103.

Pergerakan neto nilai wajar instrumen lindung nilai ABN yang ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$3.555.367 - kerugian, yang disajikan dalam utang derivatif.

Sehubungan dengan transaksi swap komoditas yang selesai dalam tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, ABN mencatat keuntungan neto sebesar AS\$281.638 dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta utang derivatif sebesar AS\$281.638.

Perjanjian sehubungan dengan kontrak derivatif di atas sesuai dengan ISDA Master Agreement 2005 dan tidak ada persyaratan tambahan penting lainnya.

**40. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)**

ii. Commodities Swap (continued)

- b. The swap contracts transaction for coal are as follows: (continued)

*In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2020, IM and TMU recognized total net gain amounting to US\$130,103 in the profit or loss for the year ended December 31, 2020, and recorded derivative payables amounting to US\$130,103.*

*Fair values net movements of hedging instruments of ABN designated on cash flow hedges for the year ended December 31, 2020 amounting to US\$3,555,367 - a loss, was presented in derivative payables.*

*In relation to the commodities swap for which has been terminated for the year ended December 31, 2020, ABN recognized a net gain amounting to US\$281,638 in the profit or loss for the year ended December 31, 2020 and recorded derivative payable amounting to US\$281,638.*

*The agreements on the above derivative contracts are based on ISDA Master Agreement 2005 and no other additional significant conditions.*

**41. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normalnya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES**

*In the ordinary course of business, the Group engaged into transactions with related parties.*

*The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:*

| <b>Pihak berelasi/<br/>Related party</b> | <b>Hubungan/<br/>Relationship</b>                     | <b>Sifat transaksi/<br/>Nature of transactions</b>                                                                             |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Highland Strategic Holdings Pte., Ltd    | Pemegang saham pengendali/<br>Controlling shareholder | Novasi atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebelumnya/<br>Novation of other receivables from the former related parties |
|                                          |                                                       | Bunga atas piutang/<br>Interest on receivable                                                                                  |
| PT Sulut Bola Prima                      | Entitas asosiasi/<br>Associate company                | Piutang lain-lain/<br>Other receivable                                                                                         |
|                                          |                                                       | Utang lain-lain/<br>Other payable                                                                                              |
| PT Adimitra Energi Hidro                 | Entitas asosiasi/<br>Associate company                | Piutang lain-lain/<br>Other receivable                                                                                         |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang lain-lain**

|                                                       | 2021              | 2020              |
|-------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| <u>Aset lancar</u>                                    |                   |                   |
| PT Sulut Bola Prima                                   | 325.827           | 170.152           |
| PT Adimitra Energi Hidro                              | -                 | 115.292           |
| Subtotal                                              | 325.827           | 285.444           |
| <u>Aset tidak lancar</u>                              |                   |                   |
| Highland Strategic Holdings Pte., Ltd                 |                   |                   |
| Piutang                                               | 25.304.891        | 25.304.891        |
| Akru piutang bunga                                    | 7.412.171         | 5.763.591         |
| Selisih nilai wajar piutang pemegang saham pengendali | 319.007           | 319.007           |
| Subtotal                                              | 33.036.069        | 31.387.489        |
| <b>Total</b>                                          | <b>33.361.896</b> | <b>31.672.933</b> |
| Persentase terhadap total aset                        | 3,9%              | 4,1%              |

Saldo piutang lain-lain dari Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terutama merupakan jumlah piutang berdasarkan perjanjian "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" antara Perusahaan dan Highland pada tanggal 25 Januari 2017, dimana Highland mengakui memiliki utang kepada Perusahaan sebesar AS\$25.772.898. Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar AS\$468.007.

Piutang ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan harus dilunasi oleh Highland 8 tahun setelah tanggal perjanjian. Utang tersebut awalnya merupakan utang entitas tertentu di bawah pengendalian PT Toba Sejahtera ("TS") kepada Kelompok Usaha yang dinovasikan ke TS berdasarkan perjanjian-perjanjian bertanggal 25 Januari 2017, yang selanjutnya dinovasikan dari TS ke Highland berdasarkan perjanjian novasi bertanggal 25 Januari 2017.

**b. Utang lain-lain**

|                                 | 2021   | 2020   |
|---------------------------------|--------|--------|
| PT Sulut Bola Prima             | 52.561 | 53.173 |
| Persentase terhadap total utang | 0,0%   | 0,0%   |

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)**

Balances with related parties are as follows:

**a. Other receivables**

|                                                                  |  |
|------------------------------------------------------------------|--|
| <u>Current assets</u>                                            |  |
| PT Sulut Bola Prima                                              |  |
| PT Adimitra Energi Hidro                                         |  |
| Subtotal                                                         |  |
| <u>Non-current assets</u>                                        |  |
| Highland Strategic Holdings Pte., Ltd                            |  |
| Amounts due from                                                 |  |
| Accrued interest                                                 |  |
| Fair value difference on receivable from controlling shareholder |  |
| Subtotal                                                         |  |
| <b>Total</b>                                                     |  |
| As a percentage to total assets                                  |  |

Other receivable balance from Highland Strategic Holdings Pte., Ltd. ("Highland") as of December 31, 2021 and 2020 mainly represents amount due based on "Acknowledgement of Indebtedness Agreement" between the Company and Highland dated January 25, 2017, wherein Highland acknowledge that it has payable to the Company amounting to US\$25,772,898. In 2017, the Company has received the payment amounting to US\$468,007.

This receivable is subject to interest at 6.25% per annum and shall be fully repaid by Highland on 8 years following the date of agreement. This amount initially represents payables of certain entities under common control of PT Toba Sejahtera ("TS") to the Group which have been novated to TS based on agreements dated January 25, 2017, which was subsequently novated from TS to Highland based on novation agreement dated January 25, 2017.

**b. Other Payable**

PT Sulut Bola Prima  
As a percentage to total liabilities

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**41. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

|                                       | 2021             |
|---------------------------------------|------------------|
| <u>Pendapatan bunga</u>               |                  |
| Highland Strategic Holdings Pte., Ltd | <b>1.648.580</b> |

Kompensasi dan imbalan lain

Kompensasi dan imbalan jangka pendek lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 adalah AS\$991.503 (2020: AS\$560.884)

**41. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES (continued)**

Transactions with related party is as follow:

|                                       | 2020             |
|---------------------------------------|------------------|
| <u>Interest income</u>                |                  |
| Highland Strategic Holdings Pte., Ltd | <b>1.570.468</b> |

The compensation and other benefits

The compensation and other short-term benefits provided to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2021 are US\$991,503 (2020: US\$560,884)

**42. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham adalah sebagai berikut:

|                                                                                                   | 2021          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:                                              |               |
| Pemilik entitas induk                                                                             | 48.081.894    |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham) | 8.049.964.000 |
| <b>Laba tahun berjalan per saham dasar</b>                                                        | <b>0,0060</b> |

**42. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Earnings per share are as follows:

|                                                                                            | 2020          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Profit for the year attributable to:                                                       |               |
| Equity holders of the parent entity                                                        | 24.563.977    |
| Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares) | 8.049.964.000 |
| <b>Basic earnings per share for the year</b>                                               | <b>0,0031</b> |

**43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

|                         | Mata uang asing<br>(Rp'000)/<br>Foreign<br>currencies<br>(Rp'000) |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| <b>31 Desember 2021</b> |                                                                   |
| Total Aset              | 496.204.303                                                       |
| Total Liabilitas        | 1.027.875.737                                                     |
| <b>Liabilitas neto</b>  |                                                                   |
| <b>31 Desember 2020</b> |                                                                   |
| Total Aset              | 89.627.794                                                        |
| Total Liabilitas        | 753.579.188                                                       |
| <b>Liabilitas neto</b>  |                                                                   |

**43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

|                          | Ekuivalen<br>Dolar AS/<br>U.S Dollar<br>equivalent |
|--------------------------|----------------------------------------------------|
| <b>December 31, 2021</b> |                                                    |
| Total Assets             | 34.774.976                                         |
| Total Liabilities        | 72.035.558                                         |
| <b>Net liabilities</b>   | <b>(37.260.582)</b>                                |
| <b>December 31, 2020</b> |                                                    |
| Total Assets             | 6.354.326                                          |
| Total Liabilities        | 53.426.368                                         |
| <b>Net liabilities</b>   | <b>(47.072.042)</b>                                |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Rupiah. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Apabila posisi liabilitas neto dalam mata uang selain AS\$ pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 21 April 2022 maka jumlah liabilitas neto akan menurun sebesar lebih kurang AS\$212.903.

**43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to Rupiah. Management does not hedge the foreign currency exposure on its monetary assets and liabilities foreign currency-denominated.

If the net position of liabilities in currencies other than US\$ as of December 31, 2021, is translated using the middle rates of exchange as of April 21, 2022, the total net liabilities will decrease by approximately US\$212,903.

**44. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Segmen operasi Kelompok Usaha yaitu pertambangan batubara, perdagangan batubara, pembangkit listrik dan perkebunan. Kegiatan operasional segmen operasi Kelompok Usaha dijalankan di Kalimantan dan Sulawesi.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**44. OPERATING SEGMENT INFORMATION**

The Group operating segments are coal mining, coal trading, IPP and plantation. The operational activities of the Group's operating segments are carried out in Kalimantan and Sulawesi.

Segment information based on business segments is presented below:

|                                                                          | 2021                                     |                                          |                               |                    |                           |                     |                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------|--------------------|---------------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                          | Pertambangan<br>Batubara/<br>Coal Mining | Perdagangan<br>Batubara/<br>Coal Trading | Pembangkit<br>Listrik/<br>IPP | Lainnya/<br>Others | Eliminasi/<br>Elimination | Total/<br>Total     |                                                                                |
| <b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b> |                                          |                                          |                               |                    |                           |                     | <b>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b> |
| Pendapatan                                                               | 174.729.167                              | 221.596.208                              | 61.862.444                    | 4.629.208          | (150.714)                 | 462.666.313         | Revenues                                                                       |
| Beban pokok pendapatan                                                   | 134.218.887                              | 208.132.012                              | 38.244.538                    | 4.419.176          | (150.714)                 | 384.863.899         | Cost of revenues                                                               |
| Laba (rugi) operasi                                                      | 42.107.848                               | 11.993.078                               | 75.867.918                    | (509.864)          | (19.000.000)              | 110.458.980         | Operating profit (loss)                                                        |
| Pendapatan keuangan                                                      | 2.827.558                                | 136.633                                  | 753.948                       | 5.324              | (1.562.912)               | 2.160.551           | Finance income                                                                 |
| Beban keuangan                                                           | (7.714.658)                              | (971.912)                                | (17.408.037)                  | (1.615.603)        | 1.562.912                 | (26.147.298)        | Finance costs                                                                  |
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>                                         | <b>37.220.748</b>                        | <b>11.157.799</b>                        | <b>59.213.829</b>             | <b>(2.120.143)</b> | <b>(19.000.000)</b>       | <b>86.472.233</b>   | <b>Profit (loss) before tax</b>                                                |
| <b>Beban pajak, neto</b>                                                 |                                          |                                          |                               |                    |                           | <b>(20.864.826)</b> | <b>Tax expense, net</b>                                                        |
| <b>Laba periode berjalan</b>                                             |                                          |                                          |                               |                    |                           | <b>65.607.407</b>   | <b>Profit for the period</b>                                                   |
| <b>Aset segmen</b>                                                       | <b>397.593.952</b>                       | <b>30.688.546</b>                        | <b>651.891.235</b>            | <b>24.682.997</b>  | <b>(246.754.846)</b>      | <b>858.101.884</b>  | <b>Segment assets</b>                                                          |
| <b>Liabilitas segmen</b>                                                 | <b>146.978.663</b>                       | <b>18.270.559</b>                        | <b>402.413.683</b>            | <b>26.448.367</b>  | <b>(90.234.715)</b>       | <b>503.876.557</b>  | <b>Segment liabilities</b>                                                     |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**44. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

**44. OPERATING SEGMENT INFORMATION  
(continued)**

Segment information based on business segments is presented below: (continued)

|                                                                   | 2020                                     |                                        |                               |                    |                           |                    |                                                                         |
|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------|--------------------|---------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|                                                                   | Pertambangan<br>Batubara/<br>Coal Mining | Penjualan<br>Batubara/<br>Coal Trading | Pembangkit<br>Listrik/<br>IPP | Lainnya/<br>Others | Eliminasi/<br>Elimination | Total/<br>Total    |                                                                         |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian |                                          |                                        |                               |                    |                           |                    | Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Pendapatan                                                        | 175.597.741                              | 20.190.004                             | 131.758.872                   | 4.528.392          | (142.605)                 | 331.932.404        | Revenues                                                                |
| Beban pokok pendapatan                                            | 160.783.026                              | 19.465.554                             | 111.390.125                   | 4.686.426          | (142.605)                 | 296.182.526        | Cost of revenues                                                        |
| Laba (rugi) operasi                                               | 9.246.865                                | 766.135                                | 64.506.903                    | (1.150.953)        | (9.156.350)               | 64.212.600         | Operating profit (loss)                                                 |
| Pendapatan keuangan                                               | 3.592.197                                | 88.283                                 | 308.642                       | 4.297              | (1.714.502)               | 2.278.917          | Finance income                                                          |
| Beban keuangan                                                    | (7.578.155)                              | (107.664)                              | (15.859.839)                  | (2.577.447)        | 1.714.502                 | (24.408.603)       | Finance costs                                                           |
| <b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>                                  | <b>5.260.907</b>                         | <b>746.754</b>                         | <b>48.955.706</b>             | <b>(3.724.103)</b> | <b>(9.156.350)</b>        | <b>42.082.914</b>  | <b>Profit (loss) before tax</b>                                         |
| <b>Beban pajak, neto</b>                                          |                                          |                                        |                               |                    |                           | <b>(6.279.048)</b> | <b>Tax expense, net</b>                                                 |
| <b>Laba periode berjalan</b>                                      |                                          |                                        |                               |                    |                           | <b>35.803.866</b>  | <b>Profit for the period</b>                                            |
| Laporan posisi keuangan konsolidasian                             |                                          |                                        |                               |                    |                           |                    | Consolidated statement of financial position                            |
| Aset segmen                                                       | 368.330.576                              | 10.587.598                             | 550.323.592                   | 15.922.526         | (173.292.505)             | 771.871.787        | Segment assets                                                          |
| Liabilitas segmen                                                 | 144.423.288                              | 7.421.080                              | 332.445.339                   | 25.729.334         | (29.061.414)              | 480.957.627        | Segment liabilities                                                     |

Berikut informasi tentang wilayah geografis dari pelanggan:

Below is information regarding geographical location of the customers:

|              | Pertambangan<br>Batubara/<br>Coal Mining | Perdagangan<br>Batubara/<br>Coal Trading | Pembangkit<br>Listrik/<br>IPP | Lainnya/<br>Others | Eliminasi/<br>Elimination | Total/<br>Total    |              |
|--------------|------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------|--------------------|---------------------------|--------------------|--------------|
| <b>2021</b>  |                                          |                                          |                               |                    |                           |                    | <b>2021</b>  |
| Luar negeri  | 172.629.293                              | 221.596.208                              | -                             | -                  | -                         | 394.225.501        | Overseas     |
| Domestik     | 2.099.874                                | -                                        | 61.862.444                    | 4.629.208          | (150.714)                 | 68.440.812         | Domestic     |
| <b>Total</b> | <b>174.729.167</b>                       | <b>221.596.208</b>                       | <b>61.862.444</b>             | <b>4.629.208</b>   | <b>(150.714)</b>          | <b>462.666.313</b> | <b>Total</b> |
| <b>2020</b>  |                                          |                                          |                               |                    |                           |                    | <b>2020</b>  |
| Luar negeri  | 172.650.465                              | 20.190.004                               | -                             | -                  | -                         | 192.840.469        | Overseas     |
| Domestik     | 2.947.276                                | -                                        | 131.758.872                   | 4.528.392          | (142.605)                 | 139.091.935        | Domestic     |
| <b>Total</b> | <b>175.597.741</b>                       | <b>20.190.004</b>                        | <b>131.758.872</b>            | <b>4.528.392</b>   | <b>(142.605)</b>          | <b>331.932.404</b> | <b>Total</b> |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.

3. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

4. Utang bank

Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

5. Sewa pembiayaan

Nilai wajar sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini, yang mensyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

6. Investasi saham

Investasi saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**45. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values.*

*The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:*

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

*For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.*

2. *Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.*

3. *Trade payables, other payables and accrued expenses.*

*For financial liabilities that are due within 12 months, the carrying value of the financial liabilities is perceived to approximate their fair value.*

4. *Bank loans*

*Bank loans have floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.*

5. *Finance leases*

*The fair values of finance leases are estimated by discounting future cash flows, using interest rates currently available with similar terms, credit risks and remaining maturities.*

6. *Investment in shares*

*Investment in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% is carried at cost as its fair value cannot be reliably measured.*



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Kelompok Usaha: (lanjutan)

**7. Instrumen derivatif**

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif, aset biologis, investasi jangka panjang-metode nilai wajar, dan liabilitas derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset biologis, investasi jangka panjang-metode nilai wajar dan liabilitas derivatif.

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**45. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following are the methods and assumptions used by management to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

**7. Derivative instruments**

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

As of December 31, 2021, the Group has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets, biological assets, long-term investment-fair value method and derivative liabilities.

As of December 31, 2020, the Group has financial instrument recognized at fair value which are biological assets, long-term investment-fair value method and derivative liabilities.

**Fair Value Hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, manajemen menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**45. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the management calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

|                                                  | 2021            |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                  | Total/<br>Total | Harga pasar<br>yang dikuotasi<br>untuk aset dan<br>liabilitas yang sama<br>(Level 1)/<br>Quoted prices in<br>active markets for<br>identical assets<br>or liabilities<br>(Level 1) | Input yang<br>signifikan dan<br>dapat diobservasi<br>secara langsung<br>maupun tidak<br>langsung<br>(Level 2)/<br>Significant and<br>observable<br>inputs<br>direct or<br>indirectly<br>(Level 2) | Input yang<br>signifikan<br>tetapi tidak<br>dapat<br>diobservasi<br>(Level 3)/<br>Significant<br>unobservable<br>inputs<br>(Level 3) |
| <b>Aset keuangan jangka pendek</b>               |                 |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                   | <b>Current financial asset</b>                                                                                                       |
| Piutang derivatif                                | 164.844         | -                                                                                                                                                                                  | 164.844                                                                                                                                                                                           | -<br>Biological assets                                                                                                               |
| Aset biologis                                    | 75.256          | -                                                                                                                                                                                  | 75.256                                                                                                                                                                                            | -<br>Derivative receivables                                                                                                          |
| <b>Aset keuangan jangka panjang</b>              |                 |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                   | <b>Non-current financial asset</b>                                                                                                   |
| Investasi jangka panjang -<br>Metode nilai wajar | 18.021.593      | -                                                                                                                                                                                  | -                                                                                                                                                                                                 | 18.021.593<br>Long-term investment -<br>Fair value method                                                                            |
| <b>Liabilitas keuangan<br/>jangka pendek</b>     |                 |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                   | <b>Current<br/>financial liability</b>                                                                                               |
| Utang derivatif                                  | 4.667.265       | -                                                                                                                                                                                  | 4.667.265                                                                                                                                                                                         | -<br>Derivative payables                                                                                                             |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**45. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**45. FAIR VALUE FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

The Group's fair values hierarchy as of December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

| 2020                                             |                 |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                      |                                             |
|--------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|
|                                                  | Total/<br>Total | Harga pasar<br>yang dikuotasi<br>untuk aset dan<br>liabilitas yang sama<br>(Level 1)/<br>Quoted prices in<br>active markets for<br>identical assets<br>or liabilities<br>(Level 1) | Input yang<br>signifikan dan<br>dapat diobservasi<br>secara langsung<br>maupun tidak<br>langsung<br>(Level 2)/<br>Significant and<br>observable<br>inputs<br>direct or<br>indirectly<br>(Level 2) | Input yang<br>signifikan<br>tetapi tidak<br>dapat<br>diobservasi<br>(Level 3)/<br>Significant<br>unobservable<br>inputs<br>(Level 3) |                                             |
| <b>Aset keuangan jangka pendek</b>               |                 |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                      | <b>Current financial asset</b>              |
| Aset biologis                                    | 79.666          | -                                                                                                                                                                                  | 79.666                                                                                                                                                                                            | -                                                                                                                                    | Biological assets                           |
| <b>Aset keuangan jangka panjang</b>              |                 |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                      | <b>Non-current financial asset</b>          |
| Investasi jangka panjang -<br>Metode nilai wajar | 63.933.087      | -                                                                                                                                                                                  | -                                                                                                                                                                                                 | 63.933.087                                                                                                                           | Long-term investment -<br>Fair value method |
| <b>Liabilitas keuangan<br/>jangka pendek</b>     |                 |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                      | <b>Current<br/>financial liability</b>      |
| Utang derivatif                                  | 4.559.133       | -                                                                                                                                                                                  | 4.559.133                                                                                                                                                                                         | -                                                                                                                                    | Derivative payables                         |

Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

The Group does not have any financial instrument recognized at fair values that are measured using hierarchy level 1 and there is no reclassification between them.

**46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang Rupiah.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. Management reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent and trade payables which are denominated in Rupiah.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila terjadi penurunan/penguatan nilai tukar mata uang AS\$ terhadap nilai tukar mata uang asing, maka utang dalam mata uang asing akan meningkat/berkurang dalam mata uang AS\$. Manajemen tidak melakukan lindung nilai atas risiko mata uang ini.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

**2021**

Kenaikan 5%  
Penurunan 5%

(641.888)  
709.455

Increase 5%  
Decrease 5%

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat atas aset dan liabilitas sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 43.

*The maximum exposure to the risk are stated in the carrying amount of assets and liabilities as presented in Note 43.*

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas batubara dan bahan bakar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan batubara dan pembelian bahan bakar solar, dimana harga produk tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Kelompok Usaha menggunakan instrumen swap komoditas bahan bakar untuk meminimalisasi risiko fluktuasi harga tersebut.

Price risk

*Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market price. The Group is exposed to coal and fuel commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from coal sales and purchase of fuel where the price of fuel may be affected by international market prices fluctuations.*

*The Group entered into fuel swap contract to minimize the risk resulting from fluctuation in fuel price.*

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang lain-lain jangka panjang dan utang bank sindikasi dengan suku bunga mengambang. Liabilitas dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Kelompok Usaha.

Cash flows interest rate risk

*Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the other long-term payable and bank loans which bear floating interest rates. Liabilities at variable rates expose the Group to cash flows risk.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Profil liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

|                         | <b>2021</b>        |
|-------------------------|--------------------|
| Utang bank (Catatan 24) | 388.853.742        |
| <b>Total</b>            | <b>388.853.742</b> |

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variable lain tetap:

|             | <b>Kenaikan/<br/>penurunan<br/>dalam<br/>satuan poin/<br/>Increase/<br/>decrease<br/>In basis point</b> |
|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>2021</b> |                                                                                                         |
| AS\$        | +100                                                                                                    |
| AS\$        | -100                                                                                                    |

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Manajemen mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur pembayaran uang muka dan verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk meminimalisasi risiko piutang ragu-ragu.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank dimana risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas dan bank pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat, sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 4, 5, dan 6.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk (continued)

The profile of such liabilities is as follows:

|                    | <b>2020</b> |                      |
|--------------------|-------------|----------------------|
| 386.613.819        |             | Bank loans (Note 24) |
| <b>386.613.819</b> |             | <b>Total</b>         |

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

|             | <b>Dampak<br/>terhadap<br/>beban<br/>keuangan/<br/>Effect on financial<br/>charges</b> |             |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
|             |                                                                                        | <b>2021</b> |
| 3.056.116   |                                                                                        | US\$        |
| (3.056.116) |                                                                                        | US\$        |

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Management manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms should go through advance payments and credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

In relation to the credit risk arising from other financial instruments including cash and cash in banks where the credit risk arise from the default from the counterparty, the Group has a policy to place cash and banks with banks which have high credit ratings.

The maximum exposure of the credit risk are disclosed in Notes 4, 5, dan 6.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi penempatan aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

| <b>Aset keuangan/Para pihak<br/>Financial assets/Parties</b>                                               | <b>Nilai<br/>Amount</b> | <b>% dari total nilai<br/>% of total amounts</b>                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b><u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u></b>                                                         |                         |                                                                                                            |
| Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                              | 61.911.399              | 90,0% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents                                     |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/<br>Restricted cash in bank<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk       | 19.154.108              | 100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank                   |
| Piutang usaha - pihak ketiga/<br>Trade receivables - third parties<br>Castle Peak Power Co. Ltd.           | 8.552.358               | 19,6% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivables - third parties                   |
| SUMEC Internation Technology Co. Ltd.                                                                      | 7.368.979               | 16,9% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivables - third parties                   |
| Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/<br>Unbilled receivables - third parties<br>PT PLN (Persero) | 532.474.525             | 100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties |

| <b>Aset keuangan/Para pihak<br/>Financial assets/Parties</b>                                               | <b>Nilai<br/>Amount</b> | <b>% dari total nilai<br/>% of total amounts</b>                                                           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b><u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u></b>                                                         |                         |                                                                                                            |
| Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                              | 23.844.167              | 95,4% dari total kas dan setara kas/of total cash and cash equivalents                                     |
| Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/<br>Restricted cash in bank<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk       | 16.010.538              | 100% dari total kas di bank yang dibatasi penggunaannya/of total restricted cash in bank                   |
| Piutang usaha - pihak ketiga/<br>Trade receivables - third parties<br>Jera Trading Singapore Pte., Ltd     | 4.344.058               | 33,6% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivables - third parties                   |
| Taiwan Power Company                                                                                       | 3.291.747               | 25,5% dari total piutang usaha - pihak ketiga/of total trade receivables - third parties                   |
| Piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/<br>Unbilled receivables - third parties<br>PT PLN (Persero) | 449.641.156             | 100% dari total piutang yang belum difakturkan - pihak ketiga/of total unbilled receivable - third parties |



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi, pengeluaran barang modal dan perluasan area tambang batubara. Bisnis batubara entitas anak membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga:

| <b>31 Desember 2021</b>  | <b>&lt; 1 tahun/<br/>&lt; 1 year</b> | <b>1 – 5 tahun/<br/>1 – 5 years</b> | <b>&gt; 5 tahun/<br/>&gt; 5 years</b> | <b>Total/<br/>Total</b> | <b>December 31, 2021</b> |
|--------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Utang usaha              |                                      |                                     |                                       |                         | Trade payables           |
| pihak ketiga             | 30.470.920                           | -                                   | -                                     | 30.470.920              | third parties            |
| Utang lain-lain          |                                      |                                     |                                       |                         | Other payable            |
| pihak ketiga             | 1.447.527                            | 247.375                             | -                                     | 1.694.902               | third parties            |
| pihak berelasi           | 52.561                               | -                                   | -                                     | 52.561                  | related parties          |
| Beban akrual             | 30.535.620                           | -                                   | -                                     | 30.535.620              | Accrued expenses         |
| Utang derivatif          | 4.667.265                            | -                                   | -                                     | 4.667.265               | Derivative payable       |
| Bagian lancar            |                                      |                                     |                                       |                         | Short-term employee      |
| liabilitas imbalan kerja | 705.018                              | -                                   | -                                     | 705.018                 | benefits liabilities     |
| Utang dividen            | 40.860                               | -                                   | -                                     | 40.860                  | Dividend payable         |
| Utang bank               |                                      |                                     |                                       |                         | Bank Loans               |
| Saldo pinjaman           | 42.282.312                           | 221.769.999                         | 101.428.243                           | 365.480.554             | Loan balances            |
| Bunga masa depan*        | 14.773.590                           | 53.776.309                          | 7.303.973                             | 75.853.872              | Future interest*         |
| Utang pajak              | 6.550.172                            | -                                   | -                                     | 6.550.172               | Taxes payable            |
| Sewa                     | 917.745                              | 142.775                             | -                                     | 1.060.520               | Leases                   |
| <b>Total</b>             | <b>132.443.590</b>                   | <b>275.936.458</b>                  | <b>108.732.216</b>                    | <b>517.112.264</b>      | <b>Total</b>             |

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have arisen from the need to finance investments and capital expenditures and mine area expansion. The subsidiaries' coal business requires substantial capital to construct and expand the infrastructure and to fund operations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of liquidity adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including their long term loan maturity profiles.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**46. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 based on the remaining period to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments: (continued)

| <b>31 Desember 2020</b>  | <b>&lt; 1 tahun/<br/>&lt; 1 year</b> | <b>1 – 5 tahun/<br/>1 – 5 years</b> | <b>&gt; 5 tahun/<br/>&gt; 5 years</b> | <b>Total/<br/>Total</b> | <b>December 31, 2020</b> |
|--------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------|--------------------------|
| Utang usaha              |                                      |                                     |                                       |                         | Trade payables           |
| pihak ketiga             | 13.615.470                           | -                                   | -                                     | 13.615.470              | third parties            |
| Utang lain-lain          |                                      |                                     |                                       |                         | Other payable            |
| pihak ketiga             | 961.955                              | 2.247.375                           | -                                     | 3.209.330               | third parties            |
| pihak berelasi           | 53.173                               | -                                   | -                                     | 53.173                  | related parties          |
| Beban akrual             | 27.937.809                           | -                                   | -                                     | 27.937.809              | Accrued expenses         |
| Utang derivatif          | 4.559.133                            | -                                   | -                                     | 4.559.133               | Derivative payable       |
| Bagian lancar            |                                      |                                     |                                       |                         | Short-term employee      |
| liabilitas imbalan kerja | 644.891                              | -                                   | -                                     | 644.891                 | benefits liabilities     |
| Utang dividen            | 1.527.012                            | -                                   | -                                     | 1.527.012               | Dividend payable         |
| Utang bank               |                                      |                                     |                                       |                         | Bank Loans               |
| Saldo pinjaman           | 57.498.285                           | 197.882.073                         | 135.020.514                           | 390.400.872             | Loan balances            |
| Bunga masa depan*        | 18.062.531                           | 51.131.243                          | 22.273.407                            | 91.467.181              | Future interest*         |
| Utang pajak              | 1.220.857                            | -                                   | -                                     | 1.220.857               | Taxes payable            |
| Sewa pembiayaan          | 640.567                              | 1.351.619                           | -                                     | 1.992.186               | Finance leases           |
| <b>Total</b>             | <b>126.721.683</b>                   | <b>252.612.310</b>                  | <b>157.293.921</b>                    | <b>536.627.914</b>      | <b>Total</b>             |

\* Dihitung menggunakan tingkat bunga yang berlaku pada tanggal pelaporan dan disesuaikan dengan cicilan pembayaran pinjaman masa depan. Jumlah aktual pembayaran bunga dapat berbeda berdasarkan tingkat bunga nyata yang berlaku sebelum pembayaran bunga/ Calculated using interest rate as of the reporting dates and adjusted against the future payments of loans. The actual amount may be different based on the actual interest prevails prior to interest payment

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

**a. Entitas anak - ABN**

- i. Pada tanggal 3 Agustus 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT RPP Contractor Indonesia ("RCI") untuk pemindahan material lapisan tanah sebanyak 55.000.000 BCM. Total nilai transaksi selama tahun 2021 adalah sebesar AS\$39.132.007 (2020: AS\$23.256.932).

Perubahan terakhir atas perjanjian ini pada tanggal 29 Januari 2022 yang diantaranya mengubah mengenai (i) jangka waktu perjanjian, (ii) harga dasar satuan dan *fuel usage allowances* untuk pelaksanaan pekerjaan di pit 1, pit 4, pit 8 dan pit *northwest* yang berlaku sejak bulan Januari 2022 sampai dengan pit-pit tersebut *mine-out*, sedangkan untuk pelaksanaan pekerjaan pada pit 6 telah berakhir dan dikerjakan oleh ABN sendiri mulai tanggal 25 Januari 2022, (iii) eskalasi harga (*rise and fall*) yang berlaku sejak Januari 2022 dan (iv) spesifikasi teknis.

- ii. Pada tanggal 3 Oktober 2018, ABN menandatangani kontrak dengan PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") sehubungan dengan pekerjaan pemindahan material buangan untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 atau pada tanggal dimana PT PPA telah memenuhi kewajiban memindahkan material buangan sebanyak 55.000.000 BCM + 5%, yang mana terjadi terlebih dahulu. Total nilai transaksi selama tahun 2021 adalah sebesar AS\$Nilai (2020: AS\$26.682.750).

Lebih lanjut, ABN telah menerbitkan surat pemberitahuan pengakhiran perjanjian ini pada tanggal 30 Juli 2020 yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 31 Agustus 2020. Tidak ada penalti yang dikenakan terkait dengan pengakhiran perjanjian ini.

- iii. ABN menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") pada tanggal 15 Desember 2017 untuk mengangkut batubara dari pelabuhan ke kapal. Total nilai transaksi selama tahun 2021 adalah sebesar AS\$4.788.848 (2020: AS\$6.111.695).

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui pada tanggal 1 September 2018 sehubungan dengan perpanjangan masa berlaku perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2019.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Subsidiary - ABN**

- i. On August 3, 2018, ABN signed a contract with PT RPP Contractors Indonesia ("RCI") for the overburden removal of 55,000,000 BCM. Total transaction value during 2021 amounting to US\$39,132,007 (2020: US\$23,256,932).

The latest addendum on this agreement was on January 29, 2022 which amended related to (i) period of the agreement, (ii) rates and fuel usage allowances for the performance in pit 1, pit 4, pit 8 and pit northwest which effective as of January 2022 until such pits are mined-out, however, for the performance in pit 6 has expired and performed by ABN itself as of January 25, 2022, (iii) price escalation (rise and fall) which effective as of January 2022 and (iv) technical specification.

- ii. On October 3, 2018, ABN signed a contract with PT Putra Perkasa Abadi ("PT PPA") in relation with the move of waste material for a period up to December 31, 2022 or up to the date that PT PPA has fulfilled the obligation to move waste material of 55,000,000 BCM + 5%, whichever happens first. Total transaction value during 2021 amounting to US\$Nil (2020: US\$26,682,750).

Further, ABN has issued notification letter of agreement termination on July 30, 2020 which became effective as of August 31, 2020. There is no penalty charged in relation to this agreement's termination.

- iii. ABN signed a coal shipment contract with PT Pelita Samudera Shipping ("PSS") on December 15, 2017 to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel. Total transaction value during 2021 amounting to US\$4,788,848 (2020: US\$6,111,695).

The contract was last amended on September 1, 2018 in relation to the extension of the term of agreement to December 31, 2019.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(lanjutan)**

**a. Entitas anak - ABN (lanjutan)**

Lebih lanjut, ABN dan PSS telah menandatangani kontrak baru di tahun 2020 untuk jasa pengangkutan barubara dari pelabuhan ABN ke kapal yang ditunjuk untuk periode tanggal 1 Januari 2020 - 31 Desember 2022.

**b. Entitas anak - IM**

- i. Pada tanggal 15 Februari 2019, IM dan PT RPP Contractors Indonesia mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan yang berlaku terhitung sejak 1 Maret 2019 hingga 31 Desember 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi selama tahun 2021 adalah sebesar AS\$13.457.728 (2020: AS\$15.469.466).

**c. Entitas anak - TMU**

- i. Pada tanggal 16 Januari 2019, TMU dan PT Manado Karya Anugrah mengadakan perjanjian pekerjaan pemindahan material buangan dan sewa alat yang berlaku sejak 1 Maret 2019 hingga 29 Februari 2024 sehubungan dengan pekerjaan termasuk namun tidak terbatas pada pembersihan lahan, pemindahan lapisan tanah penutup, pembuatan dan perawatan jalan angkut material buangan serta pengendalian air tambang. Total nilai transaksi selama tahun 2021 adalah sebesar AS\$12.220.576 (2020: AS\$14.468.002).

**d. Entitas anak - GLP**

- i. Pada tanggal 14 Juli 2016, GLP menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik ("PPL"), dengan PLN, suatu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan, dimana GLP akan memasok listrik ke PLN yang dihasilkan dari 2 unit fasilitas pembangkit tenaga listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara, yang memiliki kapasitas nominal bersih masing-masing 2 x 50 MW, berlokasi di Desa Tanjung Karang, provinsi Gorontalo, yang akan dirancang, dibiayai, dibangun, dimiliki, dioperasikan dan dialihkan oleh GLP.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**a. Subsidiary - ABN (continued)**

Further, ABN and PSS have signed a new contract in 2020 to provide the services to transport coal from ABN's loading port to appointed vessel for period of January 1, 2020 - December 31, 2022.

**b. Subsidiary - IM**

- i. On February 15, 2019, IM and PT RPP Contractors Indonesia entered into an overburden removal agreement which is valid since March 1, 2019 until December 31, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value during 2021 amounting to US\$13,457,728 (2020: US\$15,469,466).

**c. Subsidiary - TMU**

- i. On January 16, 2019, TMU and PT Manado Karya Anugrah entered into an overburden removal and machineries rental agreement which is valid since March 1, 2019 until February 29, 2024 related with works include but not limited to land clearing, overburden removal, hauling road maintenance and dewatering. Total transaction value during 2021 amounting to US\$12,220,576 (2020: US\$14,468,002).

**d. Subsidiary - GLP**

- i. On July 14, 2016, GLP entered into the Power Purchase Agreement ("PPA"), with PLN, a state-owned power utility engaged in the production and provision of electricity, whereby GLP will supply PLN the electricity power generated from coal fired power plant facilities consisting of 2 unit, having a net nominal designed capacity of 2 x 50 MW each, located at Tanjung Karang Village, Gorontalo province, which will be designed, financed, constructed, owned, operated and transferred by GLP.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(lanjutan)**

**d. Entitas anak - GLP (lanjutan)**

Tenaga listrik akan dipasok untuk jangka waktu 25 tahun sejak dan setelah *Commercial Operation Date* ("COD") pembangkit listrik tersebut.

Berdasarkan ketentuan PPL, GLP mengakui bahwa jika terjadi penundaan yang disebabkan oleh GLP atau kontraktor GLP manapun yang mengakibatkan GLP gagal mencapai COD (14 Juli 2020) sebagaimana didefinisikan dalam PPL, GLP harus membayar ganti rugi kepada PLN sejumlah tertentu sebagaimana diatur dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, GLP memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban GLP berdasarkan PPL tersebut (Catatan 24b.ii).

Per tanggal 14 Juli 2020, GLP belum mencapai COD. Selanjutnya, GLP telah mengajukan permohonan dan mendapatkan persetujuan perpanjangan tanggal COD dari PLN sampai dengan 25 November 2020. Atas penundaan tersebut, GLP telah mengakui beban akrual atas potensi denda per tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$3.350.000 (2020: AS\$1.219.500) (Catatan 21).

Pada tanggal 13 April 2022, GLP telah memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulbagut-1 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. 22138/KIT.04.01/C01050000/2022 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulbagut-1 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW). Berdasarkan surat tersebut, Tanggal Operasi Komersial GLP adalah 31 Desember 2021.

- ii. Pada tanggal 7 Juli 2017, GLP menandatangani *Construction Contract Agreement* ("CCA") dengan *Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd* dan PT Bagus Karya (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, untuk pembangunan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo.

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**d. Subsidiary - GLP (continued)**

*The electricity power shall be supplied for a period of 25 years from and after the Commercial Operation Date ("COD") of the power plant.*

*Under the provision of PPA, GLP acknowledges that in the event of delay attributable to GLP or any of GLP's contractors which cause GLP fails to achieve the COD (July 14, 2020) as defined in PPA, GLP shall pay liquidated damages to PLN a certain amount as stipulated in the PPA.*

*In relation to above agreement, GLP provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of GLP obligations under the PPA (Note 24b.ii).*

*As of July 14, 2020, GLP has not reached COD. Furthermore, GLP has submitted an application and received approval for the COD date extension from PLN until 25 November 2020. For the postponement, GLP has recognized accrued expense for the potential penalty as of December 31, 2021 amounting to US\$3,350,000 (2020: US\$1,219,500) (Note 21).*

*On April 13, 2022, GLP has obtained the determination of Commercial Operation Date (COD) for the Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 22138/KIT.04.01/C01050000/2022 regarding Commercial Operation Date (COD) Statement for IPP Project of Sulbagut-1 Coal Fired Power Plant (2x50 MW). Based on such letter, the Commercial Operation Date of GLP is December 31, 2021.*

- ii. *On July 7, 2017, GLP entered into Construction Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd and PT Bagus Karya (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Shanghai Electric Power Construction Co., Ltd, for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(lanjutan)**

**d. Entitas anak - GLP (lanjutan)**

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan kepada GLP *performance security* yang tidak dapat dibatalkan, dimana nilainya dalam jumlah 15% dari harga kontrak yang dikeluarkan oleh sebuah bank terkemuka dan disetujui oleh GLP.

Untuk menjamin pencapaian *milestone* pembayaran dan progress konstruksi tertentu berdasarkan CCA, akan diberikan suatu *progress guarantee* sejumlah 15% dari harga kontrak CCA. Dalam hal terdapat bukti yang wajar bahwa Kontraktor tidak dapat mencapai COD proyek tepat waktu dan *progress guarantee* telah dikembalikan kepada Kontraktor, maka paling lambat 1 hari kerja setelah tanggal tersebut, Kontraktor harus memberikan *performance security* tambahan sebesar 15% dari harga Kontrak CCA.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban jaminan garansi Kontraktor dan/atau Pemasok berdasarkan CCA dan/atau SCA, SEPC harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh GLP sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA. Untuk keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD, terdapat *liquidated damages* yang harus dibayarkan per hari keterlambatan. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal memenuhi *guaranteed performance parameter*, GLP akan meminta pembayaran *liquidated damages* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA. Jumlah maksimum *liquidated damages* adalah sebesar nilai *performance security*.

Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini, GLP telah menerbitkan Sertifikat Serah-Terima kepada Kontraktor dan menerima garansi notifikasi kerusakan (*a defects notification period bond*) untuk menjamin pelaksanaan kewajiban-kewajiban jaminan Kontraktor selama periode pemberitahuan kerusakan.

Per tanggal 31 Desember 2021, SEPC telah menyetujui *reimbursement* atas keterlambatan penyerahan Unit 2 pada saat COD kepada GLP sebesar AS\$5.940.000 setelah memperhitungkan utang lain-lain sebesar AS\$2.000.000 dan sisanya dilaporkan sebagai bagian piutang lain-lain. GLP telah menerima pembayaran penuh pada bulan Maret 2022.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**d. Subsidiary - GLP (continued)**

To secure the performance by the Contractor and/or the Supplier of their obligations under the CCA and/or SCA, SEPC shall provide GLP an irrevocable performance security in the amount of 15% of the respective contract price issued by a reputable bank approved by GLP.

To secure achievement of certain payment milestone and construction progress under the CCA, a progress guarantee will be given amounting to 15% of the CCA contract price. In the event that there is a reasonable evidence that the Contractor will not be able to reach the COD of the project on time and the progress guarantee has been returned to the Contractor, at the latest by 1 working day after such date, the Contractor shall provide additional performance security amounting to 15% of the CCA Contract price.

To secure the performance by the Contractor and/or Supplier of its warranty obligations under CCA and/or SCA, SEPC shall provide a defects notification period bond issued by a reputable bank approved by GLP at the amount as stated in the CCA and/or SCA. Liquidated damages is applicable for delay of completion of Unit 2 at COD per day of delay. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter GLP shall require payment of liquidated damages at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security.

As of the date of these consolidated financial statements, GLP has issued a Taking Over Certificate to the Contractor and received a defects notification period bond to secure the performance of the Contractor warranty obligations during the defects notification period.

As of December 31, 2021, SEPC has agreed to pay the reimbursement for the delay of completion of Unit 2 at COD to GLP amounted to US\$5,940,000 after taking into account other payables amounting to US\$2,000,000 and the remainder amount is reported as a part of other receivables. GLP has received the full payment in March 2022.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(lanjutan)**

**d. Entitas anak - GLP (lanjutan)**

- iii. Pada tanggal 30 September 2019, GLP menandatangani *Operation and Maintenance Agreement* dengan PT Tracon Industri untuk pengoperasian dan pemeliharaan PLTU 2x50 MW di Provinsi Gorontalo. Perjanjian telah berlaku efektif dengan diterbitkannya *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") oleh GLP pada tanggal 11 Januari 2021.

Jangka waktu *Operation and Maintenance* akan dimulai dari tanggal yang tercantum dalam *Notice to Proceed* yang dikeluarkan oleh GLP (yaitu disebut sebagai "*Commencement Date*"). Jangka waktu *Operation and Maintenance* adalah untuk periode 5 (lima) tahun sejak *Commencement Date* tersebut.

- iv. Pada tanggal 14 Mei 2020, GLP menandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Indexim Coalindo ("Indexim"), sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan I tertanggal 19 Mei 2020 ("PJBB"). Berdasarkan PJBB, Indexim akan memasok batu bara ke PLTU Sulbagut-1 sebesar 614.000 MT/tahun kontrak. PJBB berlaku efektif sejak tanggal ditandatangani. Jangka waktu penyerahan adalah untuk 5 tahun dihitung sejak penyerahan pertama batu bara dan dapat diperpanjang.

**e. Entitas anak - MCL**

- i. Pada tanggal 7 April 2017, MCL menandatangani PPL dengan PLN dimana MCL akan membangun 2 x 50 MW pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara yang berlokasi di Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia serta melakukan penjualan listrik kepada PLN untuk jangka waktu 25 tahun dari dan setelah COD, sebagaimana didefinisikan dalam PPL.

Sehubungan dengan kesepakatan di atas, MCL memberikan bank garansi yang tidak dapat dibatalkan sebagai jaminan atas pelaksanaan kewajiban MCL berdasarkan PPL tersebut (Catatan 24a).

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**d. Subsidiary - GLP (continued)**

- iii. On September 30, 2019, GLP entered into *Operation and Maintenance Agreement* with PT Tracon Industri for operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in Gorontalo Province. The agreement is effective as of the issuance of *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") by GLP on January 11, 2021.

The *Operation and Maintenance* term shall commence from the date as stated in the *Notice to Proceed* issued by GLP (which shall be referred to as the "*Commencement Date*"). The *Operation and Maintenance* term shall continue for the period of 5 (five) years as of the *Commencement Date*.

- iv. On May 14, 2020, GLP entered into *Coal Sale and Purchase Agreement* with PT Indexim Coalindo ("Indexim") as amended by *Amendment Agreement I* dated May 19, 2020 ("CSPA"). Based on the CSPA, Indexim shall supply 614,000 MT/contract year of coal to PLTU Sulbagut-1. CSPA is effective as of the signing date. The delivery period is 5 year as of the first coal delivery and may be extended.

**e. Subsidiary - MCL**

- i. On April 7, 2017, MCL entered into a PPA with PLN whereby MCL will develop a 2 x 50 MW coal-fired power plant located in the North Minahasa Regency, North Sulawesi Province, Indonesia and sell the electricity generated to PLN for a period of 25 years from and after the COD, as defined in PPA.

In related to above agreement, MCL provides irrevocable bank guarantee as security for the performance of MCL obligations under the PPA (Note 24a).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(lanjutan)**

**e. Entitas anak - MCL (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Februari 2021 MCL telah mencapai Tanggal Komisioning (sebagaimana didefinisikan dalam PPL) dengan telah diterbitkannya Sertifikat Laik Operasi ("SLO") oleh pihak ketiga, untuk kapasitas 50MW pertama (Unit 1) dari total kapasitas PLTU 2X50MW. Dengan tercapainya Tanggal Komisioning tersebut, maka MCL telah dapat melakukan penagihan kepada PLN atas listrik yang telah diproduksi.

Pada tanggal 18 Agustus 2021, MCL selaku telah memperoleh penetapan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sulut-3 (2x50 MW) dari PLN melalui surat No. surat 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 perihal Pernyataan Tanggal Operasi Komersial (COD) untuk Proyek IPP Sulut-3 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2x50 MW) ("Surat PLN"). Tanggal Operasi Komersial adalah tanggal 1 Juli 2021.

Pengajuan permohonan perpanjangan periode pencapaian Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan kepada PLN, oleh MCL, telah disetujui oleh PLN melalui Surat No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 tanggal 3 Februari 2022 perihal Draft Amandemen Extension of Time Pencapaian Commercial Operation Date Proyek IPP PLTU Sulut-3 (2x50 MW). Tanggal Operasi Komersial yang Disyaratkan disetujui diperpanjang sampai dengan 28 Juni 2021. Pada saat ini, MCL masih dalam tahap negosiasi dan diskusi dengan PLN mengenai draft amandemen sehubungan dengan perpanjangan tersebut.

- ii. Pada tanggal 9 Juli 2018, MCL menandatangani *Contract Agreement* ("CCA") dengan Kerjasama Operasi Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (secara kolektif disebut "Kontraktor"), serta *Supply Contract Agreement* ("SCA") dengan Sinohydro Corporation Limited untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Minahasa Utara.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**e. Subsidiary - MCL (continued)**

On February 21, 2021, MCL has reached the Commissioning Date (as defined in the PPA) with the issuance of an Sertifikat Laik Operasi ("SLO") by a third party, for the first 50MW capacity (Unit 1) of the total PLTU's capacity 2X50MW. By reaching the Commissioning Date, MCL has been able to bill to PLN for the electricity that has been produced.

On August 18, 2021, MCL has obtained the determination of Commercial Operating Date (COD) for the Sulut-3 Coal Fired Power Plant Project (2x50 MW) from PLN through letter No. 41052/KIT.04.01/C01050000/2021 regarding Commercial Operation Date (COD) Statement for IPP Project of Sulut-3 Coal Fired Power Plant (2x50 MW) ("PLN Letter"). The Commercial Operation Date is July 1, 2021.

Submission of request for an extension of the Required Commercial Operation Date achievement period to PLN, by MCL, has been approved by PLN through Letter No. 7222/KIT.02.01/C01050100/2022 dated February 3, 2022 regarding the Draft Amendment of Extension of Time on the Achievement of Commercial Operation Date of CFSPS Sulut-3 Project (2x50 MW). The Required Commercial Operation Date is approved to be extended until June 28, 2021. At this time, MCL are still in negotiation and discussion with PLN on the draft amendment in relation to such extension.

- ii. On July 9, 2018, MCL entered into Contract Agreement ("CCA") with Joint Operation Sinohydro Corporation Limited dan PT Teknik Lancar Mandiri (collectively referred to as the "Contractor"), and Supply Contract Agreement ("SCA") with Sinohydro Corporation Limited for construction of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa Utara Province.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**47. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(lanjutan)**

**e. Entitas anak - MCL (lanjutan)**

Kontraktor harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* dan *progress guarantee* yang terpisah dan tidak dapat ditarik kembali, masing-masing dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA; dan Pemasok harus menyediakan kepada MCL suatu *performance bond* yang tidak dapat ditarik kembali dalam jumlah 15% dari harga kontrak pada CCA, yang dikeluarkan oleh suatu bank bereputasi yang disetujui oleh MCL.

Kontraktor dan Pemasok masing-masing harus memberikan garansi notifikasi kerusakan (*a defect notification period bond*) yang tidak dapat ditarik kembali, yang diterbitkan oleh bank terkemuka yang disetujui oleh MCL sebesar nilai yang tercantum dalam CCA dan/atau SCA, untuk menjamin pelaksanaan kewajiban garansi mereka berdasarkan CCA dan/atau SCA. Selanjutnya jika pembangkit listrik gagal mencapai *the guaranteed performance parameter*, MCL akan meminta pembayaran *liquidation damage* dengan tarif yang ditetapkan dalam CCA dan/atau SCA dengan jumlah maksimum sama dengan *performance security*, dan pembayaran *liquidation damage* oleh Kontraktor akan dianggap bahwa MCL telah mengambil alih pembangkit yang tidak memenuhi standar.

- iii. Pada tanggal 9 April 2020, MCL menandatangani Operation and Maintenance Agreement ("OMA") dengan PT Shandong Licun Power Plant Technology untuk mengoperasikan dan melakukan perawatan atas Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2x50 MW di Provinsi Sulawesi Utara.
- iv. Pada tanggal 28 Desember 2020, MCL menandatangani Perjanjian Jual Beli Batu Bara Proyek dengan PT Indexim Coalindo sebagai pemasok untuk pemasokan batubara yang akan digunakan untuk proyek PLTU Sulut-3.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**e. Subsidiary - MCL (continued)**

Contractor shall provide to MCL a separate irrevocable performance bond and progress guarantee, each in the amount of 15% of contract price CCA; and Supplier shall provide to MCL an irrevocable performance bond in the amount of 15% of contract price of CCA, to secure their performance of their obligations each under the CCA, issued by a reputable bank approved by MCL.

Contractor and Supplier shall each provide an irrevocable defect notification period bond issued by a reputable bank approved by MCL each in the amount as stated in the CCA and/or SCA, to secure the performance of their warranty obligations under the CCA and/or SCA. Further if the power plant fails to achieve the guaranteed performance parameter MCL shall require payment of liquidation damage at the rate as stipulated in the CCA and/or SCA at the maximum amount equal to performance security, and the payment of such liquidated damage by Contractor shall be deemed that MCL has taken over the deficient plant.

- iii. On April 9, 2020, MCL entered into Operation and Maintenance Agreement ("OMA") with PT Shandong Licun Power Plant Technology to perform operation and maintenance of the 2x50 MW Coal Fired Power Plant in North Minahasa.
- iv. On December 28, 2020, MCL entered into Coal Supply Agreement with PT Indexim Coalindo as the supplier for the purpose of supply of coal for the operation of Sulut-3 Coal Fired Power Plant.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA**

**a. Royalti dan Iuran Tetap**

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1997 tentang pendapatan Negara non-pajak dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 Tahun 2012 tentang tarif pendapatan Negara non-pajak Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"), entitas anak diharuskan untuk membayar royalti dari penjualan hasil produksi batubara dan diwajibkan untuk membayar iuran tetap per hektar atas hak pertambangan yang dieksplorasi, dikembangkan dan diekstraksi yang dibayarkan kepada KESDM. Jumlah royalti produksi didasarkan pada jenis mineral dan kuantitas batubara yang dijual.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Mineral dan Batubara No. 04 E/84/DJB/2013 mengenai optimalisasi penerimaan negara bukan pajak, pemegang IUP-OP wajib menyetorkan pembayaran royalti ke Kas Negara di muka sebelum pengapalan.

Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif AS\$4/hektar dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2019 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada KESDM ("PP No. 81/2019") yang ditetapkan pada tanggal 20 November 2019 dan berlaku 30 hari sejak tanggal diundangkan yaitu 25 November 2019 dan yang menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2012, royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kalori yang terkandung di dalam batubara dengan kisaran tarif di antara 3% - 7%, kuantitas yang terjual dikalikan dengan basis harga dan tarif royalti tersebut. Berdasarkan PP No. 81/2019 dan Peraturan KESDM No. 07 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam Dan Batubara, basis harga adalah yang lebih tinggi antara harga patokan batubara atau harga jual batubara.

PP No. 81/2019 juga mengubah tarif Iuran Tetap untuk usaha pertambangan batubara bagi pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara menjadi Rp60.000/hektar per tahun. Iuran tetap yang ditagih dihitung dengan dasar tarif sesuai PP No. 81/2019 dikalikan dengan luasan konsesi yang dimiliki ABN, IM dan TMU.

**48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

**a. Royalty and Dead Rent**

Based on Act No. 20 Year 1997 regarding state non-tax revenue and based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012 regarding the rate of state non-tax revenue for the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM"), the subsidiaries are required to pay royalty for the sales of coal production and to pay dead rent fees per hectare of mining rights explored, developed and extracted which are payable to the KESDM. The amount of production royalty is based on the type of mineral and the quantity of coal sold.

Based on the letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 04 E/84/DJB/2013 regarding optimization of non-tax revenue of the state, IUP-OP holder has to pay royalty to the State Treasury in advance before shipment.

Dead rent charged was calculated at a rate of US\$4/hectare multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81 Tahun 2019 regarding Types and Rates of Non-Tax State Revenue Types which Applies to KESDM ("PP No. 81/2019") which was stipulated on November 20, 2019 and valid for 30 days from the date of promulgation i.e. on November 25, 2019 and which replaced the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2012, royalty paid to the Government was calculated based on the calories contained in the coal with rates ranging between 3% - 7%, the quantity sold was multiplied by the base price and the royalty rate. Based on PP No. 81/2019 and KESDM Regulation No. 07 Tahun 2017 regarding Procedures for Determining Benchmark Sales of Metals and Coal Minerals, the price base is the higher between the coal benchmark prices or the coal sales price.

PP No. 81/2019 also changed the Dead Rent rate for the coal mining business for holders of IUP and IUPK Metal and Coal Production Operations to Rp60,000/hectare per year. Dead Rent charged was calculated on the basis of the rate according to PP No. 81/2019 multiplied by the total concession area owned by ABN, IM and TMU.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri**

**Permen 25/2018**

Dalam bulan April 2018, KESDM menerbitkan Permen 25/2018 yang antara lain mengatur bahwa Menteri dalam rangka pengendalian penjualan mineral dan batubara dapat menetapkan jumlah dan jenis kebutuhan mineral dan batubara untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri ("DMO").

Permen 25/2018 telah beberapa kali diubah pertama kali dengan Permen 50/2018 yang diterbitkan pada tanggal 6 Desember 2018, selanjutnya diubah lagi dengan Permen 11/2019 yang diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 2019, dan terakhir diubah dengan Permen 17/2020 yang diterbitkan pada tanggal 23 November 2020.

**Kepmen 261 K/30/MEM/2019**

Dalam bulan Januari 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 23 K/30/MEM/2018 yang terakhir kali diubah dengan Kepmen 261 K/30/MEM/2019 tanggal 26 Desember 2019 yang antara lain menetapkan presentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2020 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2020 yang disetujui oleh Menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

Selain itu, badan usaha dilarang menjual ke luar negeri batubara yang menjadi kewajiban pemenuhan persentase minimal DMO. Badan usaha yang tidak memenuhi persentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pembayaran kompensasi sejumlah kekurangan penjualan batu bara DMO serta pengurangan besaran produksi dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB") pada tahun berikutnya.

**Kepmen 255 K/30/MEM/2020**

Dalam bulan Desember 2020, KESDM mengeluarkan Kepmen 255 K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan persentase minimal penjualan batubara untuk kepentingan dalam negeri tahun 2021 kepada perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahun 2021 yang disetujui oleh pemerintah.

**48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal**

**Permen 25/2018**

In April 2018, the KESDM issued Permen 25/2018, which among other things, stipulates that the Minister, in order to control the sale of mineral and coal, can determine the required amount and type of mineral and coal to fulfil the domestic market obligations ("DMO").

Permen 25/2018 has been severally amended, the first amended with Permen 50/2018 issued on December 6, 2018, afterward amended with Permen 11/2019 issued on August 30, 2019, and lastly amended with Permen 17/2020 issued on November 23, 2020.

**Kepmen 261 K/30/MEM/2019**

In January 2018, the KESDM issued Kepmen 23 K/30/MEM/2018 which was last amended by Kepmen 261 K/30/MEM/2019 dated December 26, 2019 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for DMO in 2020 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2020 coal production plan approved by the Minister or governor in accordance with its authority.

In addition, the entities prohibited to selling overseas coal which becomes the obligation to fulfill minimum percentage of DMO. The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to penalty in the form of compensation payments for the amount of the DMO coal shortage and deduction of production in the next year's "Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB")".

**Kepmen 255 K/30/MEM/2020**

In December 2020, the KESDM issued Kepmen 255 K/30/MEM/2020 which requires to stipulate the minimum percentage of coal sales for DMO in 2021 to the entities holding a "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara Tahap Operasi Produksi" and "Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara" amounting to 25% of the 2021 coal production plan approved by the government.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)**

**Kepmen 255 K/30/MEM/2020 (lanjutan)**

Badan usaha yang tidak memenuhi presentase minimal DMO maka akan dikenakan sanksi berupa pembayaran kompensasi sejumlah kekurangan penjualan batu bara DMO.

Selain itu, menetapkan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi terhadap sejumlah kekurangan penjualan batu bara DMO tahun 2020, sebagaimana ditetapkan dalam Kepmen 261 K/30/MEM/2019.

Pada tanggal 6 April 2021, KESDM menerbitkan Kepmen 66.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Perubahan Kepmen 255 K/30/MEM/2020 yang antara lain menetapkan jumlah produksi batubara untuk tahun 2021 sebesar 550.000.000 ton dan tambahan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 75.000.000 ton untuk penjualan ke luar negeri. Namun, tambahan jumlah produksi tersebut tidak dikenakan kewajiban persentase pemenuhan batubara DMO.

**Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021**

Pada tanggal 4 Agustus 2021, KESDM menerbitkan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang mencabut Kepmen 255K/30/MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 diantaranya mengatur:

1. Penetapan DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan batubara bagi:
  - a. Penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan kepentingan sendiri; dan
  - b. Bahan baku/bahan baku untuk industri.
2. Kewajiban pemegang Izin Usaha Pertambangan untuk memenuhi kewajiban DMO.
3. Dirjen Minerba KESDM dapat menunjuk pemegang Izin Usaha Pertambangan untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri.

**48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)**

**Kepmen 255 K/30/MEM/2020 (continued)**

The entities which does not meet the minimum percentage of DMO will be subject to penalty in the form of compensation payments for the amount of the DMO coal shortage.

In addition, stipulating the exemption of the obligation to pay the compensation for a number of DMO coal shortage in 2020, as stipulated in Kepmen 261 K/30/MEM/2019.

On April 6, 2021, the KESDM issued Kepmen 66.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Amendments to the Kepmen 255 K/30/MEM/2020, which among other things, stipulates the total coal production for the year 2021 of 550,000,000 tons and additional of total coal production for the year 2021 of 75,000,000 tons for export sales. However, the additional for the production amounts is not subject to an obligatory fulfill DMO percentage.

**Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021**

On August 4, 2021, the KESDM issued Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Fulfillment of DMO which revokes Kepmen 255K/30/MEM/2020. Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021, among others, regulates:

1. Determine the DMO of 25% of the planned annual amount of coal production approved by the government to fulfill coal needs for:
  - a. Electricity provider for public and private interests; and
  - b. Raw material/fuel for industry.
2. Obligates the Mining Business License holders to fulfill the DMO obligations.
3. The Directorate General of Mineral and Coal KESDM may appoint Mining Business License holders to fulfil the DMO.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)**

**Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)**

4. Dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan tidak memenuhi kewajiban kontrak penjualan, maka pemegang Izin Usaha Pertambangan dimaksud dapat dikenakan:
  - a. Larangan penjualan batubara ke luar negeri hingga memenuhi kewajiban dalam kontrak penjualan, kecuali jika tidak memiliki kontrak penjualan di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar di dalam negeri; dan
  - b. Kewajiban pembayaran denda untuk sejumlah kekurangan DMO; atau
  - c. Dana kompensasi, bagi yang tidak memiliki kontrak penjualan di dalam negeri atau spesifikasi batubaranya tidak memiliki pasar di dalam negeri.
5. Pengaturan pengenaan denda dan dana kompensasi akan ditetapkan oleh Dirjen Minerba KESDM.
6. Menetapkan harga jual batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik Kepentingan Umum sebesar AS\$70 per metrik ton *Free On Board* ("FOB") Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphure* 0,8% dan *Ash* 15%.
7. Menetapkan jumlah produksi batubara tahun 2021 sebesar 550.000.000 ton.
8. Menetapkan tambahan jumlah produksi batubara sebesar 75.000.000 ton untuk penjualan ke luar negeri dan tidak dikenakan kewajiban DMO.
9. Memberikan pembebasan kewajiban pembayaran kompensasi bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan yang tidak memenuhi kewajiban DMO di tahun 2020.

**48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)**

**Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)**

4. In the event that the Mining Business License holders does not fulfil the sales contracts, they may subject to:
  - a. Prohibition of selling coal for export until fulfilling the obligations in the sales contracts, unless they do not have domestic sales contracts or the coal specification does not have domestic market; and
  - b. Obligation to pay fines for the amount of DMO shortfalls; or
  - c. Compensation fund, for those who does not have domestic sales contracts or the coal specification does not have domestic market.
5. Provisions related to imposition of fined and compensation fund will be determined by the Directorate of Mineral and Coal KESDM.
6. Stipulates the selling price of coal for Public Interest Electricity Supply of US\$70 per metric ton *Free on Board* ("FOB") Vessel, which is based on the reference specification for 6,322 kcal/kg GAR calorie, *Total Moisture* of 8%, *Total Sulphure* of 0.8% and *Ash* of 15%.
7. Stipulates the total coal production for the year 2021 of 550,000,000 tons.
8. Stipulates the additional of total coal production of 75,000,000 tons for export sales and is not subject to the DMO obligations.
9. Provides exemption from the obligation to pay compensation for the Business Mining License holders who did not fulfill the DMO obligation in 2020.



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**b. Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri (lanjutan)**

**Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk dan atas nama Menteri ESDM menerbitkan surat No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Surat B-1605") yang antara lain mengatur bahwa seluruh pemegang PKP2B, IUP, IUPK Operasi Produksi, IUPK Kelanjutan Kontrak/Perjanjian Operasi, dan pemegang Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara (a) dilarang melakukan penjualan batubara ke luar negeri sejak tanggal 1 sampai dengan 31 Januari 2022; (b) wajib memasok seluruh produksi batubaranya untuk memenuhi kebutuhan listrik untuk kepentingan umum sesuai kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO) dan/atau penugasan dari Pemerintah kepada perusahaan dan/atau kontrak dengan PLN dan *Independent Power Producer* ("IPP"); dan (c) dalam hal sudah terdapat batubara di pelabuhan muat dan/atau telah dimuat di kapal, harus segera dikirim ke Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik Grup PLN dan IPP yang pelaksanaannya agar segera diselesaikan dengan PLN. Dalam Surat B-1605 juga terdapat informasi bahwa larangan ekspor batubara akan dievaluasi dan ditinjau berdasarkan realisasi pasokan batubara untuk pembangkit listrik tenaga batubara PLN dan IPP.

**Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022**

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan pemberian dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batubara dalam negeri. Pada tanggal 26 Januari 2022, entitas anak telah memperoleh surat dari ESDM No. T-389/MB.05/DJB.B/2022 tentang pencabutan pelarangan penjualan batubara ke luar negeri.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak telah menerima surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara mengenai kewajiban entitas anak sehubungan dengan kewajiban terkait pelaksanaan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 ini dan telah membukukan beban serta melakukan pembayaran atas kewajiban tersebut sebesar AS\$3.513.080 (Catatan 38).

**48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**b. Priority to fulfill Domestic Requirement on Mineral and Coal (continued)**

**Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 (continued)**

On December 31 2021, the Director General of Mineral and Coal for and on behalf of Minister of EMR issued letter No. B-1605/MB.05/DJB.B/2021 ("Letter B-1605") which, among others, stipulated that all holders of CCA/CCoW, IUP, IUPK Operation Production, IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, and holders of Coal Transportation and Sales Permit (a) are prohibited from selling coal overseas from 1 to 31 January 2022; (b) must supply all of its coal production to meet electricity needs for public interests in accordance with DMO fulfilment and/or assignment from the Government to companies and/or contracts with PLN and Independent Power Producer ("IPP"); and (c) in the event that coal is already available at the loading port and/or has been loaded on a ship, it must immediately be sent to the Coal-Fired Power Plant belonging to PLN Group and IPP, the implementation of which will be concluded with PLN. There is also information in Letter B-1605 that the prohibition on coal exports will be evaluated and reviewed based on the realisation of coal supply for coal fired power plants of PLN and IPP.

**Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022**

On January 19, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No.13.K/HK.021/MEM.B/2022 which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and providing compensation funds to fulfil domestic coal requirements. On January 26, 2022, the subsidiaries have obtained a letter from the MoEMR No. T-389/MB.05/DJB.B/2022, regarding the exemption from the ban on coal exports.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have received letter from the Directorate General of Mineral and Coal pertaining the subsidiaries' obligations under the Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and recorded expense and made payments for the liability amounting to US\$3,513,080 (Note 38).

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**c. Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum**

Pada tanggal 9 Maret 2018, KESDM mengeluarkan Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 tentang harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum adalah sebesar AS\$70 per metrik ton *Free On Board* ("FOB") Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% dan *Ash* 15%. Selanjutnya, Kepmen ini telah diubah dengan Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

**d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang**

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan Batubara ("Permen 26/2018") dimana mengatur juga mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Permen 26/2018 berlaku, Permen No. 07/2014 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Permen 26/2018 juga mengatur bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827") yang mengatur bentuk jaminan reklamasi dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi, atau cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka dan telah menempatkan sahamnya lebih dari 40% (empat puluh persen) dari total saham yang dimiliki dan perusahaan dengan modal disetor tidak kurang dari AS\$50.000.000 sebagaimana disebutkan dalam akta pendirian dan/atau perubahannya. Jika berupa deposito berjangka, jaminan reklamasi harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan pasca tambang ditempatkan dalam bentuk deposito pada bank milik negara dalam mata uang Rupiah atau AS di bank milik negara di Indonesia atas nama Dirjen Minerba KESDM, atau Gubernur qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal pasca tambang.

**48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**c. Selling price of coal for the supply of electric power for the public interest**

On March 9, 2018, KESDM issued Kepmen 1395 K/30/MEM/2018 regarding selling price of coal for the supply of electric power for the public interest of US\$70 per metric tonne of *Free On Board* ("FOB") Vessel, which is based on the reference specification on calories 6,322 kcal/kg GAR, *Total Moisture* 8%, *Total Sulphur* 0,8% and *Ash* 15%. Subsequently, the Kepmen has been amended by Kepmen 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Kepmen 13.K/HK.021/MEM.B/2022.

**d. Mine reclamation and post-mining activities**

On May 3, 2018, the KESDM issued the Ministerial Regulation No. 26 Year 2018 concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining ("Permen 26/2018"), which regulates the implementation of reclamation and post-mining in the mineral and coal mining business activities. As of the effective date of Permen 26/2018, the Permen No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities was revoked and no longer valid. Permen 26/2018 also stipulates that an entity is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees.

On May 7, 2018, the KESDM issued the Minister Decree No. 1827K/30/MEM/2018 ("Kepmen 1827"), which stipulates the form of reclamation guarantees which can be in the form of joint accounts, time deposits, bank guarantees, or accounting reserves, if the entity is a public listed entity and has issued more than 40% (forty percent) of the total shares owned and the entity with paid-up capital not less than US\$50,000,000 as stated in the deed of establishment and/or amendments thereto. If it is in the form of time deposits, the reclamation guarantees must be placed in Rupiah or US\$ currency at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity, with the duration according to the reclamation schedule. Mine closure guarantees placed in the form of deposits at a state-owned bank in Indonesia on behalf of the Directorate General of Mineral and Coal KESDM, or Governor qq the relevant entity with the duration according to the mine closure schedule.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**d. Pelaksanaan reklamasi dan pascatambang  
(lanjutan)**

Grup telah menempatkan jaminan untuk reklamasi dan penutupan pasca tambang per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 26).

**e. Permasalahan hukum**

- i. Pada tanggal 26 Maret 2018, M. Sabran Masili ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Tenggarong ("PN Tenggarong") dengan nomor perkara 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Gugatan tersebut melawan ABN, Muliadi Nasution dan Izhar masing-masing sebagai Tergugat I, II dan III serta Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin masing-masing sebagai Turut Tergugat I, II dan III. Para tergugat dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan mengakui kepemilikan dan membangun conveyor di atas tanah milik Penggugat seluas 40.000 meter persegi. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut tanah tersebut dikembalikan kepada Penggugat dalam keadaan kosong dan meminta ganti rugi kepada Tergugat I, II dan III masing-masing sebesar AS\$19.910.000, Rp156.120.000, Rp5.000.000 per hari jika pihak tergugat lalai mematuhi putusan serta menyerahkan tanah tersebut kepada Penggugat.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Majelis Hakim PN Tenggarong telah mengabulkan sebagian gugatan No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trg, sedangkan seluruh permintaan ganti kerugian materiil maupun immateriil yang diajukan Penggugat tidak dikabulkan oleh Majelis Hakim PN Tenggarong. Berdasarkan putusan tersebut, maka pada tanggal 12 Oktober 2018 para Tergugat mengajukan upaya hukum banding melalui PN Tenggarong.

Pada tanggal 9 Mei 2019, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Samarinda ("PT Samarinda") telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak banding dan memperkuat putusan PN Tenggarong. Selanjutnya pada tanggal 31 Juli 2019, ABN telah menerima salinan putusan PT Samarinda. ABN telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 31 Juli 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Kasasi Nomor 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

**48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**d. Mine reclamation and post-mining activities  
(continued)**

The Group has placed reclamation and mine closure guarantees as of December 31, 2021 and 2020 (Note 26).

**e. Legal case**

- i. On March 26, 2018, M. Sabran Masili (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Tenggarong ("PN Tenggarong") under case number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. This lawsuit is against ABN, Muliadi Nasution, Izhar as Defendant I, II and III, respectively along with Pemerintah Kabupaten Kutai Karta Negara cq. Lurah, Ketua RT 6 dan Ketua RT 2 Kelurahan Pendingin as Co-defendant I, II and III, respectively. The Defendants were alleged of tort by the recognition of ownership and built conveyor over land of 40,000 square meters which belongs to the Plaintiff. In this lawsuit, the Plaintiff asked for the land to be surrendered to the Plaintiff in original condition and a compensation from Defendants I, II and III of US\$19,910,000, Rp156,120,000 and Rp5,000,000, respectively, per day if the defendants fails to obey the decision and to handover the land to the Plaintiff.

On October 9, 2018, the Panel of Judges of the PN Tenggarong granted part of claim No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trg, while all requests for material and non-material compensation submitted by the Plaintiff were not granted by the Panel of Judges PN Tenggarong. Based on the verdict, on October 12, 2018 the Defendants submitted an appeal against PN Tenggarong.

On May 9, 2019, the Panel of Judges of the High Court of Samarinda ("PT Samarinda") has decided to reject the appeal and strengthen PN Tenggarong's verdict. Further on July 31, 2019, ABN has received copy of PT Samarinda's verdict. ABN has submitted a reconsideration request to the Supreme Court on July 31, 2019 based on Deed of Cassation Statement Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg. The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**e. Permasalahan hukum (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2021, ABN telah menerima putusan Mahkamah Agung No. 1396 K/Pdt/2020 dari Pengadilan Negeri Tenggarong, yang menyatakan:

- Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan kasasi ABN;
- Membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur di Samarinda Nomor 39/PDT/2019/PT.SMR yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Tenggarong Nomor 27/Pdt.G/2018/PN Trg;
- Menyatakan gugatan yang diajukan Penggugat tidak dapat diterima; dan
- Memerintahkan sita jaminan atas tanah obyek sengketa berikut bangunan conveyor yang berdiri di atasnya yang telah dilaksanakan oleh Jurusita Pengadilan Negeri Tenggarong untuk diangkat.

Pada tanggal 14 April 2021, Jurusita Pengadilan Negeri Tenggarong telah melakukan pengangkatan sita jaminan atas tanah obyek sengketa berikut bangunan conveyor yang berdiri di atasnya berdasarkan Berita Acara Pengangkatan Sita Jaminan No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trg.- tanggal 14 April 2021 dan Penetapan No. 27/Pdt.G/2018/PN Trg pada April 2021.

- ii. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Ferdy Daniel dan Johan Paulus ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Airmadidi ("PN Airmadidi") dengan nomor perkara 172/Pdt.G/2019/PN Arm. Gugatan tersebut melawan (i) Ahli Waris dari Frets Paulus, (ii) Ahli Waris dari Emi Rumbayan, (iii) Ahli Waris dari Mesakh Watupongoh, (iv) Maria Pangemanan, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, sebagai Tergugat I, II, III, IV, V, dan VI, serta (vii) Pemerintah Negara Republik Indonesia, Cq. Kepala Badan Pertanahan Nasional, Cq. Kepala Kantor Wilayah Pertanahan Sulawesi Utara di Manado, Cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Minahasa Utara, dan (viii) Pemerintah Kecamatan Kema, masing-masing sebagai Turut Tergugat I dan II. Tergugat I dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan penjualan tanah, yang terletak di Kelong Bawah, Desa Kema I, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara ("Tanah Sengketa") kepada Tergugat II. Sedangkan, Tergugat II, III, IV, V dan VI yang dengan berdasar kepada penjualan Tanah Sengketa yang dilakukan oleh Tergugat I tersebut, melakukan peralihan lanjutan atas hak atas Tanah Sengketa tersebut.

**48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**e. Legal case (continued)**

On March 30, 2021 ABN has received the decision of Supreme Court No. 1396 K/Pdt/2020 from Tenggarong District Court which states:

- The Supreme Court has granted ABN's petition of cassation;
- Canceled the decision of the East Kalimantan High Court in Samarinda Number 39/PDT/2019/PT.SMR which affirmed Tenggarong District Court decision Number 27/Pdt.G/2018/PN.Trg;
- States that the lawsuit filed by the Plaintiff was refused; and
- Ordered the security seizure of the disputed object land as well as the conveyor building installed on it which has been conducted by bailiff of Tenggarong District Court to be released.

On April 14, 2021, the bailiff of Tenggarong District Court has conducted the release of security seizure of the disputed object land as well as the conveyor building installed based on Minutes of Security Seizure Release No. 27/Pdt.G/2018/PN.Trg.- dated April 14, 2021 and Order for Security Seizures No. 27/Pdt.G/2018/PN Trg in April 2021.

- ii. On October 1 2019, Ferdy Daniel and Johan Paulus (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Airmadidi ("PN Airmadidi") under case number 172/Pdt.G/2019/PN Arm. This lawsuit is against (i) Ahli Waris Frets Paulus, (ii) Ahli Waris Emi Rumbayan, (iii) Ahli Waris Mesakh Watupongoh, (v) Harry Setiawan, (vi) MCL, as Defendant I, II, III, IV, V and VI, respectively, along with (vii) the Government of Republic of Indonesia, Cq. Head of National Land Agency Office, Cq. Head of North Sulawesi Regional Office for Land Agency Office in Manado, Cq. Head of North Minahasa Regency Land Agency Office and (vii) Government of Kema District, as Co-defendant I and II, respectively. Defendant I was declared to have committed acts against the law by selling the land, which was located in Kelong Bawah, Kema I Village, Kema District, North Minahasa Regency ("Disputed Land") to Defendant II. Meanwhile, Defendants II, III, IV, V and VI based on the transfer of the Disputed Land conducted by Defendant I, made the further transfer of rights of the Disputed Land.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**e. Permasalahan hukum (lanjutan)**

Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut untuk PN Airmadidi menyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat, segala surat terkait peralihan hak atas Tanah Sengketa tersebut dan sertifikat atas Tanah Sengketa yang diterbitkan oleh Turut Tergugat I. Serta menghukum Tergugat VI untuk keluar dan mengosongkan Tanah Sengketa dan menyerahkan Tanah Sengketa dalam keadaan kosong. Penggugat juga meminta Para Tergugat dan Para Turut Tergugat untuk membayar kerugian imateriil sebesar Rp100.000.000.000 (seratus milyar Rupiah). Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

Pada tanggal 8 September 2020, Majelis Hakim PN Airmadidi telah memutuskan perkara tersebut dengan keputusan menolak gugatan penggugat untuk seluruhnya. Selanjutnya pada tanggal 22 September 2020, MCL telah menerima salinan putusan PN Airmadidi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada pengajuan permohonan banding dari pihak penggugat atas perkara tersebut.

- iii. Pada tanggal 28 April 2021, Hamangsi Lasimpala ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Limboto ("PN Limboto") dengan nomor perkara 17/Pdt.G/2021/PN Lbo. Gugatan tersebut melawan PT Toba Bara Sejahtera Cq PT Gorontalo Listrik Perdana (Tergugat I) dan beberapa tergugat lainnya sebagai para Tergugat, serta Kementerian Dalam Negeri, Cq. Pemerintah Provinsi Gorontalo, Cq. Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kementerian Dalam Negeri, Cq. Pemerintah Provinsi Gorontalo, Cq. Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, Cq. Pemerintah Kecamatan Tomilito serta beberapa instansi pemerintah lainnya sebagai Turut Tergugat.

Penggugat menyatakan dirinya sebagai wakil seluruh ahli waris Alm Dotu Lanaga Lasimpala yang memiliki tanah yang terletak di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo Utara, dimana sebagiannya dalam penguasaan Tergugat I ("Objek Sengketa"). Penggugat mendalilkan bahwa para Tergugat bukan pemilik lahan dan tidak memiliki dasar hak atas kepemilikan tanah serta para Tergugat dan Turut Tergugat melakukan perbuatan melawan hukum terkait proses ganti rugi tanah milik Penggugat.

**48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**e. Legal case (continued)**

*In this lawsuit, the Plaintiffs demanded that PN Airmadidi to declare, null and void by law and have no binding legal force, all letters related to the transfer of rights of the Disputed Land and certificates on the Disputed Land issued by the Co-defendant I. Also sentenced Defendant VI to leave and vacate the Disputed Land and submit it in an empty state. The plaintiff also asked the Defendants and the Co-defendants to pay non-material losses of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah). The Group believes that the claim filed by the Plaintiff has no basis and is not supported by sufficient strong evidence.*

*On September 8, 2020, the Panel of Judges of the PN Airmadidi has decided the case by deciding to reject the plaintiff's claim in its entirety. Furthermore, on September 22, 2020, MCL received a copy of the PN Airmadidi's verdict. As of the completion date of these consolidated financial statements, no appeal has been filed by the plaintiff on the case.*

- iii. *On April 28, 2021, Hamangsi Lasimpala ("Plaintiff") registered a lawsuit at the Limboto District Court ("PN Limboto") with case number 17/Pdt.G/2021/PN Lbo. The lawsuit is against PT Toba Bara Sejahtera Cq PT Gorontalo Listrik Perdana (Defendant I) and several other defendants as Defendants, as well as the Ministry of Home Affairs, Cq. Gorontalo Provincial Government, Cq. North Gorontalo Regency Government, and the Ministry of Home Affairs, Cq. Gorontalo Provincial Government, Cq. North Gorontalo Regency Government, Cq. Tomilito District Government as well as several other government agencies as co-defendants.*

*Plaintiff declares herself to be the representative of all the heirs of the late Dotu Lanaga Lasimpala who owns the land located in Tanjung Karang Village, Tomilito District, North Gorontalo Regency, part of which is in the control of Defendant I (the "Object of the Dispute"). Plaintiff argues that the Defendants are not landowners and have no basic rights to land ownership and that the Defendants and Co-Defendants committed acts against the law related to the process of compensation for land belonging to the Plaintiffs.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**e. Permasalahan hukum (lanjutan)**

Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut antara lain menyatakan Objek Sengketa adalah sah milik Penggugat, Tergugat I dan Turut Tergugat melakukan perbuatan melawan hukum, meminta ganti rugi materiil sebesar Rp191.250.000.000 dan immateriil sebesar Rp50.000.000.000, serta menghentikan sementara aktivitas PLTU milik Tergugat I sampai putusan ini berkekuatan hukum tetap.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Pengadilan Negeri Limboto memberikan Putusan Sela, yang amar putusannya menyatakan gugatan penggugat (Harnangsi Lasimpala) tidak dapat diterima.

Putusan Sela tersebut telah memiliki kekuatan hukum yang tetap terhitung sejak tanggal 18 November 2021, dan GLP tidak memiliki kewajiban hukum apapun terhadap Penggugat.

- iv. Pada tanggal 3 November 2021, Harnangsi Lasimpala ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Limboto dalam perkara perdata No. 49/Pdt.G/2021/PN Lbo. Gugatan tersebut melawan PT Toba Bara Sejahtera cq PT Gorontalo Listrik Perdana ("Tergugat") serta Pemerintah Provinsi Gorontalo cq Pemerintah Daerah Gorontalo Utara, Pemerintah Kecamatan Tamilito, Pemerintah Desa Tanjung Karang, Menteri Negara Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dan beberapa pihak perorangan lain, sebagai Turut Tergugat.

Penggugat menyatakan bahwa tanah seluas +/- 76,5 Ha yang terletak di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Tomilito, Kabupaten Gorontalo ("Objek Sengketa") adalah milik ahli waris dari Alm Dotu Lanaga Lasimpala. Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut antara lain menyatakan jual beli terhadap objek sengketa yang dilakukan oleh Tergugat dan beberapa Turut Tergugat tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat, menyatakan seluruh SHGB milik Tergugat yang diterbitkan oleh Turut Tergugat terkait tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat, dan meminta ganti rugi materiil sebesar Rp191.250.000.000,- (seratus sembilan puluh satu milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah) dan immateriil sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh milyar Rupiah).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses perkara tersebut masih berlanjut di Pengadilan Negeri Limboto.

**48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**e. Legal case (continued)**

*In this lawsuit, the Plaintiff's demand, among other things, to state that the object of the dispute is legally owned by the Plaintiff, Defendant I and Co-Defendant have committed acts against the law, requested material and non-material compensation amounted Rp191,250,000,000 and Rp50,000,000,000 and temporarily suspended the PLTU activity owned by Defendant I until this decision is permanent legally binding.*

*On October 28, 2021, the Limboto District Court gave an Interlocutory Decision, which the holding that the plaintiff's claim (Harnangsi Lasimpala) was unacceptable.*

*The Interlocutory Decision has had permanent legal force as of November 18, 2021, and GLP has no obligation to Plaintiff.*

- iv. *On November 3, 2021, Harnangsi Lasimpala ("Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Limboto under civil case No. 49/Pdt.G/2021/PN Lbo. The lawsuit is against PT Toba Bara Sejahtera Cq PT Gorontalo Listrik Perdana (Defendant) and Gorontalo Provincial Government cq North Gorontalo Regency Government, Tomilito District Government, Tanjung Karang Village Government, Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Republic of Indonesia and several other individual parties, as Co-Defendants.*

*Plaintiff declares that the land of +/- 76.5 Ha which located in Tanjung Karang Village, Tomilito District, Gorontalo Regency (the "Object of the Dispute") was owned by all the heirs of the late Dotu Lanaga Lasimpala. In this lawsuit, Plaintiff's demand, among other things, to state that the sale purchase of the object of the dispute conducted by the Defendant and Co-Defendant have no binding legal force, state that all the SHGB owned by the Defendant issued by the Co-Defendant have no binding legal force and requests material claim of Rp191,250,000,000.- (one hundred ninety-one billion two hundred fifty million Rupiah) and an non-material amount of Rp50,000,000,000.- (fifty billion Rupiah).*

*Until the completion date of these consolidated financial statements, the case process is still in process in the District Court of Limboto.*

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**e. Permasalahan hukum (lanjutan)**

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan tidak didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

- v. Pada tanggal 29 November 2021, Lo Decky Dotulong, David Freedy Dotulong, Adrie Lexie Simons, Maxie Simons dan Loudy Melcy Van Duim ("Penggugat") mendaftarkan gugatan di Pengadilan Negeri Airmadidi ("PN Airmadidi") dengan nomor perkara 273/Pdt.G/2021/PN Arm. Gugatan tersebut melawan PT Minahasa Cahaya Lestari, sebagai Tergugat. Penggugat menyatakan bahwa tanah seluas 213.500 meter persegi yang terletak di di Tanjung Kelong/Kelong Air, Desa Kema I, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara ("Tanah Sengketa") adalah milik Penggugat, sebagaimana bukti kepemilikan yang dimiliki oleh Penggugat. Tergugat dinyatakan melakukan Perbuatan Melawan Hukum dengan melakukan pembelian dan penguasaan Objek Gugatan tanpa izin Penggugat.

Dalam gugatan ini, Penggugat menuntut antara lain (i) menyatakan perbuatan Tergugat melakukan perbuatan melawan hukum, (ii) menuntut ganti rugi materiil sebesar Rp106.950.000.000 atau membongkar bangunan yang ada di atas Objek Gugatan dan menyerahkan Objek Gugatan dalam keadaan kosong kepada Penggugat ditambah biaya atas penguasaan dan pengelolaan secara tanpa hak sebesar Rp200.000.000, serta (iii) menuntut ganti rugi immateriil sebesar Rp100.000.000.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses perkara tersebut masih berlanjut di Pengadilan Negeri Airmadidi.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa gugatan yang diajukan oleh Penggugat tidak mempunyai dasar dan tidak didukung oleh bukti-bukti yang cukup kuat.

**48. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**e. Legal case (continued)**

*The Group believes that the lawsuit filed by the Plaintiffs has no basis and is not supported by sufficiently strong evidence.*

- v. On November 29, 2021, Lo Decky Dotulong, David Freedy Dotulong, Adrie Lexie Simons, Maxie Simons and Loudy Melcy Van Duim (the "Plaintiff") filed a lawsuit at District Court of Airmadidi ("PN Airmadidi") under case number 273/Pdt.G/2021/PN Arm. This lawsuit is against PT Minahasa Cahaya Lestari, as Defendant. In this lawsuit, Plaintiff declared that a land with area of 213,500 sqm, located in Tanjung Kelong/Kelong Air, Kema Satu Village, Kema District, North Minahasa Regency ("Object of Lawsuit") is their own land. Defendant was declared committed acts against the law by purchasing and controlling the Object of Lawsuit without the Plaintiff's permission.

*In this lawsuit, the Plaintiff's demand, among other things, (i) to state that the Defendant has committed acts against the law, (ii) requested material compensation amounted Rp106,950,000,000 or to demolish the existing building on the Object of Lawsuit and hand over the vacant Object of Lawsuit to the Plaintiff plus the cost of controlling and managing without rights amounted to Rp200,000,000, and (iii) requested non-material compensation of Rp100,000,000,000.*

*As at the completion date of these consolidated financial statements, the case process is still continuing at the Airmadidi.*

*The Group believes that the lawsuit filed by the Plaintiffs has no basis and is not supported by sufficiently strong evidence.*



**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**49. TRANSAKSI NON KAS**

Berikut ini transaksi non-kas yang signifikan:

|                                                        | 2021      | 2020    |
|--------------------------------------------------------|-----------|---------|
| Reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi dari:    |           |         |
| Piutang lain-lain                                      | 1.940.762 | -       |
| Uang muka                                              | -         | 290.693 |
| Reklasifikasi investasi saham dari piutang lain-lain   | 16.911    | -       |
| Penambahan aset tetap melalui:                         |           |         |
| Utang usaha                                            | 2.678     | -       |
| Realisasi uang muka                                    | 6.583     | -       |
| Lainnya                                                | 103       | -       |
| Reklasifikasi aset hak guna dari biaya dibayar di muka | -         | 776.347 |
| Penambahan properti pertambangan melalui:              |           |         |
| Realisasi uang muka                                    | -         | 11.675  |

**49. NON-CASH TRANSACTIONS**

Listed below are significant non-cash transactions:

Reclassification of investment in associates from:  
Other receivables  
Advance

Reclassification of investment in shares from other receivables

Acquisition of fixed assets through:  
Trade payables  
Advance realization  
Others

Reclassification of right of use assets from prepaid expenses

Increase in mine properties through:  
Advance realization

**50. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**50. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

| 2021                                             |                         |                         |                                      |                                                                    |                      |                             |                                                    |
|--------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------------|----------------------------------------------------|
|                                                  | 1 Januari/<br>January 1 | Arus kas/<br>Cash flows | Mata uang asing/<br>Foreign exchange | Beban tangguhan atas utang bank/<br>Deferred charges on bank loans | Lain-lain/<br>Others | 31 Desember/<br>December 31 |                                                    |
| Utang bank                                       | 386.613.819             | (8.669.527)             | (234.010)                            | 11.143.460                                                         | -                    | 388.853.742                 | Bank loans                                         |
| Utang lain-lain                                  | 3.262.503               | (1.487.691)             | -                                    | -                                                                  | (27.349)             | 1.747.463                   | Other payables                                     |
| Liabilitas sewa                                  | 1.992.186               | (1.098.673)             | (28.771)                             | -                                                                  | 195.778              | 1.060.520                   | Leases liabilities                                 |
| <b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b> | <b>391.868.508</b>      | <b>(11.255.891)</b>     | <b>(262.781)</b>                     | <b>11.143.460</b>                                                  | <b>168.429</b>       | <b>391.661.725</b>          | <b>Total liabilities from financing activities</b> |
| 2020                                             |                         |                         |                                      |                                                                    |                      |                             |                                                    |
|                                                  | 1 Januari/<br>January 1 | Arus kas/<br>Cash flows | Mata uang asing/<br>Foreign exchange | Beban tangguhan atas utang bank/<br>Deferred charges on bank loans | Lain-lain/<br>Others | 31 Desember/<br>December 31 |                                                    |
| Utang bank                                       | 258.251.240             | 117.995.446             | (83.853)                             | 10.450.986                                                         | -                    | 386.613.819                 | Bank loans                                         |
| Utang lain-lain                                  | 3.617.710               | (303.664)               | -                                    | -                                                                  | (51.543)             | 3.262.503                   | Other payables                                     |
| Liabilitas sewa                                  | 7.522                   | (794.115)               | (50.464)                             | -                                                                  | 2.829.243            | 1.992.186                   | Leases liabilities                                 |
| <b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b> | <b>261.876.472</b>      | <b>116.897.667</b>      | <b>(134.317)</b>                     | <b>10.450.986</b>                                                  | <b>2.777.700</b>     | <b>391.868.508</b>          | <b>Total liabilities from financing activities</b> |

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

**51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- i. Pada bulan Februari 2022, ABN menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja ("KMK") dengan Bank Mandiri dengan limit sebesar AS\$7.400.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas tersebut sudah digunakan sebesar AS\$7.400.000.
- ii. Pada bulan Februari 2022, ABN telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$5.000.000 atas Perjanjian Kredit dengan Citibank N.A. (Catatan 24d).
- iii. Pada bulan Februari 2022, PKU telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$766.585 (setara dengan Rp11.004.889.360) atas Perjanjian Kredit dengan BRI (Catatan 24c).
- iv. Pada tanggal 18 Maret 2022, GLP menandatangani Addendum Perjanjian Interest Rate Swap dengan Bank Mandiri terkait dengan persiapan perubahan suku bunga acuan di tahun 2023.
- v. Pada tanggal 24 Maret 2022, MCL menandatangani Addendum Perjanjian Interest Rate Swap dengan Bank Mandiri terkait dengan persiapan perubahan suku bunga acuan di tahun 2023.
- vi. Pada bulan Maret 2022, Toba Energi telah melakukan pembayaran atas uang muka pembelian saham pada Gogoro Inc. dengan nilai transaksi sebesar AS\$5.000.000.
- vii. Pada bulan Maret 2022, TBS telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atas Perjanjian Kredit No. 101 dengan Bank Mandiri (Catatan 24b.ii).
- viii. Selama Januari sampai dengan April 2022, MCL telah melakukan penarikan pokok pinjaman sebesar AS\$4.247.017 atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 24b). MCL juga telah melakukan pembayaran pokok utang atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri (Catatan 24a.i) dan Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 24b) sebesar AS\$3.773.335 dan AS\$3.762.395.
- ix. Selama Januari sampai dengan April 2022, GLP telah melakukan penarikan pokok pinjaman atas Perjanjian KMK dengan Bank Mandiri (Catatan 24b) dan atas Perjanjian Kredit Sindikasi dengan Bank Mandiri (Catatan 24b.i) masing-masing sebesar AS\$4.708.677 dan AS\$12.368.101.

**51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- i. In February 2022, ABN entered into Working Capital Loan Agreement ("KMK") with Bank Mandiri with limit amounting to US\$7,400,000. As at the completion date of these consolidated financial statements, the facility has been utilised amounting to US\$7,400,000.
- ii. In February 2022, ABN has repaid the principal loan amounting to US\$5,000,000 from Credit Agreement with Citibank N.A. (Note 24d).
- iii. In February 2022, PKU has repaid the principal loan amounting to US\$766,585 (equivalent to Rp11,004,889,360) from Credit Agreement with BRI (Note 24c).
- iv. On March 18, 2022, GLP signed an Amendment of Interest Rate Swap Agreement with Bank Mandiri related to the preparation for changes of interest rate benchmark in 2023.
- v. On March 24, 2022, MCL signed an Amendment of Interest Rate Swap Agreement with Bank Mandiri related to the preparation for changes of interest rate benchmark in 2023.
- vi. In March 2022, Toba Energi has paid for advance for investment to Gogoro Inc. with transaction value of US\$5,000,000.
- vii. In March 2022, TBS has repaid the principal loan amounting to US\$2,000,000 from Credit Agreement No. 101 with Bank Mandiri (Note 24b.ii).
- viii. During January to April 2022, MCL has performed drawdown of the principal loan amounting to US\$4,247,017 from KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 24b). MCL also has repaid the principal of Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri (Notes 24a.i) and KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 24b) amounting to US\$3,773,335 and US\$3,762,395, respectively.
- ix. During January to April 2022, GLP has performed drawdown the principal loan from KMK Agreement with Bank Mandiri (Note 24b) and Syndicated Loan Agreement with Bank Mandiri (Notes 24b.i) amounting to US\$4,708,677 and US\$12,368,101, respectively.

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT TBS ENERGI UTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

---

**51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- x. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang mengatur perubahan tarif pajak pertambahan nilai dari yang sebelumnya 10% menjadi 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

---

**51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- x. On October 29, 2021 the Government issued Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which change to the tax rates for value added tax from previously 10% to become 11% effective starting on April 1, 2022 and 12% effective starting on January 1, 2025.



# 2021

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

## NEW DIRECTION FOR SUSTAINABLE GROWTH

### PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Treasury Tower, Level 33  
District 8, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52  
Jakarta 12190  
Phone : +6221 5020 0353  
Fax : +6221 5020 0352  
e-mail : corsec@tbsenergi.com

[www.tbsenergi.com](http://www.tbsenergi.com)